



BANK BPD BALI
Bersama Anda Membangun Bali

Transformasi, Meningkatkan Daya Tahan, Daya Saing dan Kontribusi Bagi Daerah

*Transformation,
Strengthening Endurance, Competitiveness, and
Increasing Regional Competitiveness*



LAPORAN TAHUNAN

2015

ANNUAL REPORT

Pura Lempuyang



Kamboja, bunga khas tropis yang identik dengan keramahan Bali, Denpasar
Kamboja, a tropical flower that characterizes Bali's hospitality, Denpasar



Transformasi, Meningkatkan Daya Tahan, Daya Saing dan Kontribusi bagi Daerah

Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo meluncurkan Program Transformasi Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Istana Negara, Jakarta, pada tanggal 26 Mei 2015. Program Transformasi BPD dilakukan untuk menjadikan Bank-Bank Daerah diseluruh Indonesia sebagai Bank Regional yang kuat dan berdaya saing tinggi, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Program Transformasi BPD diwujudkan melalui pengayaan produk dan layanan kompetitif yang didukung jaringan luas dan pengelolaan yang semakin profesional. Keberhasilan Bank-Bank Pembangunan Daerah mewujudkan hal tersebut diharapkan akan memberikan dampak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi regional.

Untuk menyukseskan program tersebut telah ditetapkan 3 (tiga) fase penting yaitu : *Foundation Building, Fase Growth Acceleration dan Market Leadership*, sebagai landasan proses transformasi yang diharapkan akan memandu Bank-Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia mencapai momentum pertumbuhan yang optimal, *The True Regional Champion*.

Semangat Transformasi BPD yang digaungkan secara nasional menjadi inspirasi Bagi Bank BPD Bali untuk semakin memantapkan posisinya sebagai Bank pilihan yang dapat diandalkan karena peran dan kontribusinya yang signifikan dalam pembangunan daerah Bali.

President of Republic of Indonesia, Ir. Joko Widodo, launched a Regional Development Bank Transformation Program at State Palace, in Jakarta, on May 26, 2015. Regional Development Bank Transformation Program was introduced to shape the Regional Banks across Indonesia to be stronger and more competitive organization that will share significant contribution to the fair and sustainable regional economic distribution and growth.

Regional Development Bank Transformation Program is realized through enhancement of products and services with the support of wide network coverage and more professional management. The successful transformation by the Regional Development Banks is expected to deliver significant impact on the regional economic growth.

To succeed the program, there are 3 (three) important phases, namely: Foundation Building, Growth Acceleration and Market Leadership, which serve as foundation for the transformation process and which will guide the Regional Development Banks across Indonesia to achieve optimum growth momentum, The True Regional Champion.

The spirit for implementing Regional Development Bank Transformation nationwide in fact has inspired Bank BPD Bali to strengthen its position as the Bank of choice by taking the significant role and contribution to the acceleration of Bali development.

Transformation, Strengthening Endurance, Competitiveness, and Increasing Regional Competitiveness

Logo adalah kepribadian. Bentuk yang merepresentasikan keunikan Bank BPD Bali, yang menjadikannya berbeda dan mudah dikenali. Logo mencerminkan semangat dan harapan yang dinamis serta antisipatif terhadap perubahan. Logo juga merepresentasikan nilai dan komitmen yang menggerakkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk melangkah dengan kemantapan hati menghasilkan kreasi dan inovasi terbaik. Seluruh energi positif yang terkandung didalamnya, menjadikan Bank BPD Bali tidak hanya tumbuh berkesinambungan, tapi juga pilihan utama yang selalu dicintai masyarakat.



Logo represents our identity. Its design also reflects the uniqueness of Bank BPD Bali, which distinguishes it from others also makes it easily recognizable. The logo represents our dynamic spirit and hopes as well as an anticipation for changes. Logo also represents our values and commitment to encourage all stakeholders to move with strong determination to deliver best creation and innovation. All positive energies in it have led Bank BPD Bali to not only be able to sustain the growth but to make it as a people's choice.

Simbol utama logo Bank BPD Bali berbentuk lingkaran dengan 8 (delapan) sudut yang diinspirasi dari keindahan dan keagungan bunga teratai/padma. Beberapa elemen yang kaya makna melengkapinya simbol utama logo.

The main symbol of Bank BPD Bali's logo is a circle of 8 (eight) corners, which is inspired from the divine beauty of the lotus (Padma). Some elements are added to enrich the main symbol of the logo.

Tulisan BPD yang berwarna Kuning Emas, bermakna bahwa seluruh insan Bank BPD Bali senantiasa bekerja berlandaskan pikiran yang bersih dan jujur, sehingga mampu memberikan kontribusi terbaik bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Bali.



The word 'BPD' written in Golden Yellow conveys a meaning that all employees of Bank BPD Bali with straight mind and honesty will always work hard to deliver the best for the prosperity of the Balinese people.

Lingkaran bersudut delapan yang diinspirasi bentuk padma dengan warna dasar putih bermakna bahwa saat melaksanakan tugas-tugasnya seluruh insan Bank BPD Bali harus senantiasa mengutamakan kejujuran dan pikiran yang bersih.



The eight-cornered circle which attains the inspiration from Padma and applies white color on the background means that all employees of Bank BPD Bali in performing their duties shall uphold honesty and straight mind.

Lingkaran berwarna hijau yang mengelilingi warna putih mengandung arti bahwa pulau Bali, tempat Bank BPD Bali berada memiliki tanah subur yang merupakan modal penting untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya.

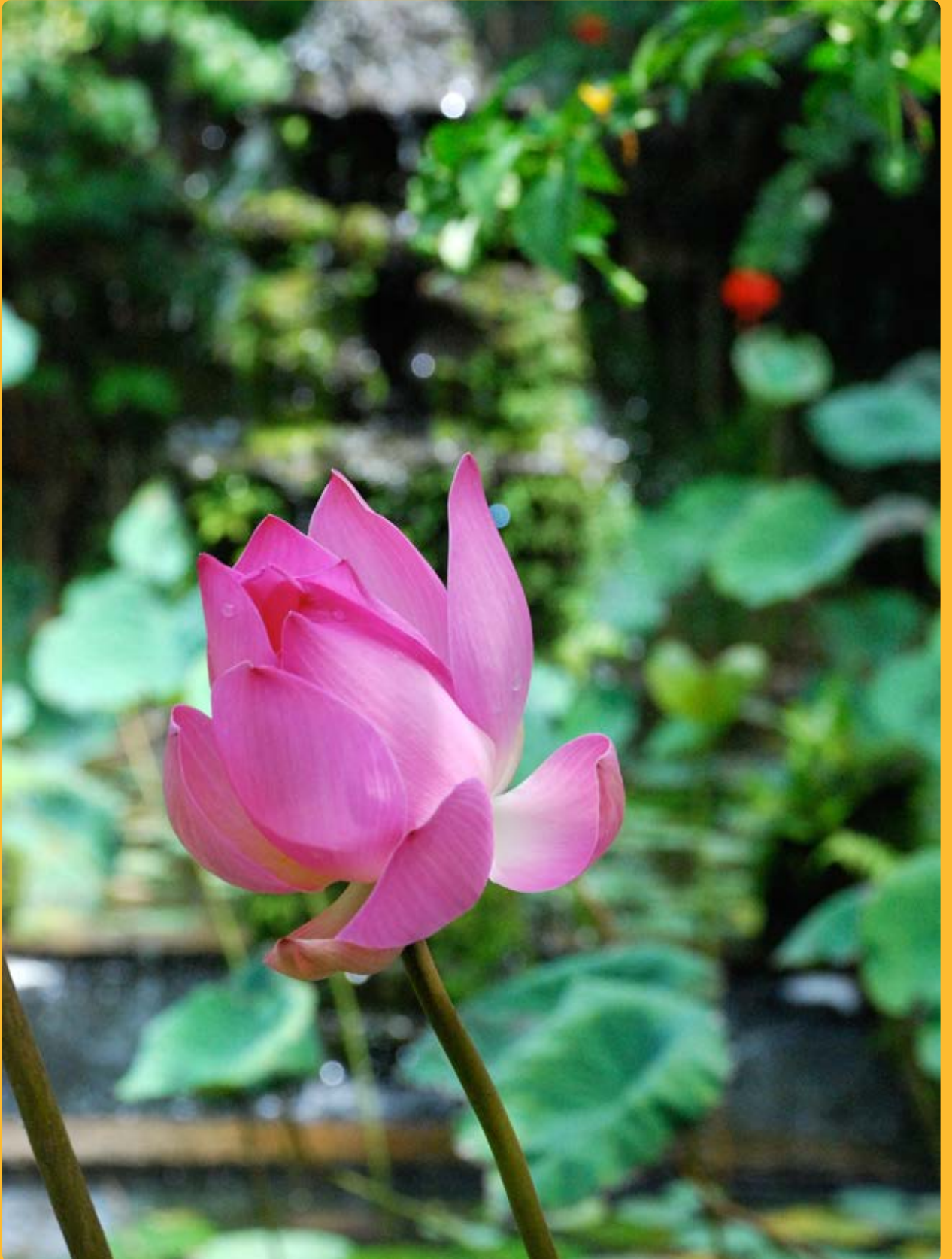


Green colored circle that surrounds the white color also means that Bali Island where Bank BPD Bali runs its business is covered with fertile soil which serves as the important asset to generate prosperity for the all Balinese people.

Tulisan BALI DWIPA JAYA berwarna hitam mengandung arti bahwa seluruh insan Bank BPD Bali yang tersebar diseluruh Bali senantiasa siap melaksanakan tugas-tugasnya demi mewujudkan Bali yang sejahtera dan jaya.



The words 'BALI DWIPA JAYA' written in black color conveys a meaning that all employees of Bank BPD Bali who serve in many places in Bali are ready to carry out their duties and realize the prosperous and attractive Bali.



SANG SPA UBUD

Makin Maju Bersama Bank BPD Bali

Continue Developing with Bank BPD Bali

"Mengibarkan bendera usaha dari jantung pariwisata Bali, Ubud, selama tiga tahun berturut-turut (2013 s.d. 2015), Sang Spa dinobatkan sebagai *"The Best Spa"* dalam ajang *Bali Best Brand Spa Award*. Komitmen menjadikan pelayanan sepenuh hati sebagai "roh," usahanya, telah menjadikan pelanggannya jatuh hati pada Sang Spa.

"Raising the business flag from the heart of Bali tourism, Ubud, for three years in a row (2013 to 2015), Sang Spa is predicated as "The Best Spa" at Bali Best Brand Spa Award. The commitment to serve with heart which becomes the soul of the business, has earned Sang Spa huge trust from the customers.



JL. JEMBAWAN NO. 13B,
 DESA PADANG TEGAL,
 KEC. UBUD, GIANYAR,
 BALI, INDONESIA
 T+ 62 361 976500,
WWW.SANGSPAUBUD.COM

Membangun usaha bermodal pinjaman dari orang tuanya, Ngurah Sudarma memulai usaha dari kontrakan berlantai semen dan berdinding tanpa polesan seluas 6 x 12 m. Dibantu dua terapis, mantan karyawan spa milik warga Australia ini mampu menghasilkan Rp980.000 dibulan pertama, yang kemudian melonjak hingga mencapai Rp5,6 juta dibulan kedua.

Meski demikian, pendapatan tersebut masih jauh dari jumlah yang dibutuhkan untuk melunasi pinjamannya. Kondisi tersebut sempat membuat Astini, istrinya hampir patah

With the loan from his parents, Ngurah Sudarma started its business from a rented house of 6x12 square meter, which had cement floor and unpainted wall. With the help from two therapists, the ex-employee of an Australian's spa house could earn Rp980,000 in the first month, and Rp5.6 million in second month.

However though, the income still could not make him pay off all of his liabilities. Such condition broke the spirit of Astini, his wife. On that condition, Ngurah Sudarma successfully gained her

semangat. Di tengah kondisi tersebut, Ngurah Sudarma berhasil meyakinkan Astini, untuk terus melanjutkan bisnis berbekal cinta dan semangat. Hasilnya, dibulan ketiga Sang Spa menghasilkan Rp15 juta dan terus meningkat dibulan-bulan berikutnya. Sejalan dengan itu, Ngurah Sudarma membuka dua cabang baru yang semuanya berlokasi di Ubud, yaitu : Sang Spa 2 dan Sang Spa 3.

trust to continue with the business. Then in the third month, Sang Spa could generate Rp15 million income and the number continued to increase in the next months. In the meantime, Ngurah Sudarma opened the other two branches, all in Ubud, namely: Sang Spa 2 and Sang Spa 3.

Bank BPD Bali bermitra dengan Sang Spa dengan memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp. 1,2 miliar untuk pengembangan usahanya. Kredit tersebut di-take over dari Bank lain karena Bank BPD Bali Cabang Ubud memberikan penawaran fasilitas kredit dan layanan yang lebih menarik. Melalui fasilitas kredit tersebut, Bank BPD Bali berupaya memberikan kontribusi bagi pengembangan usaha di Bali, termasuk Sang Spa yang saat ini omzetnya telah mencapai Rp3,5 miliar dalam setahun.

Bank BPD Bali channeled an investment credit facility to Sang Spa amounting to Rp. 1.2 billion for its business development. The credit was taken over from other Bank as he was interested in credit and services from Bank BPD Bali of Ubud Branch. Through the credit facility, Bank BPD Bali has made concrete contribution to the business development in Bali, including Sang Spa which has Rp3.5 billion income a year.

LINDIA ARTSHOP

Outlet Berkembang Berkat Bank BPD Bali

The Outlet Develops, Thanks to Bank BPD Bali

"Keputusan penyanyi lagu pop Bali ini menekuni usaha kerajinan perak didorong panggilan hati untuk meneruskan usaha mertuanya yang telah puluhan tahun menggeluti bisnis tersebut. Pilihannya terbukti tepat, karena kini ia mampu mengembangkan usahanya hingga membuka tiga outlet baru yang berlokasi di : Nusa Dua, Bandara Ngurah Rai dan Monkey Forest Ubud".

"The decision of Bali's pop singer to run a silver-based craft business came from the heart as he wanted to continue the business that has initially been run by his parents in law for tens of years. He proves it to be a good decision as his business now can develop further with three new outlets to have been opened at: Nusa Dua, Bandara Ngurah Rai and Monkey Forest Ubud".





Testimoni Nasabah

Testimonies of Our Customers

I Ketut Kenceng Asmara Putra, akrab di kenal dengan Tut Asmara mengembangkan usaha kerajinan peraknya berbekal keuletan, disiplin dan komitmen untuk selalu menjawab keinginan pelanggan melalui kemampuan menciptakan produk dengan desain-desain baru yang *up to date*. Baginya, bisnis adalah tentang kepercayaan, karena itu kepercayaan harus selalu dijaga, salah satunya dengan cara memenuhi setiap janji tepat waktu serta selalu memberikan pelayanan dan karya yang terbaik.

I Ketut Kenceng Asmara Putra, or Tut Asmara, has built his silver craft business on hard work, discipline and commitment to fulfill customer demand with up-to-date designs. For his, business is about trust, and it is always on his top priority, that is, to maintain their trust, including by fulfilling their demand on time and presenting the best masterpieces.

Usaha yang semakin berkembang tentu membutuhkan suntikan modal agar proses produksinya berlangsung lancar. Kondisi tersebutlah yang kemudian mendorongnya untuk bermitra dengan Bank BPD Bali Cabang Gianyar. "Bank BPD Bali berperan sangat besar dalam pengembangan bisnis saya. Berkat fasilitas kredit yang diberikan, usaha saya semakin berkembang. Permintaan pelanggan dan pembayaran kepada pengrajin serta pemasok bahan dapat saya penuhi tepat waktu. Hal tersebut membuat pelanggan dan pemasok semakin percaya untuk memesan barang dan bekerja dengan saya", ungkapnya.

Still, the developing business requires huge investment so as to maintain the production. Therefore he turned to Bank BPD Bali of Gianyar Branch to get funding support. "Bank BPD Bali has played a vital role in expanding my business. Its credit facility has helped me develop the business further. I can meet all customer demand and payment obligation to the craftsmen and suppliers of materials on time. That has built trust among the customers and suppliers to choose me as partner," he said.

Melalui kemitraan dengan Lindia Artshop, Bank BPD Bali membuktikan kehadirannya untuk membantu pengusaha-pengusaha di Bali semakin meningkat kapasitas usahanya, sehingga dapat menciptakan lapangan usaha baru yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

Through partnership with Lindia Artshop, Bank BPD Bali proves its existence to be vital among the Balinese businessmen in helping them improve their business capacity, thus opening new job opportunities that will have positive impact on the state of welfare of the surrounding community.

UD SAI PREMA

Proses Kredit Yang Cepat, Tepat, Mudah dan Tidak Berbelit-Belit

Quick, Precisely, Easy and Simple Process to Get Loan

"Pengacara, putri seorang dosen Fakultas Pertanian Universitas Udayana ini, memutuskan banting setir menjadi pedagang hasil bumi, khususnya Cengkeh setelah mendapatkan dorongan dari orangtuanya yang juga berbisnis sejenis di Karangasem. Memulai usaha dari gudang kontrakan di Singaraja, kini ia sudah memiliki gudang sendiri dan berencana mengembangkan usahanya ke kabupaten lain di luar Singaraja".

"The lawyer, who is also a daughter of a lecturer of Faculty of Agriculture at Udayana University, decided to embrace the profession as a Tobacco merchant, following in steps of her parents who runs similar business in Karangasem. Kicking off the business from a rented warehouse in Singaraja, now she has her own warehouse and plans an expansion to other regency than Singaraja".



Perkenalan dengan Bank BPD Bali terjadi pada musim panen raya tahun 2014. Saat itu Kadek Suryani, S.H., yang akrab dipanggil Bu Kadek kekurangan modal usaha untuk memenuhi permintaan Cengkeh kering dari pelanggan yang kebanyakan berasal dari pulau Jawa. Setelah melalui berbagai pertimbangan, ia memutuskan memilih Bank BPD Bali Cabang Singaraja.

“Penawarannya menarik, suku bunganya lebih rendah dibandingkan bank lain, sementara pelayanannya juga sudah tidak kalah dibandingkan bank lain. Persyaratannya mudah, dengan proses akad kredit yang cepat dan tidak berbelit-belit. Berkat fasilitas kredit tersebut, saya dapat memenuhi komitmen kepada mitra usaha tepat waktu. Hal tersebut sangat penting sebagai modal saya untuk membangun kepercayaan yang membuat usaha saya sekarang terus berkembang dan semakin maju”, tuturnya penuh semangat.

Berbekal pengalamannya bekerjasama dengan Bank BPD Bali selama ini, Bu Kadek berharap dimasa yang akan datang, Bank BPD Bali terus berinovasi menghasilkan produk-produk yang kompetitif, agar lebih banyak masyarakat, khususnya pengusaha kecil yang baru memulai usahanya dapat menikmati kemudahan dalam memperoleh modal usaha.

Sesuai dengan Visi dan Misinya, Bank BPD Bali senantiasa berupaya menjadi mitra terbaik bagi UMKM di Bali. Keberadaan dan dukungan Bank BPD Bali telah dirasakan langsung oleh masyarakat Bali, lebih dari setengah abad.

She was introduced to Bank BPD Bali at the harvest season of 2014. At that time, Kadek Suryani, S.H., or Mrs. Kadek, suffered from capital shortage to fulfill the demand for dry tobacco from the customers that mostly came from Java. After a thorough consideration, she chose to build partnership with Bank BPD Bali of Singaraja Branch.

“The Bank made an interesting offer with lower interest rate than those of other banks and excellent service. I also found it easy, simple and quick to access the credit facility. The credit facility helped me fulfill the commitment to the business partner on time. That is an important asset to build their trust and develop the business further,” she said enthusiastically.

Her experience in working with Bank BPD Bali has built expectation in her that in the next years, Bank BPD Bali will carry on the innovations to generate competitive products and help more new small businesses to get easy access to working capital loan.

As the vision and mission, Bank BPD Bali is committed to be the best partner for SMEs in Bali. For more than half of the century, many people have shared the positive impacts of Bank BPD Bali's support and existence among them.

13

Ikhtisar Kinerja 2015
Performance

Tentang Tema <i>About the Theme</i>	3
Makna Logo <i>Behind Logo</i>	4
Testimoni Nasabah <i>Testimonies of Our Customers</i>	6
Daftar Isi <i>Contents</i>	10

Ikhtisar Kinerja 2015
Performance

Ikhtisar Keuangan dan Rasio-Rasio Keuangan <i>Financial Highlight and Financial Ratios</i>	14
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlight</i>	16
Penghargaan <i>Awards</i>	20
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	22

31

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	32
Laporan Direksi <i>Director's Report</i>	40

51

Profile Perusahaan
Company Profile

Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
Sekilas Bank BPD Bali <i>Bank BPD Bali at a Glance</i>	52
Tonggak Sejarah <i>Milestone</i>	54
Identitas Bank <i>Information of The Bank</i>	56
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	57
Budaya Kerja "CINTA" <i>"CINTA" Work Cultures</i>	58
Produk dan Layanan <i>Product and Services</i>	60
Jaringan Kantor Bank <i>Office Network</i>	72
Struktur Organisasi <i>Structure of Organization</i>	74

77

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	
Analisis Makro Dan Industri Perbankan <i>Macroeconomic and Banking Industry Analysis</i>	78
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Overview</i>	82
Tinjauan Segmen Usaha <i>Business Overview</i>	102
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	106
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	107
Tinjauan Kinerja Operasional <i>Operational Overview</i>	108
SDM <i>Human Resources</i>	109
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	116
Upaya Edukasi Kepada Masyarakat <i>Public Education</i>	117



119

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang baik

Good Corporate Governance

Pendahuluan Introduction	120
Komitmen Tata Kelola Governance Commitment	121
Struktur Tata Kelola Governance Structure	124
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders	125
Dewan Komisaris Board of Commissioners	131
Direksi Board of Directors	145
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Complete Duties of Committees and Implementation	158
Proses Tata Kelola Governance Process	200
Rencana Strategis Bank Bank's Strategic Plan	238
Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment Pelaksanaan GCG PT Bank Pembangunan Daerah Bali Concluded Results of The Implementation of Self Assessment of PT Bank Pembangunan Daerah Bali	242

245

Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibilities

Latar Belakang Background	246
Landasan Hukum Legal Base	247
Tujuan Program Program Objectives	248
Struktur Pelaksana Structure of Operating Staffs	248
Aspek Material dan Cakupan Material Aspect and Coverage	249
Pelaksanaan Program Program Implementation	252

267

Informasi Perusahaan

Company Information

Informasi Perusahaan

Company Information

Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	268
Profil Direksi Profile of Directors	274
Profil Kepala Divisi Profile of Heads of Divisions	280
Profil Kepala Cabang Profile of Heads of Branch Offices	286
Jaringan Kantor Office Network	293

Pernyataan Akuntabilitas Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Accountability Report of Board of Commissioners and Directors 302

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report 305



Kerajinan anyaman bambu, "Keben", yang dimanfaatkan sebagai tempat sesajen, Klungkung
Woven bamboo craft, "Keben", used as a container for offerings, Klungkung

Bank BPD Bali menetapkan Visinya: Menjadi Bank Terkemuka Dalam Melayani UMKM untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Bali. Untuk mewujudkan visi tersebut, Bank BPD Bali melakukan berbagai kegiatan, serta merancang berbagai produk kompetitif yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan UMKM.

Bank BPD Bali has determined a vision: To Be The Leading Bank in MSME Services to Accelerate Bali's Economic Growth. To realize the vision, Bank BPD Bali has accomplished a number of activities and created various competitive products to fulfill the demand for development of MSME.



Ikhtisar Kinerja 2015

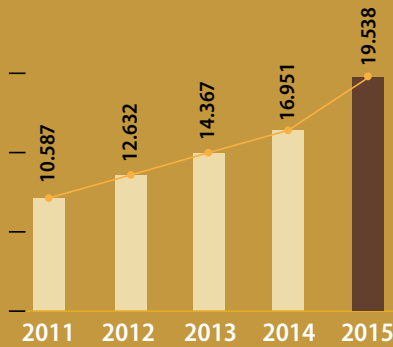
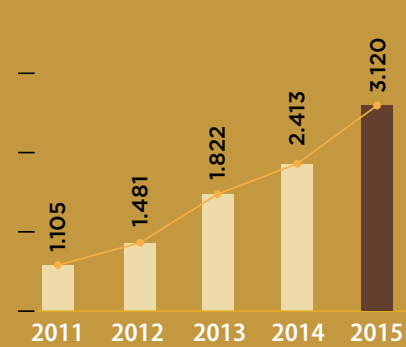
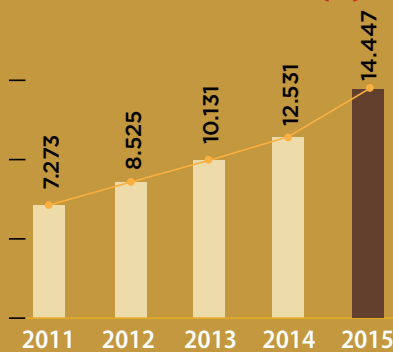
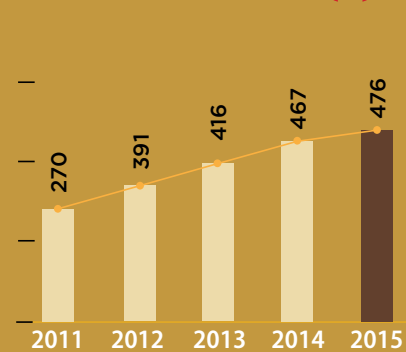
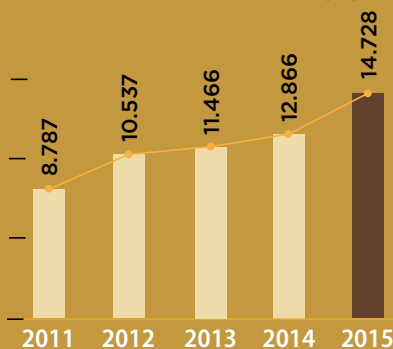
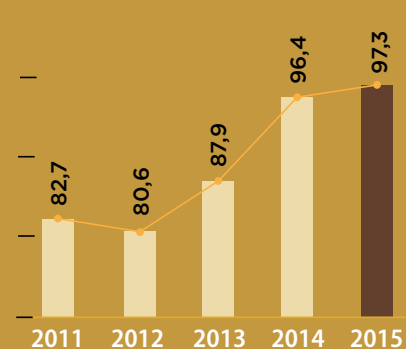
Performance



per 31 Desember 2015
As at 31 December 2015

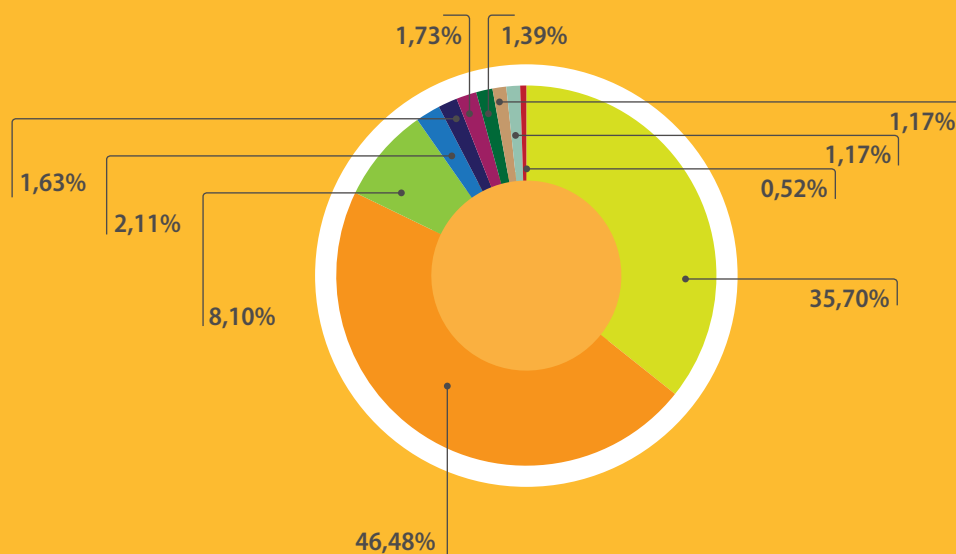
(Rp miliar | Rp billion)

KETERANGAN	2011	2012	2013	2014	2015	REMARK
NERACA						BALANCE SHEET
Total Aset	10.587	12.632	14.367	16.951	19.538	Total Assets
Giro & Penempatan Pada BI	1.015	1.218	1.114	1.123	1.310	Current Accounts & Placements with BI
Giro & Penempatan Bank Lain	1.133	1.787	1.687	1.346	1.150	Current Accounts & Placements with Other Banks
Efek-efek dan Reverse Repo	757	564	873	1.240	1.980	Marketable Securities including Reverse Repo
Kredit yang Diberikan	7.273	8.525	10.131	12.531	14.447	Loans
Penyertaan	1	1	1	1	1	Equity Investments
Simpanan dari Nasabah	8.787	10.537	11.466	12.866	14.728	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	445	343	836	1.351	1.367	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima	15	10	9	7	5	Borrowings
Total Kewajiban	9.482	11.150	12.545	14.538	16.418	Total Liabilities
Ekuitas	1.105	1.481	1.822	2.413	3.120	Equity
LABA RUGI						PROFIT AND LOSS
Pendapatan Bunga Bersih	693	835	979	1.130	1.219	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	36	29	31	38	47	Other Operating Income
Pendapatan Operasional	729	864	1.010	1.168	1.266	Operating Income
Beban Operasional Lainnya	371	418	458	537	549	Other Operating Expenses
Penyisihan/(Pemulihan) CKPN Aset Keuangan, Non Keuangan dan Transaksi Rekening Administrasi	-	(58)	(1)	12	74	Allowance for impairments of financial assets and administrative Account Transaction
Laba Operasional	358	504	553	618	643	Operating Income
Pendapatan Non Operasional - Bersih	3	21	5	9	2	Non - Operating Income - Net
Laba Sebelum Pajak	361	525	558	627	645	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	91	134	142	160	169	Income Tax Expenses
Laba Setelah Pajak Tahun Berjalan	270	391	416	467	476	Net Income
Laba Komprehensif			416	467	442	Comprehensive Profit
RASIO KEUANGAN (%)						FINANCIAL RATIOS (%)
CAR (Risiko Rasio Kredit, Pasar dan Operasional)	11,73	16,79	18,71	20,71	24,44	Credit, Market and Operational Ratio Risk
Imbal Hasil Aset (ROA)	3,54	4,28	3,97	3,92	3,33	Return on Asset
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	29,55	36,95	31,19	25,66	24,93	Return on Equity
Margin Bunga Bersih (NIM)	7,79	7,50	7,63	7,68	6,85	Net Interest Margin
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	69,74	62,82	63,03	64,89	69,67	Operating Expenses to Operating Income
Kredit/Dana Pihak Ketiga (LDR)	82,73	80,60	87,87	96,41	97,32	Loan to Deposit Ratio
Kredit Bermasalah/T. (NPL-Gross)	0,57	0,45	0,33	0,35	1,96	Non Performing Loan-Gross
NPL-CKPN/T. Kredit (NPL- Netto)	0,26	0,16	0,11	0,10	1,33	Non Performing Loan-Net
Jumlah Karyawan – orang	1.079	1.174	1.192	1.348	1.336	Total Employees -Person
Jumlah Kantor – unit	86	101	118	130	144	Total Offices -Unit
Jumlah ATM – unit	79	85	109	138	139	Total ATM -Unit
Jumlah Kas Mobil – unit	-	-	-	-	2	Total Mobile Cash -Unit

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS
 (Rp miliar | Rp billion)

TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY
 (Rp miliar | Rp billion)

TOTAL KREDIT
LOANS
 (Rp miliar | Rp billion)

LABA BERSIH
NET INCOME
 (Rp miliar | Rp billion)

TOTAL DPK
THIRD PARTY FUNDS
 (Rp miliar | Rp billion)

LDR
LOAN TO DEPOSIT RATIO
 (%)


Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Information

KOTA/KABUPATEN City/Regency	JUMLAH lembar SAHAM Total Shares	%
 Pemprov Bali <i>The Government of Bali Province</i>	614.912	35,70
 Pemkab Badung <i>Badung Regency Administration</i>	800.617	46,48
 Pemkot Denpasar <i>Denpasar City</i>	139.476	8,10
 Pemkab Karangasem <i>Karangasem Regency Administration</i>	36.300	2,11
 Pemkab Buleleng <i>Buleleng Regency Administration</i>	28.185	1,63
 Pemkab Tabanan <i>Tabanan Regency Administration</i>	29.806	1,73
 Pemkab Klungkung <i>Klungkung Regency Administration</i>	23.923	1,39
 Pemkab Gianyar <i>Gianyar Regency Administration</i>	20.104	1,17
 Pemkab Jembrana <i>Jembrana Regency Administration</i>	20.092	1,17
 Pemkab Bangli <i>Bangli Regency Administration</i>	8.993	0,52
Total	1.722.408	100

Perkembangan Modal Disetor Dalam 5 Tahun Terakhir

Shareholder's Composition of 2011-2015

(Rp miliar | Rp billion)

Kepemilikan Saham Share Ownership	Modal Sebelumnya The Previous Year's Capital	Setoran Modal yang Disahamkan Deposit of Capital	Jumlah Modal Capital
2011			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	199,912	15	214,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	229,597	16,951	246,548
Total	429,509	31,951	461,46
2012			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	214,912	0,00	214,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	246,548	154,5	401,048
Total	461,46	154,5	615,96
2013			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	214,912	0,00	214,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	401,048	163,221	564,269
Total	615,96	163,221	779,181
2014			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	214,912	200	414,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	564,269	175,767	740,036
Total	779,181	375,767	1.154,948
Tahun 2015			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	414,912	200	614,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	740,036	367,46	1.107,496
Total	1.154,948	567,46	1.722,408

Sumber : Akta RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Bali Selama 2010-2014

Source : Act of GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali 2010-2014

Setoran Modal Dalam Tahun 2015

Deposit of Capital in 2015

(Rp miliar | Rp billion)

Pemegang Saham Shareholders	Modal Tahun 2014 Capital in 2014		Setoran Modal Yang Disahkan Tahun 2015 Deposit of Capital in 2015		Modal Tahun 2015 Capital in 2015	
	Nominal Nominal Amount	%	Nominal Nominal Amount	Dasar Hukum Legal Basis	Nominal Nominal Amount	%
Pemprov Bali <i>The Government of Bali Province</i>	414,912	35,92	200	Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 Tgl. 23 Juni 2015	614,912	35,70
Pemkab Badung <i>Badung Regency Administration</i>	500,617	43,35	300	Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 Tgl. 17 Nopember 2015	800,617	46,48
Pemkot Denpasar <i>Denpasar City</i>	83,516	7,23	55,960	Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 Tgl. 17 Nopember 2015	139,476	8,10
Pemkab Karangasem <i>Karangasem Regency Administration</i>	33,800	2,93	2,500	Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 Tgl. 17 Nopember 2015	36,300	2,11
Pemkab Buleleng <i>Buleleng Regency Administration</i>	28,185	2,44	0		28,815	1,63
Pemkab Tabanan <i>Tabanan Regency Administration</i>	25,806	2,23	4	Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 Tgl. 17 Nopember 2015	29,806	1,73
Pemkab Klungkung <i>Klungkung Regency Administration</i>	22,423	1,94	1,5	Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tgl. 9 September 2015	23,923	1,39
Pemkab Gianyar <i>Gianyar Regency Administration</i>	19,604	1,70	0,500	Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tgl. 9 September 2015	20,104	1,17
Pemkab Jembrana <i>Jembrana Regency Administration</i>	17,092	1,48	3	Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 Tgl. 23 Juni 2015	20,092	1,17
Pemkab Bangli <i>Bangli Regency Administration</i>	8,993	0,78	0		8,993	0,52
Total	1,154,948	100,00	567,460		1,722,408	100,00

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Bali, jumlah dividen yang dibagikan berasal dari bagian laba bersih dan/atau laba ditahan Perseroan yang besarnya ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan pembayaran dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan, likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor penting lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan RUPS.

Dividen Tahun Buku 2014 sebesar 65% dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2014 atau sebesar Rp303.715.723.623,00. Pembagian dividen Tahun Buku 2014 dihitung secara proporsional sesuai jumlah hari dan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham berdasarkan periode pensahaman dalam tahun buku 2014.

DIVIDEND POLICY

Referring to Article of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, total dividend distributed is derived from net earnings and/or retained earnings of the Company whose amount is determined based on the decision of Annual GMS with respect to the applying regulations.

Decision on the dividend payment depends on the profit, financial condition, liquidity, regulatory compliance and other significant factors that are considered relevant by Board of Directors after obtaining GMS' approval.

Then, for the book year of 2014, the bank paid a dividend in amount of 65% of net earnings of the Company of the book year of 2014 or equal to Rp303,715,723,623.00. The 2014 dividend was calculated proportionally according to the number of days and stocks from each shareholder based on share registration period in the book year of 2014.

Dividen Tahun Buku 2015 sebesar 90% dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2015 atau sebesar Rp 428.628.446.658,90. Pembagian dividen Tahun Buku 2015 dihitung secara proporsional sesuai jumlah hari dan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham berdasarkan periode pensahaman dalam tahun buku 2015

Total dividen yang diterima setiap pemegang saham adalah penjumlahan dari dividen yang diterima setiap periode perhitungan. Pembayaran dilakukan dengan menerbitkan memorandum yang dilengkapi Jurnal Transaksi dari Direksi kepada Divisi Operasional Akuntansi Keuangan tentang pelimpahan/pendistribusian dividen kepada masing-masing pemegang saham.

Then, for the book year of 2015, the bank paid a dividend in amount of 90% of net earnings of the Company of the book year of 2015 or equal to Rp 428,628,446,658.90. The 2015 dividend was calculated proportionally according to the number of days and stocks from each shareholder based on share registration period in the book year of 2015.

Total dividend paid to each shareholder was an accumulation of dividend paid in every period of calculation. The dividend payment was completed through the issuance of memorandum, attached with Transaction Journal from Board of Directors to Financial Accounting Operation Division about the transfer/distribution of dividend to each shareholder.

Kebijakan dan Perkembangan Dividen dalam 5 tahun Terakhir

Dividend Policy and Development in The Past 5 Years

(Rp juta | Rp million)

Tahun Year	Dasar Hukum Legal Basis	Dividen Dividend	Rincian Dividen Dividend Details	Pemegang Saham Shareholders
2011	RUPS Tahunan Tanggal 23 April 2012 <i>Annual GMS, on April 23, 2012</i>	156.981	73.615	Pemerintah Provinsi <i>Provincial Government</i>
			83.366	Pemerintah Kabupaten/kota <i>City/Regency Government</i>
2012	RUPS Tahunan Tanggal 22 Maret 2013 <i>Annual GMS on March 22, 2013</i>	234.684	102.572	Pemerintah Provinsi <i>Provincial Government</i>
			73.840	Pemerintah Kabupaten/kota <i>City/Regency Government</i>
2013	RUPS Tahunan Tanggal 28 Maret 2014 <i>Annual GMS on March 28, 2014</i>	252.321	85.272	Pemerintah Provinsi <i>Provincial Government</i>
			73.840	Pemerintah Kabupaten/kota <i>City/Regency Government</i>
2014	RUPS Tahunan Tanggal 11 Maret 2015 <i>Annual GMS on March 11, 2015</i>	303.716	102.622	Pemerintah Provinsi <i>Provincial Government</i>
			201.094	Pemerintah Kabupaten/kota <i>City/Regency Government</i>
2015	RUPS Tahunan Tanggal 25 Mei 2016 <i>Annual GMS on May 25, 2016</i>	428.628	169.968	Pemerintah Provinsi <i>Provincial Government</i>
			258.660	Pemerintah Kabupaten/kota <i>City/Regency Government</i>

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP), Sriyadi Elly Sugeng & Rekan

Alamat Kantor, Rukan Tanjung Mas Raya Blok B 1 No. 22,
Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530
Telp : (021) 7803438, 7803430, 7802989
Faximile : (021) 78845850

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Public Accounting Firm, Sriyadi Elly Sugeng & Rekan

Office Address, Rukan Tanjung Mas Raya Blok B 1 No. 22,
Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530
Telp : (021) 7803438, 7803430, 7802989
Faximile : (021) 78845850



Bali International Creative Innovative Award

Direktur Utama Bank BPD Bali, I Made Sudja, B.Sc., S.Sos. mendapatkan penghargaan dari *Bali International Creative Innovative Award 2015* dalam kategori *The Most Favorite Mortgage Loan With Variable Product of The Year*.

President Director of Bank BPD Bali, I Made Sudja, B.Sc., S.Sos., was presented with an award at Bali International Creative Innovative Award 2015 in the category of The Most Favorite Mortgage Loan With Variable Product of The Year.



Economic Review

Bank BPD Bali meraih Peringkat I BUKU II, untuk Bank Beraset Rp10 s.d. 25 triliun pada tahun 2015 dari Economic Review.

Bank BPD Bali achieved the first place of BUKU II, which categorized banks with asset value between Rp10 trillion to Rp25 trillion in 2015. The award was presented by Economic Review.



Direktur Utama Bank BPD Bali, I Made Sudja, B.Sc., S.Sos. dinobatkan sebagai *The Best Analytical CEO 2015* dalam Anugerah Perbankan Indonesia tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Economic Review.

President Director of Bank BPD Bali I Made Sudja, B.Sc., S.Sos. was awarded The Best Analytical CEO 2015 at Anugerah Perbankan Indonesia in 2015 by Economic Review.



The Winner Indonesia Award 2014-2015

Bank BPD Bali terpilih sebagai *The Most Favourite Banking Hall Service Concept of The Year* untuk tahun 2014-2015 yang diselenggarakan oleh The Winner Indonesia Award.

Bank BPD Bali was awarded The Most Favourite Banking Hall Service Concept of The Year for the period of 2014-2015 by The Winner Indonesia Award.



Investor Magazine

Bank BPD Bali meraih predikat *Best Banks 2015* untuk kategori Bank Pembangunan Daerah Aset di Atas Rp10 triliun dari Majalah Investor.

Bank BPD Bali received Best Banks 2015 predicate in the category of Regional Development Bank with assets more than Rp10 trillion from Investor Magazine.



Direktur Utama Bank BPD Bali, I Made Sudja, B.Sc., S.Sos. dipilih sebagai Nominator Tokoh Finansial Indonesia tahun 2015 dalam kategori *Top Regional Banker* oleh Majalah Investor.

President Director of Bank BPD Bali I Made Sudja, B.Sc., S.Sos. was selected as Nominator for Indonesia's Financial People of the Year of 2015 in the category of Top Regional Banker by Investor Magazine.

26 Januari, January 26th



Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung melakukan kunjungan kerja ke Bank BPD Bali. Dalam kunjungan tersebut disampaikan komitmen Pemerintah Kabupaten Badung baik eksekutif maupun legislatif untuk merancang penyertaan modal senilai Rp600 miliar hingga akhir tahun 2017. Jika rencana tersebut terealisasi maka total penyertaan modal Kabupaten Badung di Bank BPD Bali mencapai Rp 1,1 triliun lebih. Sebuah dukungan penting bagi pengembangan usaha Bank BPD Bali yang patut diapresiasi

House of Regional Representatives from Badung Regency made a visit to Bank BPD Bali. In a visit, the Government of Badung Regency, including the executives and legislatures, stated its commitment to add capital of Rp600 billion through end of 2017. If the plan is realized, then Government of Badung Regency's capital investment in Bank BPD Bali will reach to more than Rp 1.1 trillion. That significant support to the development of Bank BPD Bali's needs to be appreciated.

29 Januari, January 29th



28 Januari, January 28th



Bank BPB Bali menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 28 Januari 2016 di Gedung Wiswa Sabha Pratama, Denpasar. Dihadiri para pemegang saham dari Provinsi, Kabupaten/Kota se provinsi Bali, RUPS LB tersebut memutuskan perpanjangan masa jabatan Komisaris, baik Komisaris Independen maupun Non Independen.

Bank BPB Bali held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 28, 2016 at Wiswa Sabha Pratama Building, Denpasar. Attending the meeting was shareholders from Provincial level, Regencies/Cities across Bali Island, and EGMS decided to extend the term of office of Board of Commissioners, including Independent and Non Independent Commissioners.

Bank BPD Bali bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM Kota Denpasar, IDX, FEB Undiknas University dan Bisnis Bali menggelar *workshop* bertema, "Strategi Pelaporan Pajak Yang Aman Berbasis Sistem Informasi Akuntansi (SIA)", di Gedung Pers K. Nadha.

Bank BPD Bali in cooperation with the Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Denpasar City, IDX, FEB of Undiknas University and Bisnis Bali organized a workshop with a theme, "Strategi Pelaporan Pajak Yang Aman Berbasis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (The Safe Tax Reporting Strategy using Accounting Information System)", at Press Building of K. Nadha.

24 Februari, February 24th

Bank BPD Bali menerima penghargaan sebagai Mitra Edukasi Penggunaan Mobil Literasi Keuangan (SiMolek) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bali. Penghargaan diberikan OJK Bali, Zulmi kepada Direktur Utama Bank BPD Bali I Made Sudja, B.Sc., S.Sos. pada acara pertemuan tahunan pelaku industri jasa keuangan di Sanur. Dalam kesempatan tersebut juga diberikan penghargaan kepada dua pelaku jasa keuangan lainnya.

Bank BPD Bali accepted an award as Partner of Education in Mobile Financial Literacy (SiMolek) from Financial Service Authority (FSA) of Bali Province. The award was presented Bali FSA Zulmi to President Director of Bank BPD Bali I Made Sudja, B.Sc., S.Sos. at the annual gathering of financial industry players in Sanur. At the same occasion, the authority gave other awards to two financial players.

11 Maret, March 11th

Bank BPD Bali menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Wiswa Sabha Pratama, Kantor Gubernur Bali. Dalam RUPS Tahunan tersebut, terungkap bahwa ditengah kondisi perlambatan ekonomi nasional dan pelemahan nilai rupiah, aset Bank BPD Bali telah menembus angka Rp 16,95 triliun pada tahun 2014. Sebuah kinerja mengesankan ditengah situasi perekonomian yang kurang kondusif sepanjang tahun 2014.

Bank BPD Bali organized an Annual General Meeting of Shareholders at Wiswasabha Pratama, at the office of Bali Governor. At the AGMS, the Bank reported that amid national economic downturns and weakening rupiah exchange rate, Bank BPD Bali booked Rp 16.95 trillion assets. It was a proud achievement the Bank achieved at the unfavorable economic situation in 2014.

17 April, April 17th

Sebagai bentuk rasa syukur karyawan dan karyawan Bank BPD Bali menggelar sembahyang di Pura Besakih bertepatan dengan Piodalan Betara Turun Kabeh di Pura Besakih. Dalam kesempatan tersebut Direksi Bank BPD Bali menyerahkan dana punia disaksikan Dewan Komisaris. Kegiatan ini rutin digelar sebagai implementasi budaya kerja Bank BPD Bali serta bagian dari penerapan ajaran suci agama Hindu, yakni Tri Hita Karana yang menekankan pentingnya keharmonisan antara manusia dengan Tuhan, manusia dan alam sekitar.

Employees of Bank BPD Bali together prayed at Besakih Temple to thank for God's great blessings, in conjunction with the celebration of Piodalan Betara Turun Kabeh event at Besakih Temple. On the same occasion, Board of Directors of Bank BPD Bali handed over punia fund as witnessed by the Board of Commissioners. The routine agenda was held in line with the implementation of work culture of Bank BPD Bali and part of implementation of one of the holy Hindu lessons, namely Tri Hita Karana which encourages the harmonious relation between human and God as well as human and the nature.

1 Mei, May 1st

Bank BPD Bali berpartisipasi dalam acara Pesta Olah Raga dan Seni Bank Pembangunan Daerah (Porseni BPD) seluruh Indonesia. Porseni yang berlangsung dari tanggal 1 s.d. 3 Mei 2015 tersebut diselenggarakan di Kota Yogyakarta, tepatnya di Stadion Pancasila Universitas Gadjah Mada (UGM). Acara yang dibuka Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X tersebut diikuti 2.043 peserta dari 26 BPD di seluruh Indonesia. Dalam acara tersebut, Bank BPD Bali mengirimkan 56 orang kontingen sebagai duta seni poco-poco, *pop singer/folk song* dan keterampilan *teller* menghitung uang, serta 36 orang untuk mengikuti perlombaan dan *devile*.

Bank BPD Bali participated in Sport and Art Event of Regional Development Banks (Porseni BPD) from all over Indonesia. Porseni was held on May 1-3, 2015, at Pancasila Stadium of Gadjah Mada University of Yogyakarta. Governor of Yogyakarta Special Province Sri Sultan Hamengkubuwono X officially opened the event which welcomed 2,043 participants representing 26 BPDs from all over Indonesia. For that event, Bank BPD Bali sent 56 ambassadors for poco-poco art, pop singer/folk song and a demo of teller skill in money calculation, as well as 36 delegations to join in competition and devile.

11 Mei, May 11th

Dalam rangkaian acara Hari Ulang Tahun (HUT) ke-53nya, Bank Bank BPD Bali melakukan acara kunjungan kepada para pensiunan Bank BPD Bali yang telah ikut berkontribusi terhadap kemajuan Bank. Dalam rangkaian acara peringatan HUT ke-53 tersebut, Bank BPD Bali juga menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan dan kepedulian lingkungan seperti : penanaman pohon, safari kesehatan gratis, pelepasan tukik, dan lainnya.

On its 53rd Anniversary celebration, Bank Bank BPD Bali made a visit to the retirees of Bank BPD Bali, who used to share big contributions to advance the Bank. Also on the anniversary day, Bank BPD Bali held a number of social and environmental care activities, such as: tree planting, free health check, the release of tukik, and the others.

14 Mei, May 14th

Dalam rangka HUT ke-53, Bank BPD Bali membagikan 100 (seratus) paket sembako dan kaos kepada tenaga kebersihan Dinas Kebersihan Pertamanan (DKP) Kota Denpasar, khususnya kepada karyawan DKP yang bertugas di jalan pantai matahari terbit Sanur. Dalam kesempatan tersebut juga disumbangkan mobil patroli kebersihan.

As part of the Bank's 53rd Anniversary celebration, Bank BPD Bali distributed 100 (a hundred) daily need packages and T-shirts to cleaning service staffs of the Office of Park Hygiene of Denpasar City, particularly those assigned to maintain the cleanliness of pantai matahari terbit street of Sanur. Also, on the same occasion, the Bank delivered a hygiene patrol car.

20 Mei, May 20th

Sebagai rangkaian acara HUT ke-53, Bank BPD Bali membagikan helm gratis kepada pengendara sepeda motor yang belum menggunakan helm berstandar nasional Indonesia (SNI). Acara yang dilakukan bekerjasama dengan Dirlantas Polda Bali tersebut bertujuan mendukung gerakan tertib lalu lintas Dirlantas Polda Bali. Acara tersebut dihadiri Pejabat Dirlantas Polda Bali diantaranya : Wadirlantas Polda Bali AKBP E. Zulpan, Sik M.Si, Kasubdit Kamsel Ditlantas Polda Bali Khaidar Latief, Kasat Lantas Polres Badung I Nengah Subangsawan, S.H., M.H. dan Direktur Operasional I Wayan Sujana, S.E., didampingi Panitia HUT ke-53 Bank BPD Bali.

As part of the 53rd Anniversary celebration, Bank BPD Bali gave away free helmet to the motorcycle riders that still did not wear Indonesian national standard (SNI). The event which was held in cooperation with Directorate of Traffic of Bali Police Department was aimed at supporting the movement of drive safely by Directorate of Traffic of Bali Police Department. The event was attended by officers of Directorate of Traffic of Bali Police Department, they were: Vice Directorate of Traffic of Bali Police Department AKBP E. Zulpan, Sik M.Si, Head of Sub Directorate of Kamsel of Directorate of Traffic of Bali Police Department Khaidar Latief, Head of Traffic Unit of Badung Regional Police Department I Nengah Subangsawan, S.H., M.H. and Director of Operation I Wayan Sujana, S.E., as well as the steering committee of the 53rd Anniversary celebration of Bank BPD Bali.

30 Mei, May 30th

Direksi, Komisaris, Kepala Divisi, Kepala SKAI & Anti Fraud, serta Kepala Cabang Bank BPD Bali seluruh Bali melakukan pelepasan 500 tukik di Pantai Kuta sebagai salah satu rangkaian acara dalam peringatan HUTnya yang ke-53. Kegiatan ini merupakan bagian dari serangkaian acara yang menunjukkan kepedulian Bank BPD Bali pada pelestarian lingkungan.

Board of Directors, Board of Commissioners, Division Heads Head of SKAI & Anti Fraud and Branch Heads of Bank BPD Bali from all over Bali together released 500 tukik at Kuta Beach as part of the Bank's 53rd Anniversary celebration. This was also to represent Bank BPD Bali's care for environmental preservation.

5 Juni, June 5th


Peringatan HUT ke-53 Bank BPD Bali diselenggarakan dengan sederhana dan penuh kekeluargaan di Kantor Pusat Bank BPD Bali, Renon, Denpasar. Acara dihadiri Dewan Komisaris, Direksi dan Seluruh Kepala Divisi, Kepala SKAI & Anti Fraud, dan seluruh karyawan kantor pusat. Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Bank BPD Bali, I Made Sudja, B.Sc., S.Sos. menyampaikan telah ditandatangani kesepakatan antara Bank BPD se-Indonesia dengan Gubernur, Ketua DPRD dan OJK dihadapan Presiden RI Ir. Joko Widodo untuk menjadikan BPD seluruh Indonesia sebagai *Regional Champion* melalui lima *workstream* yaitu: *strategic holding, human capital development, product & service development, IT & MIS* serta *GCG and Risk Management*. Selain itu, Bank BPD Bali juga meluncurkan fitur *mobile banking*. Penambahan fitur layanan yang merupakan bukti kesungguhan Bank BPD Bali untuk meningkatkan kualitas layanan tersebut diharapkan akan berdampak pada peningkatan daya saing Bank BPD Bali dan kepuasan nasabahnya.

The peak of 53rd Anniversary of Bank BPD Bali was celebrated with a small event held at Head Office of Bank BPD Bali, at Renon, Denpasar. Attending the event was Board of Commissioners, Board of Directors, Division Heads Head of SKAI & Anti Fraud and employees of Bank BPD Bali. On that occasion, President Director of Bank BPD Bali, I Made Sudja, B.Sc., S.Sos. confirmed that the Bank and Bank BPD from all over Indonesia had signed an agreement with the Governor, Chairman of House of Regional Representatives and FSA as witnessed by Indonesian President Ir. Joko Widodo concerning a commitment to promote BPDs from all over Indonesia as Regional Champion through five workstreams, they were: strategic holding, human capital development, product & service development, IT & MIS and GCG and Risk Management. At the same occasion, Bank BPD Bali launched a mobile banking feature. The implementation of a new feature, which reflects the commitment of Bank BPD Bali to continuous improvement of its service quality, is expected to build up the competitiveness of Bank BPD Bali and trust from the customers.

16 Juni, June 16th


Bank BPD Bali meraih predikat *Best Banks 2015* untuk kategori Bank Pembangunan Daerah Aset di Atas Rp10 triliun dari Majalah Investor. Penghargaan diberikan berdasarkan 12 kriteria yang ditetapkan Dewan juri, yakni: *CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR*, pertumbuhan pendapatan bunga bersih, pertumbuhan pendapatan operasional selain bunga, pertumbuhan laba operasional, pertumbuhan laba operasional, pertumbuhan kredit, dan rasio *cost to asset*.

Bank BPD Bali won the predicate of Best Banks 2015 in the category of Regional Development Bank with Assets More than Rp10 trillion by Investor Magazine. The award was presented based on 12 criteria which were determined by Panel of Judges, namely CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR, net interest income growth, growth of non-interest operating income, operating profit growth, credit growth and cost to asset ratio.

9 Juli, July 9th

Semangat memperluas layanan dan mengembangkan usahanya diwujudkan Bank BPD Bali dengan membuka kantor cabang di Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB). Peresmian kantor cabang dilakukan Gubernur NTB yang diwakili Asisten II Setprov NTB, H. Lalu Gita Aryadi. Kehadiran Bank BPD Bali di Mataram diharapkan mampu menekan maraknya praktik rentenir, serta mendukung pembangunan berbasis potensi unggul NTB terutama di bidang pariwisata dan UMKM.

Bank BPD Bali's commitment to expand the business and service coverage was realized one of which through the opening of a branch office in Mataram, West Nusa Tenggara (NTB). The inaugural ceremony of the branch opening was done by the Second Assistant to Provincial Secretary of NTB, H. Lalu Gita Aryadi. The opening of Bank BPD Bali of Mataram Branch is expected to mitigate illegal funding practices as well as to support local economic development on the base of comparative advantages of NTB, particularly in sectors like tourism and SMEs.

17 Agustus, August 17th

Bank BPD Bali menyelenggarakan Upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-70 di halaman Kantor Pusat Bank BPD Bali, Renon Denpasar. Acara diikuti Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan seluruh karyawan-karyawati Kantor Pusat dan Kantor Cabang Renon. Bertindak sebagai Inspektur Upacara, Direktur Utama Bank BPD Bali, I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.

Bank BPD Bali held the ceremony of 70th Independence Day of Republic of Indonesia at the ground of Head of Office of Bank BPD Bali, at Renon Denpasar. Participating in the event was Board of Commissioners, Board of Directors, Bank Executives and the employees of the Head Office and of Renon Branch. Acting as the Inspector of the ceremony was Bank BPD Bali President Director I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.

2 September, September 2nd


Sembilan delegasi perwakilan *Asia-Pacific and Agricultural Credit Association (APRACA)* dan *African Rural and Agriculture Credit Association (AFRACA)* berkunjung ke Bank BPD Bali. Kunjungan delegasi tersebut dilakukan dalam rangka *study visit* program terkait penyaluran kredit kepada pelaku UMKM dan pelaku usaha sektor pertanian. Kehadiran delegasi APRACA dan AFRACA tersebut diterima Komisaris Bank BPD Bali, yang kemudian dilanjutkan dengan kunjungan sejumlah nasabah UMKM Bank BPD Bali.

Nine delegations of Asia-Pacific and Agricultural Credit Association (APRACA) and African Rural and Agriculture Credit Association (AFRACA) visited Bank BPD Bali. The study visit program was in line with the credit disbursement to SME and agricultural players. Board of Commissioners of Bank BPD Bali welcomed the delegations of APRACA and AFRACA, who also visited the SME customers of Bank BPD Bali.


2 Oktober, October 2nd


Bank BPD Bali Cabang Ubud melakukan perjanjian kerja sama dengan SMAN 1 Tegallalang untuk pembayaran SPP *Online*. Melalui kerjasama tersebut pembayaran SPP dapat dilakukan secara *online* sehingga membantu pihak sekolah untuk menyajikan laporan secara *real time* dan transparan.

Bank BPD Bali of Ubud Branch entered a cooperation agreement with SMAN 1 Tegallalang concerning online tuition fee payment. The cooperation agreement will allow the students to pay their tuition fees online, thus helping the school to present report at real time and transparent way.

21-22 November, November 21-22th

Rapat Kerja Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2016-2018 di Hotel Sanur Paradise, Sanur, Denpasar.

The Bank held a working meeting for preparing the Bank Business Plan of 2016-2018 at Hotel Sanur Paradise, Sanur, Denpasar.

18 Desember, December 18th

Guna mewujudkan hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan, manajemen Bank Bali melakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pekerja. Penandatanganan PKB tersebut dihadiri Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Bali, seluruh pengurus DPP dan DPA SP, tim perunding manajemen dan tim perunding SP Bank BPD Bali. Dengan PKB tersebut, Bank BPD Bali menerapkan salah satu prinsip GCG yaitu *responsibility*.

To realize a harmonious industrial relation between management and employees, the management of Bank Bali signed a collaborative agreement with the Labor Union. The signing of CA agreement was attended by the Head of Labor and Transmigration of Bali Province, all management of DPP and DPA SP, management negotiator team and SP negotiator of Bank BPD Bali. That action was implementation of GCG principle in the Bank, responsibility.

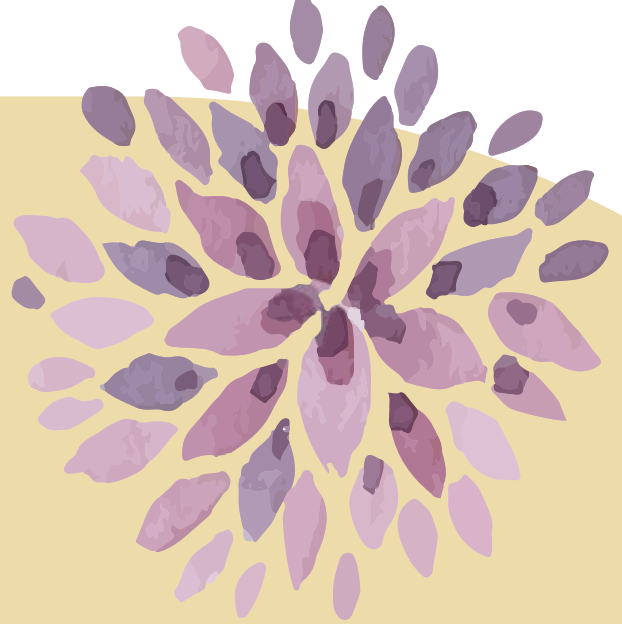
23 Desember, December 23th

Acara penarikan undian berhadiah Gong Bali Dwipa ke-25. Penarikan undian 26 Sepeda motor dilakukan di Kantor Pusat Bank BPD Bali, Renon, sedangkan Pengundian 13 Hadiah Mobil dilakukan disalah satu Stasiun Televisi Lokal di Denpasar.

The Bank held the luckydraw of the 25th Gong Bali Dwipa. The lucky draw for 26 motorcycles was done at Head Office of Bank BPD Bali, Renon, whereas the lucky draw for 13 cars took place at one of local TV stations in Denpasar.



Kerajinan lukis diatas media bambu, Tenganan, Karangasem
Painting on bamboo, Tenganan, Karangasem



Misi Bank BPD Bali : Meningkatkan Kinerja Organisasi, Daya Saing Program Kemitraan dan Kontribusi pada Daerah serta Kepedulian Lingkungan, sejalan dengan tujuan Transformasi BPD se Indonesia yang digaungkan secara Nasional oleh Presiden RI, Ir. Joko Widodo.

Mission of Bank BPD Bali: To improve Organizational Performance, Competitiveness of Partnership Program and Regional Contribution as well as Environmental Care as the objective of the Indonesian Regional Development Bank Transformation which was promoted nationwide by Indonesian President Ir. Joko Widodo.



Laporan Manajemen

Management Report





"Di tengah situasi perekonomian yang penuh tantangan di tahun 2015, Bank BPD Bali berusaha keras menjaga tingkat pertumbuhannya melalui pengelolaan berbagai aspek operasional dan keuangan sehingga tetap sehat dan menguntungkan. Kerja keras Direksi, jajaran manajemen dan karyawan tersebut, terbukti mampu mengantarkan Bank meraih beberapa pencapaian yang lebih baik, yang akan menjadi landasan penting bagi pencapaian kinerja yang lebih mengesankan di tahun-tahun mendatang".

"Amid the challenging economic situation throughout 2015, Bank BPD Bali has showed its commitment to maintain a healthy and profitable growth through management of various operational and financial aspects. The hard work of the Board of Directors, management and employees has led the Bank to record a number of accomplishments, which will serve as significant foundation for the better future".

Om Swastyastu,

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pengawasan Dewan Komisaris lebih difokuskan pada pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), memastikan penerapan Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), dan Pengendalian Internal yang dilaksanakan secara komprehensif, efektif dan efisien.

Terkait pelaksanaan tugas-tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan untuk mengoptimalkan tingkat pencapaian kinerja Bank. Namun seiring perlambatan perekonomian nasional yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank, beberapa target kinerja di tahun 2015 belum tercapai dengan optimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Di tengah situasi yang kurang kondusif tersebut, Dewan Komisaris melakukan tugas-tugas pengawasan lebih intensif untuk memastikan Bank dapat tetap menjalankan aktivitasnya sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku berlandaskan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang *prudent*. Pengawasan operasional Bank dioptimalkan melalui penyelenggaraan rapat-rapat Dewan Komisaris, baik dengan Direksi, unit kerja terkait maupun komite-komite terkait.

Dewan Komisaris memastikan bahwa Bank telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan/ jenjang organisasi. Sehubungan dengan hal tersebut Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan dan evaluasi serta memberikan saran dan persetujuan atas kebijakan dan pelaksanaan GCG Bank.

Om Swastyastu,

DUTY IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners fulfilled its supervisory duty with focus on the implementation of Bank Business Plan (RBB), to ensure the effective, efficient and comprehensive implementation of Risk Management, Good Corporate Governance (GCG), and Internal Control.

Relating to the duty implementation, Board of Commissioners has given advice and inputs for optimum business performance. Yet, the national economic downturn had adverse impacts on the Bank's performance, and some targets, both in terms of quantitative and qualitative aspects, in 2015 failed to achieve.

In less favorable situation, Board of Commissioners had encouraged more intensive supervision to ensure that the Bank still ran activities as the prevailing regulations and laws with respect to prudent banking management principles. Bank's operational supervision was optimized through the organizing of meetings of Board of Commissioners, with Board of Directors, related working units and committees.

Board of Commissioners ensured the implementation of GCG principles across levels of organization. Board of Commissioners therefore had applied comprehensive monitoring and evaluation as well as provided advice and approval to GCG policy and implementation in the Bank.

Saran dan rekomendasi Dewan Komisaris tersebut telah ditindaklanjuti Direksi. Hasilnya nampak dari hasil penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara sesuai dengan surat Nomor S-144/KO.312/2015 tanggal 7 Desember 2015 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 30 Juni 2015 bahwa penerapan prinsip-prinsip pelaksanaan GCG Bank memperoleh nilai 2 (Baik), karena masih terdapat beberapa kelemahan yang memerlukan perhatian manajemen khususnya dalam prinsip Akuntabilitas dan *Responsibility*.

Begitu juga hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan GCG posisi Desember 2015 berada pada peringkat 2 (Baik), hal ini menunjukkan bahwa manajemen telah melaksanakan GCG yang secara umum baik, tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam pelaksanaannya, maka secara umum kelemahannya kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen.

Sejalan dengan hasil *self assessment* Laporan Tingkat Kesehatan Bank Semester II Tahun 2015 tersebut, pihak otoritas melalui surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara Nomor S-43/KO.31/2016 tanggal 2 Maret 2016, memberikan peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank PT Bank Pembangunan Daerah Bali posisi 31 Desember 2015 adalah 2 (Sehat).

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa fungsi Kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 dan peraturan perundang-undangan terkait, dan telah menerapkan manajemen risiko yang disesuaikan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha, serta kemampuan Bank.

Sistem Pengendalian Intern juga telah diterapkan secara efektif untuk membantu Bank menjaga aset, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Bank diantaranya mencakup Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan,

Board of Directors then had followed up the advice and recommendations from Board of Commissioners. The implementation was measured from the results of assessment by Financial Service Authority (FSA) of Regional 8 of Bali and Nusa Tenggara in accordance to the Letter Number S-144/KO.312/2015 dated December 7, 2015 about the Risk Based Bank Rating as per June 30, 2015, saying that score for the implementation of GCG principles in the Bank was 2 (Good) as there were weaknesses, particularly relating to the Accountability and Responsibility principles, which required certain attention from the management.

So as with the results of self assessment over the implementation of GCG as per December 2015 which was rated 2 (Good), this represented adequate fulfillment of GCG principles. If there were weaknesses in the implementation, the weaknesses were generally less significant and could be addressed with normal act by the management.

As the results of self assessment over the Risk Based Bank Rating of Second Half of 2015, the authority through Financial Service Authority (FSA) of Regional 8 of Bali and Nusa Tenggara Number S-43/KO.31/2016 dated March 2, 2016, gave score 2 (healthy) for the composite Risk Based Bank Rating of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as per December 31, 2015.

Board of Commissioners also ensured that the function of Bank's compliance has run as the requirement of Regulation of Bank of Indonesia Number 13/2/PBI/2011 and related laws, also applied risk management in line with the objectives, business policy, business size and complexity and capacity of the Bank.

The Board also ensured the effective implementation of Internal Control System to secure Bank's assets, the availability of accurate information and reports, improve Bank's compliance against regulations and prevailing laws, as well as mitigate risk of loss, fraud and violation against prudence principles. The implementation of Bank's Internal Control System included the implementation of Compliance Function, Internal Audit Function, External Audit Function, APU & PPT Program, the implementation

Pelaksanaan Fungsi Audit Internal, Pelaksanaan Fungsi Audit Eksternal, Program APU & PPT, Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Audit.

Kelancaran tugas-tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2015 tidak terlepas dari dukungan kinerja yang responsif dari Komite-Komite dibawah pengawasan Dewan Komisaris yaitu : Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dalam mewujudkan visi dan misinya, Bank BPD Bali telah menyusun Program Kerja dan Anggaran Rencana Bisnis Tahun 2015, meliputi aktivitas operasional dan keuangan mengacu pada Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2015-2017 yang telah ditetapkan. RBB 2015-2017 disusun berdasarkan Keputusan Direksi No.0579/KEP/DIR/RENSTRA/2014 tanggal 26 September 2014 tentang Kebijakan Umum Direksi Tahun 2015.

Bank telah melakukan revisi RBB tahun 2015-2017 berdasarkan Keputusan Direksi No.0063/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 6 Pebruari 2015 tentang Revisi RBB Bank BPD Bali tahun 2015-2017. Revisi RBB tersebut telah disetujui Dewan Komisaris dengan Surat Persetujuan No.039/DK/BPD/2015 tanggal 6 Pebruari 2015. RBB Tahun 2015-2017 mencakup perencanaan dalam bidang pendanaan, penanaman dana, permodalan, penerbitan produk dan aktivitas baru, pengembangan jaringan kantor dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya dan kerja

of Anti Fraud Strategies and the implementation of follow-ups to Audit Results.

The effective implementation of supervisory duties of Board of Commissioners during 2015 was also results of responsive support from Committees under Board of Commissioners, they were: Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee.

ASSESSMENT OVER PERFORMANCES OF BOARD OF DIRECTORS

To realize the vision and mission, Bank BPD Bali has formulated the Business Work Plan and Budget of 2015, which included operational and financial activities, with consideration to the Bank Business Plan (RBB) for the period of 2015-2017. RBB of the period of 2015-2017 was determined pursuant to the Decree of Board of Directors No.0579/KEP/DIR/RENSTRA/2014 dated September 26, 2014, about the General Policy of Board of Directors of 2015.

The RBB for the period of 2015-2017 was revised pursuant to the Decree of Board of Directors No.0063/KEP/DIR/RENSTRA/2015 dated February 6, 2015, concerning the Revisions of RBB of Bank BPD Bali for the period of 2015-2017. Revised RBB was approved by Board of Commissioners through an Approval Letter No.039/DK/BPD/2015 dated February 6, 2015. RBB for the period of 2015-2017 included the plans for funding, investment, capitalization, launch of new products and activities, network expansion and development of human resources.

Kelancaran tugas-tugas pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2015 tidak terlepas dari dukungan kinerja yang responsif dari Komite-Komite yang ada dibawah pengawasan Dewan Komisaris yaitu : Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko.

The effective implementation of supervisory duties of Board of Commissioners during 2015 was also results of responsive support from Committees under Board of Commissioners, they were: Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Monitoring Committee.

keras Direksi dan jajarannya untuk memenuhi berbagai target yang dituangkan dalam RBB. Di tengah perlambatan ekonomi dan industri perbankan, Bank BPD Bali mampu meraih tingkat pertumbuhan aset, kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) diatas pertumbuhan perbankan nasional dan perbankan daerah Bali. Dalam 2 (dua) tahun terakhir, pencapaian aset Bank bahkan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015, Aset Bank tumbuh 15,26% dibandingkan tahun 2014. Sementara kredit dan DPK mengalami peningkatan sebesar 15,29% dan 14,47% dibandingkan pencapaian tahun 2014. Dari capaian tersebut, nampak bahwa kinerja Bank BPD Bali dari sisi keuangan menunjukkan perkembangan yang relatif stabil.

Di sisi lain meskipun pertumbuhan kredit Bank mengalami perlambatan dibandingkan capaian tahun 2014, pertumbuhan kredit Bank kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan hingga 22,16%, terutama didorong pertumbuhan kredit kepada usaha menengah sebesar 25% dan kecil sebesar 21,63%. Capaian tersebut membuktikan bahwa Bank BPD Bali senantiasa konsisten menyediakan produk, layanan dan program yang dibutuhkan serta mendukung pengembangan usaha para pelaku usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali agar semakin maju dan mandiri. Komitmen tersebut juga menunjukkan bahwa Bank BPD Bali selalu bergerak fokus untuk meraih visinya yaitu : Menjadi Bank Terkemuka dalam Melayani UMKM untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Bali.

Board of Commissioners gave appreciation to the hard work and all efforts of Board of Directors and the management relating to the accomplishments of targets in RBB. Amid the slowing economy and banking industry's performance, Bank BPD Bali could record growth in assets, credit and Third Party Fund (TPF) above the average rates of national and Bali's banks. In the last 2 (two) years, the assets of the Bank showed an increasing trend. In 2015, Bank's assets grew at 15.26% from that of 2014. Credit and TPF grew at 15.29% and 14.47%, respectively, against 2014 performances. Those achievements confirmed relatively stable performance of the Bank BPD Bali's finance.

However compared to 2014 performance, the credit growth was slower but credit disbursed to Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) increased by 22.16%, with 25% growth in credit disbursement to medium enterprises and 21.63% growth in credit disbursement to small enterprises. The achievements somehow proved consistency of Bank BPD Bali in providing products, service and programs as well as support to the business development of Micro, Small and Medium Enterprises in Bali help them achieve a better and independent business. Such commitment also represented Bank BPD Bali's consistent focus on vision accomplishment, namely To Be The Leading Bank in MSME Services to Accelerate Bali's Economic Growth.

Di tahun 2015, Aset Bank tumbuh 15,26% dibandingkan tahun 2014. Sementara kredit dan DPK mengalami peningkatan sebesar 15,29% dan 14,47% dibandingkan pencapaian tahun 2014.

In 2015, Bank's assets grew at 15.26% from that of 2014. Credit and TPF grew at 15.29% and 14.47%, respectively, against 2014 performances.

Untuk meningkatkan capaian target kinerja Bank di tahun-tahun berikutnya, Direksi, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank perlu terus melakukan inovasi-inovasi untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan secara bersamaan disertai dengan peningkatan kompetensi SDM. Kemampuan Bank BPD Bali meningkatkan daya saingnya dari berbagai aspek, diharapkan dapat mendorong kesiapan Bank BPD Bali untuk menjalankan setiap fase dalam tahapan program Transformasi BPD seluruh Indonesia yang digaungkan secara nasional. Momentum Transformasi BPD harus dimanfaatkan Bank BPD Bali sebagai lompatan penting untuk menunjukkan eksistensinya sebagai Bank kebanggaan masyarakat Bali dengan peran yang sangat strategis dalam memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Bali.

Kami juga memandang positif langkah Direksi telah sukses melakukan penyempurnaan terhadap organisasi dan sistem Bank menjadi lebih fokus dan fleksibel. Upaya tersebut, kami harapkan dapat mendorong pertumbuhan Bank menjadi semakin produktif dan maju. Ucapan selamat juga kami sampaikan berkenaan dengan telah suksesnya pembukaan dan pengoperasian Kantor Cabang Mataram, sebagai kantor cabang Bank pertama yang beroperasi di luar provinsi Bali. Pencapaian penting tersebut, semoga dapat menginspirasi Bank untuk melakukan langkah-langkah terobosan yang menguntungkan usaha Bank di masa akan datang.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA BANK

Pertumbuhan ekonomi dunia, nasional dan daerah, khususnya Bali diprediksi akan tumbuh lebih baik di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 menjadi landasan penting bagi Bank BPD Bali untuk merancang berbagai program kerja yang lebih optimis.

Bank BPD Bali optimis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi dan prospek industri perbankan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja, mewujudkan Visi dan Misi, menyukseskan Program Transformasi BPD, sekaligus mendukung program-program Pemerintah Daerah yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) melalui perannya dalam memajukan perekonomian di Provinsi Bali.

To improve the achievement of the Bank's performance targets in the next years, Board of Directors, the whole management and employees of the Bank need to pursue continuous innovations for product and quality improvement at the same time improve the HR competence. The capacity of Bank BPD Bali to enhance the competitiveness at all aspects is expected to support Bank BPD Bali in executing each phase of the national transformation program of Regional Development Banks from all over Indonesia. Bank BPD Bali shall be able to benefit from the transformation momentum to create an important leap in the business and strengthen the Bank's existence as the Bank of choice among Balinese people by occupying strategic role in the development of economy and prosperity of Balinese people.

We also see Board of Directors has made a triumphant success in improving the organization and system of the Bank to be more focused and flexible. These efforts shall help the Bank to grow better and more productively. We also would like to use the opportunity to congratulate the Bank for the successful opening of Mataram Branch Office, which is the first branch office to be opened outside Bali. It is a milestone success which is expected to inspire the Bank for making breakthroughs in the future to ensure the Bank's business profitability.

OUR VIEW OVER BANK'S BUSINESS PROSPECT

The expectation for the better economic situation globally, nationally and regionally, particularly in Bali, by 2016 compared to that of 2015 shall serve as significant foundation for Bank BPD Bali to come up with more optimistic work programs.

Bank BPD Bali is optimistic to be able to benefit from the growth opportunities and better prospect of the banking industry in the future to boost the performance, realize the Vision and Mission, contribute to the successful implementation of Regional Development Bank Transformation Program as well as to support Bali Government's programs as included in the Regional Medium-Term Development Plan by enhancing its role of supporting the Bali's economic development.

Sikap optimis atas peningkatan kinerja Bank, juga dilandasi masih besarnya peluang usaha Bank yang belum tergarap optimal atau direalisasikan di tahun-tahun sebelumnya, khususnya di tahun 2015 akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi global, nasional dan daerah. Membaiknya iklim perekonomian salah satunya diperkirakan didorong agenda-agenda strategis Pemerintah yang dimuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2016-2020 dan memprioritaskan pembangunan pada sektor kedaulatan pangan, kedaulatan energi, penguatan konektivitas serta pengembangan maritim dan kelautan dengan mempercepat pembangunan infrastruktur di berbagai daerah. Indikasi adanya pemulihan ekonomi dengan membaiknya beberapa instrumen yang sangat menentukan tingkat pertumbuhan perekonomian seperti: laju inflasi yang terus membaik, perbaikan kinerja ekspor, terjaganya Tarif Dasar Listrik (TDL) serta harga Bahan Bakar Minyak (BBM) diharapkan dapat memacu kinerja Bank menjadi lebih baik.

Bank BPD Bali telah mengantisipasi dinamisnya perubahan lingkungan strategis bisnis dengan menetapkan Rencana Bisnis Bank Tahun 2016 - 2018 yang telah memuat sasaran strategis Bank secara rinci dan dilengkapi dengan rencana target dari masing-masing program yang dicanangkan. Melalui upaya-upaya yang ditempuh Direksi tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa di tahun yang akan datang, Bank BPD Bali dapat tumbuh lebih baik.

The optimism for Bank's performance improvement is also supported by the huge untapped or unrealized business opportunities of the previous years, particularly in 2015, due to the slowing global, national and regional economic growth. The recovering economy is partly supported by the implementation of Government's strategic agenda included in Medium Term Development Plan of 2016-2020 and priorities set for development of food security, energy security, as well as development of maritime and fisheries sector through the acceleration of infrastructure development across regions. The indications for economic recovery as seen from the improvements of some instruments determine the growth of some macroeconomic indicators: relatively low inflation rate, better export performance and relatively contained electricity tariff as well as fuel price, thus they can be translated into the better performance of the Bank.

Bank BPD Bali has anticipated the dynamic business situation through the formulation of Bank Business Plan of 2016-2018. The 2016 RBB contains the details of Bank's strategic objectives, as supported by the target of the each program implementation. Regarding the efforts of Board of Directors, the Board of Commissioners is optimistic that in the years to come, Bank BPD Bali will grow higher.

Sikap optimis atas peningkatan kinerja Bank, juga dilandasi masih besarnya peluang usaha Bank yang belum tergarap optimal atau direalisasikan di tahun-tahun sebelumnya, khususnya di tahun 2015 akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi global, nasional dan daerah.

The optimism for Bank's performance improvement is also supported by the huge untapped or unrealized business opportunities of the previous years, particularly in 2015, due to the slowing global, national and regional economic growth.

PENGHARGAAN DAN APRESIASI

Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada para Pemegang Saham yang senantiasa mendukung langkah-langkah Bank untuk meningkatkan performa, kualitas jaringan dan produk melalui penambahan modal. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra, nasabah, seluruh masyarakat Bali dan Lombok (NTB) atas kepercayaan kepada Bank BPD Bali sehingga kami dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Kepada seluruh karyawan dan keluarga besar Bank BPD Bali, kami ucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam memajukan Bank yang sama-sama sangat kita cintai. Mari kita kuatkan kebersamaan untuk menjawab tantangan lebih besar di masa yang akan datang.

Om Shanti Shanti Shanti Om

REWARD AND APPRECIATION

To conclude, we would like to extend the deep gratitude to Shareholders for the continuous support to the realization of better performance, network quality and products through addition of capitalization. We also would reward our partners, customers and Balinese and Lombok (West Nusa Tenggara) people for the trust in Bank BPD Bali and the realization of all duties and responsibilities as expected. Then our appreciation goes to all employees and the big family of Bank BPD Bali for sharing their endless energy and dedication to advance the Bank we love. Let us bring all the forces together to answer those future challenges.

Om Shanti Shanti Shanti Om



Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.
Komisaris Utama *President Commissioner*



"Di tengah perlambatan ekonomi dan perlambatan pertumbuhan industri perbankan nasional maupun daerah Bali, di tahun 2015 Bank BPD Bali berhasil meraih pertumbuhan aset, kredit dan DPK di atas pertumbuhan perbankan nasional dan perbankan daerah Bali".

"Amid the economic downturns and the slowing performance of national banking industry, including Bali Banks, Bank BPD Bali in 2015 could grow the assets, credit disbursed and third party fund above the national as well as Bali Banks' rates."

Om Swastyastu,

KONDISI MAKRO EKONOMI DAN PERBANKAN

Kondisi perekonomian di tahun 2015 cukup menantang sehingga memberikan pengaruh signifikan kepada para pelaku industri perbankan. Kondisi perekonomian yang menantang tersebut dipengaruhi oleh melemahnya pertumbuhan perekonomian global yang terjadi diseluruh dunia, termasuk Amerika, Eropa, Tiongkok dan Jepang. Merosotnya harga komoditas, ketidakpastian kenaikan *Fed Fund Rate*, melambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang disertai devaluasi mata uang Yuan membuat pasar semakin bergejolak sehingga menekan hampir seluruh mata uang termasuk Rupiah.

Kondisi perekonomian global yang belum membaik tersebut berdampak pada kondisi perekonomian Indonesia. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 tercatat 4,79% (yoy), atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi ditahun 2014 sebesar 5,02 (yoy). Hal tersebut diantaranya disebabkan karena sektor konsumsi sebagai pendorong penting pertumbuhan mengalami perlambatan. Dalam kondisi tersebut sektor riil juga cenderung menunda investasi/ekspansi usahanya. Di sisi lain tingginya kepemilikan asing pada Surat Utang Negara (SUN) serta menurunnya kemampuan membayar utang di tengah pelemahan ekspor juga menjadi faktor penting yang menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional.

Ditinjau dari sisi regional khususnya Bali, secara keseluruhan pertumbuhan ekonominya juga mengalami perlambatan dari 6,72% (yoy) pada tahun 2014 menjadi 6,04% (yoy) di tahun 2015. Dari sisi penawaran, perlambatan pertumbuhan tersebut terutama bersumber dari perlambatan kinerja lapangan usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran serta lapangan usaha penyedia akomodasi makan dan minum. Sementara dari sisi permintaan, perlambatan tersebut disebabkan terjadinya perlambatan kinerja sektor konsumsi rumah tangga dan investasi.

Om Swastyastu,

MACROECONOMIC AND BANKING REVIEWS

The economic condition in 2015 was very much challenging, thus providing significant impact to the banks. The challenging economic situation was mostly influenced by the moderate growth in countries worldwide, including in America, Europe, China and Japan. The fall of commodity prices, uncertainty in the hike of Fed Fund Rate, and slowing Chinese economy coupled by yuan devaluation led to volatile market, thus creating pressures on global currencies, including Rupiah.

The global uncertainties indeed brought adverse impact to the Indonesian economy. The Indonesian economy grew at the pace of 4.79% (yoy) in 2015, or lower than that of 2014 at 5.02 (yoy). This was due to the weakening consumption sector which used to be the significant factor of growth. At the same time, the real sector decided to delay the investment/business expansion. On the other hand, the increasing number of foreign investors that owned government bond and the lower ability to pay debts as export performed weaker, also had adverse impact on the national economic growth.

In the meantime, regionally, particularly Bali, the economy slowed from 6.72% (yoy) in 2014 to 6.04% (yoy) in 2015. On the supply side, the moderate economic performance was due to the slower processing industry, wholesale and retail trading performances, as well as accommodation, food and beverage industries. Then on demand side, the slowing performance was due to slower household consumption and investment.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global, nasional dan regional tersebut berdampak pada pertumbuhan berbagai sektor usaha, tak terkecuali industri perbankan. Pertumbuhan kredit nasional di tahun 2015 tercatat 10,40% (yoy), lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar 11,60% (yoy), hal ini salah satunya disebabkan oleh semakin selektifnya Bank dalam menyalurkan kreditnya akibat meningkatnya risiko kredit pada beberapa segmen.

Sejalan dengan kondisi tersebut, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional di tahun 2015 juga melambat menjadi 7,26% (yoy) dibandingkan tahun 2014 sebesar 12,29% (yoy). Perlambatan tersebut disebabkan menurunnya pertumbuhan deposito khususnya deposito rupiah, serta penurunan kualitas kredit yang tercermin dari peningkatan kredit bermasalah baik secara nominal maupun rasio dalam setahun terakhir. Secara nominal *Non Performing Loan (NPL)* perbankan nasional meningkat signifikan sekitar 27,14%, yaitu dari kisaran Rp79 triliun pada akhir tahun 2014, menjadi Rp100 triliun lebih pada 2015. Secara rasio juga terjadi peningkatan 33 bps yaitu dari 2,16% di tahun 2014 menjadi 2,49% di tahun 2015. Dari sisi profitabilitas, laba perbankan nasional juga mengalami penurunan hingga 6,72% dibandingkan tahun 2014.

Sejalan dengan kinerja industri perbankan nasional, kinerja industri perbankan di Bali pada tahun 2015 juga mengalami perlambatan yang disebabkan melambatnya pertumbuhan DPK, kredit dan aset, ditengah peningkatan rasio *NPL*. Rasio *NPL* tahun 2015 tercatat 2,06% atau meningkat 115 bps dibandingkan tahun 2014 sebesar 0,91%.

The slowing global, national and regional economic growth rates were translated into weakening industries in general, including banking sector. The national credit growth in 2015 was at 10.40% (yoy), or lower than that of 2014 at 11.60% (yoy), as banks became more selective in loan disbursement due to higher credit risk at some segments.

In addition, the Third Party Fund (TPF) of national banks in 2015 moderated to 7.26% (yoy) from 12.29% (yoy) in 2014. The slowing performance followed the lower growth in time deposits, particularly those denominated in rupiah, and the low credit quality as seen from the increases in nonperforming loans, both by nominal and ratio, in the past year. By nominal value, Non Performing Loan (NPL) of national banks grew significantly by 27.14%, from Rp79 trillion at end of 2014, to Rp100 trillion in 2015. By ratio, it widened by 33 bps from 2.16% in 2014 to 2.49% in 2015. In term of profitability, national banks' profit narrowed by 6.72% compared to that of 2014.

In line with the slowing performance of national banks, banks in Bali in 2015 also suffered from slowing growth of TPF, credit and assets and an NPL increase. NPL ratio in 2015 was at 2.06% or widened by 115 bps compared to 0.91% in 2014.

Di tahun 2015, Bank BPD Bali juga melakukan langkah strategis dengan melakukan penataan organisasi sebagai upaya untuk menyelaraskan organisasi dengan arah pengembangan bisnis Bank. Proses penataan struktur organisasi yang dibarengi penataan sistem manajemen yang lebih fokus dan inovatif tersebut, diharapkan akan dapat memacu pertumbuhan bisnis Bank serta membuat Bank lebih fleksibel karena kemampuan yang lebih baik dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

In 2015, Bank BPD Bali also took strategic steps to restructure the organization as an effort to bring harmony between the organization and the bank's development plan. The organizational restructuring process and more focused and innovative management system is expected to lead the Bank to achieve an accelerated performance and more flexible organization with better capacity to adapt to the changing environment

ANALISA KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL TAHUN 2015

Di tengah perlambatan ekonomi dan perlambatan pertumbuhan industri perbankan nasional maupun di Bali, di tahun 2015 Bank BPD Bali berhasil meraih pertumbuhan aset, kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) di atas pertumbuhan perbankan nasional dan perbankan daerah Bali. Aset tumbuh 15,26%, kredit 15,29% dan DPK 14,47%.

Pertumbuhan DPK terutama didorong pertumbuhan deposito sebesar 19,50%. Sejalan dengan perlambatan kredit pada industri perbankan nasional, pertumbuhan kredit Bank BPD Bali juga mengalami perlambatan dari 23,69% di tahun 2014, menjadi 15,29% di tahun 2015. Namun demikian, pertumbuhan kredit kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengalami peningkatan sebesar 22,16%, yang terutama didorong oleh pertumbuhan kredit kepada usaha menengah dan kecil yang masing-masing tumbuh sebesar 25% dan 21,63%.

Kondisi perekonomian yang penuh tantangan di tahun 2015 yang berdampak pada penurunan kemampuan membayar debitur yang bergerak di sektor properti, serta perdagangan serta hotel dan restoran menjadi salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di Bank BPD Bali, yaitu dari 0,35% di tahun 2014 menjadi 1,96% di tahun 2015. Namun demikian, Bank BPD Bali masih mampu menjaga rasio *NPL* nya tetap berada di bawah 5%.

Di tahun 2015 Bank BPD Bali juga mampu meningkatkan pangsa pasar DPK, kredit dan kredit kepada UMKM. Pangsa pasar kreditnya meningkat 0,53% yaitu dari 15,99% di tahun 2014 menjadi 16,52% di tahun 2015. Kredit kepada UMKM meningkat pangsa pasarnya sebesar 1,15% yaitu dari 18,59% di tahun 2014 menjadi 19,74% di tahun 2015, sementara pangsa pasar DPK meningkat 1,02% yaitu dari 17,60% di tahun 2014, menjadi 18,62% pada tahun 2015.

Berdasarkan *self assessment* tahun 2015, Tingkat Kesehatan Bank BPD Bali berada pada peringkat "2" (dua). Raihan ini secara umum mencerminkan kondisi Bank **sehat**, sehingga dinilai **mampu** menghadapi pengaruh negatif, perubahan kondisi

FINANCIAL AND OPERATIONAL REVIEWS IN 2015

Amid the slower pace of economy as well as national and Bali banks, Bank BPD Bali in 2015 on the other hand booked triple growth in assets, credit and Third Party Fund (TPF) above the national as well as regional rates. The assets, credit and TPF grew at 15.26%, 15.29% and 14.47%, respectively.

The TPF growth was supported by the increasing time deposits by 19.50%. While the national banks suffered from slower credit growth, Bank BPD Bali's credit could still grow but at moderate level at 15.29% in 2015 from 23.69% in 2014. However, credit disbursement to Micro Small and Medium Enterprises (MSME) increased by 22.16%, particularly due to the increase in credit disbursement to medium and small enterprises by 25% and 21.63%.

The challenging economy in 2015 that brought adverse impact on the ability to pay among debtors that ran property business, trading as well as hotel and restaurant was one factor that led to the increase in Non Performing Loan of Bank BPD Bali, from 0.35% in 2014 to 1.96% in 2015. Still, Bank BPD Bali still could maintain the NPL ratio below 5%.

In 2015 Bank BPD Bali also succeeded to widen the market shares of its TPF, credit and credit to MSME sector. The market share of credit widened by 0.53%, from 15.99% in 2014 to 16.52% in 2015. Credit disbursed to MSME increased by 1.15%, from 18.59% in 2014 to 19.74% in 2015, whereas market share of TPF expanded by 1.02%, from 17.60% in 2014 to 18.62% in 2015.

Based on self assessment in 2015, Risk Based Rating of Bank BPD Bali was at level "2" (two). This indicated a healthy bank, which could anticipate negative impact, business dynamic and other external influences. Across other indicators, such as risk profile,

bisnis serta faktor eksternal lainnya. Hal tersebut tercermin dari raihian peringkat terhadap faktor-faktor penilaian seperti : profil risiko, pelaksanaan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik.

Rentabilitas Bank berada pada peringkat "2", mencerminkan bahwa Bank selama ini dinilai baik dan tidak pernah ada masalah dalam menghasilkan laba. Permodalan berada pada peringkat "2" (memadai), mencerminkan bahwa Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai untuk meng-cover risiko, disertai pengelolaan permodalan yang kuat sesuai karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha Bank.

Di tahun 2015, Bank BPD Bali juga melakukan langkah strategis dengan melakukan penataan organisasi sebagai upaya untuk menyelaraskan organisasi dengan arah pengembangan bisnis Bank. Proses penataan struktur organisasi yang dibarengi penataan sistem manajemen yang lebih fokus dan inovatif tersebut, diharapkan akan dapat memacu pertumbuhan bisnis Bank serta membuat Bank lebih fleksibel karena kemampuan yang lebih baik dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Tahun 2015 juga ditandai dengan terobosan dan pencapaian penting terkait upaya Bank BPD Bali untuk melakukan perluasan usaha dan jangkauan pelayanannya dengan membuka Kantor Cabang Mataram. Pembukaan Kantor Cabang Mataram yang dilakukan pada tanggal 9 Juli 2015, merupakan Kantor Cabang pertama Bank BPD Bali yang dibuka di luar propinsi Bali.

Ditengah pencapaian yang baik tersebut, Bank BPD Bali terus berupaya meningkatkan kinerja dan pelayanannya. Di tahun 2015, Bank BPD Bali meluncurkan fitur layanan *mobile banking*, "BPD Bali Mobile". Layanan berbasis teknologi informasi ini diluncurkan untuk memudahkan nasabahnya melakukan transaksi finansial, non finansial, informasi lokasi cabang/ATM, informasi kurs dan layanan lainnya tanpa harus datang ke kantor Bank. Layanan ini dapat diakses secara langsung oleh nasabah melalui telepon seluler atau komputer *tablet*. Sebuah terobosan yang dapat meningkatkan daya saing Bank BPD Bali ditengah persaingan yang semakin kompetitif.

GCG implementation, profitability, and capitalization, we also booked positive results.

Bank's profitability was at level "2", indicating the Bank's good capacity, particularly in generating profit. Capitalization was also at level "2" (adequate), indicating Bank's quality and adequate capitalization to cover the risks, good capital management according to the business characteristics, scale and complexity.

In 2015, Bank BPD Bali also took strategic steps to restructure the organization as an effort to bring harmony between the organization and the bank's development plan. The organizational restructuring process and more focused and innovative management system are expected to lead the Bank to achieve an accelerated performance and more flexible organization with better capacity to adapt to the changing environment.

In 2015, Bank BPD Bali also made important breakthroughs and achievements relating to the business network expansion and service coverage by opening Mataram Branch. The opening of Mataram Branch on July 9, 2015, marked a milestone achievement as it is the first branch of Bank BPD Bali that was opened beyond Bali Province.

In addition, Bank BPD Bali continued to improve the performance and services. In 2015, Bank BPD Bali launched a mobile banking feature called "BPD Bali Mobile". The information technology based service is introduced to ease customers in doing financial and non financial transactions, to get information about branch/ATM locations, exchange rate, and other services so that they do not have to come to the Bank. The services are accessible by customers through cellular phone or tablet. It is a breakthrough that will elevate the Bank BPD Bali's competitiveness amid increasing competition.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERN

Bank BPD Bali telah memiliki perangkat dan menerapkan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern sebagai aspek penting pengelolaan aktivitas Bank yang sehat dan menguntungkan.

Pengelolaan manajemen risiko yang sistematis sebagaimana tertuang di dalam PBI No.11/25/PBI/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SE BI No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Perubahan SE No.5/21/DPNP tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Direksi Bank BPD Bali terus mendorong penerapan sistem pengendalian intern yang efektif untuk melindungi investasi aset Bank dengan mengacu pada unsur pengelolaan risiko, pengendalian, sistem informasi, serta pelaksanaannya melalui pelaksanaan fungsi dan peran dalam struktur organisasi Bank, termasuk membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank yang berpedoman pada PBI No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB).

Bersama-sama Dewan Komisaris, Direksi senantiasa memastikan ketersediaan laporan keuangan yang akurat serta peningkatan kepatuhan Bank terhadap seluruh regulasi yang ada melalui prinsip *prudential banking*. Secara keseluruhan, penerapan sistem pengendalian intern Bank BPD Bali telah dilaksanakan melalui kegiatan audit berbasis risiko, penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan audit eksternal maupun internal, kecukupan tenaga auditor, serta ketersediaan sistem manajemen audit yang efisien dan efektif.

Dalam penilaian profil risiko, Bank BPD Bali memperoleh peringkat komposit "2" (dua) atau tergolong *Low to Moderate* ("Low Mod"). Raitan ini mencerminkan bahwa kemungkinan terjadinya kerugian yang dihadapi Bank dari risiko *inherent* tergolong rendah (*Low Mod*) selama periode waktu tertentu di masa datang, sementara kualitas penerapan manajemen risikonya memadai (*Satisfactory*).

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION AND INTERNAL CONTROL

Bank BPD Bali has already developed the necessary instruments and applied internal control and risk management system as an important aspect in the management of a healthy and profitable Bank's activity.

The organization of systematic risk management as stated in PBI No.11/25/PBI/2009 about the Amendment to Regulation of Bank of Indonesia No.5/8/PBI/2003 concerning Risk Management for Commercial Banks and Bank of Indonesia's Circular No.13/23/DPNP dated October 25, 2011 about the Amendment to Circular No.5/21/DPNP about the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. Board of Directors of Bank BPD Bali continued to encourage an effective implementation of internal control system to protect the assets of Bank with respect to the risk management, control, information system, which are applied through the effectiveness of function and role in the Bank's organizational structure, including the establishment of Internal Audit Unit (IAU) of the Bank based on the PBI No.1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 about the Assignment of Director of Compliance and the Implementation of Standard of Commercial Bank Internal Audit Function (SPFAIB).

Together with the Board of Commissioners, Bank of Directors consistently ensured the delivery of accurate financial report and improvement of Bank's compliance with all prevailing regulations through the implementation of prudential banking principle. Bank BPD Bali has comprehensively applied internal control system through the implementation of risk based audit activities, the completion of follow-up to the results of internal and external audits, the adequate number of auditors, as well as the effective and efficient implementation of audit management system.

Regarding the risk profile assessment, Bank BPD Bali received a composite predicate "2" (two) or categorized Low to Moderate ("Low Mod"). This indicated potential risk of loss due to Low Mod inherent risk within certain period in the future years, while quality of risk management implementation was Satisfactory.

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank BPD Bali meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan jalan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu Bank BPD Bali memandang implementasi terhadap praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik tidak sebatas pemenuhan komitmen Bank BPD Bali terhadap ketentuan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Komitmen yang kuat dalam penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik meliputi: Transparansi (*transparency*), Akuntabilitas (*accountability*), Tanggung Jawab (*responsibility*), Independensi (*independency*) dan Kewajaran (*fairness*), terus didorong pelaksanaannya di semua lini organisasi.

Untuk menjamin implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan tepat sasaran, Bank BPD Bali telah memiliki berbagai perangkat tata kelola perusahaan. Pengawasan dan penilaian atas capaian implementasi tata kelola perusahaan tersebut dilakukan melalui kegiatan *self assessment* GCG yang dilakukan secara berkala setiap semester pelaksanaan.

Penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bank BPD Bali pada tahun 2015, menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank berada pada peringkat "2" (Baik). Hal ini mencerminkan bahwa manajemen Bank telah secara umum telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan baik.

THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bank BPD Bali believes that the implementation of good corporate governance (GCG) will lead the Bank to a sustainable growth. Therefore, Bank BPD Bali sees the implementation of good corporate governance practices to reflect part of the Bank's commitment to comply with PBI Number 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 as well as Bank of Indonesia's Circular Number 9/12/DPNP dated May 30, 2007 about the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

The Bank holds strong commitment to the implementation of good corporate governance including: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, across the business lines.

To ensure the implementation of good corporate governance principles in consistent and accurate way, Bank BPD Bali has applied various instruments to support GCG implementation. Supervision and assessment against the results of GCG implementation were completed through the implementation of GCG self assessment which was done once in a year.

Assessment toward the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Bank BPD Bali in 2015 confirmed that GCG implementation in the Bank received predicate "2" (Good). This indicated that the management of the Bank has applied general principles of GCG well.

Komitmen yang kuat dalam penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi: Transparansi (*transparency*), Akuntabilitas (*accountability*), Tanggung Jawab (*responsibility*), Independensi (*independency*) dan Kewajaran (*fairness*), terus didorong pelaksanaannya di semua lini organisasi.

The Bank holds strong commitment to the implementation of good corporate governance including: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, across the business lines.

KOMITMEN PADA TANGGUNGJAWAB SOSIAL

Selaras dengan visi dan misinya, Bank BPD Bali berkomitmen menjadikan keberadaannya sebagai kesempatan emas untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan dan kemajuan masyarakat disekitarnya.

Berdasarkan komitmen tersebut, Bank BPD Bali menyelenggarakan program kepedulian kepada lingkungan dan masyarakat Bali melalui 8 (delapan) program kegiatan utama yang meliputi bidang sosial, bidang pendidikan, bidang seni dan budaya, bidang olahraga, bidang pengembangan sarana dan prasarana, bidang pelestarian alam dan lingkungan, bidang kesehatan dan bidang kemitraan.

Total anggaran yang dikontribusikan Bank BPD Bali sebagai wujud kepedulian dan tanggungjawab sosialnya pada tahun 2015 sebesar Rp5,24 miliar atau mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp5,81 miliar. Hal ini disebabkan adanya beberapa bidang kegiatan yang belum teralisasi. Seiring dengan pertumbuhan dan kemajuan usaha Bank, dimasa yang akan datang Bank BPD Bali akan terus meningkatkan dan menyelaraskan program-program kepedulian dan tanggungjawab sosialnya sehingga jenis program dan sarannya semakin tepat dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

PROSPEK USAHA DAN SASARAN TAHUN 2016

Perekonomian Indonesia di tahun 2016 diperkirakan akan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2015, yaitu berkisar 5,8%-6,2%. Tingkat pertumbuhan tersebut diperkirakan akan ditopang oleh stimulus fiskal khususnya realisasi pembangunan proyek infrastruktur dan konsumsi yang masih tetap kuat. Disisi lain, investasi swasta juga diharapkan meningkat, sebagai dampak diluncurkannya paket kebijakan pemerintah yang mendorong penguatan investasi dan stabilitas makro ekonomi. Dengan perkiraan laju inflasi nasional sebesar 4,7% dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat mencapai Rp13.900/USD, iklim perekonomian Indonesia di tahun 2016 diperkirakan akan tumbuh lebih optimis.

COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITIES

In line with the vision and mission, Bank BPD Bali has commitment to benefit from its establishment to contribute to the development and advances of the surrounding community.

This commitment encourages Bank BPD Bali to hold environmental care programs, including for the community, through 8 (eight) main activity programs which cover social aspect, sport, development of facilities, natural and environmental preservation, health and partnership.

To support the corporate social responsibility programs, Bank BPD Bali had allocated Rp5.24 billion in 2015 or decreasing from Rp5.81 billion disbursed in 2014 since there were some unrealized programs. As the Bank continues to develop, Bank BPD Bali is keen to increase and bring the corporate social responsibility programs in line with the business development to ensure the target achievement and optimum benefits to the community.

BUSINESS PROSPECT AND GOALS OF 2016

The Indonesian economy in 2016 is predicted to grow higher than that of 2015, with the growth assumption ranging between 5.8%-6.2%. The economic growth will be sustained with fiscal stimulus, particularly realization of infrastructure project and strong consumption rate. On the other hand, private spending is expected to increase, in line with the launch of government stimulus package to strengthen investment and macroeconomic stability. With the national inflation rate expected to be at 4.7% and the rupiah exchange rate against US Dollar to be at Rp13,900/USD, the Indonesian economy by 2016 will have optimistic growth.

Sejalan dengan kondisi tersebut, di tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Bali ditargetkan sebesar 6,83% - 7,56%, atau lebih tinggi dari realisasi tahun 2015 sebesar 6,04% dengan laju inflasi 4,77%. Optimisme atas membaiknya tingkat pertumbuhan ekonomi Bali tersebut terutama didukung oleh semakin kondusifnya perekonomian global yang berdampak pada perbaikan kinerja ekspor luar negeri seiring dengan ekspansi beberapa industri pengolahan.

Konsumsi dan investasi juga diperkirakan mengalami peningkatan sejalan dengan kenaikan Upah Minimum Pekerja (UMP) serta terjaganya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Tarif Dasar Listrik. Rencana proyek pembangunan infrastruktur dan percepatan pertumbuhan sektor yang dilakukan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan lapangan kerja. Disamping itu meningkatnya aktivitas pada industri pariwisata dan industri pengolahan juga diperkirakan akan memberikan kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Bali.

Berdasarkan kondisi tersebut di tahun 2016, Bank BPD Bali memiliki peluang dan prospek pengembangan yang menjanjikan. Telah dimulainya program Transformasi Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang diinisiasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA), yang bertujuan menjadikan Bank-Bank Daerah di seluruh Indonesia menjadi bank yang berdaya saing tinggi, kuat serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan, menjadi salah satu modal penting untuk meningkatkan performa dan daya saing Bank-Bank Daerah, termasuk Bank BPD Bali.

Untuk mencapai hal tersebut, Bank BPD Bali telah menetapkan sasaran strategis yang dijabarkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). RBB tersebut disusun dengan memperhatikan peluang dan tantangan yang akan dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Bank BPD Bali dimasa yang akan datang. Berdasarkan analisa tersebut, Bank BPD Bali telah menetapkan arah kebijakan dan langkah-langkah strategis yang akan memandu arah pengembangannya yaitu: Penguatan Ketahanan kelembagaan, peningkatan kemampuan sebagai *Agent Of Regional Development*, peningkatan akses layanan dan produk, penguatan organisasi dan sumber daya manusia serta penguatan teknologi informasi.

On that growth assumption, Bali's economy is targeted to grow at 6.83% - 7.56% by 2016, or higher than 6.04% in 2015, whereas inflation rate will be at 4.77%. Such optimistic figures of Bali's economic indicators are mostly sustained by the more favorable global economy which will bring positive impact on export and expansion in some processing industries.

Consumption and investment are also expected to pick up as the increase in Employee Minimum Wage and stable fuel price and electricity tariff. The infrastructure development plan and business acceleration are expected to create adequate job opportunities. In addition activities in tourism and processing industries are expected to deliver significant distribution to Bali's economic growth.

Based on the assumptions, Bank BPD Bali in 2016 will have big room to grow the business, The kickoff of Transformation of Regional Development Bank (BPD) which was initiated by Financial Service Authority (FSA) and Association of Regional Development Banks (ASBANDA), aiming at strengthening the competitiveness of the banks so that they can contribute significantly to the growth and fair distribution of sustainable regional economies, is one factor that will determine improved performance and competitiveness of Regional Banks, including Bank BPD Bali.

In order to realize the goal, Bank BPD Bali has determined strategic goals as explained in Bank Business Plan (RBB). RBB is formulated with consideration to the opportunities and challenges as well as to the strength and weaknesses of Bank BPD Bali in the future years. Pursuant to the analysis, Bank BPD Bali has determined the policies and strategic steps to guide the development plans, they are: strengthening organizational defense, capacity as Agent Of Regional Development, increasing access to products and services, organization and human resources as well as information technology.

APRESIASI

Direksi menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, nasabah, masyarakat Bali dan Lombok, serta karyawan yang telah memberikan kontribusinya bagi kemajuan Bank BPD Bali. Tantangan di masa depan akan semakin meningkat sejalan dengan semakin kompetitifnya iklim persaingan global dan regional. Kondisi tersebut harus mampu memotivasi seluruh karyawan untuk bekerja lebih baik, lebih berkualitas, lebih efektif dan produktif, sehingga target-target kinerja Bank BPD Bali dapat terealisasi secara optimal.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

APPRECIATION

Board of Directors would like to use this opportunity to thank all Shareholders, Board of Commissioners, customers, Balinese and Lombok people, as well as employees that have made significant contribution to advance Bank BPD Bali. Future challenges will continue to increase with the more competitive global and regional business climates. Such condition on the other hand shall motivate all employees to work harder with better quality, and more efficiently and effectively, to achieve optimum results of Bank BPD Bali's performance targets.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.



I MADE SUDJA, B.Sc., S.Sos.

Direktur Utama *President Director*



Kerajinan pahat batu cadas, Batubulan, Gianyar
Sculpture crafted on hard stone, Batubulan, Gianyar



Target *market* yang menjadi fokus layanan Bank BPD Bali adalah UMKM yang merupakan tumpuan ketahanan perekonomian Bali. Berkembang majunya UMKM di Bali akan memberikan dampak signifikan bagi pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Bali.

Target market of Bank BPD Bali's service is particularly on MSME which serves as pillar of Bali's economy. As the business of Bali's MSME advances, the Balinese people can expect for significant economic growth and better prosperity.

Profil Perusahaan

Company Profile



Sekilas Bank BPD Bali

Bank BPD Bali at a Glance

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ('Bank') didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Peraturan Daerah Nomor No.6/DPRDGR tanggal 9 Februari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No.Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No.6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEPDGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ketut Rurus, as Secretary of the Government of Bali and notary.

In order to adjust with the Law No.13 of 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1962 No.59, Appendix to State Gazette No.2490), the Provincial Government of Bali changed the legal status of the Bank from Limited Liability Company into Local Company through a Letter No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs through a decree No.Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

Banks then changed the legal status from the Local Company into Limited Liability Company (PT). The change in the Bank's legal status was established on the Bali Provincial Government's Regulation No.2 of 2002 regarding Change in Legal Status of BPD Bali from Local Company into PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette of 2002 No.6 Series D.3).

The change of the Bank's legal status into the Limited Liability Company was determined through a notarial deed of Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., No.7 dated May 12, 2004, Notary, which obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C-12858 HT.01.01.TH.2004 dated May 21, 2004 and published on the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Appendix No.6004.

Then a Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/26/KEPDGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan

Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 6/32/KEP.DGS/2004 tanggal 11 November 2004 tentang Penunjukan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Untuk meningkatkan daya saing di industri perbankan dan memperluas kegiatan usahanya, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan Akta No. 24 tanggal 11 Maret 2015, telah disetujui perubahan Modal Dasar Bank dari Rp2 triliun menjadi Rp4 triliun. Disamping itu, guna memperluas akses layanan dan meningkatkan ekspansi usaha, Bank pada tahun 2015 telah melakukan perluasan jaringan layanan hingga ke Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) melalui pembukaan Kantor Cabang Mataram di Jl. Raya Pejanggik, Mataram.

Pada akhir tahun 2015 dengan total aset sebesar Rp19.538 miliar, Bank mampu menguasai 19,51% dari total aset Perbankan Daerah Bali. Layanan Bank tersedia melalui 144 Kantor Bank dan 139 ATM yang didukung oleh jaringan ATM Bersama. Bank juga menyediakan layanan Kas Mobil untuk mempermudah masyarakat mengakses layanan perbankan, serta meluncurkan layanan *mobile banking* yang membuktikan keseriusan Bank untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelayanannya kepada masyarakat

BIDANG USAHA

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian usaha Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

Daerah into Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali approved the transfer of the business license from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Bank obtained the operational license as General Bank through the Decree of Senior Deputy Governor of bank of Indonesia Number 6/32/KEP.DGS/2004 dated November 11, 2004 about the Appointment of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as General Bank.

Bank's Article of Association has been amended several times, among other, by the deed No. 25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment of Bank's Articles of Association in accordance to Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company.

To increase competitiveness in banking industry and expand the business, a General Meeting of Shareholders (GMS) pursuant to the Deed No. 24 dated March 11, 2015, approved the change in Bank's Authorized Capital from Rp2 trillion to Rp4 trillion. Then as part of effort to expand service and business network, the Bank in 2015 successfully opened a Mataram Branch Office on Jl. Raya Pejanggik, Mataram, marking its expansion into West Nusa Tenggara Barat Province.

At end of 2015, the Bank with total assets of Rp19,538 billion could dominate 19.51% of total combined assets of Bali Regional Banks. The Bank operates a range of services through 144 offices and 139 ATMs supported by ATM Bersama network. The Bank also operates Mobile Cash Office to ease customers to access its banking services and launches a mobile banking service as part of its commitment to continuous service improvement to the public.

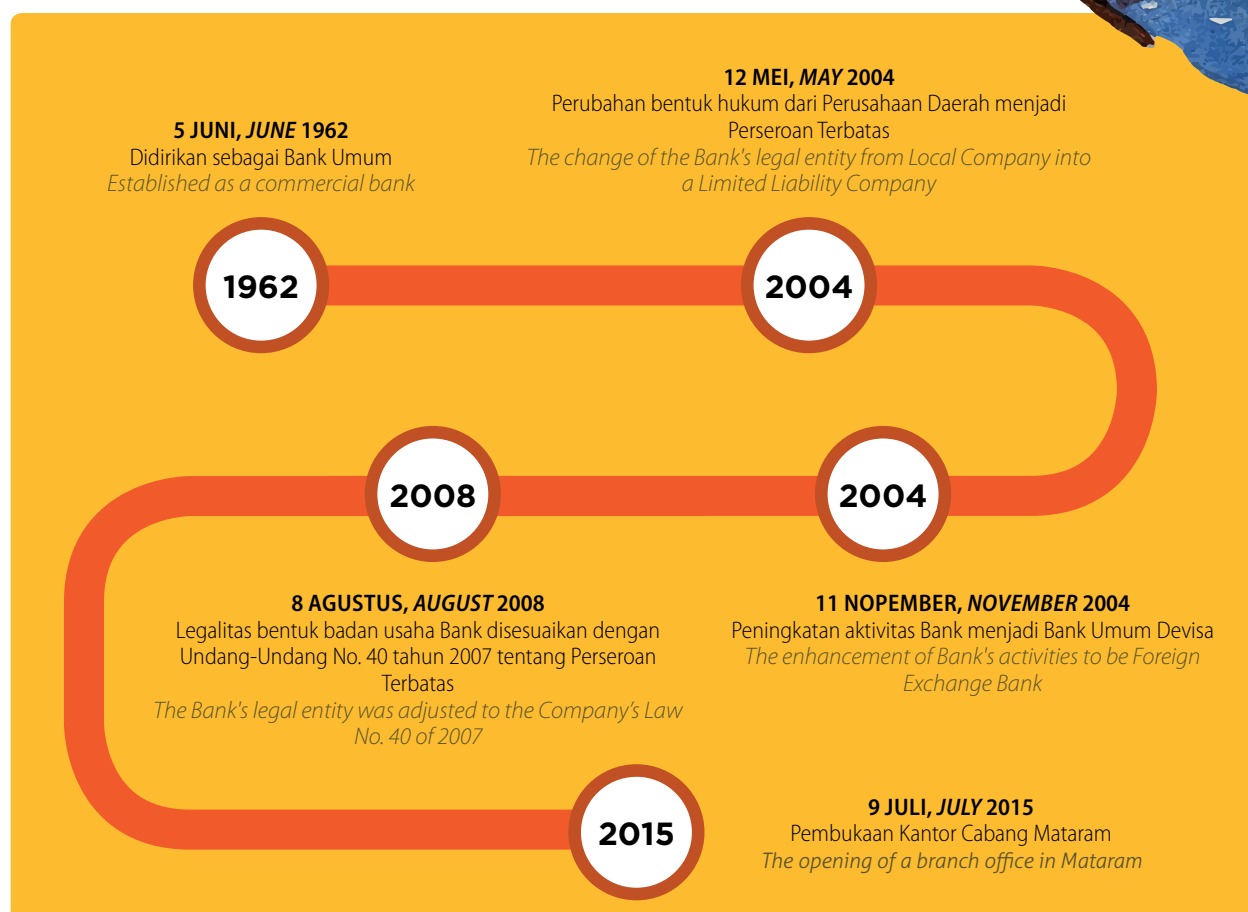
SCOPE OF BUSINESS

In accordance to Article 3 of the Bank's Article of Association, the aim and objective of the Bank is to provide a range of banking services. The Bank accordingly operates the following services:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
 - Memberikan kredit;
 - Menerbitkan surat pengakuan hutang;
 - Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
 - Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *To collect third party funds in the forms of current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings, and/or other services of similar forms;*
 - *To provide loans;*
 - *To issue promissory notes;*
 - *To invest, obtain borrowings from, or provide financing to other banks, either using letter, telecommunication facilities, and Letter of Credit (L/C), cheque or other facilities.*
 - *To engage in other general banking activities with respect to the prevailing laws and regulations.*

Tonggak Sejarah

Milestone





Identitas Bank

Information of The Bank

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	
Nama Perusahaan <i>Bank in Short</i>	Bank BPD Bali	
Tahun Pendirian <i>Dated of Establishment</i>	June, 5, 1962	
Pemilik <i>Owner</i>	Pemerintah Provinsi Bali <i>The Governance of Bali Province</i>	
	Pemerintah Kota/Kabupaten se-Bali <i>The Governance of Regencies and City in Bali</i>	
	Pemprov Bali <i>Bali Provincial Government</i>	35,70%
	Pemkab Badung <i>Badung Regency Administration</i>	46,48%
	Pemkot Denpasar <i>Denpasar City Administration</i>	8,10%
	Pemkab Karangasem <i>Karangasem Regency Administration</i>	2,11%
	Pemkab Buleleng <i>Buleleng Regency Administration</i>	1,63%
	Pemkab Tabanan <i>Tabanan Regency Administration</i>	1,73%
	Pemkab Klungkung <i>Klungkung Regency Administration</i>	1,39%
	Pemkab Gianyar <i>Gianyar Regency Administration</i>	1,17%
	Pemkab Jembrana <i>Jembrana Regency Administration</i>	1,17%
	Pemkab Bangli <i>Bangli Regency Administration</i>	0,52%
Telephone <i>Phone</i> ; Faksimili <i>Facs</i>	+62 361 223301-5 EXT;	+62 361 237691
Modal dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 4.000.000.000.000,00	
Modal ditempatkan disetor penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Rp 1.722.408.000.000,00	
Unit Kerja <i>operating unit</i>	1	Kantor Pusat <i>Head Office</i>
	14	Kantor Cabang <i>Branch Offices</i>
	37	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Offices</i>
	92	Kantor Kas dan Unit Pelayanan <i>Cash Offices & Services Unit</i>
	139	ATM <i>ATMs</i>
	2	Kas Mobil <i>Mobile Cash Service</i>

Visi dan Misi

Vision and Mission

Bank BPD Bali selalu berupaya menjadi yang terdepan dalam setiap aspek nilai yang diharapkan *stakeholders*. Terdepan dalam produk dan layanan, terdepan dalam pengembalian aset bagi *shareholders*, terdepan dalam mencapai pertumbuhan dan pembelajaran serta terdepan dalam melaksanakan proses bisnis internal.

Untuk mencapainya, Bank BPD Bali fokus melayani target market Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah terbukti kokoh sebagai tumpuan ketahanan perekonomian Bali. Tumbuh dan berkembang kokohnya sektor UMKM Bali yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan Bank BPD Bali diharapkan mampu memberikan dampak signifikan bagi pertumbuhan perekonomian Bali, sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat Bali secara keseluruhan.

Bank BPD Bali always stands to deliver each value aspect as expected by the stakeholders. We also continue to enhance our products and services, to ensure the return on assets for the shareholders, to continue growing and learning as well as to consistently improve the internal business process.

To realize it, Bank BPD Bali has set its business focus on serving Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) which have been the strength of Bali's economy. As Bali's MSMEs grow stronger together with Bank BPD Bali, we expect to bring significant impact on the future of Bali's economy as well as on the better state of welfare for the Balinese people.

Visi vision

Menjadi Bank terkemuka dalam melayani UMKM untuk mendorong Pertumbuhan Perekonomian Bali

To be a leading bank in MSME services to accelerate in accelerating the Bali's economic growth

Misi mission

Meningkatkan kinerja organisasi, daya saing, Program Kemitraan dan Kontribusi pada daerah serta kepedulian lingkungan

To improve organization performance, competitiveness, partnership program and local contribution as well as environmental care

Budaya Kerja "CINTA"

"CINTA" Work Cultures

Budaya kerja Bank BPD Bali yang dirumuskan dengan akronim 'CINTA', memuat nilai-nilai sangat mendasar yang menjadi landasan dan pemandu arah untuk mengoptimalkan pelayanan Bank BPD Bali disegala lini dan aspek. Budaya kerja 'CINTA' wajib dijiwai dan dilaksanakan secara konsisten dan dengan kesungguhan hati oleh setiap insan di Bank BPD Bali.

'CINTA' diharapkan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, mendorong produktivitas serta mengoptimalkan kinerja Bank BPD Bali sehingga mampu mencapai visi dan misinya lebih cepat.

Bank BPD Bali's work cultures or known with acronym 'CINTA', convey the basic values that serve as fundamental and direction to optimize the range of services of Bank BPD Bali across the business lines and aspects. All of the Bank's employees must adhere to the 'CINTA' cultures and carry them out with strong commitment and determination.

'CINTA' shall lead the Bank to promote a conducive business climate, encourage productivity and optimize the performance of Bank BPD Bali to facilitate the realization of vision and mission.



COMPETENT (Kompetensi)

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai kualitas yang telah ditetapkan.

Perilaku Utama

- Bekerja dengan menggunakan keterampilan dan berfikir serta bertindak secara ilmiah untuk mencapai visi, misi satuan kerja.
- Bekerja dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan yang relevan dalam menyelesaikan tugas.
- Bekerja sesuai dengan prosedur, akurat, teliti serta memahami risiko tugas secara profesional.

Having knowledge, skills and capability to complete a task with expected quality.

Key Behaviors

- To work with skills as well as to think and act naturally to realize the vision and mission of working unit.
- To benefit from the relevant technology and knowledge to fulfill the duties the duties.
- To work as procedures, with accuracy and understand the risks of duties professionally.

INTEGRITY (Integritas)

Konsisten dan selalu patuh terhadap nilai-nilai moral atau peraturan lainnya, terutama nilai kejujuran dan anti korupsi serta kolusi.

Perilaku Utama

- Menerapkan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan berperilaku kerja sesuai tata tertib dan tidak menyiasati aturan untuk kepentingan pribadi.
- Berlaku jujur dan tidak memberi, menerima serta tidak membuka peluang suap-menyuap atau mengharap jasa berkaitan dengan jabatan.
- Mengembangkan etos kerja dengan dasar agama dan memandang kerja sebagai ibadah serta memiliki ahlak yang baik.

Always consistent and committed to the implementation of moral values or other rules, including honesty and anti-corruption.

Key Behaviors

- To implement the duties according to the code of conduct and never violate the rules for personal reason.*
- To be honest and not giving, accepting or giving ways to bribery potential or demanding service related to the positions.*
- To develop work ethics with religion as the basis and perceive working as praying to God and have good moral.*

TEAM WORK (Kerjasama)

Rasa kekompakan atau persatuan yang ada dalam organisasi dan kedekatan dengan sesama individu atau pada sesama satuan kerja sehingga mampu mendukung terciptanya kerjasama dan komunikasi yang baik.

Perilaku Utama

- Menghargai perbedaan pendapat dan membantu jika diminta bantuan satuan kerja lain serta tidak menonjolkan ego sektoral/satuan kerja yang berlebihan.
- Menghargai eksistensi dan wewenang pimpinan secara proporsional. Mengembangkan prinsip positif kepada orang lain serta menghargai apa yang dikerjakan orang lain.
- Tidak mengeksploitasi perbedaan (pangkat, jabatan, sektor) dan saling menghormati serta bertegur sapa sebagai ungkapan kekeluargaan.

Teamwork of the organization and closeness among individuals or working units so as to facilitate fruitful cooperation and good communication.

Key Behaviors

- To appreciate difference of opinion and extend assistance to other working units, if necessary, as well as not to give emphasis to partial ego/working unit.*
- To appreciate existence and authorities of the leaders in proportional manner. To carry on positive principle to others and appreciate other people's efforts.*
- Not exploit the difference (positions, ranks, sector) and to give respect to others as part of families.*

CUSTOMER AWARENESS (Orientasi Pelanggan)

Menjadikan pengguna sebagai fokus utama dari tindakan kita, mengemban dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan secara produktif.

Perilaku Utama

- Berbagi informasi dengan nasabah atau membangun pemahaman mereka akan isu dan kemampuan menyelesaikannya.
- Secara aktif mencari informasi untuk memahami situasi, memahami harapan kebutuhan nasabah untuk ditindaklanjuti sesuai kewenangan.
- Menjaga hubungan baik dengan nasabah, bertindak cepat untuk memenuhi kebutuhannya, menyelesaikan masalahnya dan menghindari komitmen yang berlebihan.

To position users as main focus of the action, to carry out and maintain productive relation with the customers.

Key Behaviors

- To actively seek information with the customers or build their understanding about the issues and capability to resolve them.*
- To actively seek information to understand the situation, and customer's expectation to be further followed up within the scope of the authorizations.*
- To maintain good relation with customers, to act quickly to fulfill the business needs and resolve the problems and avoid excess commitment.*

Produk dan Layanan

Product and Services

PRODUK DAN/ATAU LAYANAN KREDIT

Gambaran Umum Produk Kredit

Secara umum Produk Kredit Bank dapat dibagi menjadi dua produk, yang dilihat dari tujuan pembiayaan kredit, yaitu: Kredit Produktif dan Kredit Konsumtif

Dalam menjalankan fungsinya sebagai *Agent Regional Development* maka Bank turut berkontribusi atas pembangunan perekonomian masyarakat melalui penyaluran kredit— kredit berfatur khusus dengan suku bunga rendah dan biaya murah yang ditujukan kepada pelaku usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) sebagai penggerak utama perekonomian di Provinsi Bali khususnya dan Negara Republik Indonesia umumnya, yang dalam penyalurannya Bank bekerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah maupun perusahaan non pemerintah yang memiliki kesamaan tujuan dengan Bank untuk membangun perekonomian.

Terkait dengan fungsi sebagai *Agent Regional Development* maka Kredit Produktif Bank dikelompokkan lagi menjadi dua kategori, yaitu Kredit Produktif Umum (untuk pemaparan selanjutnya disebut hanya dengan istilah Kredit Produktif) dan Kredit Program.

Produk Kredit Produktif

Kredit Modal Kerja (KMK)

Kredit yang dipergunakan untuk menambah modal kerja suatu perusahaan seperti pembelian bahan baku, biaya-biaya produksi, pemasaran dan lainnya.

Kredit Investasi

Kredit jangka menengah dan panjang untuk pembelian barang-barang modal/aktiva tetap yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, ekspansi proyek yang sudah ada atau pendirian proyek baru maupun *refinancing* aset produktif.

LOAN SERVICES AND PRODUCTS

Loan Discription

Based on the financing purpose, Bank BPD Bali channels two types of Loan Products, namely Consumer Loan and Productive Loan.

While fulfilling its role as Agent Regional Development, Bank BPD Bali also contributes to the local economic development by offering special loans with lower and affordable interest rates for Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives that serve as Bali's as well as the national economic drivers. The Bank channels the loan facilities in cooperation with Central Government, Local Government and non-government enterprises sharing the same vision with Bank BPD Bali, that is, to accelerate the economic development.

Relating to its function as Agent Regional Development, the Bank classifies its Productive Loans into two categories, namely General Productive Loan (further called as Productive Loan) and Program Loan.

Productive Loan

Working Capital Loan

The loan is used to add working capital of a company, particularly for the purchase of raw materials, to finance production costs, marketing and the others.

Investment Loan

It is a mid-term and long term loan facility for the use of purchasing capital goods/fixed assets for rehabilitating, modernizing, expanding or building new or existing projects as well as refinancing productive assets.



Kredit Konstruksi

Kredit yang diberikan kepada perusahaan jasa yang bergerak di bidang pembangunan fisik, *engineering* dan penyediaan barang/jasa dengan hasil kegiatan bangunan tempat tinggal/perumahan, bangunan tempat usaha seperti: perkantoran, pertokoan, pusat perbelanjaan atau pasar, perhotelan dan tempat rekreasi, bangunan industri dan prasarana seperti: pabrik, jalan atau jembatan, bendungan pengairan atau irigasi dan permukiman transmigrasi serta penyediaan barang dan jasa.

Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/ Jasa Bali Dwipa

Kredit modal kerja konstruksi dan pengadaan barang/jasa yang diberikan oleh Bank kepada penyedia barang/jasa dalam rangka pembangunan proyek dan/atau pengadaan barang/jasa yang dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Construction Loan

The loan is given to a service industry that runs physical construction business, engineering, and procurement of goods/services, whose outcomes are residential/housing facility, business locations, such as office, shops, shopping center or marketplace, hotel and recreational area, industrial building and facilities, such as factory, road or bridge, dam or irrigation as well as housing complex for transmigrating people, as well as delivery of goods and services.

Bali Dwipa Construction Loan & Procurement of Goods/ Services

The working capital loan for construction and procurement of goods and services is given to a delivery company relating to project construction and/or procurement of goods and services with funding derived from Local Budget & Expenditure.

Kredit Kepada Lembaga Keuangan Bali Dwipa

Kredit yang diberikan kepada dan atau melalui Lembaga Keuangan untuk diteruskan pinjamkan kepada *end user* yang dilakukan dengan cara aliansi strategis (kerjasama).

Kredit Pasar Bali Dwipa

Kredit yang diberikan kepada UMKM di pasar-pasar tradisional, modern dan yang terletak di kawasan komersial yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan/atau investasi.

Kredit Usaha Persiapan Pensiun

Kredit yang diberikan kepada PNS dan atau karyawan tetap perusahaan, BUMN, BUMD atau perusahaan swasta yang memiliki usaha sampingan yang produktif yang ditujukan untuk menambah modal kerja usaha atau pengadaan sarana prasarana dan pembayaran angsuran kreditnya melalui potong gaji di Kantor Cabang/Capem Bank BPD Bali.

Kredit DPM UMKM, Koperasi, LPD, dan KUEP

Kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Koperasi, LPD dan KUEP Sektor Perikanan dan Peternakan.

Kredit DPM UUP/Subak Abian

Kredit yang diberikan kepada kelompok Subak Abian, Unit Usaha Produktif dan Koperasi Usaha Perkebunan yang memenuhi syarat atau layak untuk diberikan fasilitas kredit Dana Penguatan Modal dalam bentuk kredit modal kerja.

Bali Dwipa Loan for Financial Institutions

The loan facility is given to and or through Financial Institution to be further channeled to end user through a strategic alliance.

Bali Dwipa Market Loan

The loan is given to SMEs at traditional, modern as well as commercial marketplaces as a working capital and/or investment loan facility.

Post-Employment Business Loan

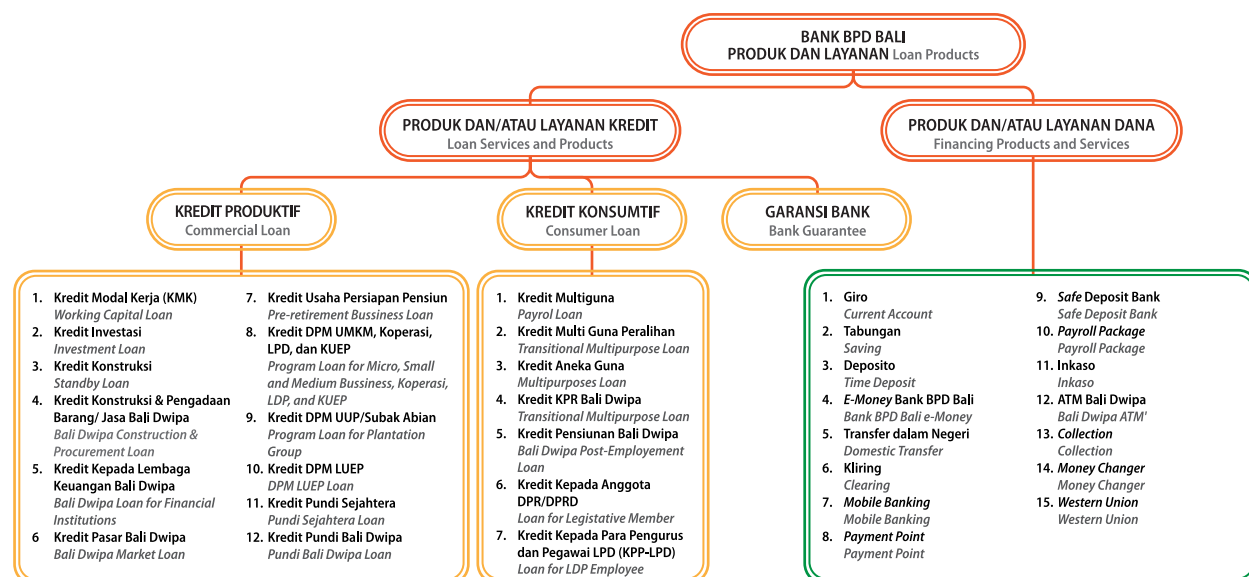
The loan facility is provided for civil servants or permanent employees of a company, State Enterprises, Local Enterprises or a private company with other productive business and want to add working capital or facilities. The payment of credit installment is done by deducting it from their salaries at Branch or Supporting Branch Offices of Bank BPD Bali.

DPM MSME, Cooperative, LPD and KUEP Loan

The loan facility is given to Micro Small and Medium Enterprises (MSME), Cooperatives, LPD and KUEP running Fisheries and Farming Business.

DPM UUP/ Subak Abian Loan

The loan is given to the group of Subak Abian, Productive Business Unit and Plantation Business Cooperatives that have fulfilled requirements or are declared eligible for Capital Funding Loan facility in the form of working capital loan.



Kredit DPM LUEP

Kredit yang diberikan kepada Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP) untuk pembelian hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura dan opkop Benih.

DPM LUEP Loan

The loan is provided for Rural Economic Institute (LUEP) to purchase the yields of food plant, horticulture plant and seed opkop.

Kredit Pundi Sejahtera

Kredit yang disalurkan kepada unit ekonomi Posdaya beranggotakan keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera I atau keluarga kurang mampu yang penyalurannya dilakukan melalui kelompok Posdaya.

Pundi Sejahtera Loan

The loan is given to the economic unit of Posdaya consisting of poor families and families of prosperous level I, whereas the disbursement is made through Posdaya group.

Kredit Pundi Bali Dwipa

Kredit yang disalurkan kepada pengusaha mikro atau kecil secara perorangan/kelompok/gabungan kelompok/ koperasi/ lembaga keuangan mikro untuk pengembangan usahanya maupun nasabah binaan dengan Perjanjian Kerjasama dari Lembaga lain seperti Instansi/Perguruan Tinggi/Lembaga Ekonomi/BUMN sebagai avalis (penjamin).

Pundi Bali Dwipa Loan

The loan is provided for micro or small individual/group of business or group association/cooperative/micro financial institution to support business expansion and developed customers through a Cooperation Agreement from other Institution, such as Institution/ University/Economic Institute/State Enterprises as guarantor.



Produk Kredit Konsumtif

Kredit Multiguna

Kredit kepada perorangan yang bekerja sebagai CPNS, PNS, Pegawai Pemerintah Daerah dan atau Karyawan Tetap Perusahaan (orang perorangan yang bekerja sebagai pegawai tetap disuatu perusahaan BUMN, BUMD atau Perusahaan Swasta yang struktur kepegawaiannya sudah mapan) yang angsuran kreditnya melalui potong gaji.

Kredit Multi Guna Peralihan

Kredit kepada perorangan yang bekerja sebagai PNS Pemerintah Propinsi/Kabupaten/Kota yang angsuran kreditnya melalui potong gaji.

Kredit Aneka Guna

Kredit yang diberikan kepada debitur perorangan yang berpenghasilan tetap dan berpenghasilan tidak tetap yang sumber pengembalian kreditnya berasal dari gaji atau penghasilan usahanya.

Kredit KPR Bali Dwipa

Kredit yang digunakan untuk konsumsi kepemilikan rumah tinggal dan *refinancing* KPR, termasuk rumah tapak atau rumah susun atau apartemen, namun tidak termasuk rumah kantor atau rumah toko (rukan/ruko) yang diberikan Bank kepada debitur perorangan dengan nilai kredit yang ditetapkan berdasarkan nilai agunan.

Kredit Pensiunan Bali Dwipa

Kredit kepada pensiunan yang pembayaran angsuran kreditnya dilakukan dengan cara pemotongan uang pensiunan langsung berdasarkan Surat Kuasa Memotong Gaji melalui Bank BPD Bali.

Kredit Kepada Anggota DPR/DPRD

Kredit yang diberikan kepada para anggota DPRD yang bertugas di provinsi maupun kabupaten/kota di Bali dalam melancarkan pelaksanaan tugas-tugasnya. Angsuran kreditnya dilakukan dengan memotong langsung penghasilan tetap setiap bulan berdasarkan Surat Kuasa untuk memotong penghasilan (SKPG).

Consumer Loan

Multipurpose Loan

The loan is provided for individual customer who are candidate of Civil Servant, Civil Servants, Local Civil Servants, and or Permanent Employee of a Company (individual customer that serve as permanent employee of a state enterprise, a local enterprise, or Private Company with established employment structure). The payment of the loan is done by deducting it from their salaries.

Transitional Multipurpose Loan

The loan is provided for individual customers who serve as Civil Servants of Provincial/Regency/City Administration and the payment of credit installment is done by deducting it from their salaries.

Multipurpose Loan

The loan is provided for individual debtors with fixed and irregular income and the payment of credit installment is completed through salary deduction or the business income.

Bali Dwipa Housing Loan

It is one type of consumer loan products for owning house and refinancing of housing loan including apartment, but excluding office house or shop house with credit value based on the collateral value.

Bali Dwipa Post-Employment Loan

The loan facility is given to retired customers and the payment of the credit installment is done by deducting the retirement benefits as approved through a letter that authorizes the salary deduction from their accounts on Bank BPD Bali.

Loan Facility for House of Representatives/House of Regional Representatives

The loan facility is given to the members of House of Regional Representatives of Bali Province as well as regencies/cities to help them in their duty implementation. The payment of the credit installment is done by deducting it from their monthly basic income as approved in a letter that authorizes the income deduction.



Kredit Kepada Para Pengurus dan Pegawai LPD (KPP-LPD)

Kredit yang diberikan kepada pengurus/pegawai LPD yang ada di seluruh Bali dengan kategori LPD sehat yang direkomendasikan oleh PLPDK setempat yang pembayaran angsuran kreditnya bersumber dari gaji yang diterima setiap bulan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pengurus/pegawai LPD.

Bank Garansi

Setiap jenis warkat/bilyet yang diterbitkan oleh Bank yang mengakibatkan kewajiban membayar bagi Bank terhadap pihak yang menerima garansi apabila yang dijamin cidera janji (wan prestasi).

Jasa Bank Garansi meliputi: Garansi Bank Penawaran, Garansi Bank Uang Muka, Garansi Bank Pelaksanaan Pekerjaan, Garansi Bank Pemeliharaan Pekerjaan dan Garansi Bank Pembelian Barang Modal.

Loan Facility for Management and Staffs of Rural Credit Institute (LPD)

The loan is given to management/employees of LPD across Bali Island. The requirement is that the LPD shall be a healthy organization recommended by local PLPDK and the payment of credit installment is done by deducting their monthly salaries with aim to improve state of welfare of the management/employees of LPD.

Bank Guarantee

Every draft issued by the Bank requiring the Bank to pay certain amount of fund to the collateral recipients if the insured fails to fulfill the obligation.

Bank Guarantee services include: Bid Bond, Advance Payment Bond, Performance Bond, Maintenance Bond, and Bank Guarantee for the Purchase of Capital Goods.

PRODUK DAN LAYANAN DANA

Giro

Produk Giro terdiri dari :

Giro Kas Daerah (Kasda)

Produk berupa simpanan Pemerintah Daerah Propinsi, Kabupaten/Kota dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan menggunakan warkat SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) dan setoran menggunakan formulir khusus yang telah disepakati kedua belah pihak.

Giro Pemerintah

Simpanan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan *cheque* (cek).

Giro Treasury Notional Pooling (TNP)

Simpanan dari nasabah perorangan, Badan Usaha maupun Pemerintah lainnya dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan menggunakan warkat Cek dan Bilyet Giro. Untuk setoran menggunakan formulir sesuai ketentuan yang berlaku.

Giro Bali Dwipa

Simpanan dari nasabah perorangan, Badan Usaha maupun Pemerintah lainnya dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan menggunakan warkat Cek dan Bilyet Giro. Untuk setoran menggunakan formulir sesuai ketentuan yang berlaku.

Giro Valuta Asing (Gova)

Simpanan dari nasabah perorangan, Badan Usaha maupun Pemerintah lainnya dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja melalui pemindahbukuan. Untuk setoran menggunakan formulir sesuai ketentuan yang berlaku.

FINANCING PRODUCTS AND SERVICES

Current Account

Current Account Products consist of:

Regional Cash Current Account

It is a Rupiah-denominated saving product made on account of Provincial/Regency/City Administration, which can be withdrawn at anytime during working hours using an Instruction Letter for Fund Withdrawal draft whereas to deposit the fund, they use special form which is agreed by two parties.

Government Current Account

It is a Rupiah-denominated saving product made on account of Provincial/Regency/City Administration, which can be withdrawn at anytime during working hours using cheque.

Treasury Notional Pooling Current Account

It is a Rupiah-denominated saving product made on account of individual customers, Business Entities or other Government, which can be withdrawn at anytime during working hours using cheque and demand deposit. To deposit fund, they use a form as regulated by law.

Bali Dwipa Current Account

It is a Rupiah-denominated saving product made on account of individual customers, Business Entities or other Government, which can be withdrawn at anytime during working hours using cheque and demand deposit. To deposit fund, they use a form as regulated by law.

Current Account in Foreign Currency

It is a saving product made on account of individual customers, Business Entities or other Government using foreign currency denomination, which can be withdrawn at anytime during working hours by account transfer. To deposit fund, they use a form as regulated by law.



Tabungan

Sibapa

Simpanan dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya penabung memperoleh buku tabungan yang memuat informasi seluruh transaksi dan kartu ATM dengan Personal Identification Number (PIN).

Simpanan Bali Dwipa (Simpeda)

Simpanan dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya penabung memperoleh buku tabungan yang memuat informasi seluruh transaksi dan kartu ATM dengan *Personal Identification Number* (PIN).

Simpanan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Simpanan dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya penabung memperoleh buku tabungan yang memuat informasi seluruh transaksi yang dilakukan.

Saving

Sibapa

It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn with certain requirement. The savers will receive a saving book that contains information of all transactions and an ATM card with Personal Identification Number (PIN).

Simpanan Bali Dwipa (Simpeda)

It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn with certain requirement. The savers will receive a saving book that contains information of all transactions and an ATM card with Personal Identification Number (PIN).

Simpanan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn with certain requirement. The savers will receive a saving book that contains information of all transactions.



Tabunganku

Simpanan dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya penabung memperoleh buku tabungan yang memuat informasi seluruh transaksi yang dilakukan.

Tabunganku

It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn with certain requirement. The savers will receive a saving book that contains information of all transactions.

Tabungan Hari Tua (THT) Bali Dwipa

Simpanan penabung dalam rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau sebelum jatuh tempo (rekening THT Bali Dwipa sudah berjalan 24 bulan). Penarikan berikutnya setelah berjalan 24 bulan atau setiap 2 (dua) tahun sekali.

Tabungan Hari Tua (THT) Bali Dwipa

It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn on or before due date (the THT Bali Dwipa has been activated for 24 months). The next withdrawal can be made if the account is active for another 24 months or in every two year.

Simpanan Valuta Asing (SIVA)

Simpanan nasabah perorangan maupun badan usaha dalam valuta asing yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dan atau melalui pemindahbukuan.

Simpanan Valuta Asing (SIVA)

It is a saving product made on account of individual customers, Business Entities or other Government using foreign currency denomination, which can be withdrawn at anytime during working hours and or by account transfer.

Deposito

Deposito Bali Dwipa

Simpanan untuk depositan dalam rupiah yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu.

Deposito Valuta Asing (DEVA)

Simpanan untuk depositan dalam valuta asing yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu

E-Money Bank BPD Bali

Alat pembayaran yang praktis. Saldo tersimpan dalam chip kartu sehingga tidak perlu tanda tangan dan PIN. Dapat digunakan di seluruh merchant yang berlogo e-money.

Transfer dalam Negeri

Melayani transfer antar rekening, baik nasabah atau non nasabah, dalam valuta IDR. Dengan biaya transfer yang murah dan kompetitif. Kecepatan proses transfer pun disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Kliring

Melayani transfer antar rekening nasabah maupun non nasabah dalam valuta asing yang berbeda.

Mobile Banking

Layanan Bank BPD Bali melayani transaksi *on-line*, *real time* dengan aman, cepat, mudah dan murah tanpa pulsa.

Payment Point

Tempat (*point*) untuk melakukan berbagai jenis transaksi seperti : Pembayaran PLN, PDAM, Telkom, Telkomsel, Indosat, e-Tax (Pembayaran Pajak *Online*), Pembayaran Pajak (Pajak Pusat, PHR, dan PBB) dan SPP *Online* melalui seluruh unit kerja Bank BPD Bali, loket-loket khusus pembayaran *Payment Point*, dan *E-Banking* (ATM, *Mobile Banking*, *Internet Banking*).

Time Deposits

Deposito Bali Dwipa

It is a Rupiah-denominated saving product for depositors and the fund can be withdrawn within certain period of time and with certain term and conditions.

Deposito Valuta Asing (DEVA)

It is a saving product for depositors in foreign exchange denomination and the fund can be withdrawn within certain period of time and with certain term and conditions.

Bank BPD Bali e-Money

It is a practical instrument of payment, where the balance is saved in a card chip, thus requiring neither signature nor PIN. The instrument can be used at any merchants displaying e-money logo.

Domestic Transfer

Account transfer service between account holders or non customers, in Rupiah denomination. The transfer service applies affordable and competitive charge. The pace of fund transfer is on customer demand.

Clearing

Account transfer service between account holders or non customers, denominated in different foreign currencies.

Mobile Banking

One of Bank BPD Bali's banking services that serves online transactions at real time basis with safe, quick, easy and very much affordable without consuming air time.

Payment Point

Point of payment for any transactions including: electricity bill, water service bill, Telkom bill, Telkomsel bill, Indosat bill, e-Tax (Online Tax Payment), Taxes (Central Tax, Hotel and Restaurant Tax, and Land and Building Tax) and Online Tuition Fee, at all Bank BPD Bali working units, special counters serving Payment Point, and E-Banking (ATM, Mobile Banking, Internet Banking).

Safe Deposit Bank

Layanan tempat penyimpanan harta atau surat-surat berharga. Tahan bongkar dan api dilengkapi sistem keamanan ketat 24 jam. Tersedia dalam berbagai ukuran dengan harga kompetitif. Tersedia bagi penyewa Perorangan, dan Non Perorangan, jangka waktu sewa 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Payroll Package

Perintah Pemindahbukuan dari pemilik rekening untuk ditransfer secara otomatis ke beberapa rekening sesuai data yang diberikan dan tanggal dilaksanakan. Cepat, tepat waktu, dan bebas biaya administrasi.

Inkaso

Layanan penagihan warkat-warkat yang bank tertarinya berada di dalam negeri atau di luar wilayah. Melayani nasabah dan non nasabah, jenis warkat yang dilayani antara lain: *Cheque*, Bilyet Giro, Bank Draft, dan warkat lainnya.

ATM Bali Dwipa

Pelayanan transaksi selama 24 jam perhari dan 7 hari dalam seminggu di 139 unit ATM Bank BPD Bali, serta 22.000 unit ATM Bersama di seluruh Indonesia dan Asia Tenggara yang tersebar di seluruh Bali. Layanan ini terintegrasi dengan layanan *mobile banking* (BPD Bali Mobile).

Collection

Layanan penagihan warkat-warkat yang bank tertarinya berada di dalam negeri atau di luar wilayah. Melayani nasabah dan non nasabah, jenis warkat yang dilayani antara lain: *bank draft*, *cheque*, *international money order* dan warkat lainnya.

Money Changer

Layanan jual beli valuta asing. Transaksi dalam jumlah besar akan disediakan fasilitas antar jemput. *Rate* kompetitif.

Western Union

Penerima dan pengirim transfer *Western Union* dapat dilayani oleh seluruh kantor operasional Bank BPD Bali. Prosesnya cepat (*real time*), jaringan sangat luas dengan 385.000 outlet di 200 negara di dunia.

Safe Deposit Bank

A safe deposit box to save valuable possessions or important documents. The box is uneasily loaded and safe from fire with 24-hour security system. The box is available in any sizes with competitive rates for individual or non individual customers, as well as a rental period of 1 (one) year and is automatically extendable.

Payroll Package

A transfer instruction made by an account holder to the Bank to execute automatic fund transfer to some accounts in the list and on certain date, quickly, punctually, and free from administration fee.

Inkaso

It facilitates collection of bank drafts in domestic or beyond, and serves customers and non customers. The drafts can be Cheque, Current Account, Bank Draft and other drafts.

Bali Dwipa ATM

The ATM service is available for transaction within 24 hours and 7 days a week through 139 ATMs of Bank BPD Bali, 22,000 units of ATM Bersama across Indonesia and Southeast Asian region. The ATM is an integrated service with BPD Bali Mobile Banking service.

Collection

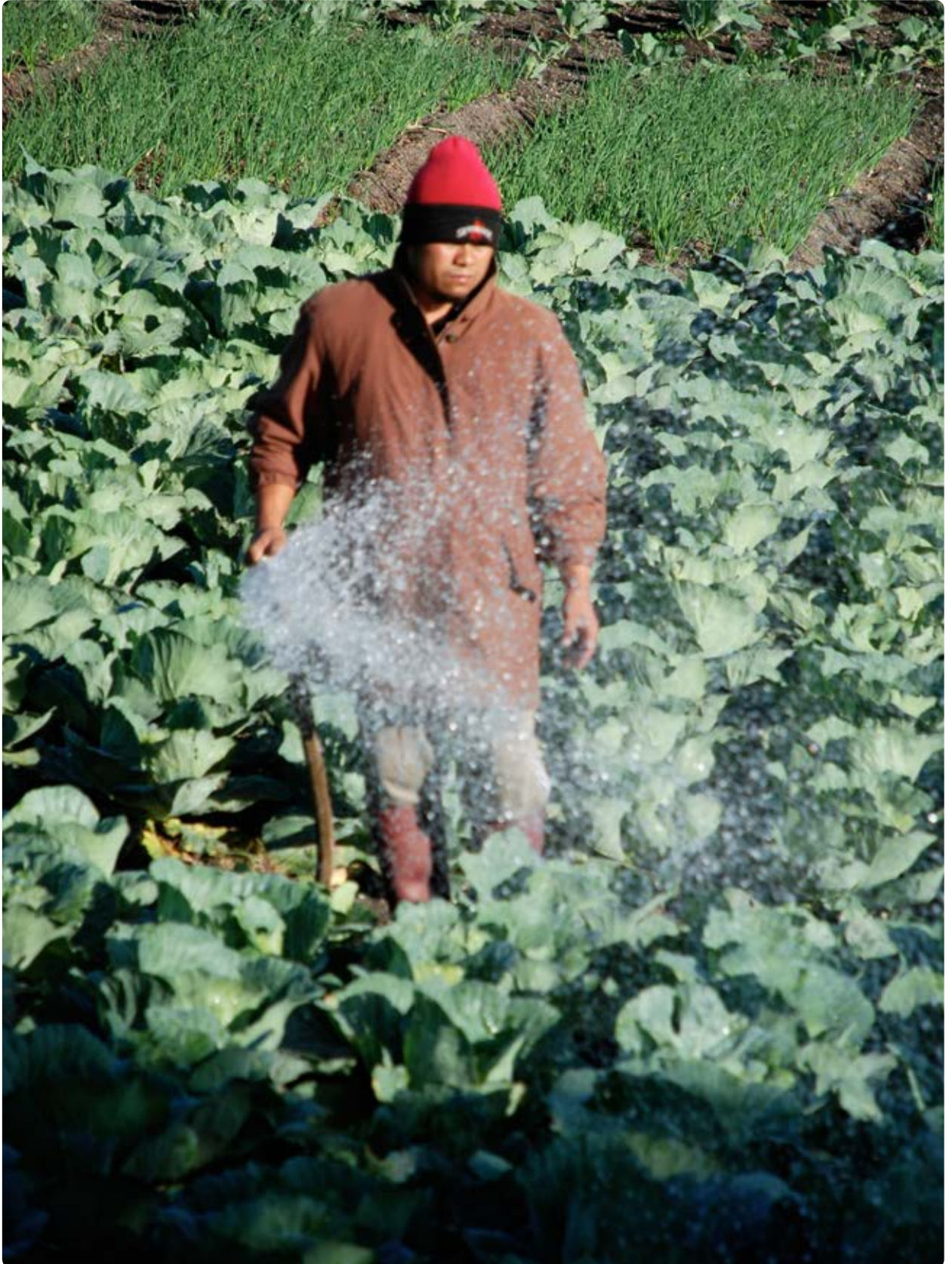
It facilitates collection of bank drafts in domestic or beyond, and serves customers and non customers. The drafts can be bank draft, Cheque, international money order and other drafts.

Money Changer

The Bank facilitates the sell-and-purchase transaction for foreign currencies. For a big amount transaction, the Bank provides a pick-up service. It applies a competitive rate.

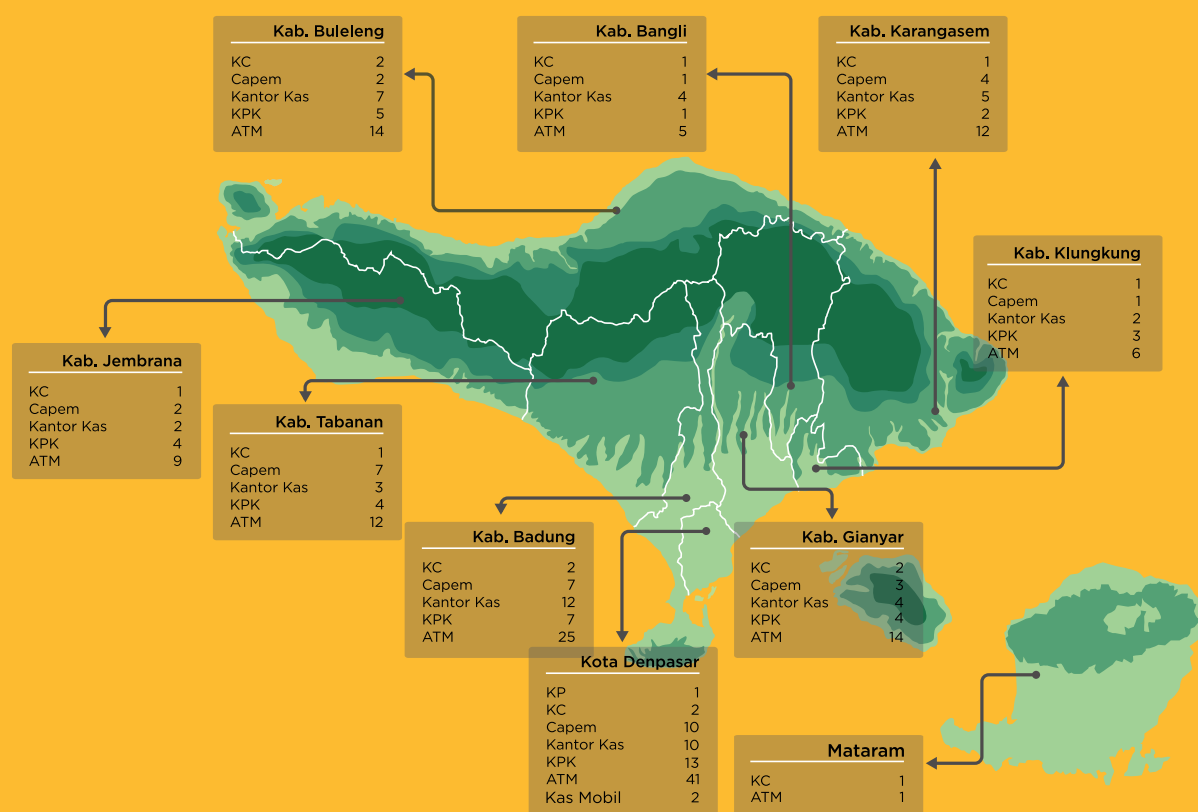
Western Union

All operational offices of Bank BPD Bali serve recipients and senders of Western Union. The transfer is processed at real time basis and features an extensive network consisting of 385,000 outlets across 200 countries worldwide.



Jaringan Kantor Bank

Office Network



Jaringan Kantor Bank BPD Bali
Office Network

KETERANGAN Description	2011	2012	2013	2014	2015
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	1	1	1	1	1
Kantor Cabang <i>Branch Offices</i>	11	13	13	13	14
Kantor Cabang Pembantu <i>Supporting Branch Offices</i>	30	30	33	37	37
Kantor Kas & Unit Pelayanan <i>Cash Offices and Service Unit</i>	44	57	72	79	92
ATM <i>ATMs</i>	79	85	109	138	139
Kas Mobil <i>Mobile Cash Service</i>	-	-	-	1	2

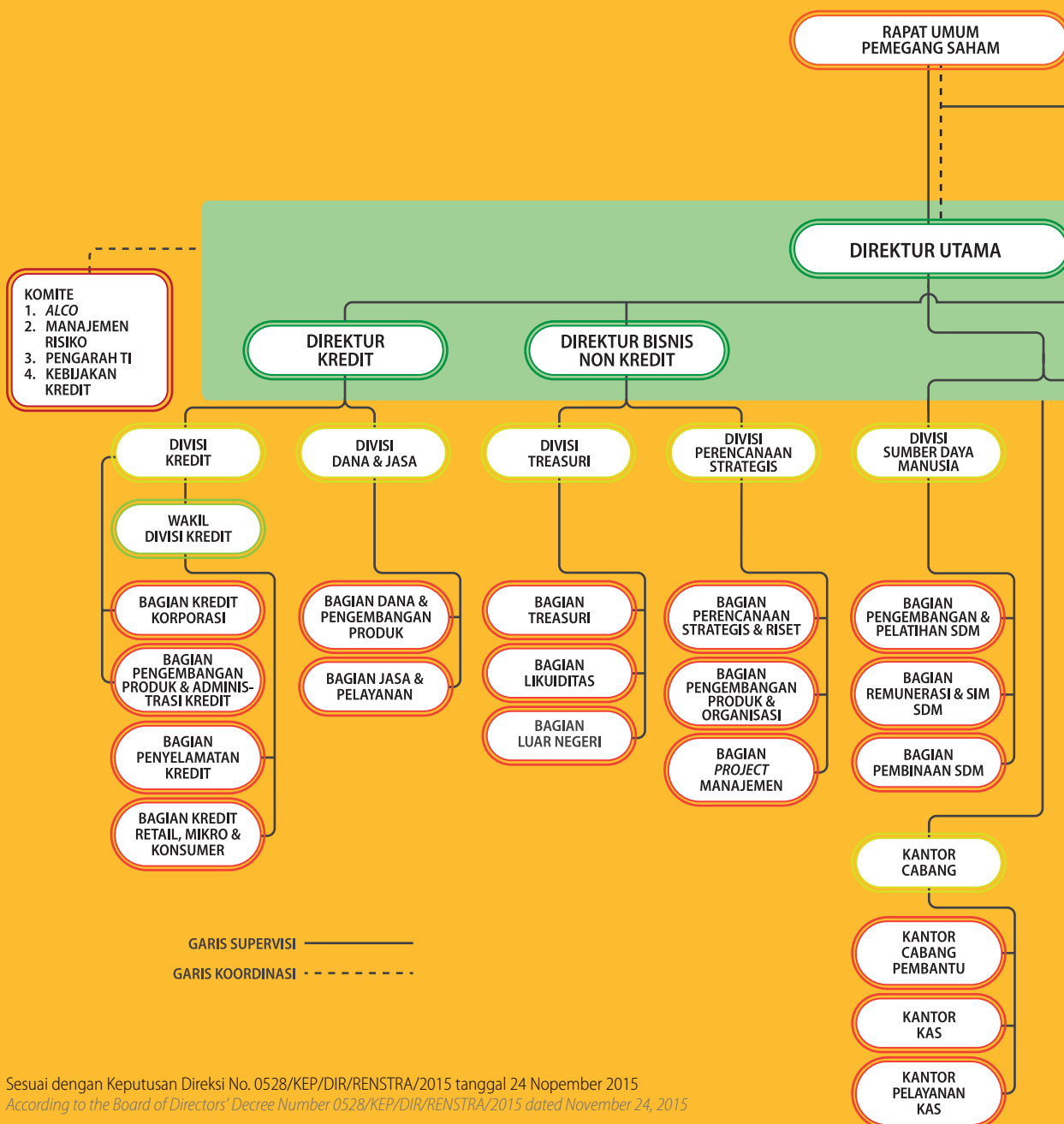


Struktur Organisasi

Structure of Organization

Susunan organisasi dan uraian tugas Divisi Sumberdaya Manusia, Satuan Kerja Audit Intern dan Anti Fraud, Divisi Treasury, Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Manajemen Risiko,

The structure of organization and job description of Human Resources Division, Internal Audit Unit and Anti Fraud, Treasury Division, Strategic Planning Division, Risk Management Division,



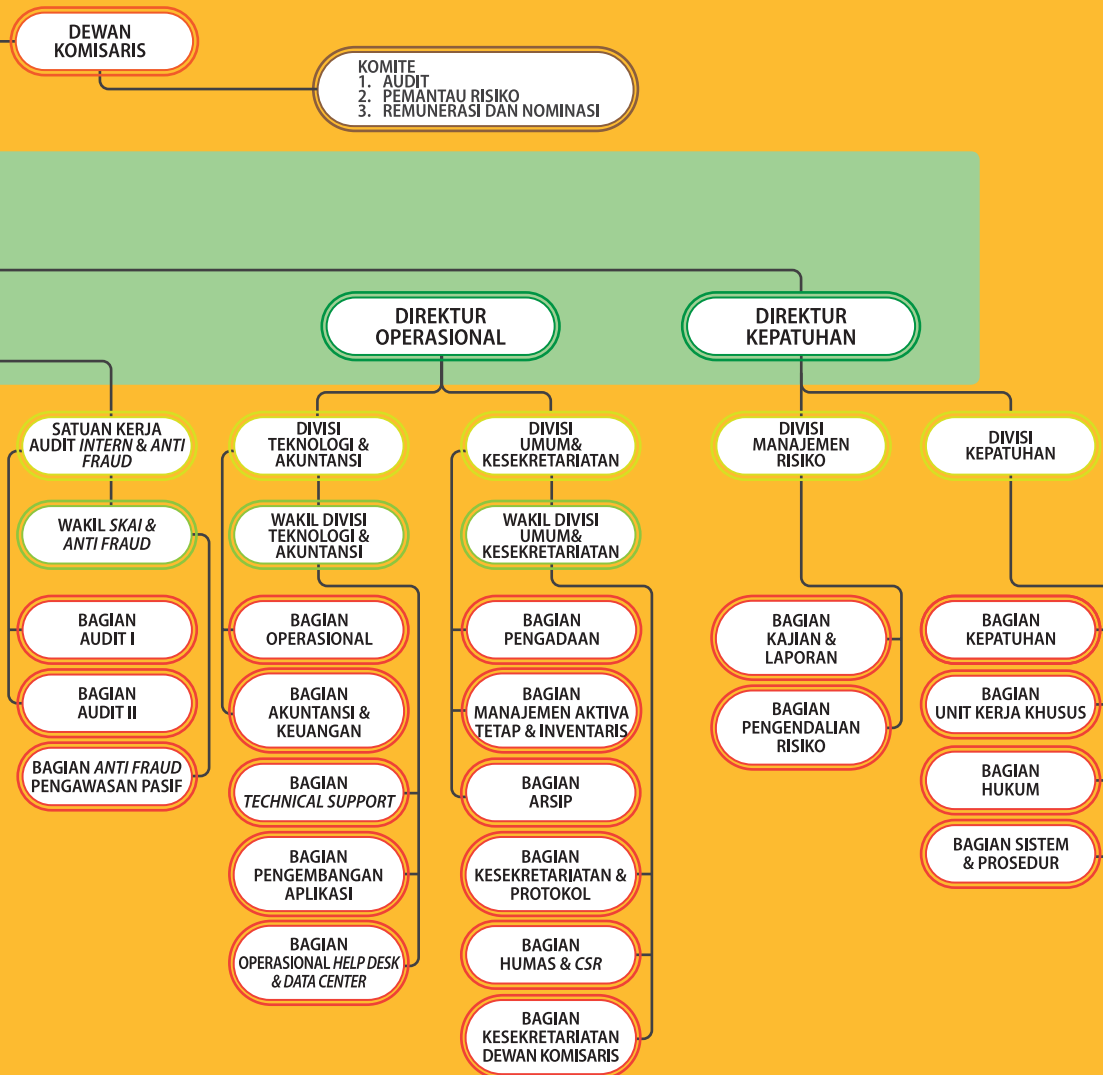
Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015
According to the Board of Directors' Decree Number 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 dated November 24, 2015

Divisi Kepatuhan, Divisi Kredit, Divisi Dana dan Jasa, Kantor Cabang dan Kantor-Kantor dibawahnya mulai berlaku tanggal 1 Desember 2015.

Compliance Division, Credit Division, Fund and Service Division, Branch Office and Supporting Branch Office were effective as of December 1, 2015.

Susunan organisasi dan uraian tugas Divisi Teknologi & Akuntansi serta Divisi Umum & Kesekretariatan mulai berlaku mulai 4 Januari 2016.

The structure of organization and job description of Technology and Accounting Division as well as Secretariat & General Affairs Division were effective as of January 4, 2016.





Kerajinan Keramik Perlengkapan Hotel, Tabanan
Pottery craft for Hotel's amenities, Tabanan



Komitmen Bank BPD Bali dalam mendukung sektor UMKM di Bali ditunjukkan dengan terus meningkatkan presentase jumlah penyaluran kredit Bank kepada sektor ini. Di tahun 2015, kredit produktif Bank yang disalurkan terhadap usaha klasifikasi mikro, kecil dan menengah mencapai 36,91% dari total kredit bank.

Commitment of Bank BPD Bali to support MSME sector in Bali has been realized by increasing the percentage of credit disbursement to the sector. In 2015, the Bank's productive credit disbursement to micro, small and medium enterprises achieved 36.91% of total credit disbursement of the bank.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



ANALISIS MAKRO DAN INDUSTRI PERBANKAN

Kondisi perekonomian global dan Indonesia yang cukup menantang di tahun 2015 berdampak signifikan bagi para pelaku industri perbankan di Indonesia. Perlambatan perekonomian global, terus merosotnya harga komoditas, ketidakpastian *Fed Fund Rate*, serta melambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang diikuti devaluasi mata uang Yuan telah membuat pasar semakin bergejolak, hingga menekan hampir seluruh mata uang termasuk Rupiah.

Bersamaan dengan hal tersebut, perekonomian Indonesia juga menghadapi sejumlah kendala diantaranya: perlambatan ekonomi yang terjadi hampir di seluruh Provinsi yang salah satunya dipicu perlambatan sektor konsumsi sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di sisi lain sektor riil juga cenderung menunda investasi/ekspansi usahanya, tingginya kepemilikan asing pada Surat Utang Negara (SUN) dan menurunnya kemampuan membayar utang di tengah pelemahan ekspor, juga telah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ditahun 2015, pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 4,79% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2014 sebesar 5,02% (yoy).

Bersamaan dengan situasi yang kurang menguntungkan tersebut, nilai tukar Rupiah juga bergerak fluktuatif, bahkan mengalami pelemahan hingga 11,38% yaitu dari Rp12.385/USD pada akhir Desember 2014 menjadi Rp13.795/USD pada akhir Desember 2015. Di sisi lain, inflasi tetap terkendali yaitu 3,35% atau masih berada pada kisaran target Bank Indonesia sebesar $4\% \pm 1\%$. Terkelolanya inflasi membuat BI Rate tetap dipertahankan pada tingkat 7,5% sampai dengan akhir Desember 2015, setelah sempat mengalami penurunan sebesar 25 bps pada bulan Pebruari 2015.

Ditinjau dari sisi regional khususnya Bali, secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Bali mengalami perlambatan dari 6,72% (yoy) pada tahun 2014, menjadi 6,04% (yoy) pada tahun

MACROECONOMIC AND BANKING INDUSTRY ANALYSIS

The global and Indonesian economies entered another challenging phase in 2015 which brought significant impact on the banking industry in Indonesia. The global economic downturns, the fall of commodity prices, uncertain Fed Fund Rate, and the slowing Chinese economy coupled by yuan devaluation led to volatile market, and brought pressures to all currencies, including Rupiah.

In the meantime, Indonesian economy had to deal with a number of challenges, namely: slower economic performances across provinces leading to the slower household consumption which has always been a growth supporting factor for Indonesia. Meanwhile the real sector tended to delay investment/business expansion, increasing number of foreign investors who own government bonds and lower ability to pay debt amid slowing export performance somehow weakened Indonesian economy. In 2015, Indonesia economy could only grow at the pace of 4.79% (yoy), lower than that of 2014 at 5.02% (yoy).

The unfavorable situation was worsened as Rupiah was fluctuating, depreciating up to 11.38%, from Rp12,385/USD at end of December 2014 to Rp13,795/USD at end of December 2015. On the other hand the inflation was contained at 3.35% or within the target of Bank of Indonesia at $4\% \pm 1\%$. With relatively low inflation, BI Rate was kept stable at 7.5% through end of December 2015, after decreasing by 25 bps in February 2015.

At regional level, particularly in Bali, Balinese economy generally slowed from 6.72% (yoy) in 2014, to 6.04% (yoy) in 2015. On supply side, the economic grew on the base of slower

2015. Dari sisi penawaran, perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut bersumber dari perlambatan kinerja lapangan usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran serta lapangan usaha penyedia akomodasi makan dan minum. Sementara dari sisi permintaan, perlambatan disebabkan perlambatan kinerja konsumsi rumah tangga dan investasi.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi global, nasional maupun regional tersebut telah mempengaruhi kinerja berbagai sektor, termasuk industri perbankan. Di tahun 2015, kinerja sektor ini mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2014. Hal tersebut tercermin dari beberapa indikator diantaranya: dari sisi fungsi intermediasi, pertumbuhan kredit nasional tahun 2015 tercatat sebesar 10,40% (yoy), lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar 11,60% (yoy). Kondisi yang kurang kondusif tersebut secara otomatis juga telah meningkatkan risiko kredit di beberapa segmen, yang kemudian mendorong bank lebih selektif dalam menyalurkan kredit baru.

Dengan kondisi tersebut, tidak dapat dihindari terjadinya perlambatan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perbankan

performances of processing industry, wholesale and retail trading, and accommodation, food and beverage industries. Meanwhile, on demand side, the slow growth was due to lower household consumption and investment.

The global, national as well as regional economic slowdowns had adverse impact on various sector, including banking industry. In 2015, the sector had declining performance compared to that of 2014. This was reflected on some indicators: intermediary function, national credit growth which was at 10.40% (yoy) in 2015, lower than that of 11.60% (yoy) in 2014. The less favorable condition automatically raised credit risk at some segments, thus leading the bank to be selective in disbursing new loans.

On that condition, the Third Party Fund (TPF) of national banks moderated from 12.29% (yoy) in 2014 to 7.26% (yoy) in 2015. The



nasional dari 12,29% (yoy) di tahun 2014 menjadi 7,26% (yoy) di tahun 2015. Perlambatan pertumbuhan DPK sepanjang tahun 2015 tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pertumbuhan deposito, khususnya deposito rupiah.

Di samping perlambatan pertumbuhan DPK dan kredit, perbankan nasional juga menghadapi masalah penurunan kualitas kredit yang tercermin dari peningkatan kredit bermasalah. Data pertumbuhan kredit bermasalah perbankan nasional baik secara nominal maupun secara rasio menunjukkan tren peningkatan dalam setahun terakhir. *Non Performing Loan (NPL)* perbankan nasional secara nominal naik signifikan dari kisaran Rp79 triliun pada akhir tahun 2014 menjadi Rp100 triliun lebih pada 2015, atau meningkat 27,14%. Sedangkan secara rasio, Rasio *NPL* juga mengalami peningkatan 33 bps dari 2,16% pada akhir tahun 2014 menjadi 2,49% pada akhir tahun 2015.

Dari sisi profitabilitas, laba yang diraih juga mengalami tekanan. Jika dibandingkan perolehan laba tahun 2014, terjadi penurunan hingga 6,72%. Hal ini disebabkan ketatnya likuiditas perbankan yang mengakibatkan meningkatnya biaya dana (*cost of fund*) yang merupakan penyebab utama penurunan pendapatan bunga bersih, ditambah adanya peningkatan kredit bermasalah yang mendorong terjadinya peningkatan biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Kondisi yang terjadi pada industri perbankan nasional, juga terjadi di industri perbankan di Bali. Pertumbuhan Aset (Bank Umum) perbankan daerah Bali mengalami perlambatan. Jika pada tahun 2014 pertumbuhan aset mencapai 13,55%, maka di tahun 2015 pertumbuhannya hanya 8,23%. Kondisi tersebut disebabkan terutama oleh perlambatan pertumbuhan DPK dan kredit perbankan.

Pertumbuhan DPK (Bank Umum) tahun 2015 tercatat sebesar 7,09% (yoy), melambat dibandingkan tahun 2014 sebesar 9,77% (yoy). Perlambatan pertumbuhan tersebut dipicu melambatnya pertumbuhan deposito seiring peningkatan kebutuhan dana masyarakat. Di tahun 2015 deposito tumbuh 7,36% atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2014 sebesar 25,08%. Demikian juga pertumbuhan kredit tercatat sebesar 9,87% (yoy), jauh di bawah pertumbuhan tahun 2014 sebesar 16,16% (yoy).

slowing TPF in 2015 was due to lower growth of time deposits, particularly those denominated in rupiah.

Adding to the growth in TPF and credit, the national banks also dealt with low credit quality ad reflected on the increase in non-performing loan. The non-performing loans of national banks showed an increasing trend, in both nominal and ratio, in the past year. Non Performing Loan (NPL) of national banks by nominal rose significantly from around Rp79 trillion at end of 2014 to more than Rp100 trillion in 2015, or rose by 27.14%. While in term of ratio, the NPL increased by 33 bps from 2.16% at end of 2014 to 2.49% at end of 2015.

In term of profitability, the profit also felt some pressures. Compared to the profit of 2014, there was a decrease up to 6.72%. This reflected the tight banking liquidity that was translated into increasing cost of fund which caused a decline in net interest income, while the increasing non-performing loans led to an increase in cost of Allowance for Impairment Losses of Value (CKPN).

Bali's banks in the meantime also suffered from similar condition as that of national banking industry. Growth of assets (of Bali's Commercial Banks) moderated. If in 2014, the assets grew at 13.55%, then in 2015 it only grew at 8.23%. Such condition was in line with the slower growth in TPF and credit.

The growth of TPF in Commercial Banks in 2015 slowed to 7.09% (yoy), from 9.77% (yoy) in 2014. The situation was in line with the slowing growth of time deposits as people's need for fund increased. In 2015 growth of time deposits moderated to 7.36% from 25.08% in 2014. Credit growth also narrowed to 9.87% (yoy), from 16.16% (yoy) in 2014.

Perlambatan pertumbuhan kredit terjadi seiring semakin selektifnya penyaluran kredit perbankan, mengantisipasi belum pulihnya situasi perekonomian global dan nasional. Di sisi lain, rasio kredit bermasalah perbankan daerah Bali juga mengalami peningkatan. Rasio kredit bermasalah (NPL) di tahun 2015 tercatat sebesar 2,06%, atau meningkat 115 bps dibandingkan tahun 2014 sebesar 0,91%.

Di tengah perlambatan ekonomi dan perlambatan pertumbuhan industri perbankan nasional maupun daerah Bali, Bank BPD Bali di tahun 2015 berhasil meraih pertumbuhan aset, kredit dan DPK di atas pertumbuhan perbankan nasional dan perbankan daerah Bali. Aset Bank BPD Bali tumbuh 15,26%, sementara kredit dan DPK tumbuh masing-masing sebesar 15,29% dan 14,47%. Pertumbuhan DPK mengalami peningkatan yaitu dari 12,21% di tahun 2014 menjadi 14,47% pada tahun 2015. Pertumbuhan DPK tersebut terutama didorong deposito yang tumbuh 19,50%. Di sisi lain pertumbuhan kredit mengalami perlambatan dari 23,69% di tahun 2014 menjadi 15,29% pada tahun 2015.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, di tahun 2015, Bank BPD Bali terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada nasabahnya, salah satunya dengan meluncurkan layanan *mobile banking*, "BPD Bali Mobile". Layanan BPD Bali Mobile merupakan layanan yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi finansial, transaksi non finansial, informasi lokasi cabang/ATM, informasi kurs dan layanan lainnya tanpa harus datang ke kantor Bank. Layanan tersebut dapat diakses secara langsung oleh nasabah pengguna melalui telepon seluler atau komputer *tablet*.

The lower credit growth reflected the banks' selective fund disbursement to anticipate global and national economic uncertainties. On the other hand, non-performing loans of Bali's banks picked up. Ratio of Non Performing Loan (NPL) in 2015 was at 2.06%, increasing by 115 bps from 0.91% in 2014.

Amid the economic slowdown in both national and Bali regional levels, Bank BPD Bali in 2015 in fact successfully expanded its assets, credit and TPF, above national and Bali regional rates. Assets of Bank BPD Bali grew at 15.26%, whereas credit and TPF grew at 15.29% and 14.47%, respectively. TPF growth widened from 12.21% in 2014 to 14.47% in 2015. The TPF growth was mostly supported by time deposit growth by 19.50%. On the other hand the credit growth moderated from 23.69% in 2014 to 15.29% in 2015.

Amid those business challenges, in 2015, Bank BPD Bali continued to improve service to the customers, one of which was through the launch of mobile banking called "BPD Bali Mobile". BPD Bali Mobile serves easy access to customers to do financial and non financial transactions, to get information about branch/ATM locations, exchange rate and other services so that they do not have to come to the Bank. Such service is accessible through cellular phone or tablet.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Aset

Total aset Bank tahun 2015 meningkat 15,26% dari Rp16.951 miliar di tahun 2014, menjadi Rp19.538 miliar pada tahun 2015, dengan komposisi 90,53% berupa aset produktif dan 9,47% aset lainnya. Kredit yang diberikan memiliki porsi terbesar dengan persentase 81,68% dari keseluruhan aset produktif Bank, diikuti oleh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain 7,04%, sisanya sebesar 11,28% berupa efek-efek dan aset produktif lainnya.

Aset
Asset

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014	2015	Pertumbuhan Growth %	
			Rp.	%
Kas <i>Cash</i>	510	488	(22)	(4,28)
Giro pada Bank Indonesia <i>Current Account in Bank of Indonesia</i>	1.115	1.200	85	7,57
Giro pada Bank Lain <i>Current Account in other Banks</i>	6	15	9	145,84
Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement in Bank of Indonesia</i>	7	110	103	1.471,43
Penempatan pada Bank Lain <i>Placement in other Banks</i>	1.340	1.135	(205)	(15,30)
Efek-efek <i>Securities</i>	839	1.112	273	32,59
Efek-efek yang dibeli dengan Janji dijual Kembali <i>Securities Purchased Under Resale</i>	402	868	466	116,00
Kredit yang diberikan <i>Disbursed Credit</i>	12.531	14.447	1.916	15,29
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses of Value</i>	(49)	(120)	(71)	147,36
Penyertaan Saham <i>Equity Investment</i>	1	1	-	-
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	195	203	8	4,24
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap <i>Accumulation of Depreciation of Fixed Assets</i>	(117)	(120)	(3)	2,44
Aset tak berwujud <i>Intangible Assets</i>	12	14	2	17,44
Akumulasi Amortisasi Aset tak Berwujud <i>Accumulation of Amortization of Intangible Assets</i>	(8)	(10)	(2)	33,71
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Asset</i>	35	41	6	17,77
Aset lain-lain <i>Other Assets</i>	132	154	22	16,56
Jumlah Total	16.951	19.538	2.587	15,26

FINANCIAL OVERVIEW

Assets

Total asset of the Bank in 2015 rose 15.26% from Rp16,951 billion in 2014, to Rp19,538 billion in 2015, with composition of 90.53% and 9.47% for productive assets and other assets, respectively. Credit disbursed shared the biggest portion or 81.68% of total productive assets of the Bank, followed by placement in Bank of Indonesia and other banks amounting to 7.04%, and the rest amounting to 11.28% were in the forms of securities and other productive assets.



Kas dan Giro pada Bank Indonesia

Posisi kas di Bank Indonesia (BI) turun 4,28% yaitu dari Rp510 miliar ditahun 2014 menjadi Rp488 miliar. Hal ini merupakan bagian dari upaya Bank dalam pengelolaan likuiditas yang sehat. Sementara Giro mengalami kenaikan 7,57% menjadi Rp1.200 miliar disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank sebesar 14,47%.

Giro pada Bank Lain

Penempatan dana dalam bentuk giro pada bank lain bertujuan untuk melakukan transfer dana/pengiriman uang/penyelesaian transaksi antara lokal dan/atau bank internasional. Fluktuasi giro bergantung pada frekuensi transaksi dana nasabah. Pada tahun 2015 rekening giro pada bank lain mengalami peningkatan 145,84% yaitu dari Rp6 miliar di tahun 2014 menjadi Rp15 miliar ditahun 2015, yang terdiri dari giro Rupiah Rp9 miliar dan USD Rp 6 miliar.

Cash and Current Account in Bank of Indonesia

Cash in Bank of Indonesia (BI) fell by 4.28% from Rp510 billion in 2014 to Rp488 billion. This reflected Bank's effort to pursue a healthy liquidity management. Meanwhile, Current Account rose by 7.57% to Rp1,200 billion due to 14.47% increase in Bank's third party fund.

Current Account in Other Banks

Placement in the form of current account in other banks aimed at doing fund transfer/completion of transactions between local and/or international banks. The fluctuating current account was influenced by frequency of customer's transaction. In 2015, the current account account in other bank increased by 145.84% from Rp6 billion in 2014 to Rp15 billion in 2015, comprising Rupiah-current account amounting to Rp9 billion and USD-current account amounting to Rp 6 billion.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk *Deposit Facility* mengalami peningkatan dari Rp7 miliar di tahun 2014 menjadi Rp110 miliar di tahun 2015, sebagai bentuk investasi dan pengelolaan likuiditas Bank. Sementara penempatan pada bank lain mengalami penurunan 15,30% dari Rp1.340 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp1.135 miliar pada akhir tahun 2015 yang disebabkan pertimbangan Bank untuk mengalokasikan kelebihan dana pada aset produktif lainnya yang mampu memberikan imbal hasil lebih tinggi.

Efek-efek dan Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Di tahun 2015, Efek-efek yang dimiliki Bank mengalami peningkatan 32,59% atau sebesar Rp273 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut sebagai upaya Bank untuk memelihara cadangan minimum (GWM) sekunder seperti yang dipersyaratkan Bank Indonesia, disamping sebagai investasi untuk mengoptimalkan kelebihan dana yang tersedia di Bank yang dapat memberikan imbal hasil yang lebih tinggi. Demikian halnya dengan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 116% dari Rp402 miliar di tahun 2014 menjadi Rp868 miliar di tahun 2015.

Kredit yang diberikan

Pada tahun 2015, Bank berhasil mencatat pertumbuhan kredit di atas rata-rata industri perbankan baik perbankan nasional maupun perbankan daerah. Posisi kredit yang diberikan Bank di tahun 2015 mencapai Rp14.447 miliar atau meningkat 15,29% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp12.531 miliar. Di tahun 2015, kredit investasi mengalami kenaikan tertinggi yaitu sebesar 29,30% dari Rp2.405 miliar menjadi Rp3.110 miliar. Kredit modal kerja meningkat 16,09% dari Rp2.539 miliar menjadi Rp2.948 miliar, sedangkan kredit konsumsi hanya tumbuh 10,59%. Komposisi kredit yang diberikan di tahun 2015 masih didominasi kredit konsumsi yaitu sebesar 58,07%, namun demikian porsi kredit produktif terus mengalami peningkatan. Di tahun 2015, komposisi kredit produktif terhadap total kredit yang disalurkan Bank telah mencapai 41,93%, atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 39,46% dari total kredit. Kedepan, Bank BPD Bali akan terus meningkatkan upayanya untuk menyalurkan kredit ke sektor-sektor produktif khususnya UMKM.

Placement in Bank of Indonesia and Other Banks

Placement in Bank of Indonesia in the form of Deposit Facility increased from Rp7 billion in 2014 to Rp110 billion in 2015, as an investment and liquidity management of the Bank. Meanwhile, placement in other banks decreased by 15.30% from Rp1,340 billion at end of 2014 to Rp1,135 billion at end of 2015 due to Bank's consideration to allocate excess of fund into other productive assets that could generate higher yields.

Securities and Securities Purchased under Resale

In 2015, securities of the Bank rose by 32.59% or amounted to Rp273 billion from that of the previous year. The increase was part of an effort to maintain the secondary minimum reserve requirement (GWM) as the regulation of Bank of Indonesia, as well as to be an investment to optimize excess fund in the Bank which could generate higher yield. The securities purchased under resale rose significantly by 116% from Rp402 billion in 2014 to Rp868 billion in 2015.

Disbursed Credit

In 2015, the Bank succeeded to grow credit above average rates of national as well as regional banking industries. The Bank's credit disbursement in 2015 rose to Rp14,447 billion or increased by 15.29% from Rp12,531 billion in 2014. In 2015, the investment credit booked the highest increase by 29.30% from Rp2,405 billion to Rp3,110 billion. Working capital loan rose by 16.09% from Rp2,539 billion to Rp2,948 billion, whereas consumer credit only grew at 10.59%. The composition of credit disbursed in 2015 was dominated by consumer credit as much as 58.07%, yet the portion of productive credit also increased. In 2015, composition of productive credit to total credit of the Bank was 41.93%, or compared to 2014 performance, it was an increase by 39.46% of total credit. In the future, Bank BPD Bali will continue to increase its efforts to disburse loans to productive sectors, particularly MSME.



Kredit Yang Diberikan Menurut Jenis Penggunaan

Secara sektoral, pertumbuhan kredit yang diberikan terjadi hampir di semua sektor kecuali di sektor perikanan dan jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan yang mengalami kontraksi masing-masing sebesar 10,92% dan 31,53%. Adapun pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor listrik, gas dan air yang tumbuh 2.321,52% yang disebabkan keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi kepada PLN untuk pembiayaan proyek pembangunan sebesar Rp75 miliar.

Dilihat dari porsi nya terhadap total kredit, pembiayaan ke sektor rumah tangga masih tetap dominan dengan porsi sebesar 58,07% dari total kredit, diikuti sektor perdagangan besar dan eceran 22,94%; pertanian, perburuan dan kehutanan 4,56%; sementara pembiayaan kepada sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; memiliki porsi paling rendah yaitu hanya sebesar 0,01%.

Credit Disbursement based on Purposes

The credit growth took place across sectors, except fishery and social service sector, socio culture, as well as entertainment sector that suffered from contraction by 10.92% and 31.53%, respectively. Meanwhile, the highest growth of credit took place in electricity, gas and water sector, which grew 2,321.52% following the Bank's participation in disbursing syndicated loan to PLN to finance development of projects amounting to Rp75 billion.

In term of portion to total credit, funding to household sector was dominant with 58.07% of total credit, followed by wholesale and retail sector with 22.94%; agriculture, hunting and forestry with 4.56%; whereas financing to government administration sector, defense and fixed social benefit; shared the lowest to total credit with only 0.01%.

Kredit Yang Diberikan Menurut Jenis Penggunaan

Loan Disbursement by Purpose

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014		2015		Pertumbuhan Growth %	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Kredit Produktif <i>Productive Credit</i>	4.945	39,46	6.058	41,93	1.113	42,22
• Kredit Modal Kerja • Working Capital Loan	2.539	20,26	2.948	20,40	409	16,09
• Kredit Investasi • Investment Loan	2.406	19,20	3.110	21,53	704	29,30
Kredit Konsumsi <i>Consumer Loan</i>	7.586	60,54	8.389	58,07	803	10,59
Jumlah Total	12.531	100,0	14.447	100,0	1.916	15,29

Kredit Yang Diberikan Menurut Sektor Ekonomi

Berdasarkan skala penyaluran kredit, pada tahun 2015 kredit produktif dengan klasifikasi mikro, kecil dan menengah (UMKM) tercatat sebesar Rp5.332 miliar atau mencapai 36,91% dari total kredit Bank. Dari total kredit kepada UMKM tersebut 9,98% disalurkan kepada usaha mikro, 56,21% ke usaha kecil dan sisanya 33,81% diperuntukkan bagi usaha menengah. Pertumbuhan kredit UMKM tercatat 22,16%, terutama didorong oleh penyaluran kredit pada kelompok menengah yang meningkat dari 32,04% menjadi 33,81%.

Credit Disbursement Based on Economic Sector

Based on the scale of credit disbursement, productive credit in 2015 classified as micro, small and medium (MSME) amounted to Rp5,332 billion or reached to 36.91% of total credit of the Bank. Of total credit disbursed to MSME, about 9.98% was channeled to micro businesses, 56.21% to small businesses and the rest 33.81% was channeled to medium businesses. Credit disbursement to MSME grew by 22.16%, particularly supported by the credit disbursed to medium businesses which rose from 32.04% to 33.81%.

Kredit Yang Diberikan Menurut Sektor Ekonomi

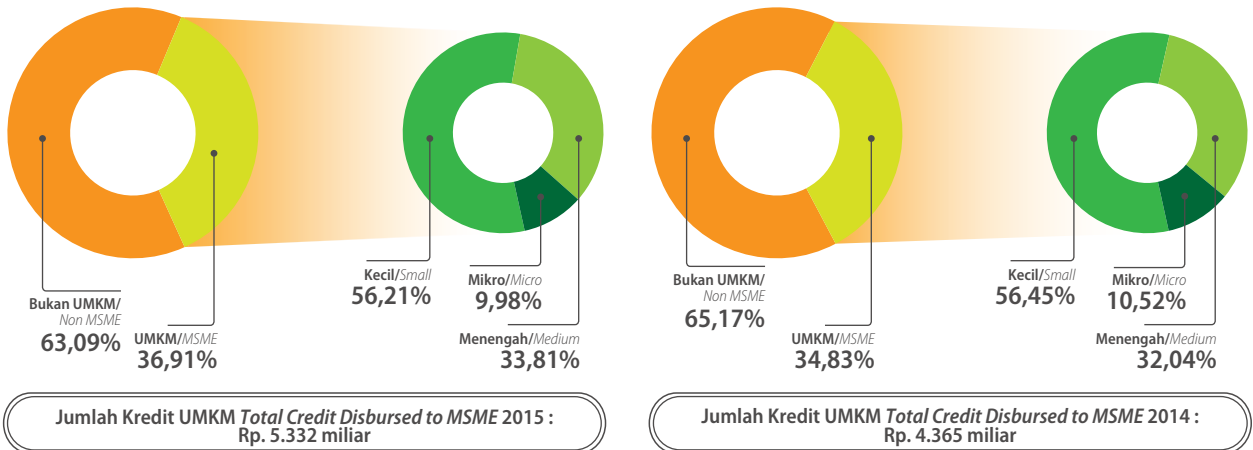
Loan Disbursement By Economic Sector

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014		2015		Pertumbuhan Growth %	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>	550	4,39	659	4,56	109	19,81
Perikanan <i>Fisheries</i>	18	0,15	16	0,11	(2)	(10,92)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining</i>	1	0,01	2	0,02	1	77,19
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	155	1,23	190	1,32	36	23,05
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	4	0,03	91	0,63	88	2.321,52
Konstruksi <i>Construction</i>	246	1,96	255	1,77	9	3,83
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and retail</i>	2.713	21,65	3.314	22,94	601	22,17
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Beverage</i>	171	1,37	406	2,81	234	136,83
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Communication</i>	32	0,26	47	0,33	15	46,18
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary</i>	244	1,95	250	1,73	7	2,72
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental Service and Corporate Service</i>	253	2,02	307	2,13	55	21,60
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Fixed Social Benefits</i>	1	0,01	2	0,01	1	46,54
Jasa Pendidikan <i>Educational Service</i>	15	0,12	19	0,13	3	21,45
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activities</i>	214	1,71	267	1,85	52	24,47
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya <i>Community, Socio Cultural, Entertainment and other Individual Services</i>	311	2,48	213	1,47	(98)	(31,53)
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services for Households</i>	13	0,10	18	0,12	5	38,42
Rumah Tangga <i>Households</i>	7.589	60,56	8.389	58,07	801	10,55
Jumlah Total	12.531	100,0	14.447	100,0	1.916	15,29

Kredit Yang Diberikan Kepada UMKM

Credit Disbursed to MSME



Kredit Menurut Kolektibilitas

Credit Based on Collectability

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014		2015		Deviasi deviation %	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Lancar <i>Current</i>	12.402	98,97	14.048	97,23	1.645	13,27
Dalam Perhatian Khusus <i>With Special Attention</i>	86	0,68	119	0,82	33	38,91
Kurang Lancar <i>Less Current</i>	13	0,11	18	0,12	5	35,41
Diragukan <i>Doubtful</i>	7	0,06	34	0,24	27	371,92
Macet <i>Non Performing</i>	22	0,18	228	1,58	206	919,80
Jumlah Kredit Total Credit	12.531	100,00	14.447	100,00	1.916	15,29
Jumlah NPL Total NPL	43		280			
Rasio NPL - % NPL Ratio	0,35%		1,96%			

Kualitas kredit mengalami penurunan disebabkan kurang kondusifnya kondisi perekonomian menekan daya beli masyarakat serta menurunkan kemampuan membayar debitur terutama pada debitur yang bergerak di sektor properti maupun sektor terkait properti seperti perdagangan, hotel dan restoran. Penurunan kemampuan membayar berimbas pada peningkatan rasio kredit bermasalah Bank dari 0,35% di tahun 2014 menjadi 1,96% pada akhir tahun 2015.

Credit quality fell as the less favorable economic condition has weakened the purchasing power and the ability to pay debt among debtors, particularly those running property and property related businesses, such as trade, hotel and restaurant. The declining ability to pay debt increased the ratio of non-performing loans of the Bank from 0.35% in 2014 to 1.96% in 2015.

Untuk mengantisipasi kondisi tersebut Bank meningkatkan pemantauan debitur dan melakukan restrukturisasi terhadap debitur-debitur yang mengalami penurunan kemampuan membayar namun masih memiliki prospek usaha yang baik.

Penyertaan

Penyertaan di tahun 2015 relatif tetap dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1 miliar, berupa penyertaan saham pada PT Sarana Bali Ventura dengan persentase kepemilikan sebesar 7,29% dengan perolehan deviden sebesar Rp57,6 juta.

Aset Tetap & Inventaris

Aset tetap bersih meningkat sebesar 6,41% dari Rp78 miliar tahun 2014 menjadi Rp83 miliar di tahun 2015. Peningkatan tersebut disebabkan tambahan pembukaan 14 kantor Bank dan 1 ATM untuk perluasan jaringan kegiatan operasional serta pemeliharaan gedung kantor.

Liabilitas

Liabilitas Bank meningkat Rp1.880 miliar atau 12,93% dari Rp14.538 miliar di tahun 2014 menjadi Rp16.418 miliar di tahun 2015.

To anticipate that condition, the Bank stepped up monitoring over the debtors and restructured debtors with payment issue but still had good business prospect.

Equity Investment

Equity investment in 2015 was relatively stable, namely Rp1 billion, including equity investment in PT Sarana Bali Ventura with share ownership as much as 7.29% and dividend income of Rp57.6 million.

Fixed Assets & Inventory

Net fixed assets rose by 6.41% from Rp78 billion in 2014 to Rp83 billion in 2015. The increase was partly the impact of the opening of 14 offices and 1 ATM to widen operational network and office building maintenance.

Liabilities

The Bank's liabilities rose Rp1,880 billion or 12.93% from Rp14,538 billion in 2014 to Rp16,418 billion in 2015.

Liabilitas

Liabilities

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014	2015	Pertumbuhan Growth %	
			Rp.	%
Liabilitas Segera <i>Current Liabilities</i>	79	84	5	7,52
Simpanan dari Nasabah <i>Customer Savings</i>	12.866	14.728	1.862	14,47
• Giro • Current Account	2.693	2.949	256	9,47
• Tabungan • Saving	5.389	6.062	673	12,50
• Deposito • Time Deposit	4.784	5.717	933	19,50
Simpanan dari Bank Lain <i>Deposits from Other Banks</i>	1.351	1.367	16	1,13
Pinjaman yang diterima <i>Loans Received</i>	7	5	(2)	(23,04)
Utang Pajak <i>Tax Payables</i>	35	7	(28)	(80,62)
Liabilitas Lain-lain <i>Other Liabilities</i>	200	227	27	13,15
Jumlah Total	14.538	16.418	1.880	12,93

Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan masyarakat di Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Simpanan dari nasabah merupakan kontribusi pendanaan terbesar, yakni sekitar 89,71% dari jumlah kewajiban selama 2015. Di tahun 2015 total simpanan mencapai Rp14.728 miliar atau meningkat 14,47% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp12.866 miliar.

Rincian dari produk simpanan adalah sebagai berikut :

Giro

Giro tahun 2015 sebesar Rp2.949 miliar atau 20,02% dari total simpanan nasabah, atau mengalami peningkatan sebesar 9,47% dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp2.693 miliar.

Tabungan

Tabungan terdiri dari Tabungan Sibapa, Tabungan Simpeda, THT dan TabunganKu. Di tahun 2015 simpanan nasabah dari tabungan sebesar Rp6.062 miliar atau 41,16% dari total simpanan nasabah. Jumlah tersebut meningkat 12,50% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp5.389 miliar.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang berhasil dihimpun Bank di tahun 2015 mencapai 38,82% dari total simpanan nasabah atau sebesar Rp5.717 miliar. Posisi tersebut lebih tinggi 19,50% dari tahun 2014 sebesar Rp4.784 miliar. Peningkatan jumlah tersebut diperoleh dari upaya Bank menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dan instansi dalam pengelolaan dana lembaga/instansi tersebut.

Customer's Saving

Customer's saving is the fund saved by the public in the Bank based on saving agreement. Saving products include current account, saving, term deposits, and other similar products. Customer's saving shares the biggest portion to total fund or 89.71% of total liabilities in 2015. In 2015 total saving reached to Rp14,728 billion or rose by 14.47% from Rp12,866 billion in 2014.

Details of saving products are as follows:

Current Account

Current Account in 2015 reached to Rp2,949 billion or 20.02% of total customer's saving. The figure rose by 9.47% from Rp2,693 billion in previous year.

Saving

Saving products consist of Tabungan Sibapa, Tabungan Simpeda, THT and TabunganKu. In 2015 the customer's saving from saving products amounted to Rp6,062 billion or shared 41.16% of total customer's saving. The figure increased by 12.50% from Rp5,389 billion in 2014.

Term Deposits

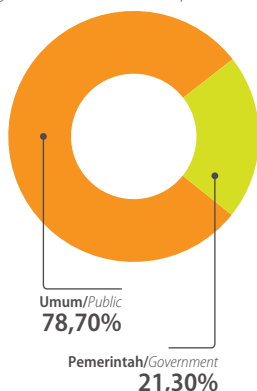
Term deposits of Bank in 2015 amounted to 38.82% of total customer's saving or Rp5,717 billion. The position was 19.50% higher than that of 2014 amounting to Rp4,784 billion. The increasing number was in line with the Bank's effort to develop cooperation with institutions relating to the management of their fund.

Dari segi kepemilikan

Di tahun 2015 dana yang dimiliki oleh Pemerintah baik pusat maupun daerah mencapai 21,30% dari total simpanan nasabah atau Rp3.138 miliar, atau mengalami penurunan 3,84% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp3.263 miliar dengan porsi mencapai 25,36% dari total simpanan nasabah tahun 2014. Sementara presentase dana yang dimiliki masyarakat umum terhadap total simpanan nasabah mengalami peningkatan dari 74,64% di tahun 2014 menjadi 78,70% pada tahun 2015.

Simpanan Nasabah Menurut Kepemilikan

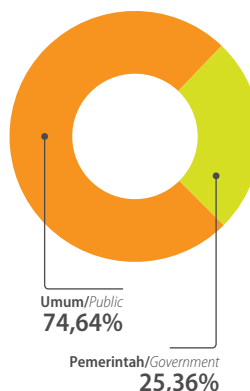
Customer Saving Based on Ownership



2015

By Ownership

In 2015 the central as well as regional Government fund reached to 21.30% of total customer's saving or Rp3,138 billion. It was a decrease by 3.84% from Rp3,263 billion in 2014, and shared 25.36% of total customer's saving in 2014. Meanwhile percentage of fund belonging to the public to total customer's saving increased from 74.64% in 2014 to 78.70% in 2015.



2014

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *interbank call money*. Di tahun 2015 simpanan dari bank lain mengalami peningkatan 1,13% yaitu dari Rp1.351 miliar ditahun 2014 menjadi Rp1.367 miliar di tahun 2015.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman yang diterima Bank BPD Bali terdiri dari pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia, Pemerintah RI, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dan PT Jamsostek (Persero).

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks consisted of liabilities to other banks in the forms of current account, saving, term deposit, and *interbank call money*. In 2015 deposits from other banks rose by 1.13% from Rp1,351 billion in 2014 to Rp1,367 billion in 2015.

Loans Received

Loan received is a funding facility from other parties with repayment obligation as required in the agreement. Loans received by Bank BPD Bali consists of loans from Bank of Indonesia, Government of Republic of Indonesia, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), and PT Jamsostek (Persero).

Untuk semua pinjaman yang diterima, Bank bertindak sebagai penerus pinjaman dengan pola *executing* dimana Bank menanggung risiko kredit atau tidak tertagihnya piutang. Jumlah pinjaman yang diterima ditahun 2015 mencapai Rp5 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 23,04% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp7 miliar. Pada akhir tahun 2015, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo dan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

For all loans received, the Bank serves as the successor under executing scheme, in which the Bank took over risk of credit or uncollected debts. Total loans received in 2015 amounted Rp5 billion, or decreased by 23.04% from Rp7 billion in 2014. In 2015, the Bank had paid the maturing outstanding debts and the interests as due dates and fulfilled all the requirements in the loan agreements.

Ekuitas

Total ekuitas Bank ditahun 2015 meningkat 29,33% dari Rp2.413 miliar di tahun 2014 menjadi Rp3.120 miliar di tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama didorong peningkatan modal disetor sebesar Rp567 miliar, pertumbuhan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum dan tujuan sebesar 20,66% atau sekitar Rp163 miliar, serta peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp9 miliar.

Equity

Total equity of the Bank in 2015 rose by 29.33% from Rp2,413 billion in 2014 to Rp3,120 billion in 2015. The increase was particularly supported by the hike in paid-in capital amounting to Rp567 billion, the growth in retained earnings – to be used as general reserve and appropriate by 20.66% or amounting to Rp163 billion, as well as retained earnings – non appropriate amounting to Rp9 billion.

Ekuitas Equity

Uraian Description	2014	2015	(Rp miliar Rp billion)	
			Pertumbuhan Growth %	
			Rp.	%
Modal saham <i>Share Capital</i>	1.155	1.722	567	49,13
Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-In Capital</i>	-	2	2	50.000,00
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan <i>Unrealized Net Loss from Decreases of Fair Value of Marketable Securities after Deferred Tax</i>	(1)	(1)	-	(8,61)
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>				
Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	792	955	163	20,66
Penyesuaian imbalan pasca kerja <i>Adjustment to Post Employment Benefits</i>	-	(34)	(34)	(100,00)
Belum ditentukan penggunaannya <i>Non Appropriated</i>	467	476	9	1,93
Jumlah Total	2.413	3.120	707	29,33

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Di tengah kondisi perekonomian yang kurang mendukung dan turunnya profitabilitas perbankan nasional, Bank berhasil mencapai peningkatan laba bersih sebesar 1,93% menjadi Rp476 miliar. Peningkatan bersumber dari kenaikan pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya terutama yang bersumber dari *fee based income*. Disamping itu Bank berupaya maksimal melakukan efisiensi yang tercermin dari peningkatan beban operasional lainnya yang hanya sebesar 2,14%.

Profit Loss and Other Comprehensive Income

Amid the less favorable economic condition and the fall in profitability of national banks, the Bank successfully achieved a 1.93% hike in net income to Rp476 billion. The improved performance was in line with the hike in net interest income and other operating revenue derived from fee based income. Meanwhile, the Bank also showed maximum effort for realizing business efficiency as seen from the hike in other operating expenses by 2.14%.

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif
Highlight of Statements of Comprehensive Profit Loss

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014	2015	Pertumbuhan Growth %	
			Rp.	%
Pendapatan Bunga - Bersih <i>Interest Income - Net</i>	1.130	1.219	89	7,80
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	1.750	2.089	339	19,30
Beban Bunga <i>Interest Expense</i>	620	870	250	40,26
Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operating Revenue</i>	38	47	9	25,30
Provisi Komisi Selain Kredit yang Diberikan <i>Commission Provision other than Credit</i>	5	6	1	31,33
Lain-lain <i>Others</i>	33	41	8	24,40
Beban cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan <i>Expense of Allowance for Impairment Losses of Financial Asset Value</i>	12	74	62	492,95
Beban Operasional Lainnya <i>Other Operating Expense</i>	537	549	12	2,14
Tenaga Kerja <i>Employees</i>	399	391	(8)	(2,00)
Umum dan Administrasi <i>General and Administration</i>	138	158	20	14,12
Pendapatan non - Operasional <i>Non Operating Revenue</i>	14	9	(6)	(38,70)
Beban non - Operasional <i>Non Operating Expense</i>	5	7	2	38,84
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit before Income Tax</i>	628	645	17	2,74
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	161	169	8	5,11
Laba tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	467	476	9	1,93
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income after Tax</i>	-	(34)	(34)	-
Laba komprehensif <i>Comprehensive Profit</i>	467	442	25	(5,35)

Pendapatan Bunga

Bank memperoleh pendapatan bunga dari hasil penyaluran kredit serta penempatan dana pada Bank Indonesia, Bank Lain, dan efek-efek. Selama tahun 2015 total pendapatan bunga mencapai Rp2.089 miliar, meningkat 19,30% dibandingkan tahun 2014. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan bunga atas kredit yang diberikan seiring pertumbuhan pinjaman yang diberikan.

Pendapatan bunga terbesar diperoleh dari hasil penyaluran kredit sebesar 88,01% dari total pendapatan bunga dengan jumlah Rp1.839 miliar. Jumlah tersebut meningkat 18,67% dibandingkan tahun 2014. Pendapatan bunga dari aktiva produktif lainnya tercatat Rp250 miliar, atau mengalami kenaikan 24,15% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp202 miliar, sehingga kontribusinya terhadap total pendapatan bunga meningkat dari 11,52% menjadi 11,99%.

Interest Income

The Bank could book interest income from the results of credit disbursement and placement in Bank of Indonesia, other Banks, and the securities. During 2015, total interest income reached to Rp2,089 billion, a 19.30% hike compared to that of 2014. The increasing number reflected the hike in the interest income over credit disbursed which showed higher number.

The highest interest income was derived from the results of credit disbursement by 88.01% of total interest income totaling Rp1,839 billion. The number increased by 18.67% from that of 2014. The interest income derived from other productive assets amounted to Rp250 billion, representing a 24.15% hike from Rp202 billion in 2014, thus widening the contribution to total interest income from 11.52% to 11.99%.

Pendapatan Bunga Bank

Bank's Interest Income

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014		2015		Pertumbuhan Growth %	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Kredit yang diberikan <i>Loans Disbursed</i>	1.549	88,48	1.839	88,01	290	18,67
Penempatan pada Bank lain <i>Placements with Other Banks</i>	104	5,90	80	3,85	(24)	(22,16)
Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placements with Bank Indonesia</i>	56	3,22	138	6,60	82	144,65
Efek-efek <i>Marketable Securities</i>	42	2,40	32	1,54	(10)	(23,44)
Jumlah Total	1.751	100,0	2.089	100,0	338	19,30

Beban Bunga

Di tahun 2015, beban bunga meningkat 40,25% dibandingkan tahun 2014. Hal ini disebabkan peningkatan beban bunga simpanan dari nasabah sebesar 43,82%, terutama pada beban bunga deposito berjangka yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 84,63% sejalan dengan peningkatan deposito berjangka yang berhasil dihimpun Bank dan kenaikan suku bunga deposito akibat persaingan untuk mendapatkan dana ditengah ketatnya likuiditas perbankan.

Interest Expense

In 2015, interest expense rose by 40.25% compared to that of 2014. This was due to the hike in interest expenses on customer's saving by 43.82%, particularly interest expense from term deposits which surged by 84.63% as the Bank booked an increase in term deposits and in interest rate of term deposits following the increasingly competitive business situation to attract fund during tight banking liquidity.

Beban Bunga Bank
Bank's Interest Expense

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014		2015		Pertumbuhan Growth %	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Simpanan Nasabah <i>Customer Savings</i>	543	87,48	780	89,70	237	43,82
• Deposito berjangka • <i>Term Deposits</i>	278	44,78	513	58,95	235	84,63
• Tabungan • <i>Saving</i>	166	26,75	168	19,33	2	1,39
• Giro • <i>Current Account</i>	99	15,95	99	11,42	0	0,38
Simpanan dari bank lain <i>Deposits from Other Bank</i>	33	5,37	39	4,47	6	16,77
Premi penjaminan simpanan <i>Deposit Insurance Premium</i>	27	4,27	32	3,69	5	20,98
Call Money & Pinjaman diterima <i>Call Money & Loans Received</i>	18	2,88	19	2,15	1	4,42
Jumlah Total	620	100,0	870	100,0	250	40,25

Pendapatan Operasional Lain

Pendapatan operasional lain di tahun 2015 naik 25,30% dibandingkan tahun 2014, yang terutama disebabkan peningkatan pendapatan provisi/komisi selain kredit dari Rp5 miliar menjadi Rp6 miliar, peningkatan pendapatan administrasi dari Rp18 miliar menjadi Rp21 miliar dan pendapatan fee yang meningkat 195,82% dari Rp3 miliar menjadi Rp9 miliar.

Other Operating Income

Other operating income in 2015 rose 25.30% from that of 2014, particularly due to the hike in income from provision/ commission other than credit from Rp5 billion to Rp6 billion, hike in administration income from Rp18 billion to Rp21 billion and fee based income rose by 195.82% from Rp3 billion to Rp9 billion.

Pendapatan Operasional Lainnya

Other Operating Income

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014	2015	Pertumbuhan Growth %
Provisi/komisi selain kredit <i>Provision/Commissions other than Loan</i>	5	6	31,33
Administrasi <i>Administration</i>	18	21	17,93
Penerimaan kembali kredit hapus buku <i>Receipts from Credit Write offs</i>	6	3	-56,52
Denda kredit <i>Late Payment Charge</i>	3	3	-3,08
Fee <i>Fees</i>	3	9	195,82
Lain-lain <i>Others</i>	3	5	94,71
Jumlah Total	38	47	25,30

Penyisihan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Bank telah mencadangkan biaya atas kemungkinan sejumlah risiko terutama risiko kredit dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Di tahun 2015 nilai beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan mencapai Rp74 miliar, atau naik 492,95% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp12 miliar.

Kenaikan beban CKPN tersebut dipengaruhi melambatnya pertumbuhan ekonomi, penurunan daya beli masyarakat serta kemampuan membayar debitur terutama pada debitur yang bergerak di sektor properti maupun sektor terkait properti seperti perdagangan, hotel dan restoran yang meningkatkan tingkat risiko bisnis Bank. Penurunan kemampuan membayar tersebut, berimbas pada peningkatan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit dan peningkatan rasio kredit bermasalah Bank.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya terdiri dari beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi dan lain-lain. Selama tahun 2015, beban operasional lainnya mengalami kenaikan 2,14% yang disebabkan peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 14,12%. Sedangkan beban tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 2%. Penurunan beban tenaga kerja disebabkan menurunnya beban imbalan pasca kerja sebesar

Allowance (Recovery) for Impairment Losses of Value

The Bank has established some allowances to anticipate risks particularly credit risk in the form of Allowance for Impairment Losses of Value (CKPN). In 2015 the amount of allowance for impairment losses of financial and non financial asset value was Rp74 billion, representing a 492.95% hike from Rp12 billion in 2014.

The significant hike in CKPN expense took account the slowing economy, low public purchasing power and low ability to pay debt among debtors running property and property related businesses, such as trade, hotel and restaurant, which created higher risk profile of the Bank. The low ability to pay debts led the Bank to raise the Allowance for Impairment Losses of Value and non-performing loan ratio of the Bank.

Other Operating Expenses

Other operating expenses comprise employee expense, general and administration expenses and the others. During 2015, other operating expenses rose by 2.14% due to the hike in general and administration expense by 14.12%. In a while, employee expense dropped by 2%. The decrease in employee expense was due to the fall in post employment benefits amounting to Rp21 billion, from Rp39 billion in 2014 to Rp18 billion in 2015, and lower

Rp21 miliar dari Rp39 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp18 miliar pada tahun 2015, dan penurunan beban pendidikan dan latihan dari Rp6 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp4 miliar pada tahun 2015. Sedangkan beban gaji, upah dan honorarium meningkat sebesar 12,68% atau menjadi Rp157 miliar pada tahun 2015 dari Rp140 miliar di tahun 2014. Kenaikan beban gaji disebabkan oleh penyesuaian gaji karyawan seiring peningkatan inflasi dan rekrutmen karyawan sebanyak 24 orang.

education and training expense from Rp6 billion in 2014 to Rp4 billion in 2015. Then, salary, wage and honorarium expenses rose by 12.68% to Rp157 billion in 2015 from Rp140 billion in 2014. The salary hike followed the salary adjustment for employees due to the increasing inflationary pressure and recruitment of 24 new employees.

Beban Tenaga Kerja
 Employee Expenses

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014	2015	Pertumbuhan Growth %
Gaji, upah dan honorarium <i>Salaries, wage and honorarium</i>	140	157	12,68
Tunjangan dan insentif <i>Allowances and incentives</i>	95	89	-6,17
Jasa produksi dan tantiem <i>Production service and tantiem</i>	93	95	1,93
Makan dan lembur <i>Food and Overtime</i>	17	22	27,34
Imbalan pasca kerja <i>Post Employment Benefits</i>	39	18	-53,99
Pendidikan dan latihan <i>Education and Training</i>	6	4	-31,20
Lain-lain <i>Others</i>	9	6	-36,38
Jumlah Total	399	391	-2,00

Gaji dan Tunjangan Bagi Anggota Direksi dan Honorarium dan Tunjangan Anggota Dewan Komisaris Tahun Buku 2015

Salaries and Allowances for Members of Board of Directors and Honorarium and Allowances for Members of Board of Commissioners for the book year of 2015

(Rp juta | Rp million)

Uraian Description	Jumlah Anggota Member Amount	Honorarium/ Gaji Honorarium/ Salary	Tunjangan Allowancee	Bonus dan Penghargaan Bonus and Appreciation	Total
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	4	1.546	3.406	6.887	11.839
Direksi <i>Board of Directors</i>	5	3.204	6.102	10.777	20.082
Jumlah Total	9	4.750	9.508	17.664	31.921

Peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp20 miliar (14,12%) dari Rp138 miliar menjadi Rp158 miliar disebabkan oleh aktivitas penambahan jaringan layanan Bank serta perbaikan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

The hike in general and administration expenses amounted to Rp20 billion (14.12%) from Rp138 billion to Rp158 billion due to addition of Bank's service coverage and infrastructure improvement to support Bank's growth.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administration Expenses

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014	2015	Pertumbuhan Growth %
Otomasi <i>Automation</i>	21	25	19,74
Pemeliharaan dan perbaikan <i>Maintenance & Repair</i>	9	9	-4,35
Penyusutan aset tetap <i>Depreciation of Fixed Assets</i>	17	17	1,56
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya <i>Guest, Souvenir, Donations & Others</i>	14	8	-39,41
Sewa <i>Leases</i>	12	14	12,07
Rumah tangga kantor <i>Office household</i>	10	11	14,50
Listrik, gas, air dan telepon <i>Electricity, Gas, Water, Phone</i>	8	9	8,39
Iklan dan promosi <i>Advertising and Promotion</i>	6	5	-15,84
Outsourcing <i>Outsourcing</i>	12	20	66,19
Lain-lain <i>Others</i>	29	40	35,58
Jumlah Total	138	158	14,12

Pendapatan (Beban) Non Operasional

Pendapatan (beban) non operasional bersih di tahun 2015 mencapai Rp2 miliar, merupakan selisih antara pendapatan non operasional sebesar Rp9 miliar dengan beban non operasional sebesar Rp7 miliar. Posisi tersebut mengalami penurunan sebesar 80,87% jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai Rp9 miliar.

Non Operating Income (Expenses)

Non operating income (expenses) – net in 2015 reached to Rp2 billion, representing a difference between non operating income amounting to Rp 9 billion and non operating expenses amounting to Rp7 billion. The number fell by 80.87% compared to Rp9 billion in 2014.

Laba Bersih

Laba sebelum pajak yang dihasilkan di tahun 2015 sebesar Rp645 miliar atau meningkat 2,74% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp628 miliar. Beban pajak tahun 2015 mencapai Rp169 miliar sehingga laba setelah pajak yang dihasilkan mencapai Rp476 miliar atau mengalami kenaikan 1,93% dari tahun 2014 sebesar Rp467 miliar. Capaian tersebut karena pertumbuhan aset produktif, efisiensi biaya operasional dan pendapatan operasional lainnya terutama pendapatan provisi/komisi selain kredit, administrasi dan fee.

Pendapatan komprehensif lain setelah pajak

Bank wajib mencatatkan penghasilan komprehensif lain (sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK 1) Pada tahun 2015, Bank membukukan penghasilan komprehensif lain yang bersumber dari keuntungan dari penambahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak sebesar Rp90 juta dan kerugian akibat penilaian kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak (sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK 24) sebesar Rp34 miliar. Namun demikian, keuntungan atau kerugian ini tidak terkait dengan operasional perusahaan tapi semata – mata akibat penerapan aturan.

Arus Kas

Total arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2015 sebesar Rp17 miliar. Arus kas masuk terutama bersumber dari penerimaan bunga, provisi dan komisi serta pendapatan lainnya sebesar Rp2.138 miliar, serta kenaikan simpanan nasabah sebesar Rp1.862 miliar. Arus kas masuk tersebut juga diimbangi arus kas keluar, yang terutama digunakan untuk pembayaran beban bunga dan beban operasional sebesar Rp870 miliar dan Rp548 miliar.

Arus Kas Bersih

Cash Flow

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014	2015
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow for Operational Activities</i>	(266)	17
Arus Kas Bersih dipergunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flow for Investment Activities</i>	(55)	(312)
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flow for Funding Activities</i>	122	264
Jumlah Total	(199)	(31)

Net Income

Income before tax in 2015 amounted to Rp645 billion or rose by 2.74% from Rp628 billion in 2014. Tax income in 2015 amounted to Rp169 billion, thus generating income after tax of Rp476 billion, representing a 1.93% hike from Rp467 billion in 2014. The achievement reflected the increases in productive assets, operational efficiency and other operating revenue particularly income from provision/commission other than credit, administration and fee.

Other comprehensive income after tax

The Bank is required to disclose other comprehensive income (as required in PSAK 1). In 2015, the Bank booked other comprehensive income derived from the gain from addition of financial assets in the marketable groups after tax amounting to Rp90 million and losses due to revaluation of liabilities of employment benefits after tax (as regulated in PSAK 24) amounting to Rp34 billion. Yet, the profit or loss did not relate to the company's operation but merely reflected Bank's compliance against regulation.

Cash Flow

Total net cash flow from the operating activities in 2015 amounted to Rp17 billion. The incoming cash flow was supported by interest income, provision, and commission as well as other income amounting to Rp2,138 billion, as well as the increase in customer's saving amounted to Rp1,862 billion. Such cash flow was compensated by the outgoing cash flow, particularly for repaying interest expense and operating expense amounting to Rp870 billion and Rp548 billion.

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp312 miliar, berkaitan dengan penurunan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp273 miliar yang diimbangi pembelian aset tetap sebesar Rp5 miliar.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp264 miliar yang diperoleh dari tambahan setoran modal Rp569 miliar, diimbangi antara lain untuk pembayaran deviden Rp304 miliar dan pembayaran pinjaman diterima Rp2 miliar.

Net cash flow used for investment activities amounted to Rp312 billion, as the Bank suffered from the decrease in securities until maturity dates amounting to Rp273 billion, which was compensated with purchase of fixed assets amounting to Rp5 billion.

Net cash flow from financing activities reached to Rp264 billion, which was derived from additional paid-in capital amounting to Rp569 billion, but was compensated by payment of dividend amounting to Rp304 billion and payment of loans received amounting to Rp2 billion.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan Financial Ratios

(%)

Uraian Description	2014	2015
Kecukupan Modal Capital Adequacy		
CAR <i>CAR (Credit Risk, Market, Operational)</i>	20,71	24,44
Rasio Modal Inti terhadap ATMR <i>Ratio of Core Capital against Weighted Assets Based on Risk (WABR)</i>	19,66	19,48
Rasio Leverage Modal Inti <i>Leverage Ratio of Core Capital</i>	11,90	11,96
Kualitas Aset Asset Quality		
NPL-gross <i>NPL-Gross</i>	0,35	1,96
NPL –net <i>NPL-Net</i>	0,10	1,33
Rasio CKPN aset keuangan terhadap aset produktif <i>Ratio of CKPN of financial assets against productive assets</i>	0,32	0,68
Rentabilitas Profitability		
ROA (Imbal Hasil Aset) <i>ROA Return on Assets</i>	3,92	3,33
ROE (Imbal Hasil Ekuitas) <i>ROE (Return on Equity)</i>	25,66	24,93
NIM (Margin Bunga Bersih) <i>NIM (Net Interest Margin)</i>	7,68	6,85
BOPO (Beban Opr/Pendapatan Opr) <i>BOPO Opr Expense/Opr Income</i>	64,84	69,67
Likuiditas Liquidity		
LDR (Kredit/Dana Pihak Ketiga) <i>LDR (Credit/Third Party Funds)</i>	96,41	97,32
Kepatuhan Compliance		
GWM Utama Rupiah <i>MRR in Rupiah</i>	8,00	7,5
Posisi Devisa Neto <i>Net Open Position</i>	0,21	0,23

Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal Bank tahun 2015 meningkat 24,44% dibandingkan tahun 2014 sebesar 20,71%. Peningkatan CAR disebabkan tambahan modal disetor yang cukup signifikan oleh pemilik serta peningkatan saldo laba Bank. Nilai CAR tersebut jauh di atas batas CAR yang ditetapkan Bank Indonesia pada Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Capital Adequacy

The Bank's capital adequacy ratio in 2015 rose by 24.44% compared to 20.71% in 2014. The CAR hike was due to significant value of additional paid-in capital by the owner and of retained earnings of the Bank. The CAR value was above minimum CAR requirement of Bank of Indonesia as stipulated in Regulation of Bank of Indonesia No. 15/12/PBI/2013 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/CAR

Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)/CAR

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014	2015
Modal Inti <i>Core Capital</i>	2.017	2.338
Modal Pelengkap <i>Supporting Capital</i>	107	594
Total Modal Inti dan Pelengkap <i>Total Core Capital and Supporting Capital</i>	2.124	2.932
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit <i>Weighted Assets Based on Credit Risk (WABCR)</i>	8.582	10.044
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional <i>Weighted Assets Based on Operational Risk (WABOR)</i>	1.671	1.946
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar <i>Weighted Assets Based on Market Risk (WABMR)</i>	4	7
CAR Untuk Risiko Kredit dan Operasional <i>CAR against Credit and Operational Risks</i>	20,71%	24,45%
CAR Untuk Risiko Kredit, Operasional dan Pasar <i>CAR against Credit, Operational and Market Risks</i>	20,71%	24,44%

Non Performing Loan (NPL)

Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan Bank (NPL-gross) sebesar 1,96%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 sebesar 0,35%. Meningkatnya NPL secara umum disebabkan kurang mendukungnya kondisi perekonomian yang berdampak pada penurunan kemampuan membayar debitur yang bergerak di sektor properti maupun sektor terkait properti seperti perdagangan, hotel dan restoran, serta 2 (dua) debitur korporasi mengalami penurunan kualitas.

Non Performing Loan (NPL)

Non-performing loan ratio to total credit of the Bank (NPL-gross) reached to 1.96%, higher than 0.35% in 2014. The increasing NPL generally reflected the less favorable economy which brought adverse impact to the ability to pay debts among debtors running property and property related businesses, such as trade, hotel and restaurant, and 2 (two) corporate debtors fell under quality.

Rentabilitas

Kinerja Bank dalam menghasilkan laba di tahun 2015 cukup memadai. Hal tersebut tercermin dari tingkat imbal hasil aset (ROA) sebesar 3,33%, imbal hasil ekuitas (ROE) 24,93% dan NIM sebesar 6,85% pada tahun 2015. Rasio BOPO yang relatif stabil pada level 69,67%, menunjukkan keberhasilan Bank dalam mempertahankan efisiensi dan mengelola rasio ini pada tingkat wajar untuk mendorong pertumbuhan bisnisnya.

Profitability

In 2015 the Bank had adequate ability to generate profit. This reflected on 3.33% of return on asset (ROA), 24.93% in return on equity (ROE) and 6.85% of Net Interest Margin in 2015. The relatively stable BOPO ratio at 69.67% confirmed the Bank's success to maintain efficiency and manage ratio at rational level to grow the business.



Loan To Deposit Ratio (LDR)

Tingkat *LDR* mencapai 97,32% mencerminkan kemampuan Bank cukup baik dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediary*. *LDR* Bank mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 96,41%. Kenaikan *LDR* ini akibat ekspansi kredit yang dilakukan Bank dan kondisi likuiditas perbankan yang ketat di akhir tahun 2015.

Giro Wajib Minimum

Dalam mengelola likuiditas, Bank berusaha menjaga tingkat kecukupan likuiditas yang optimum untuk mendukung operasional harian dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Primer Bank Umum pada Bank Indonesia sebesar 7,5%.

Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi Devisa Neto tahun 2015 dijaga pada level 0,23%, atau menurun jika dibandingkan tahun 2014 sebesar 0,21%. Posisi Devisa Neto tersebut berada jauh di bawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 20%.

Loan To Deposit Ratio (LDR)

The *LDR* ratio was at 97.32%, representing the Bank's improved capacity to run the intermediary function. Bank's *LDR* rose from previously at 96.41%. The *LDR* hike was in line with the Bank's credit expansion and tight liquidity in banking sector at end of 2015.

Minimum Reserve Requirement

In term of liquidity management, the Bank strived to maintain the liquidity adequacy at optimum level to support daily operation and to fulfill requirements of Bank of Indonesia about the Primary Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks with Bank of Indonesia as much as 7.5%.

Net Open Position (NOP)

Net Open Position in 2015 was kept at 0.23%, decreasing from 0.21% in 2014. Net Open Position was far below Bank of Indonesia's requirement at 20%.

TINJAUAN SEGMENT USAHA

Berdasarkan anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank melakukan berbagai kegiatan diantaranya: menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan kredit, menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya serta kegiatan yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana dilakukan Bank melalui produk-produk sebagai berikut :

- Giro dalam mata uang rupiah dan mata uang asing.
- Tabungan yang terdiri dari Tabungan Sibapa (baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing), Tabungan Simpeda, THT Bali Dwipa, dan TabunganKu.
- Deposito dalam mata uang rupiah dan mata uang asing dengan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan.

Bank terus berupaya untuk meningkatkan posisi pangsa pasar di industri perbankan dengan melakukan strategi penghimpunan dana pihak ketiga antara lain sebagai berikut :

- Meningkatkan kualitas layanan dan kualitas pemasar melalui pelatihan bagi petugas *front liner* dan *marketing*.
- Penggalangan dana dari BUMN, BUMD, korporasi melalui pengelolaan sistem *payroll*.
- Menggiatkan pemasaran produk TabunganKu ke sekolah-sekolah.
- Penerapan tingkat suku bunga yang kompetitif namun tetap pada tingkat bunga yang wajar.
- Perluasan jaringan layanan dengan membuka kantor pelayanan dan mobil kas keliling untuk mendekatkan layanan Bank kepada nasabah.
- Melakukan gerakan "Cinta Pasar" di beberapa pasar tradisional di seluruh Bali untuk mengenalkan produk dan jasa yang dimiliki Bank serta meningkatkan jumlah *customer base*.
- Melakukan undian berhadiah untuk giro swasta dan tabungan.
- Promosi dan pengiklanan produk melalui media cetak, media elektronik dan pemasangan *billboard* pada tempat yang strategis.

BUSINESS OVERVIEW

Based on the Article of Association of the Bank, the aims and objectives of the Bank are to run banking business. In order to realize the aims and objectives, the Bank has conducted various activities, among which are: to collect fund from the public, to disburse credit, to place the fund, to borrow fund from/or lend fund to other banks using letter, telecommunication facility, as well as sight draft, cheque or other facilities and activities that are generally done by the bank and do not violate the prevailing laws.

Fund Collection

The Bank collects fund through marketing of the products, such as:

- *Current Account denominated in rupiah and foreign currencies.*
- *Saving that consists of dari Tabungan Sibapa (denominated in rupiah and foreign currencies), Tabungan Simpeda, THT Bali Dwipa, and TabunganKu.*
- *Term deposits denominated in Rupiah and foreign currencies with options, such as 1 month, 3 months, 6 months, 12 months and 24 months.*

The Bank also increases the market shares in the banking industry through collection of third party fund, with activities such as:

- *Increasing quality of services and quality of marketer through training for front liner and marketing staffs.*
- *The collection of fund from State Enterprises, Local Enterprises, corporation using management of payroll system.*
- *Accelerating marketing activities for TabunganKu product to schools.*
- *The implementation of interest rate at competitive but fair rate.*
- *Expansion of service network through the opening of branch office and mobile cash office to bring the Bank closer to the customers.*
- *Doing "Cinta Pasar" activity at some traditional markets across Bali to promote products and services of the Bank and expand the customer base.*
- *Doing a lucky draw for private current account and savings.*
- *Promotion and advertisement of product through printed media, electronic media, and billboard display at strategic place.*

Pangsa Pasar DPK

TPF Market Share

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014			2015			Pertumbuhan Perbankan Banking Growth Industry	Pertumbuhan BPD Bali BPD Bali Growth	Perubahan Share Changes in Share
	Per- bankan Bali Bali's Banking Industry	BPD Bali	Share %	Per- bankan Bali Bali's Banking Industry	BPD Bali	Share %			
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund									
• Giro • Current Account	11.690	2.693	23,04	12.867	2.949	22,92	10,07	9,47	-0,12
• Tabungan • Savings	34.281	5.389	15,72	36.153	6.062	16,77	7,25	12,50	1,05
• Deposito • Time Deposit	27.125	4.784	17,64	30.089	5.717	19,00	10,93	19,50	1,36
Jumlah Total	73.096	12.866	17,60	79.109	14.728	18,62	9,08	14,47	1,02

Penyaluran Dana

Penyaluran dana Bank terutama diarahkan kepada penyaluran kredit disamping juga disalurkan pada aktiva produktif lainnya dengan tetap memperhatikan faktor rentabilitas, likuiditas, dan risiko. Penyaluran dana dalam bentuk kredit dilakukan melalui produk-produk sebagai berikut :

- Kredit Produktif seperti Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konstruksi, Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/ Jasa Bali Dwipa, Kredit Kepada Lembaga Keuangan Bali Dwipa, Kredit Pasar Bali Dwipa, Kredit Usaha Persiapan Pensiun, dan *Cash Collateral Credit*.
- Kredit Program seperti KKP-E, KUR, KUPS, KFW-IEPC, Kredit Pundi, Kredit DPM LUEP, Kredit DPM UUP/Subak Abian, Kredit DPM UMKM, Koperasi, LPD dan KUEP.
- Kredit Konsumsi antara lain KPR Bali Dwipa, Kredit Aneka Guna (KAG), Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Pensiunan, Kredit Kepada Anggota DPR/DPRD, dan KPP - LPD.

Bank mampu mencatat pertumbuhan kredit khususnya kredit investasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan perbankan daerah Bali. Di tahun 2015, 41,93% penyaluran kreditnya diarahkan kepada sektor-sektor produktif terutama sektor-sektor yang menjadi penggerak perekonomian daerah seperti : sektor perdagangan, hotel dan restoran, pertanian serta jasa-jasa. Bank juga mampu memperkuat posisinya di

Fund Disbursement

The Bank's fund disbursement is particularly for channeling credit as well as other productive assets with respect to profitability, liquidity, and risk factors. The credit is disbursed through the products, such as:

- Productive Credit such as Working Capital Loan, Investment Loan, Bali Dwipa Construction Loan & Procurement of Goods/ Service, Bali Dwipa Loan to Financial Institution, Bali Dwipa Market Loan, Post Employment Business Loan, and Cash Collateral Credit.
- Program Credit such as KKP-E, KUR, KUPS, KFW-IEPC, Pundi Credit, DPM LUEP Credit, DPM UUP/Subak Abian Credit, DPM UMKM Credit, Cooperatives, Rural Credit Institution and KUEP.
- Consumer Credits among which are Bali Dwipa Housing Loan, Multipurpose Credit (KAG), Multipurpose Credit (KMG), Post Employment Credit, Credit for Members of House of Representatives/House of Regional Representatives and KPP - LPD.

The Bank booked higher credit growth, particularly investment loan compared to the growth of Bali's banks. In 2015, 41.93% of total credit disbursed was channeled to productive sectors particularly sectors that became the local economic drivers, such as: trade, hotel and restaurant sector, agriculture and service sectors. The Bank also strengthened its position at MSME segment, which experienced an expanded credit portfolio against total

segmen UMKM dengan porsi portofolio kredit untuk segmen UMKM terhadap total kredit yang diberikan meningkat dari 34,83% di tahun 2014 menjadi 36,91% di tahun 2015. Pangsa pasar juga mengalami peningkatan dari 18,59% pada tahun 2014 menjadi 19,74% pada tahun 2015.

credit disbursed from 34.83% in 2014 to 36.91% in 2015. The market share also widened from 18.59% in 2014 to 19.74% in 2015.

Pangsa Pasar Kredit

Credit Market Share

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2014			2015			Pertumbu- han Perbankan Banking Growth Industry	Pertumbu- han BPD Bali BPD Bali Growth	Perubahan Share Changes in Share
	Per- bankan Bali Bali's Banking Industry	BPD Bali	Share %	Per- bankan Bali Bali's Banking Industry	BPD Bali	Share %			
Kredit Menurut Penggunaan <i>Credit Based on The Usage</i>									
• Modal Kerja <i>• Working Capital</i>	28.818	2.539	8,81	31.445	2.948	9,37	9,11	16,92	0,56
• Investasi <i>• Investment</i>	22.033	2.406	10,92	25.480	3.110	12,21	15,63	28,47	1,29
• Konsumsi <i>• Consumer</i>	27.501	7.586	27,58	30.541	8.389	27,47	11,04	10,55	-0,11
Total Kredit <i>Total Loans</i>	78.352	12.531	15,99	87.467	14.447	16,52	11,62	15,29	0,53
Kredit UMKM <i>Credit to MSMEs</i>	23.483	4.365	18,59	27.019	5.332	19,74	15,06	22,16	1,15
• Usaha Mikro <i>• Micro Business</i>	3.403	459	13,49	4.339	532	12,26	27,49	16,03	1,23
• Usaha Kecil <i>• Small Business</i>	8.490	2.464	29,02	9.897	2.997	30,29	16,58	21,63	1,27
• Usaha Menengah <i>• Medium Business</i>	11.590	1.442	12,44	12.782	1.803	14,10	10,29	25,00	1,66

Jasa Layanan Perbankan Lainnya

Selain penghimpunan dan penyaluran dana, Bank juga melayani jasa-jasa perbankan lainnya seperti:

- Kiriman uang dan *Western Union*.
- Inkaso.
- Bank Garansi.
- Referensi Bank.
- Fasilitas *Safe Deposit Box*.
- Transfer (baik melalui *counter* Bank maupun ATM).
- Kliring (SKNBI).
- *Payment Point* tagihan listrik, air, telepon, pajak, dan SPP online.
- Pembayaran SP2D online.
- *Payroll Package*.
- Transaksi valuta seperti SKBDN, *money changer*, *remittance*, *collection*, dan jasa lainnya.
- *E-Money* BPD Bali (*Co-Branding* dengan Bank Mandiri).

Other Banking Services

Adding to the collection and disbursement of fund, the Bank also provided other banking services, such as:

- *Money Transfer and Western Union*.
- *Collection*.
- *Bank Guarantee*.
- *Bank Reference*.
- *Safe Deposit Box facility*.
- *Transfer (either through Bank counter or ATM)*.
- *Clearing (SKNBI)*.
- *Payment Point for electricity bills, water, telephone, tax and online tax*.
- *Repayment of online regional tax letter*.
- *Payroll Package*.
- *Reserve transactions, such as SKBDN, money changer, remittance, collection, and other services*.
- *BPD Bali E-money (Co-Branding with Bank Mandiri)*.



Pada tahun 2015, Bank meluncurkan layanan *mobile banking* “BPD Bali Mobile” yang merupakan layanan produk Bank yang dapat diakses secara langsung oleh nasabah pengguna melalui telepon seluler atau komputer *tablet*. Aplikasinya harus diunduh terlebih dahulu menggunakan telepon seluler atau komputer *tablet* serta teknologi 3G/GPRS/WIFI. Dengan *BPD Bali Mobile*, nasabah pengguna dapat melakukan transaksi finansial, transaksi non finansial, informasi lokasi cabang/ATM, informasi kurs dan layanan lainnya. Fitur-fitur layanan yang dapat dilakukan melalui *BPD Bali Mobile*, antara lain:

1. Pembayaran:

- TV Kabel : Indovision, Oke Vision, Telkomvision, TOP TV, Yes TV.
- Pulsa HP Pasca Bayar : Halo Telkomsel, Esia, Indosat Matrix, Smartfren.
- Internet Telkom Speedy.
- Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
- Pajak Air Bawah Tanah (ABT Denpasar).
- KIR Dishub Denpasar.
- Modul Penerimaan Negara (MPN G2).
- Telkom.

2. Transfer: Transfer antar rekening Bank BPD Bali dan transfer antar bank.
3. Pembelian: *voucher* pulsa prabayar (Simpati, XL, Mentari, Esia, Smartfren, Tri, Kartu As).
4. Informasi: Mutasi Rekening & Informasi Saldo.

In 2015, the Bank launched a mobile banking service called “BPD Bali Mobile” namely one of Bank’s products directly accessible by the user customers through cellular phone or tablet. Such application has to be downloaded first using cellular phone or tablet as well as 3G/GPRS/WIFI technology. With BPD Bali Mobile, user customers can conduct financial, non financial transactions, get information about branch/ATM locations, information about currency rates and other services. The features accessed through BPD Bali Mobile service, include:

1. *Payment:*

- *Cable TV: Indovision, Oke Vision, Telkomvision, TOP TV, Yes TV.*
- *Postpaid Cellular Air Time: Halo Telkomsel, Esia, Indosat Matrix, Smartfren.*
- *Telkom Speedy Internet Service.*
- *Land and Building Tax.*
- *Soil Water Tax (ABT Denpasar).*
- *Motor Vehicle Fitness Test (KIR) of Denpasar Transportation Office*
- *State Income Module (MPN G2).*
- *Telkom.*

2. *Transfer: money transfer between accounts of Bank BPD Bali and interbank money transfer.*
3. *Purchase: prepaid air time voucher (Simpati, XL, Mentari, Esia, Smartfren, Tri, Kartu As).*
4. *Information: Account Information and Balance Inquiry.*

ASPEK PEMASARAN

Kondisi perekonomian yang cukup menantang di tahun 2015 mendorong Bank lebih kreatif menyusun program-program pemasaran yang efektif dan efisien. Kegiatan perencanaan dan eksekusi program-program pemasaran tersebut juga dibarengi pelatihan bagi para petugas *front liner* dan *marketing* agar lebih kompeten dan profesional.

Untuk penggalangan dana, Bank BPD Bali aktif menawarkan produk dan layanannya kepada mitra-mitra strategis melalui pengelolaan sistem *payroll* seperti kepada: BUMN, BUMD dan korporasi lainnya, serta kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota di Bali untuk pemanfaatan jasa perbankan dalam transaksi pemerintah seperti pembayaran pajak dan lainnya. Program-program untuk meningkatkan *awareness* dan penambahan *customer base* terhadap produk-produk Bank juga terus ditingkatkan, seperti produk TabunganKU ke sekolah-sekolah, dan produk-produk lain sesuai segmennya.

Untuk meningkatkan daya saing produk, Bank terus meningkatkan kualitas produknya agar semakin kompetitif dan diminati. Program-program undian berhadiah untuk tabungan dan giro swasta juga terus dilaksanakan dengan penawaran hadiah yang semakin menarik. Sementara untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan kepada nasabahnya, Bank juga telah melakukan perluasan jaringan layanan dengan membuka kantor pelayanan, mobil kas keliling serta meluncurkan fitur layanan baru yang dibutuhkan nasabah seperti peluncuran Bank BPD Mobile *Banking*.

Bank BPD Bali juga memberikan perhatian khusus kepada UMKM dengan menyelenggarakan program, "Cinta Pasar". Program-program promosi melalui kegiatan kehumasan serta pemanfaatan media cetak, elektronik, serta media luar ruang (*billboard*, spanduk dan lainnya), di tempat-tempat strategis juga dilakukan.

MARKETING ASPECT

The challenging economy in 2015 encouraged the Bank to be more creative in formulating effective and efficient marketing programs. Planning activities and execution of marketing programs were realized in line with the implementation of training for front liners and marketing staffs to improve their competence and professionalism.

To collect fund, Bank BPD Bali has actively promoted the products and services to strategic partners through management of payroll system, such as to: State Enterprises, Local Enterprises, and other corporations, as well as cooperation with Regency and City Administration in Bali to use the banking services in government transaction such as tax payment and others. The Bank also stepped up programs to increase awareness and to expand the customer base of the Bank's products, such as promoting TabunganKU product to school community and other products according to the market segments.

To increase the product competitiveness, the Bank continued to improve the product quality and made them more competitive and attractive. The Bank continued organizing Lucky draw programs for saving and private current account products with more interesting prizes. In the meantime, to ensure comfort and satisfaction of the customers, the Bank has also expanded service network through opening of branch offices, mobile cash office as well as the launch of new necessary features for the customers, such as the launch of Bank BPD Mobile Banking.

Bank BPD Bali also gave special attention to MSME through the implementation of "Cinta Pasar" program. The Bank also launched promotional programs through public relation activities and made effective use of printed and electronic media as well as outdoor media (billboard, banner and the others), as well as at strategic places.

PROSPEK USAHA

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan akan tumbuh semakin baik di tahun 2016, Bank BPD Bali optimis dapat meraih tingkat pertumbuhan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Keseriusan pemerintah mendorong percepatan pembangunan di berbagai sektor seperti infrastruktur, serta peluncuran berbagai paket kebijakan yang mendorong investasi dan stabilitas ekonomi diharapkan akan berdampak pada pertumbuhan industri, termasuk industri perbankan.

Kondisi perekonomian nasional yang diperkirakan tumbuh lebih optimis di tahun 2016 tersebut diharapkan akan memberikan dampak yang relevan pada pertumbuhan industri perbankan di Bali. Dengan perkiraan tingkat pertumbuhan ekonomi Bali sebesar 6,83% - 7,56%, atau lebih tinggi dari realisasi tahun 2015 sebesar 6,04% dan laju inflasi 4,77%, Bank BPD Bali memiliki prospek cerah untuk tumbuh lebih menguntungkan.

Optimisme atas membaiknya tingkat pertumbuhan ekonomi Bali dan akan membaiknya kinerja dan prospek Bank BPD Bali, diperkuat beberapa indikator internal. Di tahun 2015, Bank BPD Bali telah melakukan penyempurnaan/perubahan organisasi dan sistem manajemen menjadi lebih inovatif dan fleksibel. Penataan struktur organisasi dan sistem manajemen tersebut diharapkan dapat memandu Bank lebih fokus bergerak meraih target-target kinerjanya serta lebih responsif mengantisipasi perubahan lingkungan bisnisnya.

Di sisi lain tekad kuat pemerintah untuk melakukan transformasi Bank-Bank Daerah di seluruh Indonesia akan dimanfaatkan Bank BPD Bali untuk melakukan pembenahan di seluruh lini operasionalnya agar dapat memenuhi target, sasaran dan tujuan dari program Transformasi Bank-Bank Daerah yang dicanangkan pemerintah.

Bersamaan dengan itu, Bank BPD Bali juga telah menetapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan target yang jelas dan terukur. Dengan dukungan situasi eksternal yang semakin kondusif, kesiapan internal Bank untuk berkompetisi, serta momentum peningkatan daya saing Bank-Bank Daerah melalui program Transformasi Bank-Bank Daerah, Bank BPD Bali optimis mampu meraih tingkat pertumbuhan dan keuntungan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

BUSINESS PROSPECT

With the expectation for the Indonesian economy to be able to higher in 2016, Bank BPD Bali is also optimistic to book higher growth in the future years. Government's serious concern on accelerating development across sectors, such as infrastructure, and the launch of fiscal stimulus to drive investment and economic stability is expected to bring positive impact on industry's growth, including banking industry.

Optimistic growth of national economy in 2016 is expected to deliver relevant impacts on the growth of the Banks in Bali. With expectation for Bali's economy to grow at 6.83% - 7.56%, or higher than realization in 2015 at 6.04% and inflationary rate at 4.77%, Bank BPD Bali's business has good prospect to be to raise more profit.

Optimism for the better performance of Balinese economy and better performance and prospect of Bank BPD Bali, is supported by some internal indicators. In 2015, Bank BPD Bali has launched improvements/revision to the organization and management system to shape a more innovative and flexible organization. The restructuring of organization and management system is expected to guide the Bank to focus more on achieving the targets and to be more responsive in anticipating the business dynamic.

On the other hand, the government's strong will to conduct Regional Bank Transformation across Indonesia is used by Bank BPD Bali to launch readjustments to all business lines so as to meet the targets, objectives and goals of Regional Bank Transformation plan of the government.

In the meantime, Bank BPD Bali has also determined Bank Business Plan with measured and focused targets. With more favorable external situation, the readiness of the internal Bank to compete and momentum to boost the competitiveness of Regional Banks, Bank BPD Bali is optimistic to record higher growth and profitability in the future years.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Organisasi dan SDM

Organisasi

Pada tahun 2015, Bank BPD Bali melakukan kegiatan sangat strategis terkait penataan organisasi yaitu dengan melakukan penyempurnaan/perubahan organisasi Bank. Kegiatan tersebut mengacu pada Keputusan Direksi No. 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Penataan organisasi tersebut dilakukan untuk menyelaraskan organisasi dengan arah pengembangan bisnis Bank. Melalui penataan struktur organisasi dan penataan sistem manajemen yang lebih fokus dan inovatif, diharapkan bisnis Bank dapat berkembang lebih baik, semakin fleksibel dan memiliki kemampuan yang semakin baik dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan yang semakin dinamis dan kompetitif.

Penyempurnaan atau perubahan dimaksud meliputi antara lain:

1. Perubahan Supervisi Direksi sebagai berikut :
 - a. Direktur Utama: mensupervisi Divisi SDM dan SKAI & Anti Fraud.
 - b. Direktur Kredit: mensupervisi Divisi Kredit dan Divisi Dana Jasa.
 - c. Direktur Operasional: mensupervisi Divisi Umum dan Kesekretariatan serta Divisi Teknologi dan Akuntansi.
 - d. Direktur Bisnis Non Kredit: mensupervisi Divisi Renstra dan Divisi Treasury.
 - e. Direktur Kepatuhan: mensupervisi Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko.
2. Pengisian 4 (empat) Wakil Divisi, yaitu : Wakil Divisi Kredit, Wakil Satuan Kerja Audit Intern & Anti Fraud, Wakil Divisi Teknologi dan Akuntansi, dan Wakil Divisi Umum dan Kesekretariatan.
3. Penggabungan Divisi Teknologi Informasi dengan Divisi Operasional Akuntansi Keuangan menjadi Divisi Teknologi & Akuntansi.

OPERATIONAL OVERVIEW

Organization and Human Resources

Organization

In 2015, Bank BPD Bali has conducted strategic activities relating to organizational restructuring, through the adjustment/changes to Bank's organization. The activities refer to the Board of Directors' Decree No. 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 dated November 24, 2015 about the Corporate Manual of Organizational Structure and Job Description of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

The organizational restructuring aims at harmonizing the organization and the business development of the Bank. Through the restructuring of organization and management system to make it more focused and innovative, the Bank's business will grow better, more flexible and more capable of adapting to increasingly dynamic and competitive environment.

Readjustment or changes include:

1. *Changes in Supervision among Board of Directors including:*
 - a. *President Director: supervising Human Resource Division and IAU & Anti Fraud.*
 - b. *Director of Credit: supervising Credit Division and Service Fund Division.*
 - c. *Director of Operation: supervising General and Secretariat Division as well as Technology and Accounting Division.*
 - d. *Director of Non Credit Business : supervising Strategic Plan Division and Treasury Division.*
 - e. *Director of Compliance: supervising Compliance Division and Risk Management Division.*
2. *The recruitment of 4 (four) Division Vice Heads, namely: Credit Division Vice Head, Internal Audit Unit & Anti Fraud Vice Head, Technology and Accounting Division Vice Head, and General and Secretariat Division Vice Head.*
3. *The merger of Information Technology Division with Financial Accounting Operational Division to be Technology & Accounting Division.*

4. Penggabungan Divisi Administrasi Umum dengan Divisi Sekretaris Perusahaan menjadi Divisi Umum dan Kesekretariatan, yang terdiri dari:
 - Kepala Divisi Umum dan Kesekretariatan.
 - Wakil Kepala Divisi Umum dan Kesekretariatan.
 - Bagian Pengadaan.
 - Bagian Manajemen Aktiva Tetap & Inventaris.
 - Bagian Arsip.
 - Bagian Kesekretariatan & Protokol.
 - Bagian Humas & CSR.
 - Bagian Kesekretariatan Dewan Komisaris.
5. Perubahan di Divisi SDM :
 - Penggabungan Bagian Pengembangan SDM dengan Bagian Pelatihan menjadi Bagian Pengembangan dan Pelatihan SDM.
 - Penambahan Bagian Pembinaan SDM.
6. Menghilangkan Kelompok Ahli dalam struktur organisasi.
7. Menghilangkan Seksi Operasional di Kantor Cabang Pembantu Kelas 3/4.
8. Perubahan Kualifikasi Pekerjaan di setiap jabatan khususnya Kompetensi Prilaku dan Kompetensi Teknis.
9. Penambahan Job Pelaksana di Divisi, Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas.
10. Penambahan Job Pelaksana Operasional

SDM

Bank BPD Bali menjadikan sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu faktor terpenting penunjang sukses kinerja Bank dalam mencapai target-target kinerjanya. Kebutuhan akan SDM yang kompeten dan profesional semakin mendesak ditengah upaya Bank untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengembangan jaringan kantornya. Dilaksanakannya penyempurnaan/perubahan organisasi dan sistem manajemen Bank di tahun 2015 juga menjadi pemicu manajemen Bank untuk menemukan formula terbaik dalam menyiapkan SDM yang tepat menempati posisi-posisi strategis yang akan berkontribusi bagi kemajuan Bank.

4. *The merger of General Administration Division with Corporate Secretary Division to be General and Secretariat Division, consisting of:*
 - *General and Secretariat Division Head.*
 - *General and Secretariat Division Vice Head.*
 - *Procurement Department.*
 - *Fixed Assets & Inventory Department.*
 - *Archive Department.*
 - *Secretariat & Protocol Department.*
 - *Public Relations & CSR Department.*
 - *Department of Secretariat to Board of Commissioners.*
5. *Adjustments in HR Division:*
 - *The merger of HR Development Department with Training Department to be HR Development and Training Department.*
 - *The addition of HR Empowerment Department.*
6. *Eliminating Expert Group in Organizational Structure*
7. *Eliminating Operational Section at Supporting Branch Office of Class 3/4.*
8. *Changes in Job Qualification for each job level particularly the aspects of Behavior Competence and Technical Competence.*
9. *The addition of Operating Job at Division, Branch, Supporting Branch, and Cash Office.*
10. *The addition of Operating Job.*

HUMAN RESOURCES

Bank BPD Bali places human resources (HR) as one important factor to support the successful performance of the Bank and realize the business targets. The need for recruiting competent and professional human resources is increasing as Bank makes effort to improve quality of service and development of office network. The implementation of the adjustments/changes to the organization and management system in 2015 insisted the Bank's management to seek for the best formula to prepare the competent human resources for strategic positions, who could contribute to the Bank's advances.

Untuk mempersiapkan SDM yang sesuai dengan rencana pengembangan usaha Bank, di tahun 2015 Bank BPD Bali telah melakukan berbagai kegiatan bidang SDM yang meliputi: pelaksanaan rekrutmen, meningkatkan kinerja organisasi dengan menempatkan karyawan sesuai kompetensinya, melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, yang dijelaskan sebagai berikut :

Rekrutmen

Bank BPD Bali telah menerapkan pola dan sistem rekrutmen dan seleksi secara independen dan transparan melalui kerjasama dengan pihak ketiga. Pada tahun 2015 dari total kebutuhan sebanyak 125 orang, telah terpenuhi 63 orang yang berasal dari rekrutmen sebanyak 24 orang dan penarikan karyawan internal karyawan tetap sopir/satpam sebanyak 39 orang. Bank juga melakukan rekrutmen melalui penyedia jasa *Outsourcing* untuk memenuhi tenaga *non core* unit seperti satpam, sopir dan pramusaji.

Menempatkan Karyawan Sesuai Kompetensi

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, Bank BPD Bali memastikan penempatan karyawan sesuai dengan kompetensinya. Hal tersebut dilakukan melalui mutasi karyawan secara vertikal dan horisontal, melakukan penyempurnaan pedoman penilaian satuan kerja, mengimplementasikan penilaian kinerja individual berdasarkan *output*/hasil kerja dan perilaku kerja, serta mengembangkan sistem informasi SDM.

Program Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM-nya, Bank BPD Bali melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan memperhatikan kebutuhan keahlian yang diperlukan masing-masing bagian terkait pengembangan usaha Bank. Bank BPD Bali secara rutin dan terjadwal telah menerapkan program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan Bank. Total anggaran pendidikan dan pelatihan yang dimanfaatkan Bank selama tahun 2015 adalah sebesar Rp3,9 miliar, atau 49,05% dari total rencana anggaran sebesar Rp8 miliar.

To prepare for the competent Human Resources in line with the Bank's business development plan, Bank BPD Bali in 2015 took a series of activities relating to the HR, including: the implementation of recruitment, improvement of organizational performance by placing the employees on the right place according to his/her competence, providing training and education, as well as creating favorable working environment as explained below:

Recruitment

Bank BPD Bali has applied recruitment system and scheme and launched an independent and transparent selection through cooperation with third party. In 2015, of total need of 125 employees, the Bank could add 63 employees, of which 24 employees were successfully added through external recruitment and 39 employees were internally recruited from permanent employees, such as drivers/security officers. The Bank's recruitment was also done through an outsourcing service company to fulfill employees of non core units, such as security officers, drivers and waiters/waitresses.

Placing the Employees as their Competence

To improve organizational performance, Bank BPD Bali ensures the employees to be assigned on the right place according to their competence. That is ensured through vertical and horizontal job rotation, the introduction of improvements to the assessment manual of unit performance, the implementation of individual performance assessment based on the output/work results and working behavior, as well as development of HR information system.

Competence Enhancement Program

To ensure the HR capacity and competence, Bank BPD Bali conducted training and educational activities with respect to the needs of each department in supporting Bank's business development plan. Bank BPD Bali on routine and scheduled basis has carried out internal and external education and training programs according to the Bank's needs. For training and education, the Bank in 2015 had spent Rp3.9 billion, or absorbed 49.05% of Rp 8 billion in budget.

Jenis-jenis pendidikan dan pelatihan yang dilakukan Bank BPD Bali di tahun 2015 meliputi bidang-bidang: Manajerial, Sertifikasi *Risk Management*, serta Latihan Keahlian Bidang yang meliputi: Perkreditan, *Treasury*, Dana dan Jasa, Perencanaan Pengawasan, Akuntansi dan Keuangan, Teknologi Informasi, Administrasi Umum, Kesekretariatan, SDM, Manajemen Risiko, Kepatuhan dan lainnya.

Pelaksanaan jenis Pendidikan dan Pelatihan di tahun 2015 diuraikan dalam tabel berikut :

Types of education and training programs which Bank BPD Bali held in 2015 were: Managerial, Certification of Risk Management, as well as Training on Skill Enhancement, including: Credit, Treasury, Fund and Service, Supervision Plan, Accounting and Finance, Information Technology, General Administration, Secretarial Affairs, HR, Risk Management, Compliance and the others.

The implementation of Education and Training Types in 2015 was reported in the following table:

Realisasi Program Pendidikan & Pelatihan, 2015

Realization of Training and Education Programs in 2015

No	Uraian Description	
A	DIKLAT MANAJERIAL <i>Managerial Training And Education</i>	
	1	Pemimpin Cabang (PINCAB) <i>Branch Manager</i>
	2	Staff Development Program (SDP)/Manajer Lini Pertama (MLP) <i>Staff Development Program (SDP) /First-Line Managers</i>
	3	Leadership <i>Leadership</i>
B	SERTIFIKASI RISK MANAJEMEN <i>Certification of Risk Management</i>	
	1	Pelatihan UKMR Tk I <i>1st Phase Training on UMKR</i>
	2	Pelatihan UKMR Tk II <i>2nd Phase Training on UMKR</i>
	3	Pelatihan UKMR Tk IV <i>4th Phase Training on UMKR</i>
	4	UKMR Tingkat I <i>1st Phase UMKR</i>
	5	UKMR Tingkat II <i>2nd Phase UMKR</i>
	6	UKMR Tingkat III <i>3rd Phase UMKR</i>
	7	UKMR Tingkat IV <i>4th Phase UMKR</i>
	8	Refreshment Karyawan <i>Refreshment Program for Employees</i>
	9	Refreshment Direksi <i>Refreshment Program for Board of Directors</i>

Realisasi Program Pendidikan & Pelatihan, 2015

Realization of Training and Education Programs in 2015

No	Uraian Description	
C	DIKLAT KEAHLIAN <i>Skill Training and Education</i>	
	I	BIDANG PERKREDITAN <i>Credit</i>
	1	Analisa Kredit <i>Credit Analysis</i>
	2	Hukum Perikatan <i>Binding Law</i>
	3	Pemasaran Kredit <i>Credit Marketing</i>
	4	Project Financing dan Sindikasi <i>Project Financing and Syndication</i>
	5	Restrukturisasi & Penyelamatan Kredit <i>Credit Restructuring & Recovery</i>
	6	Appraisal Agunan <i>Collateral Appraisal</i>
	7	Refreshment Pejabat Pemutus Kredit <i>Refreshment Program for Credit Approval Officer</i>
	II	BIDANG TREASURY <i>Treasury</i>
	1	Treasury and Market <i>Treasury and Market</i>
	2	Liquidity Management <i>Liquidity Management</i>
	3	Transaksi Bank Devisa <i>General Bank Transactions</i>
	4	Asset and Liability Management (ALMA) <i>Asset and Liability Management</i>
	5	Sertifikasi Dealer <i>Dealer Certification</i>
	III	BIDANG DANA & JASA <i>Fund and Services</i>
	1	Service Excellence <i>Service Excellence</i>
	2	Pemasaran Dana <i>Fund Marketing</i>
	3	Communication and Presentation Skills <i>Communication and Presentation Skills</i>
	4	Relationship Management and Negotiation Skills <i>Relationship Management and Negotiation Skills</i>
	IV	BIDANG PERENCANAAN <i>Planning</i>
	1	Perencanaan Strategis dan Budgeting <i>Strategic Planning and Budgeting</i>
	2	Penyusunan Rencana Bisnis Bank <i>Drafting of Bank Business Plan</i>
	V	BIDANG PENGAWASAN <i>Supervision</i>
	1	Pelatihan Audit Intern <i>Training for Internal Audit</i>
	2	Teknik Investigasi <i>Investigation Techniques</i>
	3	Strategi Anti Fraud <i>Anti Fraud Strategies</i>

Realisasi Program Pendidikan & Pelatihan, 2015

Realization of Training and Education Programs in 2015

No	Uraian Description	
VI	BIDANG AKUNTANSI & KEUANGAN <i>Finance & Accounting</i>	
1	Akuntansi Perbankan (PSAK) <i>Banking Accounting</i>	
2	Pelaporan <i>Reporting</i>	
3	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	
4	Perpajakan <i>Taxation</i>	
VII	BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI <i>Information Technology</i>	
1	Network Administration & Security <i>Network Administration & Security</i>	
2	Operating System Development <i>Operating System Development</i>	
3	Database Administration <i>Database Administration</i>	
4	Programming Language <i>Programming Language</i>	
5	IT Governance <i>IT Governance</i>	
6	Web Design <i>Web Design</i>	
VIII	BIDANG ADMINISTRASI UMUM <i>General Administration</i>	
1	Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang / Jasa <i>Certification of Procurement Skill of Good/Services</i>	
2	Pelatihan Internal Pengadaan Barang dan Jasa <i>Internal Training on Procurement of Goods/Services</i>	
3	Pengamanan / Penyegaran Satpam <i>Safety/Refreshment for Security Officers</i>	
IX	BIDANG KESEKRETARIATAN <i>Secretary</i>	
1	Public and Media Relation <i>Public and Media Relation</i>	
2	Kesekretariatan dan Protokoler <i>Secretariat and Protocol Affairs</i>	
3	Company Social Responsibility <i>Company Social Responsibility</i>	
X	BIDANG SDM <i>HR</i>	
1	Human Capital Management <i>Human Capital Management</i>	
2	Hubungan Industrial <i>Industrial Relation</i>	
3	Manajemen Kinerja <i>Performance Management</i>	
4	Internalisasi Budaya Kerja <i>Internalization of Work Cultures</i>	
5	Assesment <i>Assessment</i>	
6	Training of Trainer (TOT) <i>Training of Trainer (TOT)</i>	

Realisasi Program Pendidikan & Pelatihan, 2015

Realization of Training and Education Programs in 2015

No	Uraian Description	
	XI	BIDANG MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>
	1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) <i>Minimum Capital Requirement</i>
	2	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank <i>Risk Based Bank Rating</i>
	3	LED, KRI, RCSA & MIS <i>LED, KRI, RCSA & MIS</i>
	XII	BIDANG KEPATUHAN <i>Compliance</i>
	1	Kepatuhan <i>Compliance</i>
	2	Hukum Perbankan <i>Banking Law</i>
	3	Penyusunan Kontrak <i>Contract Drafting</i>
	4	APU / PPT <i>APU / PPT</i>
	5	Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance</i>
	XIII	LAIN-LAIN <i>Others</i>
	1	Seminar/Lokakarya/Workshop/Muker/Study Banding <i>Seminar/Workshop/Working Discussion/Comparison Study</i>





Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Kondusif dan Berkeadilan

Bank BPD Bali sangat menyadari pentingnya lingkungan kerja yang kondusif untuk mendorong produktivitas kinerja. Untuk itu Bank telah menerapkan Budaya Kerja, "CINTA" dengan empat nilai yaitu : *Competent* (kompetensi), *Integrity* (integritas), *Teamwork* (kerjasama) dan *Customer Awareness* (orientasi pelanggan), menyempurnakan *Code Of Conduct*, serta membangun hubungan ketenagakerjaan yang sehat melalui Serikat Pekerja Bank dan penandatanganan kesepakatan kesepahaman bersama.

Creating a Favorable and Fair Working Environment

Bank BPD Bali is aware of the importance of having a favorable working environment to boost the productivity. Therefore the Bank has applied Work Culture, "CINTA" with four values, they are: *Competence*, *Integrity*, *Teamwork* and *Customer Awareness*, improving *Code Of Conduct*, as well as building a healthy employment relationship through Bank's Labor Union and the signing of *Agreement of Understanding*.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Uraian Description	2014		2015		Pertumbuhan Growth %
	Orang	%	Orang	%	%
Sarjana S1, S2 <i>Bachelor, Postgraduate</i>	882	65,43	895	66,99	1,47
Sarjana Muda, Diploma <i>Diploma</i>	27	2,00	28	2,10	3,70
Lulusan SMA <i>High School</i>	425	31,53	401	30,01	-5,65
Lain-lain <i>Others</i>	14	1,04	12	0,90	-14,29
Jumlah Total	1.348	100,00	1.336	100,00	-0,89

TEKNOLOGI INFORMASI

Bank BPD Bali telah memanfaatkan keunggulan teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanannya. Pemanfaatan TI dalam aktivitas Bank tidak hanya dapat meningkatkan kepuasan nasabah, tapi juga membantu Bank untuk melakukan pelayanan lebih cepat dan mudah.

Saat ini masing-masing kantor cabang Bank sudah memiliki sistem otomasi yang berdiri sendiri yang mendukung proses transaksi *online*. Dengan infrastruktur tersebut nasabah sudah dapat melakukan transaksi antar cabang di setiap cabang Bank BPD Bali diseluruh Bali dan Mataram.

Transaksi operasional Bank menggunakan aplikasi OLiBs (*Online Integrated Banking System*) yang telah tersedia di seluruh jaringan Bank BPD Bali. Di samping itu telah dilakukan kerja sama dengan beberapa *vendor* untuk menangani transaksi dengan pihak ketiga, khususnya yang termasuk dalam jaringan ATM Bersama. Saat ini Bank BPD Bali telah menjalin aliansi strategis dengan beberapa entitas pihak ketiga, yang secara umum dikelompokkan menjadi:

- *Payment Point*: Modul Penerimaan Negara (MPN G2), Pajak Air Bawah Tanah (ABT Denpasar), KIR Dishub Denpasar, Universitas Udayana, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali, Politeknik Kesehatan Denpasar, Universitas Warmadewa, Universitas Panji Sakti, PLN, PDAM, Telkom, Telkomsel, Internet Telkom Speedy, Esia, Indosat Matrix, Smartfren, Rumah Sakit, Samsat Online, Indovision, Oke Vision, Telkomvision, TOP TV, Yes TV.
- Jaringan Perbankan Nasional: ATM Bersama dan ATM Prima.
- Jaringan Perbankan Internasional: *Western Union*, *Swift*.

Pada tahun 2015 Bank juga telah melakukan penyempurnaan terhadap infrastruktur teknologi informasi dan pengembangan *core banking system* dengan menyusun *Blue Print* Teknologi Informasi sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 0284/KEP/DIR/TIF/2015 tanggal 29 Juni 2015 dan menyempurnakan Buku Pedoman Perusahaan Teknologi Informasi sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 0130/KEP/DIR/TIF/2015 tanggal 25 Maret 2015 tentang *Internet Usage Policy*. Bank juga telah melakukan

INFORMATION TECHNOLOGY

Bank BPD Bali has benefited from the excellence of Information Technology (IT) to advance the product and service quality. The IT implementation not only leads to customer satisfaction but also helps Bank to provide easier and faster services.

Currently each branch office of the Bank has owned independent automated system to support the online transaction process. With good infrastructure, customers of Bank BPD Bali can do the inter-branch transactions across Bali and Mataram.

Bank's operational transaction applies OLiBs (Online Integrated Banking System) that is installed on the network of Bank BPD Bali. The Bank also has cooperation with some vendors to secure third party transactions, particularly transactions using ATM Bersama network. Currently Bank BPD Bali has set up a strategic alliance with some third party entities, generally classified into:

- *Payment Point*: State Income Module (MPN G2), Soil Water Tax (ABT Denpasar), Motor Vehicle Fitness Test (KIR) at Denpasar Transportation Office, Udayana University, Bali School of Medical Studies, Medical Polytechnics of Denpasar, Warmadewa University, Panji Sakti University, PLN, PDAM, Telkom, Telkomsel, Telkom Speedy Internet, Esia, Indosat Matrix, Smartfren, Rumah Sakit, Samsat Online, Indovision, Oke Vision, Telkomvision, TOP TV, Yes TV.
- *National Banking Network*: ATM Bersama and ATM Prima.
- *International Banking Network*: *Western Union*, *Swift*.

In 2015 the Bank also introduced improvements to information technology infrastructure and development of core banking system following the formulation of Blue Print of Information Technology as implementation of Board of Directors' Decree Number 0284/KEP/DIR/TIF/2015 dated June 29, 2015 as well as refining Corporate Manual of Information Technology according to Board of Directors' Decree Number 0130/KEP/DIR/TIF/2015 dated March 25, 2015 about Internet Usage Policy. The Bank

penataan *Data Center* (DC), peremajaan perangkat *network*, dan penggantian *switching* ATM. Tahun 2015 juga menandai era pelayanan baru berbasis TI Bank dengan peluncuran layanan *BPD Bali Mobile*. Sebuah layanan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan mudah, setiap saat tanpa harus datang ke Bank.

UPAYA EDUKASI KEPADA MASYARAKAT

Bank BPD Bali melakukan edukasi terkait literasi keuangan kepada masyarakat melalui iklan layanan literasi keuangan, pemasangan *billboard* dan pengoperasian Mobil SiMolek ke beberapa sekolah yang ada di wilayah Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Karangasem, Bangli, Tabanan, Jembrana, dan Buleleng. Upaya edukasi juga dilakukan melalui seminar di sekolah-sekolah, lembaga pemerintah, organisasi, serta kelompok-kelompok masyarakat terkait lainnya.

Seminar bertema Literasi Keuangan di tahun 2015 telah diselenggarakan Bank BPD Bali dan dihadiri kepala sekolah SMA, SMK, SMP, bendahara gaji pemerintah, kelompok tani dan ternak serta pengusaha se-Kabupaten Bangli, SMK Kesehatan Karya Usadha Seririt, SMA Negeri 2 Kuta, SMK Pariwisata, Politeknik Negeri Bali, serta Organisasi Wanita se-Kabupaten Klungkung.

has also reorganized Data Center (DC), replacement of network device, and ATM switching. In 2015 the Bank recorded a milestone achievement in its IT implementation through the launch of BPD Bali Mobile service. The service allows customers to do banking transactions easily, at anytime and without the need to come to the Bank.

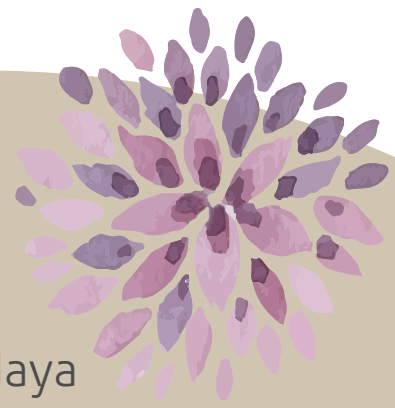
PUBLIC EDUCATION

Bank BPD Bali has been conducting a public education about financial literacy through advertisement of financial literacy, billboard display and the operation of mobile cash office, Mobil SiMolek, to schools at Denpasar City, Badung, Karangasem, Bangli, Tabanan, Jembrana, and Buleleng Regencies. As part of the education, the Bank also organized seminars to schools, government institutions and other community groups.

Seminars with a theme Financial Literacy held by Bank BPD Bali in 2015 attracted participants such as Headmasters of Senior High Schools, Senior High School of Applied Sciences, Junior High School, salary treasurer of government institutions, farmer and animal breeder communities, as well as businessmen from Bangli Regency, Kesehatan Karya Usadha Seririt Vocational High School, SMA Negeri 2 Kuta, Tourism Vocational High School, Politeknik Negeri Bali, as well as Female Organization of Klungkung Regency.



Kerajinan Souvenir Pernikahan, Badung
Wedding souvenirs, Badung



Bank BPD Bali menerapkan Budaya Kerja, "CINTA", yaitu : *Competent, Integrity, Team Work, Customer Awareness* yang dijabarkan dalam 12 nilai-nilai utama. Budaya kerja tersebut menjadi landasan sikap dan perilaku seluruh keluarga besar Bank BPD Bali dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dengan landasan etika yang mengedepankan integritas.

Bank BPD Bali applies work cultures, Competent, Integrity, Team Work, Customer Awareness or short for "CINTA", which is later explained in 12 major values. The work cultures have served as the basic behaviors and attitude for all members of the big family of Bank BPD Bali in fulfilling their duties and responsibilities with high commitment to professionalism and integrity.



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance



PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko bank. *Good Corporate Governance* pada industri perbankan menjadi sangat penting untuk saat ini dan masa-masa yang akan datang, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan masyarakat maupun *stakeholders* serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (*Code of Conduct*) yang berlaku secara umum pada industri perbankan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola tersebut sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006.

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance*, bank melakukan *self assessment* terhadap kecukupan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan menyusun laporan pelaksanaannya sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Dengan penyusunan laporan ini, diharapkan kualitas *Good Corporate Governance* PT Bank Pembangunan Daerah Bali semakin baik sebagai upaya untuk memperkuat industri perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia.

INTRODUCTION

The vast development of the banking industry has been overshadowed by the increasingly complex business landscape and the increasing risk exposure of the bank. Therefore the implementation of Good Corporate Governance in the banking industry is becoming very important today and beyond as we believe the risks and challenges will escalate.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali realizes that the implementation of good corporate governance principles, they are, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, is very essential to the bank's performance improvement, securing the interests of the public and stakeholders and strengthen the compliance with the prevailing laws and Code of Conduct generally applied to the banking industry. The implementation of good corporate governance principles has followed the Regulation of Bank of Indonesia Number 8/4/PBI/2006 about the Implementation of Good Corporate Governance for General Bank as revised through Regulation of Bank of Indonesia Number 8/14/PBI/2006.

As part of improvement and enhancement of quality of the Good Corporate Governance (GCG) implementation, the bank has conducted self assessment against the adequacy of GCG implementation and outlined the report on the execution with reference to the Circular Letter of Bank of Indonesia Number 15/15/DPNP dated April 29, 2013 about the Implementation of Good Corporate Governance for General Bank. Through this report presentation, we want to see improvement in the quality of GCG implementation of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as an effort to strengthen the national banking industry and with respect to the Indonesian Banking Architecture.

KOMITMEN TATA KELOLA

PT Bank Pembangunan Daerah Bali memandang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai kebutuhan dan meyakini bahwa pelaksanaan secara konsisten dan berkesinambungan akan meningkatkan *performance* Bank, yang pada akhirnya akan mengoptimalkan kepercayaan masyarakat dan pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah menempatkan *Good Corporate Governance* sebagai sistem dalam pengelolaan perusahaan, sehingga implementasi *Good Corporate Governance* yang efektif merupakan tantangan strategis yang harus senantiasa ditingkatkan dengan terus berbenah diri menuju suatu organisasi yang berkomitmen untuk melaksanakan *Good Corporate Governance*.

Pengembangan *Good Corporate Governance* mengakomodir adanya perubahan yang dinamis dan terbuka terhadap konsep-konsep baru. Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemegang saham, nasabah serta *stakeholders* lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan serta meningkatkan nilai-nilai perusahaan. Untuk itulah Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan *Good Corporate Governance* sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan budaya perusahaan (*corporate culture*).

GOVERNANCE COMMITMENT

PT Bank Pembangunan Daerah Bali sees the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as one necessity and believes that the consistent and sustainable GCG implementation will improve the performance of the Bank, which at the end will bring higher trust from the public and the shareholders in the long run without disregarding the interest of other stakeholder.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali treats Good Corporate Governance as a system in the management of the company, thus the effective implementation of Good Corporate Governance is a strategic challenge that requires continuous improvement toward the establishment of a company with high commitment to Good Corporate Governance implementation.

Good Corporate Governance is consistently developed by accomodating the changes that are very dynamic and open to new concepts. The credibility and trust from the public, shareholders, customers and other stakeholders is a determining factor of the company's business continuity and value improvement. Consequently, it requires strong commitment from the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors as the organs of the company to carry out consistent implementation of Good Corporate Governance in accordance to the applying regulations and corporate culture.



Komitmen tersebut diwujudkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang selalu mengacu kepada aturan yang berlaku, dan menerapkan kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh organ perusahaan melalui perumusan dan pelaksanaan Kode Etik (Code of Conduct) / komitmen integritas.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen melaksanakan GCG dengan sebaik-baiknya yang dibuktikan dengan Bank telah mempunyai:

1. Visi dan Misi

Visi PT Bank Pembangunan Daerah Bali adalah Menjadi Bank Terkemuka Dalam Melayani UMKM Untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Bali, dengan Misi Meningkatkan Kinerja Organisasi, Daya Saing, Program Kemitraan dan Kontribusi pada Daerah serta Kepedulian Lingkungan.

2. Budaya Kerja

Budaya kerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dirumuskan dengan akronim, 'CINTA' (*Competent, Integrity, Teamwork, Customer Awareness*), memuat nilai-nilai sangat mendasar yang menjadi landasan dan pemandu arah untuk mengoptimalkan pelayanan Bali disegala lini dan aspek. Budaya kerja 'CINTA', wajib dijiwai dan dilaksanakan secara konsisten dan dengan kesungguhan hati oleh setiap insan di Bank. 'CINTA', diharapkan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, mendorong produktivitas serta mengoptimalkan kinerja Bank sehingga mampu mencapai visi dan misinya lebih cepat.

3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan peran dan tugasnya

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEP/DK/BPD/2014 tanggal 10 Juni 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, sedangkan Direksi dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 0228/KEP/DIR/SEKPER/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

The commitment is realized through the implementation of activities with respect to the prevailing regulations. The Bank also applied the policy on the ethical values explicitly revealed as a standard of behavior that is mandatory for all organs of the company through the formulation of Code of Conduct of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali has commitment to conduct GCG at high standard as indicated from the establishment of:

1. Vision and Mission

Vision of PT Bank Pembangunan Daerah Bali is to be the Leading Bank in Serving MSME to Sustain Bali's Economy while the Mission is to Improve Organizational Capacity, Competitiveness, Partnership Program and Regional Contribution as well as Environmental Care.

2. Work Culture

The work cultures of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, which are abbreviated as, 'CINTA' (Competent, Integrity, Teamwork, Customer, Awareness), contain basic values that will serve as foundation and guidance to deliver optimum services across the lines and aspects of the business. Work cultures 'CINTA', shall be seriously taken and done with consistency and strong will by each of the Bank's employees. 'CINTA', is expected to create a favorable business climate, encourage productivity and optimize performance of the Bank so as to accelerate the realization of the vision and mission.

3. Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors in Fulfilling the Duties and Roles

While fulfilling the duty, Board of Commissioners is guided with the Board of Commissioners's Decree Number 001/KEP/DK/BPD/2014 dated June 10, 2014 about the Guide and the Manual of the Board of Commissioners while Board of Directors runs its duties and responsibilities with respect to Board of Directors' Decree Number 0228/KEP/DIR/SEKPER/2014 dated March 19, 2014 about Manual of the Board of Directors.

4. Buku Pedoman Perusahaan yang mengatur mengenai *Corporate Social Responsibility*

Dalam melaksanakan program CSR, PT Bank Pembangunan Daerah Bali berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 0208/KEP/DIR/SEKPER/2014 tanggal 26 Februari 2014 tentang Kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bank Pembangunan Daerah Bali

5. Buku Pedoman Perusahaan Sumber Daya Manusia yang mengatur antara lain hak dan kewajiban karyawan serta perlindungan terhadap keselamatan kerja karyawan

Keputusan Direksi Nomor 0523/KEP/DIR/SDM/2013 tanggal 11 September 2013 tentang Buku Pedoman Perusahaan Divisi Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Bali, dengan perubahan kelima berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0154/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 9 April 2015.

6. Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*)

Untuk meningkatkan kualitas penerapan strategi *anti fraud*, Bank menerapkan *whistleblowing system* yang termuat di dalam Keputusan Direksi Nomor 0337/KEP/DIR/SAF/2013 tanggal 31 Juli 2013 tentang Perubahan Buku Pedoman Perusahaan dan *Standard Operating Procedure* Strategi *Anti Fraud* PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

4. *Manual Book of Corporate Social Responsibility*

In the CSR program implementation, PT Bank Pembangunan Daerah Bali is guided with Board of Directors' Decree Number 0208/KEP/DIR/SEKPER/2014 dated February 26, 2014 about the Policy on the Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

5. *Manual Book of Human Resources that regulates the rights and obligations of the employees and employee safety*

Board of Directors's Decree Number 0523/KEP/DIR/SDM/2013 dated September 9, 2013 about the Manual Book of Human Resources Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, with fifth amendment based on the Board of Directors' Decree Number 0154/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 9, 2015.

6. *Whistleblowing system*

To improve quality of anti fraud strategy implementation, the Bank applies whistleblowing system as regulated in Board of Directors' Decree Number 0337/KEP/DIR/SAF/2013 dated July 31, 2013 about the Revision to Manual and Standard Operating Procedure of Anti Fraud Strategy of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pelaksanaan GCG Bank tersebut tercermin melalui 11 (sebelas) faktor penilaian yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana berskala besar (*large exposures*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.
11. Rencana Strategis Bank.

The GCG implementation of the Bank is reflected on 11 (eleven) assessment factors, namely:

1. *Implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners.*
2. *Implementation of duties and responsibilities of Board of Directors.*
3. *Completion and implementation of Committee's duties.*
4. *Management of conflict of interest.*
5. *Implementation of Bank's compliance.*
6. *Implementation of internal audit.*
7. *Implementation of external audit.*
8. *Implementation of risk management including internal control system.*
9. *Provision of fund to related party and large exposures.*
10. *Transparency about financial and non financial condition of the Bank.*
11. *Bank's Strategic Plan.*

Berdasarkan hasil penilaian (*self assessment*) terhadap 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG tersebut, diperoleh Nilai Komposit Hasil Akhir *Self Assessment* Pelaksanaan GCG Bank posisi Januari 2015 sampai dengan Juni 2015 adalah di peringkat 2 dengan Predikat Komposit **"Baik"** dan untuk posisi Juli 2015 sampai dengan Desember 2015 tetap di peringkat 2 dengan Predikat Komposit **"Baik"**. Dalam hal ini manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik yang tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahannya kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Dalam mewujudkan kualitas pelaksanaan GCG tersebut, Bank telah melakukan penguatan infrastruktur, restrukturisasi internal yang mengarah kepada praktek terbaik, penyesuaian serta pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif.

STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Kepengurusan PT Bank Pembangunan Daerah Bali menganut sistem 2 (dua) badan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, program, dan strategi untuk mengembangkan perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Bank, Direksi didukung struktur organisasi yang efektif termasuk dengan dibentuknya Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, *Asset Liability Committee* (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen. Sementara dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan saran, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite sebagai organ penunjang yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi.

Pursuant to the self assessment against 11 (eleven) Assessment Factors over GCG Implementation, the Bank achieved a composite value of the final results of the Self Assessment over the Implementation of GCG in the Bank for the period of January 2015 until June 2015 was at level 2 with Composite Predicate "Good" whereas for the period of July 2015 until December 2015, the Bank achieved level 2 with Composite Predicate "Good". The Bank management in that case has proven to have applied adequate GCG implementation as indicated from the fulfillment of GCG principle while the weaknesses are less significant and have generally been addressed with the implementation of normal act by the Bank's management. In order to achieve the good quality of Good Corporate Governance implementation, to optimize the GCG implementation, the Bank has strengthened the infrastructure, conducted internal restructuring to meet the best practices, made adjustments and revisions to the system and necessary procedures to realize an effective GCG implementation.

GOVERNANCE STRUCTURE

Based on Law No. 40 of 2007 about the Limited Liability Company, the organs of the company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Management of PT Bank Pembangunan Daerah Bali applies 2 (two) board systems, namely Board of Commissioners and Board of Directors which are delegated with authorities and responsibilities with clear description of each function as mandated in the Article of Association and prevailing laws. However, both share responsibilities to maintain the business sustainability in the long run. Therefore, Board of Commissioners and Board of Directors share same perception of the vision, mission, program, and strategies to develop the company.

In managing the Bank, Board of Directors is supported by an effective structure of organization, including the establishment of Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Asset Liability Committee (ALCO), Information Technology Steering Committee, and Customer Complain Settlement and Service Committee. Meanwhile in order to run the supervisory function and provide advice, Board of Commissioners is assisted by supporting organs, they are, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS sebagai organ perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal dan hal-hal lain yang berpengaruh terhadap kemajuan pengelolaan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam pembahasan RUPS, Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan Bank, baik untuk kepentingan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terhadap pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif telah memiliki pemahaman dan wawasan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha membuat keputusan secara independen untuk mendorong peningkatan kinerja Bank.

Pada tahun 2015, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah melaksanakan 5 (lima) kali RUPS yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 11 Maret 2015 untuk Tahun Buku 2014, dan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa yaitu tanggal 28 Januari 2015, 23 Juni 2015, 09 September 2015 dan 17 November 2015 sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is an organ of the company that serves as the forum for shareholders for taking important decision relating to the capitalization and the others that influence the management of the company with respect to the regulations of Article of Association and laws.

During the GMS' discussion, Shareholders take important decisions relating to the management of the Bank, for short term, medium term and long term interests. Management of the company is served by Board of Directors, whereas the Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the management of the Bank by Board of Directors. Board of Commissioners and Board of Directors have good understanding and knowledge of the duty implementation and have adequate competence for handling issues so as to make independent decisions to support the improvement of Bank's performance.

In 2015, PT Bank Pembangunan Daerah Bali applied held 5 (five) GMSs, such as one Annual GMS on March 11, 2015 for the Book Year of 2014, and 4 (four) times of Extraordinary GMSs, namely on January 28, 2015, June 23, 2015, September 9, 2015 and November 17, 2015, as presented in the table below:

RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2015

GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2015

Jenis RUPS GMS Type	Tanggal Date	Hasil Keputusan Result
Luar Biasa Akta No. 70 <i>Extraordinary Deed No. 70</i>	28 Januari 2015 <i>January 28, 2015</i>	- Menetapkan kembali perpanjangan jabatan bagi Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 05 Mei 2015 sampai dengan 05 Mei 2019 dengan susunan: - Drs. I Ketut Nurcahya, M.M. sebagai Komisaris Utama Independen - I Gde Sudibia, S.H. sebagai Komisaris Non Independen - Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H. sebagai Komisaris Non Independen - DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H. sebagai Komisaris Independen - Menugaskan kepada Direksi Perseroan untuk melaporkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Re-appoint the members of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali effective as of May 5, 2015 until May 5, 2019, with the following structure:</i> <i>Drs. I Ketut Nurcahya, M.M. as Independent President Commissioner</i> <i>I Gde Sudibia, S.H. as Non Independent Commissioner</i> <i>Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H. as Non Independent Commissioner</i> <i>DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H. as Independent Commissioner</i> <i>To assign Board of Directors of the Company to present a report on the results of Extraordinary GMS to FSA according to applying regulations.</i>
Tahunan Akta No. 24 <i>Annual Deed No. 24</i>	11 Maret 2015 <i>March 11, 2015</i>	- Menerima dan mengesahkan: - Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014 - Laporan Pertanggungjawaban Direksi Tahun Buku 2014 Untuk selanjutnya memberikan pembebasan sepenuhnya (Acquit Et Decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pertanggungjawaban Direksi Laporan Tahun Buku 2014. - Menyetujui: - Pembagian Laba Bersih Tahun Buku 2014 sebesar Rp467.254.959.420,00 (empat ratus enam puluh tujuh miliar dua ratus lima puluh empat juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh rupiah) yaitu Dividen sebesar 65% dan Cadangan sebesar 35% - Pemberian bonus kepada karyawan, pemberian tantiem kepada Pengurus sebesar 20% dari laba bersih Tahun Buku 2014. - Remunerasi pengurus Bank yaitu gaji Direktur Utama 100%, sedangkan fasilitas pengurus lainnya disesuaikan berdasarkan Akta Nomor 19 <i>To accept and authorize:</i> <i>Report on Supervisory Duty of Board of Commissioners of the Book Year of 2014</i> <i>Accountability Report of Board of Directors of the Book Year of 2014</i> <i>To fully release Board of Directors and Board of Commissioners of the Company (Acquit et de Charge) for the Report on Supervisory Duty of Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors for the book year of 2014.</i> <i>To agree:</i> <i>Distribution of Net Income of the Book Year of 2014 amounting to Rp467,254,959,420.00 (four hundred sixty seven billion two hundred fifty four million nine hundred fifty nine thousand four hundred twenty rupiah), such as payment of dividend amounting to 65% and Reserve amounting to 35%.</i> <i>To pay bonus to the employees, tantiem to the Executives by 20% of net income of the book year of 2014</i> <i>To pay remuneration of the Bank's executives, namely the salary of President Director by 100%, while other executives are entitled to certain facilities in according to Deed No. 19</i>

RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2015

GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2015

Jenis RUPS GMS Type	Tanggal Date	Hasil Keputusan Result
		3. Menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perseroan a. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah) terbagi atas 4.000.000 (empat juta) lembar saham b. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sebanyak 1.154.948 (satu juta seratus lima puluh empat ribu sembilan ratus empat puluh delapan) lembar saham 4. Menerima dan menyetujui RBB Tahun 2015 – 2017 a. Menerbitkan produk / aktivitas baru yang meliputi penerbitan surat utang / obligasi, <i>co-branding</i> kartu flazz BCA, EDC Mini, ATM, Layanan Nasabah Prima, <i>Mobile Banking</i>, <i>Internet Banking</i> dan <i>Call Centre</i> b. Rencana Perluasan Jaringan Kantor meliputi 1 (satu) Kantor Cabang di Cakranegara – Lombok NTB, 1 Kantor Kas, 13 KPK termasuk gerai Samsat, 2 Mobil Kas Keliling, 22 ATM dan 5 CDM 3. <i>To agree with revisions of Article of Association of the Company.</i> a. <i>Authorized capital of the Company amounting to Rp4,000,000,000,000.00 (four trillion rupiah) consisting of 4,000,000 (four million) shares</i> b. <i>Of the authorized capital, total issued and paid-in capital amounted to 1,154,948 (one million one hundred fifty four nine hundred forty eight) shares</i> 4. <i>To accept and agree with RBB for the period of 2015 – 2017</i> a. <i>To issue new products/activities including the issuance of securities/bonds, co-branding of BCA flazz card, EDC Mini, ATM, Priority Customer Service, Mobile Banking, Internet Banking and Call Centre</i> b. <i>Office Network Expansion Plan consisting of 1 (one) Branch Office at Cakranegara – Lombok of West Nusa Tenggara, 1 Cash Offices, 13 KPK including Samsat outlet, 2 Mobile Cash Office, 22 ATMs and 5 CDMs</i>
Luar Biasa Akta No. 36 <i>Extraordinary Deed No. 36</i>	23 Juni 2015 <i>June 23, 2015</i>	1. Menyetujui penambahan modal disetor oleh pemegang saham perseroan yaitu oleh: a. Pemerintah Provinsi Bali sebanyak 200.000 (dua ratus ribu) lembar saham atau bernilai sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus milyar rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 614.912 (enam ratus empat belas ribu sembilan ratus dua belas) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp614.912.000.000,00 (enam ratus empat belas milyar sembilan ratus dua belas juta rupiah) b. Pemerintah Kabupaten Jembrana sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau bernilai sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 20.092 (dua puluh ribu sembilan puluh dua) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.092.000.000,00 (dua puluh milyar sembilan puluh dua juta rupiah) 1. <i>To agree with the addition of paid-in capital by the shareholders of the company they were:</i> a. <i>Bali Province Government amounting to 200,000 (two hundred) shares or equal to Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah) and then became 614,912 (six hundred fourteen thousand nine hundred twelve) shares or amounted to Rp614,912,000,000.00 (six hundred fourteen billion nine hundred twelve million rupiah)</i> b. <i>Jembrana Regency Government amounting to 3,000 (three thousand) shares or equal to Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) and then became 20,092 (twenty thousand ninety two) shares or in an amount of Rp20,092,000,000.00 (twenty billion ninety two million rupiah)</i>

RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2015

GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2015

Jenis RUPS GMS Type	Tanggal Date	Hasil Keputusan Result
		2. Sehingga jumlah keseluruhan modal yang telah disetor oleh pemegang saham ke dalam perseroan adalah sebanyak 1.357.948 (satu juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus empat puluh delapan) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.357.948.000.000,00 (satu triliun tiga ratus lima puluh tujuh milyar sembilan ratus empat puluh delapan juta rupiah) 2. <i>Therefore total paid-in capital by the shareholders amounted to 1,357,948 (one million three hundred fifty seven thousand nine hundred forty eight) shares or amounted to Rp1,357,948,000,000.00 (one trillion three hundred fifty seven billion nine hundred forty eight million rupiah)</i>
Luar Biasa Akta No. 13 <i>Extraordinary Deed No. 13</i>	9 September 2015 <i>September 9, 2015</i>	1. Menyetujui penambahan modal disetor oleh pemegang saham perseroan yaitu oleh: a. Pemerintah Kabupaten Klungkung sebanyak 1.500 (seribu lima ratus) lembar saham atau bernilai sebesar Rp 1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 23.923 (dua puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh tiga) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.923.000.000,00 (dua puluh tiga milyar sembilan ratus dua puluh tiga juta rupiah) b. Pemerintah Kabupaten Gianyar sebanyak 500 (lima ratus) lembar saham atau bernilai sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 20.104 (dua puluh ribu seratus empat) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.104.000.000,00 (dua puluh milyar seratus empat juta rupiah) 2. Sehingga jumlah keseluruhan modal yang telah disetor oleh pemegang saham ke dalam perseroan adalah sebanyak 1.359.948 (satu juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh delapan) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.359.948.000.000,00 (satu triliun tiga ratus lima puluh sembilan milyar sembilan ratus empat puluh delapan juta rupiah) 1. <i>To agree with paid-in capital by the shareholders of the company, namely by:</i> a. <i>Klungkung Regency Government amounting to 1,500 (one thousand five hundred) shares or equal to Rp1,500,000,000.00 (one billion five hundred million rupiah) and then became 23,923 (twenty three nine hundred twenty three) shares or amounting to Rp23,923,000,000.00 (twenty three trillion nine hundred twenty three million rupiah)</i> b. <i>Gianyar Regency Government amounting to 500 (five hundred) shares or equal to Rp500,000,000.00 (five hundred million rupiah) and then became 20,104 (twenty thousand one hundred four) shares or amounting to Rp20,104,000,000.00 (twenty billion one hundred four million rupiah)</i> 2. <i>Therefore total paid-in capital by the shareholders amounted to 1,359,948 (one million three hundred fifty nine thousand nine hundred forty eight) shares or amounted to Rp1,359,948,000,000.00 (one trillion three hundred fifty nine billion nine hundred forty eight million rupiah)</i>

RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2015

GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2015

Jenis RUPS GMS Type	Tanggal Date	Hasil Keputusan Result
Luar Biasa Akta No. 51 <i>Extraordinary Deed No. 51</i>	17 November 2015 <i>November 17, 2015</i>	1. Menyetujui penambahan modal disetor oleh pemegang saham perseroan yaitu oleh: a. Pemerintah Kabupaten Badung sebanyak 300.000 (tiga ratus ribu) lembar saham atau bernilai sebesar Rp 300.000.000.000,00 (tiga ratus milyar rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 800.617 (delapan ratus ribu enam ratus tujuh belas) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp800.617.000.000,00 (delapan ratus milyar enam ratus tujuh belas juta rupiah) b. Pemerintah Kota Denpasar sebanyak 55.960 (lima puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh) lembar saham atau bernilai sebesar Rp55.960.000.000,00 (lima puluh lima milyar sembilan ratus enam puluh juta rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 139.476 (seratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh enam) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp139.476.000.000,00 (seratus tiga puluh sembilan milyar empat ratus tujuh puluh enam juta rupiah) c. Pemerintah Kabupaten Karangasem sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) lembar saham atau bernilai sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 36.300 (tiga puluh enam ribu tiga ratus) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp36.300.000.000,00 (tiga puluh enam milyar tiga ratus juta rupiah) d. Pemerintah Kabupaten Tabanan sebanyak 4.000 (empat ribu) lembar saham atau bernilai sebesar Rp4.000.000.000,00 (empat milyar rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 29.806 (dua puluh sembilan ribu delapan ratus enam) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp29.806.000.000,00 (dua puluh sembilan milyar delapan ratus enam juta rupiah) 1. <i>To agree with the addition of paid-in capital by the shareholders of the company, namely by:</i> a. <i>Badung Regency Government amounted 300,000 (three hundred thousand) shares or equal to Rp300,000,000,000.00 (three hundred billion rupiah) and then became 800,617 (eight hundred thousand six hundred seventeen) shares or amounted to Rp800,617,000,000.00 (eight hundred billion six hundred seventeen million rupiah)</i> b. <i>Denpasar City Government amounting to 55,960 (fifty five thousand nine hundred sixty) shares or amounting Rp55,960,000,000.00 (fifty five billion nine hundred sixty million rupiah) and then became 139,476 (one hundred thirty nine thousand four hundred seventy six) shares or amounting to Rp139,476,000,000.00 (one hundred thirty nine billion four hundred seventy six million rupiah)</i> c. <i>Karangasem Regency Government amounting to 2,500 (two thousand five hundred) shares or equal to Rp2,500,000,000.00 (two billion five hundred million rupiah) and then became 36,300 (thirty six thousand three hundred) shares or amounting to Rp36,300,000,000.00 (thirty six billion three hundred million rupiah)</i> d. <i>Tabanan Regency Government amounting to 4,000 (four thousand) shares or equal to Rp4,000,000,000.00 (four billion rupiah) and then became 29,806 (twenty nine thousand eight hundred six) shares or amounting to Rp29,806,000,000.00 (twenty nine billion eight hundred six million rupiah)</i>

RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2015
GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2015

Jenis RUPS GMS Type	Tanggal Date	Hasil Keputusan Result
		2. Sehingga jumlah keseluruhan modal yang telah disetor oleh pemegang saham ke dalam perseroan adalah sebanyak 1.722.408 (satu juta tujuh ratus dua puluh dua ribu empat ratus delapan) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.722.408.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus dua puluh dua milyar empat ratus delapan juta rupiah) 2. <i>Therefore total paid-in capital by the shareholders amounted to 1,722,408 (one million seven hundred twenty two thousand four hundred eight) shares or amounting to Rp1.722.408.000.000,00 (one trillion seven hundred twenty two billion four hundred eight million rupiah)</i>



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa Bank melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung aktivitas tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali selama tahun 2015 sesuai dengan RUPS Luar Biasa Nomor 70 tanggal 28 Januari 2015, menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali untuk periode 2015 – 2019 sebanyak 4 (empat) orang dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Positions
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>
I Gde Sudibia, S.H.	Komisaris Non Independen <i>Non Independent Commissioner</i>
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Komisaris Non Independen <i>Non Independent Commissioner</i>
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Semua anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali tidak ada yang memegang jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Swasta; atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an organ of the company with collective responsibility to conduct supervision and provide advice to Board of Directors as well as to ensure that the Bank conducts GCG across levels of the organization. To support the implementation of responsibilities, Board of Commissioners has established committees.

Total, Composition and Independence of Board of Commissioners

The number and composition of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali during 2015 reflected the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 70 dated January 28, 2015, saying that the members of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2015-2019 consists of 4 (four) individuals, with composition as follows:

Each member of Board of Commissioners has no relation in term of finance, management, share ownership and/or familial relation until second generation with other members of Board of Commissioners and/or of Board of Directors, Controlling Shareholders or relation to the Bank that can affect their objectivity.

All members of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali did not have other assignments, such as being members of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives at 1 (one) non-financial institution/company, Local Enterprises, State Enterprises, and State Enterprises; or members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Executives that run supervisory function at 1 (one) non-Bank subsidiary controlled by PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah berkomitmen dan berupaya meningkatkan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini secara berkelanjutan terkait bidang keuangan/lainnya dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dengan mengikuti workshop-workshop, seminar dan test yang diselenggarakan BSMR/LSPP dan lulus Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai ketentuan.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang disampaikan dalam RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, memberikan saran kepada Direksi serta melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEP/DK/BPD/2014 tanggal 10 Juni 2014.

Pengawasan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2015 Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pengawasan RBB Tahun 2015 dalam rangka pencapaian realisasi RBB. Dewan Komisaris telah memberikan saran ataupun masukan baik melalui surat maupun melalui rapat koordinasi dengan Direksi beserta jajarannya agar:

- 1) Manajemen meningkatkan kinerja kuantitatif maupun kualitatif secara efektif dan efisien, sehingga target RBB Tahun 2015 dapat direalisasi seluruhnya.
- 2) Me-review kembali ketentuan perkreditan, meningkatkan frekuensi pemantauan dan pengendalian kredit secara terus menerus terhadap penyaluran kredit produktif yang relatif besar untuk mengantisipasi terjadinya potensi risiko kredit (*default risk*).

All members of Board of Commissioners have shared commitment and effort to improve knowledge of banking and the latest industrial updates consistently relating to financial/other sector to support the implementation of duties and responsibilities through their participation in various workshops, seminars and test held by BSMR/LSPP and successfully passing Risk Management Certification as required by laws.

In its duty implementation, Board of Commissioners reports to GMS. Board of Commissioners' responsibility to GMS reflects the accountability of supervision over the management of the company in the implementation of GCG principles, which is presented at GMS.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Board of Commissioners conducts the supervision over management policy, the operational as well as business management, provides advice to the Board of Directors as well as carries out the other duties and responsibilities as stated in the Article of Association and the prevailing laws. Board of Commissioners also has established a Manual as stipulated in Board of Commissioners's Decree Number 001/KEP/DK/BPD/2014 dated June 10, 2014.

Supervision of Board of Commissioners has binding aspect to all members of Board of Commissioners. In 2015 Board of Commissioners applied supervisory duty over the implementation of Bank Business Plan of 2015 to ensure the realization of the plan. Board of Commissioners has given advice or inputs through letter or coordination meeting with Board of Directors and the staffs in order to:

- 1) *Management could improve quantitative and qualitative performances in effective and efficient ways, so that RBB targets of 2015 could be accomplished entirely.*
- 2) *They could review the credit policy, improve monitoring frequency and credit control in consistent way over the distribution of relatively huge productive credits to anticipate default risk.*

- 3) Melakukan upaya penyelesaian terhadap kredit bermasalah (kredit macet) dua debitur korporasi secara tuntas sesuai target waktu yang telah dijadwalkan, mengingat terjadi peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) dan meningkatnya Biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit yang berdampak pada menurunnya kinerja rentabilitas Bank.
- 4) Melakukan upaya penghimpunan dana yang relatif murah, karena struktur pendanaan didominasi dana deposito yang relatif mahal, tercermin dari realisasi RBB sampai dengan Triwulan III Tahun 2015, komposisi dana *Current Account Saving Account* (CASA) sebesar Rp 9.951 miliar atau 58,52%, sedangkan dana deposito Rp 7.054 miliar atau 41,48%, dan kondisi ini lebih buruk dari *risk appetite* Bank yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Triwulan III Tahun 2015 yaitu dana CASA 64,01%, dana deposito 35,99%.
- 5) Mengantisipasi pencairan SP2D terhadap dana giro Pemerintah Daerah (Pemda) menjelang akhir Tahun 2015, perlu dilakukan mitigasi risiko likuiditas melalui langkah-langkah konkrit seperti peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) diluar Pemda secara bertahap untuk menghindari ketergantungan yang cukup besar terhadap dana giro Pemda dan mengelola secara baik *maturity profile* agar tidak terjadi *maturity miss match* yang terlalu besar menjelang akhir tahun anggaran.
- 6) Melakukan evaluasi dan pengkajian ulang (*stress testing*) berbagai skenario melalui sistem informasi terintegrasi terhadap penetapan *risk appetite*, *risk tolerance* yang diterjemahkan dalam strategi, kebijakan, prosedur dan penetapan limit atas saldo rekening Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Indonesia (BI) dan Saldo Kas (Rp+Va) serta GWM Sekunder maupun GWM Primer yang lebih ideal baik secara harian, mingguan maupun bulanan sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh dana kearah produktif dengan tetap menjaga risiko likuiditas dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank pada tingkat 78% - 92% sesuai Peraturan Bank Indonesia tentang GWM.
- 3) *They could address non performing loans of two corporate debtors as the schedules as Non Performing Loan (NPL) and Allowance for Impairment Losses of Value (CKPN) of the credit increased, thus decreasing Bank's profitability performance.*
- 4) *They could collect fund with relatively low cost of fund, as the structure of funding was dominated by the time deposits which were relatively costly, as reflected on the achievement of RBB through Third Quarter of 2015, in which the fund composition showed Current Account Saving Account (CASA) amounting to Rp 9,951 billion or 58.52%, whereas time deposits amounting to Rp 7,054 billion or 41.48%, representing worse condition compared to the risk appetite of the Bank as stated in Business Plan of Third Quarter of 2015, showing that CASA dominated by 64.01% of the fund, whereas time deposits dominated 35.99%.*
- 5) *They could anticipate the withdrawal of Regional Tax Payment Letter SP2D against demand deposit of Regional Government toward end of 2015, it was necessary to conduct mitigation over liquidity risk through the implementation of concrete actions such as increase in collection of Third Party Fund (TPF) other than those derived from Regional Government on gradual basis to mitigate huge dependence on current account from Regional Government and manage the fund carefully including the maturity profile so as to avoid the significant maturity miss match toward end of fiscal year.*
- 6) *They could conduct evaluation and stress testing against various scenarios through the implementation of integrated information system over the determined risk appetite, risk tolerance which was translated into strategies, policies, procedures, and the determination of limit for Minimum Reserve Requirement (GWM) balance account with Bank of Indonesia (BI) and Cash Balance (Rp+Va) as well as Secondary and Primary GWMs that were more ideal on daily, weekly, and monthly basis, thus the Bank expected to optimize the whole fund into productive activities by maintaining liquidity risk and Loan to Deposit Ratio (LDR) of the Bank at 78% - 92% as GWM requirement of Bank of Indonesia.*

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Berkaitan dengan kebijakan Nominasi sesuai dengan PBI 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Pasal 6 dan Pasal 45 berkaitan dengan Dewan Komisaris yaitu, usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan kajian/evaluasi tentang sistem dan prosedur (sisdur) Calon Anggota Dewan Komisaris berkenaan dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode Tahun 2011-2015 dan telah membuat Rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan surat Nomor 0001/Kom/DK/BPD/2015/Rahasia tanggal 26 Januari 2015 kepada Dewan Komisaris perihal Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi berkenaan dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode Tahun 2011-2015, untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi maka Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Nomor 70 tanggal 28 Januari 2015 telah menetapkan kembali perpanjangan jabatan Dewan Komisaris Periode 05-05-2015 sampai dengan tanggal 05-05-2019.

- 2) Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan evaluasi kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Berkaitan dengan remunerasi pengurus, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan surat Nomor 004/Kom/BPD/2015 tanggal 5 Maret 2015, perihal Rekomendasi Remunerasi Pengurus PT Bank Pembangunan Daerah Bali untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

During active supervision, Board of Commissioners through Remuneration and Nomination Committee had accomplished the following activities:

- 1) Regarding the Nomination policy according to Article 6 and Article 45 of PBI 8/14/PBI/2006 about Revision to Regulation of Bank Indonesia Number 8/4/PBI/2006 about the Implementation of GCG relating to Board of Commissioners, namely proposal for replacement and/or appointment of members of Board of Commissioners to General Meeting of Shareholders, it should take into account the recommendations from Remuneration and Nomination Committee.*

Remuneration and Nomination Committee accomplished review/evaluation against the system and procedures for Member Candidates of Board of Commissioners relating to the end of term of members of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2011-2015 and made recommendations to Board of Commissioners through a letter Number 0001/Kom/DK/BPD/2015/Rahasia dated January 26, 2015 to Board of Commissioners about the Recommendations from Remuneration and Nomination Committee relating to the end of term of members of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2011-2015, to be further presented to General Meeting of Shareholders.

Pursuant to the Recommendation from Remuneration and Nomination Committee, Extraordinary General Meeting of Shareholders through the Deed Number 70 dated January 28, 2015, reaffirmed the extension of positions of members of Board of Commissioners for the period of 05-05-2015 until 05-05-2019.

- 2) Remuneration and Nomination Committee has completed review over the policy of remuneration for Board of Commissioners dan Board of Directors to be further presented to General Meeting of Shareholders. Relating to the remuneration for the management of the company, Remuneration and Nomination Committee has presented recommendations to Board of Commissioners through a letter Number 004/Kom/BPD/2015 dated March 5, 2015, about Recommendation for Remuneration of Management of PT Bank Pembangunan Daerah Bali to be further presented to General Meeting of Shareholders.*

Berkenaan dengan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Nomor 24 tanggal 11 Maret 2015 menyetujui Remunerasi Pengurus Bank PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

- 3) Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengevaluasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai untuk disampaikan kepada Direksi melalui surat-surat Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a) Surat Dewan Komisaris Nomor 035/DK/BPD/2015 tanggal 30 Januari 2015 kepada Direksi perihal Rekomendasi Peningkatan Gaji Karyawan Tidak Tetap, Peningkatan Tunjangan Risiko dan Peningkatan Uang Makan dan Minum Karyawan.
 - b) Surat Dewan Komisaris Nomor 058/DK/BPD/2015 tanggal 26 Februari 2015 kepada Direksi perihal Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan kepada Pengurus, Karyawan, dan Anggota Komite Dewan Komisaris Bank BPD Bali.
 - c) Surat Dewan Komisaris Nomor 156/DK/BPD/2015 tanggal 13 Agustus 2015 kepada Direksi perihal Persetujuan Perubahan Fasilitas Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 - d) Surat Dewan Komisaris Nomor 157/DK/BPD/2015 tanggal 13 Agustus 2015 kepada Direksi perihal Fasilitas Kesehatan Pengurus dan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 - e) Surat Dewan Komisaris Nomor 196/DK/BPD/2015 tanggal 28 Oktober 2015 kepada Direksi perihal Persetujuan Pemberian Uang Pakaian Dinas Karyawan Tahun 2016.
 - f) Surat Dewan Komisaris Nomor 245/DK/BPD/2015 tanggal 29 Desember 2015 kepada Direksi perihal Persetujuan BPP SDM dan Remunerasi Karyawan.

Dalam meningkatkan kualitas penerapan manajemen dan pelaksanaan fungsi kepatuhan pada Tahun 2015, Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko telah melakukan langkah-langkah konkrit melakukan pemantauan, evaluasi, mengadakan rapat koordinasi dan memberikan saran kepada Direksi, antara lain:

Regarding the Recommendations from Remuneration and Nomination Committee, Annual General Meeting of Shareholders through the Deed Number 24 dated March 11, 2015, agreed in the Remuneration for Management of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

- 3) *Remuneration and Nomination Committee had evaluated the implementation of policy of remuneration for Executives and employees to be further presented to Board of Directors through the letters of Board of Commissioners as follows:*
 - a) *Letter of Board of Commissioners Number 035/DK/BPD/2015 dated January 30, 2015 to Board of Directors about Recommendations for Increasing Salaries of Non Permanent Employees, Increasing Risk Allowance and Increasing Food and Beverage Expense for Employees.*
 - b) *Letter of Board of Commissioners Number 058/DK/BPD/2015 dated February 26, 2015 to Board of Directors about the Payment of Religious Day Benefit to Management, Employees, and Members of Committee of Board of Commissioners of Bank BPD Bali.*
 - c) *Letter of Board of Commissioners Number 156/DK/BPD/2015 dated August 13, 2015 to Board of Directors about the Agreement in Revisions to Facilities of Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
 - d) *Letter of Board of Commissioners Number 157/DK/BPD/2015 dated August 13, 2015 to Board of Directors about the Medical Facilities for Management and Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
 - e) *Letter of Board of Commissioners Number 196/DK/BPD/2015 dated October 28, 2015 to Board of Directors about the Agreement to Pay for the 2016 Employee Uniform Expense.*
 - f) *Letter of Board of Commissioners Number 245/DK/BPD/2015 dated December 29, 2015 to Board of Directors about the Approval for BPP HR and Employee Remuneration.*

To improve the quality of the implementation of management and implementation of compliance function in 2015, Board of Commissioners through Risk Monitoring Committee took concrete steps in monitoring, evaluating, holding coordination meeting and providing inputs to Board of Directors, among which were:

1. Surat Dewan Komisaris Nomor 001/DK/BPD/2015 tanggal 1 Januari 2015 perihal Rapat Dewan Komisaris dan Komite dengan Divisi Manajemen Risiko berkenaan Hasil *Stress Testing* Permodalan terkait Penerapan Manajemen Risiko.
2. Surat Dewan Komisaris Nomor 021/DK/BPD/2015 tanggal 20 Januari 2015 perihal Rapat Dewan Komisaris dan Komite dengan Direktur Kepatuhan, Divisi Kepatuhan dan SKAI & AF berkenaan dengan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan/Divisi Kepatuhan, dan SKAI & AF terkait pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal yang berdampak pada risiko operasional Bank.
3. Surat Dewan Komisaris Nomor 117/DK/BPD/2015 tanggal 4 Juni 2015 perihal Laporan Profil Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
4. Surat Dewan Komisaris Nomor 128/DK/BPD/2015 tanggal 23 Juni 2015 perihal Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank dan Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan Periode 31 Maret 2015.
5. Surat Dewan Komisaris Nomor 132/DK/BPD/2015 tanggal 25 Juni 2015 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan I Tahun 2015.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko telah mengevaluasi profil risiko Bank dan memberikan saran kepada Direksi baik melalui surat maupun rapat koordinasi antara lain:

1. Surat Dewan Komisaris Nomor 153/DK/BPD/2015 tanggal 11 Agustus 2015 perihal Evaluasi Data *Risk Event*.
2. Surat Dewan Komisaris Nomor 172/DK/BPD/2015 tanggal 3 September 2015 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester I Tahun 2015.
3. Surat Dewan Komisaris Nomor 180/DK/BPD/2015 tanggal 28 September 2015 perihal Rapat koordinasi dengan Direktur Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko (MRO) dalam hal ini Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Divisi Kepatuhan membahas Laporan Hasil *Stress Testing* Permodalan dan Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko.

1. *Letter of Board of Commissioners Number 001/DK/BPD/2015 dated January 1, 2015 about Meeting of Board of Commissioners and Committee with Risk Management Division on Results of Stress Testing on Capitalization relating to Risk Management Implementation.*
2. *Letter of Board of Commissioners Number 021/DK/BPD/2015 dated January 20, 2015 about Meeting of Board of Commissioners and Committee and Compliance Director, Compliance Division and IAU&AF relating to Duty Implementation of Compliance Director, Compliance Unit/ Compliance Division, and SKAI&AF relating to implementation of followup to results of internal and external audits with impacts to Bank's operational risks.*
3. *Letter of Board of Commissioners Number 117/DK/BPD/2015 dated June 4, 2015 about Report on Risk Profile of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
4. *Letter of Board of Commissioners Number 128/DK/BPD/2015 dated June 23, 2015 about Report on the Realization of Bank Business Plan and Report on Realization of Banking Educational Activities for the Period of March 31, 2015.*
5. *Letter of Board of Commissioners Number 132/DK/BPD/2015 dated June 25, 2015 about Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Compliance Director in First Quarter of 2015.*

Board of Commissioners through Risk Monitoring Committee had evaluated risk profile of the Bank and accordingly gave inputs to Board of Directors through a Letter and coordination meetings, they were:

1. *Letter of Board of Commissioners Number 153/DK/BPD/2015 dated August 11, 2015 about Evaluation over Risk Event Data.*
2. *Letter of Board of Commissioners Number 172/DK/BPD/2015 dated September 3, 2015 about Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Compliance Director of First Half of 2015.*
3. *Letter of Board of Commissioners Number 180/DK/BPD/2015 dated September 28, 2015 about Coordination Meeting with Compliance Director, Risk Management Division, namely Risk Management Unit (MRO), and Compliance Director to discuss Report on the Results of Stress Testing on Capitalization and Report on Risk Management Committee's Activities.*

4. Surat Dewan Komisaris Nomor 229/DK/BPD/2015 tanggal 15 Desember 2015 perihal Rapat koordinasi dengan Divisi MRO dan Divisi Kepatuhan membahas Draft Keputusan Direksi tentang Buku Pedoman Perusahaan Proses Perhitungan Kecukupan Modal Secara Internal (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern secara efektif akan membantu Bank dalam menjaga aset, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern diantaranya mencakup Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Pelaksanaan Fungsi Audit Internal, Pelaksanaan Fungsi Audit Eksternal, Program APU & PPT, Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Audit.

1. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi Kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Dari evaluasi atas Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan, Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi antara lain:

- a) Melakukan pengukuran terhadap budaya kepatuhan Bank yang telah diimplementasikan melalui penetapan parameter, *score*, bobot, nilai dan melakukan analisis secara komprehensif untuk menentukan predikat sangat memadai, memadai, cukup memadai, kurang memadai dan tidak memadai guna memudahkan melakukan mitigasi.
- b) Secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT).

4. *Letter of Board of Commissioners Number 229/DK/BPD/2015 dated December 15, 2015 about Coordination Meeting with MRO Division and Compliance Division to discuss Draft of Board of Directors' Decisions about Manual of Internal Capital Adequacy Assessment Process of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*

The effective implementation of Internal Control System will help Bank in securing assets, the availability of accurate information and report, improving Bank's compliance against the applying regulations and laws and reduce risks of loss, fraud and violation against prudence principles. The implementation of Internal Control System includes the Implementation of Compliance Function, Implementation of The Internal Audit Function, the Implementation of External Audit Function, APU & PPT Program, the Implementation of Anti Fraud Strategy and the Implementation of Follow-up to Audit Results.

1) Implementation of Compliance Function

Board of Commissioners must ensure that Bank's Compliance Function is served as requirement of Regulation of Bank of Indonesia Number 13/2/PBI/2011 and the related regulations.

From the evaluation over the Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Compliance Director and Compliance Unit, Board of Commissioners had given advice to Board of Directors, among which were:

- a) *To measure the Bank's compliance culture that is implemented through the determination of parameter, score, weight, value and conduct a comprehensive analysis to determine very adequate, adequate, relatively adequate, less adequate and inadequate predicates to facilitate mitigation.*
- b) *To conduct monitoring and evaluation on periodical basis against the implementation of Anti Money Laundering and Terrorist Funding Prevention Program (APU & PPT).*

- c) Lebih berhati-hati dalam melakukan pengujian rancangan keputusan pemberian kredit/bank garansi terutama untuk kredit dalam jumlah besar dan kredit yang di-take over.
- d) Meningkatkan koordinasi dengan SKAI & Anti Fraud untuk memastikan seluruh unit operasional telah menindaklanjuti temuan hasil audit.
- e) Menindaklanjuti temuan OJK terkait penunjukan pejabat Unit Kerja Khusus (UKK) di Kantor Cabang melalui keputusan Direksi.

2) Pelaksanaan Fungsi Audit Internal

Dalam rangka pengawasan fungsi audit internal, Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

a) Memberikan saran/masukan atas Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) & Anti Fraud

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas PKAT tersebut dan menyatakan bahwa materi PKAT tahun 2016 pada umumnya telah memenuhi pokok-pokok Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 yaitu telah mencantumkan tujuan, rencana kerja, rencana sumber daya manusia dan anggaran serta kegiatan audit sesuai surat Nomor 233/DK/BPD/2015 tanggal 18 Desember 2015. Selanjutnya Dewan Komisaris mengharapkan agar PKAT tersebut hendaknya ditaati, dijadikan pedoman dan pelaksanaannya dilakukan secara profesional serta independen sehingga tujuan audit dapat tercapai secara maksimal.

b) Pelaksanaan Tugas SKAI & AF

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas SKAI & Anti Fraud sebagai berikut:

(1) Audit Umum

Audit Umum dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa operasional Bank telah mengacu pada ketentuan yang berlaku, dilaksanakan secara efektif dan efisien serta tidak mengabaikan prinsip kehati-hatian.

- c) *To act carefully in testing the decision policy on credit approval/bank guarantee particularly for huge credit amount and taken-over credit.*
- d) *To enhance coordination with IAU & Anti Fraud to ensure all operational units to follow up the audit findings.*
- e) *To follow up FSA's findings relating to the appointment of officers of Special Working Unit at Branch Office through the decisions of Board of Directors.*

2) Implementation of Internal Audit Function

As part of internal audit supervision, Board of Commissioners through Audit Committee has completed the following activities:

a) *To give advice/inputs for the Annual Audit Work Plan (PKAT) of the Internal Audit Unit (IAU) & Anti Fraud*

Board of Commissioners had conducted evaluation over PKAT and confirmed that PKAT materials of 2016 generally fulfilled the basic requirements of Regulation of Bank of Indonesia Number 1/6/1999, by inserting objective, work plan, funding and budget sources, as well as audit activities in accordance to the letter Number 233/DK/BPD/2015 dated December 18, 2015. The Board of Commissioners expects the PKAT to be fulfilled, used as guidance and professionally and independently implemented so as to achieve maximum audit objective.

b) Implementation of Duties of IAU & AF

Board of Commissioners conducted evaluation over the implementation of duties of IAU & Anti Fraud. The audit report is as follows:

(1) General Audit

General Audit is fulfilled to ensure that the Bank's operation has met the requirements of the prevailing laws, is done in effective and efficient manner and adheres to the prudence principles.

Pelaksanaan pemeriksaan umum (General Audit) yang dilakukan oleh SKAI & *Anti Fraud* secara umum telah sesuai dengan PKAT Tahun 2015, yaitu telah dilakukan pemeriksaan pada Satuan Kerja di Kantor Pusat, 13 (tiga belas) Kantor Cabang termasuk Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas yang disampling, yaitu Cabang Singaraja, Badung, Klungkung, Denpasar, Tabanan, Bangli, Seririt, Gianyar, Ubud, Karangasem, Mangupura, Renon, dan Negara. Disamping itu juga dilakukan pemeriksaan Sistem BI-RTGS, dan Sistem Kliring Nasional (SKNBI).

Berdasarkan Laporan Hasil Audit, secara umum ditemukan adanya kelemahan pada fungsi pengendalian internal Bank, kurang memperhatikan prinsip kehati-hatian khususnya pada bidang perkreditan, kurang memahami ketentuan operasional perbankan serta lemahnya pengawasan/supervisi atasan langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan saran kepada Direksi agar menugaskan Kepala Cabang/Kepala Unit Kerja dan SKAI & *Anti Fraud* sebagai berikut:

a. Kepada Kepala Cabang/Kepala Unit Kerja agar:

- 1) Memberikan pembinaan kepada pegawai terkait ketentuan di bidang operasional perbankan, prinsip kehati-hatian serta meningkatkan fungsi pengawasan/supervisi atasan langsung.
- 2) Menindaklanjuti temuan hasil audit sesuai dengan komitmen yang telah disepakati.

b. SKAI & AF agar:

- 1) Menyempurnakan/menyelaraskan antara BPP dan SOP Audit Berbasis Risiko.
- 2) Meningkatkan kualitas hasil audit, *review* hasil audit dan kompetensi auditor/tim audit.
- 3) Menyempurnakan pengungkapan atribut temuan terutama uraian kondisi, sebab dan akibat.
- 4) Melakukan supervisi secara berjenjang baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.

The implementation of General Audit by IAU & Anti Fraud has met the requirements of the 2015 PKAT, namely in terms of audit activities over units at Head Office, 13 (thirteen) Branch Offices, including Supporting Branch Offices and Cash Offices, which became audit samples, they were, Singaraja, Badung, Klungkung, Denpasar, Tabanan, Bangli, Seririt, Gianyar, Ubud, Karangasem, Mangupura, Renon, and Negara Branches. Besides, there was also audit over BI-RTGS System, and National Clearing System (SKNBI).

Pursuant to the Report on the Audit Results, there were weaknesses in the implementation of internal control of the Bank, paying less attention to the implementation of prudence principles particularly relating to the credit, less understanding of regulations on banking operation as well as weak supervision/supervision from direct superintendent.

Therefore, Board of Commissioners had given advice to Board of Directors so as to assign Branch Head or Unit Head and IAU & Anti Fraud for:

a. Branch Head/Unit Head for:

- 1) *Educating the related employees about the regulation on banking operation, prudence principles and improving function of supervision/supervision from direct superintendent.*
- 2) *Following up to audit findings as the agreed commitment.*

b. IAU & AF for:

- 1) *Improving/pursuing compliance between Manual and SOP of Risk Based Audit.*
- 2) *Improving quality of audit results, conducting review over audit results and competence of the auditors/audit team.*
- 3) *Improving disclosure of finding attributes, particularly related to details of condition, cause and effects.*
- 4) *Conducting supervision with phases starting from planning, implementation and reporting of audit results.*

(2) Audit Khusus

Dalam Tahun 2015 SKAI & *Anti Fraud* melakukan 6 (enam) kali pemeriksaan khusus yaitu:

- a. Kantor Cabang Pembantu Ubung.
- b. Kantor Cabang Negara.
- c. Kantor Cabang Klungkung.
- d. Kantor Cabang Negara (pendalaman).
- e. Kantor Kas Melaya.
- f. Kantor Cabang Pembantu Kamboja.

Terhadap permasalahan yang ditemukan, Dewan Komisaris telah memberikan arahan/rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut:

- a) Menindaklanjuti hasil audit sesuai rekomendasi SKAI & *Anti Fraud*.
- b) Memberikan sanksi yang tegas kepada pelaku *fraud* serta kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab setelah memperhatikan saran dari Tim Pertimbangan Hukuman Jabatan dengan mengacu pada ketentuan dalam BPP SDM.
- c) Meningkatkan sistem internal kontrol.

3) Pelaksanaan Fungsi Audit Eksternal

Sesuai Akta Nomor 85 tanggal 25 Mei 2010, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui memberikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada pengurus Bank sesuai dengan ketentuan undang-undang.

Dalam rangka penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi 21 (dua puluh satu) nama Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Komite Audit sesuai surat Dewan Komisaris Nomor 142/DK/BPD/2015 tanggal 22 Juli 2015 dan Nomor 215/DK/BPD/2015 tanggal 1 Desember 2015 agar ditindaklanjuti proses pengadaannya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk melaksanakan *General Audit* atas Laporan Keuangan Tahunan dan Kinerja Bank Tahun Buku 2015.

Selanjutnya sesuai dengan surat Nomor 216/DK/BPD/2015 tanggal 1 Desember 2015, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar dalam melaksanakan pengadaan

(2) Special Audit

In 2015 IAU & Anti Fraud had completed special audit tasks at:

- a. *Ubung Supporting Branch Office.*
- b. *Negara Branch Office.*
- c. *Klungkung Branch Office.*
- d. *Negara Branch Office (in-depth audit).*
- e. *Melaya Cash Office.*
- f. *Kamboja Supporting Branch Office.*

For any issues, Board of Commissioners has given directions/recommendations to Board of Directors as follows:

- a) *To follow up to audit findings according to recommendations of IAU & Anti Fraud.*
- b) *To give firm sanction to employees conducting fraud and the responsible parties after taking advice from Judgement Team for Job Sanction with respect to regulations of HR Manual.*
- c) *To improve internal control system.*

3) Implementation of External Audit Function.

According to the Deed Number 85 dated May 25, 2010, General Meeting of Shareholders (GMS) agreed to delegate authority to the Bank's management to appoint the Public Accountant and Public Accountant Firm as the applying regulations.

As part of appointment process for the Public Accountant and Public Accountant Firm, Board of Commissioners presented 21 (twenty one) candidates of Public Accountants and Public Accountant Firms as recommendations from the Audit Committee through Letters of Board of Commissioners Number 142/DK/BPD/2015 dated July 22, 2015 and Number 215/DK/BPD/2015 dated December 1, 2015, and suggested to proceed with the procurement process according to the procedures and regulations to conduct the General Audit over the Annual Financial and Bank's Performance Report of the Book Year of 2015.

Then according to the Letter Number 216/DK/BPD/2015 dated December 1, 2015, Board of Commissioners had given directions to Board of Directors relating to procurement of

jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dimaksud hendaknya memperhatikan BPP/SOP Pengadaan Barang dan Jasa serta penerapan prinsip-prinsip GCG.

4) Penerapan Strategi Anti Fraud

Dewan Komisaris melakukan monitoring atas 4 (empat) pilar penerapan strategi *Anti Fraud* yaitu pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan & sanksi serta pemantauan, evaluasi & tindak lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus/Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi *Anti Fraud* yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester yaitu periode bulan Juni dan Desember. Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut Dewan Komisaris telah memberikan saran antara lain:

- a) Surat Dewan Komisaris Nomor 140/DK/BPD/2015 tanggal 7 Juli 2015 perihal Laporan Hasil Audit Khusus Kantor Kas Melaya Tahun 2015 (Pekerjaan *Teller* Kas Keliling Sdr. Wakidi)
- b) Surat Dewan Komisaris Nomor 204/DK/BPD/2015 tanggal 16 Nopember 2015 perihal Laporan Hasil Audit Khusus Kredit Fiktif di Kantor Cabang Pembantu Kamboja.
- c) Surat Dewan Komisaris Nomor 209/DK/BPD/2015 tanggal 20 Nopember 2015 perihal Evaluasi Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Triwulan III Tahun 2015.

Selanjutnya dari hasil evaluasi dapat dikemukakan bahwa Penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud*, telah dilaksanakan cukup memadai, namun perlu lebih dioptimalkan terutama pada pilar Pencegahan dan Deteksi.

Terhadap masalah ini Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi agar menugaskan Kepala SKAI & *Anti Fraud* untuk:

- a) Melakukan *Surprise Audit* dengan frekuensi yang lebih banyak.
- b) Melakukan pengawasan pasif dengan ruang lingkup yang lebih luas.

Public Accountant and Public Accountant Firm services and suggested the process to fulfill the requirements of Manual/SOP of Procurement of Goods/Services and GCG principles.

4) The Implementation of Anti Fraud Strategies

Board of Commissioners completed monitoring over 4 (four) pillars of anti fraud strategy implementation, namely the prevention, detection, investigation, reporting and sanction as well as monitoring, evaluation & follow up through evaluation over Report on the Special Audit/Investigation Results and Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies presented by the President Director every six month, namely in June and December. Based on the evaluation results, Board of Commissioners had provided advice as follows:

- a) *Letter of Board of Commissioners Number 140/DK/BPD/2015 dated July 7, 2015 about Report on Audit Results over Melaya Cash Office in 2015 (relating to Teller of Mobile Cash, Mr. Wakidi)*
- b) *Letter of Board of Commissioners Number 204/DK/BPD/2015 dated November 16, 2015 about Report on Special Audit Results over Counterfeit Credit at Kamboja Supporting Branch Office.*
- c) *Letter of Board of Commissioners Number 209/DK/BPD/2015 dated November 20, 2015 about Evaluation over the Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies of Third Quarter of the Year of 2015.*

Further as results of the evaluation, the implementation of 4 (four) pillars of Anti Fraud strategies was adequate enough yet it needed to be optimized, particularly the pillars of Prevention and Detection.

Against the issue, Board of Commissioners has given directions to the Board of Directors in order to assign Head of IAU & Anti Fraud to:

- a) *Conduct Audit Surprise with more frequencies.*
- b) *Conduct passive supervision with wider coverage.*

5) Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah mengimplementasikan Program Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Program APU & PPT Bagi Bank Umum. Dewan Komisaris melalui pengawasan aktifnya, telah menyetujui kebijakan dan prosedur, melakukan pemantauan dan memberikan arahan guna meningkatkan kualitas penerapan program APU & PPT antara lain :

- a) Surat Dewan Komisaris Nomor 145/DK/BPD/2015 tanggal 27 Juli 2015 perihal Rapat koordinasi dengan Divisi MRO dan Kepatuhan membahas Draft BPP APU & PPT & Keputusan Direksi.
- b) Surat Dewan Komisaris Nomor 150/DK/BPD/2015 tanggal 5 Agustus 2015 perihal Persetujuan Draft Keputusan Direksi tentang Perubahan Atas Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
- c) Surat Dewan Komisaris Nomor 172/DK/BPD/2015 tanggal 3 September 2015 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester I Tahun 2015 pada Laporan Aktivitas terkait APU & PPT.

6) Pengawasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Audit

Pengawasan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit dilakukan untuk memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut tersebut melalui pemantauan oleh Komite Audit, menyurati Direksi maupun dengan mengadakan pertemuan dengan Divisi/ Satuan Kerja terkait. Hasilnya bahwa pelaksanaan tindak lanjut hasil audit telah memadai yaitu sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dari 1.493 (seribu empat ratus sembilan puluh tiga) temuan sudah ditindaklanjuti

5) Anti Money Laundering and Terrorist Funding Prevention Program (APU & PPT)

PT Bank Pembangunan Daerah Bali has implemented Anti Money Laundering and Terrorist Funding Prevention Program as mandated in the Regulation of Bank of Indonesia about the Implementation of APU & PPT Program for Commercial Banks. Board of Commissioners through active supervision has agreed with the policies and procedures, conducted monitoring and providing directions in order to improve quality of implementation of APU & PPT program, such as:

- a) Letter of Board of Commissioners Number 145/DK/BPD/2015 dated July 27, 2015 about Coordination Meeting with MRO and Compliance Division to discuss Draft of Manual of APU & PPT & Decisions of Board of Directors.*
- b) Letter of Board of Commissioners Number 150/DK/BPD/2015 dated August 5, 2015 about the Approval for Draft of Decisions of Board of Directors about the Revisions to Manual of the Implementation of Anti Money Laundering and Terrorist Funding Prevention Program in PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
- c) Letter of Board of Commissioners Number 172/DK/BPD/2015 dated September 3, 2015 about the Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Compliance Director of First Half of 2015 relating to Activity Report on APU & PPT.*

6) Supervision over Implementation of Follow-ups to Audit Results

Supervision over the implementation of follow-ups to the audit results was accomplished to ensure that Board of Directors has followed up the audit findings and recommendations from Internal Audit Unit of the Bank, external auditor, results of supervision of Bank of Indonesia, FSA and/or results of supervision by other authority.

Board of Commissioners accordingly had done evaluation over the implementation of the follow-ups through monitoring by the Audit Committee, sent letters to Board of Directors as well as conducted meetings with related Division/Units. The results said that the implementation of the follow-up to the audit results was adequate, that was, through December 31 2015, of 1,493 (one thousand four hundred ninety three) findings, the Bank had followed up 1,450 (one thousand four

sebanyak 1.450 (seribu empat ratus lima puluh) temuan atau 97%. Temuan yang masih dalam proses tindak lanjut sesuai dengan komitmen yang disepakati pada *exit meeting* sebanyak 43 (empat puluh tiga) temuan atau 3% terdiri:

- Temuan Audit Internal Tahun 2014 sebanyak 4 (empat) temuan.
- Temuan Audit Internal Tahun 2015 sebanyak 12 (dua belas) temuan.
- Temuan OJK Tahun 2015 sebanyak 18 (delapan belas) temuan.
- Temuan Bank Indonesia (ATM & APU PPT) Tahun 2015 sebanyak 9 (sembilan) temuan.

hundred fifty) or completed 97% of them. Findings on follow-up process as commitment agreed at the exit meeting were 43 (forty three) or 3%, they were:

- 4 (four) Internal Audit Findings in 2014.*
- 12 (twelve) Internal Audit Findings in 2015.*
- 18 (eighteen) Findings by FSA in 2015.*
- 9 (nine) findings by Bank of Indonesia (ATM & APU PPT) in 2015.*

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.

Frequency of Meetings of Board of Commissioners

Pursuant to Manual of Board of Commissioners, Board of Commissioners is required to hold meetings on periodical basis or 4 (four) times in a year at the least or at anytime if necessary and all members of Board of Commissioners has to be physically present at least 2 (two) times in a year.

Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan di dokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of the meetings of Board of Commissioners are outlined in Minute Meetings which is signed by all members of Board of Commissioners that are present and documented well by including the dissenting opinion at the meetings.

Adapun frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris selama tahun 2015 adalah sebagai berikut :

The report on the frequency and attendance at meetings of Board of Commissioners in 2015 is as follows:

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris The Meeting Frequency of Commissioners

Nama Pejabat Name of Executives	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat Yang Dihadiri Langsung Meetings Directly Attended	Kehadiran Masing-masing Disetiap Rapat Attendance Report at Each Meeting	Persentase Kehadiran Attendance %
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	26	26	26	100%
I Gde Sudibia, S.H.	26	26	26	100%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	26	21	21	80,76%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	26	22	22	84,61%

Dengan rincian sebagai berikut:

- a) Frekuensi dan kehadiran rapat internal Dewan Komisaris selama tahun 2015 sebanyak 9 (sembilan) kali

With details as follows:

- a) Frequency and attendance at internal meetings of Board of Commissioners in 2015 as many as 9 (nine) times

Nama Pejabat Name of Executives	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat Yang Dihadiri Langsung Meetings Directly Attended	Kehadiran Masing-masing Disetiap Rapat Attendance Report at Each Meeting	Persentase Kehadiran Attendance %
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	9	9	9	100%
I Gde Sudibia, S.H.	9	9	9	100%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	9	9	9	100%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	9	9	9	100%

- b) Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dengan Direksi selama tahun 2015 sebanyak 2 (dua) kali

- b) Frequency and attendance at joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors in 2015 as many as 2 (two) times

Nama Pejabat Name of Executives	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat Yang Dihadiri Langsung Meetings Directly Attended	Kehadiran Masing-masing Disetiap Rapat Attendance Report at Each Meeting	Persentase Kehadiran Attendance %
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	2	2	2	100%
I Gde Sudibia, S.H.	2	2	2	100%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	2	2	2	100%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	2	1	1	50%

- c) Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dengan Divisi beserta Komite selama tahun 2015 sebanyak 4 (empat) kali

- c) Frequency and attendance at joint meetings of Board of Commissioners and the Divisions and the Committees in 2015 as many as 4 (four) times

Nama Pejabat Name of Executives	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat Yang Dihadiri Langsung Meetings Directly Attended	Kehadiran Masing-masing Disetiap Rapat Attendance Report at Each Meeting	Persentase Kehadiran Attendance %
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	4	4	4	100%
I Gde Sudibia, S.H.	4	4	4	100%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	4	1	1	25%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	4	4	4	100%

d) Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris beserta Komite selama tahun 2015 sebanyak 11 (sebelas) kali

d) *Frequency and attendance at joint meetings of Board of Commissioners and Committees in 2015 as many as 11 (eleven) times*

Nama Pejabat Name of Executives	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat Yang Dihadiri Langsung Meetings Directly Attended	Kehadiran Masing-masing Disetiap Rapat Attendance Report at Each Meeting	Persentase Kehadiran Attendance %
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	11	11	11	100%
I Gde Sudibia, S.H	11	11	11	100%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	11	8	8	72,72%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum	11	9	9	81,81%

DIREKSI

Direksi adalah organ perseroan (Bank) bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi

Jumlah dan Komposisi Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali selama tahun 2015 sesuai dengan RUPS Luar Biasa Akta Nomor 84 Tanggal 25 Nopember 2013 dan surat Bank Indonesia Nomor 15/35/DPKP/Dpr tanggal 9 Desember 2013, menetapkan susunan anggota Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali untuk periode 2013 - 2017 sebanyak 5 (lima) orang dengan susunan sebagai berikut :

Direksi

Board of Directors

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an organ of the Bank with full responsibilities for the management of the company in the interest and objectives of the company in accordance to the Article of the Association. Board of Directors shares collective duties and responsibilities in managing the company. Board of Directors is responsible for the management of the company so as to generate added values and ensure business sustainability.

The Number, Composition and Independence of Board of Directors

The number of composition of Board of Directors of PT.Bank Pembangunan Daerah Bali during 2015 was in accordance to the Extraordinary GMS in the Deed Number 84 Dated November 25, 2013, and Letter of Bank of Indonesia Number 15/35/DPKP/Dpr dated December 9, 2013, which determined the structure of membership of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2013 - 2017 comprising 5 (five) individuals as follows:

Nama Name	Jabatan Position
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	Direktur Utama President Director
I Wayan Sujana, S.E.	Direktur Operasional Operational Director
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	Direktur Kredit Credit Director
Nyoman Suryaningsih, S.E.	Direktur Bisnis Non Kredit Non Credit Business Director
I Made Subaga Wiryana, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Compliance Director

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank atau perusahaan lain dan anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perusahaan lain yang dibuktikan dengan penandatanganan Surat Pernyataan. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Surat Kuasa dari Direksi kepada Kepala Unit Kerja bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan tugas operasional Bank namun tidak mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Seluruh anggota Direksi berdomisili di Bali, Indonesia. Setiap anggota Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali memiliki pengalaman yang luas dan dipilih berdasarkan integritas dan kompetensinya. Anggota Direksi diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS setelah memenuhi persyaratan Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan melalui *fit and proper test*.

Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun sebagai pejabat eksekutif Bank dan/atau di bidang operasional perbankan dan institusi keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja dari hasil realisasi RBB. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank sehari-harinya, Direksi berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana Keputusan Direksi Nomor 0228/KEP/DIR/SEKPER/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

All members of Board of Directors were not assigned for other positions, either as Commissioner, member of Board of Directors or Executive at the other Bank or company and members of Board of Directors, either individually or collectively, did not own shares more than 25% of total paid in capital of the other company as committed in the Statement Letter. All members of Board of Directors did not also have familial relationship until second generation with other members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

All members of Board of Directors did not delegate authority to other parties, leading to transfer of duties and function of Board of Directors. Letter of delegation of authority from Board of Directors to unit heads aims at facilitating the implementation of operation of the Bank yet does not lead to transfer of duties and function of the Board of Directors.

All members of Board of Directors resided in Bali, Indonesia. Each member of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali possesses broad experience and was selected based on integrity and competence. Members of Board of Directors were appointed by the shareholders through GMS as they proved to have fulfilled the requirements of Bank of Indonesia / Financial Service Authority through fit and proper test.

All members of Board of Directors had at least 5 (five) years of experience as executive at a Bank and/or at banking operation and financial institution.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Regarding its duty implementation, Board of Directors generally reports to GMS. Board of Directors' responsibility report to GMS reflects the accountability of the company's management relating and the GCG implementation. The assessment over the individual as well as collective performances of Board of Directors is done by Board with consideration to performance indicators based on the realization of RBB. The assessment takes place at end of a book year.

To fulfill the duties and responsibilities for the daily management of the Bank, Board of Directors refers to the Manual of Board of Directors as stated in the Board of Directors' Decree Number 0228/KEP/DIR/SEKPER/2014 dated March 19, 2014 about the Manual of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Tugas dan tanggung jawab Direksi berlandaskan asas keseimbangan dan kebersamaan dengan tanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku. Kedudukan Direksi menganut sistem perwakilan kolegal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman kepada pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Direktur Utama

- 1) Direktur Utama mempunyai tugas dan tanggung-jawab sesuai peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank;
- 2) Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama sebagaimana dimaksud pada angka 1), mencakup:
 - a) Mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dalam pengurusan Bank;
 - b) Memimpin rapat-rapat Direksi;
 - c) Melakukan supervisi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Satuan Kerja Audit Intern & Anti Fraud serta memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya; dan
 - d) Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai wewenang yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada satuan kerja/divisi di bawah supervisinya.
- 3) Dalam hal Direktur lain berhalangan, Direktur Utama dapat menggantikan tugas dan tanggung jawab Direktur tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direktur yang digantikannya, kecuali Direktur Kepatuhan;
- 4) Dalam hal Direktur Utama berhalangan, Direktur lain dapat menggantikan Direktur Utama dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 1) dan 2).

The duties and responsibilities of Board of Directors are outlined with respect to balance and togetherness aspects with responsibilities designed in accordance to the prevailing regulations and laws. The position of Board of Directors refers to collegial representative system as required by laws. The Board of Directors conducts the duties with reference to the distribution of duties and responsibilities, as follows:

a. President Director

- 1) *President Director's duties and responsibilities are designed according to the prevailing regulations, including regulation from the banking authorities and Bank's Article of Association;*
- 2) *The duties and responsibilities of President Director as mentioned in point 1), include:*
 - a) *To coordinate duties and responsibilities of each member of Board of Directors relating to the Bank's management;*
 - b) *To lead meetings of Board of Directors;*
 - c) *To conduct direct supervision over the implementation of duties of Strategic Plan Division, Human Resource Division, and Internal Audit Unit & Anti Fraud as well as to monitor the performance of all branch offices and the supporting offices; and*
 - d) *To sign for Letters, bank drafts, and other documents that may influence the Bank's activities according to the authorities given by the laws, including regulation issued by banking authority and the Bank's Article of Association and which relates to the duty implementation of units/division under his supervision.*
- 3) *In case of the absence of other Director, President Director can take over the duties and responsibilities of that Director he replaces, yet the situation does not apply to the case of the absence of Compliance Director;*
- 4) *In case of the absence of the President Director himself, other Director can take over the duties and responsibilities of President Director as referred to in point 1) and point 2).*

b. Direktur Operasional

- 1) Direktur Operasional mempunyai tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas dibidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengelolaan bisnis dan/atau non-bisnis di bidang administrasi umum, sekretaris perusahaan, dan operasional akuntansi & keuangan (OAK);
- 2) Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional sebagaimana dimaksud pada angka 1), mencakup:
 - a) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas pada Divisi Administrasi Umum, Divisi Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Operasional Akuntansi & Keuangan;
 - b) Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pada Divisi-divisi di bawah supervisinya;
 - c) Melakukan tugas tambahan, yaitu memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 2a; dan
 - d) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama, dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.
- 3) Dalam hal Direktur lain berhalangan, Direktur Operasional dapat menggantikan tugas dan tanggung jawab Direktur tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direktur yang digantikannya;
- 4) Dalam hal Direktur Operasional berhalangan, Direktur lainnya dapat menggantikan Direktur Operasional dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 1) dan poin 2)

b. Operational Director

- 1) *Operational Director performs the duties and responsibilities for the management of the Bank in accordance to the regulations issued by banking authority and Article of Association of the Bank in coordinating the implementation of business and/or non-business management duties relating to general administration affair, corporate secretary, and the accounting and financial operation (OAK);*
- 2) *Duties and responsibilities of Operational Director as referred to point 1), including:*
 - a) *Conducting supervision over the implementation of duties of General Administration Division, Corporate Secretary Division, and Accounting & Financial Operation Division;*
 - b) *To sign for Letters, bank drafts and other documents that can affect the Bank's activities as the duties and responsibilities given by the laws, including regulation issued by banking authority and the Bank's Article of Association and which relates to the duty implementation of divisions under his supervision.*
 - c) *To conduct additional duties, that is, to monitor the performance of whole branch offices and the supporting according to the duties and responsibilities referred to point 2a; and*
 - d) *To implement other assignments from President Director and with responsibility to present the report on the duty implementation.*
- 3) *In case of the absence of other Director, Operational Director can take over the duties and responsibilities of that Director he replaces, according to scope of duties and responsibilities of the Director he replaces;*
- 4) *In case of the absence of the Operational Director himself, other Director can take over the duties and responsibilities of the Operational Director as referred to in point 1) and point 2).*

c. Direktur Bisnis Non Kredit

- 1) Direktur Bisnis Non Kredit mempunyai tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengelolaan bisnis di bidang dana dan jasa, pengelolaan operasional *treasury*, dan teknologi & sistem informasi;
- 2) Tugas dan tanggung jawab Direktur Bisnis Non Kredit sebagaimana dimaksud pada angka 1), mencakup:
 - a) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas pada Divisi Dana & Jasa, Divisi *Treasury* dan Divisi Teknologi Informasi;
 - b) Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi-divisi di bawah supervisinya;
 - c) Melakukan tugas tambahan, yaitu memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 2a; dan
 - d) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.
- 3) Dalam hal Direktur lain berhalangan, Direktur Bisnis Non Kredit dapat menggantikan tugas dan tanggung jawab Direktur tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direktur yang digantikannya;
- 4) Dalam hal Direktur Bisnis Non Kredit berhalangan, Direktur lain dapat menggantikan Direktur Bisnis Non Kredit dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 1) dan 2).

d. Direktur Kredit

- 1) Direktur Kredit mempunyai tugas dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengelolaan bisnis pada bidang perkreditan;

c. Non Credit Business Director

- 1) *Non Credit Business Director has duties and responsibilities relating to management of the Bank according to the laws, including regulations issued by the banking authority and Article of Authority of the Bank in coordinating the implementation of duties relating to the management of business of fund and services, management of treasury operation, as well as technology & information system;*
- 2) *Duties and responsibilities of Non Credit Business Director as referred to point 1), include:*
 - a) *To conduct supervision over the duty implementation of Fund & Service Division, Treasury Division and Information Technology Division;*
 - b) *To sign for Letters, bank drafts and other documents that can affect the Bank's activities as the duties and responsibilities given by the laws, including regulation issued by banking authority and the Bank's Article of Association and which relates to the duty implementation of divisions under his supervision.*
 - c) *To conduct additional duties, that is, to monitor the performance of whole branch offices and the supporting according to the duties and responsibilities referred to point 2a; and*
 - d) *To implement other assignments from President Director and with responsibility to present the report on the duty implementation.*
- 3) *In case of the absence of other Director, Non Credit Business Director can take over the duties and responsibilities of that Director he replaces, according to scope of duties and responsibilities of the Director he replaces;*
- 4) *In case of the absence of the Non Credit Business Director himself, other Director can take over the duties and responsibilities of the Non Credit Business Director as referred to in point 1) and point 2).*

d. Credit Director

- 1) *Credit Director has duties and responsibilities relating to management of the Bank according to the laws, including regulations issued by the banking authority and Article of Authority of the Bank in coordinating the implementation of duties relating to Credit Business;*

- 2) Tugas dan tanggung jawab Direktur Kredit sebagaimana dimaksud pada angka 1), mencakup:
 - a) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas pada Divisi Kredit;
 - b) Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi di bawah supervisinya;
 - c) Melakukan tugas tambahan, yaitu memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 2a; dan
 - d) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.
- 3) Dalam hal Direktur lain berhalangan, Direktur Kredit dapat menggantikan tugas dan tanggung jawab Direktur tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direktur yang digantikannya;
- 4) Dalam hal Direktur Kredit berhalangan, Direktur lainnya dapat menggantikan Direktur Kredit dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 1) dan 2).

e. Direktur Kepatuhan

- 1) Direktur Kepatuhan mempunyai tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di bidang kepatuhan dan penerapan manajemen risiko;
- 2) Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan sebagaimana dimaksud pada angka 1), mencakup:
 - a) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko;

- 2) *Duties and responsibilities Credit Director as referred to in point 1), include:*
 - a) *Conducting supervision over the implementation of duties of Credit Division;*
 - b) *To sign for Letters, bank drafts and other documents that can affect the Bank's activities as the duties and responsibilities given by the laws, including regulation issued by banking authority and the Bank's Article of Association and which relates to the duty implementation of divisions under his supervision.*
 - c) *To conduct additional duties, that is, to monitor the performance of whole branch offices and the supporting according to the duties and responsibilities referred to point 2a; and*
 - d) *To implement other assignments from President Director and with responsibility to present the report on the duty implementation.*
- 3) *In case of the absence of other Director, Credit Director can take over the duties and responsibilities of that Director he replaces, according to scope of duties and responsibilities of the Director he replaces;*
- 4) *In case of the absence of the Credit Director himself, other Director can take over the duties and responsibilities of the Credit Director as referred to in point 1) and point 2).*

e. Compliance Director

- 1) *Compliance Director has duties and responsibilities relating to management of the Bank according to the laws, including regulations issued by the banking authority and Article of Authority of the Bank in coordinating the implementation of duties relating to compliance and risk management implementation;*
- 2) *Duties and responsibilities Compliance Director as referred to in point 1), include:*
 - a) *Conducting supervision over the implementation of duties of Compliance Division and Risk Management Division;*

- b) Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi di bawah koordinasinya;
- c) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.
- 3) Dalam hal Direktur lain berhalangan, Direktur Kepatuhan dilarang menggantikan tugas dan tanggung jawab Direktur lain dimaksud;
- 4) Dalam hal Direktur Kepatuhan tidak dapat menjalankan tugas jabatannya selama lebih dari 7 (hari) hari kerja berturut-turut maka pelaksanaan tugas yang bersangkutan beralih kepada Direktur lain dengan urutan sebagai berikut: Direktur Bisnis Non Kredit, Direktur Kredit dan Direktur Operasional.
- 5) Direktur lain sebagaimana dimaksud pada poin 4) wajib melepaskan tugas dan tanggung-jawabnya;
- 6) Dalam hal Direktur Kepatuhan berhalangan tetap, Direktur lain dapat menggantikan Direktur Kepatuhan dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 5a dan 5b sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) *To sign for Letters, bank drafts and other documents that can affect the Bank's activities as the duties and responsibilities given by the laws, including regulation issued by banking authority and the Bank's Article of Association and which relates to the duty implementation of divisions under his coordination.*
- c) *To implement other assignments from President Director and with responsibility to present the report on the duty implementation.*
- 3) *In the case of the absence of other Director, Compliance Director cannot take over the duties and responsibilities of other Director;*
- 4) *In the case of the absence of Compliance Director from his position for more than 7 (seven) working days in a row, the duty implementation of the Director can be taken over by other Director yet in the following order: Non Credit Business Director, Credit Director and Operational Director.*
- 5) *Other Director as referred to in point 4) must then release his duties and responsibilities;*
- 6) *In the case that Compliance Director is permanently absent from his position, other Director can take over the duties and responsibilities of Compliance Director as referred to in point 5a and point 5b according to the prevailing laws.*

Frekuensi Rapat Direksi

Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan di dokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat. Adapun frekuensi dan kehadiran rapat Direksi selama tahun 2015 adalah:

Meeting Frequency of Board of Directors

Results of meetings of Board of Directors are presented in the form of Minutes Meeting which is signed by all members of Board of Directors that are present and well documented by including the dissenting opinions at the meetings. The report on the frequency and attendance of meetings of Board of Directors in 2015 is as follows:

Frekuensi Rapat Direksi

The Meeting Frequency of Director

Nama Pejabat Names of Executives	Jumlah Rapat Total Meetings	Rapat Yang Dihadiri Langsung Meetings Directly Attended	Kehadiran Masing-masing Disetiap Rapat Attendance Report at Each Meeting	Persentase Kehadiran Attendance %
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	96	86	86	89,58%
I Wayan Sujana, S.E.	96	76	76	79,19%
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	96	83	83	86,56%
Nyoman Suryaningsih, S.E.	96	78	78	80,41%
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	96	79	79	82,29%

Pencapaian Kinerja Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Bank berhasil mencetak pertumbuhan Aset, Kredit dan DPK masing-masing sebesar 15,26%, 15,29% dan 14,47%. Pertumbuhan tersebut berada diatas pertumbuhan perbankan (Bank Umum) nasional maupun pertumbuhan kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD SI).
- Penilaian Tingkat Kesehatan Bank selaras dengan hasil *self assessment* Laporan Tingkat Kesehatan Bank tahun 2015. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali Nusa Tenggara telah menyampaikan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank sesuai Surat Nomor S-43/KO.31/2016 tanggal 2 Maret 2016, peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank BPD Bali adalah 2 (**Sehat**) yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.
- Penilaian Profil Risiko menunjukkan Bank memiliki peringkat risiko komposit 2 (dua) dimana peringkat risiko inheren adalah *low to moderate* dan kualitas penerapan manajemen risiko adalah *satisfactory*. Penilaian risiko inheren untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik dan reputasi berada pada peringkat *low to moderate*, sementara penilaian risiko inheren untuk risiko operasional dan risiko kepatuhan berada pada peringkat *moderate*. Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) memiliki peringkat

Some accomplishments recorded by Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali throughout the year of 2015 are:

- The Bank recorded triple growth across assets, credit and TPF by 15.26%, 15.29% and 14.47%. The asset grew above the average growth of national General Banks or group of Indonesian Regional Development Banks.
- Assessment over Risk Based Bank Rating was in line with the results of self assessment over the Report on Risk Based Bank Rating of 2015. The Financial Service Authority (FSA) of Regional 8 of Bali and Nusa Tenggara had presented the results of the assessment over the Risk Based Bank Rating according to Letter Number S-43/KO.31/2016 dated March 2, 2016, with composite rating of 2 (Healthy), representing a generally healthy condition of the Bank and good capacity of the Bank to anticipate significant negativity resulting from the business dynamics and if there were weaknesses, the weaknesses were not significant.
- Risk Profile Assessment showed that the Bank had composite risk rating of 2 (two) where the inherent risk was rated low to moderate and the quality of risk management implementation is satisfactory. Inherent risk assessment over credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk and reputation risk was rated low to moderate, whereas the inherent risks for operational and compliance risks were rated moderate. The assessment over the quality of Risk Management Implementation (KPMR) showed satisfactory for credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal

satisfactory untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko reputasi, sementara KPMR risiko strategik memiliki peringkat *fair*.

- d. Hasil penilaian GCG menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank berada pada peringkat 2 (dua). Hal ini mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik dan apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsipnya, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.
- e. Hasil penilaian faktor rentabilitas Bank memiliki peringkat 2 (dua). Kinerja Bank dalam menghasilkan laba tergolong baik tercermin dari pencapaian beberapa rasio keuangan pada tahun 2015 antara lain ROA 3,33%, ROE 24,93%, NIM 6,85% dan BOPO 69,67%. Bank mampu meraih laba bersih sebesar Rp476 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun lalu sebesar Rp467 miliar.
- f. Hasil penilaian faktor permodalan, Bank memiliki peringkat 2 (dua) yang mencerminkan Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha Bank. Rasio kecukupan modal Bank adalah 24,44% mengalami peningkatan dari posisi 31 Desember 2014 sebesar 20,71%. Jika dibandingkan dengan target, pencapaian rasio kecukupan modal Bank lebih tinggi dibandingkan target sebesar 23,41% atau terdapat deviasi positif sebesar 1,03%. Tambahan setoran modal dari pemegang saham selama tahun 2015 sangat signifikan dengan jumlah keseluruhan mencapai Rp567,46 miliar.
- g. Pada tahun 2015 penyaluran kredit Bank mencapai Rp14.447 miliar atau 100,25% dari target penyaluran kredit tahun 2015, dengan komposisi 41,93% merupakan kredit produktif sedangkan sisanya 58,07% adalah kredit konsumtif. Sedangkan *outstanding* kredit kepada UMKM mencapai Rp5.332 miliar atau 36,91% dari total kredit yang disalurkan Bank. Posisi ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2014 dimana penyaluran kredit kepada sektor UMKM hanya sebesar Rp4,37 triliun atau baru mencapai 34,83% dari total kredit yang disalurkan Bank.

risk, compliance risk and reputation risk, whereas the strategic risk of KPMR was rated fair.

- d. *Results of GCG assessment showed that the GCG implementation in the Bank rated it 2 (two). This represented the relatively good implementation of GCG principles and if there were weaknesses in the principle implementation, then the weaknesses were relatively not significant.*
- e. *The results of the assessment over the Bank's profitability rated the Bank 2 (two). The performance of the Bank in generating profit was relatively good as indicated from the accomplishments of some financial ratios in 2015, among which were ROA at 3.33%, ROE at 24.93%, NIM at 6.85% and BOPO at 69.67%. The Bank could gain net profit of Rp476 billion, higher than Rp467 billion in the previous year.*
- f. *Results of assessment over the capitalization aspect, Bank was rated 2 (two), representing the Bank's quality and adequate capital as well as strong capital management according to the characteristics, business scale and complexity of the Bank. Bank's capital adequacy ratio was 24.44% or higher than 20.71% on December 31, 2014. Compared to the target set at 23.41%, the Bank's capital adequacy ratio was higher or there was a positive deviation as much as 1.03%. The additional paid-in capital by the shareholders in 2015 reached a total of Rp567.46 billion.*
- g. *In 2015 the Bank disbursed a total credit of Rp14,447 billion or 100.25% of the target of 2015, comprising of productive credit by 41.93% and consumer credit by 58.07%. The outstanding credit disbursed to MSME amounted to Rp5,332 billion or took up 36.91% of total credit disbursed by the Bank. The amount rose significantly compared to Rp4.37 trillion credit it disbursed to MSME in 2014 or took up 34.83% of total credit disbursed by the Bank.*

- h. Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun pada akhir tahun 2015 mencapai Rp14,728 miliar atau 97,82% dari target sebesar Rp15,056 miliar.
- i. Bank telah melakukan pembukaan 1 Kantor Cabang di Mataram, 1 Kantor Kas, 12 KPK, 1 ATM dan 1 Kas Mobil. Sehingga dari total rencana pengembangan jaringan kantor sejumlah 43 unit, Bank baru berhasil merealisasikan sebanyak 16 unit atau 37,21% dari total yang direncanakan.
- j. Meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan, *job description* dan perkembangan organisasi baik dalam bentuk pelatihan internal maupun eksternal. Total beban pendidikan dan pelatihan yang dikeluarkan selama tahun 2015 mencapai Rp3,9 miliar atau 49,05% dari rencana anggaran sebesar Rp8 miliar.
- k. Mewujudkan lingkungan kerja yang kompetitif dan berkeadilan dengan membangun hubungan ketenagakerjaan, dengan membangun sinergi dan komunikasi dengan karyawan melalui Serikat Pekerja Bank BPD Bali, kick off budaya kerja Perusahaan berbasis pada 4 (empat) nilai "CINTA" : *Competent* (kompetensi), *Integrity* (integritas), *Teamwork* (kerjasama) dan *Customer Awareness* (orientasi pelanggan) dan melakukan penyempurnaan *Code Of Conduct*.
- l. Pengembangan Teknologi Informasi (TI) Bank meliputi:
- Peluncuran layanan mobile banking "BPD Bali Mobile". BPD *Mobile Banking* merupakan layanan yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi finansial, transaksi non finansial, informasi lokasi cabang/ATM, informasi kurs dan layanan lainnya tanpa harus datang ke kantor Bank. Layanan tersebut dapat diakses secara langsung oleh nasabah pengguna melalui telepon seluler atau komputer *tablet*.
 - *Payment Point*: Modul Penerimaan Negara (MPN G2), Pajak Air Bawah Tanah (ABT Denpasar), KIR Dishub Denpasar, Universitas Udayana, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali, Politeknik Kesehatan Denpasar, Universitas Warmadewa, Universitas Panji Sakti, PLN, PDAM, Telkom, Telkomsel, Internet Telkom Speedy, Esia, Indosat Matrix, Smartfren, Rumah Sakit, Samsat Online, Indovision, Oke Vision, Telkomvision, TOP TV, Yes TV.
- h. *Total third party fund at end of 2015 amounted to Rp14,728 billion or 97.82% of the target of Rp15,056 billion.*
- i. *The Bank successfully opened its first Mataram Branch Office, 1 Cash Office, 12 KPK, 1 ATM and 1 Mobile Cash Office. Of total 43 units targeted in the network expansion plan, the Bank successfully realized 16 units or 37.21%.*
- j. *Enhancing HR quality through education, training, and employee development with respect to the required competence, job description and the organizational development in the forms of internal as well as external trainings. Total educational and training expenses in 2015 amounted to Rp3.9 billion or absorbed 49.05% of total budget of Rp8 billion.*
- k. *To realize a competitive and fair working environment through the establishment of labor relationship, by developing synergy and communication with the employees through the establishment of Bank BPD Bali Labor Union, kickoff of Corporate Culture on the base of 4 (four) values abbreviated as "CINTA": Competent, Integrity, Teamwork and Customer Awareness and improvement of Code Of Conduct.*
- l. *Development of Information Technology (IT) of the Bank include:*
- *The launch of mobile banking service called "BPD Bali Mobile". BPD Mobile Banking eases customers who want to do financial and non financial transactions, get information on branch/ATM location, on exchange rates and other services without requiring them to come to the Bank. The service is accessible through cellular phone or tablet.*
 - *Payment Point : State Income Module (MPN G2), Soil Water Tax (ABT Denpasar), Vehicle Fitness Test (KIR) Denpasar Transportation Office, Udayana University, Bali School of Medical Studies, Denpasar Medical Polytechnics, Warmadewa University, Panji Sakti University, PLN, PDAM, Telkom, Telkomsel, Internet Telkom Speedy, Esia, Indosat Matrix, Smartfren, Rumah Sakit, Samsat Online, Indovision, Oke Vision, Telkomvision, TOP TV, Yes TV.*

- Jaringan Perbankan Nasional: ATM Bersama, ATM Prima.
 - Jaringan Perbankan Internasional: *Western Union, Swift.*
- m. Bank berupaya melakukan edukasi terkait literasi keuangan kepada masyarakat melalui iklan layanan literasi keuangan dengan pemasangan *billboard* dan pengoperasian Mobil SiMolek ke beberapa sekolah yang ada di wilayah Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Karangasem, Bangli, Tabanan, Jembrana, dan Buleleng. Selain itu, telah dilakukan edukasi kepada masyarakat dalam acara seminar dengan tema Literasi Keuangan yang dihadiri oleh kepala sekolah SMA, SMK, SMP, bendahara gaji pemerintah, kelompok tani dan ternak serta pengusaha se-Kabupaten Bangli. Seminar tentang Literasi Keuangan juga dilakukan di SMK Kesehatan Karya Usadha Seririt, SMA Negeri 2 Kuta, SMK Pariwisata, dan Politeknik Negeri Bali. Program literasi keuangan tidak hanya diberikan kepada sekolah, namun juga diberikan untuk Organisasi Wanita se-Kabupaten Klungkung.
- Keputusan Direksi terkait penetapan kebijakan yang meliputi Buku Pedoman Perusahaan dan Standar Operasional Prosedur serta keputusan lainnya selama tahun 2015 sebanyak 41 (empat puluh satu) keputusan sebagai berikut:

- *National Banking Network: ATM Bersama, ATM Prima.*
- *International Banking Network: Western Union, Swift.*

m. *The Bank continuously held a public education on financial literacy through advertisement on billboard about financial literacy and the operation of Mobil SiMolek to school community in Denpasar City, as well as Regencies of Badung, Karangasem, Bangli, Tabanan, Jembrana, and Buleleng. Then, public seminars were also held bringing a theme of Financial Literacy and taking participation from headmasters of Senior High Schools, Vocational High School, Junior High School, payroll treasurers of government institutions, groups of farmers and breeders, as well as businessmen from Bangli Regency. Seminar on Financial Literacy was also held at Kesehatan Karya Usadha Seririt Vocational High School, SMA Negeri 2 Kuta, Tourism Vocational High School, and Bali Polytechnics. The financial literacy program was also held for Klungkung Regency Women Association.*

The Board of Directors' decree on the policy making including Manual Book and Standard Operational Procedure and other decision in 2015 reached to 41 (forty one) decisions, they are:

No	Nomor Keputusan Direksi No of Board of Directors' Decision Letter	Tanggal Date	Tentang Description
1	0088/KEP/DIR/KPN/2015	25-02-2015	Buku Pedoman Perusahaan Penilaian Kualitas Aset <i>Manual of Asset Quality Assessment</i>
2	0090/KEP/DIR/DJA/2015	27-02-2015	Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 133/KEP/DIR/DJA/2013 tentang Buku Pedoman Perusahaan Dana & Jasa <i>Revision to Board of Directors' Decree Number 133/KEP/DIR/DJA/2013 about the Manual of Fund and Service</i>
3	0100/KEP/DIR/OAK/2015	04-03-2015	Buku Pedoman Perusahaan MPN <i>MPN Manual</i>
4	0154/KEP/DIR/SDM/2015	09-03-2015	Perubahan Kelima Keputusan Direksi Nomor 0523/KEP/DIR/SDM/2015 tentang Pedoman Perusahaan SDM <i>Fifth Revision to Board of Directors' Decree Number 0523/KEP/DIR/SDM/2015 about HR Manual</i>
5	0182/KEP/DIR/OAK/2015	28-04-2015	Buku Pedoman Perusahaan SKNBI, BI-RTGS, DHN <i>Manual of SKNBI, BI-RTGS, DHN</i>

No	Nomor Keputusan Direksi No of Board of Directors' Decision Letter	Tanggal Date	Tentang Description
6	0205A/KEP/DIR/OAK/2015	18-05-2015	Batas Nominal Otorisasi & Persetujuan Transaksi SKNBI, BI-RTGS, SI-SSSS <i>Authorization Nominal Limit & Approval for SKNBI, BI-RTGS, SI-SSSS Transactions</i>
7	0353/KEP/DIR/KPN/2015	10-08-2015	Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 0187/KEP/DIR/KPN/2013 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali. <i>Revision to Board of Directors' Decree Number 0187/KEP/DIR/KPN/2013 about the Implementation of Anti Money Laundering and Terrorist Funding Prevention Program in PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.</i>
8	0412/KEP/DIR/KPN/2015	16-09-2015	Perubahan Buku Pedoman Perusahaan tentang Pedoman Penyusunan BPP dan SOP PT Bank Pembangunan Daerah Bali <i>Revision to Manual of Manual Book and SOP Formulation of PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>
9	0497/KEP/DIR/RENSTRA/2015	19-10-2015	Perubahan Buku Pedoman Perusahaan Sistem Klasifikasi Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu <i>Revision to Manual of Classification System of Branch Office and Supporting Branch Office</i>
10	0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015	24-11-2015	Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas <i>Manual of Organizational Structure and Job Description</i>
11	0602/KEP/DIR/MRO/2015	31-12-2015	Buku Pedoman Perusahaan ICAAP <i>ICAAP Manual</i>
12	0043/KEP/DIR/DJA/2015	02-02-2015	Standar Operasional Prosedur <i>Payment Point</i> <i>SOP of Payment Point</i>
13	0050/KEP/DIR/RENSTRA/2015	04-02-2015	Standar Operasional Prosedur Sistem Penilaian Kinerja Satuan Kerja <i>SOP of Unit Assessment System</i>
14	0066/KEP/DIR/DJA/2015	09-02-2015	Perubahan Standar Operasional Prosedur Deposito Rupiah <i>Revision to SOP of Rupiah Deposits</i>
15	0106/KEP/DIR/OAK/2015	09-03-2015	Standar Operasional Prosedur MPN G-2 <i>SOP of MPN G-2</i>
16	0130/KEP/DIR/TIF/2015	25-03-2015	Standar Operasional Prosedur <i>Internet Usage Policy</i> <i>SOP of Internet Usage Policy</i>
17	0157/KEP/DIR/SDM/2015	14-04-2015	Perubahan Kedua Keputusan Direksi Nomor 0353/KEP/DIR/SDM/2014 tentang Standar Operasional Prosedur Masa Bebas Tugas dan Dana Pensiun <i>Second Revision to Board of Directors' Decree Number 0353/KEP/DIR/SDM/2014 about SOP of Duty Free Period and Pension Fund</i>
18	0158/KEP/DIR/SDM/2015	14-04-2015	Perubahan Keputusan Direksi Nomor 0352/KEP/DIR/SDM/2014 tentang Standar Operasional Prosedur Penghargaan Karyawan <i>Revision to Board of Directors' Decree Number 0352/KEP/DIR/SDM/2014 about SOP of Employee Reward</i>
19	0159/KEP/DIR/SDM/2015	14-04-2015	Perubahan Keputusan Direksi Nomor 0348/KEP/DIR/SDM/2014 tentang Standar Operasional Prosedur Status Karyawan <i>Revision to Board of Directors' Decree Number 0348/KEP/DIR/SDM/2014 about the SOP of Employee Status</i>

No	Nomor Keputusan Direksi No of Board of Directors' Decision Letter	Tanggal Date	Tentang Description
20	0160/KEP/DIR/SDM/2015	14-04-2015	Perubahan Ketiga Keputusan Direksi Nomor 0351/KEP/DIR/SDM/2014 tentang Standar Operasional Prosedur Fasilitas Karyawan <i>Third Revision to Board of Directors' Decree Number 0351/KEP/DIR/SDM/2014 about SOP of Employee Facilities</i>
21	0161/KEP/DIR/SDM/2015	14-04-2015	Perubahan Keputusan Direksi Nomor 0349/KEP/DIR/SDM/2014 tentang Standar Operasional Prosedur Disiplin Karyawan <i>Revision to the Board of Directors' Decree Number 0349/KEP/DIR/SDM/2014 about SOP of Employee Discipline</i>
22	0162/KEP/DIR/SDM/2015	14-04-2015	Perubahan Keempat Keputusan Direksi Nomor 0350/KEP/DIR/SDM/2014 tentang Standar Operasional Prosedur Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Fourth Revision to Board of Directors' Decree Number 0350/KEP/DIR/SDM/2014 about SOP of Employee Salary and Allowances</i>
23	0186/KEP/DIR/OAK/2015	29-04-2015	Standar Operasional Prosedur SKNBI <i>SOP of SKNBI</i>
24	0187/KEP/DIR/OAK/2015	29-04-2015	Standar Operasional Prosedur DHN <i>SOP of DHN</i>
25	0189/KEP/DIR/OAK/2015	29-04-2015	Standar Operasional Prosedur BI-RTGS <i>SOP of BI-RTGS</i>
26	0190/KEP/DIR/OAK/2015	04-05-2015	Standar Operasional Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah <i>SOP of Customer Service and Complaint Handling</i>
27	0237/KEP/DIR/DJA/2015	05-06-2015	Standar Operasional Prosedur Mobile Banking <i>SOP of Mobile Banking</i>
28	0238/KEP/DIR/TIF/2015	05-06-2015	Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Teknologi Informasi Mobile Banking <i>SOP of Information Technology for Mobile Banking</i>
29	0280/KEP/DIR/KRD/2015	24-06-2015	Perubahan Kedua Standar Operasional Prosedur Perkreditan <i>Second Revision to Credit SOP</i>
30	0398/KEP/DIR/DJA/2015	2-09-2015	Perubahan Standar Operasional Prosedur THT Bali Dwipa <i>Revision to SOP of THT Bali Dwipa</i>
31	0411/KEP/DIR/OAK/2015	15-09-2015	Perubahan Standar Operasional Prosedur DHN <i>Revision to SOP of DHN</i>
32	0435/KEP/DIR/SDM/2015	22-09-2015	Standar Operasional Prosedur Pendidikan dan Pelatihan <i>SOP of Training and Education</i>
33	0445/KEP/DIR/KPN/2015	30-09-2015	Perubahan Standar Operasional Prosedur Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Bank Pembangunan Daerah Bali <i>Revision to SOP of Anti Money Laundering and Terrorist Fund Prevention Program of PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>
34	0446/KEP/DIR/KRD/2015	30-09-2015	Perubahan Ketiga Standar Operasional Prosedur Perkreditan <i>Third Revision to Credit SOP</i>
35	0559/KEP/DIR/RENSTRA/2015	11-12-2015	Perubahan Standar Operasional Prosedur Sistem Penilaian Kinerja Satuan Kerja <i>Revision to SOP of Unit Assessment System</i>

No	Nomor Keputusan Direksi No of Board of Directors' Decision Letter	Tanggal Date	Tentang Description
36	0598/KEP/DIR/KRD/2015	29-12-2015	Perubahan Keempat Standar Operasional Prosedur Perkreditan (Penambahan Denda) <i>Fourth Revision to Credit SOP (Levy Included)</i>
37	0596/KEP/DIR/KPN/2015	29-12-2015	Standar Operasional Prosedur Perjanjian Baku <i>SOP of Basic Agreement</i>
38	0598A/KEP/DIR/DJA/2015	29-12-2015	Standar Operasional Prosedur Kartu Prioritas <i>SOP of Priority Card</i>
39	0603/KEP/DIR/MRO/2015	31-12-2015	Standar Operasional Prosedur Selera Risiko (<i>Risk Appetite</i>), Toleransi Risiko (<i>Risk Tolerance</i>), Limit Risiko (<i>Risk Limit</i>) <i>SOP of Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Limit</i>
40	0605/KEP/DIR/TRS/2015	31-12-2015	Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Kas <i>SOP of Cash Management</i>
41	0606//KEP/DIR/TRS/2015	31-12-2015	Standar Operasional Prosedur Penggunaan Data dan/atau Informasi Konsumen <i>SOP of Use of Fund and/or Consumer Information</i>

KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE

Komite dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu komite-komite yang dibentuk sesuai kebutuhan Bank dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris Bank telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite Audit

Struktur Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Audit

Komite Audit berjumlah tiga orang yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi sebagai anggota dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang hukum atau perbankan sebagai anggota.

Ketua : Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota : Putu Tirta, Ak.
Anggota : Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M.

COMPLETE DUTIES OF COMMITTEES AND IMPLEMENTATION

Committees under Board of Commissioners

To fulfill the duties Board of Commissioners takes assistance from Committees that are established as the business requirement of the Bank and as part of its compliance with the prevailing laws. Board of Commissioners of the Bank has established 3 (three) committees, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

Audit Committee

Structure of Membership, Skills and Independence of the Audit Committee

Audit Committee of the Bank consists of three individuals, of which one serves as Independent Commissioner and the Committee Chairman as well as Member, an Independent individual with financial or accounting skills to serve as a member and an Independent individual with skills in law or banking to serve as a member.

Chairman : Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Member : Putu Tirta, Ak.
Member : Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit mempunyai tugas membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- a) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk proses pelaporan keuangan.
- b) Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
 - Pelaksanaan tugas SKAI & *Anti Fraud*.
 - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank).
 - Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI & *Anti Fraud*. Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- c) Wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris setiap tahun.
- d) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.
- e) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugasnya baik dari internal maupun eksternal Bank dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
- f) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Audit.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Selama tahun 2015 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 10 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Audit Committee assists the Board of Commissioners relating to:

- a) *Monitoring and evaluation over the plan and implementation of follow-up to audit results, in order to evaluate the adequacy of internal control including the financial reporting process*
- b) *To fulfill the duties, the Audit Committee has conducted monitoring and evaluation over:*
 - *Implementation of IAU & Anti Fraud's duties.*
 - *The compliance of the implementation of audit by Public Accountant Firm with (Standard Implementation of Internal Audit Function of the Bank).*
 - *The compliance of financial report with the prevailing accounting standards.*
 - *Implementation of follow-up by the Board of Directors over the findings of IAU & Anti Fraud, Public Accountant, and supervisory results of Bank of Indonesia, in order to provide recommendations to Board of Commissioners.*
- c) *To provide recommendations about the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to Board of Commissioners every year.*
- d) *To present report on the duty implementation to Board of Commissioners on quarterly basis.*
- e) *To follow up every letter relating to the duties from internal as well as external organization of the Bank and present the results to the Board of Commissioners.*
- f) *To conduct the other assignment from Board of Commissioners as the scope of duties of the Audit Committee.*

Meeting Frequency of Audit Committee

During 2015, the Audit Committee held 10 meetings and realized the work programs as reported below:

Frekuensi Rapat Komite Audit

The Meeting Frequency of Audit Committee

Keterangan Remark	Tanggal Date
Laporan awal perkembangan hasil <i>General Audit</i> Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2014 <i>Early report on the development of results of General Audit over Financial Report of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the Book Year of 2014</i>	18 Februari 2015 <i>February 18, 2015</i>
Pemutahiran Tindak Lanjut Hasil Audit <i>Updates to the Follow-up of Audit Results</i>	20 Februari 2015 <i>February 20, 2015</i>
Komunikasi awal (<i>entry meeting</i>) pelaksanaan Evaluasi Kinerja Keuangan PT. Bank BPD Bali Tahun Buku 31 Desember 2014 <i>Entry meeting on the implementation of Evaluation over Financial Performance of PT. Bank BPD Bali for the Book Year ending on December 31, 2014</i>	23 Februari 2015 <i>February 23, 2015</i>
Pembahasan Laporan Hasil Audit (LHA) Bank BPD Bali Cabang Klungkung <i>Discussion over Report on Audit Results of Bank BPD Bali of Klungkung Branch</i>	23 April 2015 <i>April 23, 2015</i>
Pembahasan Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Tabanan, Klungkung dan Laporan Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> Triwulan I Tahun 2015 <i>Discussion over Report on General Audit Results of Tabanan, Klungkung Branch Offices and Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies of First Quarter of 2015</i>	7 Mei 2015 <i>May 7, 2015</i>
1. Pembahasan Pengadaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2. Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT & Kinerja SKAI & AF Triwulan II Tahun 2015 3. Penyempurnaan Laporan Hasil Audit Umum 4. Penyempurnaan Laporan Hasil Audit Khusus <i>1. Discussion over Procurement of Public Accountant and Public Accountant Firm 2. Report on the Development of Implementation of PKAT & Performance of IAU & AF of Second Quarter of 2015 3. Improvement of General Audit Results 4. Improvement of Special Audit Results</i>	5 Agustus 2015 <i>August 5, 2015</i>
Pembahasan Laporan Hasil <i>Review</i> Kredit yang diberikan kepada Debitur Bermasalah <i>Discussion over Report on Results of Review of Credit disbursed to Non Performing Debtors</i>	18 Agustus 2015 <i>August 18, 2015</i>
Pembahasan Persetujuan Pengadaan Jasa Pelaksanaan Konstruksi Untuk Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BPD Bali Cabang Negara <i>Discussion over Approval to Procurement of Implementation of Construction Service for Building Construction of Bank BPD Bali of Negara Branch</i>	14 Desember 2015 <i>December 14, 2015</i>
Kunjungan KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan <i>Visit by Public Accountant Firm of Sriyadi Elly Sugeng & Partners</i>	14 Desember 2015 <i>December 14, 2015</i>
Pembahasan Laporan Hasil Audit Umum PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat <i>Discussion over the Report on the General Audit Results at Head Office of PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>	23 Desember 2015 <i>December 23, 2015</i>

Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang di dokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat. Pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti rapat tanggal 6 Januari 2015 dengan agenda Pembahasan Hasil *Stress Testing* Permodalan.
2. Mengikuti rapat tanggal 7 Januari 2015 dengan agenda pembahasan *draft* Buku Pedoman Perusahaan Kualitas Aset PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Results of meetings of Audit Committee are outlined in the Minutes Meeting and well documented by including the dissenting opinions at the meetings. The implementation of duties of the Audit Committee in 2015 was reported as follows:

1. *Participating in the meeting held on January 6, 2015 with agenda to discuss about the results of Stress Testing on Capitalization.*
2. *Participating in the meeting held on January 7, 2015 with agenda to discuss about the draft of Manual Book of Asset Quality of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*

3. Melakukan evaluasi atas Surat Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-1676/DIR/ADM/2014 tanggal 5 Desember 2014 perihal Persetujuan Penghapusbukuan dan Pelelangan Barang Inventaris dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Penghapusbukuan dan Pelelangan Barang Inventaris (Surat Nomor 005/DK/BPD/2015 tanggal 9 Januari 2015).
 4. Melakukan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut hasil audit.
 5. Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit *Member Certification* (MC) Sistem BI-RTGS dan SKNBI Tahun 2014, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama (Surat Nomor 020/DK/BPD/2015 tanggal 20 Januari 2015).
 6. Mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Klarifikasi dan Penegasan kepada Direktur Kredit (Surat Nomor 025/DK/BPD/2015/RAHASIA tanggal 23 Januari 2015).
 7. Melakukan evaluasi atas permohonan persetujuan penghapusan aktiva tetap dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Penghapusan Aktiva Tetap (Surat Nomor 029/DK/BPD/2015 tanggal 27 Januari 2015).
 8. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban penyelenggaraan undian gratis berhadiah Gong Bali Dwipa periode XXII, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama. (surat Nomor 036/DK/BPD/2015 tanggal 2 Februari 2015).
 9. Melakukan evaluasi Perkembangan Laporan Keuangan (Neraca dan Laba Rugi bulan Oktober s.d Desember 2014) dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (Surat Nomor 037/DK/BPD/2015 tanggal 4 Februari 2015)
 10. Melakukan evaluasi tanggal 2 Februari 2015 atas Laporan Hasil Pendalaman Audit oleh SKAI & *Anti Fraud* terkait sanksi DHN dan SKNBI oleh Bank Indonesia.
 11. Rapat Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2015 membahas Revisi Rencana Bisnis Bank Tahun 2015-2017.
 12. Melakukan evaluasi tanggal 9 Februari 2015 atas Laporan Realisasi CSR sampai dengan Triwulan IV Tahun 2014.
 13. Melakukan evaluasi Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & *Anti Fraud* sampai dengan Triwulan IV Tahun 2014, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Laporan Realisasi PKAT dan Kinerja SKAI & *Anti Fraud* periode Triwulan IV Tahun 2014 (Surat Nomor 044/DK/BPD/2015 tanggal 13 Februari 2015).
3. *Conducting evaluation over the Letter of President Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-1676/DIR/ADM/2014 dated December 5, 2014 concerning Approval for the Write-offs and the Inventory Auction and preparing the letter of Board of Commissioners concerning the Write-offs and Inventory Auction (the Letter of Number 005/DK/BPD/2015 dated January 9, 2015).*
 4. *Conducting evaluation over the implementation of follow-up to audit results.*
 5. *Conducting evaluation over Report on Audit Results of Member Certification (MC) of BI-RTGS and SKNBI Systems of 2014, and preparing the letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning the same issue (the Letter of Number 020/DK/BPD/2015 dated January 20, 2015).*
 6. *Preparing the letter of Board of Commissioners concerning Clarification and Confirmation to Credit Director (the Letter Number 025/DK/BPD/2015/RAHASIA dated January 23, 2015).*
 7. *Conducting evaluation over proposal of approval for the write-off of fixed assets and preparing the letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning the Write-Off of Fixed Assets (the Letter Number 029/DK/BPD/2015 dated January 27, 2015).*
 8. *Conducting evaluation over responsibility for the organizing of the XXII Gong Bali Dwipa lucky draw, and preparing a letter of Board of Commissioners to Board of Directors on the same issue. (the letter Number 036/DK/BPD/2015 dated February 2, 2015).*
 9. *Conducting evaluation over the Development of Financial Report (Balance Statement and Statement of Profit and Loss from October through December 2014) and preparing the letter of Board of Commissioners concerning the same issue (the Letter Number 037/DK/BPD/2015 dated February 4, 2015).*
 10. *Conducting evaluation on February 2, 2015 against Report in In-depth Audit Results by IAU & Anti Fraud relating to DHN and SKNBI sanctions by Bank of Indonesia.*
 11. *The Meeting of Board of Commissioners dated February 6, 2015 to discuss about Revised Bank Business Plan of 2015-2017.*
 12. *Conducting evaluation on February 9, 2015 over the Report on Realization of CSR aof 4th Quarter of 2014.*
 13. *Conducting evaluation over Report on the Development of the Implementation of PKAT and Performance of IAU & Anti Fraud through 4th Quarter of 2014, and Preparing the Letter of Board of Commissioners concerning Report on Realization of PKAT and Performance of IAU & Anti Fraud of 4th Quarter of 2014 (the Letter Number 044/DK/BPD/2015 dated February 13, 2015).*

14. Melakukan evaluasi atas Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Triwulan IV Tahun 2014 dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (Surat Dewan Komisaris Nomor 045/DK/BPD/2015 tanggal 13 Februari 2015).
 15. Mengikuti rapat tanggal 18 Februari 2015 dengan agenda Pembahasan Kode Etik PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 16. Rapat Komite Audit tanggal 18 Februari 2015 bersama KAP DBSD&A dengan agenda pembahasan perkembangan hasil General Audit Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2014.
 17. Rapat Komite Audit tanggal 20 Februari 2015 dengan agenda pemutakhiran tindak lanjut hasil audit.
 18. Rapat Komite Audit tanggal 23 Februari 2015 bersama KAP Drs Ketut Muliarta, R.M., Ak, CPA dengan agenda komunikasi awal (entry meeting) pelaksanaan evaluasi kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2014.
 19. Melakukan evaluasi atas draft Laporan Pelaksanaan & Pokok-Pokok Hasil Audit Intern PT Bank Pembangunan Daerah Bali Semester II Tahun 2014, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (Surat Nomor 052/DK/BPD/2015 tanggal 24 Februari 2015)
 20. Mengikuti rapat tanggal 3 Maret 2015 dengan agenda Pembahasan Draft Buku Pedoman Perusahaan Sistem Pembayaran dan Transfer Dana melalui Sistem SKNBI dan BI-RTGS, Modul Penerimaan Negara (MPN) dan DHN21. Mengikuti rapat tanggal 4 Maret 2015 dengan agenda Pembahasan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014.
 22. Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus Kejadian *fraud* di Kantor Cabang Pembantu Ubung, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Laporan Hasil Audit Khusus Kejadian Fraud di Kantor Cabang Pembantu Ubung (Surat Nomor 075/DK/BPD/2015 tanggal 23 Maret 2015).
 23. Melakukan evaluasi Laporan Perbedaan Jumlah Saldo Total Aset dengan Total Kewajiban pada Laporan Neraca Gabungan dan Neraca Komparatif Kantor Pusat dan Cabang-Cabang, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama (Surat Nomor 082/DK/BPD/2015 tanggal 8 April 2015).
14. *Conducting evaluation over Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies of 4th Quarter of 2014 and preparing the letter of Board of Commissioners concerning the same issue (the Letter of Board of Commissioners Number 045/DK/BPD/2015 dated February 13, 2015).*
 15. *Participating in the Meeting held on February 18, 2015 with agenda to discuss about the Code of Conduct of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
 16. *Meeting of Audit Committee on February 18, 2015 with Public Accountant Firm of DBSD&A with agenda to discuss the development of General Audit results over the Financial Report of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of the Book Year of 2014.*
 17. *Meeting of Audit Committee on February 20, 2015 with agenda of updating the follow-up to the audit results.*
 18. *The Meeting of Audit Committee on February 23, 2015 with Public Accountant Firm of Drs. Ketut Muliarta, R.M., Ak, CPA, with entry meeting agenda of the implementation of the evaluation of financial performance of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the Book Year of 2014.*
 19. *Conducting an evaluation over the draft of the Report on the Implementation & Main Points of Internal Audit Results of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of 2nd Half of 2014, and preparing the letter of Board of Commissioners concerning the same issue (the Letter Number 052/DK/BPD/2015 dated February 24, 2015)*
 20. *Participating in the meeting held on March 3, 2015 with agenda to discuss the Draft of Manual Book of Fund Transfer and Payment System through SKNBI and BI-RTGS, StATE Income Module (MPN) and DHN21. Participating in the meeting held on March 4, 2015 with agenda of discussion about the Supervisory Report of Board of Commissioners for the Book Year of 2014.*
 22. *Conducting the evaluation over Report on Special Audit against Fraud at Ubung Supporting Branch Office, and preparing the letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning Report on Special Audit Results against Fraud at Ubung Supporting Branch Office (the Letter Number 075/DK/BPD/2015 dated March 23, 2015).*
 23. *Conducting evaluation over Report on the Difference between Balance of Total Assets and Total Liabilities in the Consolidated Report on Special Audit against Fraud at Ubung Supporting Branch Office Statement and Comparative Balance of Head Office and Branch Offices, and preparing the Letter of Board of Commissioners to the Board of Directors concerning the same issue (the Letter Number 082/DK/BPD/2015 dated April 8, 2015).*

24. Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) tanggal 10 April 2015.
25. Melakukan evaluasi penyampaian tindak lanjut (pengenaan sanksi) Hasil Audit Sistem BI-RTGS, SKNBI dan KPDHN oleh Bank Indonesia Jakarta, Penyetoran Pajak (retur atas kiriman nasabah) serta *Fraud* Kantor Cabang Pembantu Ubung.
26. Melakukan evaluasi atas Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Klungkung, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Pendalaman Audit Terhadap Kantor Cabang Klungkung (Surat Nomor 090/DK/BPD/2015 tanggal 24 April 2015)
27. Melakukan evaluasi Laporan Realisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sampai dengan Triwulan I Tahun 2015 tanggal 27 April 2015.
28. Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus (*Fraud*) di Kantor Cabang Negara (pelaku I Putu Wirawan, S.E., Pelaksana Teller), dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Laporan Hasil Audit Khusus Kejadian *Fraud* di Kantor Cabang Negara (Surat Nomor 091/DK/BPD/2015 tanggal 27 April 2015).
29. Melakukan evaluasi atas Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Tabanan tanggal 27 April 2015.
30. Melakukan evaluasi Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Triwulan I Tahun 2015, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Tabanan, Klungkung dan Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Triwulan I tahun 2015 (Surat Nomor 094/DK/BPD/2015 tanggal 29 April 2015).
31. Melakukan evaluasi Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Kinerja SKAI & *Anti Fraud* Triwulan I – 2015, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Laporan Realisasi PKAT dan Kinerja SKAI & *Anti Fraud* periode Triwulan I Tahun 2015 (Surat Nomor 097/DK/BPD/2015) tanggal 4 Mei 2015.
32. Rapat Komite Audit tanggal 7 Mei 2015 dengan agenda membahas Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Tabanan, Klungkung dan Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Triwulan I Tahun 2015.
33. Mengikuti rapat Dewan Komisaris dengan Direksi tanggal 8 Mei 2015 dengan agenda pembahasan *Draft* Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2014.
24. *Conducting evaluation over Report on the Audit Results by the Public Accountant on April 10, 2015.*
25. *Conducting evaluation over follow-up (sanction reinforcement) to the Audit Results of the BI-RTGS, SKNBI and KPDHN systems by Bank of Indonesia Jakarta, Tax Payment (return of customer's payment) and Fraud at Ubung Supporting Branch Office.*
26. *Conducting evaluation over Report of General Audit Results of Klungkung Branch, and preparing the letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning the In-depth Audit against Klungkung Branch (the Letter Number 090/DK/BPD/2015 dated April 24, 2015)*
27. *Conducting evaluation over the Report on the Realization of Corporate Social Responsibility (CSR) through 1st Quarter of 2015 on April 27, 2015.*
28. *Conducting evaluation over the Report on Special Audit Results (Fraud) at Negara Branch (the offender was I Putu Wirawan, S.E., the Operating Teller), and preparing the letter of Board of Commissioners to the Board of Directors concerning Report on Special Audit Results against Fraud at Negara Branch (the Letter of Number 091/DK/BPD/2015 dated April 27, 2015).*
29. *Conducting the evaluation over Report on the General Audit Report Results against Tabanan Branch dated April 27, 2015.*
30. *Conducting the evaluation over Report o the Implementation of Anti Fraud Strategies of 1st Quarter of 2015, and preparing the letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning Report on General Audit Results against Tabanan, Klungkung Branch Offices and Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies of 1st Quarter of 2015 (the Letter Number 094/DK/BPD/2015 dated April 29, 2015).*
31. *Conducting evaluation over the Report on the Implementation of Annual Audit Work Program (PKAT) and Performance of IAU & Anti Fraud of 1st Quarter of 2015, and preparing the letter of Board of Commissioners to Board of Directors on the Report of Realization of PKAT and Performance of IAU & Anti Fraud for the period of 1st Quarter of 2015 (the Letter of Number 097/DK/BPD/2015) dated May 4, 2015.*
32. *The Meeting of Audit Committee held on May 7, 2015 with agenda to discuss Report on General Audit Results against Tabanan, Klungkung Branch Offices and Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies of 1st Quarter of 2015.*
33. *Participating in the meeting of Board of Commissioners with the Board of Directors held on May 8, 2015 with agenda to discuss the Draft Report of GCG Implementation in 2014.*

34. Melakukan evaluasi atas Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Badung, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Badung (Surat Nomor 106/DK/BPD/2015 tanggal 19 Mei 2015).
35. Melakukan evaluasi perkembangan Neraca dan Laba-Rugi bulan Januari s.d Maret 2015, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama (Surat Nomor 110/DK/BPD/2015 tanggal 22 Mei 2015).
36. Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Umum Kanto Cabang Singaraja tanggal 25 Mei 2015
37. Melakukan evaluasi atas Laporan Audit Khusus Kantor Cabang Klungkung (pendalaman) hilangnya bilyet deposito tanggal 25 Mei 2015.
38. Mengikuti rapat Dewan Komisaris tanggal 3 Juni 2015 dengan agenda pembahasan Penyempurnaan Susunan Organisasi Dan Uraian Tugas PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
39. Mengikuti rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Divisi TI) tanggal 9 Juni 2015 dengan agenda pembahasan rencana strategis teknologi informasi periode 2015-2019.
40. Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Mangupura, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Hasil Audit Umum Kantor Cabang Mangupura (Surat Nomor 123/DK/BPD/2015 tanggal 16 Juni 2015).
41. Melakukan evaluasi Laporan Surprise Audit PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan Tahun 2015 tanggal 16 Juni 2015.
42. Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Bangli, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Bangli (Surat Nomor 126/DK/BPD/2015 tanggal 18 Juni 2015).
43. Melakukan evaluasi Laporan Audit Khusus Kantor Kas Melaya (Sdr Wakidi), dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Laporan Hasil Audit Khusus PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Kas Melaya tahun 2015 (Pekerjaan *Teller* Kas Keliling Sdr. Wakidi (Surat Nomor 140/DK/BPD/2015 tanggal 7 Juli 2015).
44. Memberikan rekomendasi pengadaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Umum (*General Audit*) atas Laporan Keuangan Tahunan
34. *Conducting evaluation over Report on the General Audit Results of Badung Branch, and preparing the letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning Report on the General Audit Results of Badung Branch (the Letter Number 106/DK/BPD/2015 dated May 19, 2015).*
35. *Conducting evaluation over development of Balance Statement and Statement of Profit – Loss in the period of January to March 2015, and preparing the letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning the same issue (the Letter Number 110/DK/BPD/2015 dated May 22, 2015).*
36. *Conducting evaluation over Report on the General Audit Results of Singaraja Branch Office dated May 25, 2015.*
37. *Conducting evaluation over Report on Special Audit against Klungkung Branch (in-depth) relating to the loss of term deposit draft dated May 25, 2015.*
38. *Participating in the meeting of Board of Commissioners held on June 3, 2015 with agenda to discuss the Improvement of Structure of Organization and Job Description of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
39. *Participating in the Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (IT Division) held on June 9, 2015 with agenda to discuss about the IT Strategic Planning for the period of 2015-2019.*
40. *Conducting evaluation over Report on General Audit Results of the Mangupura Branch, and preparing the letter of Board of Commissioners to Board of Directors about the General Audit Results of the Mangupura Branch (the Letter Number 123/DK/BPD/2015 dated June 16, 2015).*
41. *Conducting the evaluation over Surprise Audit Report of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Tabanan Branch of 2015 dated June 16, 2015.*
42. *Conducting the evaluation over Report on the General Audit Results of Bangli Branch, and preparing the letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning Report on the General Audit Results of Bangli Branch (the Letter Number 126/DK/BPD/2015 dated June 18, 2015).*
43. *Conducting evaluation over the Report on Special Audit of Melaya Cash Office (Mr. Wakidi), and preparing the letter of Board of Commissioners concerning the Report on Special Audit of Melaya Cash Office of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in 2015 (Mr. Wakidi, the Teller of Mobile Cash Office) (the Letter Number 140/DK/BPD/2015 dated July 7, 2015).*
44. *Giving recommendations relating to the procurement of Public Accountant and Public Accountant Firm to conduct the General Audit against the Annual Financial Report and*

- dan Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2015 tanggal 7 Juli 2015, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Pengadaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan *General Audit* Laporan Keuangan Tahunan dan Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2015 (Surat Nomor 142/DK/BPD/2015 tanggal 22 Juli 2015).
45. Melakukan evaluasi perkembangan rasio *NPL* bulan April s/d 21 Juli 2015, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (Surat Nomor 146/DK/BPD/2015 tanggal 27 Juli 2015).
 46. Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Negara pada tanggal 28 Juli 2015.
 47. Melakukan evaluasi Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & *Anti Fraud* Triwulan II Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015.
 48. Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015 dengan agenda pembahasan draft BPP APU & PPT.
 49. Rapat Komite Audit tanggal 5 Agustus 2015 dengan agenda Pembahasan pengadaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Laporan perkembangan pelaksanaan PPKAT dan Kinerja SKAI & *Anti Fraud* triwulan II tahun 2015, Penyempurnaan Laporan Hasil Audit Umum dan Laporan Hasil Audit Khusus (Surat Nomor 147/DK/BPD/2015 tanggal 3 Agustus 2015).
 50. Melakukan evaluasi Laporan Pelaksanaan CSR Triwulan II tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015.
 51. Melakukan evaluasi *draft* Laporan Pelaksanaan & Pokok-Pokok Hasil Audit Intern Semester I Tahun 2015, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal *Draft* Laporan Pelaksanaan & Pokok-Pokok Hasil Audit Intern Semester I Tahun 2015 (Surat Nomor 160/DK/BPD/2015 tanggal 13 Agustus 2015).
 52. Melakukan evaluasi Laporan Keuangan bulan Desember 2014 (audited) dan perkembangan posisi bulan Maret s.d. Juni 2015, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (Surat Nomor 159/DK/BPD/2015 tanggal 13 Agustus 2015).
 53. Rapat Komite Audit tanggal 18 Agustus 2015 dengan agenda pembahasan Laporan Hasil *Review* Kredit yang diberikan kepada debitur bermasalah
 54. Melakukan evaluasi Laporan Hasil *Review* kredit yang diberikan kepada debitur bermasalah per Juli 2015, dan
- Performance of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the Book Year of 2015 dated July 7, 2015, and preparing the letter of Board of Commissioners concerning the procurement of Public Accountant and Public Accountant Firm to conduct the General Audit against the Annual Financial Report and Performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the Book Year of 2015 (the Letter Number 142/DK/BPD/2015 dated July 22, 2015).*
45. *Conducting evaluation over the development of NPL ratio in April through July 21, 2015, and preparing the letter of Board of Commissioners concerning the same issue (the Letter Number 146/DK/BPD/2015 dated July 27, 2015).*
 46. *Conducting evaluation over the Report on General Audit Results of Negara Branch dated July 28, 2015.*
 47. *Conducting evaluation over Report on the Development of Implementation of PKAT and Performance of IAU & Anti Fraud of 2nd Quarter of 2015 dated July 28, 2015.*
 48. *The Meeting of Board of Commissioners held on July 29, 2015 with agenda of discussion about the draft of Manual of APU & PPT.*
 49. *The Meeting of Audit Committee held on August 5, 2015 with agenda of discussion about the Procurement of Public Accountant and Public Accountant Firm, Report o Development of Implementation of PPKAT and Performance of IAU & Anti Fraud of 2nd Quarter of 2015, the Improvement of Report on General Audit Results and Report on the Special Audit Results (the Letter Number 147/DK/BPD/2015 dated August 3, 2015).*
 50. *Conducting evaluation over Report on the CSR Implementation in 2nd Quarter of 2015 dated August 12, 2015.*
 51. *Conducting an evaluation over draft report on the Implementation & Main Aspects of Internal Audit Results of 1st Half of 2015, and preparing the letter of Board of Commissioners concerning Draft Report on the Implementation & Main Aspects of the Internal Audit Results of 1st Half of 2015 (the Letter Number 160/DK/BPD/2015 dated August 13, 2015).*
 52. *Conducting the evaluation over Financial Report of December 2014 (audited) and the development within the period of March through June 2015, and preparing the letter of Board of Commissioners concerning the same issue (the Letter Number 159/DK/BPD/2015 dated August 13, 2015).*
 53. *Meeting of Audit Committee held on August 18, 2015 with agenda of discussion about the Report on Review Results over Credit Disbursed to Non Performing Debtors.*
 54. *Conducting evaluation over the Report on Review Results over Credit Disbursed to Non Performing Debtors as per July*

mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 165/DK/BPD/2015 tanggal 26 Agustus 2015).

55. Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Seririt dan Kantor Cabang Ubud tanggal 27 Agustus 2015).
56. Rapat Dewan Komisaris dengan Divisi Kredit tanggal 14 September 2015 dengan agenda pembahasan penanganan kredit debitur bermasalah.
57. Melakukan evaluasi laporan review kronologis pemberian kredit kepada Pura Masceti di Kantor Cabang Karangasem, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (Surat Nomor 177/DK/BPD/2015 tanggal 16 September 2015).
58. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 1 Oktober 2015 dengan agenda pembahasan laporan hasil *stress testing* permodalan dan laporan Komite Manajemen Risiko Triwulan II tahun 2015.
59. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 8 Oktober 2015 dengan agenda pembahasan draft KUD tahun 2016.
60. Melakukan evaluasi/penelitian terhadap proses pemberian kredit kepada debitur bermasalah, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Undangan Permintaan Keterangan/Penjelasan terkait dengan proses pemberian kredit kepada debitur tersebut (Surat Nomor 195/DK/BPD/2015 tanggal 26 Oktober 2015).
61. Melakukan evaluasi Laporan Realisasi CSR Triwulan III Tahun 2015 tanggal 28 Oktober 2015.
62. Melakukan rapat/pertemuan dengan Divisi Kredit dan jajarannya tanggal 29 Oktober 2015 dengan agenda Permintaan Keterangan/penjelasan terkait dengan proses pemberian kredit kepada debitur bermasalah.
63. Melakukan rapat/pertemuan dengan Divisi Kredit dan jajarannya tanggal 30 Oktober 2015 dengan agenda Permintaan Keterangan/penjelasan terkait dengan proses pemberian kredit kepada Debitur Bermasalah.
64. Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Utama Denpasar, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (Surat Nomor 199/DK/BPD/2015 tanggal 9 Nopember 2015).
65. Melakukan evaluasi atas Surat Bank Indonesia Nomor 17/86/DKSP/Rahasia tanggal 26 Oktober 2015 mengenai Hasil Audit terhadap PT. Bank Pembangunan Daerah

2015, and preparing the letter of Board of Commissioners concerning the same issue (the letter Number 165/DK/BPD/2015 dated August 26, 2015).

55. Conducting evaluation over Report on the General Audit Results of Seririt Branch and Ubud Branch dated August 27, 2015).
56. Meeting of Board of Commissioners with Credit Division on September 14, 2015 with agenda of discussion about the credit settlement for non performing debtors.
57. Conducting evaluation over report on the review of the credit disbursement chronology to Masceti Temple at Karangasem Branch, and preparing he letter of Board of Commissioners concerning the same issue (the Letter Number 177/DK/BPD/2015 dated September 16, 2015).
58. Meeting with Board of Commissioners held on October 1, 2015 with agenda of discussion about the report on stress testing results on capitalization and report of Risk Management Committee of 2nd Quarter of 2015.
59. Meeting with Board of Commissioners held in October 8, 2015 with agenda of discussion of KUD draft of 2016.
60. Conducting the evaluation against the research over the process of credit approval to non performing debtors, and preparing the letter of Board of Commissioners concerning Invitation for Gathering of Information/Explanation relating to the process of credit approval to those debtors (the Letter Number 195/DK/BPD/2015 dated October 26, 2015).
61. Conducting evaluation over Report on CSR Realization of 3rd Quarter of 2015 dated October 28, 2015.
62. Holding a meeting with Credit Division and the personnel on October 29, 2015 with agenda for Gathering of Information/Explanation relating to the process of credit approval to the non performing debtors.
63. Holding a meeting with Credit Division and the personnel on October 30, 2015 with agenda for Gathering of Information/Explanation relating to the process of credit approval to the non performing debtors.
64. Conducting evaluation over the Report in General Audit Results of Denpasar Main Branch, and preparing the letter of Board of Commissioners concerning the same issue (the Letter Number 199/DK/BPD/2015 dated November 9, 2015).
65. Conducting evaluation over the Letter of Bank of Indonesia Number 17/86/DKSP/Confidential dated October 26, 2015 about the Audit Results against PT Bank Pembangunan

- Bali per 31 Agustus 2015 dengan fokus kegiatan sebagai penerbit Kartu ATM dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal tindak lanjut hasil audit Bank Indonesia per 31 Agustus 2015 (Surat Nomor 201/DK/BPD/2015 tanggal 11 Nopember 2015).
66. Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus Kredit Fiktif Kantor Cabang Pembantu Kamboja, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (Surat Nomor 204/DK/BPD/2015 tanggal 16 Nopember 2015).
 67. Melakukan evaluasi Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & *Anti Fraud* periode triwulan III tahun 2015, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 205/DK/BPD/2015 tanggal 17 Nopember 2015).
 68. Rapat dengan Dewan Komisaris dengan agenda Pembahasan Persetujuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tanggal 17 Nopember 2015.
 69. Melakukan evaluasi Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Triwulan III Tahun 2015, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama (surat Nomor 209/DK/BPD/2015 tanggal 20 Nopember 2015).
 70. Melakukan evaluasi dalam rangka memberikan rekomendasi penggunaan AP dan KAP untuk melaksanakan *General Audit* atas laporan Keuangan dan Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2015, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal proses pengadaan KAP untuk melaksanakan General atas Laporan Keuangan dan Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2015 (Surat Nomor 215 dan 216/DK/BPD/2015 tanggal 1 Desember 2015).
 71. Rapat tanggal 14 Desember 2015 dengan agenda Pembahasan Persetujuan Pengadaan Jasa Pelaksanaan Konstruksi untuk Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BPD Bali Cabang Negara dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Pengadaan Jasa Pelaksanaan Konstruksi untuk Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BPD Bali Cabang Negara (Surat Nomor 230/DK/BPD/2015 tanggal 16 Desember 2015).
 72. Rapat tanggal 14 Desember 2015 dengan agenda Pembahasan Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Komite Tahun 2016.
- Daerah Bali as per August 31, 2015 with activity focused as the ATM card issuer and preparing the letter of Board of Commissioners concerning follow up to the audit results of Bank of Indonesia as per August 31, 2015 (the Letter Number 201/DK/BPD/2015 dated November 11, 2015).*
66. *Conducting evaluation over Report on Special Audit Results of Counterfeit Credit at Kamboja Supporting Branch Office, and preparing the letter of Board of Commissioners concerning same issue (the Letter Number 204/DK/BPD/2015 dated November 16, 2015).*
 67. *Conducting evaluation over the Report on the Development of Implementation of PKAT and Performance of IAU & Anti Fraud for the period of 3rd Quarter of 2015, ad preparing a letter of Board of Commissioners concerning the same issue (the Letter Number 205/DK/BPD/2015 dated November 17, 2015).*
 68. *Meeting with Board of Commissioners with agenda of discussion about Approval for Collaborative Agreement (PKB) dated November 17, 2015.*
 69. *Conducting evaluation over Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies of 3rd Quarter of 2015, and preparing the letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning the same issue (the Letter Number 209/DK/BPD/2015 dated November 20, 2015).*
 70. *Conducting evaluation in an effort to provide recommendations for the use of Public Accountant and Public Accountant Firm to conduct General Audit against the Financial Report and Performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the Book Year of 2015, as well as preparing the Letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning the procurement process for Public Accountant Firm to conduct General Audit against Financial Report and Performance of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of the Book Year of 2015 (the Letters Number 215 and 216/DK/BPD/2015 dated December 1, 2015).*
 71. *The meeting on December 14, 2015 bringing the agenda of Approval for Procurement of Construction Service for Building Development of Bank BPD Bali of Negara Branch and preparing the letter of Board of Commissioners concerning Procurement of Construction Service for Building Development of Bank BPD Bali of Negara Branch (the Letter Number 230/DK/BPD/2015 dated December 16, 2015).*
 72. *The meeting on December 14, 2015 to discuss the Work Plan of Board of Commissioners and the Committees for the Year of 2016.*

73. Rapat tanggal 14 Desember 2015 dengan agenda komunikasi awal pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2015.
74. Melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Pengadaan Jasa Pelaksanaan Konstruksi untuk Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BPD Bali Cabang Negara, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Pengadaan Jasa Pelaksanaan Konstruksi untuk Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BPD Bali Cabang Negara (Surat Nomor 230/DK/BPD/2015 tanggal 16 Desember 2015).
75. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 17 Desember 2015 dengan agenda Pembahasan Penetapan Rencana Strategis Manajemen SDM PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
76. Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Umum Kantor Pusat per Agustus 2015, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama (Surat Nomor 231/DK/BPD/2015 tanggal 17 Desember 2015).
77. Melakukan evaluasi atas PKAT SKAI & *Anti Fraud* Tahun 2016, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal PKAT SKAI & *Anti Fraud* Tahun 2016 (Surat Nomor 233/DK/BPD/2015 tanggal 18 Desember 2015).
78. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 18 Desember 2015 dengan agenda Pembahasan Kertas Kerja GCG untuk Dewan Komisaris dan Komite Semester II Tahun 2015.
79. Rapat tanggal 21 Desember 2015 dengan agenda Pembahasan Penetapan Rencana Strategis Manajemen SDM PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
80. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 22 Desember 2015 dengan agenda Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang Buku Pedoman Perusahaan Proses Perhitungan Kecukupan Modal Secara Internal (ICAAP) PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
81. Rapat tanggal 23 Desember 2015 dengan agenda Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Audit dan Penyempurnaan Laporan Hasil Audit Umum.
82. Melakukan evaluasi Laporan Keuangan (Neraca dan Laba Rugi) per September 2015 dibandingkan dengan per Juni 2015.
73. *The meeting on December 14, 2015 with agenda of initial discussion about the implementation of General Audit against Financial Report of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the Book Year of 2015.*
74. *Conducting evaluation over Proposal of Approval for Procurement of Construction Service for Building Development of Bank BPD Bali of Negara Branch and preparing the letter of Board of Commissioners concerning Procurement of Construction Service for Building Development of Bank BPD Bali of Negara Branch (the Letter Number 230/DK/BPD/2015 dated December 16, 2015).*
75. *The meeting with Board of Commissioners on December 17, 2015 with agenda of discussion about the Determination of Strategic HR Management Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
76. *Conducting evaluation over Report on General Audit Results at Head Office as per August 2015, and preparing the letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning the same issue (the Letter Number 231/DK/BPD/2015 dated December 17, 2015).*
77. *Conducting evaluation over Annual Audit Work Plan (PKAT) of IAU & Anti Fraud for the year of 2016, as well as preparing a letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning PKAT of IAU & Anti Fraud for the year of 2016 (the Letter Number 233/DK/BPD/2015 dated December 18, 2015).*
78. *The meeting with Board of Commissioners held on December 18, 2015 with agenda of discussion of GCG Worksheet for Board of Commissioners and the Committees of 2nd Half of 2015.*
79. *The meeting held on December 21, 2015 with agenda of discussion about the Determination of Strategic HR Management Plan of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.*
80. *The meeting with Board of Commissioners on December 22, 2015 with agenda of discussion about Draft of Board of Directors' Decree concerning Manual of Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
81. *The meeting on December 23, 2015 with agenda of discussion for Follow-Up to the Audit Results and Improvement over Report on the General Audit Results.*
82. *Conducting evaluation over Financial Report (Balance Statement and Statement of Profit Loss) as per September 2015 compared to that of June 2015.*

Komite Pemantau Risiko **Struktur Keanggotaan, Keahlian dan Independensi** **Komite Pemantau Risiko**

Jumlah anggota Komite Pemantau Risiko sebanyak 3 (tiga) orang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan sebagai anggota dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko sebagai anggota.

Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut:

Ketua : DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa,
S.H., M.Hum.
Anggota : I Nengah Artha, S.E., Ak.
Anggota : Ida Bagus MayunWarsana, S.Sos

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam hal :

- 1) Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- 2) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
- 3) Mengevaluasi laporan profil risiko triwulanan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut.
- 4) Memantau dan mengevaluasi kepatuhan sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat Direksi dengan Bank Indonesia dan pihak-pihak terkait lainnya.
- 5) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, baik dari internal maupun eksternal dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
- 6) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan, dan.

Risk Monitoring Committee **Structure of Membership, Skills and Independence of Risk Monitoring Committee.**

Total members of Risk Monitoring Committee are 3 (three) individuals consisting of an Independent Commissioner that serves as a chairman and a member, an Independent individual with financial competence to serve as a member and an Independent individual with risk management competence to serve as a member.

Members of Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali are:

Chairman : DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa,
S.H., M.Hum.
Member : I Nengah Artha, S.E., Ak.
Member : Ida Bagus MayunWarsana, S.Sos.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

In performing the duties and responsibilities, Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners relating to:

- 1) Implementation of evaluation over the compliance between risk management policy and the policy implementation.
- 2) Monitoring and evaluation over the duty implementation of Risk Management Committee and Risk Management and Compliance Unit to ensure the compliance between the policy and strategies of risk management.
- 3) Evaluation over the quarterly report on risk and the implementation of risk management process, to provide further inputs to Board of Commissioners regarding risk condition of the Bank as well as proposal of mitigation steps against those risks.
- 4) Monitoring and evaluation over the compliance relating to the implementation of risk management against the agreement and commitment made by Board of Directors with Bank of Indonesia and other related parties.
- 5) Follow-up to each letter received from internal and external parties, relating to the duties and responsibilities, and report the results to the Board of Commissioners.
- 6) Presenting quarterly report on the duty implementation to Board of Commissioners, and.

7) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Pemantau Risiko.

7) Implementation of other assignment from Board of Commissioners relating to the scope of duties of Risk Monitoring Committee.

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2015 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 11 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut:

Meeting Frequency of Risk Monitoring Committee

During 2015 Risk Monitoring Committee held 11 meetings and realized the following work programs:

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

The Meeting Frequency of Risk Monitoring Committee's

Keterangan Remark	Tanggal Date
Pembahasan Hasil <i>Stress Testing</i> Permodalan <i>Discussion over Results of Stress Testing on Capitalization</i>	6 Januari 2015 January 6, 2015
Pembahasan Draft BPP Kualitas Aset PT Bank Pembangunan Daerah Bali. <i>Discussion over the Draft of Manual of Asset Quality of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.</i>	7 Januari 2015 January 7 2015
Pembahasan atas Draft Evaluasi TKB posisi Desember 2014 <i>Discussion over the Draft of Evaluation over TKB as per December 2014</i>	5 Februari 2015 February 5, 2015
Pembahasan Finalisasi Draft BPP BI-RTGS, SKNBI dan DHN <i>Discussion over Final Draft of Manual of BI-RTGS, SKNBI and DHN</i>	27 April 2015 April 27, 2015
Pembahasan Rencana Strategis Teknologi Informasi Periode 2015-2019 <i>Discussion over Information Technology Strategic Plan for Period of 2015-2019</i>	9 Juni 2015 June 9, 2015
Pembahasan atas Evaluasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan I Tahun 2015 <i>Discussion over Evaluation over the Implementation of Duties and Responsibilities of Compliance Director of First Quarter of 2015</i>	9 Juni 2015 June 9, 2015
Pembahasan Draft BPP APU & PPT & Keputusan Direksi <i>Discussion over Draft of Manual of APU & PPT & Decisions of Board of Directors</i>	29 Juli 2015 July 29, 2015
Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank posisi Juni 2015 <i>Discussion over Risk Based Bank Rating as per June 2015</i>	10 Agustus 2015 August 10, 2015
Pembahasan Laporan Hasil <i>Stress Testing</i> Permodalan dan Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko <i>Discussion over Report on the Results of Stress Testing on Capitalization and Activity Report on Risk Management Committee</i>	1 Oktober 2015 October 1, 2015
Pembahasan atas Profil Risiko Cabang posisi September 2015 <i>Discussion over Risk Profile of Branch Offices as per September 2015</i>	27 Nopember 2015 November 27, 2015
Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang Buku Pedoman Perusahaan Proses Perhitungan Kecukupan Modal Secara Internal (<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i>) PT Bank Pembangunan Daerah Bali <i>Discussion over Draft of Decisions of Board of Directors about Manual of Internal Capital Adequacy Assessment Process of PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>	22 Desember 2015 December 22, 2015

Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang di dokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat. Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Results of meetings of Risk Monitoring Committee are outlined in the Minutes Meeting and well documented by including the dissenting opinions at the meetings. The implementation of Risk Monitoring Committee in 2015 was reported as follows:

1. Tanggal 6 Januari 2015, menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dan Komite lainnya dengan Divisi Manajemen Risiko dengan agenda pembahasan Hasil *Stress Testing* Permodalan.
 2. Tanggal 7 Januari 2015, menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dan Komite lainnya dengan Divisi Kepatuhan dengan agenda Pembahasan Draft Buku Pedoman Perusahaan Kualitas Aset PT Bank Pembangunan Daerah Bali .
 3. Tanggal 20 Januari 2015, menghadiri rapat sesuai Surat Undangan dari Direksi Nomor B-008/DIR/MRO/2015 tanggal 19 Januari 2015 perihal Pembahasan *Draft* Laporan TKB posisi Desember 2014.
 4. Tanggal 26 Januari 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direktur Utama Nomor B-0166/DIR/KRD/2015 tanggal 22 Januari 2015 perihal Permohonan Persetujuan KPR Bali Dwipa atas nama Gusti Bagus Ambara Murti Mendala (Saudara ipar I.G.N Agustana D.M, S.E., M.M.), sekaligus mempersiapkan Surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Persetujuan Kredit atas nama Gusti Bagus Ambara Murti Mendala (Pihak Terkait) Jalan Kerta Mulya II/3 Denpasar (Surat Nomor: 027/DK/BPD/2015 tanggal 26 Januari 2015).
 5. Tanggal 26 Januari 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direktur Utama Nomor B-0167/DIR/KRD/2015 tanggal 22 Januari 2015 perihal Persetujuan Permohonan Kredit Sindikasi atas nama Pemerintah Kabupaten Lombok Barat, sekaligus mempersiapkan Surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Permohonan Kredit Sindikasi atas nama Pemerintah Kabupaten Lombok Barat (Nomor : 033/DK/BPD/2015 tanggal 30 Januari 2015).
 6. Tanggal 27 Januari 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direksi Nomor B-0043/DIR/KPN/2015 tanggal 14 Januari 2015 perihal Mohon Persetujuan atas *Draft* Keputusan Direksi tentang Perubahan BPP Dana dan Jasa PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 7. Tanggal 4 Februari 2015, menyusun *draft* evaluasi Profil Risiko dan komponen TKB lainnya Posisi Desember 2014 sesuai Surat Direksi Nomor B-0018/DIR/MRO/2015 tanggal 27 Januari 2015.
 8. Tanggal 5 Februari 2015 menyelenggarakan rapat internal Komite Pemantau Risiko dengan agenda pembahasan draft evaluasi Profil Risiko dan komponen TKB lainnya posisi Desember 2014 yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
1. On January 6, 2015, holding a meeting of Board of Commissioners, Risk Management Committee and other Committee with Risk Management Division with meeting agenda to discuss the Results of Stress Testing on Capitalization.
 2. On January 7, 2015, holding a meeting of Board of Commissioners, Risk Management Committee and other Committees with meeting agenda to discuss Draft of Asset Quality Manual of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 3. On January 20, 2015, attending a meeting as the Invitation Letter from Board of Directors Number B-008/DIR/MRO/2015 dated January 19, 2015 concerning Discussion over Draft of TKB Report as per December 2014.
 4. On January 26, 2015, conducting evaluation over the Letter from President Director Number B-0166/DIR/KRD/2015 dated January 22, 2015 concerning Proposal of Approval for Bali Dwipa Housing Credit on behalf of Gusti Bagus Ambara Murti Mendala (the brother in law of I.G.N Agustana D.M, S.E., M.M.), as well as preparing a Letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning Credit Approval for Gusti Bagus Ambara Murti Mendala (Related Party) on Jl. Kerta Mulya II/3 Denpasar (Letter Number: 027/DK/BPD/2015 dated January 26, 2015).
 5. On January 26, 2015, conducting evaluation over the Letter of President Director Number B-0167/DIR/KRD/2015 dated January 22, 2015 concerning proposal of Syndicated Credit Approval for Government of West Lombok Regency, as well as preparing a Letter of Board of Commissioners to Board of Directors concerning Syndicated Credit Approval for Government of West Lombok (Number: 033/DK/BPD/2015 dated January 30, 2015).
 6. On January 27, 2015, conducting evaluation over a Letter of Board of Directors Number B-0043/DIR/KPN/2015 dated January 14, 2015 concerning Proposal of Approval for Draft of Board of Directors' Decree about the Change in Fund and Service Manual of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 7. On February 4, 2015, formulating the draft of evaluation over Risk Profile and other TKB components as per December 2014 according to Letter of Board of Directors Number B-0018/DIR/MRO/2015 dated January 27, 2015.
 8. On February 5, 2015, holding internal meeting of Risk Monitoring Committee with meeting agenda to discuss draft of evaluation over Risk Profile and other TKB components as per December 2014 to be presented to Board of Commissioners.

9. Tanggal 6 Februari 2015, melakukan evaluasi atas Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko pada Triwulan IV 2014 sesuai Surat Direksi Nomor B-0024/DIR/MRO/2015 tanggal 28 Januari 2015.
 10. Tanggal 18 Februari 2015, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Nomor 038/DK/BPD/2015 tanggal 10 Februari 2015 dengan agenda Pembahasan Kode Etik PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 11. Tanggal 18 Februari 2015, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Nomor 041/DK/BPD/2015 tanggal 5 Februari 2015 dengan agenda Pembahasan Revisi RBB Tahun 2015-2017.
 12. Tanggal 23 Februari 2015, melakukan evaluasi dan menyusun Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Semester II Tahun 2014 yang disampaikan kepada OJK.
 13. Tanggal 23 Februari 2015, melakukan evaluasi atas laporan Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2014, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0082/DIR/KPN/2015 tanggal 26 Januari 2015.
 14. Tanggal 24 Februari 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 050/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Persetujuan atas draft Keputusan Direksi tentang Perubahan BPP Dana dan Jasa PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 15. Tanggal 26 Februari 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direksi Nomor B-0047/DIR/MRO/2015 tanggal 11 Februari 2015 perihal Penyampaian Laporan dan Kaji Ulang Profil Risiko Cabang.
 16. Tanggal 27 Februari 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direksi Kepatuhan Nomor B-0019/DIR/MRO/2015 tanggal 27 Januari 2015 perihal Penyampaian Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum posisi Desember 2014.
 17. Tanggal 3 Maret 2015, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Nomor 062/DK/BPD/2015 dengan agenda Pembahasan Draft BPP Sistem Pembayaran dan Transfer Dana melalui SKNBI, BI-RTGS, MPN dan DHN PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 18. Tanggal 4 Maret 2015, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Nomor 061/DK/BPD/2015 dengan agenda Pembahasan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014 dan Pembahasan Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS Tahun Buku 2014.
9. On February 6, 2015, conducting evaluation over Report of Risk Management Committee of 4th Quarter of 2014 according to Letter of Board of Directors Number B-0024/DIR/MRO/2015 dated January 28, 2015.
 10. On February 18, 2015, attending the meeting of Board of Commissioners according to the Letter Number 038/DK/BPD/2015 dated February 10, 2015 with agenda to discuss Code of Conduct of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 11. On February 18, 2015, attending the meeting of Board of Commissioners according to Letter Number 041/DK/BPD/2015 dated February 5, 2015 with agenda to discuss Revised Bank Business Plan of 2015-2017.
 12. On February 23, 2015, conducting evaluation and formulating the Supervisory Report on the Implementation of Bank Business Plan of Second Half of 2014 which was presented to FSA.
 13. On February 23, 2015, conducting evaluation over Report on the Implementation of Duties & Responsibilities of Compliance Director of 2nd Half of 2014, according to the Letter of Compliance Director Number B-0082/DIR/KPN/2015 dated January 26, 2015.
 14. On February 24, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number 050/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Approval for the draft of Board of Directors' Decree about the Change in Fund and Service Manual of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 15. On February 26, 2015, conducting evaluation over the Letter of Board of Directors Number B-0047/DIR/MRO/2015 dated February 11, 2015 concerning Presentation of Report and Review over Branch Risk Profile.
 16. On February 27, 2015, conducting evaluation over the Letter of Compliance Director Number B-0019/DIR/MRO/2015 dated January 27, 2015 concerning Presentation of Report on Minimum Capital Requirement as per December 2014.
 17. On March 3, 2015, attending the meeting of Board of Commissioners pursuant to the Letter Number 062/DK/BPD/2015 with agenda to discuss the Draft of Manual of Fund Transfer and Payment System through SKNBI, BI-RTGS, MPN and DHN of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 18. On March 4, 2015, attending the meeting of Board of Commissioners pursuant to the Letter Number 061/DK/BPD/2015 with agenda to discuss the Supervisory Report of Board of Commissioners for the Book Year of 2014 and Annual Report to be further presented to GMS of the Book Year of 2014.

19. Tanggal 11 Maret 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direksi Nomor B-0031/DIR/MRO/2015 tanggal 29 Januari 2015 perihal Penyampaian Laporan *Stress Testing* Permodalan Posisi Desember 2014.
20. Tanggal 16 Maret 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direksi Nomor B-0102/DIR/MRO/2015 tanggal 2 Februari 2015 perihal Mohon Persetujuan atas *Draft* Keputusan Direksi tentang BPP Bantuan Hukum PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
21. Tanggal 30 Maret 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 076/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Laporan Penghapusbukuan / Penghapusan Kredit Macet.
22. Tanggal 31 Maret 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direktur Utama Nomor B-0626/DIR/MRO/2015 tanggal 23 Maret 2015 perihal Persetujuan Permohonan Kredit atas Debitur Yang Merupakan Pihak Terkait Bank atas nama Koperasi Eka sejahtera BPD Bali.
23. Tanggal 2 April 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 079/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Persetujuan Kredit atas nama Koperasi Karyawan Eka Sejahtera BPD Bali.
24. Tanggal 8 April 2015, melakukan evaluasi atas Surat Keputusan Direksi Nomor : 0011.102.10.2007.2. tanggal 12 Januari 2007 tentang Pemberian Kredit Fasilitas Kepada Pengurus PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
25. Tanggal 20 April 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 084/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Surat Keputusan Direksi Nomor : 0011.102.10.2007.2. tanggal 12 Januari 2007 tentang Pemberian Kredit Fasilitas Kepada Pengurus PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
26. Tanggal 20 April 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 085/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Persetujuan Kredit Aneka Guna atas nama A.A.Gde Agung,SH. (Bupati Badung).
27. Tanggal 21 April 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direktur Kepatuhan Nomor : B-0121/DIR/MRO/2015 tanggal 16 April 2015 perihal Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko Triwulan I Tahun 2015.
28. Tanggal 27 April 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direksi Nomor : B-0286/DIR/KPN/2015 tanggal 6 April 2015 perihal Mohon Persetujuan atas *Draft* BPP SKNBI, BI-RTGS dan DHN PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
19. *On March 11, 2015, conducting evaluation over the Letter of Board of Directors Number B-0031/DIR/MRO/2015 dated January 29, 2015 concerning Presentation of Stress Testing on Capitalization as per December 2014.*
20. *On March 16, 2015, conducting evaluation over the Letter of Board of Directors Number B-0102/DIR/MRO/2015 dated February 2, 2015 concerning Proposal of Approval for Draft of Board of Directors' Decree about Manual of Legal Assistance of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
21. *On March 30, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number 076/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Report on Write-Offs of Non Performing Loans.*
22. *On March 31, 2015, conducting evaluation over the Letter of President Director Number B-0626/DIR/MRO/2015 dated March 23, 2015 concerning Credit Approval for Debtors that are Related Party on behalf of Cooperative of Eka sejahtera BPD Bali.*
23. *On April 2, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number 079/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Credit Approval on behalf of Employee Cooperative of Eka Sejahtera BPD Bali.*
24. *On April 8, 2015, conducting evaluation over the Board of Directors' Decree Number: 0011.102.10.2007.2. dated January 12, 2007 about the Disbursement of Credit Facility for the Executives of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
25. *On April 20, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number 084/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Board of Directors' Decree Number: 0011.102.10.2007.2. dated January 12, 2007 about the Disbursement of Credit Facility to the Executives of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.*
26. *On April 20, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number 085/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Multipurpose Credit Approval on behalf of A.A. Gde Agung, S.H. (Badung Regent).*
27. *On April 21, 2015, conducting evaluation over the Letter of Compliance Director Number: B-0121/DIR/MRO/2015 dated April 16, 2015 concerning Activity Report from Risk Management Committee of 1st Quarter of 2015.*
28. *On April 27, 2015, conducting evaluation over the Letter of Board of Directors Number: B-0286/DIR/KPN/2015 dated April 6, 2015 concerning Approval Proposal for the Draft of Manual of SKNBI, BI-RTGS and DHN of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*

29. Tanggal 27 April 2015, menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dan Tim Penyusun Draft BPP SKNBI, BI-RTGS dan DHN sekaligus menyiapkan Surat Dewan Komisaris kepada Direksi Nomor: 093/DK/BPD/2015 perihal Persetujuan atas Draft BPP. SKNBI, BI-RTGS dan DHN PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
30. Tanggal 8 Mei 2015, menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Nomor 098/DK/BPD/2015 tanggal 4 Mei 2015 dengan agenda Pembahasan Draft Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2014.
31. Tanggal 18 Mei 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direktur Utama Nomor : B-1088A/DIR/KRD/2015 tanggal 15 Mei 2015 perihal Permohonan Persetujuan Plafond Kredit Aneka Guna (KAG) An. Ni Made Kariani (istri) dari DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa SH, M.Hum/ Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali, sekaligus menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 102A/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Persetujuan Kredit An. Ni Made Kariani (istri) dari DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa S.H, M.Hum./Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
32. Tanggal 18 Mei 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direktur Utama Nomor : B-1014/DIR/KRD/2015 tanggal 7 Mei 2015 perihal Permohonan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu KMK an. I Made Sudana/UD D.A Prana (kakak kandung dari I Nyoman Sumanaya SE,MM/Kepala Kantor Cabang Mangupura), sekaligus menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 107/DK/BPD/2015 tanggal 19 Mei 2015 kepada Direksi perihal Persetujuan Kredit An. I Made Sudana/UD.D.A Prana (kakak kandung dari I Nyoman Sumanaya S.E., M.M./Kepala Kantor Cabang Mangupura).
33. Tanggal 18 Mei 2015, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Nomor 102/DK/BPD/2015 tanggal 15 Mei 2015 dengan agenda Pembahasan Draft Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun Buku 2014.
34. Tanggal 19 Mei 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 103/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal BPP Bantuan Hukum PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
35. Tanggal 21 Mei 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direksi Nomor B-0124/DIR/MRO/2015 tanggal 20 April 2015 perihal Penyampaian Laporan Profil Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali Posisi Maret 2015.
29. On April 27, 2015, holding the meeting of Board of Commissioners, Risk Monitoring Committee and Drafting Team of the Draft of Manual of SKNBI, BI-RTGS and DHN as well as preparing the Letter of Board of Commissioners to Board of Directors Number: 093/DK/BPD/2015 concerning Approval for the Draft of Manual of SKNBI, BI-RTGS and DHN of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
30. On May 8, 2015, attending the Meeting of Board of Commissioners pursuant to the Letter Number 098/DK/BPD/2015 dated May 4, 2015 with agenda to discuss the Draft Report of GCG Implementation in 2014.
31. On May 18, 2015, conducting evaluation over the Letter of President Director Number: B-1088A/DIR/KRD/2015 dated May 15, 2015 concerning the Multipurpose Credit Limit Approval for Ni Made Kariani (wife) from DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa SH, M.Hum/ Independent Commissioner of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, as well as preparing the Letter of Board of Commissioners Number 102A/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Credit Approval on behalf of Ni Made Kariani (wife) of DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa S.H, M.Hum/ Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
32. On May 18, 2015, conducting evaluation over the Letter of President Director Number: B-1014/DIR/KRD/2015 dated May 7, 2015 concerning Proposal of Approval for the Extension of Period of Credit on behalf of I Made Sudana/UD D.A Prana (brother of I Nyoman Sumanaya SE,MM/Head of Mangupura Branch), as well as preparing the Letter of Board of Commissioners Number 107/DK/BPD/2015 dated May 19, 2015 to Board of Directors concerning Credit Approval for I Made Sudana/UD.D.A Prana (brother of I Nyoman Sumanaya S.E., M.M./ Head of Mangupura Branch).
33. On May 18, 2015, attending the meeting of Board of Commissioners pursuant to the Letter Number 102/DK/BPD/2015 dated May 15, 2015 with agenda to discuss about the Draft of Annual Report of the Book Year of 2014.
34. On May 19, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number 103/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Manual of Legal Assistance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
35. On May 21, 2015, conducting evaluation over the Letter of Board of Directors Number B-0124/DIR/MRO/2015 dated April 20, 2015 concerning Presentation of Report on Risk Profile of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as per March 2015.

36. Tanggal 28 Mei 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direktur Utama Nomor: B-0295/DIR/TIF/2015 tanggal 21 Mei 2015 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Strategis Teknologi Informasi (*IT Strategic Planning*) Periode 2015-2019 PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
37. Tanggal 1 Juni 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direksi Kepatuhan Nomor B-0161/DIR/MRO/2015 tanggal 11 Mei 2015 perihal Penyampaian Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum posisi April 2015.
38. Tanggal 3 Juni 2015, menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Nomor 115/DK/BPD/2015 tanggal 29 Mei 2015 dengan agenda Pembahasan Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.
39. Tanggal 4 Juni 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 117/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Laporan Profil Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
40. Tanggal 9 Juni 2015, menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, Anggota Komite dan Tim Penyusun/Divisi TIF sesuai Surat Nomor 119/DK/BPD/2015 tanggal 8 Juni 2015, dengan agenda Pembahasan Rencana Strategis Teknologi Informasi (*IT Strategic Planning*) Periode 2015-2019.
41. Tanggal 9 Juni 2015, melakukan evaluasi atas laporan Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan I Tahun 2015, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0377/DIR/KPN/2015 tanggal 27 April 2015.
42. Tanggal 9 Juni 2015, menyelenggarakan Rapat Internal Komite Pemantau Risiko berkaitan Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Triwulan I Tahun 2015.
43. Tanggal 16 Juni 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris kepada Direksi Nomor: 122/DK/BPD/2015 perihal Persetujuan Rencana Strategis Teknologi Informasi (*IT Strategic Planning*) Periode 2015-2019 PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
44. Tanggal 16 Juni 2015, melakukan evaluasi atas Surat Direksi Nomor B-0216/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 30 April 2015 perihal Penyampaian Laporan Realisasi RBB Triwulan I Tahun 2015.
45. Tanggal 23 Juni 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris kepada Direksi Nomor: 128/DK/BPD/2015 perihal Laporan Realisasi RBB dan Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan Periode 31 Maret 2015.
36. On May 28, 2015, conducting evaluation over the Letter of President Director Number: B-0295/DIR/TIF/2015 dated May 21, 2015 concerning Proposal of Approval for IT Strategic Planning for the Period of 2015-2019 of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
37. On June 1, 2015, conducting evaluation over the Letter of Compliance Director Number B-0161/DIR/MRO/2015 dated May 11, 2015 concerning Presentation of Report in Minimum Capital Requirement as per April 2015.
38. On June 3, 2015, attending the meeting of Board of Commissioners pursuant to the Letter Number 115/DK/BPD/2015 dated May 29, 2015 with agenda to discuss about Improvement of Structure of Organization and Job Description.
39. On June 4, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number 117/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Report on Risk Profile of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
40. On June 9, 2015, holding a meeting of Board of Commissioners, Committee Members and Drafting Team/TIF Division according to the Letter Number 119/DK/BPD/2015 dated June 8, 2015, with agenda to discuss about IT Strategic Planning for the Period of 2015-2019.
41. On June 9, 2015, conducting evaluation over Report on the Duty Implementation of Compliance Director of 1st Quarter of 2015, according to Letter of Compliance Director Number B-0377/DIR/KPN/2015 dated April 27, 2015.
42. On June 9, 2015, holding an Internal Meeting of Risk Monitoring Committee relating to the Duty Implementation of Compliance Director of 1st Quarter of 2015.
43. On June 16, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners to Board of Directors Number: 122/DK/BPD/2015 concerning Approval for IT Strategic Planning for the period of 2015-2019 of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
44. On June 16, 2015, conducting evaluation over the Letter of Board of Directors Number B-0216/DIR/RENSTRA/2015 dated April 30, 2015 concerning Presentation of Report on Realization of Bank Business Plan of 1st Quarter of 2015.
45. On June 23, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners to Board of Directors Number: 128/DK/BPD/2015 concerning Report on Realization of Bank Business Plan and Report on Realization of Banking Educational Activities for the period of March 31, 2015.

46. Tanggal 25 Juni 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris kepada Direksi Nomor: 132/DK/BPD/2015 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan I Tahun 2015
 47. Tanggal 26 Juni 2015, menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Nomor 127/DK/BPD/2015 tanggal 19 Juni 2015 dengan agenda Pembahasan Kertas Kerja GCG untuk Dewan Komisaris dan Komite posisi Juni 2015.
 48. Tanggal 6 Juli 2015, melakukan evaluasi atas Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum posisi Mei 2015 sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor : 0204./DIR/MRO/2015 tanggal 16 Juni 2015.
 49. Tanggal 8 Juli 2015, melakukan Evaluasi KPMR-Aspek Pengendalian Risiko terkait pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh menindaklanjuti Surat OJK Nomor S-85/KO.312/2015 tanggal 3 Juni 2015.
 50. Tanggal 22 Juli 2015, melakukan evaluasi terhadap Laporan Penghapusbukuan/Penghapusan Kredit Macet sesuai Surat Direksi Nomor : B-1469/DIR/KRD/2015 tanggal 23 Juni 2015.
 51. Tanggal 27 Juli 2015, melakukan evaluasi *Draft* Perubahan BPP APU & PPT PT. Bank Pembangunan Daerah Bali , sesuai Surat Direksi Nomor : 0622/DIR/KPN/2015 tanggal 9 Juli 2015
 52. Tanggal 29 Juli 2015, menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan Anggota Komite dengan Divisi Kepatuhan, untuk membahas *Draft* BPP APU & PPT
 53. Tanggal 30 Juli 2015, melakukan evaluasi *Draft* Keputusan Direksi tentang Perubahan BPP tentang Pedoman Penyusunan BPP & SOP, sesuai Surat Direksi Nomor : 0618/DIR/KPN/2015 tanggal 8 Juli 2015.
 54. Tanggal 30 Juli 2015, menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan Komite membahas *Draft* Keputusan Direksi tentang BPP Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 55. Tanggal 4 Agustus 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 149/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Daftar Rincian Pihak Terkait dengan Bank.
 56. Tanggal 5 Agustus 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 150/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Persetujuan *Draft* Keputusan Direksi tentang Perubahan Atas Pedoman Penerapan Program APU & PPT pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
46. *On June 25, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners to Board of Directors Number: 132/DK/BPD/2015 concerning Report on Duty Implementation of Compliance Director of 1st Quarter of 2015.*
 47. *On June 26, 2015, attending the Meeting of Board of Commissioners pursuant to Letter Number 127/DK/BPD/2015 dated June 19, 2015 with agenda to discuss the GCG Worksheet for Board of Commissioners and the Committees as per June 2015.*
 48. *On July 6, 2015, conducting evaluation over Minimum Capital Requirement as per May 2015 according to the Letter of Compliance Director Number: 0204./DIR/MRO/2015 dated June 16, 2015.*
 49. *On July 8, 2015, conducting evaluation over KPMR-Risk Control Aspect relating to the Comprehensive Implementation of Internal Control System as follow up to FSA's Letter Number S-85/KO.312/2015 dated June 3, 2015.*
 50. *On July 22, 2015, conducting evaluation over Report on Write-Offs of Non Performing Loan pursuant to the Letter of Board of Directors Number: B-1469/DIR/KRD/2015 dated June 23, 2015.*
 51. *On July 27, 2015, conducting evaluation over the Revised Draft of Manual of APU & PPT of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali pursuant to the Letter of Board of Directors Number: 0622/DIR/KPN/2015 dated July 9, 2015*
 52. *On July 29, 2015, holding a meeting of Board of Commissioners and Committee Member of with Compliance Division, to discuss the Draft of Manual of APU & PPT*
 53. *On July 30, 2015, conducting evaluation over the Draft of Board of Directors' Decree about the Revised Manual Book of Formulation of Manual & SOP, according to the Letter of Board of Directors Number: 0618/DIR/KPN/2015 dated July 8, 2015.*
 54. *On July 30, 2015, attending the meeting of Board of Commissioners with the Committee to discuss about the Draft of Board of Directors' Decree about Manual of Structure of Organization and Job Description of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
 55. *On August 4, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number: 149/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning List of Names of Related Parties with the Bank.*
 56. *On August 5, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number: 150/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Approval for the Draft of Board of Directors' Decree about the Revised Manual of APU & PPT Program Implementation to PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*

57. Tanggal 10 Agustus 2015, menyelenggarakan Rapat Internal Komite Pemantau Risiko berkaitan Laporan Tingkat Kesehatan Bank posisi Juni 2015.
58. Tanggal 12 Agustus 2015, melakukan evaluasi Laporan TKB PT Bank Pembangunan Daerah Bali posisi Juni 2015, sesuai Surat Direksi Nomor : B-0241/DIR/MRO/2015 tanggal 28 Juli 2015.
59. Tanggal 13 Agustus 2015, melakukan evaluasi atas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor: B-0655/DIR/KPN/2015 tanggal 27 Juli 2015.
60. Tanggal 14 Agustus 2015, melakukan evaluasi atas Realisasi RBB Semester I Tahun 2015, sesuai Surat Direksi Nomor: B-0380/DIR/RENSTRA/2015, 29 Juli 2015.
61. Tanggal 18 Agustus 2015, menghadiri rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Rapat Nomor : 162/DK/BPD/2015 dengan agenda pembahasan Laporan Hasil Review Kredit kepada Debitur Bermasalah.
62. Tanggal 20 Agustus 2015, melakukan evaluasi Pemberian Kredit kepada Pihak Terakit An. I Made Subaga Wirya, SE,MM Direktur Kepatuhan sesuai Surat Direksi Nomor: B-1896/DIR/KRD/2015 tanggal 18 Agustus 2015.
63. Tanggal 20 Agustus 2015, menyusun Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Semester I Tahun 2015 untuk disampaikan kepada OJK.
64. Tanggal 24 Agustus 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 163/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Persetujuan Kredit An. I Made Subaga Wirya, S.E.,M.M. Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
65. Tanggal 28 Agustus 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 169/DK/BPD/2015, perihal Persetujuan atas Draft Perubahan Keputusan Direksi Nomor 0577/KEP/DIR/KPN/2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan tentang Pedoman Penyusunan BPP dan SOP.
66. Tanggal 26 Agustus 2015, melakukan Evaluasi atas Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko pada Triwulan II Tahun 2015 sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor : B-0220/DIR/MRO/2015 tanggal 7 Juli 2015.
67. Tanggal 28 Agustus 2015, melakukan evaluasi Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait An. Sagung Alit Mahyuni istri dari Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H., selaku Anggota Dewan
57. On August 10, 2015, holding the Internal Meeting of Risk Monitoring Committee relating to Report on Risk Based Bank Rating as per June 2015.
58. On August 12, 2015, conducting evaluation over Report on TKB of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as per June 2015, according to the Letter of Board of Directors Number: B-0241/DIR/MRO/2015 dated July 28, 2015.
59. On August 13, 2015, conducting evaluation over the Duty Implementation of Compliance Director according to the Letter of Compliance Director Number: B-0655/DIR/KPN/2015 dated July 27, 2015.
60. On August 14, 2015, conducting evaluation over Realization of Bank Business Plan of 1st Half of 2015, according to the Letter of Board of Directors Number: B-0380/DIR/RENSTRA/2015, July 29, 2015.
61. On August 18, 2015, attending the meeting held by Board of Commissioners according to the Letter of Meeting Invitation Number: 162/DK/BPD/2015 with agenda to discuss Report on Credit Review Result over Non Performing Debtors.
62. On August 20, 2015, conducting evaluation over the Disbursement of Credit to Related Party on behalf of I Made Subaga Wirya, S.E., M.M., the Compliance Director according to Letter of Board of Directors Number: B-1896/DIR/KRD/2015 dated August 18, 2015.
63. On August 20, 2015, formulating the Supervisory Report on the Implementation of Bank Business Plan of 1st Half of 2015 to be presented to FSA.
64. On August 24, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number: 163/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Credit Approval for I Made Subaga Wirya, S.E.,MM, the Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
65. On August 28, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number: 169/DK/BPD/2015, concerning Approval for Revised Draft of Board of Directors' Decree Number 0577/KEP/DIR/KPN/2014 about the Manual Book of Formulation of Manual and SOP.
66. On August 26, 2015, conducting evaluation over Activity Report of Risk Management Committee of 2nd Quarter of 2015 pursuant to the Letter of Compliance Director Number: B-0220/DIR/MRO/2015 dated July 7, 2015.
67. On August 28, 2015, conducting evaluation over the Credit Disbursement to Related Party on behalf of Sagung Alit Mahyuni, the wife of Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H., the

Komisaris sesuai Surat Direksi Nomor: B-1994 A/DIR/KRD/2015 tanggal 26 Agustus 2015

68. Tanggal 28 Agustus 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 169 A/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Persetujuan Kredit An. Sagung Alit Mahyuni istri dari Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H., selaku Anggota Dewan Komisaris.
69. Tanggal 3 September 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 172/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester I Tahun 2015.
70. Tanggal 3 September 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 171/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Daftar Rincian Nama-Nama Perusahaan milik Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupaten dan Kota di Bali.
71. Tanggal 3 September 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 173/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Tindak lanjut perkembangan kredit Debitur Bermasalah.
72. Tanggal 7 September 2015, melakukan evaluasi atas Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum posisi Juni 2015 sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor: B-0234./DIR/MRO/2015 tanggal 23 Juli 2015.
73. Tanggal 7 September 2015, melakukan Evaluasi Laporan Stress Testing Permodalan posisi Juni 2015, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor: B-0248/DIR/MRO/2015 tanggal 31 Juli 2015.
74. Tanggal 9 September 2015, melakukan Evaluasi Penyempurnaan BPP Sistem Klasifikasi Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Pembangunan Daerah Bali, sesuai Surat Direksi Nomor: 0429/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 31 Agustus 2015.
75. Tanggal 1 Oktober 2015, menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan Anggota Komite dengan Direktur Kepatuhan dan Divisi MRO, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0220/DIR/MRO/2015 tanggal 7 Juli 2015 dan Surat Nomor B-0248/DIR/MRO/2015 tanggal 31 Juli 2015, dengan agenda Pembahasan Laporan *Stress Testing* Permodalan dan Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko.
76. Tanggal 5 Oktober 2015, melakukan evaluasi Pemberian Kredit kepada Pihak Terakit An. Bayu Angga Widura, anak kandung Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H., Anggota Dewan

member of Board of Commissioners pursuant to Letter of Board of Directors Number: B-1994 A/DIR/KRD/2015 dated August 26, 2015.

68. *On August 28, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number: 169 A/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Credit Approval on behalf of Sagung Alit Mahyuni, the wife of Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H., as the member of Board of Commissioners.*
69. *On September 3, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number: 172/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Report on the Duty Implementation of Compliance Director of 1st Half of 2015.*
70. *On September 3, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number: 171/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning List of Names of Companies belonging to Bali Provincial, Regency and City Governments.*
71. *On September 3, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number: 173/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Follow Up to the Development of Credit of Non Performing Debtors.*
72. *On September 7, 2015, conducting evaluation over Report on Minimum Capital Requirement as per June 2015 pursuant to the Letter of Compliance Director Number: B-0234./DIR/MRO/2015 dated July 23, 2015.*
73. *On September 7, 2015, conducting evaluation over Report on Stress Testing on Capitalization as per June 2015, pursuant to the Letter of Compliance Director Number: B-0248/DIR/MRO/2015 dated July 31, 2015.*
74. *On September 9, 2015, conducting evaluation over Improvement of Manual of Branch and Supporting Branch Classification System of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, pursuant to the Letter of Board of Directors Number: 0429/DIR/RENSTRA/2015 dated August 31, 2015.*
75. *On October 1, 2015, holding the meeting of Board of Commissioners and Committee Members with Compliance Director and MRO Division, pursuant to the Letter of Compliance Director Number B-0220/DIR/MRO/2015 dated July 7, 2015 and the Letter of Number B-0248/DIR/MRO/2015 dated July 31, 2015, with agenda to discuss about Report on Stress Testing on Capitalization and Activity Report of Risk Management Committee.*
76. *On October 5, 2015, conducting evaluation over Credit Disbursement to related Party on behalf of Bayu Angga Widura, the son of Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H., Member*

- Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Surat Direksi Nomor: B-2247/DIR/KRD/2015 tanggal 1 Oktober 2015.
77. Tanggal 6 Oktober 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 186/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Persetujuan Kredit An. Bayu Angga Widura, anak kandung Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H., Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait).
 78. Tanggal 12 Oktober 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 189/DK/BPD/2015, perihal Persetujuan atas Penyempurnaan BPP Sistem Klasifikasi Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu PT Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Keputusan Direksi Nomor: 0085.102.110.2012.2 tanggal 30 Juli 2012.
 79. Tanggal 16 Oktober 2015, melakukan evaluasi Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait An. Drs I Ketut Nurcahya, M.M. selaku Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Surat Direksi Nomor: B-2360/DIR/KRD/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sekaligus menyiapkan surat persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor: 190/DK/BPD/2015.
 80. Tanggal 20 Oktober 2015, melakukan evaluasi penyaluran kredit Debitur Bermasalah.
 81. Tanggal 21 Oktober 2015, melakukan evaluasi Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait An. PT Percetakan Bali sesuai Surat Direksi Nomor B-2380/DIR/KRD/2015 tanggal 16 Oktober 2015.
 82. Tanggal 22 Oktober 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 193/DK/BPD/2015 kepada Direksi perihal Persetujuan Kredit An. PT Percetakan Bali Jalan Gajah Mada I/1 Denpasar (Pihak Terkait).
 83. Tanggal 6 November 2015, melakukan evaluasi Laporan Profil Risiko Posisi September 2015 sesuai Surat Direksi Nomor B-0325/DIR/MRO/2015 tanggal 20 Oktober 2015.
 84. Tanggal 9 November 2015, melakukan evaluasi Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko pada Triwulan III 2015 sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0332/DIR/MRO/2015 tanggal 28 Oktober 2015.
 85. Tanggal 16 November 2015, melakukan evaluasi Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2015 sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0332/DIR/MRO/2015 tanggal 28 Oktober 2015.
- of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali pursuant to the Letter of Board of Directors Number: B-2247/DIR/KRD/2015 dated October 1, 2015.*
77. On October 6, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number: 186/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Credit Approval on behalf of Bayu Angga Widura, son of Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H., the Member of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Related Party).
 78. On October 12, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number: 189/DK/BPD/2015, concerning Approval for Improvement on Manual of Branch and Supporting Branch Classification System of PT Bank Pembangunan Daerah Bali pursuant to Board of Directors' Decree Number : 0085.102.110.2012.2 dated July 30, 2012.
 79. On October 16, 2015, conducting evaluation over Credit Disbursement to Related Party on behalf of Drs I Ketut Nurcahya, M.M., as President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali pursuant to the Letter of Board of Directors Number: B-2360/DIR/KRD/2015 dated October 15, 2015, as well as preparing the Letter of Approval from Board of Commissioners pursuant to the Letter of Board of Commissioners Number: 190/DK/BPD/2015.
 80. On October 20, 2015, conducting evaluation over Credit Disbursement to Non Performing Debtors.
 81. On October 21, 2015, conducting evaluation over Credit Disbursement to related Party on behalf of PT. Percetakan Bali pursuant to the Letter of Board of Directors Number B-2380/DIR/KRD/2015 dated October 16, 2015.
 82. On October 22, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number: 193/DK/BPD/2015 to Board of Directors concerning Credit Approval for PT. Percetakan Bali on Jl. Gajah Mada I/1 Denpasar (Related Party).
 83. On November 6, 2015, conducting evaluation over Report on Risk Profile as per September 2015 according to the Letter of Board of Directors Number B-0325/DIR/MRO/2015 dated October 20, 2015.
 84. On November 9, 2015, conducting evaluation over Activity Report of Risk Management Committee of 3rd Quarter of 2015 pursuant to the Letter of Compliance Director Number B-0332/DIR/MRO/2015 dated October 28, 2015.
 85. On November 16, 2015, conducting evaluation over Report on Duty Implementation of Compliance Director of 3rd Quarter of 2015 pursuant to the Letter of Compliance Director Number B-0332/DIR/MRO/2015 dated October 28, 2015.

86. Tanggal 17 November 2015, melakukan evaluasi Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait An. I Gde Sudibia, S.H., selaku Komisaris Non Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali, sesuai Surat Direksi Nomor B-2727/DIR/KRD/2015 tanggal 17 November 2015, sekaligus menyiapkan surat persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor: 206/DK/BPD/2015.
87. Tanggal 17 November 2015, melakukan evaluasi Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait An. Ni Made Kariani, S.H., MKn istri dari DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum. selaku Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali, sesuai Surat Direksi Nomor B-2728/DIR/KRD/2015 tanggal 17 November 2015
88. Tanggal 18 November 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 207/DK/BPD/2015 perihal Persetujuan Kredit An. Ni Made Kariani SH, MKn istri dari DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum. selaku Komisaris Independen PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
89. Tanggal 27 November 2015, menyelenggarakan Rapat Internal Komite Pemantau Risiko dengan agenda pembahasan atas Profil Risiko Cabang Posisi September 2015.
90. Tanggal 30 November 2015, mengikuti Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Rapat Nomor 213/DK/BPD/2015 tanggal 27 November 2015 dengan agenda Pembahasan Perjanjian Kerja Sama (PKB).
91. Tanggal 1 Desember 2015, melakukan evaluasi atas Laporan dan Review Profil Risiko Cabang Posisi September 2015.
92. Tanggal 10 Desember 2015, melakukan evaluasi atas Laporan Realisasi RBB Triwulan III Tahun 2015 sesuai Surat Direksi Nomor B-0543/DIR/RENSTRA/2015 perihal Laporan Realisasi RBB dan Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan periode 30 September 2015.
93. Tanggal 11 Desember 2015, mengikuti Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 220/DK/BPD/2015 dengan agenda Pembahasan Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Komite-Komite PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

86. On November 17, 2015, conducting evaluation over Credit Disbursement to Related Party on behalf of I Gde Sudibia, S.H., as Non Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, according to the Letter of Board of Directors Number B-2727/DIR/KRD/2015 dated November 17, 2015, as well as preparing the Letter of Approval from Board of Commissioners according to the Letter of Board of Commissioners Number: 206/DK/BPD/2015.
87. On November 17, 2015, conducting evaluation over Credit Disbursement to Related Party on behalf of Ni Made Kariani SH, MKn, the wife of DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum., as the Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, according to the Letter of Board of Directors Number B-2728/DIR/KRD/2015 dated November 17, 2015.
88. On November 18, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number: 207/DK/BPD/2015 concerning Credit Approval for Ni Made Kariani SH, MKn, the wife of DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum., as Independent Commissioner of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
89. On November 27, 2015, holding Internal Meeting of Risk Monitoring Committee with agenda to discuss about Branch Risk Profile as per September 2015.
90. On November 30, 2015, participating at the Meeting of Board of Commissioners according to the Meeting Invitation Letter Number 213/DK/BPD/2015 dated November 27, 2015 with agenda to discuss about the Collaborative Agreement (PKB).
91. On December 1, 2015, conducting evaluation over Report and Review over Branch Risk Profile as per September 2015.
92. On December 10, 2015, conducting evaluation over Report on the Realization of Bank Business Plan of 3rd Quarter of 2015 according to the Letter of Board of Directors Number B-0543/DIR/RENSTRA/2015 concerning Report on Realization of Bank Business Plan and Realization of Banking Education on September 30, 2015.
93. On December 11, 2015, participating in the Meeting of Board of Commissioners according to the Invitation Letter Number 220/DK/BPD/2015 with agenda to discuss about Work Plan of Board of Commissioners and the Committees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

94. Tanggal 14 Desember 2015, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 225/DK/BPD/2015 perihal Laporan Realisasi RBB dan Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan Periode 30 September 2015.
95. Tanggal 14 Desember 2015, mengikuti Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 223/DK/BPD/2015 dengan agenda Pembahasan Persetujuan Pengadaan Jasa Pelaksanaan Konstruksi Untuk Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BPD Bali Cabang Negara.
96. Tanggal 17 Desember 2015, mengikuti Rapat Dewan Komisaris sesuai Surat Undangan Nomor 224/DK/BPD/2015 dengan agenda Pembahasan Penetapan Rencana Strategis Manajemen SDM PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016-2020.
97. Tanggal 21 Desember 2015, mengikuti Rapat Dewan Komisaris bersama Komite dan Divisi SDM sesuai Surat Undangan Nomor 232/DK/BPD/2015 dengan agenda Pembahasan Penetapan Rencana Strategis Manajemen SDM PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016-2020.
98. Tanggal 22 Desember 2015, melakukan evaluasi atas Draft Keputusan Direksi tentang BPP Proses Perhitungan Kecukupan Modal Secara Internal (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) sesuai Surat Direksi Nomor 1093/DIR/KPN/2015 tanggal 8 Desember 2015.
99. Tanggal 22 Desember 2015, menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Komite-Komite dengan Tim Penyusun BPP Proses Perhitungan Kecukupan Modal Secara Internal (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) sesuai Surat Undangan Nomor 229/DK/BPD/2015 dengan agenda Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang BPP Proses Perhitungan Kecukupan Modal Secara Internal (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) PT Bank Pembangunan Daerah Bali
94. On December 14, 2015, preparing the Letter of Board of Commissioners Number 225/DK/BPD/2015 concerning Report on Realization of Bank Business Plan and Realization of Banking Education on September 30, 2015.
95. On December 14, 2015, participating in the Meeting of Board of Commissioners according to the Invitation Letter Number 223/DK/BPD/2015 with agenda to discuss about Procurement of Construction Operating Service for the Building Development of Bank BPD Bali of Negara Branch.
96. On December 17, 2015, participating in the Meeting of Board of Commissioners according to the Invitation Letter Number 224/DK/BPD/2015 with agenda to discuss about the Determination of Strategic HR Management Plan of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2016-2020.
97. On December 21, 2015, participating in the Meeting of Board of Commissioners with the Committees and HR Division according to the Invitation Letter Number 232/DK/BPD/2015 with agenda to discuss about Strategic HR Management Plan of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2016-2020.
98. On December 22, 2015, conducting evaluation over the Draft of Board of Directors' Decree about Manual of Internal Capital Adequacy Assessment Process pursuant to the Letter of Board of Directors Number 1093/DIR/KPN/2015 dated December 8, 2015.
99. On December 22, 2015, holding the Meeting of Board of Commissioners, the Committees and Drafting Team for Internal Capital Adequacy Assessment Process according to the Invitation Letter Number 229/DK/BPD/2015 with agenda to discuss about the Draft of Board of Directors' Decree about Manual of Internal Capital Adequacy Assessment Process of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Struktur Keanggotaan, Keahlian dan Independensi

Komite Remunerasi dan Nominasi

Jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 6 (enam) orang terdiri dari seorang Komisaris Utama Independen sebagai Ketua merangkap anggota, dua orang Komisaris Non Independen dan seorang Komisaris Independen, satu orang Independen serta satu orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia atau perwakilan pegawai yang memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Bank.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut:

Ketua	: Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	: I Gde Sudibia, S.H.
Anggota	: Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.
Anggota	: DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.
Anggota	: I Nyoman Sudharma, S.H., M.H. (ex-officio)
Anggota	: Ida Bagus Wibawa, S.E.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi membantu Dewan Komisaris dalam hal :

- 1) Kebijakan Remunerasi
 - a) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
 - b) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - (1) Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; dan
 - (2) Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- 2) Kebijakan Nominasi
 - a) Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - b) Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

Remuneration and Nomination Committee

Structure of Membership, Skills and Independence of Remuneration and Nomination Committee

Total members of Remuneration and Nomination Committee are 6 (Six) individuals consisting of an Independent President Commissioner that serves as a chairman and a member, two Non Independent Commissioners and an Independent Commissioner, an Independent individual and an Executive that leads Human Resource Affairs or employee representative with good knowledge of remuneration system and/or nomination as well as succession plan of the Bank.

Members of Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali are:

Chairman	: Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Member	: I Gde Sudibia, S.H.
Member	: Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.
Member	: DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.
Member	: I Nyoman Sudharma, S.H., M.H. (ex-officio)
Member	: Ida Bagus Wibawa, S.E.

Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee

To fulfill the duties and responsibilities, Remuneration and Nomination Committee assists the Board of Commissioners relating to:

- 1) Remuneration Policy
 - a) To conduct evaluation against the remuneration policy.
 - b) To provide recommendations to Board of Commissioners about:
 - (1) Policy on Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors to be further presented to GMS; and
 - (2) Policy on the Remuneration for the Executives and employees to be further presented to Board of Directors.
- 2) Nomination Policy
 - a) To formulate and provide recommendation about the system and procedures of selecting and/or replacing members of Board of Commissioners and Board of Directors to Board of Commissioners so as to be proceeded to GMS;
 - b) To provide recommendations about member candidates for Board of Commissioners and/or Board of Directors to Board of Commissioners to be further proceeded to GMS;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko; 3) Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan Remunerasi paling kurang sesuai dengan: <ul style="list-style-type: none"> a) Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku; b) Prestasi kerja individual; c) Kewajaran dengan <i>peer group</i>; dan d) Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank. 4) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, baik dari internal maupun eksternal dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris; 5) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan; 6) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Remunerasi dan Nominasi. | <ul style="list-style-type: none"> c) <i>To provide recommendations to Board of Commissioners about Independent individuals to serve as member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee;</i> 3) <i>Remuneration and Nomination Committee must ensure that Remuneration policy shall consider:</i> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Financial performance and reserve fulfillment as regulated by laws;</i> b) <i>Individual performance;</i> c) <i>Fairness with peer group; and</i> d) <i>Consideration of long term objective and strategies of the Bank.</i> 4) <i>Follow up every letter received from internal and external organization relating to the duties and responsibilitiesnya, and report the results to Board of Commissioners;</i> 5) <i>Present report on the duty implementation to Board of Commissioners on quarterly basis;</i> 6) <i>To conduct other assignment from Board of Commissioners within the scope of duties of Remuneration and Nomination Committee.</i> |
|--|--|

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2015 Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat sebanyak 13 kali sebagai berikut :

Meeting Frequency of Remuneration and Nomination Committee

In the course of 2015, Remuneration and Nomination Committee held 13 meetings, they were:

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Meeting Frequency of Remuneration and Nomination Committee

Keterangan Remark	Tanggal Date
Membahas Sistem dan Prosedur (SISDUR) Calon Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali <i>To discuss System and Procedure for Member Candidates of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>	15 Januari 2015 <i>January 15, 2015</i>
Pembahasan Rekomendasi berkenaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali <i>Discussion over recommendations relating to the end of term of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>	26 Januari 2015 <i>January 26, 2015</i>
Pembahasan Persetujuan Peningkatan Gaji Karyawan Tidak Tetap, Peningkatan Tunjangan Risiko dan Peningkatan Uang Makan dan Minum Karyawan <i>Discussion over Approval to Increase Salaries of Non Permanent Employees, Risk Allowance and Food and Beverage Allowance</i>	30 Januari 2015 <i>January 30, 2015</i>
Pembahasan Persetujuan Peningkatan Gaji Karyawan Tidak Tetap, Peningkatan Tunjangan Risiko dan Peningkatan Uang Makan dan Minum Karyawan <i>Discussion over Approval to Increase Salaries of Non Permanent Employees, Risk Allowance and Food and Beverage Allowance</i>	30 Januari 2015 <i>January 30, 2015</i>

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Meeting Frequency of Remuneration and Nomination Committee

Keterangan Remark	Tanggal Date
Pembahasan Remunerasi bagi Pengurus dan Karyawan <i>Discussion over Remuneration for Management and Employees</i>	26 Pebruari 2015 <i>February 26, 2015</i>
Pembahasan Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan kepada Pengurus, Karyawan dan Anggota Komite Dewan Komisaris Bank BPD Bali <i>Discussion over Payment of Religious Day Allowance for Management, Employees and Committee Members of Board of Commissioners Bank BPD Bali</i>	26 Pebruari 2015 <i>February 26, 2015</i>
Pembahasan Masa Berlakunya Perjanjian Kerja Khusus Anggota Komite Dewan Komisaris <i>Discussion over the Effectiveness of Special Working Agreement for Committee Members of Board of Commissioners</i>	28 April 2015 <i>April 28, 2015</i>
Pembahasan Permohonan Pertimbangan atas Hasil Perundingan Perjanjian Bersama PT Bank Pembangunan Daerah Bali <i>Discussion over Proposal for Considering the Results of Discussion over the Meeting on Joint Agreement of PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>	18 Mei 2015 <i>May 18, 2015</i>
Pembahasan Perubahan Fasilitas Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali <i>Discussion over Revision to Employee Facilities of PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>	12 Agustus 2015 <i>August 12, 2015</i>
Pembahasan Kajian Komite Remunerasi dan Nominasi tentang Pelayanan BPJS Kesehatan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali <i>Discussion over Review of Remuneration and Nomination Committee about National Health Insurance Service (BPJS Kesehatan) for Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>	12 Agustus 2015 <i>August 12, 2015</i>
Pembahasan Pemberian Pakaian Dinas Karyawan Tahun 2016 <i>Discussion over Distribution of Employee Uniform for 2016</i>	28 Oktober 2015 <i>October 28, 2015</i>
Pembahasan Persetujuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) <i>Discussion over Approval to Collaborative Agreement (PKB)</i>	17 Nopember 2015 <i>November 17, 2015</i>
Pembahasan Persetujuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) <i>Discussion over Approval to Collaborative Agreement (PKB)</i>	30 Nopember 2015 <i>November 30, 2015</i>

Hasil rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam risalah rapat yang di dokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat. Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Tanggal 13 Januari 2015 membuat *Draft* Sistem dan Prosedur Calon Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
2. Tanggal 15 Januari 2015 membahas Sistem dan Prosedur (SISDUR) Calon Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
3. Tanggal 21 Januari 2015 pembahasan Rekomendasi rapat berkenaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Results of meetings of Remuneration and Nomination Committee are outlined in the Minutes Meeting and well documented by including the dissenting opinions at the meetings. The implementation of Remuneration and Nomination Committee's duties in 2015 was reported as follows:

1. *On January 13, 2015, outlining the Draft of System and Procedure of Member Candidates of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
2. *On January 15, 2015, discussing the Draft of System and Procedure of Member Candidates of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
3. *On January 21, 2015, discussing the Recommendation of meeting relating to the end of term of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*

4. Tanggal 26 Januari 2015 Pembahasan Rekomendasi berkenaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 5. Tanggal 30 Januari 2015 Mengevaluasi perihal Peningkatan Gaji Karyawan Tidak Tetap, Peningkatan Tunjangan Risiko dan Peningkatan Uang Makan dan Minum Karyawan.
 6. Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Buku Pedoman Perusahaan SDM PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 7. Pembahasan Persetujuan Peningkatan Gaji Karyawan Tidak Tetap, Peningkatan Tunjangan Risiko dan Peningkatan Uang Makan dan Minum Karyawan
 8. Tanggal 26 Pebruari 2015 membuat kajian perihal Remunerasi Pengurus PT Bank Pembangunan Daerah Bali
 9. Tanggal 26 Pebruari 2015 Pembahasan Remunerasi bagi Pengurus dan Karyawan.
 10. Tanggal 26 Pebruari 2015 Pembahasan Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan kepada Pengurus, Karyawan dan Anggota Komite Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 11. Tanggal 31 Maret 2015 membuat kajian perihal Perubahan Buku Pedoman Perusahaan SDM PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 12. Tanggal 14 April 2015 Pembahasan Masa Berlakunya Perjanjian Kerja Khusus Anggota Komite Dewan Komisaris.
 13. Tanggal 15 Mei 2015 membuat kajian perihal Permohonan Pertimbangan atas Hasil Perundingan Perjanjian Kerja Bersama PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 14. Tanggal 18 Mei 2015 Pembahasan Permohonan Pertimbangan atas Hasil Perundingan Perjanjian Bersama PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 15. Tanggal 07 Agustus 2015 membuat kajian perihal Perubahan Fasilitas Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 16. Tanggal 10 Agustus 2015 membuat kajian perihal Pelayanan BPJS Kesehatan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 17. Tanggal 12 Agustus 2015 Pembahasan Perubahan Fasilitas Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 18. Tanggal 12 Agustus 2015 Pembahasan Kajian Komite Remunerasi dan Nominasi tentang Pelayan BPJS Kesehatan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
4. *On January 26, 2015, discussing the Recommendation relating to the end of term Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
 5. *On January 30, 2015, evaluating issue on the Increase in Salaries of Temporary Employees, Risk Allowance and Food and Beverage Allowance for Employees.*
 6. *Discussion over the Proposal for the Approval for Change in HR Manual of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
 7. *Discussion over the Increase in Salaries of Temporary Employees, Risk Allowance and Food and Beverage Allowance for Employees.*
 8. *On February 26, 2015, reviewing the Remuneration for the Executives of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
 9. *On February 26, 2015, discussing the Remuneration for the Executives and Employees.*
 10. *On February 26, 2015, discussing the Payment of Religious Day Allowance to the Executives, Employees and Committee Members of Board of Commissioners of Bank BPD Bali.*
 11. *On March 31, 2015, reviewing the Change in HR Manual of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
 12. *On April 14, 2015, discussing over the Effectiveness of Special Working Agreement of Committee Members of Board of Commissioners.*
 13. *On May 15, 2015, reviewing the Proposal of Recommendations relating to Negotiation Results of Collaborative Agreement of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
 14. *On May 18, 2015, discussing the Proposal of Recommendations relating to Negotiation Results of Collaborative Agreement of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
 15. *On August 7, 2015, reviewing the Change in Facilities for Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
 16. *On August 10, 2015, reviewing the National Health Insurance (BJPS) Service for Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
 17. *On August 12, 2015, discussing the Change in Facilities for Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
 18. *On August 12, 2015, discussing Review from Remuneration and Nomination Committee about the National Health Insurance (BJPS) Service for Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*

19. Tanggal 15 Oktober 2015 membuat kajian perihal Pakaian Dinas Karyawan Tahun 2016 PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
20. Tanggal 28 Oktober 2015 Pembahasan Pemberian Pakaian Dinas Karyawan Tahun 2015
21. Tanggal 13 Nopember 2015 membuat kajian perihal Permohonan Persetujuan Perjanjian Kerja Bersama
22. Tanggal 17 Nopember 2015 Pembahasan Persetujuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
23. Tanggal 16 Desember 2015 membuat kajian perihal Permohonan Persetujuan BPP SDM dan Remunerasi Karyawan

Komite Remunerasi telah mengevaluasi pelaksanaan kebijakan yang terkait dengan Remunerasi dan Nominasi bagi pengurus dan pegawai sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Direksi dengan surat-surat sebagai berikut:

1. Surat Dewan Komisaris Nomor 024/DK/BPD/2015, kepada Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali, perihal Risalah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang membahas Sistem dan Prosedur Calon Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
2. Surat Komite Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris Nomor: 0001/Kom/DK/BPD/2015/Rahasia kepada Dewan Komisaris, perihal: Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi berkenaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode Tahun 2011-2015 untuk disampaikan pada RUPS.
3. Surat Dewan Komisaris Nomor: 034/DK/BPD/2015 kepada Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali perihal: Persetujuan Perubahan BPP SDM Bank BPD Bali.
4. Surat Dewan Komisaris Nomor: 035/DK/BPD/2015 kepada Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali perihal: Rekomendasi Peningkatan Gaji Karyawan Tidak Tetap, Peningkatan Tunjangan Risiko dan Peningkatan Uang Makan dan Minum Karyawan.
5. Surat Komite Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris Nomor 004/Kom/DK/BPD/2015 perihal: Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi berkenaan dengan Remunerasi Pengurus PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

19. On October 15, 2015, reviewing the Employee Uniform for 2016 of PT Bank Pembangunan Daerah Bali
20. On October 28, 2015, discussing the Distribution of Employee Uniform of 2015
21. On November 13, 2015, reviewing the Proposal of Approval for Collaborative Agreement
22. On November 17, 2015, discussing the Approval for Collaborative Agreement (PKB)
23. On December 16, 2015, reviewing the Proposal of Approval for HR Manual and Employee Remuneration

Remuneration Committee had evaluated the policy implementation relating to Remuneration and Nomination for the Bank's executives and employees as inputs for Board of Commissioners to be further presented to General Meeting of Shareholders and Board of Directors through the following letters:

1. Letter of Board of Commissioners Number 024/DK/BPD/2015, to the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, concerning Minutes Meeting of Remuneration and Nomination Committee that discussed System and Procedure of Member Candidates of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
2. Letter of Remuneration and Nomination Committee of Board of Commissioners Number: 0001/Kom/DK/BPD/2015/Confidential to Board of Commissioners, concerning: Recommendation of Remuneration and Nomination Committee relating to the end of term of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2011-2015 to be further presented to GMS.
3. Letter of Board of Commissioners Number: 034/DK/BPD/2015 to Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali concerning: Approval for Change in HR Manual of Bank BPD Bali.
4. Letter of Board of Commissioners Number: 035/DK/BPD/2015 to Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali concerning: Recommendation for Increase in Salaries of Temporary Employees, Risk Allowance and Food and Beverage Allowance for Employees.
5. Letter of Remuneration and Nomination Committee of Board of Commissioners Number 004/Kom/DK/BPD/2015 concerning: Recommendation of Remuneration and Nomination Committee relating to Remuneration for the Executives of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

6. Surat Dewan Komisaris Nomor 058/DK/BPD/2015 kepada Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali perihal: Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan kepada Pengurus, Karyawan, dan Anggota Komite Dewan Komisaris Bank BPD Bali.
7. Surat Dewan Komisaris Nomor 080/DK/BPD/2015 Tanggal 2 April 2015, kepada Direksi Perihal Persetujuan Perubahan BPP SDM PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
8. Surat Dewan Komisaris Nomor 111/DK/BPD/2015 Tanggal 27 Mei 2015 Perihal: Pertimbangan atas Hasil Perundingan Perjanjian Kerja Bersama PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
9. Surat Dewan Komisaris Nomor 156/DK/BPD/2015 Tanggal 13 Agustus 2015 kepada Direksi, Perihal: Persetujuan Perubahan Fasilitas Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
10. Surat Dewan Komisaris Nomor 157/DK/BPD/2015 Tanggal 13 Agustus 2015 kepada Direksi Perihal: Fasilitas Kesehatan Pengurus dan Karyawan PPT Bank Pembangunan Daerah Bali.
11. Surat Dewan Komisaris Nomor 196/DK/BPD/2015 Tanggal 28 Oktober 2015 kepada Direktur Utama, Perihal: Persetujuan Pemberian Uang Pakaian Dinas Karyawan Tahun 2015.
12. Surat Dewan Komisaris Nomor 217/DK/BPD/2015 Tanggal 1 Desember 2015 kepada Direktur Utama Perihal: Persetujuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
13. Surat Dewan Komisaris Nomor 245/DK/BPD/2015 Tanggal 29 Desember 2015 kepada Direksi, Perihal: Persetujuan BPP SDM dan Remunerasi Karyawan.

Komite dibawah Direksi

Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG Direksi membentuk komite sebanyak 5 (lima) komite yaitu :

Komite Manajemen Risiko

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan Bank.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0123.102.110.2012.2 tanggal

6. *Letter of Board of Commissioners Number 058/DK/BPD/2015 to Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali concerning: the Payment of Religious Day Allowance to the Executives, Employees and Committee Members of Board of Commissioners of Bank BPD Bali.*
7. *Letter of Board of Commissioners Number 080/DK/BPD/2015 Dated April 2, 2015, to Board of Directors concerning Approval for Change in HR Manual of Bank Pembangunan Daerah Bali.*
8. *Letter of Board of Commissioners Number 111/DK/BPD/2015 Dated May 27, 2015 concerning: Recommendations for Negotiation Results of Collaborative Agreement of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
9. *Letter of Board of Commissioners Number 156/DK/BPD/2015 Dated August 13, 2015 to Board of Directors, concerning: Approval for Change in Facilities for Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
10. *Letter of Board of Commissioners Number 157/DK/BPD/2015 Dated August 13, 2015 to Board of Directors, concerning: Medical Facilities of the Executives and Employees of PT Bank BPD Bali.*
11. *Letter of Board of Commissioners Number 196/DK/BPD/2015 dated October 28, 2015 to President Director, concerning: Approval for Employee Uniform Allowance of 2015.*
12. *Letter of Board of Commissioners Number 217/DK/BPD/2015 Dated December 1, 2015 to President Director concerning: Approval for Collaborative Agreement (PKB).*
13. *Letter of Board of Commissioners Number 245/DK/BPD/2015 Dated December 29, 2015 to Board of Directors, concerning: Approval for HR Manual and Employee Remuneration.*

Committees under Board of Directors

In fulfilling the GCG principles, Board of Directors has established 5 (five) committees, they are:

Risk Management Committee

In the implementation of effective Risk Management system and process, the Bank has established a Risk Management Committee in accordance to the business objectives and policies, sizes and complexity as well as capacity of the Bank.

The Risk Management Committee is established pursuant to the Decree of Board of Directors Number 0123.102.110.2012.2 dated

06 Nopember 2012 tentang Komite Manajemen Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Susunan Organisasi Komite Manajemen Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali adalah sebagai berikut :

Ketua	: Direktur Utama
Ketua Pengganti	
merangkap Anggota	: Direktur Kepatuhan
Sekretaris	: Kepala Divisi Manajemen Risiko
Anggota	: 1. Direktur Kredit
	2. Direktur Operasional
	3. Direktur Bisnis Non Kredit
	4. Kepala Divisi Kepatuhan
	5. Kepala SKAI & Anti Fraud
	6. Kepala Divisi Perencanaan Strategis
	7. Kepala Divisi Teknologi Informasi
	8. Kepala Divisi Administrasi Umum
	9. Kepala Divisi Operasional, Akuntansi dan Keuangan
	10. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
	11. Kepala Divisi Kredit
	12. Kepala Divisi Treasury
	13. Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
	14. Kepala Divisi Dana dan Jasa

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko :

- 1) Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana darurat apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.
- 2) Perbaikan penerapan manajemen risiko secara berkala maupun insidentiil sebagai akibat dari satu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank.
- 3) Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*)
- 4) Melaksanakan kaji ulang terhadap keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

November 6, 2012 about the Risk Management Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

The organizational structure of Risk Management Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali is as follows:

Chairman	: President Director
Replacing Chairman	
and Member	: Compliance Director
Secretary	: Head of Risk Management Division
Members	: 1. Credit Director
	2. Operational Director
	3. Non Credit Business Director
	4. Compliance Division Head
	5. Head of IAU and Anti Fraud
	6. Head of Strategic Plan Division
	7. Head of Information Technology Division
	8. General Administration Head Division
	9. Operational, Accounting and Financial Division Head
	10. Human Resource Division Head
	11. Credit Division Head
	12. Treasury Division Head
	13. Corporate Secretary Division Head
	14. Fund and Service Division Head

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee:

- 1) The formulation of risk management policy and the revisions including risk management strategies and contingency plans to anticipate abnormalities at external condition.
- 2) Improvement to risk management implementation on periodical and incidental basis as impact of the external and internal changes in the Bank.
- 3) Justification over the matters relating to irregularities
- 4) Conducting review over the accuracy of risk assessment methods adequacy in implementation of management information system, and determination of policy, procedures and risk limit.

Frekuensi Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2015 Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali sebagai berikut :

Meeting Frequency of Risk Management Committee

In the course of 2015, Risk Management Committee held 4 (four) meetings, they were :

Frekuensi Rapat Komite Manajemen Risiko

Meeting Frequency of Risk Management Committee

Keterangan Remark	Tanggal Date
Rapat Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Desember 2014 <i>Discussion meeting on the Risk Based Bank Rating as per December 2014</i>	23 Januari 2015 <i>January 23, 2015</i>
Rapat Pembahasan Laporan Profil Risiko Posisi Maret 2015 <i>Discussion meeting on the Risk Profile Report as per March 2015</i>	17 April 2015 <i>April 17, 2015</i>
Rapat Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Juni 2015 <i>Discussion meeting on the Risk Based Bank Rating as per June 2015</i>	27 Juli 2015 <i>July 27, 2015</i>
Rapat Pembahasan Laporan Profil Risiko Bank Posisi September 2015 <i>Discussion meeting on the Risk Profile Report as per September 2015</i>	19 Oktober 2015 <i>October 19, 2015</i>

Hasil rapat Komite Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang di dokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of meetings of Risk Management Committee are outlined in the Minutes Meeting and well documented by including the dissenting opinions at the meetings.

Komite Kebijakan Perkreditan

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0479/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 21 Juli 2014 tentang Struktur Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Credit Policy Committee

Credit Policy Committee was established pursuant to the Decree of Board of Directors Number 0479/KEP/DIR/KRD/2014 dated July 21, 2014 about the Structure of Membership of Credit Policy Committee (KKP) of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Susunan Komite Kebijakan Perkreditan sebagai berikut:

Ketua	: Direktur Utama
Wakil Ketua	: Direktur Kredit
Anggota	: 1. Direktur Operasional 2. Direktur Bisnis Non Kredit 3. Direktur Kepatuhan 4. Kepala Divisi Kredit 5. Kepala Divisi Manajemen Risiko (MRO) 6. Kepala Divisi Kepatuhan (KPN) 7. Kepala SKAI & Anti Fraud
Sekretaris	: Kepala Bagian Pengembangan Produk dan Administrasi

The Structure of Credit Policy Committee is as follows:

Chairman	: President Director
Vice Chairman	: Credit Director
Members	: 1. Operational Director 2. Non Credit Business Director 3. Compliance Director 4. Credit Division Head 5. Risk Management Division Head (MRO) 6. Compliance Division Head 7. IAU & Anti Fraud Head
Administration Secretary:	Head of Product Development and Administration Division

Staf *Supporting Group* : 1. Kepala Bagian Ritel, Mikro dan Konsumer (KRD)
2. Kepala Bagian Sistem dan Prosedur (KPN)
3. Kepala Bagian Pengendalian Risiko (MRO)
4. Kepala Bagian Audit I (SKAI & AF)

Supporting Group Staffs : 1. Head of Retail, Micro and Consumer (KRD)
2. Head of System and Procedure (KPN)
3. Head of Risk Control Department (MRO)
4. Audit Department Head I (IAU & AF)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan :

- 1) Memberikan masukan dan saran dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan
- 2) Mengawasi dan memastikan Kebijakan Perkreditan Bank untuk dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan / kendala dalam penerapannya
- 3) Melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direktur Utama apabila diperlukan perubahan atau perbaikan.
- 4) Memantau dan mengevaluasi:
 - a) Perkembangan dan kualitas seluruh portofolio perkreditan.
 - b) Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
 - c) Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
 - d) Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
 - e) Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
 - f) Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan.
 - g) Memantau kewajiban Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Tugas dan Responsibilities of Credit Policy Committee :

- 1) *To provide inputs and advice relating to the formulation of Bank's Credit Policy particularly relating to the formulation of prudence principles in credit disbursement*
- 2) *To supervise and ensure the Bank's Credit Policy to be implemented in consequent and consistent manner as well as to determine the solutions to any problems in the implementation*
- 3) *To conduct review on periodical basis against the Bank's Credit Policy and provide advice to President Director if changes or improvements are necessary.*
- 4) *To monitor and evaluate:*
 - a) *Development and quality of all credit portfolios*
 - b) *Accuracy in the implementation of authorities to give credit approval.*
 - c) *Accuracy in the process of giving, developing and quality of credit disbursed to the related parties of the Bank and certain major debtors.*
 - d) *Accuracy in the implementation of requirements of Credit Disbursement Maximum Limit (BMPK).*
 - e) *Compliance against the requirements in the prevailing regulations and laws in the implementation of credit disbursement.*
 - f) *Credit settlement according to the regulations.*
 - g) *To monitor Bank's liabilities to fulfill Allowance for Impairment Losses of Value (CKPN).*

- | | |
|---|---|
| <p>5) Menyampaikan laporan tertulis secara berkala sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai:</p> <p>a) Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank.</p> <p>b) Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam fungsi komite kebijakan perkreditan.</p> | <p>5) <i>To present a written report on periodical basis or at least every 6 (six) month to President Director with copies sent to Board of Commissioners, about:</i></p> <p>a) <i>Results of supervision over the implementation of Bank's Credit Policy.</i></p> <p>b) <i>Results of monitoring and evaluation against the issues referred to in the function of Credit Policy Committee.</i></p> |
| <p>6) Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan serta hasil pemantauan dan evaluasi Kebijakan Perkreditan Bank.</p> | <p>6) <i>To provide advice for improvements to President Director with copies sent to Board of Commissioners about the issues relating to results of supervision over the implementation as well as results of monitoring and evaluation against Bank's Credit Policy.</i></p> |
| <p>7) Kepala Divisi KPN dan Kepala SKAI & Anti Fraud dalam kedudukannya sebagai anggota KKP tidak ikut dalam pengambilan keputusan seperti halnya anggota KKP yang lain.</p> | <p>7) <i>Head of System and Procedure Division and Head of IAU & Anti Fraud as part of their roles as Committee members do not participate in the decision making process as any other Committee members.</i></p> |
| <p>8) Kepala Divisi KPN memiliki fungsi yaitu memberikan pandangan atas ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi ketentuan internal maupun eksternal terkait dengan materi yang dibahas dalam rangka penyempurnaan kebijakan perkreditan.</p> | <p>8) <i>Head of System and Procedure Division (KPN) carries a function, that is, to provide insights over the prevailing regulations applied to internal as well as external relating to the materials discussed as part of credit policy improvements.</i></p> |
| <p>9) Kepala SKAI & Anti Fraud memiliki fungsi memberikan masukan-masukan terkait hasil temuan di unit-unit operasional yang berhubungan dengan ketentuan perkreditan dalam rangka penyempurnaan kebijakan perkreditan</p> | <p>9) <i>Head of IAU & Anti Fraud carries a function, that is, to provide inputs to the findings in the operational units relating to the credit regulation in order to improve credit policy.</i></p> |

Frekuensi Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Selama tahun 2015 Komite Kebijakan Perkreditan melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali sebagai berikut :

Meeting Frequency of Credit Policy Committee

During 2015, Credit Policy Committee held 5 (five) meetings, they were:

Frekuensi Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Meeting Frequency of Credit Policy Committee

Keterangan Remark	Tanggal Date
Pembahasan pengikatan agunan pokok persediaan barang dagangan, asuransi jaminan/agunan kredit dan formulir analisa PAK A <i>Discussion over the binding of outstanding collateral, collateral insurance/credit collateral and PAK A analysis form</i>	20 April 2015 <i>April 20, 2015</i>
Pembahasan persediaan barang yang tidak diasuransikan <i>Discussion over uninsured goods in inventory.</i>	21 Mei 2015 <i>May 21, 2015</i>
Pembahasan langkah-langkah perbaikan untuk memperbaiki KAP dan NPL yang semakin memburuk <i>Discussion over steps to improve Public Accountant Firm (KAP) and higher NPL</i>	29 Juli 2015 <i>July 29, 2015</i>

Frekuensi Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Meeting Frequency of Credit Policy Committee

Keterangan Remark	Tanggal Date
Pembahasan SOP Pengelolaan debitur dan restrukturisasi kredit <i>Discussion over SOP of management of debtors and credit restructuring</i>	19 September 2015 <i>September 19, 2015</i>
Pembahasan SOP Ketentuan Denda <i>Discussion over SOP of Determination of Charges</i>	20 Nopember 2015 <i>November 20, 2015</i>

Hasil rapat Komite Kebijakan Perkreditan dituangkan dalam risalah rapat yang di dokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of meetings of Credit Policy Committee are outlined in the Minutes Meeting and well documented by including the dissenting opinions at the meetings.

Asset Liability Committee (ALCO)

Pengelolaan seluruh risiko bisnis Bank harus dilakukan secara sistematis, terintegrasi dan berkesinambungan. Untuk itu, dalam proses pelaksanaan *asset* dan *liability*, Bank telah dilengkapi dengan ALCO, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0048/KEP/DIR/TRS/2014 tanggal 17 Februari 2014 tentang Pembentukan ALCO (*Asset Liability Committee*)

Asset Liability Committee (ALCO)

Bank's business risks shall be managed in systematic, integrated and sustainable basis. Therefore, in the implementation of assets and liability, the Bank has established ALCO, pursuant to the Board of Directors' Decree Number 0048/KEP/DIR/TRS/2014 dated February 17, 2014 about the Establishment of ALCO (Asset Liability Committee)

Komposisi keanggotaan ALCO adalah sebagai berikut :

Ketua	: Direktur Utama
Wakil Ketua I	: Direktur Operasional
Wakil Ketua II	: Direktur Bisnis Non Kredit
Wakil Ketua III	: Direktur Kredit
Sekretaris	
merangkap anggota	: Kepala Divisi <i>Treasury</i>
Anggota	: 1. Kepala Divisi Perencanaan Strategis
	2. Kepala Divisi Dana dan Jasa
	3. Kepala Divisi Kredit
	4. Kepala Divisi Teknologi Informasi
	5. Kepala Divisi Manajemen Risiko

Membership of ALCO is as follows:

<i>Chairman</i>	: <i>President Director</i>
<i>Vice Chairman I</i>	: <i>Operational Director</i>
<i>Vice Chairman II</i>	: <i>Non Credit Business Director</i>
<i>Vice Chairman III</i>	: <i>Credit Director</i>
<i>Secretary and member</i>	: <i>Treasury Division Head</i>
<i>Members</i>	: 1. <i>Strategic Plan Division Head</i>
	2. <i>Fund and Service Division Head</i>
	3. <i>Credit Division Head</i>
	4. <i>Information Technology Division Head</i>
	5. <i>Risk Management Division Head</i>

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO :

- 1) Menetapkan tujuan strategis Bank, menetapkan strategi dan kebijakan pengendalian kekayaan dan kewajiban keuangan Bank atau ALMA (*Asset Liability Management*).
- 2) Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan Bank telah disusun secara berkesinambungan

Duties and Responsibilities of ALCO:

- 1) *To determine the Bank's asset control policy and strategies, as well as financial obligation of the Bank or ALMA (Asset Liability Management).*
- 2) *To assess and review the guidance and policies of the Bank to ensure that those have fulfilled ALMA (Asset Liability*

dalam lingkup *ALMA (Asset Liability Management)* sesuai dengan tujuan Bank dan perkembangan perbankan

- 3) Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko dan exposure *Asset and Liability*.
- 4) Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan.
- 5) Menetapkan suku bunga kredit dan dana.
- 6) Menetapkan kurs jual beli valuta asing.
- 7) Menetapkan tarif layanan jasa Bank.
- 8) Menetapkan harga transfer dana (*Fund Transfer Rate*) atau harga rekening antar kantor dalam memacu efisiensi pengelolaan cabang Bank.
- 9) Meninjau kembali *performance* dan posisi kekayaan dan kewajiban keuangan Bank guna mengkaji dampak keputusan *ALCO (Asset Liability Committee)* terhadap tujuan Bank dan terhadap kepatuhan peraturan internal Bank maupun terhadap kepatuhan regulasi.
- 10) Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan *ALCO (Asset Liability Committee)* dan tujuan Bank.
- 11) *Mapping* batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko.
- 12) *Mapping* batas (*limit*) *primary reserve* serta instrumennya.
- 13) *Mapping* batas (*limit*) *secondary reserve* serta instrumennya.
- 14) *Mapping* batas (*limit*) *gap* serta instrumennya.
- 15) *Mapping* batas (*limit*) posisi devisa serta mata uangnya.
- 16) *Mapping* batas (*limit*) kredit serta penyebarannya.

Frekuensi Rapat ALCO

Selama tahun 2015 *Asset Liability Committee* melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali sebagai berikut :

Frekuensi Rapat ALCO

Frequency of *ALCO's* Meetings

Management) principles as the objective of the Bank and banking development.

- 3) To review structure of balance and risks and exposures to *Asset and Liability*.
- 4) To review projections of economy, interest rate, exchange rate, to guide the policy determination.
- 5) To determine credit interest and fund rates.
- 6) To determine exchange rate over sale-and-purchase of foreign exchange rate.
- 7) To determine service fees of the Bank.
- 8) To determine *Fund Transfer Rate* or account rate among branch offices as part of Branch efficiency program.
- 9) To review performance and assets as well as financial liabilities of the Bank to review impact of decisions of *ALCO (Asset Liability Committee)* on the Bank's objectives and compliance with internal policies as well as applying regulations.
- 10) To make adjustment to the strategies, limitations and guidance to implementation and policies so as to achieve mission of *ALCO (Asset Liability Committee)* and Bank's objectives.
- 11) Mapping over limit and guidance to risk management and control.
- 12) Mapping over primary reserve limit and instruments.
- 13) Mapping over secondary reserve limit and instrumentsnya.
- 14) Mapping over gap limit and instruments.
- 15) Mapping over reserve limit and the currencies.
- 16) Mapping over credit limit and the disbursement.

Frequency of ALCO's Meetings

In 2015, *Asset Liability Committee* held 12 meetings, they were:

Program Kerja Remark	Realisasi Date
Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting to discuss about interest rates of current account, saving, term deposits, credit, inter-branch account, and service rate policy</i>	20 Januari 2015 <i>January 20, 2015</i>

Frekuensi Rapat ALCO

Frequency of ALCO's Meetings

Program Kerja Remark	Realisasi Date
Rapat pembahasan : - Perubahan suku bunga tabungan SIMPEDA dan SIBAPA - Perubahan wewenang negosiasi Suku Bunga Deposito Berjangka - Perubahan suku bunga Kredit Komersial, Kredit Pundi dan KKLK Bali Dwipa Meeting to discuss about: - Changes in interest rates applied to SIMPEDA and SIBAPA saving accounts - Changes in authorities for negotiation about the Interest Rate of Term Deposits - Changes in interest rates of Commercial Credit, Pundi Credit and KKLK Bali Dwipa	3 Maret 2015 March 3, 2015
Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan Meeting to discuss about interest rates of current account, saving, term deposits credit, inter-branch accounts and service rate policy	26 Maret 2015 March 26, 2015
Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan Meeting to discuss about interest rates of current account, saving, term deposits credit, inter-branch accounts and service rate policy	27 April 2015 April 27, 2015
Rapat Pembahasan - Perubahan ketentuan suku bunga deposito perusahaan asuransi yang bekerjasama asuransi kredit Bank BPD Bali - Perubahan suku bunga kredit multiguna untuk plafond $\leq$ Rp 400 Juta dengan pembayaran angsuran melalui potong gaji dan kredit konstruksi Bali Dwipa dalam rangka HUT ke-53 Bank BPD Bali - Perubahan ketentuan tarif layanan Meeting to discuss over: - Changes in interest rate of current account of the insurance company in cooperation with credit insurance of Bank BPD Bali - Changes in multipurpose credit interests for limit $\leq$ Rp 400 million with installment payment method through salary deduction and construction credit of Bali Dwipa to celebrate the 53rd Anniversary of Bank BPD Bali - Changes in service rate policy	28 Mei 2015 May 28, 2015
Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan Meeting to discuss about interest rates of current account, saving, term deposits credit, inter-branch accounts and service rate policy	6 Juli 2015 July 6, 2015
Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan Meeting to discuss about interest rates of current account, saving, term deposits credit, inter-branch accounts and service rate policy	29 Juli 2015 July 29, 2015
Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan Meeting to discuss about interest rates of current account, saving, term deposits credit, inter-branch accounts and service rate policy	31 Agustus 2015 August 31, 2015
Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan Meeting to discuss about interest rates of current account, saving, term deposits credit, inter-branch accounts and service rate policy	28 September 2015 September 28, 2015
Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan Meeting to discuss about interest rates of current account, saving, term deposits credit, inter-branch accounts and service rate policy	29 Oktober 2015 October 29, 2015

Frekuensi Rapat ALCO

Frequency of ALCO's Meetings

Program Kerja Remark	Realisasi Date
Rapat Pembahasan • Pembatasan kewenangan negosiasi deposito berjangka tertinggi 200 bps diatas BI Rate untuk nominal diatas Rp 2 Milyar • Perubahan ketentuan tarif layanan mengenai biaya kliring kredit, biaya administrasi kartu ATM Gold dan penetapan biaya administrasi BPD Bali Mobile <i>Meeting to discuss about:</i> • Authorization limit in negotiation of the highest term deposits of 200 bps above BI Rate for nominal rate of above Rp 2 billion • Changes in service rate policy about credit clearing fee, administration fee for ATM Gold and determination of administration fee of BPD Bali Mobile	30 Nopember 2015 November 30, 2015
Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan <i>Meeting to discuss about interest rates of current account, saving, term deposits credit, inter-branch accounts and service rate policy</i>	14 Desember 2015 December 14, 2015

Hasil rapat ALCO dituangkan dalam risalah rapat yang di dokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of meetings of ALCO are outlined in the Minutes Meeting and well documented by including the dissenting opinions at the meetings.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi (selanjutnya disingkat KPTI) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0115.102.10.2012.2 tanggal 06 Nopember 2012 tentang Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Information Technology Steering Committee

Information Technology Steering Committee (KPTI) was established based on Board of Directors' Decree Number 0115.102.10.2012.2 dated November 6, 2012 about the Establishment of Information Technology Steering Committee of PT.Bank Pembangunan Daerah Bali.

Komposisi Keanggotan Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut :

Ketua	: Direktur Bisnis Non Kredit
Ketua II	: Direktur Kepatuhan
Anggota	: 1. Kepala Divisi TIF 2. Kepala Divisi MRO 3. Kepala Divisi Kepatuhan 4. Kepala Divisi Perencanaan Strategis 5. Kepala SKAI & Anti Fraud 6. Kepala Divisi Administrasi Umum 7. Kepala Divisi Operasional, Akuntansi dan Keuangan 8. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia 9. Kepala Divisi Kredit 10. Kepala Divisi Treasury

The membership of Information Technology Steering Committee comprises of:

Chairman	: Non Credit Business Director
Head II	: Compliance Director
Members	: 1. TIF Division Head 2. MRO Division Head 3. Compliance Division Head 4. Strategic Plan Division Head 5. Head of IAU & Anti Fraud 6. General Administration Division Head 7. Operational, Accounting, and Financial Division Head 8. HR Division Head 9. Credit Division Head 10. Treasury Division Head

11. Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
12. Kepala Divisi Dana dan Jasa
13. Kepala Cabang Utama Denpasar

11. Corporate Secretary Division Head
12. Fund and Service Division Head
13. Denpasar Branch Head

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi:

- 1) Memberikan arahan mengenai Rencana Strategis (*Information Technology Strategic Plan*) agar sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
- 2) Memberikan arahan agar proyek-proyek TI yang disetujui sesuai dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
- 3) Memberikan arahan agar pelaksanaan proyek-proyek TI sesuai dengan rencana proyek yang disepakati dalam *Service Level Agreement (SLA)* dan memberikan rekomendasi hasil analisis dari proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
- 4) Memberikan arahan agar kebutuhan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat mendukung dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan kegiatan usaha Bank.
- 5) Memberikan arahan agar langkah-langkah meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
- 6) Melakukan pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya seperti mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.
- 7) Memfasilitasi hubungan antara satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara untuk menyelesaikan berbagai permasalahan terkait Teknologi Informasi.
- 8) Membuat rekomendasi atas kajian kebutuhan karyawan TI yang dimiliki Bank sehingga dapat memberikan saran perlu tidaknya Bank menggunakan jasa pihak lain dalam menyelenggarakan TI sesuai dengan kebijakan dan prosedur terkait

Frekuensi Rapat Komite Pengarah Teknologi

Selama tahun 2015 Komite Pengarah Teknologi Informasi melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali sebagai berikut :

Duties and Responsibilities of Information Technology Steering Committee:

- 1) *To provide guidance on Information Technology Strategic Plan so as to meet the strategic plan for Bank's activities.*
- 2) *To provide guidance so that the approved IT projects are in line with Information Technology Strategic Plan.*
- 3) *To provide guidance to the implementation of IT projects according to the project plan as agreed in the Service Level Agreement (SLA) and provide recommendations for analytical results from main IT projects, thus allowing Board of Directors to take decisions efficiently.*
- 4) *To give guidance so that the need for Management Information System (MIS) can facilitate and support the management of Bank's business activities.*
- 5) *To give guidance on steps for risk mitigation relating to Bank's investment in IT and to ensure that IT can contribute to the goal achievement*
- 6) *To monitor the IT performance and efforts for the enhancement such as to detect IT maintenance period and measure the effectiveness and efficiency of the IT security policy implementation.*
- 7) *To facilitate relation among units of the users and organizing units to address various Information Technology issues.*
- 8) *To provide recommendations over the need for IT staffs of the Bank and provide inputs on the importance of outsourcing the IT services according to the related policies and procedures.*

Frequency of Information Technology Steering Committee' Meetings

In the course of 2015, Information Technology Steering Committee held 3 (three) meetings, they were:

Frekuensi Rapat Komite Pengarah Teknologi

Frequency of Information Technology Steering Committee' Meetings

Program Kerja Remark	Realisasi Date
Rapat pembahasan: • Perubahan mekanisme penerbitan kartu pada SOP • Perubahan SOP terkait <i>Link Account Card</i> • Rekomendasi perubahan SOP mengenai Mekanisme <i>Monitoring Cash Replenish</i> ATM • Migrasi <i>switching</i> format NSICCS • Progress report implementasi Migrasi <i>Core Switching</i> • Implementasi ATM berbasis <i>chip</i> • Laporan <i>Progress Monitoring PHR Online</i>, Implementasi MPNG2 dan PLN <i>Meeting to discuss about:</i> • <i>SOP change in mechanism of card issuance</i> • <i>SOP change relating to Link Account Card</i> • <i>Recommendation for SOP Change relating to Mechanism for ATM Replenish Cash Monitoring</i> • <i>Migration of switching format of NSICCS</i> • <i>Progress report on the implementation of Core Switching Migration</i> • <i>Implementation of chip based ATM</i> • <i>Report on the Monitoring Progress over PHR Online, Implementation of MPNG2 and PLN</i>	25 Maret 2015 <i>March 25, 2015</i>
Rapat pembahasan IT <i>Blueprint</i> <i>Meeting to discuss about IT Blueprint</i>	17 April 2015 <i>April 17, 2015</i>
Rapat pembahasan: • Rencana Migrasi <i>Switching</i> • Progress Report KIOSK Samsat & PHR Online <i>Meeting to discuss about:</i> • <i>Switching Migration Plan</i> • <i>Progress Report on KIOSK Samsat & PHR Online</i>	9 Septembet 2015 <i>September 9, 2015</i>

Hasil rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dituangkan dalam risalah rapat yang di dokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of meetings of Information Technology Steering Committee are outlined in the Minutes Meeting and well documented by including the dissenting opinions at the meetings.

**Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan
Konsumen**

Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0190/KEP/DIR/DJA/2015 tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Customer Complain Settlement and Service Committee

Customer Complain Settlement and Service Committee was established pursuant to Board of Directors' Decree Number 0190/KEP/DIR/DJA/2015 about Standard Operating Procedure for Services and Customer Complaint Management of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Komposisi Keanggotan Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen adalah sebagai berikut:

Membership of Customer Complain Settlement and Service Committee comprises of:

Ketua	: Direktur Utama
Wakil Ketua	: Direktur Bisnis Non Kredit (Ketua Pengganti)
	: Direktur Kredit
	: Direktur Operasional
	: Direktur Kepatuhan
Sekretaris	: Kepala Divisi Dana dan Jasa
	: Kepala Divisi Kredit
Anggota	: 1. Kepala Divisi Teknologi Informasi
	2. Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
	3. Kepala Divisi Manajemen Risiko
	4. Kepala Divisi Kepatuhan
	5. Kepala Bagian Jasa dan Pelayanan

Chairman	: President Director
Vice Chairman	: Non Credit Business Director (Replacing Chairman)
	: Credit Director
	: Operational Director
	: Compliance Director
Secretary	: Fund and Service Division Head
	: Credit Division Head
Members:	1. Information Technology Division Head
	2. Corporate Secretary Division Head
	3. Risk Management Division Head
	4. Compliance Division Head
	5. Service Division Head

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen:

- 1) Menyusun sistem dan prosedur internal Bank yang mengatur mekanisme operasional pengaduan Konsumen
- 2) Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen
- 3) Melakukan komunikasi yang lancar dan akurat secara intern Bank tentang pengaduan Konsumen
- 4) Memberikan masukan dan saran kepada unit operasional secara kontinyu mengenai seluruh aspek pengaduan Konsumen
- 5) Memonitor kegiatan Unit Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen
- 6) Mengkompilasi seluruh laporan dari unit Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen dan wajib menyampaikan laporan penanganan dan penyelesaian pengaduan secara triwulan kepada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Frekuensi Rapat Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2015, Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali sebagai berikut :

Duties and Responsibilities of Customer Complain Settlement and Service Committee:

- 1) To formulate Bank's internal system and procedure which regulates operational mechanism for consumer complaint
- 2) To be responsible for the implementation of Customer Complain Settlement and Service policy and procedures
- 3) To facilitate smooth and accurate internal communication regarding the customer complain
- 4) To facilitate inputs and advice to operational units continuously about all aspects of customer complain
- 5) To monitor activities of Customer Complain Settlement and Service
- 6) To compile all reports from Customer Complain Settlement and Service and to present report on the complain handling and settlement process on quarterly basis to Bank of Indonesia (BI) and Financial Service Authority (FSA)

Frequency of Customer Complain Settlement and Service Committee's Meetings

In the course of 2015, Customer Complain Settlement and Service Committee held 3 (three) meetings, they were:

Frekuensi Rapat Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen

Frequency of Customer Complain Settlement and Service Committee's Meetings

Program Kerja Remark	Realisasi Date
Pembahasan Laporan Penyelesaian Pengaduan Nasabah periode Bulan Januari, Februari dan Maret 2015 (Triwulan I) <i>Discussion about Report on Customer Complain Settlement for the period of January, February and March 2015 (First Quarter)</i>	7 April 2015 <i>April 7, 2015</i>
Pembahasan Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Triwulan II Tahun 2015 <i>Discussion about Report on Customer Complain and Settlement of Second Quarter of 2015</i>	7 Juli 2015 <i>July 7, 2015</i>
Pembahasan Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Triwulan III Tahun 2015 <i>Discussion about Report on Customer Complain and Settlement of Third Quarter of 2015</i>	7 Oktober 2015 <i>October 25, 2015</i>

Hasil rapat Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen dituangkan dalam risalah rapat yang di dokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of meetings of Customer Complain Settlement and Service Committee are outlined in the Minutes Meeting and well documented by including the dissenting opinions at the meetings.

PROSES TATA KELOLA

Kepemilikan Saham, Hubungan Kepengurusan, Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga dan Hubungan Bank dengan Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2015 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang memiliki saham di PT Bank Pembangunan Daerah Bali mencapai 5% atau lebih dari modal disetor PT Bank Pembangunan Daerah Bali, ataupun di Bank lain, di lembaga keuangan bukan Bank maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam dan luar negeri dan tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain baik secara perorangan maupun kolektif.

Adapun kepemilikan saham PT Bank Pembangunan Daerah Bali sampai dengan posisi 31 Desember 2015 (sesuai dengan Akta Nomor 52) adalah sebagai berikut :

Kepemilikan Saham

The Share Ownership

(Rp Juta | Rp million)

No	Nama Pemilik Shareholders	Nominal Nominal	%
1	Pemerintah Provinsi Bali The Government of Bali Province	614.912	35,70
2	Pemerintah Kabupaten Badung Badung Regency Administration	800.617	46,48
3	Pemerintah Kota Denpasar Denpasar City	139.476	8,10
4	Pemerintah Kabupaten Karangasem Karangasem Regency Administration	36.300	2,11
5	Pemerintah Kabupaten Buleleng Buleleng Regency Administration	28.185	1,63
6	Pemerintah Kabupaten Tabanan Tabanan Regency Administration	29.806	1,73
7	Pemerintah Kabupaten Klungkung Klungkung Regency Administration	23.923	1,39
8	Pemerintah Kabupaten Gianyar Gianyar Regency Administration	20.104	1,17
9	Pemerintah Kabupaten Jembrana Jembrana Regency Administration	20.092	1,17
10	Pemerintah Kabupaten Bangli Bangli Regency Administration	8.993	0,52
Jumlah Total		1.772.408	100,00

GOVERNANCE PROCESS

Share Ownership, Management Relation, Financial Relation, Familial Relation, and Relation between Bank with Board of Commissioners and Board of Directors

Through December 31, 2015, there were neither members of Board of Commissioners nor of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, who owned 5% shares or more than total paid-in capital of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, or in other bank, in the financial institutions-non bank, or in the other companies located domestically and abroad and did not own share of more than 25% of total paid-in capital of other company, either individually or collectively.

The share ownership of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as per December 31, 2015 (according to the Deed No. 52) was as follows :

Untuk memperkuat struktur permodalannya dilakukan penambahan modal dari pemilik. Sampai dengan 31 Desember 2015, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang memiliki hubungan kepengurusan, hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Remunerasi dan Fasilitas Lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dan fasilitas lain ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi :

- a. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris, remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS
- d. Dewan Komisaris menyampaikan usulan Komite Remunerasi dan Nominasi dalam RUPS.
- e. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Besarnya penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Keputusan RUPS Luar Biasa dengan Akta Nomor 24 tanggal 11 Maret 2015 yang memutuskan perhitungan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut :

Owners of the Bank added capital to strengthen the capitalization of the Bank. Through December 31, 2015, there were neither members of Board of Commissioners nor Board of Directors of Bank that owned management relation, financial relation and familial relation with other members of Board of Commissioners and Board of Directors land/or controlling shareholders of the Bank.

Remuneration Package/Policy and Other Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors

1. Remuneration and Other Facilities for Board of Commissioners and Board

Remuneration and Other Facilities are determined at GMS by taking into account the recommendations from Remuneration and Nomination Committee. Procedure for Determining Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors:

- a. *Remuneration and Nomination Committee conducts review over the remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors.*
- b. *Remuneration and Nomination Committee formulates remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors.*
- c. *Remuneration and Nomination Committee proposes to Board of Commissioners the remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors to be further presented to GMS*
- d. *Board of Commissioners presents a proposal from Remuneration and Nomination Committee at GMS.*
- e. *GMS determines remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors.*

The amount of incomes of Board of Commissioners and Board of Directors refer to the decisions of Extraordinary GMS through the Deed Number 24 dated March 11, 2015, which decided the calculation of incomes of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as follows:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi

Total Remuneration and Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors

(Rp juta | Rp million)

Uraian Description	2015			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Rupiah Rupiahs	Orang Person	Rupiah Rupiahs
1. Remunerasi (gaji, honorarium, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) <i>Remuneration (salaries, fees, bonuses, regular allowances, bonuses, and other facilities in the form of non-natura).</i>	4	11.707	5	19.658
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi, asuransi kesehatan) yang : a) dapat dimiliki b) tidak dapat dimiliki <i>Other facilities in form of natura (transportation, health insurance): a) can be owned b) can not be owned</i>	4	131	5	424
Jumlah Total	4	11.839	5	20.082

Dengan rincian penerimaan paket remunerasi dalam satu tahun seperti tabel berikut:

The details of remuneration packages within one year are explained in the following table:

Jumlah Remunerasi Per Orang Dalam 1 Tahun *)

The Remuneration per person in a year *)

Uraian Description	Jumlah Direksi Total Members of Board of Directors	Jumlah Komisaris Total Members of Board of Commissioners
Di atas Rp. 2 miliar <i>Above Rp2 billion</i>	5	2
Di atas Rp. 1 miliar s/d Rp. 2 miliar <i>Above Rp1 billion to Rp2 billion</i>	0	2
Di atas Rp. 500 juta s/d Rp. 1 miliar <i>Above Rp500 million to Rp1 billion</i>	0	0
Rp. 500 juta ke bawah <i>Below Rp500 billion</i>	0	0

*) YANG DITERIMA SECARA TUNAI RECEIVED IN CASH

2. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang dari PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah dilakukannya.

Berikut rasio perbandingan gaji yang meliputi kompensasi yang diterima per bulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap PT Bank Pembangunan Daerah Bali

a. Pegawai Tertinggi dan Terendah	7,67 : 1
b. Direksi yang Tertinggi dan Terendah	1,11 : 1
c. Komisaris Tertinggi dan Terendah	1,11 : 1
d. Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi	2,20 : 1

Penanganan Benturan Kepentingan

PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai yang dimuat dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0045.102.10.2008.2 tentang Penanganan Benturan Kepentingan.

Kebijakan benturan kepentingan mengatur antara lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan setiap keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib diungkapkan dalam notulen rapat.

Penyusunan kebijakan tersebut mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum, dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

2. Ratio of the Highest and the Lowest Salaries

Salary is one of the employee's rights that is earned and paid in the form of cash from PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the employer. The salary is determined and paid according to the collaborative agreement, deal or prevailing laws, including the allowances for the employees and the families for the job and or service he or she delivers.

Below is the salary comparison ratio which consists of monthly compensations for members of Board of Commissioners, Board of Directors and permanent employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

a. The Highest and the Lowest Ratio of Employee's Salary	7.67 : 1
b. The Highest and the Lowest Ratio of Board of Directors' Salaries	1.11 : 1
c. The Highest and the Lowest Ratio of Commissioners' Honorarium	1.11 : 1
d. The Ratio of the Highest Board of Directors' Salary and the Highest Employee's Salary	2.20 : 1

Management of Conflict of Interest

PT Bank Pembangunan Daerah Bali has policy, system and procedure for settling the binding conflict of interest for each management and employee as stated in Board of Directors' Decree of PT Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0045.102.10.2008.2 about Management of Conflict of Interest.

Conflict of interest's policy contains, one of which, prohibition for members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, the Executives and Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali to take any actions that can bring loss or reduce the profit of the Bank and each transaction decision that contains conflict of interest must be disclosed in the minutes meeting.

The policy is formulated with respect to the regulation of Bank of Indonesia, Regulation of Bank of Indonesia Number 8/4/PBI/2006 as revised through Regulation of Bank of Indonesia Number 8/14/PBI/2006 about the Revision to Regulation of Bank of Indonesia Number 8/4/PBI/2006 about Implementation of GCG for Commercial Banks and Circular of Bank of Indonesia Number 15/15/DPNP dated April 29, 2013 about the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Penanganan benturan kepentingan juga diatur dalam pedoman kerja pada Divisi Administrasi Umum (Keputusan Direksi Nomor 0008.102.110.2012.2 tanggal 19 Januari 2012 tentang BPP Pengadaan Barang / Jasa), Divisi Kredit (Keputusan Direksi Nomor 0574/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tentang Buku Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan Buku I) dan pada Divisi Sumber Daya Manusia (Keputusan Direksi Nomor 0349/KEP/DIR/SDM/2014 tanggal 23 Mei 2014 tentang SOP Disiplin Karyawan).

Bank juga telah memiliki kode etik yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0373/KEP/DIR/KPN/2014 tanggal 05 Juni 2014 tentang Kode Etik PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang mengatur dan mencegah terjadinya perilaku yang tidak etis, menyimpang dari norma yang berlaku, dan menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja sesuai dengan nilai-nilai dalam budaya kerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Selama tahun 2015 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan sehingga tidak ada kerugian atau hal yang mengurangi keuntungan Bank.

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Auditor Internal dan Auditor Eksternal

1. Fungsi Kepatuhan

Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi bagian terpenting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Memastikan seluruh kegiatan usaha Bank tunduk atau patuh pada peraturan dalam pencapaian kinerja usaha Bank yang bersih dan menguntungkan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direktur Kepatuhan wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas secara periodik per semester kepada Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan.

Selama tahun 2015, Direktur Kepatuhan telah melaksanakan fungsi kepatuhan yang termuat di dalam laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan yang mencakup:

Management of conflict of interest is also included in the manual of General Administration Division (the Decree of Board of Directors Number 0008.102.110.2012.2 dated January 19, 2012 about Manual of Procurement of Goods/Services), Credit Division (Board of Directors' Decree Number 0574/KEP/DIR/KRD/2014 dated September 19, 2014 about the Revision to the Board of Directors' Decree Number 0230/KEP/DIR/KRD/2014 about Manual Book I of Standard Operational Procedure (SOP) of Credit Business and Human Resources Division (Board of Directors' Decree Number 0349/KEP/DIR/SDM/2014 dated May 23, 2014 about SOP of Employee Discipline).

The Bank also has established code of conduct based on Board of Directors' Decree Number 0373/KEP/DIR/KPN/2014 dated June 05, 2014 about Code of Conduct of PT Bank Pembangunan Daerah Bali that regulates and mitigates the unethical behavior, which is against the applying norms, and avoid the conflict of interest in order to improve performance according to the cultural values of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

In the course of 2015, the Bank confirmed no transaction containing conflict of interests to avoid loss or issues that could reduce Bank's profit.

The Implementation of Compliance Function, Internal Auditor and External Auditor

1. Compliance Function

Compliance against the entire applying regulations is significant factor in the implementation of good corporate governance. By ensuring that all Bank's business activities comply with the rules and regulations, the Bank can realize clean and profitable business performance.

Pursuant to the Regulation of Bank of Indonesia Number 13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 about the Implementation of Compliance Function in Commercial Banks, Compliance Director must present a report on the duty implementation in every half of the year to Bank of Indonesia / Financial Service Authority.

During 2015, Compliance Director had fulfilled the compliance function as contained in the report on the implementation of duties and responsibilities of Compliance Director including:

- a. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kepatuhan:
- 1) Laporan Pengujian Rancangan Kepatuhan dan Hukum.
 - 2) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Pengendalian Risiko dan Sistem & Prosedur.
 - 3) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Pemberian Kredit / Bank Garansi.
 - 4) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Penyelesaian Kredit Bermasalah.
 - 5) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Penempatan Dana / Transaksi Surat Berharga.
 - 6) Laporan Pemantauan Kepatuhan Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian Bank.
 - 7) Laporan Pelaksanaan Penerapan Program APU & PPT.
 - 8) Laporan Pemantauan Pelaksanaan Perjanjian dan Komitmen dengan BI, Pihak Ekstern, dan Pihak Intern.
 - 9) Laporan Pemantauan Kepatuhan Pelaporan ke Bank Indonesia.
 - 10) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan dengan *Dissenting Opinion* dari Direktur Kepatuhan.
 - 11) Laporan Pelaksanaan Fungsi Sosialisasi Ketentuan Bank Indonesia, Buku Pedoman Perusahaan dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.
- b. Risiko Kepatuhan yang dihadapi.
- c. Potensi Risiko Kepatuhan yang diperkirakan akan dihadapi kedepan.
- d. Mitigasi risiko kepatuhan yang telah dilaksanakan.

Cakupan pengelolaan kepatuhan meliputi peraturan internal dan eksternal. Peraturan Internal meliputi kebijakan, prosedur internal dan penerapannya pada aktivitas operasional Bank. Peraturan eksternal mencakup seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditetapkan oleh Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan. Kebijakan pengelolaan kepatuhan meliputi:

- a. Menyusun Buku Pedoman Perusahaan Kepatuhan dan melakukan pengkinian secara berkala.
- b. Melakukan uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan dan keputusan strategis.
- c. Memantau kebijakan dan prosedur internal sesuai dengan perubahan peraturan eksternal.

- a. *Implementation of Compliance Duties and Function:*
- 1) *Report on the Review over Draft of Legal and Compliance.*
 - 2) *Report on the Review over Draft of Decision on the Risk Control and System and Procedure.*
 - 3) *Report on the Review over Draft of Credit Approval/Bank Guarantee.*
 - 4) *Report on the Review over Draft of Decision on Settlement to Non Performing Loan.*
 - 5) *Report on the Review over Draft of Decision on Fund Placement/Transaction of Securities.*
 - 6) *Report on Monitoring over Compliance in the Implementation of Prudence Principles of the Bank.*
 - 7) *Report on the Implementation of APU & PPT Program.*
 - 8) *Report on the Monitoring over the Implementation of Agreement and Commitment with BI, External and Internal Parties.*
 - 9) *Report on the Monitoring of Reporting Compliance to Bank of Indonesia.*
 - 10) *Report on the Review over the Draft of Decisions with Dissenting Opinion from Compliance Director.*
 - 11) *Report on the Implementation of the Socialization Function of Regulations of Bank of Indonesia, Corporate Manual Book and Implementation of Compliance Function.*
- b. *Risks of Compliance;*
- c. *Compliance Risk Potential in the future.*
- d. *Mitigation of compliance risk that has been done.*

Scope of compliance management consists of internal and external regulations. Internal regulation consists of policy, internal procedure and the implementation in the Bank's operation. External policies consist of the entire applying rules of Bank of Indonesia / Financial Service Authority. Compliance management policy includes:

- a. *To formulate Manual Book of Compliance and to make updates on periodical basis.*
- b. *To conduct compliance review over the draft of strategic policy and decisions.*
- c. *To monitor internal policies and procedures in accordance to the external regulatory changes.*

- d. Memantau pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- e. Memantau pemenuhan komitmen Bank terhadap Bank Indonesia.
- f. Menganalisis, menyusun dan melaporkan hasil pemantauan kepatuhan.
- g. Pemantauan dan pelaporan GCG.

Bank telah memiliki Buku Pedoman Perusahaan tentang Pedoman Penyusunan BPP dan SOP PT Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0577/KEP/DIR/KPN/2014 tanggal 20 September 2014, yang telah diubah berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0412/KEP/DIR/KPN/2015 tanggal 16 September 2015 yang digunakan sebagai pedoman penyusunan ketentuan dan pedoman internal bank.

Rumusan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan telah direformulasi dalam strategi peningkatan budaya kepatuhan yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris tanggal 10 April 2014 sesuai dengan surat pengantar Nomor B-0241/DIR/KPN/2014. Untuk tahun 2015 rumusan tersebut dimuat dalam rencana kerja kepatuhan yang tertuang dalam Program Kerja dan Anggaran Rencana Bisnis Bank tahun 2015 dengan Keputusan Direksi Nomor 0175/KEP/DIR/RENSTRA/2015.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyampaikan Laporan Kepatuhan periode semester I dan semester II tahun 2015 kepada Bank Indonesia sesuai jadwal yang secara garis besar melaporkan pelaksanaan ketentuan kehati-hatian, yang mencakup antara lain:

a. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)

Rasio kecukupan modal Bank pada akhir tahun 2015 meningkat menjadi 24,44% dari 20,71% pada tahun 2014. Peningkatan CAR dikarenakan tambahan modal disetor oleh pemilik yang cukup signifikan serta peningkatan saldo laba bank. Nilai CAR tersebut jauh diatas batas CAR yang ditetapkan Bank Indonesia pada Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

b. Non Performing Loan (NPL)

Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan Bank (NPL-gross) adalah sebesar 1,96% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 sebesar 0,35%.

- d. To monitor the implementation of prudence principles.
- e. To monitor the fulfillment of the Bank's commitment to Bank of Indonesia.
- f. To analyze, formulate and report the monitoring results over the compliance.
- g. To monitor and report the GCG implementation.

The Bank has established the Guide to Formulate a Manual Book and SOP of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in accordance to Board of Directors' Decree Number 0577/KEP/DIR/KPN/2014 dated September 20, 2014, which was revised through Board of Directors' Decree Number 0412/KEP/DIR/KPN/2015 dated September 16, 2015 used as manual in the formulation of the internal regulation and guidance of the bank.

We have reformulated the function of strategy to encourage the Compliance Culture implementation in the strategy to improve compliance culture, which was presented to Board of Commissioners on April 10, 2014 in accordance to the cover letter Number B-0241/DIR/KPN/2014. In 2015, the formulation was contained in the compliance work plan as stated in the Work Program and Budget of the Bank of the year of 2015 with Board of Directors' Decree Number 0175/KEP/DIR/RENSTRA/2015.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali has presented the Report on Compliance of the First Half and Second Half of 2015 to Bank of Indonesia as scheduled, which generally reported the implementation of prudence policy, namely including:

a. Minimum Capital Fulfillment Adequacy Ratio (KPMM)

The Bank's capital adequacy ratio at end of 2015 rose to 24.44% from 20.71% in 2014. The increasing CAR was due to the additional paid-in capital by the owners, which was quite significant, and increasing retained earnings of the bank. The CAR value was far above CAR requirement of Bank of Indonesia as stated in the Regulation of Bank of Indonesia No. 15/12/PBI/2013 about the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

b. Non Performing Loan (NPL)

Non-performing loan ratio to total credit disbursed by the Bank (NPL-gross) was at 1.96% or higher compared to 0.35% in 2014. The increasing NPL was generally due to the

Meningkatnya *NPL* secara umum disebabkan oleh kondisi perekonomian yang kurang mendukung sehingga berdampak pada penurunan kemampuan membayar debitur yang bergerak di sektor properti maupun sektor terkait properti seperti perdagangan, hotel dan restoran serta terdapat 2 (dua) debitur korporasi mengalami penurunan kualitas.

c. Rentabilitas

Kinerja Bank dalam menghasilkan laba cukup memadai tercermin dari tingkat imbal hasil aset (*ROA*) sebesar 3,33%, imbal hasil ekuitas (*ROE*) 24,93% dan *NIM* sebesar 6,85% pada tahun 2015. Sementara rasio *BOPO* relatif stabil pada level 69,67%, menunjukkan keberhasilan Bank dalam mempertahankan efisiensi dan mengelola rasio ini pada tingkat wajar untuk mendorong pertumbuhan bisnis.

d. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Tingkat *LDR* mencapai 97,32% mencerminkan kemampuan Bank cukup baik dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediary*. *LDR* Bank mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 96,41%. Kenaikan *LDR* ini sebagai ekspansi kredit yang dilakukan Bank dan kondisi likuiditas perbankan yang ketat pada akhir tahun 2015.

e. Giro Wajib Minimum (GWM)

Dalam mengelola likuiditas, Bank berusaha menjaga tingkat kecukupan likuiditas yang optimum untuk mendukung operasional harian dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Primer Bank Umum pada Bank Indonesia sebesar 7,5%.

f. Posisi Devisa Netto (PDN)

Posisi Devisa Netto tahun 2015 dijaga pada level 0,23%, menurun jika dibandingkan tahun lalu sebesar 0,21%. Posisi Devisa Netto tersebut berada jauh di bawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 20%.

less favorable economic condition, leading to the decline in ability to pay among debtors running property business and property relating sectors such as trade, hotel and restaurant as well as 2 (two) corporate debtors that underwent declining quality.

c. Profitability

Banks' performance to generate profit was adequate as indicated from the return on assets (ROA) amounting to 3.33%, return on equity (ROE) amounting to 24.93% and NIM amounting to 6.85% in 2015. Meanwhile, BOPO ratio was relatively stable at 69.67%, indicating Bank's success to maintain efficiency and manage the ratio at fair level to encourage business growth.

d. Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR reached to 97.32%, representing the Bank's good ability to run the intermediary function. LDR of the Bank increased from 96.41% in the previous year. LDR increased in line with the credit expansion of the Bank and banking liquidity condition at end of 2015.

e. Minimum Reserve Requirement (GWM)

As part of liquidity management, the Bank is always committed to maintain the liquidity at adequate level to support the daily operations and to meet the regulation of Bank of Indonesia about the Primary Minimum Reserve Requirement for Commercial Bank at Bank of Indonesia amounting to 7.5%.

f. Net Reserve Position (PDN)

Net Open Position in 2015 was maintained at 0.23%, a decline compared to 0.21% in the previous year. Net open position was far below the Bank of Indonesia's requirement at 20%.

Selama tahun 2015, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan kajian kepatuhan sebanyak 320 (tiga ratus dua puluh) kajian yang terdiri dari Rancangan Kepatuhan dan Hukum sebanyak 47 (empat puluh tujuh) kajian, Rancangan Keputusan Pengendalian Risiko dan Sistem & Prosedur sebanyak 121 (seratus dua puluh satu) kajian, Rancangan Keputusan Pemberian Kredit / Bank Garansi sebanyak 120 (seratus dua puluh) kajian, Rancangan Keputusan Penyelesaian Kredit Bermasalah sebanyak 0 (nihil) kajian, Rancangan Keputusan Penempatan Dana / Transaksi Surat Berharga sebanyak 32 (tiga puluh dua) kajian.

Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan sosialisasi ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Buku Pedoman Perusahaan, SOP dan Fungsi Kepatuhan kepada Seluruh Kantor Cabang PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Bank telah menyelesaikan 97% dari total temuan. Dan terdapat 43 temuan yang masih dalam proses penyelesaian tindak lanjut pada tahun 2015, yaitu:

- a. *General Audit Intern* Tahun 2014 sebanyak 4 (empat) temuan.
- b. *General Audit Intern* Tahun 2015 sebanyak 12 (dua belas) temuan
- c. Bank Indonesia (ATM & APU PPT) 2015 sebanyak 9 (sembilan) temuan
- d. OJK Provinsi Bali tahun 2015 sebanyak 18 (delapan belas) temuan.

Meskipun penerapan fungsi kepatuhan Bank tergolong cukup baik, namun PT Bank Pembangunan Daerah Bali akan terus berupaya meningkatkan sistem dan proses pelaksanaan kepatuhannya secara berkesinambungan sehingga dapat meminimalisasi terjadinya penyimpangan pada kegiatan operasional Bank.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM pada Satuan Kerja Kepatuhan serta unit kerja lain terkait Fungsi Kepatuhan, maka selama tahun 2015 Satuan Kerja Kepatuhan telah mengikuti dan melaksanakan pelatihan sebagai berikut:

During 2015, the Compliance Unit had launched 320 (three hundred twenty) reviews over the compliance consisting to 47 (forty seven) reviews over Draft of Legal and Compliance, 121 (one hundred twenty one) reviews over the Draft of Decisions on Risk Control and System & Procedure, 120 (one hundred twenty) reviews over Draft of Decision of Credit Disbursement/Bank Guarantee, 0 (zero) review over Draft of Decision on Settlement to Non Performing Loan, and 32 (thirty two) reviews over Draft of Decision on Fund Placement/Transaction of Securities.

Compliance Unit had conducted the socialization for the regulations of Bank of Indonesia, Financial Service Authority, Corporate Manual, SOP and Compliance Function to all branch offices of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Through December 31, 2015, the Bank had completed 97% of total findings. There were 43 findings under follow-up process in 2015, they were:

- a. 4 (four) findings relating to General Internal Audit in 2014.*
- b. 12 (twelve) findings relating to General Internal Audit in 2015.*
- c. 9 (nine) findings relating to Bank of Indonesia (ATM & APU PPT) in 2015.*
- d. 18 (eighteen) findings relating to FSA of Bali Province in 2015.*

Although the implementation of Bank's compliance function is relatively good, yet PT Bank Pembangunan Daerah Bali is committed to conduct a continuous system improvement and process of compliance implementation so as to minimize the fraud potential in the Bank's operation.

In order to increase the HR competence of the Compliance Unit and other working units relating to the Compliance Function, during 2015 the Compliance Unit took part in and held the following the training activities:

Pelatihan Kompetensi

Competence Training

No	Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Materials
1	2 Maret 2015 April 2, 2015	Sosialisasi UU Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme <i>Socialization of Law No. 9 of 2013 about the Prevention and Eradication of Criminal Act relating to Terrorist Funding</i>
2	2 April 2015 April 2, 2015	Sosialisasi Penerbitan SDBI 9 Bulan <i>Socialization of the Issuance of the 9-month SDBI</i>
3	16 April 2015 April 16, 2015	Sosialisasi Pokok-pokok Pengaturan dan Evaluasi <i>Industrial Test</i> Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia Generasi II <i>Socialization of the Basic Principles of Regulation and Evaluation against Industrial Test on Bank of Indonesia's National Clearing System of 2nd Generation</i>
4	17 April 2015 April 17, 2015	Sosialisasi Kepatuhan, APU – PPT, Hukum (Kode Etik) dan Sistem & Prosedur di Kantor Cabang Negara <i>Socialization of Compliance, APU – PPT, Legal (Code of Conduct) and System and Procedure at Negara Branch Office</i>
5	24 April 2015 April 24, 2015	Sosialisasi Kepatuhan, APU – PPT, Hukum (Kode Etik) dan Sistem & Prosedur di Kantor Cabang Singaraja <i>Socialization of Compliance, APU – PPT, Legal (Code of Conduct) and System and Procedure at Singaraja Branch Office</i>
6	8 Mei 2015 May 8, 2015	Sosialisasi Kepatuhan, APU – PPT, Hukum (Kode Etik) dan Sistem & Prosedur di Kantor Cabang Renon <i>Socialization of Compliance, APU – PPT, Legal (Code of Conduct) and System and Procedure at Renon Branch Office</i>
7	13 Mei 2015 May 13, 2015	Sosialisasi Kepatuhan, APU – PPT, Hukum (Kode Etik) dan Sistem & Prosedur di Kantor Cabang Seririt <i>Socialization of Compliance, APU – PPT, Legal (Code of Conduct) and System and Procedure at Seririt Branch Office</i>
8	22 Mei 2015 May 22, 2015	Sosialisasi Kepatuhan, APU – PPT, Hukum (Kode Etik) dan Sistem & Prosedur di Kantor Cabang Karangas-em <i>Socialization of Compliance, APU – PPT, Legal (Code of Conduct) and System and Procedure at Karangasem Branch Office</i>
9	27 Mei 2015 May 27, 2015	Sosialisasi Ketentuan Bank Indonesia Mengenai GWM dan UMKM <i>Socialization of Regulation of Bank of Indonesia about Minimum Reserve Requirement and MSME</i>
10	29 Mei 2015 May 29, 2015	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum <i>Socialization of Regulation of Commercial Banks</i>
11	4 Juni 2015 June 4, 2015	Sosialisasi Penyempurnaan Ketentuan Traksaksi Valas terhadap Rupiah dan Posisi Devis Netto Bank Umum <i>Socialization of Improvement of Regulation of Foreign Exchange Transactions against Rupiah and Net Reserve Position of Commercial Banks</i>
12	10 Juni 2015 June 10, 2015	Sosialisasi Implementasi Sistem Otomasi Lelang Operasi Moneter Valas – Tim Deposit <i>Socialization of Implementation of Automated System for Foreign Exchange Operational Auction – Deposit Team</i>
13	10 Juni 2015 June 4, 2015	Pelatihan FKDKP Angkatan ke-2 "Peningkatan Fungsi Kepatuhan dan Pengawasan Internal untuk Mencegah Kejahatan Perbankan" <i>Training on FKDKP of 2nd Batch "Improvement of Compliance Function and Internal Supervision to Anticipate Banking Crime"</i>
14	12 Juni 2015 June 12, 2015	Sosialisasi Kepatuhan, APU – PPT, Hukum (Kode Etik) dan Sistem & Prosedur di Kantor Cabang Tabanan <i>Socialization of Compliance, APU – PPT, Legal (Code of Conduct) and System and Procedure at Tabanan Branch Office</i>
15	15 Juni 2015 June 15, 2015	Sosialisasi Ketentuan Mengenai Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI <i>Socialization of Regulation on Rupiah use within Republic of Indonesia</i>
16	8 Juli 2015 June 8, 2015	Sosialisasi Kepatuhan, APU – PPT, Hukum (Kode Etik) dan Sistem & Prosedur di Kantor Cabang Gianyar <i>Socialization of Compliance, APU – PPT, Legal (Code of Conduct) and System and Procedure at Gianyar Branch Office</i>
17	7 Agustus 2015 August 7, 2015	Sosialisasi Kepatuhan, APU – PPT, Hukum (Kode Etik) dan Sistem & Prosedur di Kantor Cabang Bangli <i>Socialization of Compliance, APU – PPT, Legal (Code of Conduct) and System and Procedure at Bangli Branch Office</i>
18	20 Agustus 2015 August 20, 2015	Workshop "Three Lines Of Defence" <i>Workshop on "Three Lines Of Defence"</i>

Pelatihan Kompetensi
Competence Training

No	Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Materials
19	20 Agustus 2015 August 20, 2015	Studi Banding ke Bank Jatim <i>Comparison Study to Bank Jatim</i>
20	3 September 2015 September 3, 2015	Sosialisasi Kepatuhan, APU – PPT, Hukum (Kode Etik) dan Sistem & Prosedur di Kantor Cabang Klungkung <i>Socialization of Compliance, APU – PPT, Legal (Code of Conduct) and System and Procedure at Klungkung Branch Office</i>
21	4 September 2015 September 4, 2015	Sosialisasi Kepatuhan, APU – PPT, Hukum (Kode Etik) dan Sistem & Prosedur di Kantor Cabang Ubud <i>Socialization of Compliance, APU – PPT, Legal (Code of Conduct) and System and Procedure at Ubud Branch Office</i>
22	9 September 2015 September 9, 2015	Sosialisasi Kebijakan Bank Umum dan Bank Umum Syariah <i>Socialization of Policies on Commercial Bank and Sharia Bank</i>
23	18 September 2015 September 18, 2015	Sosialisasi Fidusia Tahap II dengan tema “Peningkatan Pemahaman tentang Pentingnya Pendaftaran Fidusia dan Penghapusan Fidusia” <i>2nd Phase Socialization of Fiducia that brought a theme “Peningkatan Pemahaman tentang Pentingnya Pendaftaran Fidusia dan Penghapusan Fidusia”</i>
24	21 September 2015 September 21, 2015	Pelatihan <i>Legal Drafting and Writing</i> <i>Training on Legal Drafting and Writing</i>
25	23 September 2015 September 23, 2015	Sosialisasi Ketentuan Bank Indonesia mengenai LTV/FTV kepada seluruh Bank Umum <i>Socialization of Regulation of Bank of Indonesia about LTV/FTV to all Commercial Banks</i>
26	12 Oktober 2015 October 12, 2015	Sosialisasi Pokok-pokok Pengaturan tentang Sistem BI-RTGS, BI-SSSS, dan Sistem BI-ETP <i>Socialization for Pokok-pokok Pengaturan tentang Sistem BI-RTGS, BI-SSSS, dan Sistem BI-ETP</i>
27	16 Oktober 2015 October 16, 2015	Sosialisasi Kepatuhan, APU – PPT, Hukum (Kode Etik) dan Sistem & Prosedur di Kantor Cabang Badung <i>Socialization of Compliance, APU – PPT, Legal (Code of Conduct) and System and Procedure at Badung Branch Office</i>
28	16 Oktober 2015 October 16, 2015	Sosialisasi Pokok-pokok Pengaturan Sistem BI-RTGS, BI-SSSS, dan BI-ETP serta Diskusi Persiapan Implementasi BI-RTGS/BI-SSSS Generasi II <i>Socialization of Principles of BI-RTGS, BI-SSSS, and BI-ETP System Regulation as well as Discussion over Implementation of 2nd Generation of BI-RTGS/BI-SSSS</i>
29	22 Oktober 2015 October 22, 2015	Sosialisasi Penyempurnaan Ketentuan Transaksi Valas terhadap Rupiah <i>Socialization of Improvement of Regulation on Foreign Exchange Transactions against Rupiah</i>
30	23 Oktober 2015 October 23, 2015	Sosialisasi Kepatuhan, APU – PPT, Hukum (Kode Etik) dan Sistem & Prosedur di Kantor Cabang Mangupura <i>Socialization of Compliance, APU – PPT, Legal (Code of Conduct) and System and Procedure at Mangupura Branch Office</i>
31	28 Oktober 2015 October 28, 2015	<i>Refreshment</i> Ketentuan dan Pelaksanaan APU dan PPT <i>Refreshment of Regulation and Implementation of APU and PPT</i>
32	31 Oktober 2015 October 31, 2015	Pembahasan, Diskusi dan <i>Sharing</i> mengenai Kegiatan Operasional dan Ketentuan SKNBI, Penanganan Kondisi Tidak Normal, Layanan <i>Helpdesk</i> , dan hal-hal penting lainnya terkait Penyelenggaraan SKNBI <i>Discussion and Sharing about the Operation and Regulation of SKNBI, Management of Abnormalities, Helpdesk Service, and other important issues relating to the organizing of SKNBI</i>
33	5 November 2015 November 5, 2015	Sosialisasi dan Diskusi terkait Perizinan Bank Umum <i>Socialization and Discussion over Licensing of Commercial Banks</i>
34	13 November 2015 November 13, 2015	Sosialisasi Kepatuhan, APU – PPT, Hukum (Kode Etik) dan Sistem & Prosedur di Kantor Cabang Utama Denpasar <i>Socialization of Compliance, APU – PPT, Legal (Code of Conduct) and System and Procedure at Denpasar Main Branch Office</i>
35	19 November 2015 November 19, 2015	<i>Training Three Line of Defence (TLD)</i> (Sinergi antara Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal) <i>Training on Three Line of Defence (TLD) (Synergy between Compliance Division, Risk Management Division and Internal Audit Unit)</i>
36	15 Desember 2015 November 15, 2015	Sosialisasi Laporan hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Peserta SKNBI <i>Socialization of Report on the Results of Compliance Assessment (LHPK) to Participants of SKNBI</i>
37	17 Desember 2015 December 17, 2015	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum <i>Socialization of Regulation for Commercial Banks</i>

2. Fungsi Audit Intern

PT Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen mengelola operasional Bank secara sehat dan aman dengan menerapkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dituangkan dalam Pedoman Standar SPI yang merujuk Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Untuk memastikan penerapan pengendalian internal berjalan efektif, maka Bank telah didukung dengan beberapa subsistem infrastruktur yang salah satunya adalah Unit SKAI & *Anti Fraud*.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali berupaya mengamankan kegiatan usaha Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Sesuai Keputusan Direksi Nomor 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 November 2015 tentang BPP Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Bank telah memiliki unit kerja untuk menjalankan fungsi Audit Internal yaitu Satuan Kerja Audit Intern dan *Anti Fraud* (SKAI & AF) bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara independen terhadap internal PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

SKAI & *Anti Fraud* telah memiliki Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang, tanggung jawab, metode kerja dan pelaporan SKAI & *Anti Fraud*. Dalam menjalankan tugasnya untuk mewujudkan sistem audit intern PT Bank Pembangunan Daerah Bali dilaksanakan berdasarkan risk based audit.

SKAI & *Anti Fraud* bekerja berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang sebelumnya telah disetujui oleh Direktur Utama dan di review oleh Dewan Komisaris dan didukung oleh SDM yang memadai untuk memaksimalkan fungsi audit internal Bank.

2. Internal Audit Function

PT Bank Pembangunan Daerah Bali is committed to pursue a healthy and safe management for the Bank's operation through the implementation of Internal Control System (SPI) as stated in the SPI Standard Manual which is based on the Circular Letter of Bank of Indonesia Number 5/22/DPNP dated September 29, 2003 about the Internal Control System Standard Manual for Commercial Bank.

To ensure the effective implementation of the internal control, the Bank has also established some infrastructure subsystems, one of which is IAU and Anti Fraud.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali has always been making efforts to secure the business activities of the Bank according to the Regulation of Bank of Indonesia Number 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 about the Assignment of Compliance Director and the Implementation of Standard Application of Internal Audit Function of Commercial Bank.

In accordance to Board of Directors' Decree Number 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 dated November 24, 2015 about the Manual of Organizational Structure and Job Description of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, the Bank has established an working unit to serve the Internal Audit function, namely Internal Audit Unit and Anti Fraud (IAU & AF) which will be responsible for the conducting an independent review against internal organization of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

IAU and Anti Fraud has already had an Internal Audit Charter to serve as basic guidance that explains the position, authorities, responsibilities, working method, and reporting of IAU and Anti Fraud. While running the duties to realize the internal audit system of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, the Bank conducts a risk based audit.

IAU and Anti Fraud serves the duties and responsibilities pursuant to Annual Audit Work Plan (PKAT) which has been approved by the President Director and reviewed by Board of Commissioners as well as supported by adequate HR to maximize the function of the internal audit of the Bank.

Dalam pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan untuk tahun buku 2015, telah dilakukan kegiatan audit sebagai berikut :

As part of the implementation of Annual Audit Work Plan for the book year of 2015, the unit held the following activities:

Program Kerja Audit Annual Audit Work Plan

No	Kegiatan Activities	Waktu Time	Hasil Result
General Audit Intern <i>General Internal Audit</i>			
1	<i>General Audit Intern</i> Cabang Klungkung <i>General Internal Audit over Klungkung Branch</i>	9 Feb - 2 Mar 2015 <i>9 Feb - 2 Mar 2015</i>	LHA Nomor : R-0062/SAF/AU2/2015 tanggal 25 Maret 2015 <i>LHA Number: R-0062/SAF/AU2/2015 Dated March 25, 2015</i>
2	<i>General Audit Intern</i> Cabang Tabanan <i>General Internal Audit over Tabanan Branch</i>	9 Feb - 2 Mar 2015 <i>9 Feb - 2 Mar 2015</i>	LHA Nomor : R-0061/SAF/AU1/2015 Tanggal 19 Maret 2015 <i>LHA Number: R-0061/SAF/AU1/2015 Dated March 19, 2015</i>
3	<i>General Audit Intern</i> Cabang Badung <i>General Internal Audit over Badung Branch</i>	16 Mar - 7 Apr 2015 <i>16 Mar - 7 Apr 2015</i>	LHA Nomor : R-0092/SAF/AU1/2015 Tanggal 27 April 2015 <i>LHA Number: R-0092/SAF/AU1/2015 Dated April 27, 2015</i>
4	<i>General Audit Intern</i> Cabang Singaraja <i>General Internal Audit over Singaraja Branch</i>	17 Mar - 8 Apr 2015 <i>17 Mar - 8 Apr 2015</i>	LHA Nomor : R-0095/SAF/AU2/2015 Tanggal 4 Mei 2015 <i>LHA Number: R-0095/SAF/AU2/2015 Dated May 4, 2015</i>
5	<i>General Audit Intern</i> Cabang Mangupura <i>General Internal Audit over Mangupura Branch</i>	20 Apr - 11 Mei 2015 <i>20 Apr - 11 Mei 2015</i>	LHA Nomor : R-0125/SAF/AU1/2015 Tanggal 1 Juni 2015 <i>LHA Number: R-0125/SAF/AU1/2015 Dated June 1, 2015</i>
6	<i>General Audit Intern</i> Cabang Bangli <i>General Internal Audit over Bangli Branch</i>	20 Apr - 11 Mei 2015 <i>20 Apr - 11 May 2015</i>	LHA Nomor : R-0126/SAF/AU2/2015 Tanggal 1 Juni 2015 <i>LHA Number: R-0126/SAF/AU2/2015 Dated June 1, 2015</i>
7	<i>General Audit Intern</i> Cabang Negara <i>General Internal Audit over Negara Branch</i>	26 Mei - 16 Jun 2015 <i>26 May - 16 Jun 2015</i>	LHA Nomor : R-0143/SAF/AU1/2015 Tanggal 25 Juni 2015 <i>LHA Number: R-0143/SAF/AU1/2015 Dated June 25, 2015</i>
8	<i>General Audit Intern</i> Cabang Karangasem <i>General Internal Audit over Karangasem Branch</i>	25 Mei - 15 Jun 2015 <i>25 Mei - 15 Jun 2015</i>	LHA Nomor : R-0152/SAF/AU2/2015 Tanggal 08 Juli 2015 <i>LHA Number: R-0152/SAF/AU2/2015 Dated July 8, 2015</i>
9	<i>General Audit Intern</i> Cabang Seririt <i>General Internal Audit over Seririt Branch</i>	29 Jun - 10 Jul 2015 <i>29 Jun - 10 Jul 2015</i>	LHA Nomor : R-0163/SAF/AU1/2015 Tanggal 3 Agustus 2015 <i>LHA Number: R-0163/SAF/AU1/2015 Dated 3 August 2015</i>
10	<i>General Audit Intern</i> Cabang Ubud <i>General Internal Audit over Ubud Branch</i>	29 Jun - 10 Jul 2015 <i>29 Jun - 10 Jul 2015</i>	LHA Nomor : R-0164/SAF/AU2/2015 Tanggal 3 Agustus 2015 <i>LHA Number: R-0164/SAF/AU2/2015 Dated 3 August 2015</i>
11	<i>General Audit Intern</i> Cabang Utama Denpasar <i>General Internal Audit over Main Branch of Denpasar</i>	3 Ags - 31 Ags 2015 <i>3 Aug - 31 Aug 2015</i>	LHA Nomor : R-0213/SAF/AU1/2015 Tanggal 08 Oktober 2015 <i>LHA Number: R-0213/SAF/AU1/2015 Dated October 8, 2015</i>
12	<i>General Audit Intern</i> Kantor Pusat <i>General Internal Audit over Head Office</i>	14 Sep - 5 Okt 2015 <i>14 Sep - 5 Oct 2015</i>	LHA Nomor : R-0239/SAF/AU2/2015 Tanggal 19 November 2015 <i>LHA Number: R-0239/SAF/AU2/2015 Dated November 19, 2015</i>
13	<i>General Audit Intern</i> Cabang Gianyar <i>General Internal Audit over Gianyar Branch</i>	12 Okt - 2 Nov 2015 <i>12 Oct - 2 Nov 2015</i>	LHA Nomor : R-0251/SAF/AU1/2015 Tanggal 02 Desember 2015 <i>LHA Number: R-0251/SAF/AU1/2015 Dated December 2, 2015</i>
14	<i>General Audit Intern</i> Cabang Renon <i>General Internal Audit over Renon Branch</i>	12 Okt - 2 Nov 2015 <i>12 Oct - 2 Nov 2015</i>	LHA Nomor : R-0255/SAF/AU2/2015 Tanggal 04 Desember 2015 <i>LHA Number: R-0255/SAF/AU2/2015 Dated December 4, 2015</i>

No	Kegiatan Activities	Hasil Result
----	------------------------	-----------------

Audit Khusus *Special Audits*

1	Audit Khusus terkait transaksi reversal di Kantor Cabang Pembantu Ubung Tahun 2015 <i>Special Audit over reversal transaction at Ubung Supporting Office in 015</i>	LHAK Nomor : 0052/SAF/AU3/2015 Tanggal 9 Maret 2015 <i>LHAK Number : 0052/SAF/AU3/2015 Dated March 9, 2015</i>
2	Audit Khusus terkait manipulasi tabungan nasabah di Kantor Cabang Negara Tahun 2015 <i>Special Audit over manipulation of customer saving at Negara Branch Office in 2015</i>	LHAK Nomor : 0068/SAF/AU3/2015 Tanggal 6 April 2015 <i>LHAK Number : 0068/SAF/AU3/2015 Dated April 6, 2015</i>
3	<i>Surprise</i> Audit terkait temuan bidang perkreditan di Kantor Cabang Tabanan Tahun 2015 <i>Surprise Audit over finding in credit business at Tabanan Branch Office in 2015</i>	LHAK Nomor : 0098/SAF/AU3/2015 Tanggal 5 Mei 2015 <i>LHAK Number : 0098/SAF/AU3/2015 Dated May 5, 2015</i>
4	Audit Khusus terkait Hilangnya Bilyet Deposito di Kantor Cabang Klungkung Tahun 2015 <i>Special Audit over the Loss of Term Deposit Draft at Klungkung Branch Office at 2015</i>	LHAK Nomor : 0107/SAF/AU3/2015 Tanggal 11 Mei 2015 <i>LHAK Number : 0107/SAF/AU3/2015 Dated May 11, 2015</i>
5	Audit Khusus terkait manipulasi tabungan nasabah Kantor Cabang Negara Tahun 2015 (Pendalaman) <i>Special Audit over manipulation of customer saving at Negara Branch Office in 2015 (in-depth investigation)</i>	LHAK Nomor : 0119/SAF/AU3/2015 Tanggal 21 Mei 2016 <i>LHAK Number : 0119/SAF/AU3/2015 Dated May 21, 2016</i>
6	Audit Khusus terkait Manipulasi Tabungan Nasabah di Kantor Kas Melaya Tahun 2015 <i>Special Audit over manipulation of customer saving at Melaya Cash Office in 2015</i>	LHAK nomor : 0135/SAF/AU3/2015 Tanggal 18 Juni 2015 <i>LHAK Number : 0135/SAF/AU3/2015 Dated June 18, 2015</i>
7	Audit Khusus terkait Kredit Fiktif di Kantor Cabang Pembantu Kamboja Tahun 2015 <i>Special Audit over Fake Credit at Kamboja Supporting Office in 2015</i>	LHAK Nomor : 0214/SAF/AU3/2015 Tanggal 08 Oktober 2015 <i>LHAK Number : 0214/SAF/AU3/2015 Dated October 8, 2015</i>

No	Kegiatan Activities	Hasil Result
----	------------------------	-----------------

Pendampingan *Counselling*

1	Pendampingan Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Counseling for Public Accountant Office's Audit Activities</i>	Audit laporan keuangan Bank BPD Bali tahun buku 2014 oleh KAP BDSD&A berakhir pada 2 Maret 2015. Laporan Audit Final nomor : R.3.1/084/02/15 tanggal 02 Maret 2015 <i>Audit over financial report of Bank BPD Bali for the book year of 2014 by KAP BDSD&A ending on March 2, 2015. Final Audit Report Number : R.3.1/084/02/15 tanggal 02 Maret 2015</i>
		Audit Evaluasi Kinerja Keuangan Bank BPD Bali tahun buku 2014 oleh KAP Drs. Ketut Muliarta RM & Rekan berakhir pada 6 Maret 2015. Laporan Hasil Evaluasi Final nomor: 001/KAP/M-m/NA/III/2015 tanggal 6 Maret 2015 <i>Audit over Evaluation of Financial Performance of Bank BPD Bali of the book year of 2014 by KAP Drs. Ketut Muliarta RM & Partners ending on March 6, 2015. Report on the Final Evaluation Results Number: 001/KAP/M-m/NA/III/2015 Dated March 6, 2015</i>
2	Pendampingan Pemeriksaan Umum OJK <i>Counseling for FSA's General Audit Activities</i>	Dilaksanakan di Cabang Singaraja, Cabang Seririt, Cabang Negara, Cabang Bangli, Cabang Denpasar, Cabang Mangupura, Cabang Gianyar, Cabang Tabanan, Cabang Renon dan Kantor Pusat. <i>At Singaraja Branch Office, Seririt Branch Office, Negara Branch Office, Bangli Branch Office, Denpasar Branch Office, Mangupura Branch Office, Gianyar Branch Office, Tabanan Branch Office, Renon Branch Office and Head Office.</i>

No	Kegiatan Activities	Hasil Result
3	Pendampingan Pemeriksaan Khusus OJK <i>Counseling for FSA's General Audit Activities</i>	Dilaksanakan di 4 (empat) kantor cabang pembantu yaitu : • Capem Kintamani - Bangli • Capem Nusadua - Badung • Capem Nusa Penida - Klungkung • Capem Gilimanuk - Negara <i>Counseling for FSA's Special Audit Taking place at 4 (four) supporting branch offices :</i> • Kintamani Supporting Office - Bangli • Nusadua Supporting Office - Badung • Nusa Penida Supporting Office - Klungkung • Gilimanuk Supporting Office - Negara
4	Pendampingan Pemeriksaan BPK-RI <i>Counseling for Indonesian Supreme Audit Institution's Audit Activities</i>	Pendampingan Pemeriksaan Pendahuluan BPK-RI Pusat terkait Kinerja atas Efisiensi dan Efektivitas Program Bank dalam Rangka Peningkatan Perekonomian. <i>Counseling for Early Audit Activities by Indonesian Supreme Audit Institution (BPK) of Head Office relating to the Performance of Program Efficiency and Effectiveness of the Bank in its Contribution to Economic Improvement.</i>
		Pendampingan Pemeriksaan Terperinci BPK-RI Perwakilan Provinsi Bali terkait Kinerja atas Efisiensi dan Efektivitas Program Bank dalam Rangka Peningkatan Perekonomian. <i>Counseling for Detailed Audit Activities by representatives of Indonesian Supreme Audit Institution (BPK) of Bali Province relating to the Performance of Program Efficiency and Effectiveness of the Bank in its Contribution to Economic Improvement.</i>
5	Pendampingan Pemeriksaan Bank Indonesia Pusat <i>Counseling for Bank of Indonesia's Audit Activities</i>	Bukti Hasil Pemeriksaan : Laporan Hasil Pemeriksaan Bank BPD Bali sebagai Penerbit Kartu ATM/debit dan Penerapan APU-PPT selama 5 hari kerja. <i>Audit Results: Report on the Audit Results of Bank BPD Bali as the Issuer of ATM/Debit Card and the Implementation of APU-PPT within 5 working days</i>

No	Kegiatan Activities	Hasil Result
Pelaporan Reporting		
1	Laporan Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> Semester II Tahun 2014 <i>Report on the Anti Fraud Strategy Implementation of 2nd Half of 2014</i>	Surat Nomor : R-0007/DIR/SAF/2015 tanggal 6 Januari 2015 <i>Letter Number : R-0007/DIR/SAF/2015 Dated January 6, 2015</i>
2	Laporan Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> Triwulan IV Tahun 2014 <i>Report on the Anti Fraud Strategy Implementation of 4th Quarter of 2014</i>	Surat Nomor : R-0008/SAF/AU3/2015 tanggal 6 Januari 2015 <i>Letter Number : R-0008/SAF/AU3/2015 Dated January 6, 2015</i>
3	Laporan Tindaklanjuti Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas Operasional Bank BPD Bali Tahun Buku 2004 dan 2005 <i>Report on Follow-up to Audit Results by BPK-RI over Bank BPD Bali's Operation in the Book Years of 2004 and 2005</i>	Surat Nomor : R-0010/DIR/SAF/2015 tanggal 9 Januari 2015 <i>Letter Number : R-0010/DIR/SAF/2015 Dated January, 9 2015</i>
4	Laporan Hasil Review Kunjungan ke Kantor Kas Sembung Tanggal 10 Januari 2015 tentang Pembobolan ATM Sembung <i>Report on Review Results relating to the visit to Sembung Cash Office on January 10, 2015 about the Burglary Case at ATM Sembung</i>	Surat Nomor : R-0013/SAF/AU2/2015 tanggal 13 Januari 2015 <i>Letter Number : R-0013/SAF/AU2/2015 Dated January 13, 2015</i>

No	Kegiatan Activities	Hasil Result
5	Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & AF s/d Triwulan IV 2014 <i>Report on Development of Implementation of PKAT and Performance of IAU & AF through 4th Quarter of IV 2014</i>	Laporan Nomor : B-0011/SAF/AU2/2015 tanggal 13 Januari 2015 <i>Report Number : B-0011/SAF/AU2/2015 Dated January 13, 2015</i>
6	Laporan kepada OJK terkait Tindakanlanjutan Pemberian sanksi kasus <i>fraud</i> Cabang Tabanan Tahun 2014 <i>Report to FSA regarding the Follow-up to Sanction Given in the case of Fraud at Tabanan Branch Office in 2014</i>	Surat Nomor : R-0022/DIR/SAF/2015 tanggal 19 Januari 2015 <i>Letter Number : R-0022/DIR/SAF/2015 Dated January 19, 2015</i>
7	Tindakanlanjutan Hasil <i>Onsite Visit Member Compliance</i> Sistem BI-RTGS, SKNBI dan Penilaian Kepatuhan KPDHN Tahun 2014 <i>Follow-up to the Results of Onsite Visit Member Compliance against BI-RTGS, SKNBI System and Assessment over the Compliance of KPDHN in 2014</i>	Surat Nomor : R-0036/DIR/SAF/2015 tanggal 6 Februari 2015 <i>Letter Number : R-0036/DIR/SAF/2015 Dated February 6, 2015</i>
8	Laporan Pelaksanaan & Pokok-Pokok Hasil <i>Audit Intern</i> Bank BPD Bali Semester II Tahun 2014 <i>Report on the Implementation & Basic Principles of the Internal Audit Results of Bank BPD Bali in 2nd Half of 2014</i>	Laporan Nomor : R-0040/SAF/AU3/2015 tanggal 24 Februari 2015 <i>Report Number : R-0040/SAF/AU3/2015 Dated 24 Februari 2015</i>
9	Laporan Indikasi Kejadian <i>Fraud</i> di Bank BPD Bali Kantor Cabang Pembantu Ubung Tahun 2015 <i>Report on the Fraud Indication at Ubung Supporting Office of Bank BPD Bali in 2015</i>	Surat Nomor : R-0042/DIR/SAF/2015 tanggal 25 Februari 2015 <i>Letter Number : R-0042/DIR/SAF/2015 Dated February 25, 2015</i>
10	Laporan Indikasi Kejadian <i>Fraud</i> di Bank BPD Bali Kantor Cabang Negara Tahun 2015 <i>Report on the Fraud Indication at Negara Branch Office of Bank BPD Bali in 2015</i>	Surat Nomor : R-0065/DIR/SAF/2015 tanggal 27 Maret 2015 <i>Letter Number : R-0065/DIR/SAF/2015 Dated March 27, 2015</i>
11	Laporan Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> Triwulan I Tahun 2015 <i>Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies of 1st Quarter of 2015</i>	Surat Nomor : R-0079/SAF/AU3/2015 tanggal 9 April 2015 <i>Letter Number : R-0079/SAF/AU3/2015 Dated April 9, 2015</i>
12	Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & AF s/d Triwulan I 2015 <i>Report on the Development of Implementation of PKAT and IAU & AF through 1st Quarter of 2015.</i>	Laporan Nomor : B-0082/SAF/AU2/2015 tanggal 14 April 2015 <i>Report Number : B-0082/SAF/AU2/2015 Dated April 14, 2015</i>
13	Laporan kepada OJK terkait Tindakanlanjutan Pemberian sanksi kasus <i>fraud</i> Capem Ubung Tahun 2015 <i>Report to FSA relating to the Follow-up to the Sanction Given in the case of Fraud at Ubung Supporting Office in 2015.</i>	Surat Nomor : R-0083/DIR/SAF/2015 tanggal 14 April 2015 <i>Letter Number : R-0083/DIR/SAF/2015 Dated April 14, 2015</i>
14	Laporan Perkembangan Tindakanlanjutan Hasil Pemeriksaan BPK-RI s/d Desember 2014 <i>Report on the Development of Follow-up to the Audit Results of Indonesian Supreme Audit Institution through December 2014.</i>	Surat Nomor : R-0088/DIR/SAF/2015 tanggal 22 April 2014 <i>Letter Number : R-0088/DIR/SAF/2015 Dated April 22, 2014</i>
15	Tindakanlanjutan Hasil <i>Onsite Visit Member Compliance</i> Sistem BI-RTGS, SKNBI dan Penilaian Kepatuhan KPDHN Tahun 2014. <i>Follow-up to the results of Onsite Visit Member Compliance against BI-RTGS, SKNBI Systems and Assessment over Compliance of KPDHN in 2014.</i>	Surat Nomor : R-0097/DIR/SAF/2015 tanggal 5 Mei 2015 <i>Letter Number : R-0097/DIR/SAF/2015 Dated May 5, 2015</i>
16	Laporan kepada OJK terkait Tindakanlanjutan Pemberian sanksi kasus <i>fraud</i> Cabang Negara Tahun 2015. <i>Report to FSA relating to the Follow-up to Sanction given in the case of fraud at Negara Branch Office in 2015.</i>	Surat Nomor : R-0108/DIR/SAF/2015 tanggal 12 Mei 2015 <i>Letter Number : R-0108/DIR/SAF/2015 Dated May 12, 2015</i>
17	Laporan kepada OJK terkait Tindakanlanjutan Pemberian sanksi & perhitungan bunga kasus <i>fraud</i> Cabang Negara Tahun 2015. <i>Report to FSA relating to the Follow-up to Sanction & interest rate calculation in the case of fraud at Negara Branch Office in 2015.</i>	Surat Nomor : R-0116/DIR/SAF/2015 tanggal 20 Mei 2015. <i>Letter Number : R-0116/DIR/SAF/2015 Dated May 20, 2015.</i>

No	Kegiatan Activities	Hasil Result
18	Laporan Indikasi Kejadian <i>Fraud</i> di Bank BPD Bali Kantor Kas Melaya Tahun 2015 <i>Report on Fraud Indication at Melaya Cash Office of Bank BPD Bali in 2015</i>	Surat Nomor : R-0130/DIR/SAF/2015 tanggal 10 Juni 2015 <i>Letter Number : R-0130/DIR/SAF/2015 Dated June 10, 2015</i>
19	Laporan Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> Semester I Tahun 2015 <i>Report on the Implementation of Anti Fraud Strategi of 1st Half of 2015</i>	Laporan Nomor : R-0147/SAF/AU3/2015 tanggal 3 Juli 2015 <i>Report Number : R-0147/SAF/AU3/2015 Dated July 3, 2015</i>
20	Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & AF s/d Triwulan II 2015 <i>Report on the Development of Implementation of PKAT and Performance of IAU & AF through the 2nd Quarter of 2015</i>	Laporan Nomor : B-0148/SAF/AU3/2015 tanggal 3 Juli 2015 <i>Report Number : B-0148/SAF/AU3/2015 Dated July 3, 2015</i>
21	Laporan Hasil <i>Review Kredit</i> yang diberikan kepada Debitur Bermasalah <i>Report on the Review Results of Credit given to the non-performing debtors</i>	Laporan nomor : R-0168/SAF/AU2/2015 tanggal 7 Agustus 2015 <i>Report Number : R-0168/SAF/AU2/2015 Dated August 7, 2015</i>
22	Laporan Pelaksanaan & Pokok-Pokok Hasil Audit <i>Intern Bank BPD Bali Semester I Tahun 2015</i> <i>Report on the Implementation & Basic Principles of Internal Audit Results of Bank BPD Bali of 1st Half of 2015</i>	Laporan nomor : R-0175/SAF/AU3/2015 tanggal 18 Agustus 2015 <i>Report Number : R-0175/SAF/AU3/2015 Dated August 18, 2015</i>
23	Laporan Review Kronologis Pemberian Kredit kepada Pura Masceti di Kantor Cabang Karangasem Tahun 2015 <i>Report on Review of Chronology of Credit Disbursement to Masceti Temple at Karangasem Branch Office in 2015</i>	Pengantar nomor : 0173/SAF/AU3/2015 tanggal 3 September 2015 <i>Cover Letter Number : 0173/SAF/AU3/2015 Dated September 3, 2015</i>
24	Laporan Evaluasi Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> Triwulan III Tahun 2015 <i>Report on Evaluation over the Implementation of Anti Fraud Strategies of 3rd Quarter of 2015</i>	Laporan nomor : R-0198/SAF/AU1/2015 tanggal 6 Oktober 2015 <i>Report Number : R-0198/SAF/AU1/2015 Dated October 6, 2015</i>
25	Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan & Kinerja SKAI & AF s.d. Triwulan III Tahun 2015 <i>Report on the Development of Implementation of Annual Audit Work Program & Performance of IAU & AF through 3rd Quarter of 2015</i>	Laporan nomor : R-0200/SAF/AU1/2015 tanggal 7 Oktober 2015 <i>Report Number : R-0200/SAF/AU1/2015 Dated October 7, 2015</i>
26	Laporan Hasil <i>On The Spot</i> Ke BPD Bali Cabang Tabanan terkait Pengaduan Nasabah a/n I.B. Widiyadnya ke OJK <i>Report on On-The-Spot Results to BPD Bali of Tabanan Branch Office relating to Customer Complaint on behalf of I.B. Widiyadnya to OJK</i>	Pengantar nomor : R-0218/SAF/AU3/2015 tanggal 8 Oktober 2015 <i>Cover Letter Number : R-0218/SAF/AU3/2015 Dated October 8, 2015</i>
27	Laporan <i>on the spot</i> atas Pengaduan Nasabah Subak Abian Hasil Kasih ke Kantor Cabang Negara <i>On-the-spot Report relating to Complaint of Subak Abian's Customer, Hasil Kasih, to Negara Branch Office</i>	Pengantar nomor : 0195/SAF/AU3/2015 tanggal 13 Oktober 2015 <i>Cover Letter Number : 0195/SAF/AU3/2015 Dated October 13, 2015</i>
28	Laporan <i>on the spot</i> atas Pengaduan Nasabah Subak Abian Hasil Kasih ke Kantor Cabang Negara (Pendalaman) <i>On-the-spot Report relating to Complaint of Subak Abian's Customer, Hasil Kasih, to Negara Branch Office (in-depth audit)</i>	Pengantar nomor : 0200/SAF/AU3/2015 tanggal 30 Oktober 2015 <i>Cover Letter Number : 0200/SAF/AU3/2015 Dated October 30, 2015</i>
29	Laporan Hasil Pemeriksaan Validitas <i>NPL</i> Triwulan III Tahun 2015 <i>Report on Audit Results against NPL 3rd Quarter of 2015</i>	Pengantar nomor: R-0267/DIR/SAF/2015 tanggal 31 Desember 2015 <i>Cover Letter Number: R-0267/DIR/SAF/2015 Dated December 31, 2015</i>

No	Kegiatan Activities	Hasil Result
----	------------------------	-----------------

Kegiatan Sosial *Socialization Activities*

1	<i>Workshop Strategi Anti Fraud 201 Peserta : Seluruh KABID/KASI PNB & Kepala Kantor Kas Bank BPD Bali</i> <i>Workshop on Anti Fraud Strategies 201 Participants: All Department Heads/Division Heads of PNB & Heads of Cash Offices of Bank BPD Bali</i>	Diselenggarakan di Hotel Puri Dalem Sanur pada 18 April 2015 dibantu oleh Divisi SDM. Dibuka oleh Direktur dan Kepala Divisi SDM, materi diisi oleh KABAG <i>Anti Fraud</i> <i>Held at Hotel Puri Dalem Sanur on April 18, 2015 with the support from HR Division. It was opened by a Director and HR Division Head while workshop materials were presented by Anti Fraud Department Head</i>
2	Sosialisasi Strategi <i>Anti Fraud</i> kepada Calon Pegawai baru kantor Cabang Mataram <i>Socialization of Anti Fraud Strategies to New Employee Candidates of Mataram Branch Office</i>	Sesuai Surat Penegasan Pemberi Materi dari Divisi Sumber Daya Manusia nomor: 1104/SDM/PLH/2015 tanggal 11 Mei 2015 Perihal: Penegasan Jadwal <i>General Banking</i> untuk Calon Karyawan Cabang Mataram. <i>According to Confirmation Letter from Staffs who Presented Materials from Human Resource Division Number: 1104/SDM/PLH/2015 Dated May 11, 2015, regarding: Confirmation on General Banking Schedule for Employee Candidates of Mataram Branch Office.</i>

No	Kegiatan Activities	Hasil Result
----	------------------------	-----------------

Lain-lain *Others*

1	Edaran : Upaya Pencegahan Risiko Operasional <i>Circular Letter: Operational Risk Mitigation</i>	Surat Nomor : B-0009/DIR/SAF/2015 tanggal 8 Januari 2015 <i>Letter Number : B-0009/DIR/SAF/2015 Dated January 8, 2015</i>
2	Penyebaran <i>Banner</i> Pencegahan <i>Fraud</i> ke seluruh Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Bank BPD Bali <i>Distribution of Banners about Fraud Mitigation to all Branch Offices, Supporting Offices and Cash Offices of BPD Bali</i>	<i>Banner</i> telah disebarkan di seluruh unit kerja bank BPD Bali, dan diletakkan di <i>banking hall</i> agar nasabah dapat dengan jelas melihat seruan dari <i>banner</i> tersebut. <i>Banners were distributed to all working units of BPD Bali, and was also placed at banking hall so that all customers could read the appeal statement on the banner clearly.</i>
3	Surat Himbauan Pencegahan <i>Fraud</i> di Seluruh Unit Kerja Bank BPD Bali <i>Letter of Appeal of Fraud Mitigation at all working units of Bank BPD Bali</i>	Surat Nomor : 0078/DIR/SAF/2015 tanggal 9 April 2015 <i>Letter Number : 0078/DIR/SAF/2015 Dated April 9, 2015</i>
4	Penerbitan Poster Seruan <i>Anti Fraud</i> untuk intern BPD Bali <i>The publication of posters containing Anti Fraud Appeal to all internal elements of BPD Bali</i>	Telah dipasang di seluruh unit kerja Bank BPD Bali <i>Posters were displayed across all working units of Bank BPD Bali</i>
5	Kerangka Acuan Kerja (TOR) Pengadaan Jasa Akuntan Publik Tahun Buku 2015 <i>Reference Framework for Procurement of Public Accountant Service for the Book Year of 2015</i>	Surat Nomor: B-0170/SAF/AU2/2015 tanggal 8 Agustus 2015 <i>Letter Number: B-0170/SAF/AU2/2015 Dated August 8, 2015</i>
6	Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2016 <i>Annual Audit Work Program (PKAT) for the year of 2016</i>	Laporan Nomor: B-0248/DIR/SAF/2015 tanggal 26 November 2015 <i>Report Number: B-0248/DIR/SAF/2015 Dated November 26, 2015</i>

Laporan hasil audit dan realisasi kegiatan audit SKAI & *Anti Fraud* disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham, dengan tembusan disampaikan ke Direktur Kepatuhan. Dewan Komisaris dan Direksi memantau dan memastikan pihak yang diaudit (*auditee*) telah mengambil langkah-langkah konkret atas hasil temuan audit.

Report on audit results and realization of IAU & Anti Fraud activities was presented to Board of Commissioners as representative of Shareholders, with copies sent to Compliance Director. Board of Commissioners and Board of Directors strictly monitor and ensure that the auditees had taken concrete steps against those audit findings.

3. Fungsi Audit Eksternal

Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank yang telah diperbarui dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank, Bank wajib menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Bank.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, untuk pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Bank tahun 2014, Dewan Komisaris melalui surat Nomor 125/DK/BPD/2014 tanggal 15 Juli 2014 tentang Pengadaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan *General Audit* Laporan Keuangan Tahunan dan Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2014, telah merekomendasikan kepada Direksi beberapa nama Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

Untuk Audit atas Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2015 telah ditunjuk "Kantor Akuntan Publik Sriyadi Elly Sugeng & Rekan" untuk melaksanakan Audit Umum Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2015.

Penunjukkan KAP tersebut telah mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris Nomor 215/DK/BPD/2015 tanggal 1 Desember 2015 perihal Tambahan Rekomendasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Dapat Diikutkan Dalam Proses Seleksi Pengadaan KAP untuk Melaksanakan General Audit Laporan Keuangan Tahunan dan Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2015.

Bank senantiasa berupaya meningkatkan komunikasi antara KAP, Komite Audit dan Manajemen Bank untuk dapat meminimalisasi kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.

Dalam memenuhi kewajibannya, Kantor Akuntan Publik Sriyadi Elly Sugeng & Rekan telah menerbitkan laporan yaitu:

3. External Audit Function

According to the Regulation of Bank of Indonesia Number 3/22/PBI/2001 Dated December 13, 2001 about the Transparency of Bank's Financial Condition which was revised through Regulation of Bank of Indonesia Number 14/14/PBI/2012 Dated October 18, 2012 concerning the Transparency and Publication of Bank's Report, Bank is required to appoint a Public Accountant and Public Accountant Firm to conduct the audit over Bank's Financial Report.

According to Regulation of Bank of Indonesia Number 8/4/PBI/2006 Dated January 30, 2006 about the implementation of GCG for Commercial Banks as revised through Regulation of Bank of Indonesia Number 8/14/PBI/2006 Dated October 5, 2006, for the implementation of audit over Bank's Financial Report in 2014, Board of Commissioners, through the letter Number 125/DK/BPD/2014 Dated July 15, 2014 about the Procurement of Public Accountant and Public Accountant Firm to carry out the General Audit over Annual Financial Report and Performance of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of the Book Year of 2014, recommended some candidates for Public Accountant and Public Accountant Firm to Board of Directors.

In order to perform the audit over Bank's Financial Report of the Book Year of 2015, the Bank appointed "Public Accountant Firm of Sriyadi Elly Sugeng & Partners" to perform General Audit over the Financial Report of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the book year ending on December 31, 2015.

The appointment of Public Accountant Firm was as recommendation from Board of Commissioners according to the Letter of Board of Commissioners Number 215/DK/BPD/2015 Dated December 1, 2015 concerning the Additional Recommendation from the Public Accountant Firm to be included in the Procurement Process of Public Accountant Firm to Conduct the General Audit over the Annual Financial Report and Performance of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of the Book Year of 2015.

The Bank consistently improves communication among the Public Accountant Firm, Audit Committee and Management of the Bank to be able to lessen the obstacles during the audit process.

As part of the responsibilities, Public Accountant Firm of Sriyadi Elly Sugeng & Partners has issued the following Reports, they were:

1. Laporan Keuangan beserta Laporan Auditor Independen
2. *Management Letter* atas Laporan Keuangan
3. Laporan Hasil Audit Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan
4. Laporan Hasil Audit Kepatuhan atas Sistem Pengendalian Internal
5. Laporan Hasil Audit Evaluasi Teknologi Informasi dan *e-banking*

Kantor Akuntan Publik Sriyadi Elly Sugeng & Rekan juga telah menyampaikan laporan hasil audit dan *Management Letter* kepada Bank Indonesia. Selain itu juga wajib memenuhi ketentuan kerahasiaan Bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Jasa audit yang dibayarkan sebesar Rp. 491.393.500,00 (empat ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus rupiah). Selama tahun 2015 KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

Berdasarkan Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Sriyadi, MM., CPA., BKP sesuai surat Nomor 007A/GA-BPD.Bali/III/2016 tanggal 1 Maret 2016 memberikan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material posisi Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".

Selain hal tersebut juga telah dilakukan Evaluasi Kinerja Keuangan Tahun Buku 2015 yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil sesuai pengantar Laporan nomor: 542/GN/ARY/HEST/III/16 tanggal 14 Maret 2016 dengan kesimpulan bahwa peringkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2015 dibandingkan posisi 31 Desember 2014 tidak mengalami perubahan tetap berada pada peringkat "2" yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

1. *Financial Report as well as Independent Auditor Report*
2. *Management Letter over the Financial Report*
3. *Report on the Results of Compliance Audit against the Regulations*
4. *Report on the Results of Compliance Audit over the Internal Control System*
5. *Report on the Audit Results of Evaluation against Information Technology and e-banking.*

Public Accountant Firm of Sriyadi Elly Sugeng & Partners also presented Report on audit results and Management Letter to Bank of Indonesia. Besides the Public Accountant Firm is required to fulfill regulation on the Bank's confidentiality as stipulated in the Law Number 7 of 1992 which was revised through Law Number 10 of 1998 about Banking.

The Bank paid Rp. 491,393,500.00 (four hundred ninety one million three hundred ninety three thousand five hundred rupiah) for the audit service. During 2015, the Public Accountant Firm did not provide other service to PT Bank Pembangunan Daerah Bali than the audit service and therefore such conflict of interest during implementation of audit processes could be avoided.

Pursuant to Report on Independent Auditor of Public Accountant Firm of Sriyadi, MM., CPA., BKP through a letter Number 007A/GA-BPD.Bali/III/2016 dated March 1, 2016 has given "Fair opinion for all information that are material in the Financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali dated December 31, 2015, and financial and cash flow performances ending on that date according to Indonesian Financial Accounting Standard".

In addition, an Evaluation over Financial Performance of the Book Year of 2015 which was performed Public Accountant Firm of Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil according to the Cover Report Number: 542/GN/ARY/HEST/III/16 dated March 14, 2016 that concluded the Bank's rating as per December 31, 2015 to be stable at "2" compared to the position on December 31, 2014, representing the Bank's generally healthy condition and capable of anticipating the significant negative influence due to the business dynamic and if there were weaknesses, generally the weaknesses would be less significant.

Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern

Manajemen risiko berfungsi sebagai alat pengendali risiko dan alat pendukung kegiatan usaha Bank. Pengembangan manajemen risiko untuk mendukung kegiatan usaha dapat dilakukan melalui pengembangan kemampuan kompetensi karyawan manajemen risiko dan unit bisnis.

Pengelolaan risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang meliputi 8 (delapan) jenis risiko yaitu : Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Pengelolaan kedelapan jenis risiko tersebut terus diupayakan agar sejalan dengan *Road Map Basel I* dan *Basel II* serta ketentuan Bank Indonesia. Sampai saat ini, Bank BPD Bali senantiasa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan maupun peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh otoritas perbankan antara lain Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/ PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko paling kurang mencakup :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi menyusun Kebijakan Umum Direksi dan Rencana Bisnis Bank serta melaksanakan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan manajemen risiko yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dalam RBB Tahun 2015 telah ditetapkan pencapaian kredit mencakup rasio pertumbuhan kredit, komposisi kredit produktif dan konsumtif, peningkatan kredit UMKM, NPL dan penempatan Bank (*credit line*).

Secara konkrit, Bank telah meningkatkan *spread* perbankan atau NIM dengan meningkatkan porsi kredit konsumtif. Bank juga telah melakukan strategi perbaikan kualitas debitur *retail* (non korporasi). Penanganan kredit bermasalah dilakukan melalui : restrukturisasi kredit terhadap debitur-debitur yang masih memiliki prospek usaha, kooperatif dan pengikatannya telah sempurna, dimana dimungkinkan untuk dilakukan

Implementation of Risk Management including Internal Control System

Risk management functions as risk control instrument and supporting instrument to the Bank's operation. The development of risk management in order to support the business activities of the Bank is done through the development of competence of employee and business units in risk management.

Risk Management of PT Bank Pembangunan Daerah Bali has fulfilled requirements of Bank of Indonesia consisting of 8 (eight) types of risks, they are: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.

The Bank is committed to manage those eight risk types in accordance to Road Map of Basel I and Basel II as well as requirements of Bank of Indonesia. Until today, Bank BPD Bali consistently follows and adjusts to the development and new regulation issued by the banking authority, the Regulation of Bank of Indonesia Number 5/8/PBI/2003 as revised through the Regulation of Bank of Indonesia Number 11/25/ PBI/2009 about the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The implementation of risk management shall at least include:

1. Active Supervision by Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Directors formulates General Policy of Board of Directors and Bank Business Plan (RBB) as well as performs the policies and strategies relating to risk management which have obtained approval from Board of Commissioners.

In RBB of 2015, the Bank determined the credit achievements including credit growth ratio, the composition of productive and consumer credits, the increases in MSME credit, NPL and credit line.

In fact, the Bank successfully widened the banking spread or NIM by expanding the consumer credit. The Bank also applied strategies to improve the quality of retail customers (non corporate). The non performing loan was managed through: credit restructuring for debtors with good business prospect, who were cooperative and had excellent binding, allowing restructuring to take place in debtors with difficulty of paying the outstanding and/or the

restrukturisasi kepada debitur yang mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunganya tanpa harus terlebih dahulu masuk kategori *non performing loan*, meningkatkan pemantauan terhadap kredit-kredit yang memiliki potensi risiko kredit bermasalah melalui pengetatan pemantauan kredit secara berkala mulai dari kredit berkualitas lancar berdasarkan penilaian kualitas aktiva (penilaian 3 pilar) untuk kredit dengan *plafond* diatas Rp. 1 M per triwulan, melakukan pembinaan kepada debitur-debitur bermasalah yang masih kooperatif (pendekatan persuasif untuk penyelesaian kredit) dan ekspansi kredit yang memfokuskan penyaluran kredit dengan potensi risiko rendah seperti kredit kepada pegawai dan pensiunan sebagai *buffer* atas penyaluran kredit selama masih terjadi perlambatan perekonomian.

Bank telah memiliki strategi bisnis dengan sensitifitas memadai, dalam mempertahankan pertumbuhan kredit dengan karakteristik risiko rendah pada kondisi makro ekonomi yang ekstrim sehingga perolehan Laba Bank tetap terjaga.

Bank memiliki ketergantungan pada sumber pendanaan jangka pendek yang sensitif terhadap suku bunga yang dapat menimbulkan eksposur IRRBB. Oleh karenanya terkait struktur pendanaan Bank tetap menjaga keseimbangan antara strategi penyediaan dana, sumber timbulnya pendanaan dan kualitas penyediaan dana.

Bank masih memiliki kecenderungan terhadap penurunan dana pemerintah yang terjadi di akhir tahun sehingga diperlukan strategi yang efektif dalam memitigasi risiko likuiditas yang mungkin timbul posisi akhir tahun.

Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris terkait Evaluasi Kinerja Bank tahun 2015 dan Langkah-langkah Strategis menjelang akhir tahun 2015.

Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan atas kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan manajemen risiko suku bunga dan memastikan Direksi mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka memantau dan mengendalikan risiko, seperti dalam RBB Tahun 2015 dengan adanya kebijakan manajemen risiko terkait mitigasi risiko pasar.

interest yet not categorized as non performing loan, improving monitoring over credits with risk of being unperformed through implementation of tight monitoring on periodical basis, starting from credit with current quality pursuant to the evaluation of asset quality (three-pillar evaluation) for credit with limit above Rp. 1 billion every quarter, developing the non performing yet cooperative debtors (persuasive approach for credit settlement) and credit expansion that focused the credit disbursement on low risk potential, such as to the employees and retiree as buffer of the credit disbursement as the economy grew at moderate level.

The Bank also had business strategies with adequate sensitiveness in order to grow credit of low risk during the extreme macro economy and to maintain the profitability of the Bank.

The Bank was depending on the short term source of fund, which was sensitive to interest rate change and led to exposure of IRRBB. Therefore, relating to the funding structure, the Bank consistently maintained the balance of funding strategy, source of fund and funding quality.

The Bank had tendency to be exposed to the declining government fund at end of the year, thus an effective strategy was necessary to be put in place to mitigate liquidity risk, which emerged at the end of year.

On periodical basis, Board of Commissioners conducted evaluation against the implementation of risk management policy through the Meetings of Board of Directors with Board of Commissioners that brought topics of the Evaluation of Bank's Performance in 2015 an Strategic Steps toward end of 2015.

Board of Commissioners had approved the policies and strategies relating to the interest risk management while ensuring that Board of Directors had taken the necessary steps to monitor and control risks, such as in 2015 RBB, through the implementation of risk management relating to market risk mitigation.

Ketentuan suku bunga simpanan dan perkreditan diputuskan Direksi melalui Rapat ALCO setiap bulan. Pemantauan likuiditas dilakukan melalui laporan likuiditas harian berupa *cash flow interbank money market*, saldo BI untuk GWM, daftar *credit line*, serta rincian penempatan dan pinjaman. Bank telah memiliki kode etik yang mengatur 12 kewajiban dan 11 larangan serta wajib dilaksanakan oleh seluruh pengurus dan karyawan. Untuk mencegah risiko operasional atas *fraud* dan *loss event*, dilakukan implementasi aplikasi LED dan Profil Risiko Cabang.

Pemberian hak pegawai saat berhenti atau mengundurkan diri, *punishment* atau pemberian sanksi terhadap pegawai yang melanggar, pemberian *reward* yang dilaksanakan melalui pemberian *bonus* serta pemberian *tantiem* telah sesuai dengan BPP SDM.

Dalam RBB Tahun 2015 dinyatakan transformasi organisasi yang efektif dan efisien didukung dengan pengembangan Sumber Daya Manusia dan penyesuaian budaya kerja.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi tergolong memadai, adanya pemberian hak dan kewajiban pegawai saat berhenti atau mengundurkan diri sebagai pegawai telah sesuai dengan BPP SDM, *punishment* atau pemberian sanksi terhadap pegawai yang melanggar ketentuan perbankan dilaksanakan berdasarkan usulan dari Tim Pertimbangan Hukuman Jabatan kepada Direksi dan selanjutnya keputusan hukuman jabatan tetap mengacu pada BPP SDM, pemberian *reward* yang dilaksanakan melalui pencapaian target Cabang, pemberian bonus kepada karyawan, serta pemberian *tantiem* kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam RBB Tahun 2015 yang disetujui Direksi dan Dewan Komisaris, telah ditetapkan untuk menurunkan frekuensi terjadinya ketidakpatuhan terhadap kebijakan internal serta ketentuan perbankan dan peraturan perundang-undangan, seperti denda akibat ketidakpatuhan tersebut.

Masih terdapat hal yang perlu disempurnakan yaitu penetapan suku bunga kredit konsumtif yang bersifat *fixed*, dan tidak sesuai dengan sumber dana yang bersifat *floating rate*, masih adanya temuan berulang, Bank perlu memiliki limit risiko hukum untuk menentukan langkah mitigasi yang akan dilaksanakan, masih terdapat berita negatif yang perlu disikapi

Regulation on interest rates for saving and credit products was determined by Board of Directors through ALCO meeting every month. The Bank monitored the liquidity through daily report on liquidity, such as cash flow of interbank money market, minimum reserve requirement at Bank of Indonesia, list of credit line, and detail of placement and loans. The Bank has applied code of conduct that contains 12 obligations and 11 prohibitions, applicable to all management and staffs. To mitigate risks of operation relating to fraud and loss event, the Bank has implemented LED application and Branch Risk Profile.

The Bank confirmed to have complied with HR manual in term of the fulfillment of rights of employees after they quit or resigned, the punishment for employees that proved to violate the regulation, the distribution of reward by paying bonus and tantiem.

In 2015 RBB, an effective and efficient organizational transformation was pursued through the development of Human Resources and harmonization of work cultures.

Board of Commissioners and Board of Directors had served adequate active supervision. The Bank fulfilled the rights and obligations of employees when they quit or resigned in accordance to HR Manual, while punishment to employees that proved to violate the banking laws was given based on recommendation from Job Sanction Justification Team to Board of Directors and the decision was taken with reference to HR Manual. Reward was given to each Branch that met the performance target and bonus was given to performing employees whereas Board of Commissioners and Board of Directors were entitled to certain amount of tantiem.

In 2015, RBB, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners, the Bank was required to reduce the in compliance practices against internal policies and prevailing banking laws and regulations, such as charging levy for the in compliance.

Some policies that need to be improved were relating to the determination of interest rate for consumer credit which was fixed and proved not to be in line with the source of fund that applied floating rate, repeated findings, the importance of having legal risk limit to determine the appropriate mitigation steps, and negative news about the Bank. FSA also saw the importance of the Bank

oleh Bank. Selain itu OJK menilai perlunya komitmen Bank untuk melakukan perbaikan pengelolaan TI, yaitu *data center security* karena dapat menimbulkan risiko cukup signifikan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, Dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Strategi dan sasaran bisnis Bank terkait jaringan kantor dan produk/aktivitas baru yang ditetapkan telah sesuai dengan arahan Direksi yang tertuang dalam RBB Tahun 2015 seperti: penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pembukaan jaringan kantor, ATM, dan pemenuhan SDM.

Bank telah memiliki *SOP Credit Line*, dan telah menyempurnakan BPP dan *SOP* Perkreditan. Keputusan Direksi tentang Susunan Organisasi Dan Uraian Tugas Bank, termasuk di dalamnya Wakil Kepala Divisi Kredit telah diberlakukan.

Bank telah memiliki *SOP* Selera Risiko (*Risk Appetite*), Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*), Limit Risiko (*Risk Limit*) dengan SK No. 0603/KEP/DIR/MRO/2015 tanggal 31 Desember 2015 dengan implementasi di tahun 2016.

Bank telah melakukan pemisahan fungsi atau tugas (*segregation of duties*) antara unit analisis kredit dengan unit administrasi kredit dan penyelamatan kredit. Pada Divisi Treasuri telah dibentuk unit likuiditas yang terpisah dari unit *dealing room*.

Bank telah menetapkan tujuan strategis, strategi serta kebijakan pengendalian *asset*, dan kewajiban keuangan Bank atau *ALMA*. Bank juga telah didukung oleh *SOP ALMA* untuk mengukur sensitivitas perubahan suku bunga yang berdampak pada laba, biaya bunga, pendapatan, *NIM*, dan *CAR*. Bank telah menetapkan batas wewenang mengenai batas negosiasi bunga deposito.

Bank telah menetapkan strategi pemeliharaan *LDR*, pengelolaan likuiditas melalui penyiapan *liquidity contingency plan* dengan pemeliharaan kas, *GWM Primer*, *GWM Sekunder*. Bank juga telah menentukan batas kas harian pada Kantor Cabang. Adanya *SOP ALMA* memberikan pedoman agar pengelolaan risiko likuiditas. Dalam struktur organisasi Divisi Treasuri juga telah ditetapkan adanya Bagian Likuiditas, dan telah diisi oleh personil sehingga dapat mengoptimalkan peran dalam mitigasi risiko likuiditas.

to improve the IT management, particularly data center security which could potentially bring significant risks.

2. Adequacy of Policy,, Procedures, and Determination of Risk Management Limit

Strategies and objectives of the Bank relating to the office network and new products/activities as the decisions of the Board of Directors were outlined in the 2015 RBB, such as: provision of facilities to support the opening of office network, ATM, and fulfillment of human resources.

The Bank has SOP of Credit Line, and improved the Credit Manual and SOP. Decisions of Board of Directors about the Structure of Organization and Details of Responsibilities of the Bank, including Vice Chairman for Credit Division.

The Bank also established an SOP of Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Limit through a Decree No.0603/KEP/DIR/MRO/2015 dated December 31, 2015, which was to be implemented by 2016.

The Bank also conducted a segregation of duties, between credit analyst unit and credit administration unit, and credit recovery. In the Treasury Division, the Bank has established liquidity unit which a separated unit from dealing room unit.

The Bank has determined the strategic objective, strategis and asset control policy, as well as financial liabilities of the Bank or ALMA. The Bank was also supported by SOP of ALMA to measure the sensitiveness of interest rate change to profit, interest expense, income NIM, and CAR. The Bank has also determined authority limit regarding the negotiation limit for interest rate of term deposits.

The Bank has applied strategy to maintain LDR, liquidity management through the preparation of liquidity contingency plan by maintaining cash, primary and secondary Minimum Reserve Requirements (GWM). The Bank also set the daily cash limit at Branch Office. The establishment of SOP of ALMA guides the Bank in term of liquidity risk management. In the organizational structure of Treasury Division, the Bank has established Liquidity Department, which was supported with capable personnel, for optimum role of the Bank in mitigating liquidity risk.

Telah diberlakukannya Keputusan Direksi tentang susunan organisasi dan uraian tugas Bank dengan SK Direksi No. 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 November 2015, dimana di dalamnya menetapkan perubahan supervisi Direksi dimana Direktur Kredit mensupervisi Divisi Kredit dan Divisi DJA sehingga pencapaian dari sisi kredit yang telah diperoleh dapat dikendalikan terkait strategi dan kualitas pengadaan dana, dapat dicapai keseimbangan dari sisi likuiditas serta mampu menselaraskan kebutuhan DPK dengan pertumbuhan kredit sehingga level *LFR* masih tetap dalam ambang batas yang ditentukan oleh regulator.

Bank telah menyempurnakan *SOP* dan mekanisme uji kepatuhan yang mengatur kriteria uji kepatuhan oleh Divisi Kepatuhan. Susunan organisasi dan uraian tugas yang baru telah menjelaskan susunan dan uraian tugas pada jajaran Divisi Kepatuhan.

Bank telah menyempurnakan sistem SDM dan menata organisasi, meningkatkan kompetensi dan *leadership* SDM, serta mewujudkan lingkungan kerja yang harmonis. *Coaching* dan *counseling* karyawan, rekrutmen telah dijalankan secara bertahap, serta penyempurnaan struktur organisasi untuk menyelaraskan tugas pokok atau fungsi pada seluruh unit operasional telah dilaksanakan. Bank telah melakukan pengisian jabatan yang kosong, mutasi secara berkala, meningkatkan kualitas karyawan melalui diklat sesuai gap kompetensi dan gap perilaku, implementasi budaya kerja CINTA, penerapan BPP dan *SOP* SDM melalui sosialisasi secara berkesinambungan.

Breakdown RBB telah dilakukan setiap triwulan dan dievaluasi setiap minggu, bulanan, dan triwulan. Pada Kantor Cabang kelas 1 dan 2 terdapat Wakil Cabang Bisnis, dan pada Kantor Cabang Pembantu terdapat Kepala Seksi Bisnis, untuk memimpin operasional pemasaran produk dan jasa Bank.

Dalam rangka mitigasi risiko hukum, Bank memiliki perangkat organisasi Bagian Hukum, dan Unit Hukum dan Administrasi Kredit Kantor Cabang, pedoman kerjasama dengan notaris, ketentuan tentang aktivitas kerjasama pemasaran dengan perusahaan asuransi dalam bentuk referensi produk kredit, adanya penyampaian komparasi akte perusahaan yang akan digunakan dalam pembuatan akta perjanjian.

The Bank has implemented the Decree of Board of Directors concerning the organizational structure and job description of the Bank through a Decree of Board of Directors No.0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 dated November 24, 2015, which regulates the change in supervision in the Board of Directors. The Credit Director in that case is responsible for supervising Credit Division and DJA Division so that credit achievement can be controlled in term of strategies and funding quality, the Bank can reach the balance of liquidity and the balance of TPF needs and credit growth in order to maintain the LFR at the regulator's required level.

The Bank has also improved the SOP and mechanism of compliance test that regulates criteria for compliance test by Compliance Division. The new organizational structure and job description have explained the structure and job description to all personnel of Compliance Division.

The Bank then introduced updates to HR system and restructured the organization, strengthened the competence and leadership of the human resources, as well as created a harmonious working environment. Coaching and counseling for employees and employee recruitment was done on gradual basis, while improving the structure of organization to bring the main duties or functions of all operational units aligned. The Bank had fulfilled every job position, conducted job rotation on periodical basis, improved quality of employees through education and training to address the competency gap and behavioral gap, implementation of CINTA work cultures, implementation of HR Manual and SOP through consistent socialization.

Breakdown of RBB was done every quarter and was evaluated every week, every month and every quarter. At Branch Office of 1st and 2nd Class, the Bank has assigned Vice Business Branch whereas at Supporting Branch Office, the Bank has assigned Head of Business Section to lead the marketing of products and services of the Bank.

As part of the legal risk mitigation, the Bank has completed the organization with Legal Department, and Credit Administration and Legal Unit for Branch Office, the manual of cooperation with the notary, regulation on the marketing cooperation activities with the insurance company in the form of reference for credit product, the statement of comparison of corporate act to be used in the making of agreement act.

Dalam RBB Tahun 2015 telah ditetapkan untuk menurunkan frekuensi *loss event* yang disebabkan oleh risiko reputasi berupa publikasi negatif pada media massa lokal dan nasional, yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra Bank secara signifikan dengan meningkatkan transparansi kondisi keuangan dan produk/jasa layanan Bank kepada nasabah dan *stakeholders* lainnya.

Bank memiliki Komite Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang memberikan masukan dan saran kepada unit operasional mengenai seluruh aspek pengaduan nasabah. Bank telah mengoptimalkan fungsi bagian kehumasan dengan adanya penerbitan Bank BPD Bali News dan website Bank BPD Bali dan telah memiliki BPP dan SOP Sekretaris Perusahaan.

Bank telah mempublikasikan berita positif pada media. Atas pemberitaan negatif, Bank telah menyikapi dengan sikap konkrit dan efektifitas yang cukup memadai melalui langkah-langkah dengan melakukan kontak ke Pimpinan Redaksi dan Marketing Media Massa dan melakukan klarifikasi serta memberikan penjelasan memadai sebagai bentuk pendekatan agar ke depannya bisa memberikan pemberitaan yang bersifat kritik membangun secara positif bukan negatif, melakukan *gathering* wartawan sehingga mampu memberikan informasi memadai terkait Bank sehingga berita-berita yang diterbitkan dapat memberikan informasi yang berdasar dan bersifat membangun serta tidak menggunakan *head line* yang berkesan konotasi negatif serta melakukan pemberitaan positif ke media massa yang memiliki pengaruh besar karena dominan dibaca oleh khalayak ramai sehingga pencitraan positif yang dibentuk oleh Bank lebih efektif.

Kemudahan yang masih ada yaitu terdapat tindak lanjut atas temuan dan komitmen yang masih dalam proses penyelesaian.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko

Bank telah melakukan pemantauan debitur, mempercepat proses penyelesaian kredit bermasalah. Bank telah memiliki Komite ALCO yang bertugas menetapkan strategi dan kebijakan ALMA.

In 2015 RBB, the Bank was required to reduce loss event frequency due to the risk of reputation, namely negative publications on local and national media, with significant impact on the performance and image of the Bank through the improvement of transparency of financial condition as well as products/services of the Bank to the customers and other stakeholders.

The Bank has established a Customer Complain Settlement Committee which will give inputs and advice to operational units about the whole aspects of customer complain. The Bank has also optimized the function of public relations through the issuance of Bank BPD Bali News and development of website of Bank BPD Bali. The Bank has also established a Corporate Secretary Manual and SOP.

The Bank distributed positive publications to mass media. For the negative publications, the Bank had taken concrete and effective steps, namely by establishing contact with the Editor in Chief and Marketing of the Mass Media and provided adequate clarification and adequate statement as one approach to persuade the mass media to present more positive publications rather than the negative ones, holding a media gathering so that they could provide adequate information about the Bank and the publications should provide accurate and positive information. It also expected the media no to use head line to publicise the negativities to create significant impact on the public, and hampered the effectiveness of Bank's effort to build positive image on the public.

There were still weaknesses, particularly relating to follow-up to the finding and commitment that were still under settlement process.

3. The Adequacy of Identification process, measurement, monitoring and risks as well as Risk Management Information System

The Bank conducted the monitoring over the debtors, and accelerated the non performing settlement process. The Bank has established ALCO Committee which is responsible for the implementation of ALMA policy and strategies.

Pemantauan risiko kepatuhan dilakukan melalui kajian-kajian kepatuhan dan pemeriksaan auditor internal dan eksternal. Bank melakukan evaluasi bulanan dan triwulanan terhadap pencapaian kinerja Bank, Divisi dan Kantor Cabang, khusus untuk bidang perkreditan dilakukan evaluasi pencapaian oleh unit kredit setiap bulan. Bank telah melakukan kajian hukum untuk memastikan bahwa ketentuan internal tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko Bank telah melakukan kajian risiko kredit secara *Bank Wide* setiap bulan berdasarkan kualitas kredit yaitu NPL dan KAP masing-masing sektor ekonomi, portofolio, dan sumber dana. Bank telah melakukan analisis risiko pasar secara *Bank Wide* setiap bulan didasarkan atas pengukuran sensitivitas risiko terhadap perubahan suku bunga. Bank telah melakukan kajian risiko likuiditas secara *Bank Wide* setiap bulan.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan risiko operasional secara *Bank Wide* dilakukan melalui aplikasi *Loss Event Database (LED)* dan Profil Risiko Cabang sedangkan untuk risiko reputasi dilakukan melalui unit penyelesaian pengaduan nasabah. Ketentuan-ketentuan eksternal dan internal terbaru diunggah melalui jaringan *website* intranet Bank untuk kemudian dilakukan *sharing session* atau sosialisasi dan hasilnya dilaporkan ke Divisi Kepatuhan.

Bank telah memiliki SIM Kepatuhan atau *CMS (Compliance Management System)* yang bisa diakses oleh unit kerja melalui intranet dengan Surat Edaran Direksi No. 0053/SE/DIR/KPN/2015.

Bank telah melakukan pemenuhan SDM pada struktur organisasi yang telah ditetapkan secara bertahap sehingga proses *maker, checker, approval* dapat berjalan dengan optimal yaitu penambahan personil analis kredit dan administrasi kredit, penambahan personil pada bagian likuiditas.

Disamping itu Bank telah melakukan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan, yaitu di bidang perkreditan, *treasury, ALMA*, sertifikasi *dealer, basic treasury*, analisa keuangan, *creditline*, jasa devisa, Hukum Perbankan dan Hukum Perkreditan, kehumasan, kesekretariatan atau Protokol, *CSR*.

The monitoring over compliance risk was carried out through reviews over compliance and audit activities by the internal and external auditors. The Bank completed monthly and quarterly evaluation against the performance of the Bank, Division and Branch Office. For the credit business, the Bank applied evaluation over the unit performance every month. The Bank had conducted legal review to ensure the compliance of the internal regulations with the prevailing rules.

As part of the identification, measurement, monitoring and control over the risks, the Bank completed Bank Wide credit risk review every month pursuant to the credit quality, such as NPL and KAP at each economic sector, portfolio, and source of fund. The Bank also applied Bank Wide market risk analysis every month based on the measurement over risk sensitiveness against interest rate change. The Bank also launched Bank Wide liquidity risk review every month.

Bank Wide identification, measurement, monitoring of the operational risks were done through the implementation of Loss Event Database (LED) application and Branch Risk Profile whereas risk of reputation was managed through customer complain settlement unit. The new internal and external regulations were uploaded onto the Bank's intranet website network to be further shared through sharing session or socialization activity and the results were reported to compliance Division.

The Bank had launched CMS (Compliance Management System) accessible through intranet by the working units pursuant to the Circular Letter of Board of Directors No. 0053/SE/DIR/KPN/2015.

The Bank also completed the needs for human resource as the organizational structure on gradual basis, through the addition of credit analysts and credit administration personnel, as well as the liquidity unit personnel in order to reach optimum process of maker, checker, and approval.

Besides, the Bank consistently improved the HR quality by organizing trainings, on credit, treasury, ALMA, dealer certification, basic treasury, financial analysis, credit line, reserve service, Banking Laws and Credit Laws, public relations, secretary or protocol affairs, and CSR.

Implementasi budaya kerja CINTA disosialisasi secara berkesinambungan serta *coaching* dan *counseling* karyawan yang dilakukan secara periodik. Produk hukum yang ada disosialisasikan melalui *website* intranet Bank.

Rencana Bisnis Bank Tahun 2015 telah ditetapkan oleh Direksi dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Bank melakukan proses pengukuran yang jelas dalam menetapkan tujuan strategik, bersumber dari *track performance* Bank secara historis sehingga Bank memiliki langkah-langkah yang terstruktur dan jelas sebagai antisipasi jangka pendek, sebelum penuangan dalam *strategic plan* yang sifatnya antisipasi jangka panjang. Dengan demikian efektifitas keseluruhan *strategic plan* terukur dan terdefinisi dengan jelas. Bank juga telah memperhitungkan keuntungan dan kerugian yang akan diterima.

Dalam proses penyusunan RBB, Bank mempertimbangkan penerapan manajemen risiko sehingga memungkinkan *Business Continuity Plan* berjalan dengan baik dan memiliki sensitifitas yang tinggi pada kondisi ekstrim tertentu yang disebabkan oleh faktor intern maupun ekstern.

Kelemahan yang perlu diantisipasi oleh Bank antara lain Perlambatan ekonomi nasional yang berdampak dalam memperoleh DPK, penyaluran Kredit dan potensi *NPL* tinggi. Likuiditas Perbankan masih ketat sehingga akan membatasi kemampuannya untuk melakukan ekspansi. Disamping itu pola perilaku dana Pemerintah Daerah yang menurun tajam setiap menjelang akhir tahun, kebebasan LPD menempatkan dananya di Bank lain, masih konvensional dan terbatasnya produk dana dan layanan yang dimiliki Bank, terbatasnya pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi, Infrastruktur teknologi informasi seperti *Core Banking*, *Core Switching*, dan *Data Center* yang masih dalam tahap pembenahan, terbatas dan lemahnya pemahaman petugas *front liner* atas produk dan layanan serta lemahnya strategi marketing, belum memadainya kuantitas dan kualitas (kompetensi) karyawan, belum optimalnya implementasi standar layanan, belum optimalnya arus komunikasi dan informasi antar unit kerja, belum optimalnya peran *change agent* untuk implementasi budaya kerja perusahaan, lemahnya sistem pengendalian internal, lemahannya pemahaman karyawan

The implementation of CINTA work culture was continuously socialized while doing coaching and counseling for employees on periodical basis. The socialization of legal products meanwhile used Bank's intranet website service.

The 2015 Bank Business Plan was determined by Board of Directors and attained approval from the Board of Commissioners.

The Bank conducted clear measurement process in order to determine strategic objectives, based on historical track performance of the Bank so that the Bank would have structured and clear steps to anticipate short term issues before they were outlined in the strategic plan which was considered as long term anticipation. Therefore, the effectiveness of the entire strategic plan could be clearly measured and defined. The Bank also took into account the profit and loss potential.

While formulating the RBB, the Bank also took into account the implementation of risk management, allowing the Business Continuity Plan to run well and have high sensitiveness on certain extreme condition due to internal and external factors.

However, the Bank still needed to anticipate weaknesses, such as: the national economic downturn with potential impacts on TPF, Credit disbursement and high NPL rate. The Banking sector still faced tight liquidity, thus limiting the capacity to expand the business. Besides, the Bank also had to deal with the behavioral pattern of the Regional Government's fund that tended to fall sharply toward end of the year, the free capacity of Rural Credit Institution (LPD) to place its fund in other Bank, the conventional and the limited products of the Bank, the limited development of technology based products and services, the information technology infrastructure, consisting of Core Banking, Core Switching, and Data Center that were in improvement process, the limited and weak knowledge of the front liner officers about the products and services, weak marketing strategy, the less adequate quantity and quality (competence) of the employees, less optimum implementation of service standard, the less optimum role of change agent relating to the implementation of corporate work cultures, weak internal control system, weak understanding among employees about the prevailing regulations and increasingly competitive business

terhadap ketentuan yang berlaku serta persaingan yang semakin ketat dengan jumlah Bank pesaing makin banyak dengan produk yang lebih *inovatif* yang didukung TI yang lebih canggih.

4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Bank telah melakukan pemisahan tugas atau *segregation of duties* dalam menerapkan *four eyes principle* sebagai pelaksanaan pengendalian intern pada bidang perkreditan. Dalam penyelesaian kredit bermasalah, Bank akan meningkatkan pengawasan dan pengendalian intern baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

Beberapa indikator RBB baik secara kuantitatif dan kualitatif telah dievaluasi setiap bulan pada masing-masing unit. Bank mengatasi keluhan nasabah dan gugatan hukum dengan melakukan komunikasi kepada nasabah secara kontinyu dan melakukan perundingan dengan nasabah sebagai langkah antisipasi litigasi dan tuntutan hukum.

Bank telah memiliki SKAI & *Anti Fraud* yang melakukan kaji ulang dan melakukan audit internal secara rutin, melakukan validasi atas penetapan tingkat suku bunga DPK dan kredit pada unit operasional. Pemeriksaan SKAI & *Anti Fraud* saat ini telah dilakukan pada area-area yang bersifat *high risk*, seperti bidang perkreditan, pengadaan barang dan jasa, serta pemantauan pemberian CSR.

SKAI & *Anti Fraud* telah melakukan kaji ulang, seperti contohnya melakukan validasi atas penetapan dan pengkinian kolektibilitas, dan hasilnya dilaporkan ke Direktur Utama dan Direksi terkait lainnya. Sebagai wujud kecukupan sistem *Review Internal* yang independen untuk seluruh aktivitas penyediaan dana dan proses manajemen risiko kredit, Bank telah melakukan penegasan ketentuan pelaksanaan *assessment* dengan pengisian *Form* Bukti Obyektif Penurunan Nilai, pelaksanaan Penilaian Kualitas Aset serta penilaian ulang agunan *property* untuk KPR dalam rangka meningkatkan pengendalian intern dan budaya risiko.

Perlu penyempurnaan *review* independen atas penetapan kualitas aset, akurasi internal rating, pembentukan cadangan, komposisi portofolio dan kecukupan sistem administrasi dan pelaporan, *review* efektifitas sistem pemantauan dini atas aset bermasalah dan penetapan tanggungjawab penanganan aset bermasalah serta *review* internal untuk meyakinkan bahwa

with the increasing number of competitor banks with their more innovative products and sophisticated IT infrastructure.

4. Comprehensive internal control system

The Bank has applied segregation of duties, reflecting its commitment to the implementation of four eyes principle as part of internal control implementation in credit. In the settlement process for non performing loans, the Bank would generally step up the supervision and internal control at both Head Office and Branch Office.

Some quantitative and qualitative indicators of Bank Business Plan were evaluated every month at each unit. The Bank handled the customer complain and legal claim through establishment of consistent communication with the customers and entered into a negotiation with the customers in order to anticipate litigation and legal claims.

The Bank has established an IAU & Anti Fraud to do the review and routine internal audit, conduct validation over the determination of interest rates of TPF and credit at operational units. The audit activities by IAU & Anti Fraud today take place at high risk areas, such as credit, procurement of goods and services as well as monitoring over disbursement of CSR aid.

IAU & Anti Fraud conducted a series of reviews, such as to validate the determination and updating of collectability, and the results were reported to the President Director and other Board of Directors. As the adequacy of the independent Internal System Review against all funding activities and risk management process of credit, the Bank has confirmed the regulation on the implementation of assessment by filling in the Form of Objective Evidence of Declining Value, the implementation of Asset Quality Assessment, and review over property collateral for Housing Loan as part of internal control and risk culture enhancement.

It is also important for the Bank to conduct independent review over the asset quality, accuracy of internal rating, establishment of reserve, composition of portfolios and the adequacy of administration and reporting system, review over the effectiveness of early monitoring system against the non performing assets and the determination of responsibilities for handling the non

fungsi penyaluran kredit dikelola secara tepat dan eksposur kredit berada dalam tingkat yang konsisten dengan *prudential standard* dan limit internal, kerangka dan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain meliputi : kecukupan kerangka (strategi, kebijakan, sistem dan prosedur serta sistem pengukuran) untuk identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko likuiditas, kesesuaian berbagai limit risiko untuk mengendalikan risiko likuiditas, kesesuaian asumsi yang mendasari penyusunan skenario arus kas, integritas sistem informasi manajemen untuk melakukan identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas serta menghasilkan laporan risiko likuiditas, serta efektivitas proses manajemen risiko dan kinerja *risk taking* unit maupun oleh *risk management* unit dalam mengelola risiko likuiditas, keandalan kerangka manajemen risiko pasar, yang mencakup kebijakan, susunan organisasi, alokasi sumber daya proses manajemen risiko pasar, sistem informasi, dan pelaporan risiko pasar, serta keefektifan tindak lanjut hasil evaluasi dalam bentuk penyempurnaan kerangka dan pelaksanaan manajemen risiko operasional, kecukupan kebijakan sistem rotasi rutin untuk menghindari potensi *self-dealing*, persekongkolan atau menyembunyikan suatu dokumentasi atau transaksi yang tidak wajar dan efektivitas pelaksanaan terhadap berjalannya sistem rotasi rutin.

Audit juga dilaksanakan pihak eksternal dari BI/OJK dan auditor independen. Hasil penilaian OJK terdapat kelemahan pada upaya perbaikan data *center security* yang cukup signifikan dan hasil program strategis bank yang tidak sesuai dengan RBB. Hasil audit menunjukkan masih adanya temuan audit internal dan independen yang berpotensi risiko hukum seperti perjanjian kredit dan penyimpanan dokumen kredit dan masih terdapat temuan yang berulang.

Berita negatif dari media massa masih ada serta perlunya peningkatan kualitas SKAI & *Anti Fraud* terkait keahlian dibidang pemeriksaan risiko likuiditas.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali senantiasa meningkatkan *Risk Awareness* dalam penerapan budaya sadar risiko dengan terus diimplementasikan kepada seluruh karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali pada setiap tingkatan dan pada setiap pelaksanaan aktivitas operasional dan non operasional perbankan.

performing assets and internal review to ensure that credit disbursement function is managed properly and the credit exposure is at consistent level with prudential standard and internal limit, framework and the implementation of liquidity risk management, which includes: adequacy of framework (strategy, policy, system and procedure as well as measurement system) for identification, measurement, and liquidity risk monitoring, consistency of any risk limits to control liquidity risk, the consistency of assumptions that serve as fundamental for formulating the scenario of cash flow, integrity of management information system to conduct identification and measurement of liquidity risk as well as prepare a report on liquidity risk, and effectiveness of risk management process and performance of risk taking unit as well as risk management unit in managing the liquidity risk, the reliable framework of market risk management, which include policy, structure of organization, allocation of resources in market risk management process, information system, and reporting over market risk, and the effective implementation of follow-up to evaluation results in the form of improvement of framework and the implementation of operational risk management, the adequate policy on regular rotation system to possibly avoid self-dealing potential, conspiracy or concealing an unfair document or deceitful transaction also effective implementation of the regular rotation system.

The Bank of Indonesia/FSA and independent auditor also conducted audit activities. Audit results by FSA showed significant weakness in the effort to upgrade data center security and results of bank's strategic program implementation which was did not reflect Bank Business Plan. The audit results also confirmed internal and independent audit findings with legal risk potential such as loan agreement and documentation of credit document, and repeated findings.

Mass media still published negative news and some improvements should take place to enhance the quality of IAU and Anti Fraud relating to liquidity risk audit.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali consistently improved Risk Awareness as part of the implementation of risk awareness culture by pursuing the implementation among the employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali from all levels and the implementation of operational and non operational banking activities.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko, PT Bank Pembangunan Daerah Bali senantiasa melakukan penyempurnaan di berbagai bidang, antara lain peningkatan *risk awareness* dan penyempurnaan metodologi serta infrastruktur manajemen risiko. Bank memandang kedua hal tersebut merupakan hal penting dalam menerapkan manajemen risiko yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi manajemen dalam mengambil keputusan.

Pengembangan manajemen risiko dilakukan terhadap beberapa aspek yang meliputi infrastruktur, budaya dan metodologi. Secara umum *portofolio* yang dimiliki PT Bank Pembangunan Daerah Bali masih dalam batas yang masih dapat diantisipasi risikonya. Hal ini tercermin dari modal yang masih memadai untuk meng-cover risiko-risiko yang akan terjadi.

Peringkat risiko agregat PT Bank Pembangunan Daerah Bali per Desember 2015, dengan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank berupa *self assesment* sesuai surat Nomor B-0024/DIR/MRO/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan dilaporkan ke OJK adalah "LowMod" atau PK-2 dengan Inheren pada peringkat "LowMod" dan KPMR pada peringkat "Satisfactory".

As part of risk management implementation, PT Bank Pembangunan Daerah Bali consistently promoted improvements across the board, such as improving risk awareness and methodology as well as infrastructure of risk management. For the Bank, these two are very important in the implementation of risk management with significant contribution to the management in decision making process.

The development of risk management takes place in some aspects, including infrastructure, culture, and methodology. Generally, the risks of portfolios of PT Bank Pembangunan Daerah Bali can still be anticipated. This is indicated from the adequate capital to cover the potential risks.

The aggregate risk rating of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as per December 2015, with the Risk Based Bank Rating in the form of self assesment as stated in a letter Number B-0024/DIR/MRO/2016 dated January 26, 2016, and which was reported to FSA was "LowMod" or PK-2 with Inherent risk rated at "LowMod" and KPMR at "Satisfactory" level.

Tabel Risiko

Table of Risks

No	Jenis Risiko Risk Types	Inheren Risk Inherent Risk	KPMR KPMR	Komposit Composite
1	Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	LowMod 2,41	Satisfactory 2,41	LowMod
2	Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	LowMod 1,53	Satisfactory 2,37	LowMod
3	Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	LowMod 2,40	Satisfactory 2,39	LowMod
4	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Moderate 2,53	Satisfactory 2,33	LowMod
5	Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	LowMod 1,52	Satisfactory 2,47	LowMod
6	Risiko Strategik <i>Strategic Risk</i>	LowMod 2,00	Fair 2,50	LowMod

Tabel Risiko

Table of Risks

No	Jenis Risiko Risk Types	Inheren Risk Inheren Risk	KPMR KPMR	Komposit Composite
7	Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	<i>Moderate 2,50</i>	<i>Satisfactory 2,42</i>	<i>LowMod</i>
8	Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>	<i>LowMod 1,58</i>	<i>Satisfactory 2,42</i>	<i>LowMod</i>
Peringkat Rasio Agregat <i>Aggregate Ratio Level</i>		LowMod 2,17	Satisfactory 2,40	LowMod

KETERANGAN RANGE

Note Range

Range	Keterangan
$R \leq 1,5$	<i>Low, Strong</i>
$1,5 < R \leq 2,5$	<i>Low to Moderate (LowMod), Satisfactory</i>
$2,5 < R \leq 3,5$	<i>Moderate, Fair</i>
$3,5 < R \leq 4,5$	<i>ModerateToHigh (ModHi), Marginal</i>
$R > 4,5$	<i>High, Unsatisfactory</i>

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposure)

Bank telah memiliki pedoman untuk penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 0229/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan.

Bank telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan penyediaan dana, khususnya penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan independen tanpa ada intervensi dari pihak terkait atau pihak lainnya.

Funding for Related Party and with Large Exposure

The Bank has established guidance in providing fund to related party and large exposure as regulated in the Board of Directors' Decree Number 0229/KEP/DIR/KRD/2014 Dated March 19, 2014 concerning the Corporate Manual Book of Credit.

The Bank has applied prudence principles and risk management in its funding activities, particularly funding for related party and or funding for large exposures according to the regulation of Bank of Indonesia about Credit Disbursement Maximum (BMPK) and act independently without any intervention from related parties or other parties.

Pelaksanaan penyediaan dana tersebut berpedoman pada kebijakan dan prosedur tentang Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan/atau Penyediaan Dana Besar yang diatur dalam BPP Perkreditan. PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyampaikan Laporan Penyediaan Dana dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku selama tahun 2015.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris memberikan surat persetujuan pemberian kredit kepada pihak terkait sebanyak 15 (lima belas) persetujuan yaitu:

1. Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/DK/BPD/2015 tanggal 26 Januari 2015, perihal Persetujuan Kredit atas nama I Gusti Bagus Ambara Murti Mendala (Pihak Terkait) Jalan Kerta Mulya II/3 Denpasar.
2. Surat Dewan Komisaris Nomor: 046/DK/BPD/2015 tanggal 16 Februari 2015, perihal Persetujuan Kredit atas nama I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
3. Surat Dewan Komisaris Nomor: 047/DK/BPD/2015 tanggal 16 Februari 2015, perihal Persetujuan Kredit atas nama Wisnu Bawa Temaja, S.H, M.H., Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
4. Surat Dewan Komisaris Nomor: 078/DK/BPD/2015 tanggal 31 Maret 2015, perihal Persetujuan Kredit atas nama Nyoman Suryaningsih, S.E., Direktur Bisnis Non Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
5. Surat Dewan Komisaris Nomor: 079/DK/BPD/2015 tanggal 2 April 2015 perihal Persetujuan Kredit atas nama Koperasi Karyawan Eka Sejahtera BPD Bali.
6. Surat Dewan Komisaris Nomor: 085/DK/BPD/2015 tanggal 20 April 2015 perihal Persetujuan Kredit Aneka Guna atas nama A.A. Gde Agung, S.H. (Bupati Badung).
7. Surat Dewan Komisaris Nomor: 102.A/DK/BPD/2015 tanggal 18 Mei 2015, perihal Persetujuan Kredit atas nama Ni Made Kariani (istri dari I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H., Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali).
8. Surat Dewan Komisaris Nomor: 107/DK/BPD/2015 tanggal 19 Mei 2015, perihal Persetujuan Kredit atas nama I Made Sudana/UD.D.A Prana (Kakak Kandung I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M. Kepala Cabang Bank BPD Bali Mangupura).

The implementation of funding activities refers to policy and procedure in the Credit Manual about the Funding for Related Party and/or Large Exposure. PT Bank Pembangunan Daerah Bali had presented a Report on Funding Activities to Financial Service Authority on periodical basis, punctually and in accordance to the prevailing laws during 2015.

During 2015, Board of Commissioners issued 15 (fifteen) letters of credit approval to related parties, they were:

1. *Letter of Board of Commissioners Number: 027/DK/BPD/2015 dated January 26, 2015, concerning Credit Approval on behalf of I Gusti Bagus Ambara Murti Mendala (Related Party) on Jl. Kerta Mulya II/3 Denpasar.*
2. *Letter of Board of Commissioners Number: 046/DK/BPD/2015 dated February 16, 2015, concerning Credit Approval on behalf of I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, a member of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.*
3. *Letter of Board of Commissioners Number: 047/DK/BPD/2015 dated February 16, 2015, concerning Credit Approval on behalf of Wisnu Bawa Temaja, S.H, M.H., a member of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.*
4. *Letter of Board of Commissioners Number: 078/DK/BPD/2015 dated March 31, 2015, concerning Credit Approval on behalf of Nyoman Suryaningsih, S.E., the Non Credit Business Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.*
5. *Letter of Board of Commissioners Number: 079/DK/BPD/2015 dated April 2, 2015 concerning Credit Approval on behalf of Employee Cooperative of Eka Sejahtera BPD Bali.*
6. *Letter of Board of Commissioners Number: 085/DK/BPD/2015 dated April 20, 2015 concerning Multipurpose Credit Approval on behalf of A.A. Gde Agung, S.H (Badung Regent).*
7. *Letter of Board of Commissioners Number: 102.A/DK/BPD/2015 dated 18 Mei 2015, concerning Credit Approval on behalf of Ni Made Kariani (the wife of I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H., the Independent Commissioner of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali).*
8. *Letter of Board of Commissioners Number: 107/DK/BPD/2015 dated May 19, 2015, concerning Credit Approval on behalf of I Made Sudana/UD.D.A Prana (Brother of I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M., the Head of Bank BPD Bali of Mangupura Branch).*

9. Surat Dewan Komisaris Nomor: 163/DK/BPD/2015 tanggal 24 Agustus 2015 perihal Persetujuan Kredit atas nama I Made Subaga Wirya, S.E., M.M., Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
 10. Surat Dewan Komisaris Nomor: 169A/DK/BPD/2015 tanggal 28 Agustus 2015 perihal Persetujuan Kredit atas nama Sagung Alit Mahyuni, istri dari Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H. Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait).
 11. Surat Dewan Komisaris Nomor: 186/DK/BPD/2015 tanggal 6 Oktober 2015, perihal Persetujuan Kredit atas nama Bayu Angga Widura, anak kandung dari Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H. Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait).
 12. Surat Dewan Komisaris Nomor: 190/DK/BPD/2015 tanggal 16 Oktober 2015, perihal Persetujuan Kredit atas nama Drs I Ketut Nurcahya, M.M. Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait).
 13. Surat Dewan Komisaris Nomor: 193/DK/BPD/2015 tanggal 22 Oktober 2015, perihal Persetujuan Kredit atas nama PT Percetakan Bali, Jalan Gajah Mada I/1 Denpasar (Pihak Terkait).
 14. Surat Dewan Komisaris Nomor: 206/DK/BPD/2015 tanggal 17 Nopember 2015, perihal Persetujuan Kredit atas nama I Gde Sudibia, S.H. Komisaris Non Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait).
 15. Surat Dewan Komisaris Nomor: 207/DK/BPD/2015 tanggal 18 Nopember 2015, perihal Persetujuan Kredit atas nama I Made Kariani, S.H., M.kn (istri dari DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum) Komisaris Independen PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
9. *Letter of Board of Commissioners Number: 163/DK/BPD/2015 dated August 24, 2015 concerning Credit Approval on behalf of I Made Subaga Wirya, S.E., M.M., the Compliance Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.*
 10. *Letter of Board of Commissioners Number: 169A/DK/BPD/2015 dated August 28, 2015 concerning Credit Approval on behalf of Sagung Alit Mahyuni, the wife of Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H., a Member of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Related Party).*
 11. *Letter of Board of Commissioners Number: 186/DK/BPD/2015 dated October 6, 2015, concerning Credit Approval on behalf of Bayu Angga Widura, the son of Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H., a Member of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Related Party).*
 12. *Letter of Board of Commissioners Number: 190/DK/BPD/2015 dated October 16, 2015, concerning Credit Approval on behalf of Drs I Ketut Nurcahya, M.M., President Commissioner of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Related Party).*
 13. *Letter of Board of Commissioners Number: 193/DK/BPD/2015 dated October 22, 2015, concerning Credit Approval on behalf of PT. Percetakan Bali, on JL. Gajah Mada I/1 Denpasar (Related Party).*
 14. *Letter of Board of Commissioners Number: 206/DK/BPD/2015 dated November 17, 2015, concerning Credit Approval on behalf of I Gde Sudibia, S.H., Non Independent Commissioner of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Related Party).*
 15. *Letter of Board of Commissioners Number: 207/DK/BPD/2015 dated November 18, 2015, concerning Credit Approval on behalf of I Made Kariani, S.H., M.kn (the wife of DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum), Independent Commissioner of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.*

(Rp juta | Rp million)

No	Uraian Description	Jumlah Debitur Total Debtors	Jumlah Nominal Total Nominal Amount
1	Kepada Pihak Terkait <i>To Related Parties</i>	33	11.070
2	Kepada Debitur Inti <i>To Core Parties</i> a. Individu <i>Individuals</i> b. Grup <i>Group</i>	25	670.505

Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, karyawan tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Selama tahun 2015 penyimpangan internal / *internal fraud* yang terjadi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali dapat dilihat pada tabel berikut :

Penyimpangan Internal
Internal Fraud

Uraian Description	Pengurus Management		Karyawan Employees	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Total Fraud <i>Total Fraud Issues</i>	-	-	3	3
Telah terselesaikan <i>Settled Issues</i>		-	3	3
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank <i>In Settlement Process at Internal Bank</i>	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya <i>Unfinished Issues</i>	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum <i>Followed up through Legal Process</i>		-		-

Adapun *internal fraud* tersebut terjadi di:

- Kantor Cabang Pembantu Ubung, terjadi *internal fraud* sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) dengan tindak lanjut yaitu tersangka telah mengembalikan sepenuhnya pada 23 Februari 2015 dan di PHK berdasarkan Keputusan Direksi nomor: 0136/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 30 Maret 2015.
- Kantor Cabang Negara, terjadi *internal fraud* sebesar Rp48.000.000,00 (empat puluh delapan juta rupiah) dengan tindak lanjut yaitu tersangka telah mengembalikan sepenuhnya pada 17 Maret 2015 dan di PHK berdasarkan Keputusan Direksi nomor: 0188/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 29 April 2015.
- Kantor Cabang Pembantu Kamboja, terjadi *internal fraud* sebesar Rp1.755.000.000,00 (satu miliar tujuh ratus lima puluh lima juta rupiah) dengan tindak lanjut yaitu tersangka telah mengembalikan sepenuhnya pada tahun 2015 sesuai komitmen, karena telah di PHK sejak 4 Maret 2013, maka sanksi diberikan hanya kepada pihak-pihak yang terlibat.

Internal Fraud and The Settlement

Internal fraud is a deceitful act conducted by the management, permanent employees and temporary and outsourcing employees relating to working process and operational activities of PT Bank Pembangunan Daerah Bali. In the course of 2015, the *internal fraud* taking place at PT Bank Pembangunan Daerah Bali was reported in the table below:

The *internal fraud* cases took place at:

- Ubung Supporting Branch Office, where an *internal fraud* amounting to Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah) was followed up and the convicted person had fully returned the amount on February 23, 2015 and was laid off based on Board of Directors' Decree Number: 0136/KEP/DIR/SDM/2015 dated March 30, 2015.
- Negara Branch Office, where an *internal fraud* involving Rp48,000,000.00 (forty eight million rupiah) fund was followed up, and the convicted person had fully returned the amount on March 17, 2015 and was laid off based on Board of Directors' Decree Number: 0188/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 29, 2015.
- Kamboja Supporting Branch Office, where an *internal fraud* involving Rp1,755,000,000.00 (one billion seven hundred fifty five million rupiah) was followed up and the convicted person had fully returned in 2015 the amount as committed and was laid off as of March 4, 2013. Therefore, sanction was charged upon the parties involved.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen menyelesaikan setiap permasalahan terkait penyimpangan internal yang merugikan Bank secara adil melalui mekanisme penegakan ketentuan internal dan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi PT Bank Pembangunan Daerah Bali selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Permasalahan hukum dan upaya penyelesaian oleh Bank ditangani oleh Bagian Hukum Divisi Kepatuhan berkoordinasi dengan konsultan hukum yang ditunjuk oleh Bank. Selama tahun 2015, permasalahan hukum yang dihadapi Bank adalah sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Bali has commitment to settle all problems relating to internal fraud with loss impact on the Bank through a fair mechanism of reinforcement of an internal regulation and with high respect to GCG principles.

Legal Cases and the Settlement

Legal case is a criminal as well as civil cases that PT Bank Pembangunan Daerah Bali has to deal with during the reporting period and have been legally processed.

Legal case and the settlement by the Bank were handled by the Legal Department of Compliance Division in coordination with the appointed law consultant of the Bank. In 2015, the Bank dealt with the following cases:

Rekapitulasi Perkara Perdata & Pidana Bank BPD Bali 2015

Recapitulation of Civil and Criminal Cases of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2015

No	Kasus Cases	Nomor Perkara/ Laporan Number of Cases/Reports	Keterangan Description	Unit Kerja Working Unit	Kuasa Hukum Lawyers
Perdata <i>Civil Cases</i>					
1	I.B. Suatam	16/Pdt.G/2006/PN.Gir	Kasas <i>Defendant in appeal</i>	Kantor Cabang Gianyar <i>Gianyar Branch Office</i>	TG. Partha Suniya
2	I Ketut Rai Gustiana	854/PDT.g/2013/ PN.Dps	Proses Banding <i>In process</i>	Kantor Cabang Badung <i>Badung Branch Office</i>	Suryatin Lijaya & Rekan
3	I Gusti Ngurah Sumendra	68/Pdt.G/2012/PN.Gir	Kasasi <i>Defendant in appeal</i>	Kantor Cabang Ubud <i>Ubud Branch Office</i>	Suryatin Lijaya & Rekan
4	I Gede Leo Agus Jaya	35/PDt.G/2012/PN.NGR	Kasasi <i>Defendant in appeal</i>	Kantor Cabang Negara <i>Negara Branch Office</i>	Suryatin Lijaya & Rekan
5	Dr. Eddy Wirawan, S.H.	774/Pdt.G/2014// PN.Dps	Proses Persidangan PN <i>Trial Process at District Court</i>	Kantor Pusat Head Office	Suryatin Lijaya & Rekan
6	I Nyoman Wijaya	344/Pdt.G/2015/ PN.Dps	Proses Persidangan PN <i>Trial Process at District Court</i>	Kantor Pusat Head Office	Suryatin Lijaya & Rekan
Pidana <i>Criminal Cases</i>					
NIHIL Nil					

Rekapitulasi Perkara Perdata & Pidana 2015

Recapitulation of Civil & Criminal Cases 2015

Permasalahan Hukum Legal Cases	Jumlah Kasus Total Cases	
	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) <i>Settled (with permanent legal binding)</i>	2	0
Dalam proses penyelesaian <i>In settlement process</i>	4	0
Total Total	6	0

Buy Back Share dan / atau Buy Back Obligasi

Buy Back Share dan/atau Buy Back Obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut. Selama tahun 2015 Bank BPD Bali tidak pernah membeli kembali saham dan/atau obligasi yang telah dikeluarkan.

Share Buyback and/or Bond Buyback

Share Buyback and/or Bond Buyback is an effort to reduce the total shares or bonds issued by the PT Bank Pembangunan Daerah Bali by repurchasing the shares or the bond. In 2015 Bank BPD Bali neither bought back shares nor bond already issued.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank

Bank telah melakukan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan disampaikan kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Laporan publikasi tersebut meliputi:

1. Laporan Publikasi Bulanan

Laporan Publikasi Bulanan PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Komitmen dan Kontinjensi selama tahun 2015 telah dimuat di *website* Bank (www.bpd Bali.co.id) dari bulan Januari 2015 sampai dengan Desember 2015.

Financial and Non Financial Transparency of the Bank

The Bank has fulfilled the aspect of financial and non financial transparency to stakeholders and presented it to related parties in accordance to Regulation of Financial Service Authority Number 6/POJK.03/2015 about Bank's Transparency and Report Publication. Publication report includes:

1. Monthly Publication Report

Monthly Publication Reports of PT Bank Pembangunan Daerah Bali comprising Statements of Financial Position, Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and Statement of Commitment and Contingency of 2015 were all published on the website of Bank (www.bpd Bali.co.id) from January 2015 through December 2015.

2. Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Publikasi Triwulanan telah dimuat di media cetak dan *website* Bank (www.bpd Bali.co.id). Laporan Publikasi Triwulanan selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Publikasi Triwulan IV Tahun 2014 telah dimuat di media cetak Bali Post, Bali Tribune dan Pos Bali pada tanggal 13 Maret 2015
- Publikasi Triwulan I Tahun 2015 telah dimuat di media cetak Nusa Bali, BaliBank dan Warta Bali pada tanggal 11 Mei 2015

2. Quarterly Publication Report

Quarterly Publication Reports were all published on printed media and website of the Bank (www.bpd Bali.co.id). Quarterly Publication Reports during 2015 included:

- Publication of 4th Quarter of 2014 was published on printed media, namely Bali Post, Bali Tribune and Pos Bali on March 13, 2015
- Publication of 1st Quarter of 2015 was published on printed media, namely Nusa Bali, BaliBank and Warta Bali on May 11, 2015

- c. Publikasi Triwulan II Tahun 2015 telah dimuat di media cetak Fajar Bali dan Bisnis Indonesia pada tanggal 06 Agustus 2015,
- d. Publikasi Triwulan III Tahun 2015 telah dimuat di media cetak Bisnis Bali, Radar Bali, Pos Bali, BaliBank pada tanggal 09 November 2015.

3. Laporan Publikasi Tahunan

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali juga telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan. Laporan Tahunan yang disampaikan pada Tahun 2015 adalah Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 yang disampaikan pada tanggal 25 Mei 2015 kepada:

- a. Bank Indonesia.
- b. Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI).
- d. Lembaga Pemeringkat di Indonesia yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) dan *Fitch Rating*.
- e. Asosiasi-asosiasi Bank di Indonesia, yaitu Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA), Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) dan Himpunan Bank Negara (Himbara).
- f. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).
- g. 2 (dua) lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan, yaitu LPEM Universitas Indonesia dan *Centre for Strategic Indonesia Studies*.
- h. 2 (dua) majalah ekonomi dan keuangan, yaitu Majalah InfoBank dan Majalah Investor.

Selain itu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali juga menyampaikan Laporan Tahunan kepada pemegang saham, yaitu Pemerintah Provinsi Bali, Seluruh Pemerintah Kabupaten Provinsi Bali dan Pemerintah Kota di Provinsi Bali serta telah dimuat di *website* Bank (www.bpd Bali.co.id)

4. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Transparansi publikasi Suku Bunga Dasar Kredit telah disampaikan Bank dengan dimuat di media cetak untuk Bulan Maret (Koran Bisnis Bali), Bulan Juni (Koran Bisnis Bali), Bulan September (Koran Bisnis Bali) dan Bulan Desember 2015 (Koran Bisnis Bali). Sedangkan untuk publikasi SBDK secara lengkap dari bulan Januari 2015 sampai dengan Desember 2015 telah dimuat di *website* Bank (www.bpd Bali.co.id)

- c. *Publication of 2nd Quarter of 2015 was published on printed media, namely Fajar Bali and Bisnis Indonesia on August 6, 2015.*
- d. *Publication of 3rd Quarter of 2015 was published on printed media, namely Bisnis Bali, Radar Bali, Pos Bali, and BaliBank on November 9, 2015.*

3. Annual Publication Report

PT Bank Pembangunan Daerah Bali also presented Annual Publication Report to parties mentioned in Regulation of Bank of Indonesia about the Transparency of Financial Condition. The Annual Report presented on May 25, 2015 was the Annual Report of the Book Year of 2014, which was submitted to:

- a. *Bank of Indonesia.*
- b. *Financial Service Authority*
- c. *Indonesian Consumers Protection Association (YLKI).*
- d. *Rating Agencies in Indonesia, namely PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) and Fitch Rating.*
- e. *Banking associations in Indonesia, namely Regional Development Banks Association (ASBANDA), National Banking Association (PERBANAS) and State Owned Banks Association (Himbara).*
- f. *Indonesian Banking Development Institute (LPPI).*
- g. *2 (two) research institutes of economy and finance, LPEM of University of Indonesia and Centre for Strategic Indonesia Studies.*
- h. *2 (two) economic and financial magazines, namely InfoBank Magazine and Investor Magazine.[NR1]*

In addition, PT Bank Pembangunan Daerah Bali also presented the Annual Report to the shareholders, namely the Government of Bali Province, all Governments of Regencies of Bali Province and City Administrations of Bali Province and published it on the Bank's official website (www.bpd Bali.co.id)

4. Credit Benchmark Interest Rate (SBDK)

The Bank's transparency about the publication of credit benchmark interest rate was already published on printed media in March publication (Bisnis Bali Daily), in June (Bisnis Bali Daily), in September (Bisnis Bali Daily) and in December 2015 (Bisnis Bali Daily). Meanwhile the comprehensive publication of credit benchmark interest rate from January 2015 through December 2015 was already published on the Bank's official website (www.bpd Bali.co.id).

RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana Strategis PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah disusun sesuai visi dan misi Bank dalam bentuk Rencana Bisnis (*Business Plan*). Hal tersebut sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/21/PBI/2010 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/27/DPNP tanggal 25 Oktober 2010 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

Bank telah menyusun *Corporate Plan* dan telah disampaikan pertama kali ke Bank Indonesia pada tanggal 31 Juli 2012 untuk memenuhi surat Bank Indonesia Nomor 14/61/APBU/Dpr tanggal 26 Juli 2012 perihal Presentasi *Corporate Plan* Bank Saudara.

Berdasarkan hasil presentasi pertama tersebut, kemudian dilakukan penyempurnaan dan disampaikan kembali kepada Bank Indonesia sesuai surat Nomor 0265.10.40.2012.2 tanggal 10 Agustus 2012. Presentasi kedua dilakukan tanggal 15 Agustus 2012 sesuai surat Bank Indonesia Nomor 14/63/APBU/Dpr tanggal 13 Agustus 2012 untuk dilakukan penyempurnaan kembali atas *Corporate Plan* Bank tersebut. *Corporate Plan* Bank (*Final*) disampaikan kepada Bank Indonesia sesuai surat Bank Nomor 0281.10.40.2012.2 tanggal 30 Agustus 2012.

Penyampaian *Corporate Plan* ke seluruh unit kerja dilakukan berdasarkan Surat Divisi Perencanaan Strategis Nomor B-0035/DIR/RENSTRA/2012 tanggal 25 September 2012.

Penyusunan *Corporate Plan* Bank tahun 2016-2018 dilakukan melalui:

- 1) Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 187/DK/BPD/2015 tanggal 08 Oktober 2015 perihal Persetujuan Kebijakan Umum Direksi (KUD) Tahun 2016.
- 2) Penyusunan Kebijakan Umum Direksi dengan Keputusan Direksi Nomor 0464/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 08 Oktober 2015.
- 3) Rapat Penyelarasan data yang sudah terkumpul dari unit tanggal 30 Oktober 2015.
- 4) Rapat Kerja penyusunan RBB Tahun 2016-2018 tanggal 21-22 Nopember 2015 melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan Seluruh Unit Bank BPD Bali.

BANK'S STRATEGIC PLAN

The strategic plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali is determined on the base of the Bank's vision and mission and in the form of Business Plan. This reflects its compliance to Regulation of Bank of Indonesia Number 12/21/PBI/2010 and Circular Letter of Bank of Indonesia Number 12/27/DPNP dated October 25, 2010 about Business Plan of Commercial Bank.

The Bank has formulated Corporate Plan and presented it first to Bank of Indonesia on July 31, 2012 to fulfill the requirement of Bank of Indonesia's Letter Number 14/61/APBU/Dpr dated July 26, 2012 about Presentation of Corporate Plan of Bank Saudara.

Referring to the results of first presentation, some revisions were done and the revised draft was presented back to Bank of Indonesia according to Letter Number 0265.10.40.2012.2 dated August 10, 2012. Second presentation took place in August 15, 2012 as the letter of Bank of Indonesia Number 14/63/APBU/Dpr dated August 13, 2012 in order to make some adjustments to the Corporate Plan of the Bank. The Bank then presented the final Corporate Plan to Bank of Indonesia through the letter of the Bank Number 0281.10.40.2012.2 dated August 30, 2012.

The socialization of Corporate Plan to all working units was done with reference to Strategic Planning Division's Letter Number B-0035/DIR/RENSTRA/2012 dated September 25, 2012.

The Corporate Plan of the Bank for the period of 2016-2018 was formulated through:

- 1) *The approval from Board of Commissioners Number 187/DK/BPD/2015 dated October 8, 2015 about the Approval to General Policy of the Board of Directors (KUD) of 2016.*
- 2) *Formulation of General Policy of Board of Directors through Board of Directors' Decree Number 0464/KEP/DIR/RENSTRA/2015 dated October 8, 2015.*
- 3) *Meeting on Data Alignment from units on October 30, 2015.*
- 4) *Meeting on the Preparation of Bank Business Plan Draft for the period of 2016-2018 on November 21-22, 2015 taking participation from Board of Commissioners, Board of Directors and all units of Bank BPD Bali.*

- 5) Surat persetujuan Dewan Komisaris Nomor 210/DK/BPD/2015 tanggal 26 Nopember 2015 perihal Persetujuan Draft RBB 2016-2018 PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
- 6) Surat Keputusan Direksi Nomor 0537/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 26 Nopember 2015 tentang Rencana Bisnis Bank PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016-2018.
- 7) Surat Nomor B-0601/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 27 Nopember 2015 tentang Penyampaian Rencana Bisnis PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016-2018 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 8) Surat Nomor B-0602/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 27 Nopember 2015 tentang Penyampaian Rencana Bisnis PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016-2018 ke Dewan Komisaris.
- 9) Surat Nomor B-0608/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 30 Nopember 2015 perihal Penyampaian Rencana Bisnis Bank Tahun 2016-2018 kepada Seluruh Unit Kerja.
- 10) Surat Nomor 0621/RENSTRA/PSR/2015 tanggal 03 Desember 2015 perihal Penyampaian Breakdown Anggaran dan Penyusunan *Action Plan & Cascading Target* Kantor Cabang Tahun 2016.

Dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank telah berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0133.102.110.2012.2 perihal Pedoman Perusahaan Sistem Perencanaan, Anggaran dan Kinerja Bank.

Rencana Bisnis Bank, Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank periode Triwulanan dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank periode Semesteran telah disampaikan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Rencana Bisnis Bank.

1. Target Jangka Pendek 2015

Target jangka pendek Bank dalam 1 (satu) tahun kedepan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan tata kelola perusahaan pada aspek *Governance Process*.
- b. Mempertahankan peringkat Profil Risiko "2" (dua) "Lowmod" dengan fokus perbaikan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).

- 5) *Approval letter from Board of Commissioners Number 210/DK/BPD/2015 dated November 26, 2015 about the Approval to the RBB Draft for the period of 2016-2018 of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
- 6) *Board of Directors' Decree Number 0537/KEP/DIR/RENSTRA/2015 dated November 26, 2015 about Bank Business Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2016-2018.*
- 7) *A Letter Number B-0601/DIR/RENSTRA/2015 dated November 27, 2015 about the Presentation of Business Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2016-2018 to Financial Service Authority (FSA).*
- 8) *A Letter Number B-0602/DIR/RENSTRA/2015 dated November 27, 2015 about the Presentation of Business Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2016-2018 to Board of Commissioners.*
- 9) *A Letter Number B-0608/DIR/RENSTRA/2015 dated November 30, 2015 about the Presentation of Business Plan of the Bank for the period of 2016-2018 to All Working Units.*
- 10) *A Letter Number 0621/RENSTRA/PSR/2015 dated December 3, 2015 about the Presentation of Breakdown of Budget and Formulation of Action Plan & Cascading Target of Branch Office of 2016.*

The Bank Business Plan was outlined based on the Decree of Board of Directors Number 0133.102.110.2012.2 concerning Manual of the Bank's Budget, Performance, and Planning System

The Bank Business Plan, Quarterly Report on the Realization of the Bank Business Plan and Mid-Year Report on the Supervision over Bank Business Plan were all submitted to Financial Service Authority in accordance to requirement of Bank of Indonesia about Bank Business Plan.

1. Short-Term Targets 2015

The Bank's short-term targets within 1 (one) year ahead are:

- a. *To improve the implementation of good corporate governance, particularly the Governance Process.*
- b. *To maintain the Risk Profile rating at "2" (two) or "Lowmod" with focus on improving the Quality of Risk Management Implementation (KPMR).*

- c. Meningkatkan fungsi kepatuhan dan Sistem Pengendalian Intern.
 - d. Menjaga rasio kecukupan modal Bank minimal 16%.
 - e. Menjaga rentabilitas Bank dengan *ROA* minimal 2,5%, *BOPO* maksimal 72%, *NIM* maksimal 7,5% dan *fee based income* meningkat minimal 25%.
 - f. Menjaga kualitas kredit dengan *Non Performing Loan (NPL-gross)* maksimal sebesar 1,25%.
 - g. Pertumbuhan kredit 15%, dengan pertumbuhan kredit produktif sebesar 23%, dan kredit konsumtif 10% dengan komposisi kredit produktif 42% dan kredit konsumtif 58%.
 - h. Meningkatkan pembiayaan kredit UMKM sebesar 19%, dan portofolio kredit UMKM sebesar 36% dari total kredit.
 - i. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 17%, dengan pertumbuhan giro sebesar 12%, tabungan sebesar 17% dan deposito sebesar 20%.
 - j. Perluasan jaringan kantor dan pelayanan.
 - k. Mengembangkan produk dan layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, melalui pengembangan produk berupa penerbitan surat utang/obligasi dan layanan dengan sistem *e-banking*, antara lain : *mobile banking*, *Co-branding* kartu Flazz BCA, *Call Centre*, *EDC Mini ATM* dan *Internet Banking*.
 - l. Meningkatkan kualitas layanan.
 - m. Mengoptimalkan peran BPD Bali sebagai Bank Devisa.
 - n. Meningkatkan brand *awareness* dan *corporate image*.
 - o. Meningkatkan dan mengembangkan *support system* terhadap bisnis.
 - p. Penyempurnaan organisasi Bank yang efektif, efisien dan berorientasi bisnis.
 - q. Implementasi manajemen kinerja dan sistem *reward & punishment* untuk mendorong produktivitas kerja karyawan.
 - r. Pengembangan program pendidikan dan pelatihan sesuai *gap* kompetensi dan *gap* perilaku untuk mencapai sasaran bisnis bank.
 - s. Pengembangan sistem informasi SDM yang komprehensif sehingga dapat memberikan peta kondisi karyawan yang ada saat ini dan arah pengembangan yang harus dilakukan.
- c. *To improve compliance function and Internal Control System.*
 - d. *To maintain Bank's capital adequacy ratio by 16% at minimum.*
 - e. *To maintain the profitability of the Bank with ROA by 2.5% at minimum, BOPO by 72% at maximum, NIM by 7.5% at maximum and fee based income increasing by 25% at minimum.*
 - f. *To maintain credit quality with Non Performing Loan (NPL-gross) by 1.25% at maximum.*
 - g. *Credit growth by 15%, with productive credit growth by 23%, and consumer credit by 10% with composition of productive credit by 42% and consumer credit by 58%.*
 - h. *To increase MSME credit by 19%, and MSME credit portfolios by 36% of total credit.*
 - i. *Third party fund to grow at 17%, with current account growing at 12%, saving by 17% and term deposits by 20%.*
 - j. *Office and service network expansion.*
 - k. *Developing the banking products and services to fulfill the public needs, through the development of products, such as securities/bond issuance and e-banking system based services, among which are: mobile banking, Co-branding with Flazz BCA card, Call Centre, EDC Mini ATM and Internet Banking.*
 - l. *To improve service quality.*
 - m. *To optimize the role of BPD Bali as Reserve Bank.*
 - n. *To improve brand awareness and corporate image.*
 - o. *To enhance and develop business support system.*
 - p. *To promote an effective, efficient and business oriented organization for the Bank.*
 - q. *Implementation of performance management and reward & punishment system to boost employee productivity.*
 - r. *Development of education and training programs to meet competency gap and behavioral gap to support the realization of bank's objectives.*
 - s. *The development of a comprehensive HR information system that can serve mapping of employees' condition system and the direction for future development.*

- t. Implementasi budaya kerja dan *code of conduct* secara berkelanjutan untuk mendorong terbentuknya budaya organisasi yang berorientasi pada *market*.
- u. Memperbaiki remunerasi Pengurus dan Karyawan.

2. Target Jangka Menengah 2016

Target jangka menengah disesuaikan dengan *Corporate Plan* :

- a. Peran Bank sebagai *Financial Inclusion*.
- b. Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi dan pengembangan *core banking system* yang handal dengan *service level* yang optimal.
- c. Pengembangan fitur layanan perbankan yang lebih beragam dan *multi channel* dan terintegrasi.
- d. Meningkatkan lingkungan kerja melalui perbaikan sarana dan prasarana kerja serta menjaga hubungan ketenagakerjaan yang berkeadilan.

Pencapaian kinerja atas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank tahun 2015 tercermin di dalam Laporan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun Buku 2015.

- t. *Implementation of work cultures and code of conduct in consistent manner to encourage the establishment of a market-oriented organization.*
- u. *To improve remuneration for Management and Employees.*

2. Medium-Term Targets 2016

Medium-term targets of the Bank has been in line with Corporate Plan:

- a. *The role of the Bank as Financial Inclusion.*
- b. *To upgrade information technology infrastructure and the development of reliable core banking system with optimum service level.*
- c. *To develop various, multi-channel and integrated banking service features.*
- d. *To improve working environment through improvement of working facilities and by maintaining fair employment relationship.*

Achievement in the Implementation of Bank Business Plan of 2015 was indicated in the Report on Duties and Responsibilities of Board of Directors of the Book Year of 2015.

**KESIMPULAN UMUM HASIL SELF ASSESSMENT
PELAKSANAAN GCG PT BANK PEMBANGUNAN
DAERAH BALI**

Adapun penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Bank Pembangunan Daerah Bali untuk tahun 2015 secara komposit berada pada peringkat 2 (dua) atau predikat "Baik" dengan uraian sebagai :

1) Semester 1 (Januari 2015 – Juni 2015)

Berdasarkan hasil *self assessment* serta sesuai dengan surat OJK Nomor S-144/KO.312/2015 tanggal 7 Desember 2015 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 30 Juni 2015, bahwa penerapan prinsip-prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank memperoleh nilai 2 (baik).

**CONCLUDED RESULTS OF THE IMPLEMENTATION
OF SELF ASSESSMENT OF PT BANK PEMBANGUNAN
DAERAH BALI**

The implementation of self assessment results of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the year of 2015 confirmed it to achieve a composite rating 2 (two) or "Good", with details as follows:

1) 1st Half (January 2015 – June 2015)

Pursuant to the results of self assessment and the FSA's Letter Number S-144/KO.312/2015 dated December 7, 2015 about the Implementation of Risk Based Bank Rating as per June 30, 2015, saying that the implementation of the Bank's good corporate governance principles was rated 2 (good).

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan GCG Self Assessment Implementation GCG		
	Peringkat Ranked	Definisi Peringkat Definition Rating
Individual <i>Individual</i>	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>This represented generally good implementation of Good Corporate Governance by the Bank's Executives. This was reflected on the adequate implementation of Good Corporate Governance principles. If there were weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance principles, the weaknesses were less significant and could be addressed with normal act by the Bank's executives.</i>
Konsolidasi <i>Consolidation</i>	-	-

2) Semester 2 (Juli 2015 – Desember 2015)

Berdasarkan hasil *self assessment* serta sesuai dengan surat OJK Nomor S-43/KO.31/2016 tanggal 2 Maret 2016 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2015, bahwa penerapan prinsip-prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank memperoleh nilai 2 (baik).

2) 2nd Half (July 2015 – December 2015)

Pursuant to the results of self assessment and the FSA's Letter Number S-43/KO.31/2016 dated March 2, 2016 about the Implementation of Risk Based Bank Rating as per December 31, 2015, saying that the implementation of the Bank's good corporate governance principles was rated 2 (good).

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan GCG Self Assessment Implementation GCG		
	Peringkat Ranked	Definisi Peringkat Definition Rating
Individual <i>Individual</i>	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>This represented generally good implementation of Good Corporate Governance by the Bank's Executives. This was reflected on the adequate implementation of Good Corporate Governance principles. If there were weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance principles, the weaknesses were less significant and could be addressed with normal act by the Bank's executives.</i>
Konsolidasi <i>Consolidation</i>	-	-



Kerajinan Keramik Perangkat Spa, Denpasar
Pottery products for Spa's amenities, Denpasar

Bank BPD Bali menunjukkan keseriusan komitmen pada penyelenggaraan tata kelola yang baik (GCG) melalui penerapan praktik-praktik tata kelola yang baik di seluruh lini organisasinya. Bank juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan melalui pelaksanaan program kepedulian dan tanggung jawab sosial (CSR). Keragaman program dan nilai program terus disesuaikan sejalan dengan kemajuan usaha Bank.

Bank BPD Bali has been showing serious commitment to the implementation of good corporate governance (GCG) through the application of governance principles across the business lines. The Bank also shows high care for the surrounding environment through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The variety of programs and program value are continuously improved in line with the business development of the Bank.

Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility



LATAR BELAKANG

Pada hakikatnya setiap orang, kelompok dan organisasi mempunyai tanggung jawab sosial (*social responsibility*) pada lingkungannya. Tanggung jawab sosial adalah etika dan kemampuan berbuat baik pada lingkungan sosialnya. Berbuat baik atau kebajikan merupakan bagian dari kehidupan sosial, dan jika ditinjau dari segi kecerdasan, berbuat kebajikan merupakan salah satu unsur kecerdasan spiritual. Dalam konteks perusahaan, tanggung jawab sosial tersebut didefinisikan sebagai tanggungjawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Di tengah ketatnya iklim persaingan saat ini, perusahaan harus memiliki strategi untuk memenangkan persaingan dan menjaga kelangsungan bisnisnya. Salah satu strategi tersebut dikonsep dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* dalam publikasinya mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* sebagai komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya. CSR juga merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, PT Bank Pembangunan Daerah Bali tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan (*profit*), tetapi juga peduli pada kondisi lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat disekitarnya dengan memberikan kontribusi nyata pada peningkatan kualitas hidup masyarakat disekitar lingkungan usahanya. Dengan mengembalikan sebagian keuntungan Bank kepada masyarakat melalui program-program CSR, diharapkan masyarakat akan senantiasa memberikan dukungan bagi kelangsungan usaha Bank.

BACKGROUND

In general, each people, groups and organization share social responsibilities to the environment. The corporate social responsibility is ethic and capacity to deliver good deeds to the social environment. To do good deed is part of social life, and relating to the intelligence, to do good deed is one element of spiritual intelligence. In corporate context, the social responsibility is defined as Corporate Social Responsibility (CSR).

As the business climate is increasingly competitive, the company has strategies to win competition and ensure the business sustainability. One of the strategies is formulated in the form of the corporate social responsibility. The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) in its publication defines Corporate Social Responsibility as a commitment from a corporation to continue showing an ethical act, operate legally and contributing to improvement of economy as well as quality of life of employees and their families. CSR is also an effort to improve quality of local community and public in general.

To run its business activities, PT Bank Pembangunan Daerah Bali not only sets orientation to gain profit, but also to show its care to the social environment and people's economy by providing real contribution to the improvement of quality of life of the people in surrounding business locations. As the Bank gives back some of the profit to the community through CSR programs, the Bank expects to attain huge support from the community to the business sustainability of the Bank.

Program CSR yang dilaksanakan PT Bank Pembangunan Daerah Bali juga selaras dan sejalan dengan konsep Tri Hita Karana, sebuah ajaran keteladanan yang dikenal luas masyarakat Bali yang menekankan pentingnya menjaga hubungan yang harmonis dengan: Tuhan, Masyarakat Sekitar dan Lingkungan. Kemampuan menjaga keharmonisan ketiga hubungan tersebut akan berdampak pada keharmonisan dan keseimbangan lingkungan (dunia) dan diri (pribadi).

LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan program-program CSR PT Bank Pembangunan Daerah Bali di tahun 2015 dilandasi :

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat (1) yang berbunyi "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan" dan ayat (2) yang berbunyi "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran".
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Akta Nomor : 19 Tanggal 8 Mei 2012 Tentang Berita Acara RUPS Tahunan butir III.b yang berbunyi "menyetujui penyediaan dan penggunaan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* setiap tahun sebesar 5% (lima persen) dari laba bersih perseroan yang penggunaannya diarahkan untuk pendidikan, kesehatan, seni dan budaya, olahraga, sosial lainnya (mencakup keagamaan, santunan, bantuan bencana alam dan bedah rumah), pengembangan sarana dan prasarana umum, pelestarian alam dan lingkungan dan program kemitraan".
- Keputusan Direksi Nomor 0208/KEP/DIR/SEKPER/2014 tanggal 26 Pebruari 2014 tentang Kebijakan Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
- Keputusan Direksi Nomor 0063/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tentang Revisi Rencana Bisnis Bank PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2015 - 2017.

CSR program implementation of PT Bank Pembangunan Daerah Bali reflects the concept of Tri Hita Karana, a lesson that Balinese people understands as the importance of maintaining a harmonious relation: God, Surrounding Community and Environment. The capacity to bring harmony to those three forms of relationships at the end will create harmony and balance between the world and the individuals.

LEGAL BASE

The implementation of CSR programs of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2015 referred to:

- *Article 74 item (1) of Indonesian Law No.40 of 2007 about Limited Liability Company saying that "the Company that runs the business relating to natural resources is required to conduct Social and Environmental Responsibilities" and item (2) saying "Social and Environmental Responsibilities as referred in item (1) is one of the Company's responsibilities that is budgeted and calculated as a corporate expense and is implemented with respect to the eligibility and fairness aspects".*
- *Regulation of Indonesian Government Number 47 of 2012 about Social and Environmental Responsibilities of a Limited Liability Company.*
- *The Deed Number: 19 dated May 8, 2012 about item III.b of Minutes Meeting of Annual General Meetings of Shareholders saying "to agree to provide and use fund for Corporate Social Responsibility (CSR) every year in the amount of 5% (five percent) of net profit of the company and disburse it to sectors like sectors like education, health, art and culture, sport and other social aspect (including religion, donation, natural disaster aid, and home renovation), development of public facilities, natural and environmental care as well as partnership programs".*
- *Board of Directors' Decree Number 0208/KEP/DIR/SEKPER/2014 dated February 26, 2014 about Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*
- *Board of Directors' Decree Number 0063/KEP/DIR/RENSTRA/2015 about Bank Business Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the Period of 2015-2017.*

TUJUAN PROGRAM

Program tanggungjawab sosial dan lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Bali dilaksanakan dengan tujuan :

1. Mendukung program pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk mewujudkan generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia.
2. Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dalam mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani.
3. Turut melestarikan kesenian dan kebudayaan sebagai warisan leluhur agar tetap terjaga.
4. Mendukung generasi minat dan bakat generasi muda sehingga akan terbentuk generasi muda yang berprestasi dan berjiwa sportif.
5. Turut mendukung pemerintah dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam bidang kesejahteraan.
6. Turut serta berkontribusi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat melalui penyediaan sarana/prasarana yang memadai yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan.
7. Mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kapasitas UMKM agar menjadi tangguh dan mandiri.

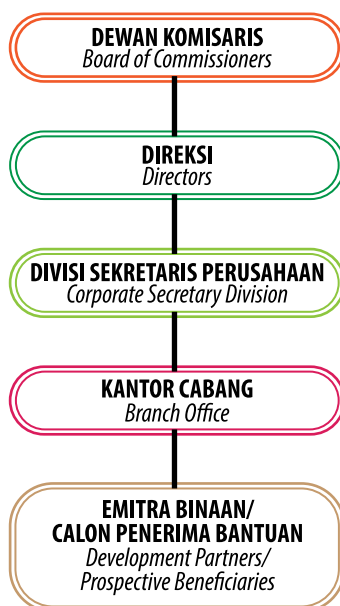
PROGRAM OBJECTIVES

The objectives of the implementation of social and environmental responsibility programs of PT Bank Pembangunan Daerah Bali are:

1. To support government program to improve quality of education to generate young generation with good intelligence and moral.
2. To support government program to improve quality of medical services to general a healthy nation in both body and soul.
3. To participate in preserving the art and culture as the heritage of the nation.
4. To support the talent and interest of young generation to they can make achievements and have sporty spirit.
5. To participate in government's effort to address social issues relating to people's welfare.
6. To contribute to the establishment of a healthy and clean environment through the establishment of adequate facilities that represent its environmental care.
7. To support government program to enhance capacity of MSME to be a solid and independent business.

STUKTUR PELAKSANA

STRUCTURE OF OPERATING STAFFS



ASPEK MATERIAL DAN CAKUPAN

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan CSR tersebut, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah membaginya ke dalam 8 (delapan) program utama, yaitu: Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Seni dan Budaya, Program Olahraga, Program Sosial Budaya, Program Sosial lainnya, Program Pengembangan Sarana dan Prasarana, Program Pelestarian Alam dan Lingkungan serta Program Kemitraan.

Perencanaan Program

Program CSR Bank BPD Bali telah dicanangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) setiap tahunnya. Program CSR tetap memperhatikan asas kepatutan dan kewajaran yang merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Total anggaran yang direncanakan untuk program CSR Bank tahun 2015 sebesar Rp7.000.000.000,00 (tujuh miliar rupiah) yang akan disalurkan melalui 8 (delapan) bidang program sebagai berikut :

Perencanaan Program Program Planning

No	Program Anggaran Program Budget	Anggaran Date	Prosentase (%) Percentage
1	Pendidikan <i>Education</i>	280.000.000,00	4,00
2	Kesehatan <i>Health</i>	240.000.000,00	3,43
3	Seni & Budaya <i>Art & Culture</i>	160.000.000,00	2,29
4	Olahraga <i>Sport</i>	120.000.000,00	1,71
5	Sosial Lainnya <i>Other Social Activities</i>	5.020.000.000,00	71,71
6	Pengembangan Sarana & Prasarana <i>Development of Facilities</i>	700.000.000,00	10,00
7	Pelestarian Alam & Lingkungan <i>Natural and Environmental Preservation</i>	400.000.000,00	5,71
8	Kemitraan <i>Partnership</i>	80.000.000,00	1,14
Jumlah Total		7.000.000.000,00	100,00

MATERIAL ASPECT AND COVERAGE

To ensure the effective CSR implementation, PT Bank Pembangunan Daerah Bali has set 8 (eight) main programs, they are: Educational Program, Health Program, Art and Cultural Program, Sport Program, Social Cultural Program, Facility Development Program, Natural and Environmental Preservation Program as well as Partnership Program.

Program Planning

The CSR programs of Bank BPD Bali are outlined in Bank Business Plan (RBB) every year. The implementation of CSR program shall respect the aspects of worthiness and fairness that serve as the implementation of the concept of (*Good Corporate Governance*). Total budget allocated for CSR programs of the Bank in 2015 amounted to Rp7,000,000,000.00 (seven billion rupiah), which would be disbursed through 8 (eight) programs, namely:

Penjelasan program perbidang kegiatan dan rencana anggaran diuraikan sebagai berikut:

Bidang Pendidikan

Program CSR bidang Pendidikan PT Bank Pembangunan Daerah Bali dilaksanakan untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Bank meyakini bahwa salah satu cara tepat untuk meningkatkan kualitas SDM adalah melalui jalan pendidikan. Didasari keyakinan tersebut PT Bank Pembangunan Daerah Bali menyelenggarakan program CSR bidang Pendidikan yang disalurkan melalui kegiatan: pemberian beasiswa, sarana penunjang pendidikan maupun bantuan untuk pembangunan dan renovasi gedung sarana pendidikan. Di tahun 2015, PT Bank Pembangunan Daerah Bali mengalokasikan **Rp280.000.000,00** (dua ratus delapan puluh juta rupiah) atau **4%** dari total anggaran CSR Bank.

Bidang Kesehatan

Program CSR bidang Kesehatan PT Bank Pembangunan Daerah Bali bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, serta mengatasi masalah-masalah kesehatan akibat terbatasnya akses masyarakat terhadap fasilitas pelayanan dan ketersediaan tenaga kesehatan. Dana CSR yang dianggarkan PT Bank Pembangunan Daerah Bali untuk program bidang Kesehatan sebesar **Rp240.000.000,00** (dua ratus empat puluh juta rupiah) atau **3,43%** dari total anggaran CSR Bank.

Bidang Seni dan Budaya

PT Bank Pembangunan Daerah Bali memiliki kepedulian yang sangat tinggi terhadap pelestarian nilai-nilai seni dan budaya. Sebagai warisan adiluhung, seni dan budaya patut dijaga kelestariannya dan nilai-nilainya agar tetap lestari. Dukungan PT Bank Pembangunan Daerah Bali terhadap pelestarian seni dan budaya diwujudkan dalam program CSR bidang Seni dan Budaya. Di tahun 2015, program CSR bidang Seni dan Budaya dianggarkan sebesar **Rp160.000.000,00** (seratus enam puluh juta rupiah) atau **2,29%** dari total anggaran CSR Bank.

Bidang Olahraga

Olahraga merupakan salah satu cara untuk membangun sportivitas dan karakter unggul bangsa. Dukungan baik berupa bantuan pembinaan dan pengembangan sarana olahraga yang diberikan melalui program CSR bidang Olahraga PT Bank

Each program activity and budget plan are explained as follows:

Education

PT Bank Pembangunan Daerah Bali's CSR Program on Education is aimed at supporting the improvement of quality of human resources (HR). The Bank believes that one of the best ways to improve HR quality is through education. With the faith, PT Bank Pembangunan Daerah Bali holds CSR program on education in the forms of: providing scholarship, educational supporting facilities and aid for development and renovation of school buildings. In 2015, PT Bank Pembangunan Daerah Bali allocated Rp280,000,000,00 (two hundred eighty million rupiah) or 4 % of total CSR budget of the Bank.

Health

PT Bank Pembangunan Daerah Bali's CSR Program on health aims at improving health services for the community, as well as anticipating health issues due to limited access to health facilities and inadequate number of medical staffs. PT Bank Pembangunan Daerah Bali CSR budget for health related programs amounted to Rp240,000,000,00 (two hundred forty million rupiah) or 3.43% of total CSR budget of Bank.

Art and Culture

PT Bank Pembangunan Daerah Bali has high concern on the preservation of art and cultural values. As the define heritage, art and cultural values need to be preserved. The Bank BPD Bali's support to the art and cultural preservation is realized through the implementation of Art and Cultural CSR program activities. In 2015, CSR program on Art and Culture received an allocation of Rp160,000,000,00 (one hundred sixty million rupiah) or 2.29 % of total CSR budget of the Bank.

Sport

Sport is an activity to promote sporty spirit and best characteristic of the nation. Supports are in the forms of empowerment and development of sport facilities through the implementation of Bank PT Bank Pembangunan Daerah Bali CSR activities in

Pembangunan Daerah Bali diharapkan dapat melahirkan atlet-atlet hebat dengan prestasi yang membanggakan. Program CSR tersebut tahun 2015 mengalokasikan dana sebesar **Rp120.000.000,00** (seratus dua puluh juta rupiah) atau **1,71%** dari total anggaran CSR Bank.

Bidang Sosial Lainnya

Program bidang Sosial dilaksanakan untuk mendukung berbagai kegiatan yang ditujukan untuk mengatasi persoalan-persoalan masyarakat dalam bidang kesejahteraan dan membina dan memberdayakan masyarakat. Kegiatannya meliputi: bantuan Keagamaan, Santunan, Bantuan Bencana Alam, dan Bedah Rumah. Anggaran yang dialokasikan di tahun 2015 sebesar **Rp5.020.000.000,00** (lima miliar dua puluh juta rupiah) atau **71,71%** dari total anggaran CSR Bank.

Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana

Program bidang pengembangan sarana dan prasarana diselenggarakan untuk mengantisipasi keperluan dana lain terkait tanggung jawab sosial perusahaan yang belum dicantumkan dalam bidang lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan *brand awareness* perusahaan. Untuk kegiatan bidang ini dialokasikan anggaran sebesar **Rp700.000.000,00** (tujuh ratus juta rupiah) atau **10%** dari total anggaran CSR Bank.

Bidang Pelestarian Alam dan Lingkungan

Kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya, baik lingkungan alam maupun sosial. Dalam kaitan tersebut, manusia memiliki peran dan tanggungjawab yang sangat besar untuk mewujudkan lingkungan dan dunia yang lebih baik dan nyaman. Kepedulian PT Bank Pembangunan Daerah Bali terhadap Pelestarian Alam dan Lingkungan diwujudkan melalui program CSR yang di tahun 2015 mengalokasikan dana sebesar **Rp400.000.000,00** (empat ratus juta rupiah) atau **5,71%** dari total anggaran CSR Bank.

Bidang Kemitraan

Program Kemitraan merupakan program bantuan berbentuk hibah yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil perorangan maupun kelompok yang memiliki usaha berprospek cerah namun belum *bankable*. Melalui program CSR bidang kemitraan ini diharapkan usaha mikro dan kecil yang dibantu dapat tumbuh lebih tangguh

Sport sector is expected to generate great athletes with great achievements. PT Bank Pembangunan Daerah Bali CSR programs in sport sector in 2015 received an allocation of Rp120,000,000,00 (one hundred twenty million rupiah) or 1.71 % of total CSR budget of the Bank.

Other Social Sector

Social program is aimed at supporting the implementation of various social issues relating to people's welfare as well as community empowerment and development. The activities include: Religious aids, Donation, Natural Disaster Aids, and Home Renovation. The program received an allocation of Rp5,020,000,000,00 (five billion twenty million rupiah) or 71.71 % of total CSR budget of the Bank.

Facility Development

Facility development program is aimed at anticipating the need for fund as part of corporate social responsibilities that are not yet included in the other sector. The objective of the program is to develop brand awareness of the company. The program received an allocation of Rp700,000,000,00 (seven hundred million rupiah) or 10 % of total CSR budget of the Bank.

Natural and Environmental Preservation

The life of the human and other living creatures is not separated from the environment, both natural as well as social environments. In that case, human shares the role and responsibilities to create a better and comfortable world. PT Bank Pembangunan Daerah Bali care for natural and environmental preservation in 2015 was realized through a series of CSR programs which received an allocation of Rp400,000,000,00 (four hundred million rupiah) or 5.71 % of total CSR budget of the Bank.

Partnership

Partnership program is a grant that aims to improve the capacity of micro and small businesses owned by individual or group of businessmen with good prospect yet not bankable. Through the implementation of CSR programs relating to partnership, the Bank expects to see the micro and small businesses to be independent and solid businesses. In 2015, Bank BPD Bali had allocated

dan mandiri. Di tahun 2015, Bank BPD Bali mengalokasikan dana sebesar **Rp80.000.000,00** (delapan puluh juta rupiah) atau **1,14%** dari total anggaran CSR Bank untuk mendukung kegiatan bidang ini.

PELAKSANAAN PROGRAM

Realisasi anggaran Program CSR PT Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2015 sebesar Rp5.243.138.822,00 (lima miliar dua ratus empat puluh tiga juta seratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh dua rupiah). Realisasi dana tersebut di dominasi Program Sosial Lainnya dengan jumlah Rp4.659.419.000,00 atau 88,87% dari total realisasi program CSR tahun 2015. Program Sosial Lainnya terdiri dari 7 (tujuh) sub program, dengan realisasi Sub program tertinggi adalah sub program Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin.

Rp80,000,000,00 (eighty million rupiah) or 1.14 % from total CSR budget of the Bank to sustain the program activities.

PROGRAM IMPLEMENTATION

PT Bank Pembangunan Daerah Bali's CSR program realization in 2015 absorbed Rp5,243,138,822,00 (five billion two hundred forty three million one hundred thirty eight thousand eight hundred twenty two rupiah). The fund was mostly realized to support the implementation of other social programs absorbing Rp4,659,419,000,00 or 88.87 % of total CSR programs realized in 2015. Other social programs consisted of 7 (seven) sub programs, of which the highest realization was Home Renovation Aid for Poor Households.

Realisasi Program CSR Bank BPD Bali, per Wilayah Provinsi Bali 2015

Realization of Bank BPD Bali's CSR Program at Each Bali's Region

(Rp Juta | Rp million)

No	Kabupaten Regency	Program Program								Jumlah Amount
		Pendidikan Education	Kesehatan Health	Seni Budaya Art & Culture	Olahraga Sport	Sosial Lainnya Other Social	Pengem- bangan Sarana dan Prasarana Facility Devel- opment	Pelestarian Alam & Lingkungan Natural and Environ- mental Preservation	Kemitraan Partnership	
I	Anggaran Budget	280	240	160	120	5.020	700	400	80	7.000
1	Prov. Bali <i>Bali</i>	54		45	13.4	577.9	95.8			786.183
2	Kota Denpasar <i>Denpasar City</i>	41.8			6.2	212.5	105.3			365.9
3	Kab. Badung <i>Badung Regency</i>	20				500	13.2	90.2		623.4
4	Kab. Karangasem <i>Karangasem Regency</i>					390				390
5	Kab. Buleleng <i>Buleleng Regency</i>			9		460	24			493
6	Kab. Tabanan <i>Tabanan Regency</i>	12.5				480				492.5
7	Kab. Gianyar <i>Gianyar Regency</i>	6.6				465.6	3.4			475.7
8	Kab. Jembrana <i>Jembrana Regency</i>					460				460
9	Kab. Klungkung <i>Klungkung Regency</i>			20		453.3	22.9			496.2
10	Kab. Bangli <i>Bangli Regency</i>					660				660
II	Realisasi Realization	134.9		74	19.6	4.659.4	264.8	90.3		5.243.1
III	Pencapaian Achievement	48.2	0	46.2	16.3	92.8	37.8	22.5	0	74.9

Realisasi Program Berbidang

Bidang Pendidikan

Anggaran Bidang Pendidikan sebesar Rp280.000.000,00 (dua ratus delapan puluh juta rupiah). Realisasi Rp134.960.000,00 (seratus tiga puluh empat juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah) atau 48,20% dari anggaran.

Bidang Kesehatan

Anggaran Bidang Kesehatan sebesar Rp240.000.000,00 (dua ratus empat puluh juta rupiah). Program Bidang Kesehatan belum dapat direalisasikan karena proposal yang diajukan oleh dinas terkait belum memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku di PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Bidang Seni & Budaya

Anggaran Bidang Seni dan Budaya sebesar Rp160.000.000,00 (seratus enam puluh juta rupiah). Realisasinya Rp74.000.000,00 (tujuh puluh empat juta rupiah) atau 46,25% dari anggaran.

Bidang Olahraga

Anggaran Bidang Olahraga sebesar Rp120.000.000,00 (seratus dua puluh juta rupiah). Realisasinya Rp19.650.000,00 (sembilan belas juta enam ratus lima puluh ribu rupiah) atau 16,38 % dari anggaran.

Bidang Sosial Lainnya

Anggaran Bidang Sosial Lainnya sebesar Rp5.020.000.000,00 (lima miliar dua puluh juta rupiah). Realisasinya Rp4.659.419.000,00 (empat miliar enam ratus lima puluh sembilan juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah) atau 92,82% dari anggaran.

Bidang Pengembangan Sarana & Prasarana

Anggaran Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana sebesar Rp700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah). Realisasinya Rp264.837.040,00 (dua ratus enam puluh empat juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu empat puluh rupiah) atau 37,83% dari anggaran.

Realization of Each Program

Education

Education received Rp280,000,000,00 (two hundred eighty million rupiah) budget. The budget realization was only Rp 134,960,000,00 (one hundred thirty four million nine hundred sixty thousand rupiah) or 48.20% of the budget.

Health

Health received an allocation of Rp240,000,000,00 (two hundred forty million rupiah). The health programs were still unrealized as proposals from related offices failed to meet the prevailing requirements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Art & Culture

Art and culture received Rp160,000,000,00 (one hundred sixty million rupiah). The program only realized Rp74,000,000,00 (seventy four million rupiah) or 46.25% of the budget.

Sport

Sport received Rp120,000,000,00 (one hundred twenty million rupiah) budget. The program could only realize Rp19,650,000,00 (nineteen million six hundred fifty thousand rupiah) or 16.38% of the budget.

Other Social Programs

Other social programs received an allocation of Rp5,020,000,000,00 (five billion twenty million rupiah). The programs could only realize Rp4,659,419,000,00 (four billion six hundred fifty nine million four hundred nineteen thousand rupiah) or 92.82% of the budget.

Facility Development

Facility development received Rp700,000,000,00 (seven hundred million rupiah) budget. The program could only realize Rp264,837,040,00 (two hundred sixty four million eight hundred thirty seven thousand forty rupiah) or 37.83% of the budget.

Bidang Pelestarian Alam dan Lingkungan

Anggaran Bidang Pelestarian Alam dan Lingkungan sebesar Rp400.000.000,00 (empat ratus juta rupiah). Realisasinya Rp90.272.782,00 (sembilan puluh juta dua ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus delapan puluh dua rupiah), atau 22,57% dari anggaran.

Bidang Kemitraan

Anggaran Bidang Kemitraan sebesar Rp80.000.000,00 (delapan puluh juta rupiah). Kegiatan program ini belum dapat dilaksanakan karena belum ada proposal yang diajukan dari dinas terkait

Natural and Environmental Preservation

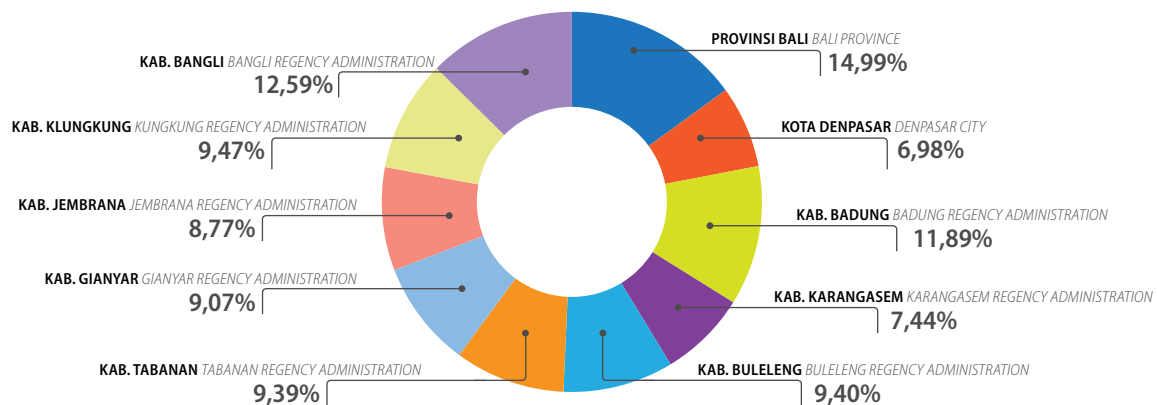
Natural and environmental preservation received Rp400,000,000,00 (four hundred million rupiah). The program absorbed Rp90,272,782,00 (ninety million two hundred seventy two thousand seven hundred eighty two rupiah), or 22.57% of the budget.

Partnership

The partnership received Rp80,000,000,00 (eighty million rupiah) budget. The program activity was not yet realized as the Bank did not yet receive any proposals from related office.

Persentase Realisasi Program CSR 2015 per Wilayah

Percentage of CSR Program Realization in 2015 Based on Area



Anggaran dan realisasi anggaran CSR terbesar dari program CSR Bank BPD Bali tahun 2015 adalah pada Bidang Program Sosial Lainnya. Program bidang ini terdiri dari: 7 (tujuh) sub program. Sub program dengan realisasi tertinggi adalah sub program Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin. Di sisi lain persentase realisasi terendah adalah pada Program Kesehatan dan Program Kemitraan. Masih terdapat berbagai kendala dalam penyaluran dana pada program tersebut, yang diupayakan akan terus di perbaiki ditahun-tahun mendatang.

The highest budget allocation and realization of the Bank's CSR program in 2015 were at other Social Programs. The programs consisted of: 7 (seven) sub programs. Sub program that recorded the highest realization was Home Renovation Aid for Poor Households. On the other hand, programs with the lowest realization percentages were Health Program and Partnership Program. There were obstacles in the fund disbursement and the Bank is committed to improve it in the next years.

Realisasi Program Perbaikan Rumah, per Wilayah Provinsi Bali 2015

Realization of Home Renovation Program Base on Area, 2015

No	Kabupaten Regencies	Jumlah Bantuan Rumah Total Home Renovation Aids	Besar Nilai Bnantuan Amount of Aids
1	Kota Denpasar <i>Denpasar City</i>	7	Rp. 210.000.000,00
2	Kabupaten Badung <i>Badung Regency Administration</i>	15	Rp. 450.000.000,00
3	Kabupaten Karangasem <i>Karangasem Regency Administration</i>	23	Rp. 690.000.000,00
4	Kabupaten Buleleng <i>Buleleng Regency Administration</i>	23	Rp. 690.000.000,00
5	Kabupaten Tabanan <i>Tabanan Regency Administration</i>	15	Rp. 450.000.000,00
6	Kabupaten Gianyar <i>Gianyar Regency Administration</i>	15	Rp. 450.000.000,00
7	Kabupaten Jembrana <i>Jembrana Regency Administration</i>	25	Rp. 425.000.000,00
8	Kabupaten Klungkung <i>Klungkung Regency Administration</i>	15	Rp. 450.000.000,00
9	Kabupaten Bangli <i>Bangli Regency Administration</i>	22	Rp. 660.000.000,00
Jumlah Total		160	Rp. 4.475.000.000,00

Di tahun 2015, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyalurkan Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin dengan nilai Rp4.475.000.000,00 untuk membangun 160 Unit Rumah Layak Huni. Penyaluran Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin tersebut dilakukan berdasarkan data yang diterima dari Dinas Sosial Provinsi dan Dinas Sosial Kabupaten/Kota.

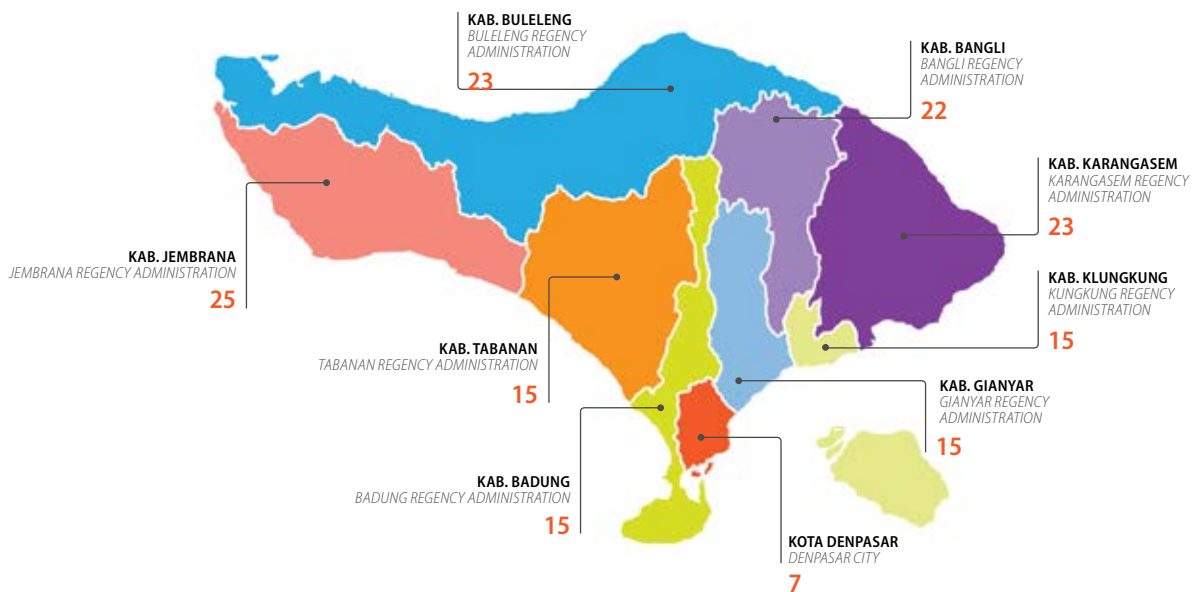
Kerjasama antara PT Bank Pembangunan Daerah Bali dengan Pemerintah Provinsi Bali dan Kabupaten/di Bali sudah terjalin baik, terutama dalam mengurangi angka Rumah Tangga Miskin yang ada di Provinsi Bali. Penyaluran Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di masing-masing Daerah Kabupaten/Kota. Penyebarannya digambarkan sebagai berikut:

In 2015, PT Bank Pembangunan Daerah Bali had disbursed Home Renovation Aids for Poor Households in an amount of Rp4,475,000,000,00 to build 160 Units of Appropriate Houses. The Home Renovation Aids for Poor Households were distributed based on the data received from the Office of Social Affairs of Province and of Regencies/Cities.

Cooperation between PT Bank Pembangunan Daerah Bali and Governments of Bali Province and Regencies/Cities across the island has developed well, particularly in decreasing the number of the Poor Households in across Bali Province. The disbursement of Home Renovation Aids for Poor Households was in line with the needs and condition of each Regency/City. The distribution coverage is described as follows:

Peta Sebaran Peserta Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin

Map of Disbursement of Home Renovation Aids for Poor Households



Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin dilaksanakan di seluruh Kabupaten/Kota Se-Provinsi Bali dengan penyebaran secara merata sesuai penyebaran Kepala Keluarga Miskin yang tersebar di seluruh Provinsi Bali (Sumber : Data Dinas Sosial Provinsi Bali dan Dinas Sosial Kabupaten/Kota Se Provinsi Bali).

Home Renovation Aid for Poor Households was fairly distributed to all Regencies/Cities across Bali Province with consideration to the distribution of Poor Families across Bali Province. (Source: Data of the Office of Social Affairs of Bali Province and the Office of Social Affairs of Bali Regencies/Cities).

Realisasi Program Per Wilayah

Penyebaran realisasi program CSR PT Bank Pembangunan Daerah Bali hampir merata di seluruh wilayah Provinsi Bali, dengan perbedaan persentase penyaluran yang tidak signifikan. Provinsi Bali menjadi wilayah dengan realisasi tertinggi mengingat wilayah kerjanya yang mencakup seluruh Kabupaten/Kota se-Bali. Penyaluran dana Program CSR PT Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2015 yang dilaksanakan di wilayah Kerja Pemerintah Provinsi Bali sebesar Rp786.183.040,00 dengan persentase penyaluran 14,99% dari penyaluran Program CSR Bank.

Program Realization Based on Area

The CSR program realization of PT Bank Pembangunan Daerah Bali distributed fairly across Bali Province, with less significant difference on percentage of distribution. Bali Province became the area with the highest realization as the area included the entire Regencies/Cities across Bali Island. The distribution of PT Bank Pembangunan Daerah Bali CSR fund in 2015 within the area of Bali Province amounted to Rp786,183,040,00 with percentage of distribution of 14.99 % of total distribution of Bank's CSR program.

Kota Denpasar merupakan wilayah dengan penyaluran yang belum maksimal, dengan persentase penyaluran 6,98%. Penyaluran Program CSR Bank di wilayah ini didominasi Program Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin. Realisasi program bidang tersebut terkendala terbatasnya jumlah KK miskin yang memenuhi syarat mengingat dan karakteristik KK miskin di Kota Denpasar yang berbeda dengan wilayah lainnya.

Realisasi Berdasarkan Wilayah

Provinsi Bali

Realisasi Program CSR di lingkup Provinsi Bali tahun 2015 sebesar Rp786.183.040,00 (tujuh ratus delapan puluh enam juta seratus delapan puluh tiga ribu empat puluh rupiah) yang terdiri dari Program Pendidikan Rp54.000.000,00 Program Seni & Budaya Rp45.000.000,00 Program Olahraga Rp13.400.000,00 Program Sosial Lainnya Rp577.969.000,00 dan Program Pengembangan Sarana & Prasarana Rp95.814.040,00.

Kota Denpasar

Realisasi Program CSR di lingkup Kota Denpasar tahun 2015 sebesar Rp365.986.000,00 (tiga ratus enam puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu rupiah) yang terdiri dari Program Pendidikan Rp41.860.000,00 Program Olahraga Rp6.250.000,00 Program Sosial Lainnya Rp212.500.000,00 dan Program Pengembangan Sarana & Prasarana Rp105.376.000,00.

Kabupaten Badung

Realisasi Program CSR di lingkup Kabupaten Badung tahun 2015 sebesar Rp623.472.782,00 (enam ratus dua puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus delapan puluh dua rupiah) yang terdiri dari Program Pendidikan Rp20.000.000,00 Program Sosial Lainnya Rp500.000.000,00 Program Pengembangan Sarana & Prasarana Rp13.200.000,00 dan Program Pelestarian Alam & Lingkungan Rp90.272.782,00.

Kabupaten Karangasem

Realisasi Program CSR di lingkup Kabupaten Karangasem tahun 2015 sebesar Rp390.000.000,00 (tiga ratus sembilan puluh juta rupiah) yang dimanfaatkan untuk Program Sosial Lainnya.

Denpasar City was the area where the distribution of CSR program was at 6.98%, or less maximum. The distribution of the Bank's CSR program in the area was dominated by the implementation of Home Renovation Aids for Poor Households. The program realization in the sector had to deal with limited number of poor families that met the requirements as the characteristics of poor families in Denpasar City were different than those in other areas.

Realization Based on Area

Bali Province

Realization of CSR programs in Bali Province in 2015 amounted to Rp786,183,040,00 (seven hundred eighty six million one hundred eighty three thousand forty rupiah) consisting of Educational Program amounting to Rp54,000,000,-, Art & Culture Program amounting Rp45,000,000,-, Sport Program amounting Rp13,400,000,00 Other Social Programs amounting to Rp577,969,000,00 and Facility Development Program amounting to Rp95,814,040,00.

Denpasar City

Realization of CSR Programs in Denpasar City in 2015 amounted to Rp365,986,000,00 (three hundred sixty five million nine hundred eighty six thousand rupiah) consisting of Education Program amounting to Rp41,860,000,00 Sport Program amounting to Rp6,250,000,00 other Social Programs amounting to Rp212,500,000,00 and Facility Development Program amounting to Rp105,376,000,00.

Badung Regency

Realization of CSR Programs in Badung Regency in 2015 amounted to Rp 623,472,782,00 (six hundred twenty three million four hundred seventy two thousand seven hundred eighty two rupiah) consisting of Education Program amounting to Rp 20,000,000,00 Other Social Programs amounting to Rp 500,000,000,00 Facility Development Program amounting to Rp13,200,000,- and Natural & Environmental Preservation Program amounting to Rp90,272,782,00.

Karangasem Regency

Realization of CSR Programs in Karangasem Regency in 2015 amounted to Rp390,000,000,00 (three hundred ninety million rupiah) used to fund other Social Program.

Kabupaten Buleleng

Realisasi Program CSR di lingkup Kabupaten Buleleng tahun 2015 sebesar Rp493.000.000,00 (empat ratus sembilan puluh tiga juta rupiah) yang terdiri dari Program Seni & Budaya Rp9.000.000,00 Program Sosial Lainnya Rp460.000.000,00 dan Program Pengembangan Sarana & Prasarana Rp24.000.000,00.

Kabupaten Tabanan

Realisasi Program CSR di lingkup Kabupaten Tabanan tahun 2015 sebesar Rp492.500.000,00 (empat ratus sembilan puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) yang terdiri dari Program Pendidikan Rp12.500.000,00 dan Program Sosial Lainnya Rp480.000.000,00.

Kabupaten Gianyar

Realisasi Program CSR di lingkup Kabupaten Gianyar tahun 2015 sebesar Rp475.702.000,00 (empat ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus dua ribu rupiah) yang terdiri dari Program Pendidikan Rp6.600.000,00, Program Sosial Lainnya Rp465.650.000,00 dan Program Pengembangan Sarana & Prasarana Rp3.452.000,00.

Kabupaten Jembrana

Realisasi Program CSR di lingkup Kabupaten Jembrana tahun 2015 sebesar Rp460.000.000,00 (empat ratus enam puluh juta rupiah) yang dimanfaatkan untuk Program Sosial Lainnya.

Kabupaten Klungkung

Realisasi Program CSR di lingkup Kabupaten Klungkung tahun 2015 sebesar Rp496.295.000,00 (empat ratus sembilan puluh enam juta dua ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) yang terdiri dari Program Seni & Budaya Rp20.000.000,00, Program Sosial Lainnya Rp453.300.000,00 dan Program Pengembangan Sarana & Prasarana Rp22.995.000,00.

Kabupaten Bangli

Realisasi Program CSR di lingkup Kabupaten Bangli tahun 2015 sebesar Rp660.000.000,00 (enam ratus enam puluh juta rupiah) yang dimanfaatkan untuk Program Sosial Lainnya.

Buleleng Regency

Realization of CSR Programs in Buleleng Regency in 2015 amounted to Rp493,000,000,00 (four hundred ninety three million rupiah) consisting of Art & Culture Program amounting to Rp9,000,000,00 Other Social Programs amounting to Rp460,000,000,00 and Facility Development Program amounting to Rp24,000,000,00.

Tabanan Regency

Realization of CSR Programs in Tabanan Regency in 2015 amounted to Rp492,500,000,00 (four hundred ninety two five hundred thousand rupiah) consisting of Education Program amounting to Rp12,500,000,00 and Other Social Programs amounting to Rp480,000,000,00.

Gianyar Regency

Realization of CSR Programs in Gianyar in 2015 amounted to Rp475,702,000,00 (four hundred seventy five million seven hundred two thousand rupiah) consisting of Education Program amounting to Rp6,600,000,00 Other Social Programs amounting to Rp465,650,000,00 and Facility Development Program amounting to Rp3,452,000,00.

Jembrana Regency

Realization of CSR Programs in Jembrana Regency in 2015 amounted to Rp460,000,000,00 (four hundred sixty million rupiah) which was channelled to fund Other Social Programs.

Klungkung Regency

Realization of CSR Program in Klungkung Regency in 2015 amounted to Rp496,295,000,00 (four hundred ninety six million two hundred ninety five thousand rupiah) consisting of Art & Culture Program amounting to Rp20,000,000,00, Other Social Programs amounting to Rp453,300,000,00 and Facility Development Program amounting to Rp22,995,000,00.

Bangli Regency

Realization of CSR Program in Bangli Regency in 2015 amounted to Rp660,000,000,00 (six hundred sixty million rupiah) which was used to fund Other Social Programs.

Bidang Sosial

Bantuan sebesar Rp4,659 miliar diarahkan untuk bantuan keagamaan, bantuan kepada panti asuhan, santunan kepada kaum cacat fisik dan cacat mental, bantuan kepada korban bencana alam, dan bedah rumah untuk rumah tangga miskin. Realisasi program bedah rumah tahun 2015 sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan TANTRI BPD Bali memberikan bantuan Kebutuhan Lansia dan Sembako kepada Kaum Lansia Penghuni Panti Tresna Werdha Wana Seraya.
2. Bantuan CSR Karya Mamungkah, Mupuk Pedagingan, Ngenteg Linggih Pura Dalem Desa Pakraman Pangyangan, Kec. Pekutatan, Kab. Jembrana.
3. Bantuan 6 (enam) unit Kursi Roda dan tongkat ketiak sebanyak 2 (dua) pasang dalam rangka Kegiatan Lansia Berbasis Masyarakat Tahun 2015
4. Bantuan Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin merupakan salah satu program yang menjadi fokus Bank dalam upaya mengurangi angka kemiskinan di Bali. Tahun 2015 merealisasikan 160 unit Bedah Rumah dengan total anggaran sebesar Rp4.475.000.000,00 :
 - a. Bantuan Bedah Rumah di Desa Sekartaji, Kec. Nusa Penida, Kab. Klungkung atas nama I Wayan Daja

Social Aspect

Donation amounting to Rp4.659 billion was delivered as religious aid, donation for the orphanage, donation for mentally and physical disorder people, donation for natural disaster victims, and home renovation for poor households. Realization of home renovation program in 2015 included:

1. Cooperation with TANTRI of BPD Bali in distributing aids for elderly people and primary needs for elderly people at Tresna Werdha Wana Seraya Orphanage.
2. CSR Program for Karya Mamungkah, Mupuk Pedagingan, Ngenteg Linggih Pura Dalem at Pakraman Pangyangan Village, Pekutatan District, Jembrana Regency.
3. Donation of 6 (six) wheelchairs and 2 (two) pairs of walking sticks as part of support for the activities of Community-based Elderly People in 2015
4. Home Renovation Aids for Poor Households is one program of the Bank in order to decrease the poverty rate in Bali. In 2015 PT Bank Pembangunan Daerah Bali realized 160 units under Home Renovation program which absorbed a total fund of Rp4,475,000,000,-.
 - a. Home Renovation Aids at Sekartaji Village, Nusa Penida District, Klungkung Regency on behalf of I Wayan Daja.



Kondisi Rumah Sebelum Rumah di Bangun Kondisi Rumah Setelah di Bangun
The House Before Renovation The House After Renovation

- b. Bantuan Bedah Rumah di Desa Nawakerti, Kec. Abang, Kab. Karangasem atas nama I Nyoman Buda



- b. Home Renovation Aids at Nawakerti Village, Abang District, Karangasem Regency, on behalf of I Nyoman Buda



- c. Bantuan Bedah Rumah di Desa Nawakerti, Kec. Abang, Kab. Karangasem atas nama I Ketut Klecung



- c. Home Renovation Aids at Nawakerti Village, Abang District, Karangasem Regency, on behalf of I Ketut Klecung



- d. Bantuan Bedah Rumah di Desa Nawakerti, Kec. Abang, Kab. Karangasem, atas nama I Nyoman Pageh



- d. Home Renovation Aids at Nawakerti Village, Abang District, Karangasem Regency, on behalf of I Nyoman Pageh



Kondisi Rumah Sebelum Rumah di Bangun Kondisi Rumah Setelah di Bangun
The House Before Renovation The House After Renovation

Program CSR Bidang Pendidikan

Program CSR Bidang Pendidikan PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyalurkan dana Rp134.960.000,00 yang terbagi dalam 5 Kegiatan yaitu: beasiswa kepada anak didik yang tidak mampu, bantuan kepada anak didik berprestasi ditingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional dan Internasional (diwujudkan dengan memberikan penghargaan atau apresiasi berupa uang/barang untuk menunjang kegiatan dari siswa tersebut), pembiayaan sarana penunjang pendidikan, seperti: alat peraga pendidikan dan alat atau kelengkapan laboratorium, pembangunan dan atau renovasi fisik gedung sebagai sarana pendidikan. Diantaranya digambarkan sebagai berikut:

1. Menyerahkan bantuan CSR berupa Beasiswa kepada 20 siswa-siswi Kurang Mampu dalam kegiatan Festival Budaya Pertanian Kabupaten Badung.
2. Menyerahkan bantuan CSR Apresiasi kepada 23 Siswa-Siswi di Kota Denpasar yang Berprestasi pada Ujian Nasional Tahun Ajaran 2014-2015.



Penyerahan Bantuan Beasiswa diserahkan oleh Bupati Badung dalam acara Festival Budaya Pertanian pada tanggal 4 Juli 2014
Penyerahan Bantuan Beasiswa diserahkan oleh Bupati Badung dalam acara Festival Budaya Pertanian pada tanggal 4 Juli 2014

CSR Program on Education

Bank BPD Bali's CSR Program on Education had channelled a total funding of Rp134,960,000,00 comprising 5 activities, namely: scholarship for poor students, donation for best achievers of Regency, Provincial, National and International levels (as realized by providing reward or appreciation in the forms of money/goods to support the student's activity), financing educational facilities, such as: demo instruments for learning session, and lab equipment, development and or renovation of physical building as educational facility. Among the donations are:

1. Distributed CSR donation in the forms of scholarship for poor male/female students at Agricultural Culture Festival of Badung Regency.
2. Handed over CSR Appreciation Donation for 23 best achievers at National Examination from Denpasar City for the year of 2014-2015.



Penyerahan Bantuan CSR Apresiasi kepada Siswa-siswi di Kota Denpasar yang Berprestasi pada Ujian Nasional Tahun Ajaran 2014-2015 berupa Komputer Tablet

CSR donation in the form of computer tablets to appreciate students of Denpasar City with good performance during National Examination of the year of 2014-2015

Program CSR Bidang Seni dan Budaya

Dana CSR di bidang seni dan Seni dan Budaya yang disalurkan sebesar Rp74.000.000,00. Bantuan tersebut meliputi:

1. Bantuan Pengadaan Perangkat Alat Kesenian Bagi Sanggar-Sanggar yang Merupakan Binaan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota.
2. Berpartisipasi dalam Pementasan/Penyelenggaraan Kesenian.
3. Pengembangan Sarana Kesenian.
4. Apresiasi Kepada Seniman Budaya.
5. Memberikan bantuan CSR dalam kegiatan Semarapura Festival
6. Memberikan Apresiasi kepada 9 (Sembilan) Seniman Pengabdian Seni di Provinsi Bali.



Pementasan Tarian Tari Pendet Masal dalam acara Semarapura Festival

Pementasan Tarian Tari Pendet Masal dalam acara Semarapura Festival

CSR Program in Art and Culture

CSR fund distributed for art and culture programs amounted to Rp74,000,000,00. Donation included:

1. Provision of Art Instruments for Art Centers which were developed by Provincial, Regency and City Administration.
2. Participating in Art Shows.
3. Development of Art Facilities.
4. Appreciation for Cultural Artists.
5. Gave CSR donation for Semarapura Festival
6. Gave appreciation to 9 (Sembilan) Balinese Artists.



Penyerahan Bantuan CSR Apresiasi kepada 9 (Sembilan) Seniman Pengabdian Seni di Provinsi Bali

CSR donation handed over as part of appreciation to 9 (nine) Artists of Bali Province

Program CSR Bidang Olahraga

Dana program bidang Olahraga yang disalurkan sebesar Rp19.650.000,00 untuk kegiatan pembinaan olahraga kepada pelajar dan pemuda serta pengembangan atau renovasi sarana olahraga.

1. Bantuan Sarana Olahraga dalam kegiatan PRAPON XIX
2. Bantuan berupa Apresiasi Kepada Atlet Judo yang meninggal saat pertandingan dalam kegiatan Porprov Bali Tahun 2015.

CSR Program on Sport

Funding for sport programs amounted to Rp19,650,000,00 particularly for development of students and youth as well as development or renovation of sport facilities.

1. Sport Facility Aid for organizing PRAPON XIX
2. Donation in the form of Appreciation for the departed Judo athletes who died at the 2015 Porprov Bali.



Tim Perwakilan Provinsi Bali
Bali representatives team



Penyerahan Bantuan, diserahkan kepada keluarga Atlet Judo Kabupaten Bangli
Donation for Judo athlete from Bangli Regency

Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana

Dalam Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana telah disalurkan dana sebesar Rp264.837.040,00 dalam 19 Kegiatan.

1. Berpartisipasi dalam Kegiatan Penanaman Pohon dan Gerakan Kebersihan Danau Buyan dengan memberikan 1 (satu unit) motor pengangkut sampah dan 10 (sepuluh) unit tong sampah.
2. Memberikan 1 Unit motor pengangkut sampah sebagai sarana kebersihan di lingkungan Pura Besakih.
3. Memberikan 13 (tiga belas) unit tong sampah untuk Desa Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara.
4. Memberikan Bantuan 2 (dua) unit Sarana Motor Pengangkut Sampah untuk Kelurahan Ubung, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar
5. Memberikan Bantuan 4 (empat) unit tempat sampah sebagai sarana penunjang kebersihan UPT. Dinas Pendapatan Provinsi Bali Di Kota Denpasar 2015.
6. Memberikan 20 (dua puluh) set meja belajar (satu set terdiri dari 1 meja dan 1 kursi) untuk SD Negeri 14 Dangin Puri Kota Denpasar.

Facility Development Aspect

As part of Facility Development Program, the Bank had realized Rp264,837,040,00 to fund 19 activities.

1. Participation in Tree Planting Activity and Buyan Lake Clean Activity by donating 1 (one) unit trash pickup motorcycle and 10 (ten) units of trash cans.
2. Donated 1 Unit of motorcycle for picking up trash as part of cleaning facility at Besakih Temple.
3. Donated 13 (thirteen) trash cans for Pemecutan Kaja Village, North Denpasar District.
4. Donated 2 (two) units of trash pickup motorcycles to Ubung Sub District, North Denpasar District, Denpasar City.
5. Donated 4 (four) trash cans as part of sanitation facilities to UPT. the Office of Regional Income of Bali Province at Denpasar City in 2015.
6. Donated 20 (twenty) sets of studying tables (one set consists of one table and one chair) to SD Negeri 14 Dangin Puri of Denpasar City.



Penyerahan Bantuan disaksikan oleh Gubernur Provinsi Bali dan Bupati Kabupaten Buleleng
Distribution of donation as witnessed by Government of Bali Province and Buleleng Regent



Penyerahan CSR Tempat Sampah Untuk UPT Dispenda
The distribution of trash cans as CSR donation for UPT Regional Income Office

Bidang Pelestarian Alam dan Lingkungan

Dana Bidang Pelestarian Alam dan Lingkungan yang disalurkan sebesar Rp80.000.000,00 yang direalisasikan untuk: penanaman pohon dan pembangunan taman kota. Salah satunya bantuan berupa tanaman Gelodong Tiang yang berlokasi di areal obyek wisata Taman Ayun desa Mengwi, Kabupaten Badung Bantuan.

Natural and Environmental Preservation Aspect

The Bank disbursed a total funding support of Rp80,000,000,00 for Natural and Environmental Preservation programs, such as: tree planting and development of city parks. One of the supports was Gelodong Tiang plant which was planted at Ayun Park, a tourist object at Mengwi Village, Badung Regency.



Fisik Bantuan
Physical Aid



Bantuan Gapura di Desa Sulahan, Bangli
Gapura aid for Sulahan Village in Bangli

Bidang Kesehatan

Bantuan untuk Bidang kesehatan belum dapat terealisasi.

Health Aspect

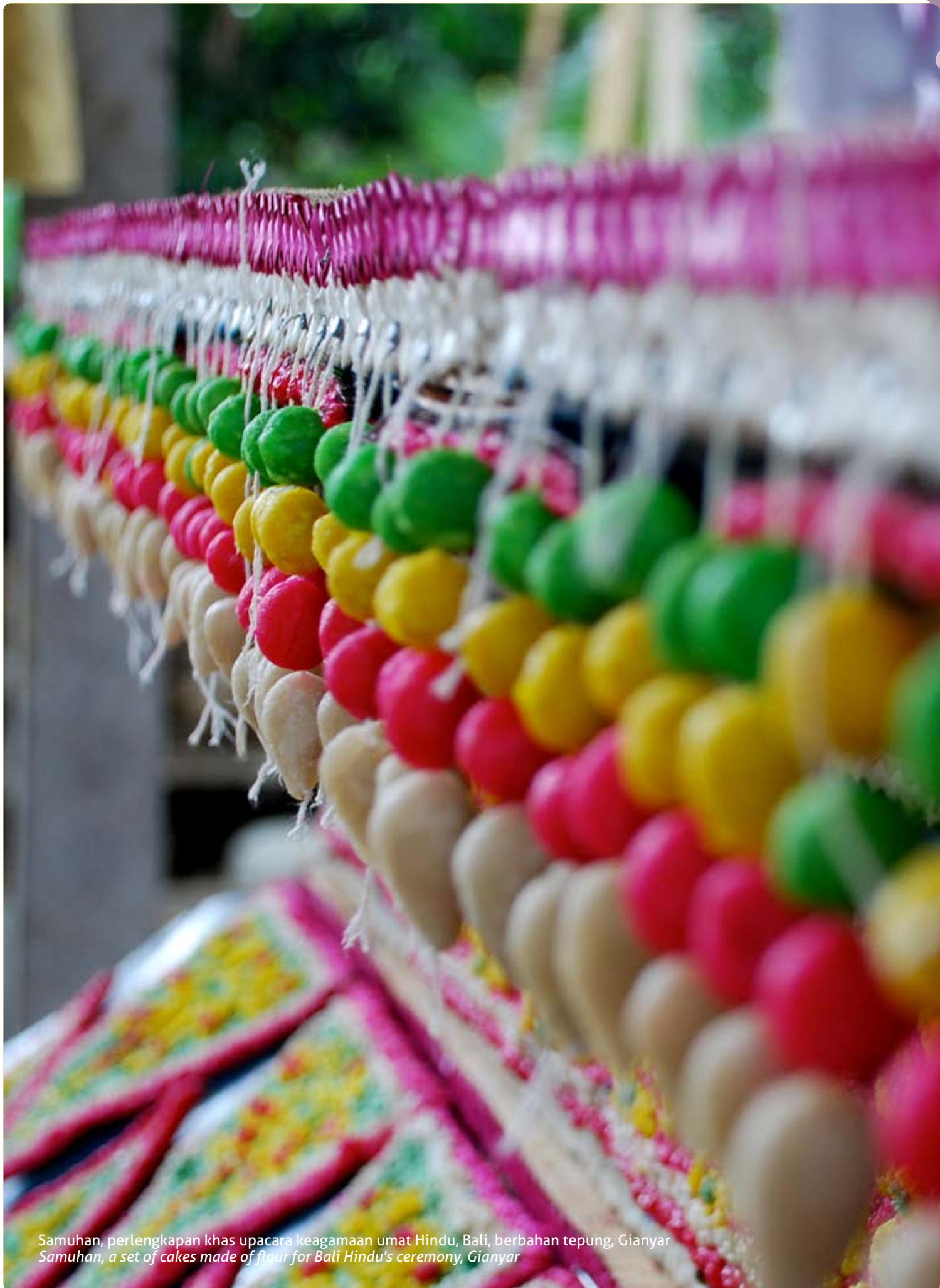
Health Donation could not yet be realized.

Bidang Kemitraan

Bantuan untuk Bidang Kemitraan belum dapat terealisasi.

Partnership Aspect

Donation relating to Partnership Aspect could not yet be realized.



Samuhan, perlengkapan khas upacara keagamaan umat Hindu, Bali, berbahan tepung, Gianyar
Samuhan, a set of cakes made of flour for Bali Hindu's ceremony, Gianyar



Bank BPD Bali terus berupaya meningkatkan kepuasan nasabahnya melalui peningkatan kualitas pelayanan dan peluncuran produk-produk yang menjawab kebutuhan. Di tahun 2015, Bank BPD Bali meluncurkan layanan *Mobile Banking*. Fitur layanan yang membantu nasabah melakukan aktivitas perbankan dengan cepat dan mudah.

Bank BPD Bali has been consistent in providing high quality of serves and products to satisfy the customers and meet the increasing demand. In 2015, Bank BPD Bali launched a Mobile Banking. The new feature will help customers to do banking activities fast and easier.



Informasi Perusahaan

Company Information



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



01

Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.

Komisaris Utama Independen *Independent President Commissioner*

02

DR. I KETUT SUKAWATI LANANG PUTRA PERBAWA, S.H., M.H.

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

03

I GDE SUDIBIA, S.H.

Komisaris Non Independen *Non Independent Commissioner*

04

WISNU BAWA TEMAJA, S.H., M.H.

Komisaris Non Independen *Non Independent Commissioner*



Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.

Komisaris Utama Independen *Independent President Commissioner*

Lahir di Denpasar tanggal 10 Desember 1952. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di perusahaan NV. GIEB Denpasar. Beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar, Konsultan PUK-PHBK di Bank Indonesia Denpasar dengan posisi terakhir sebagai *Team leader* GTZ-ProFI Bank Indonesia Denpasar. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 5 Mei 2011 sampai saat ini.

Born in Denpasar on December 10, 1952. Earning a Post-Graduate degree from Udayana University in Denpasar in 2003. He built his professional career as an employee of NV. GIEB Denpasar. The lecturer at Faculty of Economics and Bussinnes at Udayana University, Denpasar, PUK-PHBK Consultant at Bank Indonesia Denpasar Office with the latest position as Team Leader of GTZ-ProFI of Bank Indonesia Denpasar Office. Holding the position of Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of May 5, 2011 until now.



DR. I KETUT SUKAWATI LANANG PUTRA PERBAWA, S.H., M.H.
 Komisaris Non Independen *Non Independent Commissioner*

Lahir di Singaraja tanggal 11 Juli 1974. Menyelesaikan pendidikan Program Doktor di Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 2013. Meniti karir sebagai *Legal Drafting* di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) pada tahun 1997 s.d. 2002. Aktif sebagai pendiri dan pembina beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan Yayasan. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Propinsi Bali periode 2008 s.d. 2013 ini, juga aktif mengajar diberbagai Perguruan Tinggi di Bali. Dewan Pembina di Media Nasional Buser Kriminal serta media Restorasinews ini ditugaskan sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai saat ini.

Born in Singaraja on July 11, 1974. Earning a Doctoral Degree from Brawijaya University Malang in 2013. He started his career as a Legal Drafting at Department of Justice and Human Rights for the period of 1997 to 2002. He has been active as the founder and advisor to some Mass Organizations and as Head of Foundation. Head of Election Commission of Bali Province for the period of 2008 to 2013, has also been active as lecturer at some universities in Bali. The member of Advisor Board at National Media Buser Kriminal and Restorasinews has been serving as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of August 20, 2014 until now.



Lahir di Buleleng tanggal 17 April 1953. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Marhaen Denpasar pada tahun 1984 Meniti karir sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Bali sejak tahun 1975-1999. Bertugas di Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Bali dari tahun 1999 - 2001, dan Badan Pengawasan Daerah dari tahun 2001 - 2005. Jabatan terakhir adalah Kepala Biro Hukum dan HAM Sekretariat Daerah Provinsi Bali, dan Kelompok Ahli Bidang Hukum Pemerintah Provinsi Bali dari tahun 2010 sampai sekarang. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 5 Mei 2011 sampai saat ini.

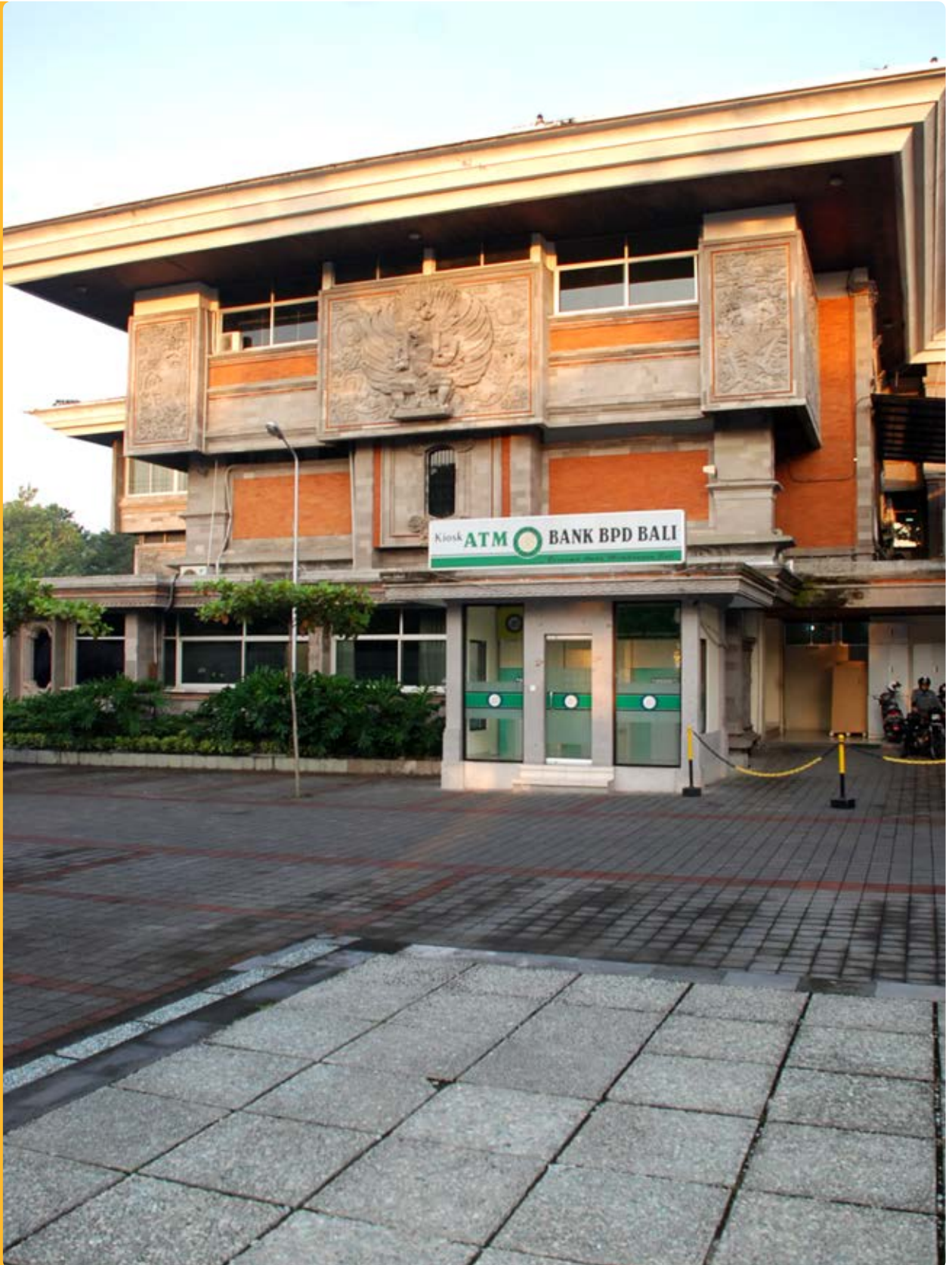
Born in Buleleng on April 17, 1953. Earning a degree from Marhaen University in Denpasar in 1984. He built his career as a Civil Servant at the Revenue Office of Bali Province since 1975-1999. He joined Bali Investment Coordinating Board in 1999-2001, and Regional Supervisory Board in 2001-2005. His latest position was Head of Justice and Human Rights Bureau of Bali Secretariat Office and Expert Group in Bali Government Laws from 2010 until now. He has been Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since May 5, 2011 until now.



WISNU BAWA TERAJA, S.H., M.H.
 Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Lahir di Denpasar tanggal 11 April 1956. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2004. Mengawali karir sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karangasem tahun 1982. Sepanjang tahun 1982 s.d. 1988, beliau ditugaskan sebagai Kepala Bagian (Kabag) Humas & Protokol dan Kabag Kesra. Pada tahun 1988 ditugaskan di Pemerintah daerah (Pemda) Propinsi Bali sampai tahun 1993 dengan penugasan sebagai Kabag Pengembangan Karier pada Biro Personalia, Kabag Pemuda dan Olahraga Biro Mental dan Spiritual. Pada tahun 1993 s.d. 2014, beliau bertugas di Pemkab Badung dan menduduki berbagai jabatan penting diantaranya: Kepala Dinas (Kadis) PMD, Kadis DKP, Ka Badan Kesbang & Limas, Kadis Tenaga Kerja, Asisten I Bidang Tata Pemerintahan, dan Inspektur Inspektorat Kabupaten Badung. Bertugas sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai saat ini.

Born in Denpasar, April 11, 1956. Completing a Post-Graduate degree at Udayana University of Denpasar in 2004. He built a career as Civil Servant at the Office of Karangasem Regency Administration in 1982. For the period of 1982 to 1988, he was assigned as Head of Public Relations & Protocol Division and Head of Public Welfare Division. In 1988, he served Bali Province Government as Head of Career Development Division at Personnel Bureau in 1993, Head of Youth and Sport at Mental and Spiritual Bureau. For the period of 1993 to 2014, he was assigned at Badung Regency Administration and sat on several strategic positions, i.e.: Head of PMD Office, Head of DKP Office, Head of Kesbang & Limas Unit, Head of Labor Office, First Assistant of Administration Governance, and Inspector at Inspectorate of Badung Regency. He has been serving as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since August 20, 2014 until now.





01 I MADE SUDJA, B.Sc., S.Sos.
 Direktur Utama *President Director*

02 I WAYAN SUJANA, S.E.
 Direktur Operasional *Operational Director*

03 NYOMAN SURYANINGSIH, S.E.
 Direktur Bisnis Non Kredit *Non Credit Business Director*

04 I G N AGUSTANA D. MENDALA, S.E., M.M.
 Direktur Kredit *Credit Director*

05 I MADE SUBAGA WIRYA, S.E., M.M.
 Direktur Kepatuhan *Compliance Director*



I MADE SUDJA, B.Sc., S.Sos.
Direktur Utama *President Director*

Lahir di Gianyar tanggal 4 April 1953. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Cirebon pada tahun 1995. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Indonesia sejak tahun 1976. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 5 Mei 2011 hingga 25 Nopember 2013. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai saat ini.

Born in Gianyar, on April 4, 1953. Earning a degree from the University of Tujuh Belas Agustus 1945 in Cirebon in 1995. He started his career as a staff at Bank Indonesia since 1976. He once joined the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as President Commissioner for the period of 5 May 2011 to 25 November 2013. He has been serving as President Director at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November, 25 2013 until now.



I WAYAN SUJANA, S.E.
Direktur Operasional *Operational Director*

Lahir di Sembung Mengwi, tanggal 12 Desember 1959. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Mahendradata Denpasar tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai Kepala Bagian Penyelamatan Kredit, Wakil Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Cabang Karangasem, Kepala Cabang Singaraja, Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI & Anti Fraud). Menjabat sebagai Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai saat ini.

Born in Sembung Mengwi, on December 12, 1959. Graduating from University of Mahendradata Denpasar in 2005. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1982. During the period, he was once appointed as Head of Credit Recovery Division, Deputy of Denpasar Main Branch, Head of Karangasem Branch, Head of Singaraja Branch, Head of Denpasar Main Branch, Head of Internal Audit Unit (SKAI & Anti Fraud). He has been occupying the position of Operational Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November 25, 2013 until now.



Lahir di Tabanan, tanggal 2 Juni 1960. Menyelesaikan pendidikan tinggi di STIMI Handayani Denpasar tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1981. Pernah bertugas sebagai Kepala Kantor Kas Mengwi, Kepala Cabang Pembantu Mengwi, Kepala Cabang Bangli, Kepala Cabang Kuta, Wakil Kepala Divisi TRP dan Luar Negeri serta Kepala Divisi dan Jasa. Menjabat sebagai Direktur Bisnis Non Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai saat ini.

Born in Tabanan, on June 2, 1960. Graduating from STIMI Handayani Denpasar in 2003. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1981. She was once appointed to some strategic positions, such as: Head of Mengwi Cash Office, Head of Mengwi Supporting Branch, Head of Bangli Branch, Head of Kuta Branch, Deputy Head of TRP & Overseas Transaction Division, as well as Head of Division and Services. She has been serving as Non Loan Business Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of November 25, 2013 until now.



I G N AGUSTANA D. MENDALA, S.E., M.M.
Direktur Kredit *Credit Director*

Lahir di Denpasar tanggal 2 Agustus 1972. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2001. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas sebagai Kepala Seksi Pemasaran Kredit Cabang Gianyar, Kepala Cabang Pembantu Ngurah Rai, *Junior Officer* Divisi *Treasury*, Kepala Cabang Seririt, Kepala Cabang Gianyar, Kepala Cabang Badung dan Kepala Cabang Tabanan. Menjabat sebagai Direktur Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on August 2, 1972. Holding a Post-Graduate degree from Udayana University in 2001. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1998. He once served as Loan Marketing Section Head at Gianyar Branch, Head of Ngurah Rai Supporting Branch, Junior Officer at Treasury Division, Head of Seririt Branch, Head of Gianyar Branch, Head of Badung Branch, and Head of Tabanan Branch. He has been the Loan Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of November 25, 2013, until now.



I MADE SUBAGA WIRYA, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan *Compliance Director*

Lahir di Gianyar tanggal 26 Pebruari 1954. Menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Asian Institute of Management Filipina pada tahun 1994. Meniti karir sebagai karyawan Bank Indonesia sejak tahun 1981. Pernah bertugas sebagai Kepala Seksi Ekonomi, Statistik dan Pengawasan Bank di Bank Indonesia Yogyakarta, Kepala Bagian Peneliti Eksekutif Sumberdaya Manusia, Deputy Direktur Unit Khusus Management Informasi di Kantor Pusat Bank Indonesia Jakarta dan jabatan terakhir adalah Pemimpin Bank Indonesia Bandar Lampung. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Dearah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai saat ini.

Born in Gianyar, on February 26, 1954. He earned a postgraduate degree from Asian Institute of Management of Philippines in 1994. He began his professional career as a staff of Bank of Indonesia in 1981. He was once positioned as Head of Economic, Statistics and Bank Surveillance Section of Bank of Indonesia of Yogyakarta Office, Head of Human Resources Executive Research Department, Deputy Director for Special Unit of Information Management at Bank of Indonesia of Jakarta Office, and the latest was Head of Bank of Indonesia of Bandar Lampung Office. He has been serving as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November 25, 2013 until today.

COKORDA OKA PUTRA, S.E.

Kepala Divisi Perencanaan Strategis *Head of Strategic Planning Division*

Lahir di Gianyar, tanggal 12 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Udayana, Denpasar tahun 1984. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas sebagai : Kepala Seksi Akuntansi, Kepala Seksi Satuan Pengawas Intern (SPI), Kepala Bagian Operasional Kredit, Kepala Cabang Ubud, Kepala Cabang Kuta, Wakil Kepala Biro Perencanaan & Pengembangan, Kepala Divisi Perencanaan Strategis, Kepala Divisi SDM, Kepala Divisi Teknologi Informasi (TI) dan Laporan. Telah memasuki masa bebas tugas pada tanggal 12 Desember 2015.



Born in Gianyar, on December 12, 1960. Graduating from Udayana University in Denpasar in 1984. He started his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1986. He once served as Head of Accounting Section, Head of Internal Audit Section, Head of Credit Operational Division, Head of Ubud Branch, Head of Kuta Branch, Deputy Head of Planning & Development Bureau, Head of Strategic Planning Division, Head of HR Division and Head of IT and Reporting Division. He entered the end of term as of December 12, 2015.

MADE WIWARTA, S.H., M.H.

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan *Head of Corporate Secretary Division*

Lahir di Negara, tanggal 1 Oktober 1960. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2007. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas sebagai: Kepala Seksi Administrasi Kredit, Kepala Seksi Penyelamatan Kredit, Wakil Kepala Cabang Negara, Kepala Cabang Negara, Kepala Bagian Pengelola Dana Divisi TRP dan Luar Negeri, Kepala Cabang Singaraja, Wakil Kepala Divisi SUM, Kepala Divisi Umum, dan Kepala Divisi SDM. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2014. Telah memasuki masa bebas tugas pada tanggal 01 Oktober 2015.



Born in Negara on October 1, 1960. He holds a Post-Graduate Degree from Udayana University in Denpasar in 2007. He has built his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1986. He once served as: Head of Loan Administration Section, Head of Loan Recovery Section, Deputy of Negara Branch, Head of Negara Branch, Head of Fund Management at TRP & Foreign Affairs Division, Head of Singaraja Branch, Deputy of SUM Division, Head of General Affairs Division and Head of Human Resources Division. Serving as Head of Corporate Secretary Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2014. He entered the end of term as of October 1, 2015.

IDA BAGUS SURYAWANKepala Divisi *Treasury* *Head of Treasury Division*

Lahir di Amlapura, tanggal 31 Maret 1962. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Panji Sakti tahun 2004. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai Wakil Kepala Cabang Gianyar, Kepala Bagian Luar Negeri Biro TRP, Kepala Bagian *Forex* & Jasa Luar Negeri Divisi *Treasury*, dan Pjs Kepala Divisi *Treasury*. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Treasury* PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2011 sampai saat ini.



Born in Amlapura, on March 31, 1962. He completed his studies at Panji Sakti University in 2004. His career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali started in 1982. He was once appointed as: Deputy Head of Gianyar Branch, Head of Foreign Affairs Division at TRP Bureau, Head of Forex & International Service at Treasury Division and Acting Head of Treasury Division. He has been serving as Head of Treasury Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2011 until now.

I NYOMAN SUASTIKA, S.E.Kepala Divisi Kredit *Head of Credit Division*

Lahir di Denpasar tanggal 3 Pebruari 1965. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 1999. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1992. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Kepala Bagian Pengawasan Divisi PCA, Kepala Cabang Ubud, Kepala Cabang Singaraja, Wakil Kepala Divisi-Divisi Kredit dan Pjs Kepala Divisi Kredit. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 2014 sampai saat ini.



Born in Denpasar, on February 3, 1965. A Graduate from Mahasaraswati University Denpasar in 1999. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1992. He once served as Head of Surveillance Division of PCA Division, Head of Ubud Branch, Head of Singaraja Branch, Deputy Head of Loan Divisions and Acting Head of Loan Divisions. He has been serving as Head of Loan Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2014 until now.

I NENGAH DANA WIRAWAN, S.E.

Kepala Divisi Dana dan Jasa *Head of Fund and Service Foundation*

Lahir di Tabanan, tanggal 20 Oktober 1962. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) Ekonomi Manajemen di Universitas Bali. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Kepala Bagian Perencanaan Strategis, Kepala Cabang Seririt, Kepala Cabang Bangli, Kepala Cabang Renon dan Kepala Cabang Bangli. Menjabat sebagai Kepala Cabang Renon sejak tahun 2014 sampai saat ini.



Born in Tabanan, on October 20, 1962. Earning an S-1 degree majoring in Management Economy at Universitas Bali He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed as: Head of Seririt Branch, Head of Bangli Branch and Head of Renon Branch. He has been serving as Head of Renon Branch of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2014 until now.

IDA BAGUS G. SETIAYASA, S.Kom., M.M.

Kepala Divisi Teknologi Informasi *Head of Information Technology Division*

Lahir di Karangasem, tanggal 13 Agustus 1970. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana, Denpasar pada tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1997. Pernah bertugas sebagai *Senior Officer* Satuan Pengawasan Intern (SPI) & QA, Kepala Cabang Bangli dan Kepala Divisi Perencanaan Strategis. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2012 sampai saat ini.



Born in Karangasem, on August 13, 1970. Holding a Post-graduate Degree from Udayana University in Denpasar in 2005. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1997. He once served as Senior Officer of Internal Audit Unit (IAU) & QA, Head of Bangli Branch and Head of Strategic Planning Division. He has been serving as Head of Information Technology Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2012 until now.

I NYOMAN SUDARJA, S.E.

Kepala Divisi Operasional, Akuntansi & Keuangan *Head of Operational, Accounting & Finance Division*

Lahir di Badung, 31 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di STIMI Handayani Denpasar tahun 2007. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai: Wakil Kepala Cabang Operasional Klungkung, Kepala Bagian TRP, Kepala Bagian Pengendalian risiko Biro RMK, Kepala Bagian Pengelolaan SDM Divisi SDM. Pjs Kepala Divisi, Divisi SDM dan Kepala Divisi SDM. Menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional, Akuntansi dan Keuangan (OAK) sejak tahun 2012 sampai saat ini.



Born in Badung, on December 31, 1960. Graduating from STIMI Handayani Denpasar in 2007. His career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali started in 1982. He once occupied several positions: Deputy Head of Klungkung Operational Branch, Head of Treasury Division, Head of Risk Control at RMK Bureau, Head of HR management at HR Division, Acting Division Head, Human Resources and Head of Human Resources Division. He has been Head of Operational, Accounting, and Finance Division, since 2012 until now.

I KETUT RASNU, S.E.

Kepala Divisi Kepatuhan *Head of Compliance Division*

Lahir di Denpasar tanggal 12 Juli 1961. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Udayana, Denpasar pada tahun 1984. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas diantaranya sebagai Sekretaris Direktur Umum, Kepala Cabang Pembantu Gatot Subroto, Wakil Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Bagian Operasional Divisi TSI, Kepala Bagian Pengawasan Wilayah II SPI & QA dan Kepala Bagian Audit Bisnis, SKAI, Kepala Cabang Utama dan Kepala Divisi Dana dan Jasa. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan sejak bulan Januari 2015 sampai saat ini.



Born in Denpasar on July 12, 1961. Graduating from Udayana University, Denpasar in 1984. He developed as career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1986. He was once assigned for a number of positions, they were: Secretary of General Affairs Director, Head of Gatot Subroto Supporting Branch, Vice Head of Denpasar Main Branch, Head of Operational Department of TSI Division, Head of Surveillance Department of 2nd Region of Internal Audit Unit and QA and Head of Business Audit Unit, Head of Main Branch, and Head of Fund and Service. He has been serving as Head of Compliance Division since January 2015 until now.

I DEWA GEDE PUTRA YUSTINA, S.H.

Kepala Divisi Administrasi Umum
Head of Administration and General Affairs Division

Lahir di Tabanan, 28 September 1961. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Udayana Denpasar tahun 1989. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Kepala Bagian Hukum Divisi SUM, Kepala Bagian Hukum Divisi Sekper, Kepala Cabang Karangasem, Kepala Cabang Utama dan Pjs Kepala Divisi Administrasi dan Umum. Menjabat sebagai Kepala Divisi Administrasi dan Umum PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 2014 sampai saat ini.



Born in Tabanan, on September 28, 1961. Completing a degree from Udayana University in Denpasar in 1989. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed as: Head of Legal Division of SUM Division, Head of Legal Division of Corporate Secretary Division, Head of Karangasem Branch, Head of Main Branch, and Acting Head of Administration and General Affairs Division. He has been serving as since 2014 until now.

I NYOMAN SUDHARMA, S.H., M.H.

Kepala Divisi SDM *Head of Human Resources Division*

Lahir di Ungasan, tanggal 9 Agustus 1972. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana tahun 2011. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1997. Pernah bertugas sebagai: Kepala Bagian Kepatuhan dan Hukum, Kepala Bagian Kepatuhan, Kepala Cabang Singaraja. Menjabat sebagai Kepala Divisi SDM (Sumber Daya Manusia) dari tahun 2014 sampai saat ini.



Born in Ungasan, on August 9, 1972. Holding a Post-graduate degree from Udayana University in Denpasar in 2002. He started his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1997. He was once appointed as: Head of Legal & Compliance Department, Head of Compliance Department, Head of Singaraja Branch. He has been serving as Head of Credit Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2011 until now.

DRS. I WAYAN SUTELA NEGARA, M.M.Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*

Lahir di Jembrana, tanggal 18 Juni 1963. Menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana pada tahun 2002. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai Kepala Bagian Prosedur & Strategis Divisi Renstra, Kepala Cabang Negara dan Kepala Bagian *Foreign Exchange (Forex)* & Jasa Luar Negeri di Divisi *Treasury*, Kepala Cabang Mangupura dan Wakil Kepala Divisi SDM. Menjabat sebagai Kepala Divisi Dana dan Jasa (DJA) PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Januari 2015 sampai saat ini.



Born in Jembrana, on June 19, 1963. Earning a Post-Graduate degree from Udayana University in 2002. He has built in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1990. He was once appointed as: Head of Procedure & Strategic Department of Strategic Planning Division, Head of Negara Branch and Head of Foreign Exchange (Forex) and International Service Department of Treasury Division, Head of Mangupura Branch, and Deputy Head of Human Resources Division. He has been serving as Head of Fund and Service Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since January 2015 until now.

I GUSTI BAGUS MAHAPUTRA, S.E.Kepala SKAI & Anti Fraud *Head of Internal Audit & Anti Fraud*

Lahir di Denpasar, tanggal 8 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Saraswati, Denpasar pada tahun 2003. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Kepala Bagian Sisdur & Pengembangan SDM di Biro SDM, Kepala Cabang Tabanan dan Kepala Cabang Renon. Telah memasuki masa bebas tugas pada tanggal 08 Desember 2015.



Born in Denpasar, on December 8, 1960. Graduating from Saraswati University in Denpasar in 2003. He has built a career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1982. He once served as Head of Human Resources System and Procedure & Development at Human Resources Bureau, Head of Tabanan Branch, and Head of Renon Branch. He entered the end of term as of December 8, 2015.

I WAYAN SUARTIKA, S.E.

Kepala Cabang Renon *Head of Renon Branch Office*

Lahir di Klungkung tanggal 31 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Mahasaraswati, Denpasar. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1978. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Kepala Cabang Pembantu Nusa Penida, Wakil Kepala Cabang Klungkung, dan Kepala Cabang Klungkung. Telah memasuki masa bebas tugas pada tanggal 31 Desember 2015.



Born in Klungkung, on December 31, 1960. Graduating from Mahasaraswati University in Denpasar. He has been building a career at Bank BPD Bali since 1978. He was once assigned as Head of Nusa Penida Supporting Office, Deputy Head of Klungkung Branch, and Head of Klungkung Branch. He entered the end of term as of December 31, 2015.

I KOMANG WIRATNA JAYA, S.T., M.M.

Kepala Cabang Utama Denpasar *Head of Denpasar Main Branch*

Lahir di Yeh Embang, 24 Juli 1971. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2001. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Wakil Kepala Cabang Badung, Kepala Cabang Negara dan Wakil Kepala Divisi Perencanaan Strategis (Renstra). Menjabat sebagai Kepala Cabang Utama Denpasar PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 2014 sampai saat ini.



Born in Yeh Embang, on July 24, 1971. Holding a Post-Graduate Degree from Udayana University in Denpasar in 2001. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1998. He was once appointed as, Deputy of Badung Branch, Head of Negara Branch and Deputy Head of Strategic Planning Division. He has been serving as Head of Denpasar Main Branch of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2014 until now.

IDA BAGUS GD. ARY WIJAYA GUNTUR, S.E., M.M.Kepala Cabang Tabanan *Head of Tabanan Branch Office*

Lahir di Denpasar pada tanggal 29 Januari 1970. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana tahun 2006. Merintis karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai Sekretaris Direktur Utama, Kabag Kesekretariatan Humas dan Protokol di Divisi SUM, Kabag Sekretariat dan Rumah Tangga serta Kepala Cabang Gianyar. Menjabat sebagai Kepala Cabang Tabanan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 2014 sampai saat ini.



Born in Denpasar, on January 29, 1970. He held a Post-Graduate degree from Udayana University in 2006. He has been building a career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed to serve as Secretary to President Director, Head of Public Relations and Protocol at SUM Division, Head at Secretariat and General Affairs Division, and Head of Gianyar Branch. He has been serving as Head of Tabanan Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2014 until now.

AYUN MARHENY, S.E.Kepala Cabang Badung *Head of Badung Branch Office*

Lahir di Denpasar, tanggal 13 Desember 1973. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Kepala Cabang Pembantu Nusa Dua dan Wakil Kepala Cabang Badung. Menjabat sebagai Kepala Cabang Badung sejak 2014 sampai saat ini.



Born in Denpasar, on December 13, 1973. Graduating from Brawijaya University Malang, East Jawa. She has been serving Bank BPD Bali since 1998. She was once appointed as: Head of Nusa Dua Supporting Branch and Deputy Head of Badung Branch. She has been serving as Head of Badung Branch since 2014 until now.

I NYOMAN SUMANAYA, S.E., M.M.

 Kepala Cabang Mangupura *Head of Mangupura Branch Office*

Lahir di Denpasar, tanggal 23 Nopember 1973. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas), Denpasar dan strata 2 (S2) di Universitas Udayana. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Wakil Kepala Cabang Seririt, Wakil Kepala Cabang Tabanan, WCO Cabang Utama dan Kepala Bagian Kredit Korporasi Kantor Pusat. Menjabat sebagai Kepala Cabang Mangupura sejak tahun 2014 sampai saat ini.



Born in Denpasar, on November 23, 1973. Earning an S-1 degree from Accounting Economics Faculty at Pendidikan Nasional University and an S-2 degree from Udayana University. He has been joining in Bank BPD Bali since 1998. He has served a number of positions, such as: Deputy Head of Seririt Branch, Deputy Head of Tabanan Branch, Deputy of Main Branch and Head of Corporate Loan at Head Office. He has been serving as Head of Mangupura Branch since 2014 until now.

IDA BAGUS NYOMAN ARI SURYANTARA, S.H., M.M.

 Kepala Cabang Singaraja *Head of Singaraja Branch Office*

Lahir di Denpasar 10 Januari 1972. Menyelesaikan pendidikan tinggi S1 di Univeristas Atmajaya Yogyakarta dan Pendidikan S2 di Univeristas Udayana. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Kepala Seksi Biro Treasury dan Pelayanan, Kepala Bidang Biro *Treasury* dan Pelayanan, Kepala Bagian Pelayanan Divisi Dana dan Kepala Cabang Seririt. Menjabat sebagai Kepala Cabang Singaraja sejak tahun 2014 sampai saat ini.



Born in Denpasar, on January 10, 1972. Graduating from Atmajaya University, Yogyakarta and held a post graduate from Udayana University in 2000. He has been serving PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1998. He was once appointed as: Head of Treasury and Service Section Bureau, Head of Treasury and Service Bureau, Head of Service Department of Funding Division and Head of Seririt Branch. He has been serving as Head of Singaraja Branch since 2014 until now.

I MADE LESTARA WIDIATMIKA, S.E.Kepala Cabang Seririt *Head of Seririt Branch Office*

Lahir di Denpasar tanggal 13 April 1964. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Singaraja. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Kepala Kas Lovina-Singaraja, Kepala Seksi Pemasaran Cabang Singaraja dan Wakil Kepala Cabang Seririt. Menjabat sebagai Kepala Cabang Seririt sejak 2014 sampai saat ini.



Born in Denpasar, on April 13, 1964. Earning an S-1 degree from Faculty of Economics at Panji Sakti University Singaraja. He has been serving at Bank BPD Bali since 1990. He was once positioned as: Head of Lovina-Singaraja Cash Office, Head of Marketing Section of Singaraja Branch and Deputy Head of Seririt Branch. He has been serving as Head of Seririt Branch since 2014 until now.

I GUSTI BAGUS SUSRAMA., SEKepala Cabang Negara *Head of Negara Branch Office*

Lahir di Seririt, tanggal 28 Agustus 1962. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Panji Sakti Sepanjang karirnya di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sempat ditugaskan sebagai: Kepala Seksi Administrasi, Kepala Seksi Kredit, Kepala Seksi Pembinaan LPD, Kepala Seksi Umum dan Kepala Seksi Pemasaran Cabang Seririt. Sebelum ditugaskan sebagai Kepala Cabang Negara, beliau bertugas sebagai Kepala Bagian Anti Fraud dan Kepala Cabang Pembantu Gilimanuk



Born in Seririt, on August 28, 1962. He earned an S-1 degree in Management Economy from Udayana University of Panji Sakti. In his career life at PT Bank Pembangunan Daerah Bali, he was once positioned as: Administration Section Head, Credit Section Head, Rural Credit Institute Development Section Head, General Affairs Section Head, and Marketing Section Head for Seririt Branch. Prior to his assignment as Head of Negara Branch, he served as Anti Fraud Department Head and Head of Gilimanuk Supporting Branch.

I NYOMAN MUSKAWAN

Kepala Cabang Gianyar *Head of Gianyar Branch Office*

Lahir di Kabupaten Badung tanggal 31 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) Manajemen Keuangan di Universitas ASMI. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Kepala Bagian *Treasury* Biro TRP KP, Kepala Bagian *Treasury* Divisi TRP & LN KP dan Kepala Bagian *Money Market & Capital Divisi Treasury*. Telah memasuki masa bebas tugas pada tanggal 31 Desember 2015.



Born in Badung Regency, on December 31, 1960. Completing an S-1 Degree majoring Financial Management at Universitas ASMI. Building his career at Bank BPD Bali since 1982, he was once appointed as: Head of Treasury Bureau at TRP KP, Head of Treasury Division of TRP & LN KP Division and Head of Money Market & Capital Department of Treasury Division. He entered the end of term as of December 31, 2015.

I GUSTI AYU CITRAWATI, S.E.

Kepala Cabang Ubud *Head of Ubud Branch Office*

Lahir di Karangasem tanggal 3 Agustus 1970. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1997. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1), Ekonomi Akuntansi di Universitas Udayana. Pernah bertugas diantaranya sebagai Kepala Bidang PMK Cabang Utama Denpasar dan Kepala Bagian Kredit Konsumtif Divisi Kredit. Menjabat sebagai Kepala Cabang Ubud sejak tahun 2014 sampai saat ini.



Born in Karangasem, on August 3, 1970. She has built a career at Bank BPD Bali since 1997. Earning an S-1 degree majoring Accounting Economics at Udayana University. She was once appointed as Head of PMK Division of Denpasar Main Branch and Head of Consumer Loan Department of Loan Division. She has served Head of Ubud Branch since 2014 until now.

IDA AYU TRI RASMIWINARI, S.E., M.M.Kepala Cabang Klungkung *Head of Klungkung Branch Office*

Lahir di Denpasar, tanggal 21 Desember 1967. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana pada tahun 2006. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1989. Pernah bertugas sebagai: Kepala Cabang Pembantu UNUD, Wakil Kepala Cabang Tabanan dan Wakil Cabang Bisnis Tabanan. Menjabat sebagai Kepala Cabang Klungkung PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2013 sampai saat ini.



Born in Denpasar, on December 21, 1967. She held a Post-Graduate degree from Udayana University in 2006. She has been serving at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. She once served as: Head of UNUD Supporting Branch, Deputy Head of Tabanan Branch, Deputy Business Division of Tabanan Branch. She has been serving as Head of Klungkung Branch of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2013 until now.

Drs. EC. I WAYAN SUGIARTA, M.M.Kepala Cabang Karangasem *Head of Karangasem Branch Office*

Lahir di Tabanan, tanggal 4 Oktober Agustus 1963. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayanegara, Malang, Jawa Timur. Sepanjang karirnya di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sempat ditugaskan sebagai: Kepala Bagian Kepatuhan, Kepala Cabang Klungkung, Kepala Bagian Pelatihan, Kepala Bagian Treasury serta PJS Wakil Kepala Satuan Kerja Audit Intern & Anti Fraud.



Born in Tabanan, on October 4, 1963. He earned a degree from Jayanegara School of Economic Studies, Malang, East Java. In his career life at PT Bank Pembangunan Daerah Bali, he was once appointed to serve as: Head of Compliance Division, Head of Klungkung Branch, Head of Training Division, Head of Treasury Division and Acting Vice Head of Intern Audit Unit & Anti Fraud.

I MADE KASNA

Kepala Cabang Bangli *Head of Bangli Branch Office*

Lahir di Banjar Kedaton, Kesiman, Denpasar pada tanggal 25 Mei 1964. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) Administrasi Negara di Universitas SETISIP Margarana Tabanan. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Wakil Kepala Cabang Tabanan, Kepala Bagian Urusan Administrasi dan Keuangan Sekretariat Dewan Komisaris, dan Kepala Bagian Pengelolaan aset. Menjabat sebagai Kepala Cabang Bangli sejak tahun 2014 sampai saat ini.



Born in Banjar Kedaton, Kesiman, Denpasar, on May 25, 1964. Earning an S-1 degree majoring in State Administration from SETISIP Margarana University Tabanan. He started his career at Bank BPD Bali in 1986. He once served as: Deputy Head of Tabanan Branch, Head of Administration and Financial Affairs of Secretariat of Board of Commissioners, and Head of Asset Management Division. He has been serving as Head of Bangli Branch since 2014 until now.

I GUSTI NGURAH MADE SUPARDI, S.E.

Kepala Cabang Mataram *Head of Mataram Branch Office*

Lahir di Kabupaten Badung, tanggal 24 Februari 1969. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Udayana Denpasar. Sepanjang karirnya di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sempat ditugaskan sebagai: Kepala Cabang Pembantu Mengwi, Wakil Kepala Cabang Mangupura dan Kepala Bagian Kredit Korporasi di Divisi Kredit. Ditugaskan sebagai Kepala Cabang Mataram sejak bulan Juli tahun 2015 sampai sekarang. Kantor Cabang Mataram merupakan Kantor Cabang Pertama PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang berlokasi di luar Propinsi Bali yang diresmikan pengoperasiannya pada tanggal 9 Juli 2015.



Born in Badung Regency, on February 24, 1969. He earned an S-1 degree in Management Economy from Udayana University of Denpasar. In his career life at PT Bank Pembangunan Daerah Bali, he was once positioned as: Head of Mengwi Supporting Branch, Vice Head of Mangupura Branch and Head of Corporate Credit Division at Credit Division. He has been serving as Head of Mataram Branch as of July 2015 until now. Mataram Branch is the first branch of PT Bank Pembangunan Daerah Bali that is located beyond Bali Province and the branch officially kicked off its operation on July 9, 2015.

Jaringan Kantor Office Network

293

KANTOR PUSAT

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon,
Denpasar (80235)

Telp. : (0361) 223301 – 5
Telex : 35169 BPD DPR IA
Fax. : (0361) 237691

KANTOR CABANG RENON

Kantor Cabang Renon

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon,
Denpasar (80235)

Telp. : (0361) 247997

KANTOR CAPEM

Capem Warmadewa

Komp. Universitas Warmadewa,
Jl. Terompong No. 36, Denpasar 80235
Telp/Fax. : (0361) 224230

Capem Sanur

Jl. Ngurah Rai, Ruko XXIV, Komplek Pertokoan
Sanur raya, Denpasar 80228
Telp. : (0361) 285362

Capem Tohpati

Jl. WR Supratman No.303 C Tohpati Dentim
80237
Tel./Fax. : (0361) 466086

KANTOR KAS

Kantor Kas Dispenda

Jl. Cok Agung Tresna, Komp. Dispenda,
Provinsi (80235)
Telp. : (0361) 243267

Kantor Kas Gubernur

Jl Basuki Rachmat, Denpasar 80235
Telp. : (0361) 224671 Pst. 308

Kantor Kas Renon

Jl. Tukad Bilok No. 90 Kelurahan Renon
Kecamatan Denpasar Selatan (80226)
Telp. : (0361) 8956231

UPT

UPT. Samsat Renon

Jl. Raya Puputan Denpasar (80235)

UPT Samsat Corner Tiara Dewata

Supermarket

Jl. Letjen Sutoyo No. 55 Dauh Puri Kauh
Denpasar Barat

Gerai Samsat Tohpati

KCP Tohpati,

Jl. WR Supratman No.303 C Tohpati Dentim
(80237)

KPK Puri Raharja

Rumah Sakit Umum Puri Raharja,
Jl WR Supratman No. 14-19 Denpasar
(80233),

Telp. : (0361) 222013 ext. 79

KPK Undiknas

Jl. Bedugul No. 39 Sidakarya, Kecamatan
Denpasar Selatan, Kota Denpasar (80224)
Telp. : (0361) 3700347

KAS MOBIL

Kas Mobil Kantor Cabang Renon

Kantor Cabang Renon,
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon,
Denpasar (80235)
Telp. : (0361) 247997

ATM

Kantor Pusat

Jl. Raya Puputan , Niti Mandala, Renon
Denpasar

Telp. : (0361) 223301-5

Fax. : (0361) 237691

Kantor Pusat

Jl. Raya Puputan , Niti Mandala, Renon
Denpasar

Telp. : (0361) 223301-5

Fax. : (0361) 237691

Kas Gubernur

Jl. Basuki Rahmat, Denpasar (80235)
Telp : (0361) 224671 Psw. 308

Kas Warmadewa

Jl. Terompong (kampus Warmadewa)
Denpasar (80235)
Telp. : (0361) 224230

ATM di parkir timur KP

Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon
Denpasar (80235)

Telp. : (0361) 223301 – 5

Fax. : (0361) 237691

ATM di parkir timur KP

Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon
Denpasar (80235)

Telp. : (0361) 223301 – 5

Fax. : (0361) 237691

ATM di parkir timur KP

Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon
Denpasar (80235)

Telp. : (0361) 223301 – 5

Fax. : (0361) 237691

ATM Hayam Wuruk

Jl Hayam Wuruk No. 98 Denpasar 80235
Telp. : (0361) 247997

ATM KK Renon

Jl. Tukad Bilok No. 90 Kelurahan Renon
Kecamatan Denpasar Selatan (80226)

Telp. : (0361) 8956231

Capem Sanur

Jl. By Pass Ngurah Rai, Ruko XXVI, Sanur Kaja,
Denpasar 80228
Telp. : (0361) 285362

Capem Tohpati

Jl. WR. Supratman No.303 Tohpati Denpasar

ATM Semawang

Jl. Danau Poso No. 110 Denpasar (80228),
Telp. : (0361) 285362

RSU Puri Raharja

Jl. W R Supratman, Denpasar

KANTOR CABANG DENPASAR

Cabang Utama Denpasar

Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar (80111)

Telp. : (0361) 224981, 224028

Telex : 35710

Fax. : (0361) 234865

KANTOR CAPEM**Capem Gatot Subroto**

Jl. Gatot Subroto No. 268 Blok C, Denpasar
80111

Telp. : (0361) 430337

Capem Teuku Umar

Jl. Teuku Umar No. 246, Denpasar 80113

Telp. : (0361) 245766

Capem Fak. Ekonomi UNUD

Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar 80232

Telp. : (0361) 241932

Capem Kamboja

Jl. Kamboja No. 23 Denpasar 80233

Telp. : (0361) 261359, 264288

Fax. : (0361) 261327, 261601

Capem Monang -Maning

Jl. Gunung Batukaru No. 49 A Denpasar
80116

Telp. : (0361) 7446331, 7446332

Fax. : (0361) 7446330

Capem Sesetan

Jl. Raya Sesetan No.644, 646 Denpasar 80223

Telp. : (0361) 728356

Capem Ubung

Jl. Cokroaminoto No.96 Ubung Denpasar
80116

Telp. : (0361) 434263

KANTOR KAS**Kantor Kas Sanglah**

Komp. RSUP Sanglah

Jl. Pulau Nias Denpasar 80114

Telp. : (0361) 7474291

Kantor Kas RS Bali Med.

RS. Bali Med

Jl. Mahendradatta Denpasar 80117

Telp. : (0361) 482168

Kantor Kas RSUD Wangaya

RSUD Wangaya Jl. Kartini Denpasar 80111

Telp. : (0361) 237230

Kantor Kas Penatih

Jl. Padma, Kelurahan Penatih Denpasar 80238

Telp. : (0361) 3350069

Kantor Kas Uma Anyar

Jl. Gunung Galunggung (depan pasar Batu
Kandik) Desa Ubung Kaja (80116)

Kecamatan Denpasar Utara

Telp. : (0361) 8442951

Kantor Kas Gunung Agung

Jl. Gunung Agung No. 133 Kelurahan

Pemecutan, Kecamatan Denpasar Barat (80119),

Telp. : (0361) 9008855

Kantor Kas Peguyangan

Jl. Ahmad Yani, Banjar Den Yeh, Desa

Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar

Utara Kota Denpasar (80115),

Telp. : (0361) 9008075

UPT**Kantor UPT Pelayanan Kantor Cat.Sipil**

Jl. Majapahit Lumintang Denpasar (Gedung
Pelayanan Publik Graha Sewaka Dharma)

Telp. : (0361) 430820

Mess Seruni

Jl. Seruni Denpasar 80239

Mess Waturenggong

Jl. Waturenggong Panjer Denpasar 80225

Mess Nusa Barung

Jl. Nusa Barung Denpasar 80114

KPK Dispenda Kota Denpasar

Jl. Letda Tantular No.12 Denpasar

KPK Pasar Kumbasari

Komp. Ps Kumbasari LtV Denpasar

Gerai Samsat Penatih

Jl. Padma No 35, Penatih Denpasar (80238)

ATM**Cabang Denpasar**

Jl. Gajah Mada No. 6, Kodya 80111 Denpasar

Telp. : (0361) 224981, 224028, 261409

Capem Fak. Ekonomi UNUD

Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar

Telp. : (0361) 241932

Capem Teuku Umar

Jl. Teuku Umar No. 246, Denpasar

Telp. : (0361) 245766

Capem Gatot Subroto Timur

Jl. Gatot Subroto No. 268 Blok C, Denpasar

Telp. : (0361) 430337

Kas RSUP Sanglah

Jl. Pulau Nias, Komplek RSUP, Denpasar

Capem Kamboja

Jl. Kamboja No. 23 Denpasar

Supermarket Ramayana Bali Mall

Jl. Diponegoro, Denpasar

Capem Monang – Maning

Jl. Gunung Batukaru No. 49 A. Denpasar

Telp. : (0361) 7446331, 7446332,

Fax. : (0361) 7446330

Swalayan Hardy'S

Jl. Raya Sesetan No. 122, Denpasar

ATM Tiara Grosir

Areal RSU Manuaba,

Jl. Cokroaminoto No. 28 Denpasar

Tiara Dewata

Jl. Mayjen Sutoyo Denpasar

Capem Ubung

Jl. Cokroaminoto No. 96 Ubung Denpasar

Capem Sesetan

Jl. Raya Sesetan 644,646 Denpasar

RS. Medistra

Jl. Mahendradatta Denpasar

Telp. : (0361) 482168

RSU. Wangaya

Jl. Kartini Denpasar

Telp. : (0361) 237230

Cabang Denpasar II

Jl. Gajah Mada No.6 Denpasar

ATM Prima Medika

Jl. Pulau Serangan No.9x Denpasar

(RS. Prima Medika)

Cabang Denpasar III

Jl. Gajah Mada no.6 Denpasar

ATM Pasar Kumbasari

Jalan Sulawesi No. 1 Denpasar

(Areal parkir Pasar Badung)

ATM Penatih

Jl. Padma Kelurahan Penatih Denpasar Timur,
Kota Denpasar

ATM Warung Bendega

Jl. Cok Agung Tresna No. 37 Denpasar
Telp. : (0361) 261359, 264288
Fax. : (0361) 261327, 261601

ATM UPT Lumintang

Jl. Majapahit, Denpasar (80111)
Telp. : (0361) 224981, 224028
Telex : 35710
Fax. : (0361) 234865

ATM SPBU A. Yani

SPBU 54.801.12
Jl. Ahmad Yani Utara, Peguyangan Denpasar Utara (80115)
Telp. : (0361) 224981, 224028
Telex : 35710
Fax. : (0361) 234865

ATM RSUP Sanglah II

Komplek RSUP Sanglah, Jl. Kesehatan No.1 Denpasar (Areal parkir RSUP Sanglah) (80114)

ATM Kantor Walikota

Kantor Walikota, Jl. Gajah mada No. 1 Denpasar (80111)

ATM Kantor Kas Uma Anyar

Jl. Gn Galunggung (Ps. Batu Kandik), Desa Ubung Kaja Denpasar (80116)

ATM SPBU Nangka Utara

SPBU No. 54.801.41,
Jl. Antasura, Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara (80115)

ATM Kantor Kas Gunung Agung

Jl. Gunung Agung No. 133 Kelurahan Pemecutan, Kecamatan Denpasar Barat (80119)
Telp. : (0361) 9008855

KAS MOBIL

Kas Mobil Kantor Cabang Utama Denpasar
Kantor Cabang Utama Denpasar,
Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar

KANTOR CABANG SINGARAJA**Cabang Singaraja**

Jl. Dewi Sartika No. 30 Singaraja (81116)
Telp. : (0362) 21245, 21186, 21147, 25985
Telex : 35870
Fax. : (0362) 23240

KANTOR CAPEM**Capem Tamblang**

Jl. Raya Kubutambahan Air Sanih, Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng 81172,
Telp/Fax. : (0362) 3435031

Capem Lovina

Jl. Raya Seririt, Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng (81119)
Telp. : (0362) 3391537
Fax. : (0362) 41053

KANTOR KAS**Kantor Kas A. Yani**

Jl. Jenderal A. Yani No.56 Singaraja 81116
Telp. (0362) 28026

Kantor Kas Tejakula

Jl. Raya Singaraja, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng 81161

Kantor Kas Pasar Buleleng

Jl. Mayor Metra, Singaraja,
Telp. : (0362) 32871
Fax. : (0362) 29959 (81151)

Kantor Kas Sawan

Jl. Raya Kerobokan, Desa Kerobokan Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng (81171)
Telp. : (0362) 3436033

UPT**UPT Samsat Buleleng**

Ds. Panji Buleleng 81114

KPK Dispenda Kabupaten Buleleng

Jl. Ngurah Rai No. 2 Singaraja (81116)

KPK Tamblang

Jl. Raya Tamblang, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng (81172)
Telp. : (0362) 24033
Fax. : (0362) 712444

Gerai Samsat Tejakula

di Kubutambahan KCP Tamblang,
Jl. Raya Kubutambahan Air Sanih, Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng (81172)
Telp/Fax. : (0362) 3435031

ATM**Cabang Singaraja**

Jl. Dewi Sartika No. 30 Singaraja
Telp. : (0362) 21245, 21186, 21147, 25985

HARDYS Singaraja

Jl. Surapati, Singaraja

RSUD Buleleng

Jl. Ngurah Rai No. 30 Singaraja

Kantor Kas Ahmad Yani

Jl. Jendral Ahmad Yani No.56 Singaraja

Kantor Kas Lovina

Jl. Raya Seririt, Kec. Buleleng, Singaraja 81151
Telp. : (0362) 41053

Kantor Kas Tejakula

Jl. Raya Singaraja, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng

ATM KK Pasar Buleleng

Kantor Kas Pasar Buleleng,
Jl. Mayor Metra, Singaraja,
Telp. : (0362) 32871
Fax. : (0362) 29959

ATM Kantor Kas Sawan

Jl. Raya Kerobokan, Desa Kerobokan Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng (81171)
Telp. : (0362) 3436033

ATM Capem Tamblang

Jl. Raya Tamblang, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng (81172)

ATM Pemerintah Kabupaten Buleleng

(Pemkab Buleleng)

Jl. Pahlawan No. 1 Singaraja (81116)

ATM Laksamana

Jl. Laksamana No. 106, Desa Baktiseraga,
Kecamatan Buleleng, Singaraja (81116)

KANTOR CABANG TABANAN**Cabang Tabanan**

Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan (82114)

Telp. : (0361) 811253, 811560

Telex : 35842

Fax : (0361) 811981

KANTOR CAPEM**Capem Kediri**

Jl. Ngurah Rai No. 86 Kediri Tabanan 82123

Telp. : (0361) 811646, 812817

Capem Bajera

Jl. Ngurah Rai, Banjar Bajera Jero, Desa Bajera,
Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan

Telp. : (0361) 8943661

Fax. : (0361) 8943543

Capem Penebel

Jl. Raya Penebel Kec. Tabanan 82152

Telp. : (0361) 819434

Capem Baturiti

Jl. Raya Denpasar-Singaraja, Desa Baturiti,
Kec. Baturiti, Kabupaten Tabanan 82191

Telp. : (0368) 21135

Fax. : (0368) 21444

Capem Marga

Jl. Wisnu No 88 Marga Tabanan (82181)

Telp. : (0361) 8946014

Fax. : (0361) 8946125

Capem Ir. Soekarno

Jl. Ir. Soekarno, Banjar Tegal Delodan, Desa
Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten
Tabanan (82151)

Telp. : (0361) 4790557

KANTOR KAS**Kantor Kas Pancasari**

Jl. Desa Pancasari, Kab. Buleleng 81161

Telp. : (0362) 3429178

Tanah Lot

Jl. Raya Tanah Lot, Br. Batugaing, Beraban,
Kediri Tabanan 82121

Telp. : 088219133921

Kantor Kas Kerambitan

Jl. Raya Kelating, Br. Wani, Kerambitan
Tabanan

Telp. : (0361) 814559

Kantor Kas Pemda Tabanan

Kantor Pesedahan Agung Pemda Tabanan,
Jalan Pahlawan No. 19 Tabanan (82151),

Telp. : (0361) 7809034

UPT**UPT Samsat Tabanan**

Jl. Katamso No.6 Tabanan 82114 No.

Telp. : (0361) 811559

UPT Samsat Bajra

Jl. Ngr Rai Bajra, Selemadeg Tabanan 82162

Telp. : (0361) 811559

Gerai Samsat Baturiti

KCP Baturiti, Jl. Raya Denpasar-Singaraja,
Desa Baturiti, Kecamatan Baturiti, Kabupaten
Tabanan (82191)

KAS MOBIL**Kas Mobil Kantor Cabang Tabanan**

Kantor Cabang Tabanan,

Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan, (82114)

Telp. : (0361) 811253, 811560

ATM**Cabang Tabanan**

Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan

Telp. : (0361) 811253, 811560, 814762

Capem Kediri

Jl. Ngurah Rai No. 86 Kediri, Tabanan

Capem Bajra

Jl. Ngurah Rai No. 5 Bajra, Tabanan

Capem Penebel

Jl. Raya Penebel Tabanan

Capem Baturiti

Jl. Raya Baturiti Tabanan

RSUD Tabanan

Jl. Pahlawan Tabanan

Hardy's Tabanan

Jl. Bay Pass Kediri Tabanan

ATM Tanah Lot

Kantor Kas Tanah Lot Jl. Raya Tanah Lot, Br.
Batugaing, Beraban, Kediri Tabanan 82121

Telp. : (0361) 8060654

ATM KK Marga

Kantor Kas Marga, Jl. Wisnu No 88 Marga
Tabanan (82181)

Telp. : (0361) 8946014

ATM KK Kerambitan

Kantor Kas Kerambitan

Jl. Raya Kelating, Br. Wani, Kerambitan
Tabanan (82161)

Telp. : (0361) 7809068

ATM KCP Ir. Soekarno

Jl. Ir. Soekarno, Banjar Tegal Delodan, Desa Dauh
Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan (82151)

Telp. : (0361) 4790557

KANTOR CABANG KLUNGKUNG**Cabang Klungkung**

Jl. Gajahmada No. 4, Semarapura (80712)

Telp. : (0366) 21060, 21772, 24385

Fax. : (0366) 21196

KANTOR CAPEM**Capem Nusa Penida**

Jl. Nusa Indah, Kec. Nusa Penida 80771,
Kab. Klungkung

Telp. : (0366) 23583

Fax. : (0366) 23584

KANTOR KAS**Kantor Kas Kusamba**

Jl. Raya Pesinggahan, Klungkung 80761

Telp. : (0366) 30792

Kantor Kas Jungut Batu

Jl. Menara, Br. Kaja, Ds. Jungut Batu, Nusa
Penida, Klungkung 80711

Telp. : (0366) 23583

UPT**UPT Samsat Klungkung**

Jl. Ngurah Rai No.3 Klk (0366) 21162

UPT Samsat Nusa Penida

Jl. Nusa Penida Klungkung
Telp. : 082897010945

KPK Pasar Galiran Klungkung

Jl. Puputan, Kelurahan Semarapura Klod
Kangin Klungkung (80715)

ATM**Cabang Klungkung**

Jl. Gajah Mada No. 4, Semarapura
Telp. : (0366) 21060, 21772, 24385

Cabang Klungkung 2

Jl. Untung Suropati No. 2 Semarapura

RSUD Klungkung

Jl. Flamboyan No. 40 Semarapura

Capem Nusa Penida

Jl. Nusa Indah Nusa Penida Klungkung

ATM Pasar Galiran Klungkung

Pasar Galiran Klungkung,
Jl. Puputan Kelurahan Semarapura Klod
Kangin, Klungkung (80715)

ATM Banjarangkan

SPBU Banjarangkan,
Jl. Lettu Ida Bagus Puja, Desa Banjarangkan,
Kecamatan Banjarangkan Kabupaten
Klungkung (80752)

KANTOR CABANG NEGARA**Cabang Negara**

Jl. Gatot Subroto No. 24 Negara (82216)
Telp. : (0365) 41120, 41159
Telex : 25891
Fax. : (0365) 41802

KANTOR CAPEM**Capem Gilimanuk**

Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk,
Kab. Jembrana 82252
Telp. : (0365) 61085, 61256

Capem Pekutatan

Jl. Raya Pekutatan, Jembrana 82262
Telp. : 0811396911

KANTOR KAS**KK Yeh Embang**

Ds. Yeh Embang, Kec. Mendoyo,
Jembrana 82261

Telp. : 0811398330

KK Melaya

Jl. Raya Gilimanuk-Denpasar, Br. Pasar,
Ds. Melaya, Jembrana 82252
Telp. : 0811388040

UPT**UPT Samsat Jembrana**

Jl. Denpasar Gilimanuk Ds. Banyubiru Negara
Telp. : (0365) 43068

KPK Pemkab Jembrana

Jl. Surapati No.1 Negara (0365) 40514

KPK UPT Dispenda Jembrana

Jl. Mayor Sugianyar No. 17 Negara (82217)
Telp. : (0365) 4545120

Gerei Samsat Gilimanuk

KCP Gilimanuk, Jl Raya Pelabuhan Gilimanuk,
Kabupaten Jembrana
Telp. : (0365) 61085
Fax. : (0365) 61256

ATM**Cabang Negara**

Jl. Gatot Subroto No. 24, Negara
Telp. : (0365) 41120, 41159, 21834

Komplek Perkantoran Pemda Jembrana

Jl. Surapati No. 1 Negara

Capem Pekutatan

Jl. Raya Pekutatan, Jembrana 82262

Kantor Kas Yeh Embang

Ds. Yeh Embang, Kec. Mendoyo, Jembrana

Kantor Capem Gilimanuk

Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk,
Kabupaten Jembrana

Kantor Kas Melaya

Jl. Raya Denpasar Gilimanuk, Br. Pasar,
Ds Melaya, Kec. Melaya

ATM Tegalcangkring

Komp. Pertokoan Tegalcangkring,
Jl. Raya Denpasar-Gilimanuk Kel. Tegalcangkring
Kec. Mendoyo Kab. Jembrana (82261)

ATM Udayana Negara

Hotel Jimbarwana, Jalan Udayana No. 02
Negara (82212)

KANTOR CABANG GIANYAR

Cabang Gianyar
Jl. By Pass Dharma Giri Gianyar 80511
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax.: : (0361) 943977

KANTOR CAPEM**Capem Sukawati**

Jl. Raya Sukawati, Kec. Sukawati, Gianyar
80582
Telp. : (0361) 298936
Fax. : (0361) 296727

Capem Tampaksiring

Jl. Dr. Ir. Soekarno, Banjar Penaka,
Desa Tampaksiring, Gianyar 80552
Telp/Fax. : (0361) 902043

KANTOR KAS**Kantor Kas I.B. Mantra**

Jl. By Pass Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Gianyar
80582

Kantor Kas Ngurah Rai Gianyar

Jl. Ngurah Rai No. 17 Gianyar (80511)
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943977

Kantor Kas Batubulan

Jl. Raya Batubulan, Banjar Tegaltamu, Desa
Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten
Gianyar (80582)
Telp. : (0361) 8497367

Kantor Kas Blahbatuh

Jl. Wisma Gajah Mada, Banjar Laud,
Desa Blahbatuh, Kecamatan Blahbatuh,
Kabupaten Gianyar (80581)
Telp. : (0361) 943922

UPT**UPT Samsat Gianyar**

Jl. Raya Samplangan Gianyar 80512
Telp. : 0361 942190

KPK Dispenda Gianyar

Kantor Dispenda Kabupaten Gianyar,
Jl. Ciung Wenara No. 16 Gianyar
Telp. : (0361) 950237 ext. 111

ATM**Cabang Gianyar**

Jl. Ngurah Rai No. 17, Gianyar
Telp. : (0361) 94241, 94393, 943094

Capem Sukawati

Jl. Raya Sukawati, Kec. Sukawati,
Kab. Gianyar
Telp. : (0361) 298936
Fax. : (0361) 296727

Celuk

Jl. Raya Celuk, Sukawati, Gianyar

ATM KK By Pass I.B. Mantra

Kantor Kas By Pass I.B. Mantra,
Jl. By Pass Prof. Dr. Ida Bagus Mantra Desa
Ketewel, Sukawati

ATM RSU Sanjiwani

RSU Sanjiwani, Jl. Ciung Wenara No. 2
Gianyar 80511
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943977

ATM Blahbatuh

Kantor Camat Blahbatuh, Jl. Raya Blahbatuh
Gianyar 80581
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943978

ATM 1 Kantor Cabang Gianyar

Jl. By Pass Dharma Giri Gianyar 80511
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943977

ATM Capem Tampaksiring

Jl. Dr. Ir. Soekarno, Tampaksiring Gianyar
(80552)
Telp. : (0361) 902043

ATM Batubulan

Areal Cening Bagus Batubulan,
Jl. Raya Batubulan, Sukawati, Gianyar (80582)
Telp. : (0361) 298936

KANTOR CABANG BANGLI**Cabang Bangli**

Jl. Mojopahit No. 1 Bangli (80613)
Telp. : (0366) 91191, 92356
Fax. : (0366) 91527

KANTOR CAPEM**Kantor Capem Kintamani**

Jl. Raya Kintamani, Bangli 80652
Telp. : (0366) 51022

KANTOR KAS**Kantor Kas Kayu Ambua**

Jl. Sribatu, Komp. Ps. Kayu Ambua, Susut,
Bangli 80661

Kantor Kas Tembuku

Jl. Besakih No.1 Kecamatan Tembuku Bangli
(80671)
Telp. : 081246379128

KK RSU Bangli

RSU Bangli
Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 99X Bangli (80631)
Telp. : (0366) 93518

Kantor Kas Penelokan

Jl. Raya Penelokan, Desa Kedisan,
Kecamatan Kintamani,
Kabupaten Bangli (80652),
Telp. : 082147663874

UPT**UPT Samsat Bangli**

Jl. Lettu Kanten 11 Bangli 80613
Telp. : (0366) 91096

ATM**Cabang Bangli**

Jalan Mojopahit No. 1, Bangli
Telp. : (0366) 91191, 92356, 92293

Capem Kintamani

Jalan Raya Kintamani Bangli
Lingk. Ktr. Pemda Bangli
Jalan Brigjen Ngurah Rai No.30 Bangli

Tembuku Bangli

Jalan Besakih No.1 Tembuku

ATM KK Kayuambua

Kantor Kas Kayuambua,
Jl. Sribatu, Komp. Ps. Kayu Ambua, Susut,
Bangli 80661
Telp. : (0366) 51008

KANTOR CABANG KARANGASEM**Cabang Karangasem**

Jl. Ahmad Yani, Subagan Karangasem
(80813)
Telp. : (0363) 21014
Fax. : (0363) 21017

KANTOR CAPEM**Capem Selat**

Desa Duda, Kec. Selat,
Kab. Karangasem 80862
Telp. : (0363) 23034

Capem Candidasa

Jalan Raya Candidasa, Kec. Manggis,
Karangasem 80871
Telp. : (0363) 41141

Capem Menanga

Ds. Menanga Kec. Rendang Karangasem
80863
Telp. : (0363) 534999

Capem Amlapura

Jl. Diponegoro, Amlapura (80811)
Telp. : (0363) 22473
Fax. : (0363) 21611

KANTOR KAS**Kantor Kas Bebandem**

Desa Bebandem, Karangasem 80861
Telp. : (0363) 22664

Kantor Kas Sidemen

Jl. Raya Sidemen Banjar Budhamanis Desa
Sidemen (80864) Kecamatan Sidemen

Kantor Kas Kubu

Jl. Raya Tulamben Banjar Beluhu Kangin Desa
Tulamben (80853) Kecamatan Kubu

Kantor Kas Padangbai

Jl. Raya Ulakan Banjar Tengah Desa Ulakan
(80871) Kecamatan Manggis

Kantor Kas Abang

Jalan Raya Desa Culik, Kecamatan Abang,
Kabupaten Karangasem (80852)
Telp. : (0363) 23298, 21705

UPT**UPT Samsat Karangasem**

Jl. A. Yani Amlapura 80813
Telp. : (0363) 21667

KPK Pemkab Karangasem

Jl. Kapten Jaya Tirta No. 10 Amlapura (80811)
Telp. : (0363) 21548 ext 101

ATM**Cabang Karangsem**

Jl. Diponegoro, Amlapura
Telp. : (0363) 21014, 21165, 21611

Capem Candidasa

Jl. Raya Candidasa, Kecamatan Manggis,
Karangasem

Capem Menanga

Desa Menanga Kec. Rendang Karangasem

Capem Selat

Desa Duda, Kec. Selat, Kab. Karangasem

ATM RSUD Karangasem

Jl. Ngurah Rai Karangasem

Kas Bebandem Karangasem

Desa Bebandem, Karangasem 80861

ATM 1 Kantor Cabang Karangasem

Jl. Ahmad Yani, Subagan Karangasem
(80813)
Telp. : (0363) 21014,
Fax. : (0363) 21017

ATM Kantor Kas Sidemen

Jl. Raya Sidemen Banjar Budhamanis Desa
Sidemen (80864) Kecamatan Sidemen

ATM Kantor Kas Abang

Jl. Raya Desa Culik, Kecamatan Abang,
Kabupaten Karangasem (80852)
Telp. : (0363) 23298, 21705

ATM Kantor Kas Kubu

Jl. Raya Tulamben Banjar Beluhu Kangin
Desa Tulamben Kecamatan Kubu (80853)
Telp. : (0363) 23349

ATM Kantor Kas Padangbai

Jl. Raya Ulakan Banjar Tengah Desa Ulakan
Kecamatan Manggis (80871)

ATM Pemkab Karangasem

Kantor Bupati Karangasem,
Jl. Ngurah Rai, Amlapura (80811)

KANTOR CABANG SERIRIT**Cabang Seririt**

Jl. Jend. Sudirman No. 1 Seririt (81153)
Telp. : (0362) 92060, 92764
Fax. : (0362) 92305

KANTOR CAPEM**Kantor Capem Pupuan**

Komp. Terminal, Pasar Pupuan, Kec. Pupuan,
Tabanan 82163
Telp. : (0362) 71144

KANTOR KAS**Kantor Kas Sumberkima**

Ds. Sumberkima, Kec. Gerokgak Buleleng 81155

Kantor Kas Banyuatis

Desa Banyuatis Kecamatan Banjar
Telp. : 087762845729

UPT**KPK Dispenda Buleleng**

di Kec. Seririt

Jl. Seririt Singaraja, Kec. Seririt, Kab. Buleleng
Gerai Samsat Pupuan
Komp. Terminal, Pasar Pupuan, Kec. Pupuan,
Tabanan (82163),
Telp. : (0362) 71144

ATM**Cabang Seririt**

Jl. Jend. Sudirman No. 1, Seririt
Telp. : (0362) 92060, 92764, 92766

Capem Pupuan

Jl. Komplek Terminal, Pasar Pupuan

Kas Sumberkima

Ds. Sumberkima, Gerokgak, Buleleng

Kantor Kas Banyuatis

Kantor Kas Banyuatis, Banjar Dinas
Kelod, Desa Banyuatis Kecamatan Banjar,
Kabupaten Buleleng (81154)
Telp. : (0362) 92060, 92764
Fax. : (0362) 92305

KANTOR CABANG BADUNG**Cabang Badung**

Jl. Bakung Sari No. 1 Kuta 80361
Telp. : (0361) 751351, 751432
Fax. : (0361) 753417

KANTOR CAPEM**Capem Nusa Dua**

Komplek Pertokoan Niaga Blok No.10
Nusa Dua 80361
Telp. : (0361) 775688
Fax. : (0361) 775688

Capem Legian

Jl. Raya Kerobokan No. 106 Banjar Taman
Kerobokan Kuta Utara 80361
Telp. : (0361) 736889
Fax. : (0361) 8475850

Capem Ngurah Rai

Jl. By Pass Ngurah Rai, Komp. Pertokoan Segi
Tiga Emas, Kuta, Badung 80361
Telp. : (0361) 757911 (Hunting)
Fax. : (0361) 755033

Capem Tegal Buah

Jl. Teuku Umar Barat Banjar Tegal Lantang
Kelod Kelurahan Kerobokan Kelod Kecamatan
Kuta Utara Kabupaten Badung (80361)
Telp. : (0361) 8495740, 8495741,
8495742
Fax. : (0361) 8495743

KANTOR KAS**Kantor Kas Bandara Ngurah Rai**

Jl. Kediri Blok I B/43 Tuban 80352
Telp. (0361) 766086

Kantor Kas Legian

Jl. Legian No. 494, Legian kaja, Badung
Telp. : (0361) 753371, 763895



Kantor Kas GWK

Jl. Raya Uluwatu No. 1, Br. Giri Dharma
Ungasan Badung (80361)

Telp. : (0361) 4725020

Kantor Kas Cangu

Jl. Raya Cangu-Tanah Lot Br. Aseman
Kawan, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta
Utara Kabupaten Badung (80361)

Kantor Kas Tanjung Benoa

Jl. Pratama No. 25 Kelurahan Benoa,
Kecamatan Kuta Selatan (80361),

Telp. : (0361) 7989878

UPT

UPT Samsat Kuta

Jl. Bay Pass Ngurah Rai Tuban 80361

Telp. : (0361) 752318

KPK Gerai Samsat Seputaran GWK-

Jimbaran

Jl. Bypass Ngurah Rai, Benoa Badung (80361)

Telp. : (0361) 751351

KPK Samsat Corner Sunset Road

Lantai IV Gedung Carefour,

Jl. Sunset Road, Badung (80361)

Telp. : (0361) 751351

ATM

Cabang Badung

Jl. Bakung sari No. 1, Kuta, Badung

Telp. : (0361) 751351, 751432, 761482

Capem Nusa Dua

Komplek Pertokoan Niaga Blok No.10

Nusa Dua

ATM Legian

Jl. Legian No. 494, Legian kaja, Badung

Telp. : (0361) 753371, 763895

Capem Ngurah Rai

Jl. By Pass Ngurah Rai, Komp. Pertokoan Segi
Tiga Emas, Kuta, Badung

Telp. : (0361) 757911, (hunting)

ATM di SPBU Cangu

Jl. Raya Cangu, Kuta Utara, Badung

ATM di SPBU Jimbaran

Jl. Raya Uluwatu, Bukit Jimbaran,
Kuta Selatan, Badung

ATM Tanjung Benoa

Jl. Pratama Tanjung Benoa Po.BOX 64

Nusadua (Royal Santrian)

ATM KCP Legian

Jl. Raya Kerobokan No. 106 Banjar Taman
Kerobokan Kuta Utara 80361

Telp. : (0361) 736889

Fax. : (0361) 8475850

ATM Mall Bali Galeria

Lobby Utara Unit ATM Centre Mall Bali

Galeria,

Jl. By Pass I Gst Ngr Rai, Simpang Dewa Ruci,

Kuta Kabupaten Badung

ATM Capem Tegal Buah

Jl. Teuku Umar Barat Banjar Tegal Lantang

Kelod Kelurahan Kerobokan Kelod

Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung
(80361)

Telp. : (0361) 8495740, 8495741,
8495742

Fax. : (0361) 8495743

ATM Kantor Kas Bandara Ngurah Rai

Jl. Kediri Blok I B/43 Tuban (80352)

KANTOR CABANG UBUD

Cabang Ubud

Jl. Raya Ubud, Gianyar (80571)

Telp. : (0361) 977509, 977510

Fax. : (0361) 977506

KANTOR CAPEM

Capem Payangan

Pasar Payangan Jl. Raya Payangan,
Kec. Payangan, Gianyar 80572

Telp. : (0361) 978838

UPT

UPT Samsat Ubud

Desa Lungsiakan Ubud 80571

Telp. : (0361) 8989446

KPK Tegallalang

Banjar Tegallalang, Desa Tegallalang,
Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar

80651

Telp. : (0361) 9000020

ATM

Cabang Ubud

Jl. Raya Ubud, Gianyar

Telp. : (0361) 977509, 977510, 977511

Ktr. Capem Payangan

Jl. Raya Payangan Kec. Payangan Gianyar

ATM RS Ari Canti

Jl. Raya Mas Ubud, Gianyar

ATM Pengosekan Ubud

SPBU No. 54.805.21

Jl. Raya Pengosekan Ubud, Kabupaten
Gianyar (80571)

ATM Pasar Ubud

Areal Kantor Lurah Ubud,

Jl. Tjok Putra Sudarsana, Kecamatan Ubud,

Kabupaten Gianyar (80571)

KANTOR CABANG MANGUPURA

Cabang Mangupura

Jl. Raya Sempidi, Kota Mangupura, Badung
(80115)

Telp. : (0361) 8468181

Fax. : (0361) 8468175, 8468176,
8468177

CAPEM

Capem Abiansemal

Jl. Raya Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal,
Badung 80352

Telp. : (0361) 890780

Capem Gatot Subroto Barat

Jl. Gatot Subroto Barat No. 14 Badung 80116

Telp. : (0361) 417025, 417026

Capem Mengwi

Komp. Pasar Bringkit, Mengwi 80351

Telp/Fax. : (0361) 829891

KANTOR KAS**Kantor Kas Petang**

Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai, Br.Mukti,
Ds.Pangsan, Kecamatan Petang, Badung
Telp. : (0361) 92504444

Kantor Kas Mambal

Jl. Raya Sibang, Desa Sibang Kaja Abiansema
Badung

Kantor Kas Abianbase

Jl. Raya Abianbase, Kelurahan Abianbase,
Kecamatan Mengwi Badung (80351)
Telp. : (0361) 8818494
Fax. : (0361) 8818493

Kantor Kas Sembung

Jl. Raya Sembung, Kecamatan Mengwi
Badung (80351)
Telp. : (0361) 8818495
Fax. : (0361) 8818492

Kantor Kas Puspem Badung

Balai Diklat Sempidi, kantor puspem Badung
"Mangupura Mandala" Jl. Raya Sempidi,
Mengwi Badung Mangupura 80351

Kantor Kas Kerobokan

Jl. Gunung Sanghyang No. 45 X, Kelurahan
Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara (80361)

Kantor Kas Munggu

Jl. By Pass Tanah Lot, Desa Munggu,
Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung
(80351)
Telp./Fax : (0361) 8818490

ATM**Cabang Mangupura**

Jl. Raya Sempidi, Kota Mangupura, Badung,
Telp. : (0361) 8818490/8818491
Fax. : (0361) 8818493/8818492

Capem Abiansema

Jl. Raya Blahkiuh, Kecamatan Abiansema,
Badung 80352
Telp. : (0361) 890780

Capem Gatot Subroto Barat

Jl. Gatot Subroto Barat No. 14, Badung
Telp. : (0361) 417025, 417026

ATM SPBU Dalung

Jl. Raya Dalung Permai No. 18 Badung
Telp. : (0361) 430377
Fax. : (0361) 430378
(Capem Gatsu Barat)

Varis Mini Market

Jl. Raya Kapal, Mengwi, Badung 80351

ATM RSUD Badung

RSUD Badung,
Jl. Raya Kapal Badung
Telp./Fax. : (0361) 829891

Puspem Badung

Jl. Raya Sempidi, Badung

ATM Kantor Kas Sembung

Jl. Raya Sembung, Kecamatan Mengwi
Badung (80351)
Telp. : (0361) 8818495
Fax. : (0361) 8818492

ATM Kantor Kas Abianbase

Jl. Raya Abianbase, Kelurahan Abianbase,
Kecamatan Mengwi Badung (80351)
Telp. : (0361) 8818494
Fax. : (0361) 8818493

ATM Kantor Kas Petang

Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai, Banjar Sekar Mukti
Desa Pangsan Kec. Petang Kab. Badung (80353)
Telp. : (0361) 92504444

ATM Kantor Kas Mambal

Jl. Raya Sibang, Desa Sibang Kaja, Kecamatan
Abiansema Kabupaten Badung (80352),
Telp. : (0361) 9142277

ATM Kantor Capem Mengwi

Komplek Pasar Beringkit, Mengwi,
Kabupaten Badung (80351)
Telp. : (0361) 829891

ATM Bale Agung Mengwi

Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai, Kecamatan
Mengwi, Kabupaten Badung (80351)

ATM Kantor Kas Munggu

Jl. By Pass Tanah Lot, Desa Munggu,
Kec. Mengwi, Kabupaten Badung (80351)

UPT**UPT PHR Badung**

Kantor Dinas Pendapatan Kabupaten Badung
Lantai I Komplek Puspem Badung,
Jl Raya Sempidi, Mangupura

UPT Samsat Badung/Mengwi

Mengwi Badung 80351

KPK Gerai Samsat Dalung

Jl. Raya Padang Luwih, Desa Dalung
Kecamatan Kuta Utara, Badung (80361)
Telp. : (0361) 8025212

KPK RSUD Badung

Jl. Raya Kapal, Mangupura, Kabupaten
Badung (80351)

KANTOR CABANG MATARAM**Cabang Mataram**

Jl. Pejanggik No. 92 B-D Kelurahan Pejanggik,
Kecamatan Mataram, Kota Mataram Provinsi
Nusa Tenggara Barat (83127)
Telp. : (0370) 642802, 642808, 642809,
642909
Fax. : (0370) 642824, 642231, 642896

ATM**ATM Cabang Mataram**

Jl. Pejanggik No. 92 B-D Kelurahan Pejanggik,
Kecamatan Mataram, Kota Mataram Provinsi
Nusa Tenggara Barat (83127)
Telp. : (0370) 642802, 642808, 642809,
642909
Fax. : (0370) 642824, 642231, 642896

Pernyataan Akuntabilitas Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

atement of Accountability Report of Board of Commissioners and Directors

Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual report and Financial Statement as well as other related information are responsibility of PT Bank Pembangunan Daerah Bali and have been agreed by all member of Board of Commissioners and Directors by giving their signature below.

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*



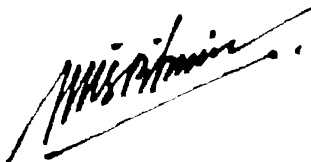
Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.
Komisaris Utama President Commissioner



**DR. I KETUT SUKAWATI LANANG
PUTRA PERBAWA, S.H., M.H.**
Komisaris Independen Independent Commissioner



I GDE SUDIBIA, S.H.
Komisaris Non Independen Non Independent Commissioner

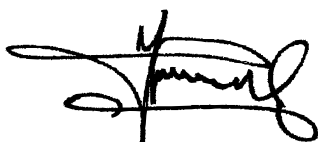


WISNU BAWA TEMAJA, S.H., M.H.
Komisaris Non Independen Non Independent Commissioner

DIREKSI
Directors



I MADE SUDJA, B.Sc., S.Sos.
Direktur Utama *President Director*



I WAYAN SUJANA, S.E.
Direktur Operasional *Director of Operational*



NYOMAN SURYANINGSIH, S.E.
Direktur Bisnis Non Kredit *Director of Business Non Loan*



**I G N AGUSTANA DHARYANTARA
MENDALA, S.E., M.M.**
Direktur Kredit *Director of Loan*



I MADE SUBAGA WIRYA, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan *Director of Compliance*



Bulir padi diareal Subak, Jatiluwih, Tabanan
Paddy grains at Subak area, Jatiluwih, Tabanan

Di tahun 2015, Bank BPD Bali melakukan penyempurnaan organisasi dan sistem menjadi lebih fokus yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan usaha Bank. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas Bank dalam mengantisipasi dinamisnya perubahan serta persaingan yang semakin kompetitif.

In 2015, Bank BPD Bali launched improvement to organization and system to be more focused and flexible to facilitate the Bank's business expansion. Those efforts are expected to improve Bank's flexibility in anticipating the dynamic and ore competitive business situation.



Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Alamat Kantor : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar
Alamat Rumah : Jl. Sakura, lingkungan Pekandelan,
Kel. Abianbase, Kab. Gianyar, Bali.
Nomor Telepon : (+62361) 223301 - 223305
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Wayan Sujana, SE.
Alamat Kantor : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar
Alamat Rumah : Jl. Tunjung Tuter No.6 Dusun Batumeakaem,
Desa Ubung Kaja, Denpasar, Bali.
Nomor Telepon : (+62361) 223301 - 223305
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEAR ENDED**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

We, the undersigned:

1. Name : I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Office Address : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar
Residential address : Jl. Sakura, lingkungan Pekandelan,
Kel. Abianbase, Kab. Gianyar, Bali.
Phone : (+62361) 223301 - 223305
Title : President Director
2. Name : I Wayan Sujana, SE.
Office Address : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar
Residential address : Jl. Tunjung Tuter No.6 Dusun Batumeakaem,
Desa Ubung Kaja, Denpasar, Bali.
Phone : (+62361) 223301 - 223305
Title : Director of Operations

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Bank Pembangunan Daerah Bali;
2. PT Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements has been fully and correctly disclosed;
b. PT Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Bali internal control system.

Denpasar, 01 Maret 2016 / March 01, 2016

Atas nama dan mewakili Direksi / on behalf of the Board of Directors

6000
ENAM RIBU RUPIAH

I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Direktur Utama/
President Director

I Wayan Sujana, SE.
Direktur Operasional/
Director of Operations

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
FOR THE YEAR ENDED

31 DESEMBER 2015
DECEMBER 31, 2015

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Pimpinan		<i>Chairmans' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	i	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Change in Shareholder's Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes of the Financial Statements</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ASET				ASSETS
Kas	488.380.963.670	2c,d,3	510.202.860.600	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.200.063.750.971	2c,d,e,4	1.115.588.677.881	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14.833.572.192	2c,d,e,j,5	6.033.515.331	Current account with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	0		0	Less: Allowance for impairment losses
	14.833.572.192		6.033.515.331	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.244.957.986.811		1.347.022.823.729	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	0		0	Less: Allowance for impairment losses
	1.244.957.986.811	2d,f,j,6	1.347.022.823.729	
Efek-efek	1.111.950.940.071		838.636.944.479	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	0		0	Less: Allowance for impairment losses
	1.111.950.940.071	2d,g,j,7	838.636.944.479	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	867.854.240.000		401.784.419.200	Marketable securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	0		0	Less: Allowance for impairment losses
	867.854.240.000	2d,h,j,8	401.784.419.200	
Kredit yang diberikan setelah	14.447.301.312.922		12.530.901.706.150	Loans net of allowance for
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.992.816.110)		(48.510.034.634)	Less: Allowance for impairment losses
	14.327.308.496.812	2d,i,j,x,9,33	12.482.391.671.513	
Penyertaan saham	635.250.000	2d,j,k,10	635.250.000	Investments in shares
Aset tetap	203.125.800.980		194.860.374.708	Fixed assets net of accumulated
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(120.172.945.518)		(117.309.001.234)	Less: Accumulated depreciation
	82.952.855.462	2l,11	77.551.373.475	
Aset tidak berwujud	13.988.801.188		11.911.822.602	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(9.995.238.040)		(7.474.846.822)	Less: Accumulated amortization
	3.993.563.148	2m,12	4.436.975.780	
Aset lain-lain - neto	154.037.100.368	2d,j,n,v,w,13	132.158.056.192	Other assets - netto
Aset pajak tangguhan- neto	41.052.943.093	2s,18	34.860.161.640	Deferred tax assets- netto
JUMLAH ASET	19.538.021.662.597		16.951.302.729.821	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	84.447.736.258	2d,o,14	78.540.298.247	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	2.014.836.555.326		2.199.454.452.322	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	12.712.772.320.209		10.666.491.509.663	<i>Third parties</i>
Total simpanan nasabah	14.727.608.875.535	2c,d,p,x,15,33	12.865.945.961.985	
Simpanan dari bank lain				<i>Deposit from other banks</i>
Pihak berelasi	1.530.673.605		1.691.562.835	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.365.117.202.484		1.349.657.710.943	<i>Third parties</i>
Total simpanan dari bank lain	1.366.647.876.088	2d,q,x,16,33	1.351.349.273.778	
Pinjaman yang diterima	5.258.632.707	2d,r,17	6.833.013.485	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	6.856.434.605	2s,18	35.369.317.852	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	25.097.066.567	2d,19	20.920.338.025	<i>Accrued expenses</i>
Imbalan kerja	87.977.160.617	2w,20	63.115.622.111	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas lain-lain	113.625.857.819	2d,21	116.321.963.645	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	16.417.519.640.197		14.538.395.789.127	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar 4.000.000 lembar saham per 31 Desember 2015 dan 2.000.000 lembar saham per 31 Desember 2014, dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor 1.722.408 dan 1.154.948 lembar saham per 31 Desember 2015 dan 2014	1.722.408.000.000	22	1.154.948.000.000	<i>Authorized Capital as of December 31, 2015 and 2014 are 4.000.000 and 2.000.000 shares with amount of Rp 1.000.000,- per share Paid up and fully paid Capital as of December 31, 2015 and 2014 are 1.722.408 and 1.154.948 shares.</i>
Tambahan modal disetor	1.502.897.254	23	2.897.254	<i>Additional paid in capital</i>
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek setelah pajak tangguhan	(955.168.287)		(1.045.413.889)	<i>Unrealized gains (Loss) on securities net of deferred tax</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	955.285.733.707		791.746.497.910	<i>Appropriated</i>
Penilaian Kembali Imbalan Kerja -setelah pajak	(33.993.269.896)		0	<i>Remeasurment of post employment benefit - after tax</i>
Belum ditentukan penggunaannya	476.253.829.621		467.254.959.420	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	3.120.502.022.400		2.412.906.940.695	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19.538.021.662.597		16.951.302.729.821	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2.088.910.117.451	2t,u,25	1.750.958.507.760	Interest income
Beban bunga	870.220.545.949	2t,26	621.247.964.563	Interest expenses
Pendapatan bunga- bersih	1.218.689.571.502		1.129.710.543.197	Net Interest income
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	6.358.888.483	2u,27	4.841.665.663	Non loan related Fees and commission
Lainnya	40.765.495.697	27	32.768.145.083	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	47.124.384.180		37.609.810.746	Total other operating income
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset	73.834.168.156	2j,28	12.451.654.347	Impairment losses on financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga Kerja	391.267.711.267	2v,29	398.459.800.808	Personnel expenses
Umum dan administrasi	152.791.925.510	2w,30	133.363.745.681	General and administrative expenses
Jumlah beban operasional lainnya	544.059.636.777		531.823.546.489	Total other operating expenses
Pendapatan (beban) operasional lainnya	(570.769.420.753)		(506.665.390.090)	Other operating income (expenses)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	647.920.150.749		623.045.153.106	OPERATING INCOME (LOSS)
Pendapatan dan Beban Non-Operasional		31		Non-Operating Income/ (expenses)
Pendapatan non-operasional	8.897.867.361		14.516.249.140	Non - operating income
Beban non-operasional	(11.966.302.344)		(9.902.368.248)	Non - operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional	(3.068.434.983)		4.613.880.892	Non-Operating Income/ (expenses)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	644.851.715.766		627.659.033.999	INCOME BEFORE INCOME TAX
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan		2s,18		Tax Benefit/(Expenses)
Pajak Kini	(163.489.659.500)		(167.322.504.750)	Current income tax
Manfaat Pajak Tangguhan	(5.108.226.645)		6.918.430.171	Deferred income tax
Beban Pajak Penghasilan	(168.597.886.145)		(160.404.074.579)	
LABA TAHUN BERJALAN	476.253.829.621		467.254.959.420	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak	90.245.602		90.245.602	Profit or loss of value available for sale after tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi ke periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak	(33.993.269.896)		0	Remeasurement of post employment benefit after tax
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	(33.903.024.294)		90.245.602	Other comprehensive income after taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	442.350.805.328		467.345.205.021	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENT OF CHANGE IN SHAREHOLDER'S EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak gains (losses) on securities available for sale net of deferred tax	Saldo laba / retained earnings					Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditetapkan penggunaannya/Appropriated		Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/Remeasurement of post employment benefit - after tax	Belum ditentukan penggunaannya/Un appropriated	Jumlah/ Total	
				Cadangan Umum/General Reserve	Cadangan Tujuan/Specific Reserve				
Saldo per 31 Desember 2014/ Balance per December 31, 2014	1.154.948.000.000	2.897.254	(1.045.413.890)	404.503.065.855	387.243.432.058	0	467.254.959.420	1.259.001.457.331	2.412.906.940.695
Laba tahun berjalan/ Comprehensive income for the year	0	0	0	0	0	0	476.253.829.621	476.253.829.621	476.253.829.621
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ Remeasurement of post employment benefit - after tax	0	0	0	0	0	(33.993.269.896)		(33.993.269.896)	(33.993.269.896)
Seloran modal selama tahun 2015/ Paid up capital during the year 2015	567.460.000.000	0	0	0	0	0	0	0	567.460.000.000
Tambahan setoran modal / Additional paid incapital	0	1.500.000.000	0	0	0	0	0	0	1.500.000.000
Pembagian laba/ Distribution of net income :									
Cadangan umum/ General reserve	0	0	0	81.769.617.899	0	0	(81.769.617.899)	0	0
Cadangan tujuan/ Specific reserve	0	0	0	0	81.769.617.899	0	(81.769.617.899)	0	0
Dividen/ Dividends	0	0	0	0	0	0	(303.715.723.623)	(303.715.723.623)	(303.715.723.623)
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual Setelah Pajak/ Available for Sale Financial Asset - tax	0	0	90.245.602	0	0	0	0	0	90.245.602
Saldo per 31 Desember 2015/ Balance per December 31, 2015	1.722.408.000.000	1.502.897.254	(955.168.288)	486.272.683.754	469.013.049.957	(33.993.269.896)	476.253.829.621	1.397.546.293.434	3.120.502.022.400

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENT OF CHANGE IN SHAREHOLDER'S EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan / Unrealized gains (losses) on securities available for sale net of deferred tax	Saldo laba / retained earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditetapkan penggunaannya/Appropriated		Belum ditentukan penggunaannya/ Un appropriated	
				Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Tujuan/ Specific Reserve		
Saldo per 31 Desember 2013/ Balance per December 31, 2013	753.126.000.000	26.057.897.254	(1.135.659.492)	321.389.966.459	295.465.928.775	427.211.646.896	1.822.115.779.891
Laba tahun berjalan/ Comprehensive income for the year	0	0	90.245.602	0	0	467.254.959.420	467.345.205.021
Setoran modal selama tahun 2014/ Paid up capital during the year 2014	401.822.000.000	(401.822.000.000)	0	0	0	0	0
Tambahan setoran modal / Additional paid in capital	0	375.767.000.000	0	0	0	0	375.767.000.000
Pembagian laba/ Distribution of net income :							
Cadangan umum/ General	0	0	0	83.113.099.396	0	(83.113.099.396)	0
Cadangan tujuan/ Specific	0	0	0	0	91.777.503.283	(91.777.503.283)	0
Dividen/ Dividends	0	0	0	0	0	(252.321.044.218)	(252.321.044.218)
Saldo per 31 Desember 2014/ Balance per December 31, 2014	1.154.948.000.000	2.897.254	(1.045.413.890)	404.503.065.855	387.243.432.058	467.254.959.420	2.412.906.940.695

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	2.088.910.117.451	1.669.292.573.568	Interest income received, fee and commissions received
Pembayaran bunga	(870.220.545.949)	(620.455.796.563)	Interest expenses paid
Pembayaran beban tenaga kerja	(391.267.711.267)	(364.043.349.733)	Employee expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi	(157.538.950.708)	(135.692.771.253)	General and administrative expenses paid
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	47.124.384.180	37.609.810.746	Other operating income received
Penerimaan pendapatan non operasional bersih	1.798.917.685	9.403.295.260	Non operating income received-net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset	(73.834.168.156)	0	Impairment losses on financial assets
Penerimaan kas sebelum perubahan pada aset dan liabilitas operasi	644.972.043.236	596.113.762.024	Cash received before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi			(Increase)/decrease in operating assets
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(466.069.820.800)	(315.459.348.338)	Marketable securities purchase under resale agreement
Kredit yang diberikan	(1.844.916.825.296)	(2.400.466.236.186)	Loans
Aset lain-lain	(28.101.907.497)	68.711.287.558	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi			Increase/(decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	5.907.438.011	13.711.056.776	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	1.861.662.913.553	1.399.946.228.459	Deposits from costumers
Simpanan dari bank lain	15.298.602.311	515.223.873.630	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	26.342.161.224	11.156.030.090	Other liabilities
Utang Pajak	(28.512.883.247)	0	Tax liabilities
Pembayaran pajak penghasilan	(168.597.886.145)	(155.037.171.787)	Income tax expense
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	17.983.835.348	(266.100.517.773)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	(273.313.995.591)	(51.312.095.927)	Marketable securities-held to maturity
Pembelian aset tetap	(5.401.481.988)	289.756.764	Acquisitions of fixed assests
Pembelian aset tak berwujud	443.412.632	(3.773.441.316)	Acquisitions of intangible assests
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak	(33.993.269.896)	0	Remeasurement of post employment benefit after tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(312.265.334.844)	(54.795.780.480)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal	568.960.000.000	375.767.000.000	Paid up capital
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.574.380.779)	(1.852.253.059)	Payment of borrowings
Pembayaran dividen	(303.715.723.623)	(252.321.044.218)	Dividend paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	263.669.895.598	121.593.702.723	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(30.611.603.897)	(199.302.595.530)	Net increase (decrease) cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	2.978.847.877.541	3.178.150.473.070	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	2.948.236.273.644	2.978.847.877.541	Cash and cash equivalents at the end of the year
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	488.380.963.670	510.202.860.600	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.200.063.750.971	1.115.588.677.881	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14.833.572.192	6.033.515.331	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.244.957.986.811	1.347.022.823.729	Placement with Bank Indonesia and other banks - mature within three months since aquisition date
Jumlah kas dan setara kas	2.948.236.273.644	2.978.847.877.541	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No.6/DPRDGR tanggal 9 Pebruari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No.Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No.6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") was establishes based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ketut Rurus, as Secretary of the Government of Bali and notary.

In order amendments to the Law No.13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No.59, Supplement to State Gazette No.2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No.Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

Banks change the legal form of the Regional Companies into Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from PD to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D.3).

Amendment of the Bank became a legal entity into the Limited Liability Company are stated in notarial deed No.7 dated May 12, 2004, Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-12858 HT.01.01.TH.2004 dated May 21, 2004 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Supplement No.6004.

Through Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali

Bank's Articles of Association have amended several times, among other, by deed No. 25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No.40 year 2007 concerning Limited Liability Companies.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum
 (lanjutan)

Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008.

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Jaringan Kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Pelayanan. Jumlah kantor termasuk jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Kas Mobil Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information
 (continued)

The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter of Decree No.AHU-63398.AH.01.02. Year 2008 dated August 8, 2008. Bank's Articles of Association have been amended several times, among others, by deed No.25 dated August 8, 2008.

On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Commercial Bank in accordance with the Letter of Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as the Commercial Bank.

b. Purpose and Objectives

According to the Article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- To collect third - party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;*
- To grant loans;*
- Issue promissory notes;*
- To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;*
- To engage in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.*

c. Office Network

The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank has classify the branches as Main Branch, Branch, Sub Branch, Cash Office and Unit of Service. As of December 31, 2015 and 2014, the Bank's office have Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Mobile are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Jaringan Kantor (lanjutan)

c. Office Network (continued)

	2015	2014	
Kantor Pusat	1	1	Main Office
Kantor Cabang Utama	1	1	Main Branch Office
Kantor Cabang	13	12	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	37	37	Sub Branch Offices
Kantor Kas	49	48	Cash Office
Unit Pelayanan	43	31	Unit of Services
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	139	138	Automatic Teller Machines (ATM)
Kas Mobil	2	1	Cash Mobile
	285	269	

d. Manajemen Eksekutif

d. Executive Management

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

31 Desember/December 31, 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Komisaris Independen	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.
Komisaris Non Independen	I Gde Sudibia, S.H.
Komisaris Non Independen	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.

Board of Commissioners

	<i>President Commissioner</i>
	<i>Independent Commissioner</i>
	<i>Non Independent Commissioner</i>
	<i>Non Independent Commissioner</i>

Direksi

Direktur Utama	I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Direktur Operasional	I Wayan Sujana, S.E.
Direktur Bisnis Non Kredit	Nyoman Suryaningsih, S.E.
Direktur Kredit	I G N Agustana D. Mendala, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan	I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.

Board of Directors

	<i>President Director</i>
	<i>Director of Operational</i>
	<i>Director of Business Non Loan</i>
	<i>Director of Loan</i>
	<i>Director of Compliance</i>

Komite Audit

Ketua	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	Putu Tirtha, Ak.
Anggota	Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M.

Audit Committee

	<i>Chairman</i>
	<i>Member</i>
	<i>Member</i>

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.
Anggota	I Nengah Artha, S.E., Ak.
Anggota	Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.

Risk Monitoring Committee

	<i>Chairman</i>
	<i>Member</i>
	<i>Member</i>

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua Merangkap Anggota	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	I Gde Sudibia, S.H.
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.
Anggota	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.
Anggota	I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.

Remuneration and Nomination Committee

	<i>Chairman and Member</i>
	<i>Member</i>
	<i>Member</i>
	<i>Member</i>
	<i>Member</i>
	<i>Member</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

d. Executive Management (continued)

31 Desember/December 31, 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Non Independen
 Komisaris Non Independen

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum
 I Gde Sudibia, S.H.
 Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Non Independent Commissioner
 Non Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Operasional
 Direktur Bisnis Non Kredit
 Direktur Kredit
 Direktur Kepatuhan

I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
 I Wayan Sujana, S.E.
 Nyoman Suryaningsih, S.E.
 I G N Agustana D. Mendala, S.E., M.M.
 I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.

Board of Directors

President Director
 Director of Operational
 Director of Business Non Loan
 Director of Loan
 Director of Compliance

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 Putu Tirtha, Ak.
 Ida Bagus Putu Swastika, S.E, M.M.

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua
 Anggota
 Anggota

Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum
 I Nengah Artha, S.E., Ak.
 Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.

Risk Monitoring Committee

Chairman
 Member
 Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua Merangkap Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 I Gde Sudibia, S.H.
 Ida Bagus Wibawa, S.E.
 Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.
 Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.
 I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.

Remuneration and Nomination Committee

Chairman and Member
 Member
 Member
 Member
 Member
 Member

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK dahulu Bank Indonesia)

The members of Bank's Board of Commissioners and Directors have been approved by Otoritas Jasa keuangan (OJK previously Bank Indonesia)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.373 dan 1.370 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank had 1.373 and 1370 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2015 and 2014 were as follows:

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statements of Compliance

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Bank's financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
 (lanjutan) *(continued)*

a. Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dengan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas imbalan pasti diakui sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih program.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

a. Statements of Compliance *(continued)*

Prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, published by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") 2008, published in cooperation with IAI and Bank Indonesia and the banking industry practices applicable accounting and reporting guidelines set by the Indonesian banking authority.

b. Basis for Preparation of the Financial Statements

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Financial assets available for sale are measured at fair value.*
- *Liability of the defined benefit liability recognized at the present value of defined benefit liability is reduced by the net assets program.*

The statements of cash flows have been prepared based on direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalent consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing 3 (three) months since acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *The reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
 (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.z.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2015, bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi bank dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut :

- PSAK 1- Penyajian Laporan Keuangan

Perubahan PSAK 1, Penyajian laporan keuangan mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan bank untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai pendapatan komprehensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

- PSAK 24 (Revisi 2013)- Imbalan Kerja

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi bank sebagai berikut :

b. Basis for Preparation of the Financial Statements
 (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 2.z.

Figures in these financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On 1 January 2015, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, are as follows:

- SFAS 1 – Presentation of Financial Statements

Amendment to SFAS 1, 'Financial statements presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

- SFAS 24 (Revised 2013) – Employee Benefits

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the bank accounting policies as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
 (lanjutan)

- PSAK 24 (Revisi 2013)- Imbalan Kerja (lanjutan)

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi bank sebagai berikut (lanjutan) :

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*)
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di catatan 20.

Tidak terdapat dampak yang disignifikan dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja terhadap laporan keuangan. Bank membukukan dampak atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja ke dalam laporan keuangan tahun berjalan.

- PSAK 68- Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas bank.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- SFAS 24 (Revised 2013) – Employee Benefits

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the bank accounting policies as follows (continued):

- 1) *All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).*
- 2) *The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount the is calculated by applying the discount rate to the net definet benefit liability (asset).*
- 3) *The revise standard also requires more extensive disclosurure. These have been provided in Note 20.*

There is no material effect from the implementation of SFAS 24 (Revised 2013) - Employee Benefit to the financial statements. The bank recorded the effect from the implementation of SFAS 24 (Revised 2013) - Employee Benefit to the current year financial statements.

- SFAS 68 - Fair Value Measurement

SFAS 68 provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fairvalue. It introduces the use of an exitprice in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. SFAS 68 is applied prospectively. The change had nosignificant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
 (lanjutan)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- PSAK 66-Pengaturan Bersama

Berdasarkan PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasi sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung atas hak dan kewajiban kontraktual yang dimiliki setiap investor, dibanding bentuk legal suatu perikatan bersama. Operasi bersama timbul dimana para investor mempunyai hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas dari sebuah pengaturan. Operator mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan.

- PSAK66- Joint arrangements

Under PSAK66, joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor have, rather than the legal structure of the joint arrangements. Joint operations arise where the investors have rights to the assets and obligations for the liabilities of an arrangement. A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

- PSAK 67-Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain mengatur ketentuan pengungkapan untuk semua bentuk kepentingan dalam entitas lain, termasuk pengaturan bersama, asosiasi, entitas terstruktur dan off balance sheet vehicle lainnya.

- PSAK67-Disclosure of interests in other entities

Disclosures of interests in other entities includes the disclosure requirements for all forms of interests in other entities, including joint arrangements, associates, structured entities and other off balance sheet vehicles.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to bank accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK 1-Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)
- PSAK 4-Laporan Keuangan Tersendiri (Revisi 2013)
- PSAK 15- Investasi pada entitas 'asosiasi dan ventura bersama (Revisi 2013)
- PSAK 46-Pajak Penghasilan (Revisi 2014)
- PSAK 48-Penurunan Nilai Aset (Revisi 2014)
- PSAK 50-Instrumen Keuangan: Penyajian (Revisi 2014)
- PSAK 55-Instrumen Keuangan: Penyajian (Revisi 2014)
- PSAK 60-Instrumen Keuangan: Penyajian (Revisi 2014)
- PSAK 67-Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK 68- Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 15- Batas Aset Imbalan Pasti (Revisi 15)
- ISAK 26- Penilaian Ulang Derivatif Melekat
- ISAK 27 -Pengalihan aset dari pelanggan
- ISAK 28 -Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas
- ISAK 29-Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka

- SFAS 1- Presentation of financial statement (Revisi 2013)
- SFAS 4 – Separate Financial Statements (Revised 2013)
- SFAS 15 - Investment in associates and joint ventures (revised 2013)
- SFAS 46 – Income Tax (Revised 2014)
- SFAS 48 – Impairment of Asset (Revised 2014)
- SFAS 50 – Financial Instrument: Presentation Asset (Revised 2014)
- SFAS 55 – Financial Instrument: Recognition and Measurement Asset (Revised 2014)
- SFAS 60 – Financial Instrument: Disclosure (Revised 2014)
- SFAS 67 – Disclosures of Interest in Other Entities
- SFAS 68 – Fair Value Measurement
- IFAS 15 – The Limit on a Defined Benefit Asset (Revised 2015)
- IFAS 26 – Remeasurement of Embedded Derivatives
- IFAS 27-Transfer assets from customer
- IFAS 28 -Extinguishing financial liabilities with equity instrument.
- IFAS 29-Stripping cost in the production phase of surface mine

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui didalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai " penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "kerugian/keuntungan lain-lain-neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih pejabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih pejabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

c. Foreign Currency Translation

Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
 (lanjutan) *(continued)*

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

	2015
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	13.785,00

c. Foreign Currency Translation (continued)

Transactions and balances (continued)

The following are major foreign exchange rates used for translation in the Rupiah on December 31, 2015 and 2014 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

	2014	
	12.385,00	1 United States Dollar (USD)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

i. Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain

d. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under resale agreement, loans, investment in shares and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

i. Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale financial assets.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value held at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah keuangan non derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar jika jatuh temponya tidak lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; jika tidak, maka akan dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Loans and receivables:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets if the maturities non-less than 12 months after the end of reporting period; otherwise, these are classified as non-current assets.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are nonderivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held to maturity

Held-to-maturity financial assets are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the group has the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas

ii Pengakuan Awal

- a Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset atau liabilitas tersebut. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

iii Pengukuran setelah pengakuan awal

- a Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii Initial recognition

- a *Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation of convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.*
- b *Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus, for those financial assets or liabilities not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.*

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

iii Subsequent measurement

- a *Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iii Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- b Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv Penghentian pengakuan

a Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan
- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- b Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah.

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii Subsequent measurement (continued)

- b Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method.

iv Derecognition

a Financial assets are derecognized when:

- The rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and
- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risk and reward of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

- b Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the term of an existing liability are substantially modified.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iv Penghentian pengakuan (lanjutan)

Seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Bank melakukan penghapusbukuan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

v Pengakuan Pendapatan dan Beban

a Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

b Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

iv *Derecognition (continued)*

Such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statement of financial position, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.

v *Income and expense recognition*

a *For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in the statement of income using the effective interest rate method.*

b *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available for sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized directly in other comprehensive income, until the financial asset is derecognized or impaired.

At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

vi Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

vii Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

vi *Reclassification of financial assets*

The Bank shall not reclassify a financial instrument into or out of the fair value through profit and loss category while it is held or issued.

The Bank can not classify financial assets as held to maturity investment, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sale or reclassification is:

- a Conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly its financial assets fair value;*
- b Made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or*
- c Related to specific events that occurred out of control of the Bank, non recurring, and cannot be reasonably anticipated fairly by*

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in other comprehensive income up to derecognition of such financial assets.

vii *Offsetting*

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

viii Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulating agency) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan diatas adalah data pasar yang diobservasi

Untuk instrumen yang lebih kompleks, bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umum diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

viii *Amortized cost measurement*

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix *Fair value measurement*

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date including the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over the counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were become illiquid.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ix Pengukuran nilai wajar

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit counterparty. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (net open position), dimana yang lebih sesuai.

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

ix Fair value measurement

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Bank has asset and liability positions with off setting market risk, the Bank can use middle market prices to measure the fair value off setting risk positions and apply bid or ask price adjustment only to the net open positions as appropriate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Setelah perolehan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

e. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

g. Marketable Securities

Marketable securities consist of bonds traded on the stock exchange.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Efek-efek dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Marketable securities classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method.

Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang (a) belum mendekati tanggal jatuh tempo, (b) sebelum diperolehnya jumlah pokok aset keuangan secara substansial dan (c) bukan kejadian yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment securities which are (a) not close to their maturity, (b) before the substantial collection of the financial asset principal and (c) not an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and can not be fairly anticipated by the entity, would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying marketable securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

g. Efek-efek (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.j.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah dicatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan efek-efek dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan yang menjadi biaya amortisasi baru.

h. Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan masa tertentu di masa yang akan datang tidak diakui pada laporan keuangan. Kas yang dibayarkan, termasuk akrui bunga dicatat pada laporan keuangan dalam "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali", yang menggambarkan substansi ekonomi transaksi sebagai pinjaman yang diberikan oleh Bank.

g. Marketable Securities (continued)

Allowance for impairment loss is measured when there is indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2.j.

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

The Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the current year.

For securities reclassified from the held-for-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the held-to-maturity category to held-for-trading category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.

The reclassification of marketable securities from held for trading category to held to maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortized cost.

h. Marketable securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Marketable securities purchased under resale agreements at a specific future date are not recognized in the statement of financial position. The consideration paid, including accrued interest, is recorded in the statement of financial position, within "Marketable securities purchased under resale agreements", reflecting the economic substance of the transaction as a loan by the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

h. Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) (lanjutan)

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali dicatat pada "Pendapatan bunga bersih", dan diakui selama jangka waktu perjanjian menggunakan suku bunga efektif. Jika kemudian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali kepada pihak ketiga, maka liabilitas untuk mengembalikan efek-efek tersebut dicatat sebagai short sale dalam "Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan", dan diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang ada dimasukkan dalam "Pendapatan trading bersih".

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (Reverse Repo) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

h. Marketable securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) (continued)

The difference between the purchase and resale prices is recorded in "Net interest income" as is accrued over the life of the agreement using the effective interest rate method. If securities purchased under resale agreement are subsequently sold to third parties, the obligation to return the securities is recorded as a short sale within "Financial liabilities held for trading" and measured at fair value with any gains or losses included in "Net trading income".

Interest income is amortized by using the effective interest rate method.

Marketable securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are classified as loans and receivables.

i. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future recognized in the statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, on a proportionate basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

i. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

i. Loans (continued)

Once the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Loans are written off when is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for important losses. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses, while if after the date of statement of financial position is credited as other operating income.

j. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence from the impairment are as follows:

- a. *Significant financial difficulties by the issuer or debtor;*
- b. *Breach of contract, like defaults or deferred principal payment or interest;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- c. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penghitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (historical loss experience).

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- c. *The creditor, with economic or legal reason in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concession) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not have such difficulties.*
- d. *There is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or perform other financial reorganization;*
- e. *The loss of an active market on financial assets as the result of financial difficulties; or*
- f. *Observed data has indicated that there is measured impairment on future cash flow estimation of financial assets since initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:*
 - *deterioration of the payment status of the debtor in that group; and*
 - *national or local economic condition is related to the default on assets in that group.*

The estimation of period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it needs longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Historical loss experience disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan roll rates analysis method, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama tiga (3) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- a. Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- b. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat di observasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized finance asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applied roll rate analysis method, to assess allowance for impairment loss asset. Bank using three (3) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- a. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral.*
- b. Foreclosed of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

Losses are recognized in the statement of income and reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo di negosiasi ulang atau di modifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit).

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reserved through the statement of income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in other comprehensive income to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from other comprehensive income and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment allowance attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale marketable securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

If the requirements on loans receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

l. Aset tetap

1) Kepemilikan langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Investment in shares

Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.

Associates are all entities over which the Bank has significant influence, but does not have control. Generally, the Bank's shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investments in shares in associates are accounted for shares in associates are accounted for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank's share of net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.

Investment in shares with the ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments on shares are carried at cost less allowance for possible losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Allowance for impairment losses on investment is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.

l. Fixed assets

1) Direct ownership

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

1) Kepemilikan langsung (lanjutan)

1) Direct ownership (continued)

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets, except land and building, depreciation is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tarif/Tariff</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan				<i>Buildings</i>
Permanen	Garis lurus/	5,00%	20	<i>Permanent</i>
Bukan permanen	straight line	10,00%	10	<i>Non permanent</i>
Bukan bangunan				<i>Non buildings</i>
Kelompok 1	Saldo menurun	50,00%	4	<i>Cluster 1</i>
Kelompok 2	ganda/ <i>double declining balance</i>	25,00%	8	<i>Cluster 2</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land are recorded at cost and not depreciated.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya perbaikan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Such cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2) Aset dalam penyelesaian

2) Construction in progress

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

2) Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

Sesuai dengan PSAK No.47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perijinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No.47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Bank menerapkan ISAK No.25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No.25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

I. Fixed assets (continued)

2) Contruction in progress (continued)

The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.

In accordance with PSAK No.47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statement of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight line method.

In addition, PSAK No.47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

The Bank implemented ISAK No.25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No.25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PSAK No.48, " Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
 (lanjutan) *(continued)*

l. Aset tetap (lanjutan)

2) Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

m. Aset tak berwujud

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan beban yang ditangguhkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

l. Fixed assets *(continued)*

2) Contruction in progress *(continued)*

The carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.

m. Intangible asset

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Acquisition of the software in capitalized as at cost incurred to acquired and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.

Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.

n. Other assets

Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties and deferred expense.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

n. Aset lain-lain (lanjutan)

Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

n. Other assets (continued)

Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.

Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred. In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.

o. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

p. Deposit from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan interbank call money.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Deposit from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted is from the total deposits received.

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities and measured at amortized cost. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of borrowings are deducted is from the total borrowings received.

s. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk dapat dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed or objected, when the results of the appeal or objection are determined.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

s. Perpajakan (lanjutan)

Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

s. Taxation (continued)

The Bank provide for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

t. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi:

Interest income and expenses presented in the statements of income include:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;*

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
 (lanjutan) *(continued)*

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya belum diterima setelah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

u. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

v. Sewa operasi

Apabila dalam suatu kontrak sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan perusahaan sewa-menyewa (lessor), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

t. Interest income and expense (continued)

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired.

u. Fees and commission income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

v. Operating lease

Leases which do not transfer substantially all the risk and rewards of ownership are retained by the lessor and classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of income on a straight line method over the period of the lease.

w. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive and other non monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

w Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No.KEP-068/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.KEP-69/KM.10/2011 tanggal 18 Juni 2011.

Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode vesting.

w. Employee benefits (continued)

Long term and post employment benefits

Long term and post employee benefits, such as pension, long service leave, service reward benefits and service reward benefits proportional, are calculated in accordance with the Company Regulation which is in compliance with Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law").

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan

The Bank has a defined benefit plan for its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through the letter No.KEP-068/KM.17/1994 dated April 4, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No.KEP-69/KM.10/2011 dated June 18, 2011.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary of the corresponding employee and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statement of income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight line method over the vesting period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

w Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakan.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu meliputi penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

w. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustment for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering there are currently no active market for high quality corporate bonds) in the same currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under the Labor Law are substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law, therefore, no revision is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

Other long term benefit plan

Other than pension benefits, the Bank also provides service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
 (lanjutan) *(continued)*

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Bonus dan tantiem

Bank juga memberikan bonus kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah bonus dan tantiem yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Uang penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 3,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

x. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam Laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

w. Employee benefits (continued)

Bonus dan tantiem

Banks also provide bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of bonus and tantiem that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.

Service awards benefit for the Board of Directors and Commissioners

The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 3.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

x. Transactions with related parties

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7(2010 Revision) regarding 'Related Party Disclosures'.

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

y. Dividends

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.

z. Use of significant accounting judgments and estimates

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
 (lanjutan) *(continued)*

z Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

z Use of significant accounting judgments and estimates *(continued)*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.

Classification to held to maturity investments

Banks classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held to maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Financial assets not quoted in an active market

Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.

Impairment of loans and receivables

Bank reviews individually significant loans and receivables at each financial position date to assess whether impairment should be recorded in the current period statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment loss.

Impairment of held to maturity - marketable securities

Bank review marketable securities classified as held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these marketable securities is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

Impairment of held to maturity - marketable securities

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank. In making this judgment, Bank evaluates, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan.

Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Impairment of held to maturity - marketable securities

- *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results.*
- *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business, and*
- *Significant negative industry or economic trends.*

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value or retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

3. KAS

3. CASH

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Kas	445.887.617.145	481.183.414.340	Cash
Kas ATM	42.088.550.000	28.733.650.000	Cash in ATM
Jumlah dalam Rupiah	487.976.167.145	509.917.064.340	Total in Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	404.796.525	285.796.260	United States Dollar
Jumlah Mata Uang Asing	404.796.525	285.796.260	Total Foreign currencies
Jumlah Kas	488.380.963.670	510.202.860.600	Total Cash

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2015	2014	
Rupiah	1.197.975.323.471	1.113.712.350.381	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.088.427.500	1.876.327.500	United States Dollar
Jumlah Giro Pada Bank Indonesia	1.200.063.750.971	1.115.588.677.881	Total Current Accounts With Bank Indonesia

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM utama yaitu simpanan wajib minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia dan GWM sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/ atau kelebihan saldo rekening Giro Rupiah Bank dari GWM utama yang ditempatkan di Bank Indonesia. Giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Current accounts with Bank Indonesia represents the Bank's reserve requirement which is required by Bank Indonesia that consists of Primary statutory reserve as minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia and secondary statutory reserve as minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia. Current account with Bank Indonesia in Rupiah and US Dollar currency.

GWM Bank telah sesuai dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 26 Juni 2015 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada dalam Rupiah dan valuta asing Bagi Bank Umum Konvensional.

Bank's Statutory Reserve is in accordance With BI regulation No.17/11/PBI/2015 dated June 26th, 2015 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and in exchange for conventional banks.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing PT Bank Pembangunan Daerah Bali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah:

The ratio of the Minimum Reserve Requirement to account the rupiah and foreign currencies PT Bank Pembangunan Daerah Bali on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015		2014		
	GWM Bank	Peraturan BI	GWM Bank	Peraturan BI	
Rupiah					Rupiah
GWM Primer	7,59%	7,50%	8,04%	8,00%	Primary statutory reserve
GWM Sekunder	6,95%	4,00%	5,86%	4,00%	Secondary statutory reserve
Giro Wajib Minimum Loan to Deposit Ratio	-	-	-	-	Minimum Statutory Reserve for Loan to Deposit Ratio
GWM Valas	91,45%	8,00%	75,47%	8,00%	Exchange Statutory Reserve

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reverse Requirement on Commercial Banks.

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

Current account with other bank on December 31, 2015 and 2014 consists of:

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

There was no related party in current accounts with other banks.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
 (continued)

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	84.471.144	84.005.913	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.005.935.915	843.408.889	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	6.941.523.848	398.290.125	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Andara	30.214.008	30.283.493	PT Bank Andara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	7.611.092	7.824.461	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT BPD Lampung	83.264.546	83.444.546	PT BPD Lampung
PT Bank DKI	11.831.142	12.071.142	PT Bank DKI
PT BPD Sulawesi Selatan Barat	10.937.847	10.937.847	PT BPD Sulawesi Selatan Barat
Jumlah dalam Rupiah	9.175.789.542	1.470.266.416	Total in Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.657.782.650	4.563.248.915	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Jumlah Dolar Amerika Serikat	5.657.782.650	4.563.248.915	Total in United States Dollar
Jumlah Giro pada Bank Lain	14.833.572.192	6.033.515.331	Total Current Account with Other Banks

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

The collectibility of current accounts with other banks as of December 31, 2015 and 2014 is current.

Tingkat suku bunga giro pada bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berkisar sebesar 2,50% dan 2,50%.

The interest rates of current accounts with other banks during the years ended December 31, 2015 and 2014 are ranged between 2,50% and 2,50% per annum, respectively.

Bunga jasa giro yang diterima adalah sebesar Rp.1.257.388 dan Rp.1.503.188 untuk tahun-tahun 2015 dan 2014.

Interest income received was Rp.1.257.388 dan Rp.1.503.188 for the years 2015 and 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai, karena pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary, because as at 31 December 2015 and 2014, there was no impaired current account with other banks.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

Placements with Bank Indonesia and other banks on December 31, 2015 and 2014 consists of:

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang berelasi.

There was no related party in placements with other banks.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) **6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang Rupiah.

All placement with Bank Indonesia and other banks are stated in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan Bank

a. By type and bank

	2015	2014	
Deposit Facilities			<i>Deposit Facilities</i>
Bank Indonesia	110.000.000.000	7.000.000.000	<i>Bank Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(67.181.167)	(2.235.397)	<i>Unamortized discount</i>
Jumlah Deposit Facilities	109.932.818.833	6.997.764.603	<i>Total Deposit Facilities</i>
Interbank call money			<i>Interbank Call Money</i>
BPD Sulawesi Tenggara	70.000.000.000	0	<i>BPD Sulawesi Tenggara</i>
PT BPD Kalimantan Selatan	225.000.000.000	195.000.000.000	<i>PT BPD Kalimantan Selatan</i>
PT BPD Jambi	170.000.000.000	0	<i>PT BPD Jambi</i>
PT BPD Sulawesi Selatan dan Selatan Barat	270.000.000.000	0	<i>PT BPD Sulawesi Selatan and Selatan Barat</i>
PT BPD Sulawesi Utara	50.000.000.000	0	<i>PT BPD Sulawesi Utara</i>
PT BPD Riau Kepri	300.000.000.000	0	<i>PT BPD Riau Kepri</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	50.000.000.000	320.000.000.000	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk</i>
BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	0	200.000.000.000	<i>BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
BPD Jawa Tengah	0	125.000.000.000	<i>BPD Jawa Tengah</i>
BPD Nusa Tenggara Barat	0	50.000.000.000	<i>BPD Nusa Tenggara Barat</i>
Jumlah Interbank Call Money	1.135.000.000.000	890.000.000.000	<i>Total Interbank Call Money</i>
Deposito berjangka			<i>Time Deposit</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0	250.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Sinar Mas Tbk	0	200.000.000.000	<i>PT Bank Sinar Mas Tbk</i>
Jumlah Deposito Berjangka	0	450.000.000.000	<i>Total Time Deposit</i>
Tabungan			<i>Savings Account</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.167.978	25.059.126	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
Jumlah Tabungan	25.167.978	25.059.126	<i>Total Savings Account</i>
Jumlah Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.244.957.986.811	1.347.022.823.729	Total Placement with Bank Indonesia and Other Banks

b. Tingkat suku bunga rata-rata pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar:

b. The average interest rates per annum for the years ended 31 December 2015 and 2014 as amount:

	2015	2014	
Deposit facilities	5,50%	5,75%	<i>Deposit facilities</i>
Interbank call money	8,81%	8,17%	<i>Interbank call money</i>
Deposito berjangka	7,25%	8,00%	<i>Time deposit</i>
Tabungan	1,00%	1,00%	<i>Savings</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) **6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo tempo

Nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

c. *By remaining period to maturity date*

The carrying value for placement on the Bank Indonesia and other banks that are held to maturity by remaining period to maturity date are as follows:

	2015		2014	
	Jangka waktu/ Period	Jumlah/ Total	Jangka waktu/ Period	Jumlah/ Total
Deposit facilities/ <i>Deposit facilities</i>	< 1 bulan	109.932.818.833	< 1 bulan	6.997.764.603
Interbank call money/ <i>Interbank call money</i>	>1 bulan	1.135.000.000.000	>1 bulan	890.000.000.000
Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>	1 bulan	0	1 bulan	450.000.000.000
Tabungan/ <i>Savings</i>	>1 bulan	25.167.978	>1 bulan	25.059.126
Jumlah		1.244.957.986.811		1.347.022.823.729

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

d. *Allowance for impairment losses*

As of December 31, 2015 and 2014, there was no impairment loss in respect of placement with Bank Indonesia and other banks.

As of December 31, 2014 and 2013, the placement with Bank Indonesia and other banks were classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate.

7. EFEK- EFEK

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak yang berelasi.

Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

7. MARKETABLE SECURITIES

There was no related party in marketable securities.

All marketable securities are stated in Rupiah.

a. *By purpose and type*

	2015	2014	
Dimiliki hingga jatuh tempo			<i>Held to maturity</i>
Sertifikat Bank Indonesia	96.389.803.850	396.996.000.000	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Surat Utang Negara (SUN)	110.000.000.000	110.000.000.000	<i>Government Bonds</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(6.149.069.411)	(10.983.565.307)	<i>Unamortized discount</i>
	200.240.734.438	496.012.434.693	
Obligasi Bank	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Bank Bonds</i>
Obligasi Lembaga Pemerintah	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Institution Government Bond</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	880.000.000.000	305.000.000.000	<i>Bank Indonesia Certificates deposit</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(8.289.794.368)	(2.375.490.214)	<i>Unamortized discount</i>
	911.710.205.632	342.624.509.786	
Jumlah Efek- Efek	1.111.950.940.071	838.636.944.479	Total Marketable Securities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK- EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	2015	2014	
Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia</i>
Sertifikat Bank Indonesia	96.389.803.850	396.996.000.000	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Sertifikat Deposito			<i>Bank Indonesia</i>
Bank Indonesia	880.000.000.000	305.000.000.000	<i>Certificates deposit</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(8.289.794.368)	(6.889.560.608)	<i>Unamortized discount</i>
	968.100.009.482	695.106.439.392	
Pemerintah			<i>Government</i>
SUN Seri FR 0028	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>SUN Series FR 0028</i>
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>SUN Series FR 0042</i>
SUN Seri FR 0043	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>SUN Series FR 0043</i>
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>SUN Series FR 0045</i>
SUN Seri FR 0046	50.000.000.000	50.000.000.000	<i>SUN Series FR 0046</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(6.149.069.411)	(6.469.494.912)	<i>Unamortized discount</i>
	103.850.930.589	103.530.505.088	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
	30.000.000.000	30.000.000.000	
	30.000.000.000	30.000.000.000	
Bank			<i>Banks</i>
PT BPD Lampung	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT BPD Lampung</i>
	10.000.000.000	10.000.000.000	
Jumlah Efek-Efek	1.111.950.940.071	838.636.944.479	Total Marketable Securities

c. Berdasarkan peringkat

c. By rating

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The bond ratings classified by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	2015	2014	
PT BPD Lampung	A-	A-	<i>PT BPD Lampung</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	AAA	AAA	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By period

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	968.100.009.482	695.106.439.392	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 5 tahun	40.000.000.000	40.000.000.000	<i>1 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	103.850.930.589	103.530.505.088	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	1.111.950.940.071	838.636.944.479	Total

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

e. By maturity

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	998.100.009.482	695.106.439.392	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 5 tahun	14.981.863.665	40.000.000.000	<i>1 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	98.869.066.924	103.530.505.088	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	1.111.950.940.071	838.636.944.479	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2015
Sertifikat Bank Indonesia	7,10%
SUN Seri FR 0028	10,00%
SUN Seri FR 0042	10,25%
SUN Seri FR 0043	10,25%
SUN Seri FR 0045	9,75%
SUN Seri FR 0046	9,50%
PT BPD Lampung	9,45%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6,40%

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat efek - efek yang mengalami penurunan nilai.

g. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

	2015
Lancar	1.111.950.940.071
	<u>1.111.950.940.071</u>

SUN seri FR 0045 dan 0046 senilai nominal Rp. 80.000.000.000 digolongkan ke dalam kelompok trading, pada tanggal 1 Januari 2009 dipindahkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, nilai yang belum diamortisasi atas perubahan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp. 955.168.287 dan Rp. 1.045.413.889

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Average interest rate per annum

	2014	
	7,05%	Bank Indonesia Certificates
	10,00%	SUN Seri FR 0028
	10,25%	SUN Seri FR 0042
	10,25%	SUN Seri FR 0043
	9,75%	SUN Seri FR 0045
	9,50%	SUN Seri FR 0046
	9,45%	PT BPD Lampung
	6,40%	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

As of December 31, 2015 and 2014, there was no impairment loss in respect of marketable securities.

h. By collectibility

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	2014	
	838.636.944.479	Current
	<u>838.636.944.479</u>	

SUN FR 0045 and 0046 series amount of Rp 80.000.000.000,- are classified in held for trading, and moved to held to maturity per January 1, 2009. The amount that not yet amortized for December 31 2015 and 2014 are Rp 955.168.287,- and Rp 1.045.413.889

Management believes that the above allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak berelasi.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah.

Marketable securities purchased under agreements to resell on December 31, 2015 and 2014 consists of:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan) **8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

Berdasarkan penerbit

By issuer

2015							
Counterparties	Jangka Waktu / Tenor	Tanggal Jual Kembali / Resale Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Jual Kembali / Resale amount	Pendapatan yg blm diamortisasi / Unamortized intrst	Nilai Bersih / Net amount	Counterparties
Bank Indonesia							Bank Indonesia
SUN Seri FR0065	31	4 Jan 2016	120.000.000.000	91.497.493.333	85.333.333	91.412.160.000	SUN Seri FR0065
SUN Seri FR0065	28	4 Jan 2016	60.000.000.000	45.660.306.667	42.666.667	45.617.640.000	SUN Seri FR0065
SUN Seri FR0065	28	7 Jan 2016	250.000.000.000	189.648.611.111	311.111.111	189.337.500.000	SUN Seri FR0065
SUN Seri FR0068	28	8 Jan 2016	180.000.000.000	166.454.860.000	256.000.000	166.198.860.000	SUN Seri FR0068
SUN Seri FR0069	28	11 Jan 2016	200.000.000.000	183.572.511.111	391.111.111	183.181.400.000	SUN Seri FR0069
SUN Seri FR0065	28	14 Jan 2016	100.000.000.000	73.114.288.889	248.888.889	72.865.400.000	SUN Seri FR0065
SUN Seri FR0064	28	18 Jan 2016	160.000.000.000	119.753.280.000	512.000.000	119.241.280.000	SUN Seri FR0064
Jumlah			1.070.000.000.000	869.701.351.111	1.847.111.111	867.854.240.000	Total

2014							
Counterparties	Jangka Waktu / Tenor	Tanggal Jual Kembali / Resale Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Jual Kembali / Resale amount	Pendapatan yg blm diamortisasi / Unamortized intrst	Nilai Bersih / Net amount	Counterparties
Bank Indonesia							Bank Indonesia
SUN Seri FR0057	56 hari	12 Jan 2015	50.000.000.000	51.149.772.218	496.403.018	50.653.369.200	SUN Seri FR0057
SUN Seri FR0058	56 hari	19 Jan 2015	50.000.000.000	94.963.764.380	920.164.380	94.043.600.000	SUN Seri FR0058
SUN Seri FR0030	31 hari	2 Jan 2015	31.237.000.000	201.858.897.213	1.039.297.213	200.819.600.000	SUN Seri FR0030
SUN Seri FR0036	56 hari	28 Jan 2015	8.763.000.000	56.816.649.097	548.799.097	56.267.850.000	SUN Seri FR0036
Jumlah			140.000.000.000	404.789.082.908	3.004.663.708	401.784.419.200	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2015 and 2014, there was no impairment loss in respect of marketable securities purchased under resale agreement.

Tingkat suku bunga efek-efek untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berkisar sebesar 6.05% dan 6.22% per tahun.

The interest rates of marketable securities for years ended December 31, 2015 and 2014 are ranged between 6.05% and 6.22% per annum, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2015 and 2014, marketable securities purchased under resale agreement were classified as current.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

9. LOANS

Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

All loans are stated in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2015	2014	
Modal kerja	2.947.950.360.039	2.539.435.148.549	Working capital
Investasi	3.110.153.110.506	2.405.462.759.219	Investment
Konsumsi	8.389.197.842.377	7.586.003.798.379	Consumer
Jumlah kredit yang diberikan	14.447.301.312.922	12.530.901.706.147	Total loans
Dikurangi:			Less
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.992.816.110)	(48.510.034.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	14.327.308.496.812	12.482.391.671.513	Total loans - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

a. By the relationship

	2015	2014	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Modal kerja	1.913.402.054	2.497.380.501	<i>Working capital</i>
Investasi	1.079.132.804	741.684.473	<i>Investment</i>
Konsumsi	8.000.995.389	5.764.888.615	<i>Consumer</i>
	10.993.530.247	9.003.953.589	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Modal kerja	2.946.036.957.985	2.536.937.768.048	<i>Working capital</i>
Investasi	3.109.073.977.702	2.404.721.074.746	<i>Investment</i>
Konsumsi	8.381.196.846.988	7.580.238.909.764	<i>Consumer</i>
	14.436.307.782.675	12.521.897.752.558	
Jumlah	14.447.301.312.922	12.530.901.706.147	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.992.816.110)	(48.510.034.634)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	14.327.308.496.812	12.482.391.671.513	<i>Total loans - net</i>

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	2015	2014	
Perdagangan, restoran dan hotel	3.689.717.002.035	2.917.009.455.707	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Jasa dunia usaha	886.340.174.133	826.195.240.584	<i>Business services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	92.043.888.632	185.561.088.703	<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Perindustrian	141.885.339.941	116.167.872.131	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	182.531.327.301	174.642.206.319	<i>Construction</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	281.842.580.804	216.779.014.872	<i>Community social services</i>
Pertambangan	2.675.151.850	1.290.823.055	<i>Mining</i>
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	637.858.337.786	534.242.835.719	<i>Agriculture, hunting and agriculture tools</i>
Listrik, gas dan air	91.785.227.847	4.248.261.075	<i>Electrical, gas and water</i>
Lain-lain	8.440.622.282.594	7.554.764.907.982	<i>Others</i>
Jumlah	14.447.301.312.922	12.530.901.706.147	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.992.816.110)	(48.510.034.634)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	14.327.308.496.812	12.482.391.671.513	<i>Total loans - net</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

d. Berdasarkan klasifikasi kredit yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

d. *Loan classification based on Bank Indonesia regulation is as follows:*

2015			
	Portofolio kredit Yang diberikan/ <i>loans portfolio</i>	Cadangan Kerugian Penyisihan/ <i>Allowance impairment for losses</i>	
	%	Jumlah Kredit yang Diberikan /Total loans	Jumlah/ Total
Lancar	97,23%	14.047.762.452.559	9.033.716.522
Perhatian Khusus	0,82%	119.124.250.284	20.458.885.219
Kurang Lancar	0,12%	17.830.792.524	5.633.011.557
Diragukan	0,24%	34.199.700.569	22.446.868.635
Macet	1,58%	228.384.116.987	62.420.334.177
Jumlah kredit yang diberikan	100%	14.447.301.312.922	119.992.816.110

Current
Special Mention
Substandar
Doubtfull
Loss

Total loans

2014			
	Portofolio kredit Yang diberikan/ <i>loans portfolio</i>	Cadangan Kerugian Penyisihan/ <i>Allowance impairment for losses</i>	
	%	Jumlah Kredit yang Diberikan /Total loans	Jumlah/ Total
Lancar	74,08%	9.282.756.334.550	3.553.900.234
Perhatian Khusus	0,38%	47.276.632.447	5.849.096.114
Kurang Lancar	0,04%	5.540.187.546	1.857.020.903
Diragukan	0,04%	4.665.504.841	3.060.429.806
Macet	0,10%	12.871.743.320	10.611.828.113
Individual	25,36%	3.177.791.303.443	23.577.759.464
Jumlah kredit yang diberikan	100%	12.530.901.706.147	48.510.034.634

Current
Special Mention
Substandar
Doubtfull
Loss
Individual

Total loans

e. Berdasarkan jangka waktu

e. *By period*

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

Berdasarkan jangka waktu perjanjian

By term of loan agreements

	2015	2014	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.011.999.316.867	1.654.780.860.198	<i>Less or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	201.666.323.565	212.818.252.444	<i>More than 1 to 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.510.004.463.274	2.194.175.630.918	<i>More than 2 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	9.723.631.209.217	8.469.126.962.587	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	14.447.301.312.922	12.530.901.706.147	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.992.816.110)	(48.510.034.634)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	14.327.308.496.812	12.482.391.671.513	<i>Total loans - net</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo	2015	By maturity 2014	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.192.344.012.708	1.654.780.860.198	Less or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	504.350.685.697	212.818.252.444	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.193.531.693.295	2.194.175.630.918	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.557.074.921.223	8.469.126.962.587	More than 5 years
Jumlah	14.447.301.312.922	12.530.901.706.147	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.992.816.110)	(48.510.034.634)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	14.327.308.496.812	12.482.391.671.513	Total loans - net
f. Berdasarkan pihak berelasi	2015	2014	f. By related parties
Keluarga direksi dan karyawan kunci	7.137.076.705	6.132.007.441	Directors and key employees' family
Komisaris	2.440.975.548	150.313.702	Commissioners
Lainnya	1.415.477.994	2.721.606.090	Others
Jumlah	10.993.530.247	9.003.927.233	Total
g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun	2015	2014	g. Average interest rate per annum
Kredit yang diberikan	13,49%	13,37%	Loans
h. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi	2015	h. Non-performing loans by economic sector	
	Kredit bermasalah/ Non performing loan	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	5.209.254.913	1.454.886.671	Agriculture, hunting and agriculture tools
Perindustrian	6.308.635.864	806.495.065	Manufacturing
Konstruksi	28.067.055.239	3.458.076.193	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	215.819.385.558	65.647.279.116	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	1.792.188.505	1.492.400.839	Business services
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	55.137.330	52.139.931,00	Transport, warehousing communication and
Jasa-jasa sosial/masyarakat	346.692.215	234.073.770,00	Community social services
Lain-lain	22.816.260.456	17.354.862.783	Others
Jumlah	280.414.610.080	90.500.214.368	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

h. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

h. Non-performing loans by economic sector

	2014		
	Kredit bermasalah/ Non performing loan	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Pertanian, perburuan dan sarana	1.512.874.195	346.205.993	Agriculture, hunting and agriculture tools
Perindustrian	637.689.402	72.630.484	Manufacturing
Konstruksi	1.733.562.841	1.470.408.002	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	15.701.947.159	10.819.835.159	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	2.509.606.646	1.916.852.952	Business services
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	41.049.570	38.849.313	Transport, warehousing communication and
Jasa-jasa sosial/masyarakat	563.916.629	332.256.621	Community social services
Lain-lain	20.193.498.447	15.649.161.847	Others
Jumlah	42.894.144.988	30.646.200.369	Total

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 1,96% dan 0,35% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Non performing loan ratio - gross to total loan was 1.96% dan 0,35% as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 1,33% dan 0,10% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Non performing loan ratio - net to total loan was 1.33% and 0,10% as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

i. Kredit sindikasi

i. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi sebesar Rp.139.976.085.776 dan Rp.71.067.631.756 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans amounted to Rp.139,976,085,776 and Rp71,067,631,756 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar 0,11%-33,33% tahun 2015 dan 0,11% - 33,33% tahun 2014 dari masing - masing fasilitas pinjaman.

The participation of the Bank as a member of syndications is between 2,23% at 2015 dan 0,11% - 33,33% at 2014 of each syndicated loan facility.

j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

j. Movements in the allowance for impairment losses

Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movement of Allowance for impairment losses is as follows:

	2015	2014	
Saldo Awal	48.510.034.634	36.857.373.047	Beginning Balance
Penyisihan tahun berjalan	73.834.168.156	12.451.654.348	Allowance of the current year
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	(2.351.386.680)	(798.992.761)	Write off loan during the current year
Diterima kembali kredit dari yang dihapusbukukan	0	0	Write off loan during the current year
Penambahan dan pengurangan cadangan	0	0	Addition and deduction reserves
Pengembalian Cadangan Umum	0	0	General Reserves Return
Saldo akhir	119.992.816.110	48.510.034.634	Ending Balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses on loans is adequate.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

k. *Other significant information related to loans:*

1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

1) *Loans are generally secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by Bank.*

2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

2) *Consumer credit consist of housing, vehicles and other personal loans.*

3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

3) *Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.*

4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 8% - 9,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

4) *Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items. The interest rate of 8% - 9,5% per annum. And the maturity term of 1 to 15 years. The principal loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.*

5) Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Bank telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

5) *As of December 31, 2015 and 2014, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank complied with that requirement of Bank Indonesia.*

6) Saldo kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berjumlah Rp.36.297.358.258 dan Rp.33.612.300.713

6) *Balance loans written off as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp.36.297.358.258 and Rp.33.612.300.713, respectively.*

Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

Written off loan is not remove or delete the collection of loan, so that collection efforts remain to be done.

7) Pada Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, kredit yang direstruktisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga, serta perpanjangan jangka waktu kredit jumlah tercatat kredit yang diberikan yang telah direstruktisasi pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan kolektibilitas menurut peraturan Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut:

7) *For years ended 31 december 2015 loan restructuring was conducted by the Bank through modification of terms of principal and interest, and extension of terms. The carrying amount of loans whose terms have been re negotiated as of 31 December 2015 by grading based on prevailing Bank Indonesia regulations were as follows:*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

7) Pada Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga, serta perpanjangan jangka waktu kredit jumlah tercatat kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan kolektibilitas menurut peraturan Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut (lanjutan):

7) For years ended 31 december 2015 loan restructuring was conducted by the Bank through modification of terms of principal and interest, and extension of terms. The carrying amount of loans whose terms have been renegotiated as of 31 December 2015 by grading based on prevailing Bank Indonesia regulations were as follows (continued):

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	75.852.572	0	0	0	0	0	Working capital
Investasi	1.319.558.564	0	0	0	0	0	Investment
Konsumsi	0	0	0	0	0	0	Consumer
	<u>1.395.411.136</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	

8) Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp.79.864.265.427,- dan Rp102.185.642.977, dengan jumlah kredit yang dijamin masing-masing sebesar Rp.64.869.528.577,- dan Rp.84.045.105.124.

8) Deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2015 and 2014 were Rp.79.864.265.427,- and Rp102,185,642,977, respectively, with the amount of the guaranteed loan were Rp.64.869.528.577,- and Rp.84,045,105,124, respectively.

10. PENYERTAAN SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES

Penyertaan saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Investment in shares on December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Seluruh penyertaan saham dalam mata uang Rupiah.

All investment in shares are stated in Rupiah.

	2015		2014		
	Jumlah/ Total	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Jumlah/ Total	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
PT Sarana Bali Ventura	635.250.000	7,29%	635.250.000	7,38%	PT Sarana Bali Ventura
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	0	0	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah penyertaan saham - bersih	635.250.000	7,29%	635.250.000	7,38%	Total investment in shares - net

Bank memperoleh dividen saham sebesar Rp.57.599.271 dan Rp.41.686.084 dari PT Sarana Bali Ventura pada tahun 2015 dan 2014.

Bank obtained a stock dividend of Rp.57.599.271 and Rp.41,686,084 of PT Sarana Bali Ventura in the year 2015 and 2014.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses on investment in shares is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh penyertaan saham digolongkan sebagai lancar.

The collectibility of investment in shares as of December 31, 2015 and 2014 is current.

Penyertaan saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Investment in shares on December 31, 2015 and 2014 is as follows:

PT Sarana Bali Ventura

PT Sarana Bali Ventura

PT Sarana Bali Ventura bergerak dibidang pembiayaan usaha UMKM.

PT Sarana Bali Ventura is a company that engaged in UMKM financing

Berdasarkan surat nomor 296/SBV/DIR/XII/2011 tanggal 23 Desember 2011 perihal penyertaan modal PT Bank Pembangunan Daerah Bali yaitu menunjuk surat tanggal 16 Nopember 2011 Nomor:1471.10.70.2011.2 dengan rincian sebagai berikut :

Based on letter no. 296/SBV/DIR/XII/2011 dated December, 23th 2011 about PT Bank Pembangunan Daerah Bali Capital Adequacy that is pointing at letter dated November 16th, 2011 no. 1471.10.70.2011.2 with details as follows

a. Berdasarkan akta risalah rapat PT Sarana Bali Ventura dengan akta notaris No. 59 tertanggal 14 Juni 1996 dengan notaris I Made Puryatma, SH di Denpasar, PT Bank Pembangunan Daerah Bali tercatat sebagai salah satu pemegang saham PT Sarana Bali Ventura dengan jumlah Rp. 500.000.000,-

a. Based on PT Sarana Bali Ventura Deed of Meeting Minutes with Notary Deed No.59 dated June 14th, 1996, Notary I Made Puryatma, SH in Denpasar, PT Bank Pembangunan Daerah Bali noted as one of the Stockholders PT Sarana Bali Ventura in amount of Rp 500.000.000,-

b. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) sesuai akta No.101 tertanggal 30 Juni 1998 dengan notaris I Made Puryatma, SH disetujui mengeluarkan saham dalam simpanan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen saham tahun 1997 dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali mendapatkan tambahan saham sejumlah Rp.25.000.000,- sehingga seluruh saham menjadi Rp. 525.000.000,- dan jumlah seluruh saham telah diterbitkan sertipikat saham.

b. Based on the result of Shareholders Annual General Meeting as deed no.101 dated June 30th, 1998 Notary I Made Puryatma, SH. approved that stocks in issuing shares in deposit are distributed to shareholders as stock dividend in 1997 and PT Bank Pembangunan Daerah Bali get Rp.25.000.000 number of additional shares, - so that all shares become Rp. 525 000 000, - and the total number of shares have been issued stock certificates.

c. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) sesuai akta No. 31 tertanggal 19 April 2000 dengan notaris I Made Puryatma, SH disetujui disetujui mengeluarkan saham dalam simpanan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen saham tahun 1998 dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali mendapatkan tambahan saham sejumlah Rp.52.500.000,- sehingga seluruh saham menjadi Rp. 577.500.000,- dan jumlah seluruh saham telah diterbitkan sertipikat saham.

c. Based on the result of Shareholders Annual General Meeting as deed No.31 dated April 19th, 2000 Notary I Made Puryatma, SH. approved issuing shares in deposit are distributed to shareholders as stock dividend in 1998 and PT Bank Pembangunan Daerah Bali acquire additional shares Rp.52.500.000 number, - so that all shares become Rp. 577 500 000, - and the total number of shares have been issued stock certificates

d. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) sesuai akta No. 40 tertanggal 15 April 2002 dengan notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH disetujui disetujui mengeluarkan saham dalam simpanan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen saham tahun 1999 dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali mendapatkan tambahan saham sejumlah Rp.57.750.000,- sehingga seluruh saham menjadi Rp. 635.250.000,- dan jumlah seluruh saham telah diterbitkan sertipikat saham.

d. Based on the result of Shareholders Annual General Meeting as deed No.40 dated April 15th 2002 Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH. approved issuing shares in deposit are distributed to shareholders as stock dividend in 1999 and PT Bank Pembangunan Daerah Bali acquire additional shares Rp.57.750.000 number, - so that all shares be Rp. 635 250 000, - and the total number of shares have been issued stock certificates.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP**11. FIXED ASSETS****2015**

	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan					<i>Cost</i>
Tanah	13.052.464.805	0	9.734.000	13.042.730.805	<i>Land</i>
Bangunan	61.855.004.856	6.551.498.900	637.731.739	67.768.772.017	<i>Building</i>
Inventaris kelompok I	93.220.333.712	13.739.750.738	11.663.930.867	95.296.153.583	<i>Inventory cluster I</i>
Inventaris kelompok II	25.143.781.672	4.054.745.292	3.384.796.493	25.813.730.471	<i>Inventory cluster II</i>
Inventaris kelompok IV	912.017.162		912.017.162	0	<i>Inventory cluster IV</i>
	194.183.602.207	24.345.994.930	16.608.210.261	201.921.386.876	
Aset dalam penyelesaian	676.772.500	527.641.604	0	1.204.414.104	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	194.860.374.707	24.873.636.534	16.608.210.261	203.125.800.980	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	24.294.971.325	2.862.471.531	626.012.958	26.531.429.898	<i>Building</i>
Inventaris kelompok I	75.365.166.344	11.994.842.380	10.800.274.022	76.559.734.702	<i>Inventory cluster I</i>
Inventaris kelompok II	17.028.720.642	2.511.427.573	2.458.367.297	17.081.780.918	<i>Inventory cluster II</i>
Inventaris kelompok IV	620.142.922	0	620.142.922	0	<i>Inventory cluster IV</i>
	117.309.001.233	17.368.741.484	14.504.797.199	120.172.945.518	
Nilai buku bersih	77.551.373.475			82.952.855.462	<i>Net book value</i>

2014

	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan					<i>Cost</i>
Tanah	13.052.464.805	0	0	13.052.464.805	<i>Land</i>
Bangunan	60.680.738.979	1.174.265.877	0	61.855.004.856	<i>Building</i>
Inventaris kelompok I	81.129.353.969	12.090.979.743	0	93.220.333.712	<i>Inventory cluster I</i>
Inventaris kelompok II	22.144.908.670	2.998.873.002	0	25.143.781.672	<i>Inventory cluster II</i>
Inventaris kelompok IV	1.048.148.234	0	136.131.072	912.017.162	<i>Inventory cluster IV</i>
	178.055.614.657	16.264.118.622	136.131.072	194.183.602.207	
Aset dalam penyelesaian	0	676.772.500	0	676.772.500	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	178.055.614.657	16.940.891.122	136.131.072	194.860.374.707	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	21.506.243.348	2.791.251.481	2.523.504	24.294.971.325	<i>Building</i>
Inventaris kelompok I	63.224.479.189	12.145.728.434	5.041.279	75.365.166.344	<i>Inventory cluster I</i>
Inventaris kelompok II	14.881.415.337	2.147.305.305	-	17.028.720.642	<i>Inventory cluster II</i>
Inventaris kelompok IV	602.346.544	17.796.378	-	620.142.922	<i>Inventory cluster IV</i>
	100.214.484.418	17.102.081.597	7.564.783	117.309.001.233	
Nilai buku bersih	77.841.130.239			77.551.373.475	<i>Net book value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Bank memiliki 49 bidang tanah dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank had 49 plots of land with Ownership Rights (Hak Milik or HM) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2042. All certificates is on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap Bank berupa bangunan dan mesin ATM telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp.131.413.293.327 dan Rp73.978.062.055.

The Bank has insured its fixed assets, building and ATM machines as of December 31, 2015 and 2014 for a total coverage of Rp.131.413.293.327 and Rp73,978,062,055 respectively with PT Asuransi Bangun Askrida.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2015 and 2014.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on fixed assets.

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Harga perolehan			<i>Cost</i>
Perangkat lunak komputer	13.988.801.188	11.911.822.602	<i>Computer software</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortization</i>
Perangkat lunak komputer	(9.995.238.040)	(7.474.846.822)	<i>Computer software</i>
Nilai buku bersih	<u>3.993.563.148</u>	<u>4.436.975.780</u>	<i>Net book value</i>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tak berwujud yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on intangible assets.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other assets are stated in Rupiah.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan bunga yang akan diterima	101.182.430.508	88.278.089.083	<i>Accrued interests receivables</i>
Beban dibayar di muka	33.871.232.873	32.122.487.110	<i>Prepaid expenses</i>
Tagihan ATM Bersama	5.008.200.709	3.411.702.718	<i>ATM Bersama receivables</i>
Beban yang ditangguhkan	7.204.112.408	4.741.055.400	<i>Deferred expenses</i>
Rupa-rupa dalam penyelesaian	2.982.474.429	685.986.708	<i>Others receivables</i>
Persediaan barang cetakan	919.060.194	1.315.497.422	<i>Printed supplies</i>
Tagihan kiriman uang Western Union	2.413.471.899	1.166.162.100	<i>Western Union receivables</i>
Properti terbengkalai	436.651.800	437.075.650	
Lainnya	19.465.548	0	<i>Other</i>
Jumlah	<u>154.037.100.368</u>	<u>132.158.056.192</u>	<i>Tota</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

13. OTHER ASSETS (continued)

a. Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari:

a. *Accrued interests receivables are as follows:*

	2015	2014	
Kredit yang diberikan	92.586.777.940	78.774.701.581	Loans
Efek-efek	7.444.574.800	6.755.760.683	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	1.151.077.768	2.747.626.820	Placement with other banks
Jumlah	101.182.430.508	88.278.089.083	Total

b. Beban dibayar di muka terdiri dari:

	2015	2014	
Sewa	24.113.338.566	22.790.500.608	Rent
Asuransi	280.061.648	209.056.158	Insurance
Lain-lain	9.477.832.658	9.122.930.345	Others
Jumlah	33.871.232.873	32.122.487.110	Total

14. LIABILITAS SEGERA

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Seluruh liabilitas segera dalam mata uang Rupiah.

All obligations due immediately are stated in Rupiah.

	2015	2014	
Titipan gaji tabungan	52.367.600.366	46.946.569.491	Temporary salary saving account
Rekening titipan	2.313.240.579	18.579.860.673	Temporary account
Beban yang masih harus dibayar	20.925.302.435	5.285.768.050	Accrued interest payable
Titipan kredit	1.382.780.366	811.248.642	Temporary loan deposit account
Setoran bank garansi jatuh tempo	2.382.374.110	2.481.967.370	Matured security deposit
Bunga deposito jatuh tempo	8.527.917	47.253.507	Interest of time deposit fall due
Lain-lain	5.067.910.485	4.387.630.514	Others
Jumlah	84.447.736.258	78.540.298.247	Total

Liabilitas segera lain-lain merupakan transaksi titipan pelimpahan kepada pihak ketiga.

Other liabilities are immediately deposited the transfer transaction to a third party.

15. SIMPANAN DARI NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Saldo giro, tabungan, deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The balance of current account, savings, time deposits on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

a. Berdasarkan jenis

a. *By type*

	2015			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Giro	1.196.151.329.846	1.750.968.163.000	2.947.119.492.846	Current account
Tabungan	50.498.103.468	6.011.030.203.886	6.061.528.307.354	Savings
Deposito berjangka	768.187.122.012	4.948.591.010.900	5.716.778.132.912	Time deposit
Jumlah Rupiah	2.014.836.555.326	12.710.589.377.786	14.725.425.933.112	Total in Rupiah

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Saldo giro, tabungan, deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The balance of current account, savings, time deposits on December 31, 2015 and 2014 are as follows (continued):

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

2015				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Mata Uang Asing				<i>Foreign Currency</i>
Giro	0	1.387.442.330	1.387.442.330	<i>Current account</i>
Tabungan	0	690.734.093	690.734.093	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	0	104.766.000	104.766.000	<i>Time deposit</i>
Jumlah dalam mata uang asing	0	2.182.942.423	2.182.942.423	<i>Total in foreign currencies</i>
Jumlah Simpanan dari Nasabah	2.014.836.555.326	12.712.772.320.209	14.727.608.875.535	Total Deposits from Customers
2014				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Giro	1.145.730.099.361	1.546.776.980.912	2.692.507.080.273	<i>Current account</i>
Tabungan	39.066.852.961	5.348.289.062.544	5.387.355.915.505	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	1.014.657.500.000	3.768.939.358.155	4.783.596.858.155	<i>Time deposit</i>
Jumlah Rupiah	2.199.454.452.322	10.664.005.401.611	12.863.459.853.933	<i>Total in Rupiah</i>
Mata Uang Asing			—	<i>Foreign Currency</i>
Giro	0	953.261.560	953.261.560	<i>Current account</i>
Tabungan	0	1.327.255.492	1.327.255.492	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	0	205.591.000	205.591.000	<i>Time deposit</i>
Jumlah dalam mata uang asing	0	2.486.108.052	2.486.108.052	<i>Total in foreign currencies</i>
Jumlah Simpanan dari Nasabah	2.199.454.452.322	10.666.491.509.663	12.865.945.961.985	Total Deposits from Customers

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits based on period

	2015	2014	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
1 bulan	1.950.292.703.831	2.104.849.774.145	<i>1 month</i>
3 bulan	847.525.397.319	718.644.952.630	<i>3 month</i>
6 bulan	201.629.496.000	437.768.225.000	<i>6 month</i>
12 bulan	2.716.576.535.762	1.522.024.906.380	<i>12 month</i>
24 bulan	754.000.000	309.000.000	<i>24 month</i>
	5.716.778.132.912	4.783.596.858.155	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
1 bulan	104.766.000	205.591.000	<i>1 month</i>
	104.766.000	205.591.000	
Jumlah	5.716.882.898.912	4.783.802.449.155	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Saldo giro, tabungan, deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The balance of current account, savings, time deposits on December 31, 2015 and 2014 are as follows (continued):

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Classification time deposits based on remaining maturity

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1.950.292.703.831	2.469.538.923.995	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	847.525.397.319	680.348.425.030	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	201.629.496.000	777.493.417.118	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	2.716.576.535.762	856.123.092.012	More than 6 to 12 months
Lebih dari 12 bulan	754.000.000	93.000.000	More than 12 months
	5.716.778.132.912	4.783.596.858.155	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang atau sama dengan 1 bulan	104.766.000	205.591.000	Less or equal to 1 month
Jumlah	5.716.882.898.912	4.783.802.449.155	Total

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rate per annum

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Giro	0,00%-2,75%	0,00%-2,75%	Current accounts
Tabungan	0,00%-5,50%	0,00%-5,50%	Saving accounts
Deposito berjangka	5,75%-6,5%	5,75%-6,5%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	0,00%-0,25%	0,00%-0,25%	Current accounts
Tabungan	0,00%-0,30%	0,00%-0,30%	Saving accounts
Deposito berjangka	0,35%-0,65%	0,35%-0,65%	Time deposits

e. Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

Deposits from customer which are blocked and pledged as collateral for loans

	2015	2014	
Giro	10.600.000.000	6.036.827.891	Current accounts
Tabungan	12.900.000.000	129.069.803.218	Saving accounts
Deposito berjangka	79.864.265.427	102.185.642.977	Time deposits
Jumlah	103.364.265.427	237.292.274.086	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah

a. Berdasarkan jenis

	2015	2014	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Giro	0	0	<i>Current accounts</i>
Tabungan	1.530.673.605	1.691.562.835	<i>Saving accounts</i>
	1.530.673.605	1.691.562.835	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Giro	97.706.881.386	78.682.798.607	<i>Current accounts</i>
Tabungan	97.132.256.218	79.024.912.336	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	35.278.064.880	11.950.000.000	<i>Time deposits</i>
Interbank call money	1.135.000.000.000	1.180.000.000.000	<i>Interbank call money</i>
	1.365.117.202.484	1.349.657.710.943	
Jumlah	1.366.647.876.088	1.351.349.273.778	Total

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

All deposit from other banks are stated in Rupiah

a. By type

All deposit from other banks are stated in Rupiah.

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	2015	2014	
1 bulan	24.028.064.880	11.200.000.000	<i>1 months</i>
3 bulan	10.000.000.000	400.000.000	<i>3 months</i>
12 bulan	1.250.000.000	350.000.000	<i>12 months</i>
Jumlah	35.278.064.880	11.950.000.000	Total

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2015	2014	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang atau sama dengan 1 bulan	24.028.064.880	11.200.000.000	<i>Less or equal to 1 month</i>
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	10.000.000.000	400.000.000	<i>More than 3 to 6 months</i>
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	1.250.000.000	350.000.000	<i>More than 6 to 12 months</i>
Jumlah	35.278.064.880	11.950.000.000	Total

Interbank call money pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan.

On December 31, 2015 and 2014, interbank call money has a period of less than 3 months.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2015	2014	
Giro	0,00%-2,75%	0,00%-2,75%	<i>Current accounts</i>
Tabungan	0,00%-5,50%	0,00%-5,50%	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	5,15%-6,00%	0,35%-0,65%	<i>Time deposits</i>
Interbank call money	7,10%-9,00%	4,81%-6,40%	<i>Interbank call money</i>

d. Average interest rate per annum

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Tidak terdapat pinjaman yang diterima kepada pihak berelasi.

Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

e. On December 31, 2015 and 2014, there were no deposits from other banks which are blocked and pledged as collateral for loans.

17. BORROWINGS

There were no borrowings with related parties.

All borrowings are stated in Rupiah.

	2015	2014	
Bank Indonesia			Bank Indonesia
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	466.213.822	KLBI KUT MT Year 1998/1999
KLBI KUT MT Tahun 1999	160.469.329	246.367.778	KLBI KUT MT Year 1999
Lain-lain			Others
Pinjaman dana lingkungan bergulir (IEPC - KfW)	4.307.590.220	5.591.855.942	Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	74.605.694	223.996.944	Investment Fund Account (RDI) Loan
Pinjaman Jamsostek	249.753.642	304.578.999	Borrowings from Jamsostek
Jumlah	5.258.632.707	6.833.013.485	Total

Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)

Pinjaman Rekening Dana Investasi diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang ditatausahakan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk mendanai kredit perumahan sederhana dan sangat sederhana (KPRS dan KPRSS). Pinjaman tersebut berdasarkan 24/PKS/DIR/2000 tanggal 22 Februari 2001. Jangka waktu 15 Agustus 2004 sampai dengan 15 Februari 2016.

Pinjaman dari Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW) melalui Pemerintah Indonesia untuk membiayai proyek Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC).

Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)

Program Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar DM2.200.000 (dua juta dua ratus ribu Deutsche Mark) (nilai penuh). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

Investment Fund Account (RDI) Loan

RDI borrowings obtained from the Government of the Republic of Indonesia and administered by PT Bank Tabungan Negara (Persero) for housing loans (KPRS and KPRSS). The borrowings consists of 24/PKS/DIR/2000 dated February 22, 2001. Tenor from August 15, 2004 to February 15, 2016.

Executing loan from the Kreditanstalt fur Wiederaufbau forwarding (KfW) through the Indonesia Government to the Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) project.

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Program with total borrowing facilities DM2,200,000 (two million two hundred thousand Deutsche Mark) (full amount). This borrowing facilities has been mature on September 10, 2011, and bear interest at the annual fixed rate of 12% per annum.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui amandemen No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 tanggal 14 Februari 2008 yang mengubah jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga acuan menjadi mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar tingkat bunga penerusan pinjaman kepada end user dikurangi 5% (lima perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga acuan tidak lebih rendah dari 3% (tiga perseratus) serta perubahan atas tingkat bunga mengambang yang ditetapkan pemerintah 6 (enam) bulan sekali sebesar rata-rata tingkat bunga kredit investasi terendah periode 6 (enam) bulan sebelumnya dikurangi dengan 2% (dua perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga penerusan pinjaman dimaksud tidak lebih tinggi 12% (dua belas perseratus) per tahun.

Pinjaman Jamsostek

Pinjaman diperoleh dari PT Jamsostek (Persero) dalam rangka pinjaman uang muka pembelian perumahan bagi peserta program jamsostek atau disebut juga dengan Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB), yang bersumber dari dana rekening giro PT Jamsostek (PUMP-KB) di Kantor Pusat Bank BPD Bali. Plafon PUMP-KB yang disediakan kepada masing-masing peserta program maksimal sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Atas rekening giro PUMP-KB, Bank memberikan jasa giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank yang dihitung berdasarkan saldo harian. Dan setiap penyaluran PUMP-KB, Bank akan memberikan pendapatan bunga kepada PT Jamsostek (Persero) sebesar 2% (dua perseratus) yang dihitung berdasarkan saldo penyaluran.

Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir.

Pembayaran kembali pokok dilakukan pada tanggal 15 tiap bulan dengan jumlah yang sesuai jadwal angsuran pokok debitur. Pembayaran bunga dilakukan tiap setiap bulan pada tanggal 15.

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, PT BTN (Persero), Departemen Keuangan, PT PNM (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) atas pinjaman yang diterima di atas.

Untuk semua pinjaman yang diterima di atas Bank bertindak sebagai penerus pinjaman dengan pola executing di mana Bank menanggung risiko kredit tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

17. BORROWINGS

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan

This agreement has been amended several times, the latest was through amendment No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 dated February 14, 2008 which changed term of the loan and the benchmark of floating rate set by the Government every 6 (six) months, amounting interest rate for loans to end users minus 5% (five percent), based on the reference interest rate no lower than 3% (three percent) and changes the floating rate set by the Government every 6 (six) months at the average interest rate of investment loan is the lowest period of 6 (six) months prior reduced 2% (two percent), and interest rate for loan to end user no higher 12% (twelve percent) per annum.

Borrowings from Jamsostek

The borrowing are obtained from PT Jamsostek (Persero) in order to advance the purchase of housing loans for program participants jamsostek, as the Borrowing Advances Housing Cooperation Bank (PUMP-KB), which is sourced from a current account PT Jamsostek (PUMP-KB) in the Head Office Bank BPD Bali. Plafond PUMP-KB provided to each program participant a maximum of Rp20,000,000 with a maximum term of 10 (ten) years.

Bank provides interest income the current accounts PUMP-KB in accordance with prevailing regulations in the Bank which is calculated on daily balances. And every PUMP-KB distribution, the Bank will provide interest income to PT Jamsostek (Persero) amount 2% (two percent) calculated on the balance of the distribution.

The agreement occurred over 12 (twelve) months from the signed and can be extended by notification 1 (one) month before the agreement ended.

Principal payments done on the 15th every month by the number of scheduled installments. And interest payments are paid every month on the 15th.

There are no Bank's assets which is used as collateral to Bank Indonesia, PT BTN (Persero), the Ministry of Finance, PT PNM (Persero) and PT Jamsostek (Persero) for borrowings above.

The Bank is acting as an executing bank for all these borrowings and therefore the Bank bears the credit risk arising from uncollectible receivables.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has settled on time all amounts due on its principle and interest borrowings and the related interest that have matured. The Bank has also complied with all covenants of the above borrowing agreements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN**18. TAXATION**

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 25	0	0	Article 25
Pasal 29	654.379.250	29.272.685.375	Article 29
Pajak penghasilan lainnya			Income tax - others
Pasal 21	63.306	49.351	Article 21
Pasal 4 (2)	6.088.486.830	6.051.734.090	Article 4 (2)
Pasal 23	113.505.219	44.731.751	Article 23
Jumlah	6.856.434.605	35.369.200.567	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2015	2014	
Kini	(163.489.659.500)	(167.322.504.750)	Current
Tangguhan	(5.108.226.645)	6.918.430.171	Deferred
Jumlah	(168.597.886.145)	(160.404.074.579)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax based on financial statement of income and income after tax are as follow:

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	644.851.715.766	627.659.033.999	Income before income tax expense based on financial statement of income
Beda Waktu :			Timing Different:
Koreksi positif:			Positive correction:
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	95.250.765.990	10.337.892.488	Provision for bonus and tantiem
Pembentukan penghargaan Direksi	4.239.622.103	4.499.847.556	Director service gratuity expenses
Penyusutan aktiva Tetap	1.408.248	0	Fixed Asset Depreciation
Pembentukan imbalan pasca kerja	17.817.634.282	0	Post employee benefits expenses
Pembentukan penghargaan Dewan Komisaris	1.477.650.488	0	Board of Commissioners service gratuity expenses
Total koreksi positif	118.787.081.111	14.837.740.044	Total positive correction
Koreksi negatif:			Negative correction:
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	0	(16.077.486.256)	Provision for impairment losses on loans
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	97.107.866.303	0	Provision for bonus and tantiem
Pembentukan imbalan pasca kerja	38.280.455.636	25.581.517.691	Post employee benefits expenses
Pembentukan penghargaan Dewan Komisaris	3.831.665.752	3.331.949.205	Board of Commissioners service gratuity expenses
Total koreksi negatif	139.219.987.691	12.835.980.640	Total negative correction
Koreksi beda waktu	(20.432.906.579)	27.673.720.684	Timing Different Correction:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan) :

Reconciliation between income before tax based on financial statement of income and income after tax are as follow (continued):

	2015	2014	
Beda Tetap :			Permanent differences
Koreksi positif:			Positive correction:
Biaya Pajak	5.001.837.095	4.789.414.368	Tax Expense
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	4.712.787.968	2.196.997.424	Entertainment, souvenirs, donations and other
Pemantapan pelaksanaan ibadah	2.382.116.397	2.214.544.289	Strengthening implementation of worship
Biaya Telepon, Telegram	140.205.779	129.308.929	Cost of Telephone, Telegram
Biaya pengembangan Bisnis	5.260.115.822	0	Business Development Expenses
Kerugian penjualan /kerugian aktiva tetap	9.734.000	0	
Biaya Promosi dan pameran	4.016.445.726	1.900.331.595	Cost Promotion and Exhibition
Biaya Humas & CSR	5.731.785.349	1.461.123.422	Cost of Public Relations
Biaya Lain-lain	2.370.285.595	3.485.073.091	Other Expense
BP Inventaris kelompok I	0	9.976.206	BP Inventori group I
Total koreksi positif	29.625.313.731	16.186.769.324	Total positive correction
Beda Tetap :			Permanent differences
Koreksi negatif:			Negative correction:
Pendapatan Sewa Gedung/ Bangunan	85.484.000	(53.453.697)	Rental income Building
Pendapatan Non Operasional	0	(2.176.050.848)	Non-Operating Income
Total koreksi negatif	85.484.000	(2.229.504.545)	Total negative correction
Koreksi beda tetap	29.539.829.731	13.957.264.779	Permanent Different Correction:
Total koreksi fiskal	9.106.923.152	41.630.985.463	Total Fiskal correction
Laba kena pajak	653.958.638.918	669.290.019.462	Estimated of income tax
Pembulatan	653.958.638.000	669.290.019.000	Rounded
Beban pajak penghasilan:			income tax expenses:
25% x 653.958.638.000	163.489.659.500	0	25% x 653.958.638.000
25% x 669.290.019.000	0	167.322.504.750	25% x 669.290.019.000
Jumlah pajak kini	163.489.659.500	167.322.504.750	Total current tax
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(162.835.280.250)	(154.846.795.125)	Prepaid income tax
Hutang pajak penghasilan badan	654.379.250	12.475.709.625	Corporate tax payable

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18 TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif / Charged to statements of comprehensive income (loss)	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Aset (kewajiban)				Deferred Tax assets (liabilities)
Pajak Tangguhan:				Provision for impairment
Kerugian penurunan nilai kredit yang 0 diberikan	(4.019.371.564)	0	(4.019.371.564)	losses on loans
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	23.362.747.955	(464.275.078)	22.898.472.877	Provision for bonus and tantiem
Pembentukan imbalan pasca kerja	10.862.286.228	10.565.064.456	21.427.350.684	Post employee benefit expenses
Pembentukan imbalan jangka panjang	2.803.782.056	(4.349.679.828)	(1.545.897.772)	Long term benefit plan expenses
Pembentukan pengabdian direksi	(48.512.899)	1.059.905.526	1.011.392.627	Director service gratuity expenses
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	1.550.758.651	(588.503.816)	962.254.835	Board of Commissioners service gratuity
Beban Selisih Penilaian Efek	(80)	352.062	351.982	expenses Other
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih	348.471.292	(30.081.867)	318.389.425	Unrealized gain (loss) on Securities - net
Aset Pajak Tangguhan	34.860.161.639	6.192.781.454	41.052.943.093	Deferred Tax Assets
	1 Januari 2014 / January 1, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif / Charged to statements of comprehensive income (loss)	31 Desember 2014/ December 31, 2014*	
Aset (kewajiban)				Deferred Tax assets (liabilities)
Pajak Tangguhan:				Provision for impairment
Kerugian penurunan nilai kredit yang 0 diberikan	0	(4.019.371.564)	(4.019.371.564)	losses on loans
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	20.778.274.833	2.584.473.122	23.362.747.955	Provision for bonus and tantiem
Pembentukan imbalan pasca kerja	5.328.333.467	5.533.952.761	10.862.286.228	Post employee benefit expenses
Pembentukan imbalan jangka panjang	1.942.355.394	861.426.662	2.803.782.056	Long term benefit plan expenses
Pembentukan pengabdian direksi	(1.173.474.788)	1.124.961.889	(48.512.899)	Director service gratuity expenses
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	717.771.350	832.987.301	1.550.758.651	Board of Commissioners service gratuity
Beban Selisih Penilaian Efek	(80)	0	(80)	expenses Other
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih	378.553.160	(30.081.868)	348.471.292	Unrealized gain (loss) on Securities - net
Aset Pajak Tangguhan	28.253.439.836	6.888.348.303	34.860.161.640	Deferred Tax Assets

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2015, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated againsts future taxable income.

d. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2015, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	3.277.087.195	3.052.918.027	Accrued loan interest expense payable
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	20.609.646.690	16.669.187.148	Accrued deposit interest expense payable
Biaya bunga lainnya yang masih harus dibayar	1.210.290.775	1.198.131.045	Other accrued interest expense payable
Jumlah Rupiah	25.097.024.661	20.920.236.220	Total in Rupiah
Mata uang asing			Foreign Currencies
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	32.533	64.278	Accrued loan interest expense payable
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	9.374	37.527	Accrued deposit interest expense payable
Jumlah dalam mata uang asing	41.906	101.805	Total in foreign currencies
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	25.097.066.567	20.920.338.025	Total Accrued Expenses

20. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

20. EMPLOYEE BENEFITS

The Bank provides long-term employee benefits and post-employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Employment Law No. 13/2003.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuarial independen (PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode projected unit credit. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, diperoleh dari laporan aktuarial masing-masing pada tanggal 15 Februari 2016 dan 16 Februari 2015.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima perseratus) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank juga memiliki Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), untuk karyawan tetap mulai pengangkatan tanggal 3 Oktober 2011, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar 13,5% dan 5% dari gaji pokok. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Program penghargaan masa bhakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali dan 6 (enam) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun, 30 tahun dan 35 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Actuarial assessment of long-term employee benefits and post- employee benefit is calculated by an independent actuary (PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method. Actuarial calculation for the year ended December 31, 2015 and 2014, obtained from the actuarial reports on February 15, 2016 and February 16, 2015, respectively.

Bank pension plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.

Bank also has a financial institution pension funds program for its employees which appointment start October 3, 2011, where by the proportion of contribution between the Bank and employees were 13,5% and 5% of basic salary. Financial institution pension funds program managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times and 6 (six) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years and certain conditions.

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

Severance compansation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.

Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.

On December 31, 2015 and 2014, assets (liabilities) employee benefits plan are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2015	2014	
Dana pensiun	0	10.192.514.766	<i>Pension Plan</i>
Imbaan kerja jangka panjang	17.043.065.976	11.215.128.219	<i>Long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	70.934.094.641	41.707.979.126	<i>Other employee benefits</i>
Jumlah Liabilitas yang diakui pada laporan keuangan	87.977.160.617	63.115.622.111	<i>Total Liability recognized in the statement of financial position</i>
	2015	2014	
Nilai wajar aset dana pensiun	276.775.029.985	254.670.958.454	<i>Fair value of pension plant asset</i>
Nilai kini liabilitas/manfaat pasti yang didanai	(263.276.975.303)	(295.395.927.000)	<i>present value of funded defined benefit obligation</i>
Selisih lebih pendanaan	13.498.054.682	(40.724.968.546)	<i>funding excess</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	0	0	<i>unrecognized actuarial losses</i>
Penyesuaian aset	(13.498.054.682)	40.724.968.546	<i>Asset adjusment</i>
Aset - Neto	0	0	<i>Asset - Net</i>
Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the years are as follows:</i>
	2015	2014	
Pada awal tahun	10.192.514.766	2.617.503.951	<i>at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	4.510.790.000	10.064.767.873	<i>current service cost</i>
Biaya bunga	715.621.482	1.416.701.616	<i>interest cost</i>
	15.418.926.248	14.098.973.440	
Pengukuran kembali : (keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.433.280.610)	3.243.779.993	<i>remeasurements : actuarial (gain)/losses from charge in financial assumption</i>
kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi masa kerja	0	0	<i>actuarial losses from charge in experience assumption</i>
	12.985.645.638	17.342.753.433	
Pembayaran dari program : luran peserta	0	0	<i>payment from plant : employee's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(12.985.645.638)	(7.150.238.667)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	0	10.192.514.766	<i>At end of the year</i>
Aset dana pensiun terutama terdiri dari obligasi dan deposito berjangka.			<i>Pension fund assets mainly consist of bonds and time deposits.</i>
Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation of changes in assets (liabilities) for employee benefits during the years 2015 and 2014 are as follows:</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the years are as follows:

	2015	2014	
Pada Awal tahun	254.670.958.454	226.818.085.585	<i>At beginning of the year</i>
Hasil dari aset program (Keuntungan)/kerugian aktuarial	7.771.578.162	7.494.462.276	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	0	0	<i>Actuarial (gains)/losses</i>
Kontribusi pekerja	11.258.558.618	17.843.031.627	<i>Employer's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	3.073.934.751	2.515.378.966	<i>Employee's contributions</i>
	0	0	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	276.775.029.985	254.670.958.454	<i>At end of the year</i>

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	4.510.790.000	10.064.767.873	<i>Current service cost</i>
Kontribusi peserta	0	0	<i>employee's contributions</i>
Bunga bersih	715.621.482	1.416.701.616	<i>net interest</i>
Keuntungan neto aktuarial	0	0	<i>net actuarial gain</i>
Penyesuaian aset berdasarkan PSAK No. 24	0	0	<i>Asset adjustment based on SFAF No. 24</i>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	5.226.411.482	11.481.469.489	<i>Expense recognized in profit or loss</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used in the above calculation are:

	2015	2014	
Asumsi ekonomi:			<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto per tahun	9,50%	8,00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pertahun	3,00%	5,00%	<i>Annual salary growth rate</i>
Asumsi lainnya:			<i>Other assumptions:</i>
Usia pensiun normal	18-45 tahun	18-45 tahun	<i>Normal retirement age</i>
	46-55 tahun	46-55 tahun	
Tingkat kematian	GAM-1971	GAM-1971	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from total mortality	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from total mortality	<i>Disability rate</i>

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :

<i>Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation</i>			
	Perubahan Asumsi /Change in Assumption	Nilai kini kewajiban Manfaat pasti present value of/ benefit obligation	Biaya jasa kini /Current service cost
Tingkat diskonto	(-1%) (+1%)	294.968.866.580 236.905.328.477	8.339.817.809 6.029.023.739
			<i>Discount rate</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti
 Aset program terdiri dari :

Defined Benefit pension plan
Plan assets comprise the following :

	2015	2014	
Surat Berharga negara	19.789.032.600	24.362.500.700	<i>Government Securities</i>
Tabungan	162.670.272	825.857.237	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	37.700.000.000	33.500.000.000	<i>Time Deposits</i>
Saham	12.036.894.750	5.182.434.875	<i>Stocks</i>
Obligasi	124.215.100.000	116.108.300.000	<i>Bonds</i>
Reksadana	169.091.381	104.451.000	<i>Mutual Funds</i>
Penempatan langsung	32.116.621.794	24.813.623.330	<i>Direct Placement</i>
Bangunan	3.468.217.683	3.528.389.167	<i>Buildings</i>
Tanah dan Bangunan	37.270.978.667	37.270.978.667	<i>Lands and Buildings</i>
Aset Lancar diluar investasi	12.814.638.169	13.948.535.139	<i>Other Assets Non Investment</i>
Aset Operasional	1.595.012.039	1.918.040.978	<i>Operational Assets</i>
Aset lain-lain	605.647.816	0	<i>Other Assets</i>
Liabilitas diluar nilai kini aktuarial	(5.168.875.185)	(6.892.152.639)	<i>Other Liability Present Value actuarial</i>
Jumlah	276.775.029.985	254.670.958.454	<i>Total</i>

Imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	2015	2014	
Liabilitas neto pada awal tahun	11.215.128.219	7.769.421.571	<i>net liability at beginning of the year</i>
biaya selama tahun berjalan	1.553.454.471	11.896.290.221	<i>expenses recognized during</i>
jumlah yang diakui pada laba komprehensif lain	23.226.657.071	0	<i>total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	(18.952.173.785)	(8.450.583.573)	<i>actual benefit payment</i>
Liabilitas - neto pada akhir tahun	17.043.065.976	11.215.128.219	<i>net assets at end the year</i>

Biaya imbalan paska kerja yang dibebankan pada laba rugi:

Employee benefit expense recognized in profit or loss:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	7.622.556.572	11.235.889.387	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.755.342.823	660.400.834	<i>interest cost</i>
Kerugian aktiaria tahun berjalan - neto	(8.824.444.923)	0	<i>net actuarial losses recognized in current year</i>
Biaya jasa lalu	0	0	<i>past service cost</i>
Amortisasi biaya jasa masa lalu non-vested	0	0	<i>amortization of past service cost non-vested</i>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	1.553.454.472	11.896.290.221	<i>Expense recognized in profit or loss</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah :

The key assumptions used in the above calculation are :

	2015	2014	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	9,50%	8,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pertahun	3,00%	5,00%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	18-45 tahun 46-55 tahun	18-45 tahun 46-55 tahun	Normal retirement age
Tingkat kematian	GAM-1971	GAM-1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from total mortality	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from total mortality	Disability rate
Sensitivitas dari kewajiban jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:			The sensivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :

Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation

	Perubahan Asumsi /Change in Assumption	Nilai kini kewajiban Manfaat pasti /present value of benefit obligation	Biaya jasa kini /Current service cost	
Tingkat diskonto	(-1%) (+1%)	18.242.947.336 15.978.169.544	8.134.506.158 7.161.452.917	Discount rate

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja lainnya :

Post employment benefits and other employee benefits:

	2015	2014	
Liabilitas neto pada awal tahun	41.707.979.126	34.486.542.763	net liability at beginning of the year
biaya selama tahun berjalan	11.037.768.328	12.104.378.632	expenses recognized during
jumlah yang diakui pada			total amount recognized in other
laba komprehensif lain	24.530.983.400	0	comprehensive income
Pembayaran imbalan	(6.342.636.213)	(4.882.942.269)	actual benefit payment
Liabilitas - neto pada akhir tahun	70.934.094.641	41.707.979.126	net assets at end the year

Biaya imbalan paska kerja yang dibebankan pada laba rugi:

Employee benefit expense recognized in profit or loss:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	3.580.198.183	5.138.677.402	Current service cost
Biaya bunga	7.457.570.145	5.010.725.948	interest cost
Kerugian aktuarial tahun berjalan - neto	0	1.954.975.282	net actuarial losses recognized in curen year
Biaya jasa lalu	0	0	pass service cost
Amortisasi biaya jasa masa lalu non-vested	0	0	amorization of past service cost non-vested
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	11.037.768.328	12.104.378.632	Expense recognized in profit or loss

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:		The key assumptions used in the above calculation are:	
	2015	2014	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	9,50%	8,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pertahun	3,00%	5,00%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	18-45 tahun 46-55 tahun	18-45 tahun 46-55 tahun	Normal retirement age
Tingkat kematian	GAM-1971	GAM-1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from total mortality	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from total mortality	Disability rate
Dampak program pensiun iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on defined contribution pension plan and other long-term employee benefits			
	Perubahan Asumsi /Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ /present value of benefit obligation	Biaya jasa kini /Current service cost
Tingkat diskonto	(-1%) (+1%)	76.170.185.385 66.275.816.635	3.935.897.086 3.272.759.826
			Discount rate

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

21. OTHER LIABILITIES

	2015	2014	
Jasa produksi dan tantiem	95.250.765.990	93.450.991.818	Production services bonus and tantiem
Penghargaan dan pengabdian Direksi	8.739.469.659	4.499.847.556	Service gratuity for the Directors
Penghargaan Dewan Komisaris	977.933.942	3.331.949.205	Service gratuity for Board of Commissioners
Provisi bank garansi diterima dimuka	1.038.610.599	381.580.941	Advance bank guarantee fees
Titipan dana pembinaan dan pengawasan LPD	280.616.025	280.616.025	Development and supervision of LPD funds
Pendapatan bunga kredit yang ditangguhkan	547.923.174	460.279.007	Deferred interest income from loan
Lainnya	6.790.538.431	9.677.653.560	Other
Jumlah	113.625.857.819	112.082.918.113	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2015 and 2014, the shareholders composition are as follow:

Pemegang saham/ Shareholders	2015		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali	614.912	614.912.000.000	35,70%
Pemerintah Kota Denpasar	139.476	139.476.000.000	8,10%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	800.617	800.617.000.000	46,48%
- Karangasem	36.300	36.300.000.000	2,11%
- Buleleng	28.185	28.185.000.000	1,63%
- Tabanan	29.806	29.806.000.000	1,73%
- Klungkung	23.923	23.923.000.000	1,39%
- Gianyar	20.104	20.104.000.000	1,17%
- Jembrana	20.092	20.092.000.000	1,17%
- Bangli	8.993	8.993.000.000	0,52%
	<u>1.722.408</u>	<u>1.722.408.000.000</u>	<u>100,00%</u>
Pemegang saham/ Shareholders	2014		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali	414.912	414.912.000.000	35,92%
Pemerintah Kota Denpasar	83.516	83.516.000.000	7,23%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	500.617	500.617.000.000	43,35%
- Karangasem	33.800	33.800.000.000	2,93%
- Buleleng	28.185	28.185.000.000	2,44%
- Tabanan	25.806	25.806.000.000	2,23%
- Klungkung	22.423	22.423.000.000	1,94%
- Gianyar	19.604	19.604.000.000	1,70%
- Jembrana	17.092	17.092.000.000	1,48%
- Bangli	8.993	8.993.000.000	0,78%
	<u>1.154.948</u>	<u>1.154.948.000.000</u>	<u>100,00%</u>

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. 24 tanggal 11 Maret 2015 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar bank dari Rp.2.000.000.000.000 atau sebanyak 2.000.000 saham menjadi Rp4.000.000.000.000 atau sebanyak 4.000.000 saham.

Peningkatan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003862.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015.

Based on the Deed of Minutes of Annual shareholder's General meeting of PT bank Pembangunan Daerah Bali No. 24 dated march 11, 2015 of I made Widiada, SH, public Notary in Denpasar, the shareholders agreed to increase the Bank's authorized shares capital from Rp2,000,000,000,000 or 2,000,000 shares to Rp4,000,000,000,000 or 4,000,000 shares.

The increase in the authorized share capital has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. AHU-0003862.AH.01.02 tahun 2015 dated march 12, 2015.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Modal disetor telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat No 51 Tanggal 17 November 2015 yang di buat dihadapan I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar, Para Pemegang Saham menyetujui penambahan modal disetor kedalam perseroan oleh para pemegang saham, sehingga modal disetor berjumlah 1.722.408 lembar saham senilai Rp 1.722.408.000.000,-

Peningkatan modal disetor sesuai dengan Akta Nomor 51 Tanggal 17 November 2015 telah dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0980742 tanggal 17 November 2015.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan kepada dan dicatat oleh Bank Indonesia.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Paid up Capital has been amended time to time, the last amend based on the Deed of Minutes of Annual Shareholder's outside Meeting No.51 dated November 17, 2015 of I Made Widiada, SH. Public Notary in Denpasar. The shareholders agreed to increase the Bank's authorized shares capital, with amount of 1.722.408 shares valued Rp 1.722.408.000.000,-

The additional in paid up capital based on Notaril Deed No.51 Dated November 17, 2015 has been noted by the Minister of Laws and Human Rights of Republic Indonesia under his Decree No. AHU-AH.01.03-0980742 dated November 17, 2015.

Those additional paid-in capital have been reported for registration to and recorded by Bank Indonesia.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selama tahun 2015 dan 2014, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL

During the years 2015 and 2014, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital at December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	2015		Reklasifikasi ke modal disetor penuh /Reclassification to capital share	31 Desember/ December 31
	1 Januari/ January 1	Penambahan modal disetor/ Paid up capital		
Pemerintah Provinsi Bali	0	200.000.000.000	200.000.000.000	0
Pemerintah Kota Denpasar	0	55.960.000.000	55.960.000.000	0
Pemerintah Kabupaten	0	300.000.000.000	300.000.000.000	0
- Badung	0	0	0	0
- Karangasem	0	2.500.000.000	2.500.000.000	0
- Buleleng	869.623	0	0	869.623
- Tabanan	0	4.000.000.000	4.000.000.000	0
- Klungkung	200.202	3.000.000.000	1.500.000.000	1.500.200.202
- Gianyar	458.456	500.000.000	500.000.000	458.456
- Jembrana	642.847	3.000.000.000	3.000.000.000	642.847
- Bangli	726.126	0	0	726.126
	<u>2.897.254</u>	<u>568.960.000.000</u>	<u>567.460.000.000</u>	<u>1.502.897.254</u>

Selama tahun 2015 dan 2014, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

During the years 2015 and 2014, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital at December 31, 2015 and 2014 are as follows (continued):

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL

Pemegang saham/ Shareholders	2014			
	1 Januari/ January 1	Penambahan modal disetor/ Paid up capital	Reklasifikasi ke modal disetor penuh/ Reclassification to capital share	31 Desember/ December 31
Pemerintah Provinsi Bali	0	200.000.000.000	200.000.000.000	0
Pemerintah Kota Denpasar	24.055.000.000	13.767.000.000	37.822.000.000	0
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	0	150.000.000.000	150.000.000.000	0
- Karangasem	0	0	0	0
- Buleleng	869.623	0	0	869.623
- Tabanan	0	4.000.000.000	4.000.000.000	0
- Klungkung	200.202	1.500.000.000	1.500.000.000	200.202
- Gianyar	458.456	2.500.000.000	2.500.000.000	458.456
- Jembrana	642.847	3.000.000.000	3.000.000.000	642.847
- Bangli	2.000.726.126	1.000.000.000	3.000.000.000	726.126
	26.057.897.254	375.767.000.000	401.822.000.000	2.897.254

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta di catat di Bank Indonesia.

The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Bank Indonesia.

24. PENGGUNAAN SALDO LABA

24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Penggunaan laba bersih tahun 2013 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.79 tanggal 28 Maret 2014, Notaris I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2013 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.79 dated March 28, 2014, Notary I Made Widiada, S.H.

Penggunaan laba bersih tahun 2014 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.24 tanggal 11 Maret 2015, Notaris I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2014 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.24 dated March 11, 2015, Notary I Made Widiada, S.H.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut diatas, RUPS tahunan juga menyetujui dan memutuskan pembagian laba bersih perseroan tahun buku 2014.

Based on the above-mentioned Shareholders Annual General Meeting Minutes, The annaual general meeting also approved and decided distribution of net income for the fiscal years 2014.

	2015	2014	
Dividen	303.715.723.623	252.321.044.218	Dividends
Cadangan umum	81.769.617.899	83.113.099.396	General reserve
Cadangan tujuan	81.769.617.899	91.777.503.283	Specific reserve
Jumlah	467.254.959.420	427.211.646.897	Total

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

The amount of dividends declared for each period are as follows:

Periode	Jumlah/ Total	Per Saham/ Per Share	Period
Distribusi pada tahun 2015 untuk laba tahun 2014	303.715.723.623	141.599	Distribution in 2015 for profit in 2014
Distribusi pada tahun 2014 untuk laba tahun 2013	252.321.044.218	218.470	Distribution in 2014 for profit in 2013

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BUNGA

25. INTEREST INCOME

	2015	2014	
Kredit yang diberikan	1.838.540.798.271	1.549.289.354.890	<i>Loans</i>
Penempatan pada bank lain	80.452.969.163	103.363.188.099	<i>Placement with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	137.764.112.489	56.309.746.435	<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Efek-efek	32.152.237.528	41.996.218.335	<i>Marketable securities</i>
Jumlah	2.088.910.117.451	1.750.958.507.760	<i>Total</i>

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSES

	2015	2014	
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Deposito berjangka	512.986.307.420	277.838.034.938	<i>Time deposits</i>
Tabungan	168.250.525.521	166.743.598.574	<i>Savings accounts</i>
Giro	99.352.415.137	98.971.379.363	<i>Current accounts</i>
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 40)	32.080.340.074	26.515.972.924	<i>Premium on deposit insurance guarantee (Note 40)</i>
Simpanan dari bank lain	38.877.371.782	33.294.609.480	<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	209.112.395	208.679.284	<i>Borrowings</i>
Call money	18.464.473.620	17.675.690.000	<i>Call money</i>
Jumlah	870.220.545.949	621.247.964.563	<i>Total</i>

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

27. OTHER OPERATING INCOME

	2015	2014	
Provisi dan komisi jasa bank	5.288.341.029	4.469.979.579	<i>Bank services fees and commissions</i>
Provisi dan komisi lainnya	1.012.948.183	330.000.000	<i>Other fees and commissions</i>
Dividen saham	57.599.271	41.686.084	<i>Stock dividends</i>
Administrasi	21.393.338.203	18.141.422.327	<i>Administration</i>
Penerimaan kembali kredit t	2.612.053.906	6.007.979.089	<i>Recovery write off loan</i>
Denda kredit	2.896.806.901	2.988.925.244	<i>Loan penalties</i>
Fee	8.487.349.847	2.869.008.526	<i>Fees</i>
Tata usaha kredit	1.623.325.567	726.449.200	<i>Loan administration</i>
Keuntungan transaksi valuta asing	704.740.492	238.848.735	<i>Gains on foreign exchange transactions</i>
Safe Deposit Box	38.298.000	43.630.000	<i>Safe Deposit Box</i>
Tabungan pasip dan tutup	914.222.769	0	
Lain-lain	2.095.360.012	1.751.881.961	<i>Others</i>
Jumlah	47.124.384.180	37.609.810.746	<i>Total</i>

28. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

28. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES

Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dapat dilihat pada catatan nomor 9 poin j untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Allowance (reversal) for impairment losses on loans can be seen at number 9 point J, as each are for 31 December 2015 and 2014.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN TENAGA KERJA**29. EMPLOYEE EXPENSES**

	2015	2014	
Gaji, upah dan honorarium	157.347.411.430	139.634.634.842	Salaries, wages and honorarium
Tunjangan dan insentif	89.296.714.571	95.170.569.443	Benefit and incentive
			Production services bonus
Jasa produksi dan tantiem	95.250.765.990	93.450.991.884	and tantiem
Makan dan lembur	21.382.811.355	16.792.295.597	Meal and overtime
Imbalan pasca kerja	17.817.634.282	38.725.918.335	Post employee benefits
Pendidikan dan latihan	4.312.101.924	6.266.930.446	Education and training
Representasi dan			Representation and
penghargaan	5.717.272.591	7.831.796.761	service award
Lain-lain	142.999.124	586.663.500	Others
Jumlah	391.267.711.267	398.459.800.808	Total

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp.51.318.863.532 dan Rp.29.169.771.402 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers, amounting to Rp.51.318.863.532 dan Rp.29.169.771.402, respectively, with details as follows:

	2015			
	Jumlah anggota/ Total members	Gaji/ Salary	Tunjangan/ Benefit	Bonus dan Penghargaan/ Bonus and service gratuity
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	4	1.546.122.581	3.405.564.700	6.886.874.422
Direksi / Directors	5	3.203.677.421	6.101.682.700	10.776.609.108
Komite/Committee Audit / Audit	3	263.516.129	22.511.986	80.000.000
Pemantau Risiko/ Risk Monitoring	3	263.516.129	22.511.986	80.000.000
Remunerasi dan Nominasi / Remuneration Nomination	6	131.758.065	11.255.993	40.000.000
Pejabat eksekutif / Executive officers	26	2.347.982.500	9.741.925.908	6.393.353.904
Jumlah/ Total	47	7.756.572.825	19.305.453.273	24.256.837.434
				51.318.863.532

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN TENAGA KERJA

29. EMPLOYEE EXPENSES

2014				
Jumlah anggota/ Total members	Gaji/ Salary	Tunjangan/ Benefit	Bonus dan Penghargaan/ Bonus and service gratuity	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	4	910.161.292	1.226.232.200	2.131.827.486
Direksi / Directors	5	2.760.000.000	2.513.795.100	2.711.115.487
Komite/Committee Audit / Audit	3	256.666.666	22.311.794	100.000.000
Pemantau Risiko/ Risk Monitoring	3	256.666.666	22.311.794	100.000.000
Remunerasi dan Nominasi / Remuneration Nomination	6	128.333.333	11.155.897	50.000.000
Pejabat eksekutif / Executive officers	25	2.180.162.670	8.387.004.300	5.402.026.717
Jumlah/ Total	46	6.491.990.627	12.182.811.085	10.494.969.690
				29.169.771.402

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014	
Otomasi	24.498.032.174	20.460.357.974	Automation
Pemeliharaan dan perbaikan	8.940.843.929	9.347.805.463	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	17.368.741.484	17.102.081.597	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	8.116.221.936	13.393.669.790	Entertainment, souvenirs, donations and other
Sewa	13.626.935.661	12.159.455.215	Rental
Rumah tangga kantor	10.965.644.699	9.576.828.424	Households office
Listrik, air dan telepon	9.012.751.688	8.315.031.792	Electrical, water and telephone
Iklan dan promosi	5.416.165.726	6.435.246.710	Advertisement and promotion
Outsourcing	19.724.334.211	11.867.916.057	Outsourcing
Perjalanan dinas	5.846.633.827	6.041.854.507	Official duty
Premi asuransi	4.383.383.628	4.155.115.761	Insurance premium
Rapat	1.883.996.184	2.040.841.894	Meeting
Ongkos bank	1.704.262.865	2.435.854.293	Bank charges
Jasa profesional	2.643.675.893	2.113.586.842	Professional fee
Keamanan	895.855.000	758.959.250	Security
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	2.520.391.218	1.193.353.969	Amortization of intangible assets (Note 12)
Pajak	301.975.903	238.280.495	Tax
Denda dan sanksi	134.484.427	0	Penalty
Lain-lain	14.807.595.056	5.727.505.648	Others
Jumlah	152.791.925.510	133.363.745.681	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL

31. NON - OPERATING INCOME/EXPENSES

	2015	2014	
Pendapatan non - operasional			Non - operating income
Selisih revaluasi	1.792.517.337	1.330.102.723	<i>Revaluation difference</i>
Sewa	85.484.000	53.453.697	<i>Rental</i>
Laba penjualan inventaris kantor	927.888.150	4.600.000	<i>Gain from sale of office equipment</i>
Lain-lain	6.091.977.874	13.128.092.720	<i>Others</i>
Jumlah	8.897.867.361	14.516.249.140	Total
Beban non - operasional			Non - operating expenses
Kerugian penjualan aktiva tetap	9.734.000	0	
Pemantapan pelaksanaan ibadah	2.382.116.397	2.214.544.289	<i>Strengthening implementation of worship</i>
Duka	544.247.670	545.457.860	<i>Grief</i>
Cinderamata	492.277.500	179.525.000	<i>Gift</i>
Lain-lain	8.537.926.777	6.962.841.099	<i>Others</i>
Jumlah	11.966.302.344	9.902.368.248	Total
Jumlah - bersih	(3.068.434.983)	4.613.880.892	Total - net

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2015	2014	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(515.640.139.786)	(453.328.967.836)	<i>Commitments liability Unused loan facilities</i>
Jumlah liabilitas komitmen	(515.640.139.786)	(453.328.967.836)	Total commitments liability
JUMLAH LIABILITAS KOMITMEN -BERSIH	(515.640.139.786)	(453.328.967.836)	TOTAL COMMITMENTS LIABILITY - NET
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivable
Bank garansi yang diterima	2.598.837.465	524.125.017	<i>Bank guarantee received</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	29.407.670.874	6.402.622.368	<i>Interest receivable non-performing assets</i>
Jumlah tagihan kontinjensi	32.006.508.339	6.926.747.385	Total contingencies receivable
Liabilitas kontinjensi			Contingencies liability
Bank garansi yang diterbitkan	(176.862.591.277)	(140.278.315.577)	<i>Bank guarantee issued</i>
Jumlah liabilitas kontinjensi	(176.862.591.277)	(140.278.315.577)	Total contingencies liability
JUMLAH LIABILITAS KONTINJENSI BERSIH	(144.856.082.938)	(133.351.568.192)	TOTAL CONTINGENCIES LIABILITY - NET

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, unless loan is given to the Commissioners, Directors and key employees, are treated the same as transactions with other parties.

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se wilayah Bali/ <i>Government of Province, Municipal and Regency in Bali</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Simpanan/ <i>Deposits</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif/ <i>Commissioners, Directors and Executive Officers</i>	Kredit yang diberikan dan simpanan/ <i>Loans and deposits</i>
Perusahaan yang dimiliki oleh Pemegang Saham/ <i>Ownership by shareholders</i>	Pengendalian bersama oleh Pemegang saham/ <i>Joint control by the shareholders</i>	Kredit yang diberikan dan simpanan/ <i>Loans and deposits</i>

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of:

	2015	2014	
Kredit yang diberikan			Loans
Keluarga direksi dan karyawan kunci	7.137.076.705	6.132.007.441	Directors and key employees' family
Komisaris	2.440.975.548	150.313.702	Commissioners
Lainnya	1.415.477.994	2.721.606.090	Others
Jumlah kredit yang diberikan	10.993.530.247	9.003.927.233	Total loans
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,05%	Percentage to total assets
Simpanan dari nasabah			Deposit from customers
Giro	1.196.151.329.846	1.145.730.099.361	Current accounts
Tabungan	50.498.103.468	39.066.852.961	Savings account
Deposito	768.187.122.012	1.014.657.500.000	Time deposits
Jumlah simpanan dari nasabah	2.014.836.555.326	2.199.454.452.322	Total deposit from customers
Persentase terhadap jumlah	12,27%	15,13%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain			Deposit from other banks
Giro	0	0	Current accounts
Tabungan	1.530.673.605	1.691.562.835	Savings account
Jumlah simpanan dari bank lain	1.530.673.605	1.691.562.835	Total deposit from other banks
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%	Percentage to total liabilities
Kompensasi kepada personil manajemen kunci			Compensation of key management personnel
Gaji	7.756.572.825	6.491.990.627	Salary
Tunjangan	19.305.453.273	12.182.811.085	Benefits
Bonus dan penghargaan	24.256.837.434	10.494.969.690	Bonus and service gratuity
Jumlah	51.318.863.532	29.169.771.402	Total

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap System Operating Procedures (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit,
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan Risk Appetite Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem database yang kuat.

Risiko kredit, yaitu:

- a. Bidang perkreditan, meliputi Non Performing Loan (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
- b. Bidang treasury dan investasi, meliputi Non Performing Portfolio treasury dan investasi, konsentrasi portofolio treasury dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ Non Performing Loan (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015
Ratio NPL - bruto	1,96%
Ratio NPL - bersih	1,33%
Ratio kualitas aset produktif	1,59%

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai non performing dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

34. CREDIT RISK

To manage credit risk, PT BPD Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continuously improve the System Operating Procedures (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:

- *Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile,*
- *Planning and establishment of policies necessary to maintain the credit risk in accordance with the Bank's Risk Appetite, among others, granting authority to the loan officer, and*
- *Establish strong database system.*

Credit risk are:

- a. *Lending, including Non-Performing Loans (NPL), collateral adequacy and credit growth.*
- b. *Treasury and investment, including Non-Performing Portfolio of treasury and investment, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.*

The following are the Non-Performing Loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2015 and 2014:

	2014	
0,35%		<i>NPL ratio - gross</i>
0,10%		<i>NPL ratio - net</i>
0,28%		<i>Earning assets quality ratio</i>

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.

- (i) *The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.*

As of December 31, 2015 and 2014, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, is as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

	2015	2014	
Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
Giro pada Bank Indonesia	1.200.063.750.971	1.115.588.677.881	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14.833.572.192	6.033.515.331	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.244.957.986.811	1.347.022.823.729	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.111.950.940.071	838.636.944.479	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	867.854.240.000	401.784.419.200	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	14.447.301.312.922	12.530.901.706.147	Loans
Penyertaan saham	635.250.000	635.250.000	Investment in shares
Jumlah - bruto	18.887.597.052.967	16.240.603.336.767	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.992.816.110)	(48.510.034.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	18.767.604.236.857	16.192.093.302.133	Total - net

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:

	2015	2014	
Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
Garansi yang diterbitkan	176.862.591.277	140.278.315.577	Bank guarantee issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	515.640.139.786	453.328.967.836	Unused loan facility
Jumlah - bersih	692.502.731.063	593.607.283.413	Total - net

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Sektor Industri

Industry Sector

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculation the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
 Sektor Industri (lanjutan)

(ii) *Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)*
Industry Sector (continued)

	2015					
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)	Bank	Lembaga Keuangan bukan bank/ <i>Non-bank financial institutions</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other companies</i>	Perorangan/ <i>Individual</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Giro Pada						
Bank						
Indonesia/						
<i>Current account</i>						
<i>with Bank</i>						
<i>Indonesia</i>	1.200.063.750.971	0	0	0	0	1.200.063.750.971
Giro pada						
bank lain/						
<i>Current account</i>						
<i>with other</i>						
<i>bank</i>	0	14.833.572.192	0	0	0	14.833.572.192
Penempatan pada						
Bank Indonesia						
dan Bank						
lain/						
<i>Placement with</i>						
<i>Placement with</i>						
<i>Bank Indonesia</i>						
<i>and other</i>						
<i>bank</i>	109.932.818.833	1.135.025.167.978	0	0	0	1.244.957.986.811
Efek-efek/						
<i>Marketable</i>						
<i>securities</i>	1.071.950.940.071	10.000.000.000	30.000.000.000	0	0	1.111.950.940.071
Efek-efek yang						
dibeli dengan						
janji dijual						
kembali/						
<i>Marketable</i>						
<i>securities</i>						
<i>purchased under</i>						
<i>resale</i>						
<i>aggrement</i>	867.854.240.000	0	0	0	0	867.854.240.000
Kredit yang						
diberikan/						
<i>Loan</i>	3.219.437.499	114.643.683.136	1.102.126.355	1.648.444.328.072	12.679.891.737.860	14.447.301.312.922
Penyertaan						
saham/						
<i>Investment in</i>						
<i>shares</i>	0	0	0	635.250.000	0	635.250.000
	3.253.021.187.374	1.274.502.423.306	31.102.126.355	1.649.079.578.072	12.679.891.737.860	18.887.597.052.967
Cadangan						
kerugian						
penurunan nilai/						
<i>Allowance for</i>						
<i>impairment</i>						
<i>losses</i>						(119.992.816.110)
Jumlah bersih/						
Total-net	3.253.021.187.374	1.274.502.423.306	31.102.126.355	1.649.079.578.072	12.679.891.737.860	18.767.604.236.857

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- (ii) *Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)*

Sektor Industri (lanjutan)

Industry Sector (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri (lanjutan)

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculation the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector (continued)

	2014					
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)	Bank	Lembaga Keuangan bukan bank/Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/Other companies	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Giro Pada						
Bank						
Indonesia/						
Current account						
with Bank						
Indonesia	1.115.588.677.881	0	0	0	0	1.115.588.677.881
Giro pada						
bank lain/						
Current account						
with other						
bank	0	6.033.515.331	0	0	0	6.033.515.331
Penempatan pada						
Bank Indonesia						
dan Bank						
lain/						
Placement with						
Placement with						
Bank Indonesia						
and other						
bank	6.997.764.603	1.340.025.059.126	0	0	0	1.347.022.823.729
Efek-efek/						
Efek-efek/						
securities	828.636.944.479	10.000.000.000	0	0	0	838.636.944.479
Efek-efek yang						
dibeli dengan						
janji dijual						
kembali/						
Marketable						
securities						
purchased under						
resale						
aggrement	401.784.419.200	0	0	0	0	401.784.419.200
Kredit yang						
diberikan/						
Loan	78.647.625.383	124.740.607.484	1.065.228.574.047	140.355.086.040	11.121.929.813.193	12.530.901.706.147
Penyertaan						
saham/						
Investment in						
shares	0	0	635.250.000	0	0	635.250.000
	2.431.655.431.546	1.480.799.181.941	1.065.863.824.047	140.355.086.040	11.121.929.813.193	16.240.603.336.767

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- (ii) *Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)*

Sektor Industri (lanjutan)

Industry Sector (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri (lanjutan)

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculation the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector (continued)

	2014					
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)	Bank	Lembaga Keuangan bukan bank/ <i>Non-bank financial institutions</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other companies</i>	Perorangan/ <i>Individual</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>						(48.510.034.634)
Jumlah bersih/						
Total-net	2.431.655.431.546	1.480.799.181.941	1.065.863.824.047	140.355.086.040	11.121.929.813.193	16.192.093.302.133

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

administrasi keuangan sebagai berikut:

2015

accounts are as follows:

	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)	Bank	Lembaga Keuangan bukan bank/ <i>Non-bank finacial institutions</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other companies</i>	Perorangan/ <i>Individual</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Garansi yang diterbitkan	0	0	73.773.650	175.754.930.267	1.033.887.360	176.862.591.277
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	0	0	0	225.154.328.099	290.485.811.685	515.640.139.784
Jumlah bersih/						
Total-net	0	0	73.773.650	400.909.258.366	291.519.699.045	692.502.731.063

	2014					
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)	Bank	Lembaga Keuangan bukan bank/ <i>Non-bank finacial institutions</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other companies</i>	Perorangan/ <i>Individual</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Garansi yang diterbitkan	0	0	844.548.709	139.116.596.409	317.170.459	140.278.315.577
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	30.980.465.052	0	10.125.600.255	179.040.998.050	233.181.904.479	453.328.967.836
Jumlah bersih/						
Total-net	30.980.465.052	0	10.970.148.964	318.157.594.459	233.499.074.938	593.607.283.413

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2015 and 2014 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management believes on the Bank's ability to control and maintain the its credit risk exposure arising form loans based on the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system " dan pemantauan yang disiplin.

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has had problems through early detection system "early warning system" and the monitoring of the discipline.*

(iii) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(ii) Loans

Summary of loans are as follows:

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/ Total	
Perdagangan, restoran dan hotel	3.414.456.635.956	275.260.366.079	3.689.717.002.035	Trade, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	876.037.470.148	10.302.703.985	886.340.174.133	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	91.911.384.980	132.503.653	92.043.888.632	Transportation, warehousing and communications
Perindustrian	134.993.557.671	6.891.782.270	141.885.339.941	Manufacturing
Konstruksi	154.948.704.355	27.582.622.946	182.531.327.301	Construction
Jasa-jasa sosial /masyarakat	281.486.787.843	355.792.960	281.842.580.804	Community social services
Pertambangan	2.617.634.067	57.517.783	2.675.151.850	Mining
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	628.759.904.487	9.098.433.299	637.858.337.786	Agriculture, hunting and agriculture tools
Listrik, gas dan air	91.785.227.847	0	91.785.227.847	Electrical, gas and water
Ekonomi lainnya	13.399.390.624	0	13.399.390.624	Other Economy Loans
Perumahan	7.092.387.925.492	62.041.091.183	7.154.429.016.675	Properties
Kendaraan	90.846.074.025	85.644.584	90.931.718.609	Vehicles
Saldo dipindahkan	12.873.630.697.495	391.808.458.741	13.265.439.156.236	balance carry forward to next page

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

(iii) Kredit yang diberikan (lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut
 (lanjutan):

(iii) Loans (continued)

Summary of loans are as follows (continued):

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Pindahan	12.873.630.697.495	391.808.458.741	13.265.439.156.236	balance carry forward from previous page
Alat rumah tangga	12.533.147.340	93.225.614	12.626.372.954	Home Furnitures
Lain-lain	1.161.598.607.724	7.637.176.008	1.169.235.783.732	Others
Jumlah	14.047.762.452.559	399.538.860.364	14.447.301.312.922	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.028.331.533)	(110.964.484.576)	(119.992.816.110)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	14.038.734.121.026	288.574.375.788	14.327.308.496.812	Total - net
	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Perdagangan, restoran dan hotel	2.903.494.082.096	13.515.373.611	2.917.009.455.707	Trade, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	823.610.294.355	2.584.946.229	826.195.240.584	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	185.520.039.133	41.049.570	185.561.088.703	Transportation, warehousing and communications
Perindustrian	115.530.182.728	637.689.402	116.167.872.130	Manufacturing
Konstruksi	172.908.643.478	1.733.562.841	174.642.206.319	Construction
Jasa-jasa sosial /masyarakat	216.204.101.266	574.913.606	216.779.014.872	Community social services
Pertambangan	1.290.823.055	0	1.290.823.055	Mining
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	532.829.668.858	1.413.166.861	534.242.835.719	Agriculture, hunting and agriculture tools
Listrik, gas dan air	4.248.261.075	0	4.248.261.075	Electrical, gas and water
Lain-lain	7.535.385.850.208	19.379.057.774	7.554.764.907.982	Others
Jumlah	12.491.021.946.252	39.879.759.894	12.530.901.706.146	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.480.005.964)	(30.030.028.670)	(48.510.034.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	12.472.541.940.288	9.849.731.224	12.482.391.671.513	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan (lanjutan)

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet serta kredit dengan jumlah di atas Rp500.000.000 dengan tunggakan melebihi emergence period yaitu 90 hari.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon di bawah Rp2.000.000.000 dan kredit dengan plafon diatas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

Penilaian secara kolektif berdasarkan ketentuan transisi dari Bank Indonesia melalui Surat Edaran No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (Catatan 2j).

34. CREDIT RISK (continued)

(iii) Loans (continued)

The Bank assesses individual for loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as substandard, doubtful and loss and loans with plafond above Rp500,000,000 with arrears exceed Emergence period is 90 days.

Collective assessment is applied to loans with plafond below Rp2,000,000,000 and loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as current and special mention.

Collective assessment is applied using the transition rules as described in the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP dated December 8, 2009 (Note 2j).

35. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko likuiditas mencakup:

- Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
- Bidang treasury dan investasi meliputi net cash outflow.
- Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

35. LIQUIDITY RISK

Mainly liquidity risk occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.

Liquidity risk consist of:

- Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.*
- Treasury and investment consist of net cash outflow.*
- Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.*

Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.

36. RISIKO PASAR

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko pasar mencakup:

- Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
- Volatilitas nilai tukar treasury dan investasi.
- Posisi Devisa Neto (PDN).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

36. MARKET RISK

In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.

Market risk consist of:

- Credit exposure, treasury and investment to interest rate volatility.*
- Exchange rate volatility on treasury and investment.*
- Net Open Position (NOP).*

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2015 and 2014:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

36. MARKET RISK (continued)

	2015		2014		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	2,50%	0,00%	2,50%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain :					Placement with Bank Indonesia and other banks
Deposit facilities	5,50%	0,00%	5,75%	0,00%	Deposit facilities
Interbank call money	8,81%	0,00%	8,17%	0,00%	Interbank call money
Deposito berjangka	7,25%	0,00%	8,00%	0,00%	Time deposits
Tabungan	1,00%	0,00%	1,00%	0,00%	Savings
Efek-efek					Marketable securities
Sertifikat Bank Indonesia	7,10%	0,00%	7,05%	0,00%	Bank Indonesia Certificates
SUN Seri FR 0028	10,00%	0,00%	10,00%	0,00%	SUN Series FR 0028
SUN Seri FR 0042	10,25%	0,00%	10,25%	0,00%	SUN Series FR 0042
SUN Seri FR 0043	10,25%	0,00%	10,25%	0,00%	SUN Series FR 0043
SUN Seri FR 0045	9,75%	0,00%	9,75%	0,00%	SUN Series FR 0045
SUN Seri FR 0046	9,50%	0,00%	9,50%	0,00%	SUN Series FR 0046
PT BPD Lampung	9,45%	0,00%	9,45%	0,00%	PT BPD Lampung
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6,40%	0,00%	6,40%	0,00%	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,06%	0,00%	6,06%	0,00%	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	13,49%	0,00%	13,37%	0,00%	Loans
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 0.25%	0.00% - 2.75%	0.00% - 0.25%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 5.50 %	0.00% - 0.30%	0.00% - 5.50%	0.00% - 0.30%	Savings accounts
Deposito berjangka	5.75% - 0.65%	0.35% - 0.65%	5.75% - 6.25%	0.35% - 0.65%	Time deposits
Simpanan dari bank lain:					Deposits from other banks
Giro	0.00% - 2.75%	0,00%	0.00% - 2.75%	0,00%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 5.50%	0,00%	0.00% - 5.50%	0,00%	Savings accounts
Deposito berjangka	5.15% - 6.00%	0,00%	0.35% - 0.65%	0,00%	Time deposits
Interbank call money	7.10% - 9.00%	0,00%	4.81% - 6.40%	0,00%	Interbank call money
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)	3,56%	0,00%	5,00%	0,00%	Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)
Rekening Dana Investasi	3,17%	0,00%	3,17%	0,00%	Rekening Dana Investasi
Pinjaman Jamsostek	2%	0,00%	6,00%	0,00%	Pinjaman Jamsostek

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

2015			
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Mata uang			Currencies
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)			Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	8.743	2.183	6.560 United State Dollar
Jumlah modal			2.910.222 Total capital
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,23% Net Open Position (NOP)
2014			
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Mata uang			Currencies
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)			Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	6.899	2.486	4.413 United State Dollar
Jumlah modal			2.123.885 Total capital
Posisi Devisa Neto (PDN)			0.21% Net Open Position (NOP)

37. RISIKO OPERASIONAL

PT BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2015. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

36. MARKET RISK (continued)

In accordance to Bank Indonesia Regulation No.6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.

On December 31, 2015 and 2014, the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:

37. OPERATIONAL RISK

PT Bali BPD consider with operational risk management during 2015. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.

Operational risk management coverering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi,
- Accounting error,
- Fraud,
- Force majeure
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

38. MANAJEMEN MODAL

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti road map implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, Bank menggunakan pendekatan Basel I untuk mengelola risiko kredit.

Bank menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011.

b. Risiko pasar

Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan Surat Edaran tersebut, beban modal untuk risiko operasional sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir.

Bank Indonesia menganalisa modal dalam 2 (dua) tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non pengendali setelah dikurangi goodwill dan aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.

37. OPERATIONAL RISK (continued)

Operational risk consist of:

- *Loan administrative, treasury and investment administrative*
- *Accounting error,*
- *Fraud,*
- *Force majeure,*
- *Relationship with debtor,*
- *System failure*

38. CAPITAL MANAGERMENTS

Since 2007, the Bank is required to fulfill the Basel II framework in terms of bank capital by following the road map for Basel II implementation in Indonesia, led by Bank Indonesia.

Bank implementation for credit risk, market risk and operational risk in the capital are as follows:

a Credit risk

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.7/10/DPNP dated March 31, 2005, the Bank using the Basel I approach to manage credit risk.

The Bank implement the standard approach to manage credit risk starting January 1, 2012 in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/6/DPNP dated February 18, 2011.

b. Market risk

Banks are already implementing the standard approach to manage market risk in accordance with Bank Indonesia Regulation No.9/13/PBI/2007 November 1,

c. Operational risk

To implement the Bank's operational risk management approach to the basic indicators in accordance with the Bank Indonesia Circular Letter No.11/3/DPNP dated January 27, 2009. Based on the Circular Letter, the capital charge for operational risk by 5%, 10% and 15% of average gross revenues for three years.

Bank Indonesia to analyze capital within 2 (two) levels:

1. *Capital tier 1 consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, foreign translation adjustment, and non-controlling interest after deduction of goodwill and intangible assets and other adjustments in relation to items included in the capital but are treated differently for the purposes of capital adequacy.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)).

Bank tidak memiliki modal tambahan lainnya yang memenuhi kriteria modal tier 3 dalam Peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berbagai batasan diterapkan untuk unsur-unsur dari modal dasar. Pengaruh pajak tangguhan telah dikecualikan dalam menentukan jumlah laba ditahan untuk modal tier 1, hanya 50 persen dari keuntungan tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang termasuk dalam modal tier 1, dan kualifikasi modal tier 2 tidak dapat melebihi modal tier 1. Ada juga pembatasan pada jumlah penurunan cadangan penurunan nilai - kolektif yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan Peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

38. CAPITAL MANAGERMENTS (continued)

2. Capital tier 2 consists of subordinated loans are eligible and general reserve (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets (RWA)).

Banks do not have any additional capital that meet the criteria for capital tier 3 in the Bank Indonesia regulations.

Various limits are applied to the elements of capital base. Effect of deferred tax has been excluded in determining the amount of retained earnings for capital tier 1, only 50 percent of the profits for the period before deferred tax is included in capital tier 1 and qualifying capital tier 2 can not exceed the capital tier 1. There are also restrictions on the amount of allowance of impairment losses for collective that can be included as part of tier 2 capital.

These are capital position based on Bank Indonesia on December 31, 2015 and 2014:

	2015	2014	
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
Risiko kredit	10.044.042	8.582.028	Credit risk
Risiko pasar	6.560	4.412	Market risk
Risiko operasional	1.946.254	1.671.162	Operational risk
Modal			Capital
Modal inti	2.337.529	2.016.608	Core capital
Modal pelengkap	594.564	107.275	Supplementary capital
Jumlah modal	2.932.093	2.123.883	Total capital
Rasio kecukupan modal			Capital adequacy ratio
Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	29,19%	24,75%	Calculating the credit risk but without market risk and operational risk
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional	29,17%	24,74%	Calculating the credit risk and market risk but without operational risk
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar	24,45%	20,71%	Calculating the credit risk and operational risk but without market risk
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	24,44%	20,71%	Calculating the credit risk, market risk and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8,00%	8,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio Required by Bank Indonesia

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% (delapan perseratus) atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan perhitungan ATMR.

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko-risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis dan risiko reputasi.

Bank Indonesia telah mengatur penerapan manajemen risiko bagi semua Bank melalui PBI No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Program kerja Bank dalam manajemen risiko diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut. Langkah persiapan pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif adalah melaksanakan diagnosa dan analisa terhadap organisasi, kebijakan, prosedur serta pengembangan sistem manajemen risiko untuk selanjutnya disusun rencana penyempurnaannya.

Bank telah mengimplementasikan suatu kerangka manajemen risiko terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Profil risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

38. CAPITAL MANAGERMENTS (continued)

Management uses the capital ratio in order to monitor the amount of capital and capital ratios follows the industry standard to measure capital adequacy. Bank Indonesia on the measurement approach is mainly based on the supervision over relationship needs sources of capital (measured by 8% (eight percent) of risk weighted assets) to the availability of capital resources.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning Capital Adequacy Ratio and RWA calculation.

39. RISK MANAGERMENTS

Bank's business activities constantly exposed to risks that are closely related to its function as a financial intermediary institutions. These risks are credit risk, liquidity risk, market risk of foreign exchange and interest rates, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk.

Bank Indonesia has regulate application of risk management through PBI No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 which has been amended with PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks

The Bank's work program in risk management is directed and developed in accordance with Bank Indonesia guidelines. Development and improvement required in order to implement effective risk management is to carry out diagnosis and analysis of the organization, policies, procedures and risk management system development plan prepared for the next update.

Bank has implemented an integrated risk management framework is to determine the strategy, organization, policies, guidelines and the infrastructure to ensure that the Bank can be recognized, measured, controlled and reported properly.

Risk profile

The Bank prepares a risk profile that those business units which carry risks as well as the potential risks that effect the Bank's ability to continue as a going concern.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGERMENTS (continued)

Profil risiko

Risk profile

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

The Bank has developed an centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to guidelines and risk policy.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 34, 35, 36 dan 37).

The disclosure on credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk has been made in separate notes (Notes 34, 35, 36 and 37).

Laporan Profil Risiko BPD Bali 31 Des 2015/
Risk profile report BPD Bali December 31, 2015

Jenis Risiko/ of Risk	Types	Risiko Bawaan/ Inherent Risk	Penerapan Manajemen Risiko/Risk Management Implementation	Komposit/ Composite
Kredit / Credit		Low to moderate	Satisfactory	Low to moderate
Pasar/ Market		Low to moderate	Satisfactory	Low to moderate
Likuiditas/ Liquidity		Low to moderate	Satisfactory	Low to moderate
Operasional/ Operational		Moderate	Satisfactory	Low to moderate
Hukum/ Law		Low to moderate	Satisfactory	Low to moderate
Strategik/ Strategic		Low to moderate	Fair	Low to moderate
Kepatuhan/ Compliance		Moderate	Satisfactory	Low to moderate
Reputasi/ Reputation		Low to moderate	Satisfactory	Low to moderate

a. Risiko hukum

a. Legal risk

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang disebabkan adanya tuntutan hukum, tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Legal risk is the risk caused by the weakness of the juridical aspect, which caused a lawsuit, the absence of legislation or regulation support, or weakness of the engagement such as non compliance with the terms valid and binding contract of collateral that is not perfect.

Risiko hukum mencakup:

- Gugatan hukum
- Biaya kasus hukum

Legal risk consist of:

- Lawsuit
- The legal cases expense

b. Risiko reputasi

b. Reputation risk

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Reputation risk is the risk caused by the presence of negative publicity related to the business activities of Bank or negative perceptions of the Bank.

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan self assessment dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

Every unit of work to proactively perform self assessment in identifying and analyzing the probability of the emergence of inherent risk in their respective working unit and responsible for managing the inherent risks in any activity of unit.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

Risiko strategis mencakup:

- Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, treasury maupun investasi.
- Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun treasury.
- Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan mencakup:

- Bidang perkreditan, meliputi batas maksimum pemberian kredit, kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif.
- Bidang treasury dan investasi, meliputi penyertaan pada bank atau LKBB.
- Perpajakan.
- Kelembagaan dan pelaporan atau perjanjian.
- Pengenalan nasabah atau Know Your Customer (KYC).

39. RISK MANAGERMENTS (continued)

c. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that due to the establishment and implementation of strategy inappropriate, improper decisions or lack of responsiveness to external changes.

Strategic risk consist of:

- The accuracy of the policy areas of loan, treasury and investment.
- Conformity realization of diversification both credit and treasury products.
- Comparison with the realization of the specified target market.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement policies, laws and prevailing regulations.

Compliance risk is embedded in the Bank which is related to the prevailing laws and other regulations.

Compliance risk consist of:

- Lending, include the Legal Lending Limit, earning asset quality and allowance for possible losses on earning asset.
- Treasury and investment, include investment to the Bank or LKBB.
- Taxation.
- Institutional and reporting or licensing.
- Know Your Customer (KYC).

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008.

Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

40. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in-lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008.

The Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,50% dan 7,75% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

40. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY
OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank as December 31, 2015 and 2014. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7,50% dan 7,75% as December 31, 2015 dan 2014.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank is member of government guarantee programs.

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Bank memiliki perikatan-perikatan yang signifikan dan penting pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut

- a. Pada tanggal 5 Februari 2010, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Gerbang Sinergi Prima tentang Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Komunikasi Data dan Sistem Aplikasi Online untuk Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Online. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penyediaan jaringan komunikasi data dan sistem aplikasi online untuk pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya oleh Bank dan mitra Bank serta pelaksanaan switching company khusus untuk PPOB. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- b. Pada tanggal 3 Maret 2008, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang pemeliharaan aplikasi Core Banking System OLIBs (Online Integrated Banking System) Devisa dan Pengembangan Modul. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup:

- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi Core Banking System OLIBs devisa.
- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi modul tambahan.
- Memberikan layanan pemeliharaan sistem aplikasi sesuai dengan service level yang diperjanjikan.
- Melakukan modifikasi sistem aplikasi yang diakibatkan oleh perubahan regulasi Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS

Bank has significant engagements as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

- a. *On February 5, 2010, the Bank signed a cooperation agreement with PT Gerbang Sinergi Prima for Supplying and Use of Data Communication Networks and Systems Application for Receipt Online Bill Payment of Electricity and Other Claims Online. The scope of this agreement include supply data communication networks and online application system for the implementation of the receipt of payment of electricity bills and other bills by the Bank and the Bank's partner and implementation company switching for PPOB. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and automatically renewable for similar period unless terminated by either party.*

- b. *On March 3, 2008, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning application maintenance OLIBs Core Banking System (Online Integrated Banking System) Foreign Exchange and Development Module. Scope of work within this agreement includes:*

- *Maintenance and monitoring of the Core Banking System OLIBs foreign exchange application .*
- *Maintenance and monitoring of additional modules application .*
- *Provides maintenance service application system in accordance with the agreed service level.*
- *Perform application system modifications caused by changes in the regulation of the Government of Republic of Indonesia and Bank Indonesia.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

(lanjutan)

c. Pada tanggal 3 Maret 2008, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang pemeliharaan aplikasi Core Banking System OLIBs (Online Integrated Banking System) Devisa dan Pengembangan Modul. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup:

- Melakukan penanganan terhadap permasalahan technical error dan system bug.

Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan hingga tanggal 5 Maret 2010 dan akan diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo.

d. Pada tanggal 2 Februari 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang Outsourcing Layanan Samsat Online (iSAMSAT). Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup penyediaan sistem aplikasi dan hardware untuk mendukung pelaksanaan Layanan Samsat Online (iSAMSAT). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

e. Pada tanggal 1 Maret 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang Pemanfaatan ATM Bersama untuk Principle Member. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penyelenggaraan ATM Bersama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

f. Pada tanggal 10 Mei 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Telematika Lintas Indonesia tentang Penyediaan Payment Gateway Layanan Tagihan Rekening Air PDAM Kota Denpasar. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini adalah penyediaan payment gateway sehingga pembayaran tagihan rekening air PDAM Kota Denpasar dapat dilakukan secara online real time. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.

g. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank DKI tentang Profit Sharing Pelimpahan Dana Hasil Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya ke Rekening Induk PT PLN (Persero) pada PT Bank DKI. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan adanya pengakhiran perjanjian dikarenakan berakhirnya perjanjian oleh PT PLN (Persero).

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

c. On March 3, 2008, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning application maintenance OLIBs Core Banking System (Online Integrated Banking System) Foreign Exchange and Development Module. Scope of work within this agreement includes:

- Perform the handling of technical errors and system errors bug.

This agreement has been made an extension until March 5, 2010 and will be extended automatically at maturity.

d. On February 2, 2011, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning Outsourcing Samsat Online Services. Scope of work within this agreement includes provide application system and hardware to support the implementation of Samsat Online Services (iSAMSAT). This agreement will mature on February 1, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.

e. On March 1, 2012, the Bank signed an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik for Utilization of Joint ATM for Principle Member. Scope of work within this agreement includes providing a Joint ATM network. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date signed and will be extended automatically.

f. On May 10, 2012, the Bank signed an agreement with PT Telematika Lintas Indonesia for Providing Payment Gateway Service for Billing Payment of PDAM Denpasar. Scope of work within this agreement includes providing payment gateway for receipt online PDAM bill payment in Denpasar. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and will be extended automatically for similar period unless terminated by either party.

g. On October 23, 2012, the Bank signed an agreement with PT Bank DKI concerning Profit Sharing for Payment Bill Payment of Electricity and Other Claims to PT PLN (Persero) Account in PT Bank DKI. This agreement is effective for a period of 5 (five) years from the date signed and will be extended automatically unless the agreement terminated by PT PLN (Persero).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

h. Nota kesepakatan dan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Beberapa Pemerintah Daerah di Provinsi Bali.

- Pada tanggal 10 Desember 2013, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Bali tentang Penyimpanan Uang Daerah dengan Perjanjian No. 075/22/PKS/B.PEM/XII/2013 dan 0383/SPK/DIR/SEKPER/2013.

Ruang lingkup dalam perjanjian tersebut meliputi pengelolaan dana Pemerintah Provinsi Bali mencakup penyimpanan uang, penerimaan pelayanan, penerimaan bunga/jasa giro atas saldo rekening, penerimaan informasi/laporan yang diperlukan dan penerimaan laporan tertulis secara berkala.

- Pada tanggal 12 Desember 2013, Bank telah melakukan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan Untuk Menerima Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dengan Perjanjian No. 075/59/KSB/Pem dan 0378/SPK/DIR/CLK/2013.

h. Nota kesepakatan dan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Beberapa Pemerintah Daerah di Provinsi Bali (lanjutan)

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan secara Online Realtime Payment antara host Bank dengan host Pemerintah Kabupaten Klungkung.

- Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Bangli tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan Untuk Menerima Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dengan Perjanjian No. 415.4/493/Pem/2013 dan 0386/SPK/DIR/BGL/2013.

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan secara Online Realtime Payment antara host Bank dengan host Pemerintah Kabupaten Bangli.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

h *Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreements with the Provincial Government and Several Local Government in the Province of Bali.*

- *On December 10, 2013, the Bank has made an agreement with the Provincial Government of Bali regarding regional fund storage under agreement No.075/22/PKS/B.PEM/XII/2013 and 0383/SPK/DIR/SEKPER/2013.*

The scope of this agreement consists of fund management services of the Provincial Government of Bali included fund storage, acceptance of service, receipt of interest of current accounts balance, receipt of information/reports required and acceptance of a written report periodically.

- *On December 12, 2013, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Klungkung regarding Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities under agreement No. 075/59/KSB/Pem and 0378/SPK/DIR/CLK/2013.*

h *Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreements with the Provincial Government and Several Local Government in the Province of Bali (continued)*

The scope of this agreement consists of Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities Realtime Online Payment between the bank's host with the host of the regional government of Klungkung.

- *On December 27, 2013, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Bangli regarding Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities under agreement No. 415.4/493/Pem/2013 and 0386/SPK/DIR/BGL/2013.*

The scope of this agreement consists of Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities Realtime Online Payment between the bank's host with the host of the regional government of Bangli.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2015.

The details of the accounts reclassification are as follows:

	2014			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Beban Tenaga Kerja				<i>Employee Expenses</i>
Premi Asuransi				<i>Employee Insurance</i>
Pegawai	792.168.000	(792.168.000)	0	<i>Premiums</i>
Beban Bunga				<i>Interest Expenses</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Tabungan	165.951.430.574	792.168.000	166.743.598.574	<i>Savings accounts</i>
Beban Operasional Lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Umum dan Administrasi				<i>General and administrative expenses</i>
Pajak	5.027.694.863	(4.789.414.368)	238.280.495	<i>Tax</i>
Beban Non Operasional				<i>Non - operating expenses</i>
Lain-lain	2.173.426.731	4.789.414.368	6.962.841.099	<i>Other</i>

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan sebagaimana diuraikan di muka yang telah diselesaikan pada tanggal 1 Maret 2016.

43. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Bank Pembangunan Daerah Bali management is responsible for the financial statements presented above, which was completed on March 1st, 2016.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

